انجيل برنابس

Injil Barnabas



Penerjemah :
H. Husin Abubakar Alhabsyi & Abubakar Basymeleh

Editor :
Drs. HM. Baharun SH.

Setting &Layout :
Amy Print

Cover :
Amy Print

Cetakan Revisi :
Tgl 12 Rabiul 1417 H
30 Juli 1996 M

Hak Terbit Revisi ada pada :
Mutiara Ilmu Surabaya

PENGANTAR EDITOR

MENURUT saya, Injil Barnabas (Ib) ini, bukanlah sekadar semacam 'bandingan' semata terhadap Injil para pemeluk Nasrani yang sudah meluas diedarkan. Melainkan kitab ini sebagai 'Injil alternatif' bagi yang ada, yaitu Injil alias Bibel diyakini sebagian besar saudara-saudara kita non Muslim dari kalangan Kristen. Semata-mata memang karena ungkapan-ungkapan di dalam Injil, yang konon sudah pula diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa ini -- mendekati kebenaran (baca : ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW).

IB dalam edisi bahasa Indonesia, yang ada di tangan Anda ini ternyata bukan satu-satunya diterjemahkan. Tahun 1960-an telah dialih-bahasakan. Bahkan kemudian setelah itu muncul terjemahan yang sama dengan format berbeda.

Maka setelah lama tak cetak ulang, Penerbit Mutiara Ilmu (Surabaya) tertarik untuk mencetak ulang, akan tetapi mensyaratkan harus di edit begitu rupa. Sebab, terjemahan yang ada dirasa masih ditulis dalam Bahasa Indonesia yang tidak baku -- dan dalam komposisi yang kurang begitu teratur.

Saya kemudian mendapat kepercayaan Penerbit untuk menata kembali susunan kata dan struktur kalimat yang bertele-tele, menyeragamkan penggunaan kosakata, memangkas yang kepanjangan dan memenggal kata-kata yang tidak perlu dan terulang-ulang. Tugas ini tidak mudah. Bak dikatakan seorang rekan, mengedit suatu tulisan atau terjemahan yang misalnya terlalu mubazir dalam menyusun kalimat, dan tidak selektif menggunakan kata-kata, keruan saja langsung menerjemahkan sendiri.

Memang melakukan penerjemahan harus benar-benar kata demi kata pas dan sesuai dengan naskah aslinya. Namun tidak berarti seorang penerjemah itu bekerja sendiri, kesuali mestinya sesuai dengan semangat kerja tim : suatu naskah baik orsinil maupun terjemahan itu sebaiknya memang harus diedit.

Untuk itu saya sangat apresiatif atas upaya editing yang diusulkan oleh Mutiara Ilmu, kemudian mencetak ulang IB. Karena pentingnya terjemahan, tidak saja buat komparasi mereka yang non Muslim, akan tetapi untuk umat Islam sendiri yang barangkali ingin mengetahui pesan-pesan dan mutiara hikmah yang pernah diajarkan oleh Yesus alias Nabi Isa alaihissalam -- khususnya yang konkruen dengan ajaran junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Tidak hanya editing, karya terjemahan ini juga berganti format -- mirip format Bibel kaum Nasrani kontemporer. Bak kata pepatah, 'tiada gading yang tak retak', upaya editing atau penyuntingan naskah ini jelas tidak terlepas kekhilafan dan kekurangan. Untuk itu saran para pembaca budiman senantiasa diharapkan.

Drs. HM. Baharun SH.

SEPATAH KATA PENYALIN

Injil Barnabas telah diterjemahkan ke dalam bermacam-macam bahasa, seperti bahasa Italia, Spanyol, Inggris dan Arab.

Sebagaimana diketahui, St. Barnabas adalah seorang tokoh di antara murid-murid Yesus. * Ia adalah seorang tokoh dari Markus ** "sipenguji" dan telah mengembara ke seluruh Palestina dari Damaskus ke Caesarea, dari Philipi ke Sinai untuk menyampaikan Injil kepada masyarakat. Jenazahnya ditemukan dalam suatu kuburan di pulau Cyprus pada tahun keempat Maharaja Zeno (tahun 478 sesudah Masehi), dan satu salinan Injilnya, yang ditulis dengan tangannya sendiri, ditemukan di atas dada jenazahnya. Injil barnabas telah dikutuk oleh Gereja-Gereja Barat (382), Dekrit dari Paus Innocent I (465) dan Dekrit dari Gelasius (496). Dekrit Calasius menyebut Evangelium Barnabas sebagai Injil yang dilarang. Injil ini kemudian muncul dalam perpustakaan Paus Sixtus V dan ditemukan oleh seorang pastor bernama Vra Melino.

Injil Barnabas telah dipakai di gereja sampai ke masa Dekrit Gelasisus. Sesudah Dekrit itu, Injil ini "disembunyikan" bersama puluhan Injil-injil yang lain yang sekarang terkenal dengan nama Injil-Injil Apocypha. Kebanyakan dari Injil-injil ini berhasil dimusnahkan, sebagian lagi hanya diketahui namanya, ada pula hanya ditemukan beberapa lembar. Satu naskah Injil Barnabas yang berhasil lolos oleh pastor Vra Merino yang tersebut di atas sekarang berada di "National Bibliothek", Wina. Dari naskah yang menarik inilah telah dibuat terjemahan-terjemahan, di antaranya terjemahan bahasa Arab oleh seorang Kristen terkemuka Dr. Khalil Saadah.

Kami menerjemahkan Injil ini dari naskah salinan Dr. Khalil Saadah dengan sangat berhati-hati, malah terkadang-kadang kami terjemahkan secara harfiah. Koreksi demi koreksi telah kami lakukan, sehingga memakan waktu hampir dua tahun. Notasi-notasi yang memakai tanda X dan daftar judul adalah dari kami sendiri.

Kami mohon Taufiq dan Hidayah dari Allah dan salawat serta salam sejahtera kepada Nabi Isa dan Nabi yang dinubuwatkan oleh-nya, ** sehingga pokok-pokok ajaran mereka yaitu Tauhid, Oneness of God atau Keesaan Tuhan dapat menghayati hati umat manusia dari masa ke masa.

*** Dalam Biybel Barnabas disebut sebagai Rasul dari Yesus (kisah Rasul-rasul 14 : 14). Namanya banyak disebut dalam Biybel (kis. 4:36 ; 9:27; 11:22, 25, 30; 12;25, 13; 1, 2, 3 7, 43, 46, 50 : 14:12, 14, 20, 15:2, 12, 25, 35, 37, 39 dan Galatia 2:1, 9, 13).**

Pertentangan Barnabas dan Paulus, lihat Kis 16:39, Gal. 2:13 dan Injil Barnabas 1:7 dan 222:3.

**** Dalam kolose 4:10 Barnabas disebut sepupu dengan Markus. Dalam Injil bahasa Arab catatan Cambridge Barnabas disebut sebagai saudara dari ibunda Markus.**

**** Dalam Injil Yohanes yang tertulis dalam bahasa Gerika, Nabi yang dinubatkan itu, bernama Paralarus yang sebenarnya berasal dari bahasa Aramia yang digunakan Nabi Isa. Mauhamana atau bahasa Arab. Muhammad atau Akhmad yang berarti yang Terpuji.**

H. Husein Abubakar Alhabsyi
dan
Abu bakar Basymeleh

Surabaya **15-8-86 / 28-11-66**

Sambutan
Rektor IAIN "Sunan Gunung Jati" Bandung

Dengan perasaan gembira kami menyambut penerbitan terjemahan Injil Barnabas ke dalam Bahasa Indonesia yang diusahakan oleh Ustadz Husein Abubakar dan Abubakar Basymeleh justeru pada saat diperlukan sekali penerbangan-penerbangan tentang agama dalam rangka mempelajari Ilmu. Perbandingan Agama sebagai mata kuliah yang penting pada setiap Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di seluruh Indonesia.

Studi tentang Ilmu Perbandingan Agama pada hakekatnya tidak lain adalah merupakan forum seleksi dan mimbar dialog antar agama yang mengandung faedah besar sekali antara lain:

1. Untuk menghilangkan kefanatikan yang tidak wajar dalam menganut suatu kepercayaan untuk mencari kebenaran.
2. Untuk dapat mengetahui benar salah agama yang dianutnya setelah dibandingkan dengan agama-agama lain.
3. Untuk menghindarkan pendapat umum yang mengatakan bahwa "tiap-tiap agama itu adalah benar dan hanya berbeda dalam pelaksanaannya".

Selanjutnya kami memiliki harapan yang besar sekali bahwa dengan adanya usaha penerbitan terjemahan Injil Barnabas dan kemudian dapat disebar luaskan ke seluruh pelosok tanah Air, maka besar sekali bantuannya untuk menciptakan tata krama beragama yang baik di Negara Republik Indonesia. Dan lebih dari pada itu kami meyakini sepenuhnya bahwa penerbitan terjemahan Injil Barnabas tersebut akan mengembalikan "domba-domba yang tersesat" ke dalam kandang yang semestinya.

Sekedar pendorong semangat dalam usaha penerbitan terjemahan ini, cukuplah kami kemukakan sebuah hadits shahih yang berbunyi sebagai berikut:

"Laan yahdiyallahu bika rojulan wahidan khairun laka minaddun-ya wamaa fi-ha.

Artinya: "Apabila Allah memberi petunjuk kepada seorang manusia dengan perantaraan engkau (yang menjadi mubalighnya), maka engkau mendapat pahala lebih besar dari seluruh kekayaan yang ada di atas permukaan bumi".

Secara populer dapat dijelaskan jika seandainya dihimpunkan seluruh dolar yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat, rubbel dari Uni Sovyet, pound sterling dari Inggris, mark Jerman, frank dari Perancis, Lire Italia, Real Saudi Arabia, Binar Irak, Rupee India-Pakistan Rupiah Indonesia, Peso Piliphina, yen Jepang, dan lain-lain mata uang yang beredar di seluruh dunia dalam jumlah keseluruhan ditambah kekayaan dunia seisinya, itu semua masih kurang jika dibandingkan dengan pahala menyelamatkan 'aqidah seorang manusia atau memberi petunjuk seorang yang tersesat.

Maka dengan sebuah hadits ini saja kiranya cukup menjadi pendorong untuk menciptakan dan menyebarluaskan tata krama agama yang baik dalam rangka da'wah Islamiyah ke seluruh pelosok dunia, terutama bagi generasi yang akan datang.

Bandung, 11 Pebruari 1970

Wassalam,
(KH. Anwar Musaddad)

Kata Sambutan dari
Prof. Abdul Kahar Muzakkir
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA

Pada bulan September 1968 dengan tidak disangka-sangka Sdr. Hussein Abubakar dengan seorang sahabatnya dari Wonosobo telah memerlukan silaturrahim ke pondok saya di Kotagede.

Dalam kunjungan ini beliau menerangkan bahwa beliau telah selesai menerjemahkan kitab Injil BARNABAS ke dalam bahasa Indonesia. Injil yang oleh dunia Kristen tidak pernah ditonjolkan sama sekali. Justru karena itu kata beliau kitab Injil Barnabas ini saya terjemahkan dengan bantuan sahabat-sahabat saya di antaranya sdr. Abubakar Basymeleh seorang pengusaha yang mempunyai hobi secara mendalam dan menguasai bahasa Arab. *) Sdr. Hussein Abubakar mengharapkan sepatah kata dari saya untuk mengenalkan kitab Injil Barnabas pada tahun-tahun akhir ini Indonesia menghadapi kejadian-kejadian yang dilakukan oleh para penyiar agama Masehi di mana mereka mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan missinya yang dilakukan dengan cara-cara yang agak menyolok mata.

Dahulu pada zaman pemerintahan Hindia Belanda missi dan zending yang menjadi anak masnya si penjajah melakukan missinya pula puluhan tahun lamanya, akan tetapi cara-cara mereka dahulu jauh berbeda dengan cara-caranya sekarang ini. Dahulu yayasan-yayasan missi dan zending yang mendapat subsidi dari pemerintahan Hindia Belanda satu juta gulden setiap tahunnya dan pemimpin-pemimpin Gereja dijaga dan dikawal oleh pemerintahan dan tentara Hindia Belanda, namun tindakan-tindakan Missi dan Zending itu sangat halus dan lemah lembut terhadap masyarakat Islam, tidak pernah terjadi cara-cara yang memperkosa perasaan kaum Muslimin seperti yang dilakukan oleh mereka dewasa ini. Dahulu para pastor sedia bertukar pikiran dengan Ulama Islam untuk mencari kebenaran. Doctor Zwemmer pemimpin besar zending dari Amerika pernah datang ke Indonesia dan menyerang Agama Islam dengan mengadakan tantangan-tantangan pada kaum ulama Islam. Tantangan-tantangan itu pernah ditanggapi oleh K.H. Ahmad Dahlan pendiri Muhammadiyah di Yogya pada tahun 1992 dan di Surakarta oleh K.H. Muhtar Buhari. Di Makassarpun pernah pula K.H. Zaini Sultan saudara muda dari Ki Bagus Hadikusuma diundang ke sana untuk menanggapi tantangan pendeta Kristen dalam suatu perdebatan umum disaksikan oleh rakyat.

Injil Barnabas ini akan membawa penjelasan-penjelasan penting kepada pembaca, sebab yang selama ini semua kitab-kitab Injil tidak ada yang membawa keterangan yang memuaskan tentang akan datangnya junjungan kita Nabi Muhammad saw. sebagaimana diterangkan dalam Injil Barnabas dalam fasal 43:15, 44: 1-13, 72: 14-19, 82 : 8-18, 36: 11-15, 124: 11, 163: 7-11, 163: 1-11, dan 191 : 5-10.

Ayat Al-Qur'an yang berbunyi : "Wamubasysyiran birasulin ya'timin ba'dimuhu Ahmad. (Surah 61 : 6 Ash Shaff) akan bertemu dengan tulisan-tulisan tersebut istimewa fasal 163 : 7-51 dalam Injil Barnabas itu.

Makna itu harus membawa peringatan kepada dunia Kristen bahwa salah satu kitab Injil telah meramalkan akan datangnya Nabi Muhammad saw. yang seyogyanya bagi umat Masehi dapat menerima pula isi Injil Barnabas ini.

Sayid Muhammad Rasyid Ridha penyusun kitab Al-Manar yang terkenal itu kerapkali menerangkan tentang pentingnya Injil Barnabas dan beliau ingatkan pula akan umat Kristen tentang kewajiban mempercayai isi Injil Barnabas ini. Kini injil Barnabas yang dahulu di sembunyikan telah terbit dan diterjemahkan ke dalam bahasa kita. Marilah bersama-sama kita membaca dan memeriksa kitab suci ini. Dalam suasana seperti sekarang yang ditimbulkan oleh aksi-aksi penyebar-penyebar Injil dengan cara-cara yang provokatip, perlulah para ulama, pemimpin dan para sarjana Muslim mengadakan studi perbandingan antar Islam dengan Kristen dengan seksama. Barangkali usaha baik sdr. Husein Abubakar ini akan menjadi bahan yang menolong terlaksananya studi perbandingan itu. Iman kita kaum Muslimin yang terpelajar akan bertambah kuat dan mendalam dengan studi ilmiah seperti ini, terutama para Kiayi-kiyai yang belum pernah mempelajari perbandingan agama mempelajari isi Injil Barnabas ini disamping buku-buku lain tentang perbandingan agama.

Akhirnya saya mengharap maaf para pembaca bahwa pengantar kata ini agak panjang Semoga usaha ilmiah dari Sdr. Hussein Abubakar ini dapat berguna kepada kita umat Islam di Indonesia yang sedang menghadapi berbagai percobaan yang gawat. Semoga Allah meridhoi usaha ilmiah sdr. Hussein Abubakar bersama sdr. Abubakar Basymeleh dan menerimanya sebagai amal saleh dan bermanfaat fiddunia wal akhirah.

Wassalam,
Prof. Abdul Kahar Muzakir :
Kotagede, 10 Nopember 1968 M.
17 Sya'ban 1388 H.

MUKADDIMAH

Oleh : Dr. Kholil Saadah

Saya memberanikan diri untuk menyalin Injil yang bernama Injil Barnabas ini dengan menyadari beratnya tanggung jawab yang saya pikul di atas bahu. Dan sebenarnya saya tidak maju ke situ melainkan hanya untuk berkhidmat kepada sejarah dan terdorong oleh rasa gairah terhadap suatu bahasa yang menurut anggapan saya paling layak untuk menyalinnya daripada bahasa-bahasa lain.

Dan inilah pertama kali Injil itu muncul ke dalam Bahasa Arab. Tentang Injil ini telah bersimpang siurlah pendapat-pendapat para sarjana penyelidik dan bercabang-cabanglah aliran-aliran para ahli sejarah. Tentang itu mereka mengaduk antara kebenaran dan kesesatan. Mereka mencari segi kebenarannya di antara kejujuran dan sentimen dan mereka telah menggali, segala peninggalan kuno di dalam sejarah negara-negara, tetapi setelah itu belumlah juga menemukan penawar bagi si sakit.

Satu-satunya naskah yang diketahui di dunia pada masa sekarang ini darimana telah diambil terjemahan Injil adalah naskah Itali yang berada di perpustakaan negara Wina, yang telah dianggap dari antara penemuan sejarah termahal di bibliotik itu. Ia berwujud 225 (dua ratus dua puluh lima) halaman tebal terjilid kuat rapi dari dua keping seng yang dibungkus dengan kulit berwarna hitam kekuning-kuningan dan empat penjurunya dikitari oleh dua baris warna emas dan di tengah-tengah kulitnya terdapat ukiran timbul yang terhapus hiasannya, dikelilingi dengan ukiran-ukiran emas beraneka macam, yang oleh orang Barat diberi nama Arabisque. Lalu mereka telah mengambil kesimpulan daripada keseluruhan bentuk jilidnya, bahwa ia adalah metode Timur. Akan tetapi, sebagian orang berpendapat penjilidan tersebut keseluruhannya boleh jadi karya ahli penjilidan dari Paris yang telah didatangkan oleh Diogenes Savoy, untuk menjilid naskah tersebut yang pada ketika itu adalah merupakan miliknya, sebagai yang akan diterangkan nanti, karena boleh jadi kedua jilidnya itu tiruan Arabisque. Antara sebab yang mendorong mereka akan dugaan inilah, bahwa sampul luar naskah tersebut adalah buatan penjilid-penjilid Paris, tidak diragukan lagi.

Hanya dikatakan di samping apa yang diutarakan di atas, bahwa di Venesia yang dilihat dari segala seginya mirip sekali dengan naskah Injil Barnabas ini, istimewa pada ukiran-ukirannya. Dan telah disinggung dalam surat-menyurat yang berasal dari abad ke-enambelas. Naskah tersebut tidak diragukan terjilid di Costantinopel, terbukti dari sesuatu yang muncul dari celah-celah robekan kulitnya yaitu Bahasa Turki yang terpakai dewasa ini.

Dan sebagian dari mereka beranggapan, bahwa lembaran-lembaran naskah Itali dari Injil Barnabas itu, adalah dari lembaran-lembaran yang diberi nama kertas Turki, tetapi tidak ada padanya sesuatu yang menguatkan anggapan itu, karena keseluruhannya adalah dari kertas yang terkenal dengan kertas katun, dan kertas itu kuat dan kasar pembuatannya, kecuali dua lembar daripadanya berkilauan berlainan dalam bentuk dan rupanya dari yang lain. Ada suatu pendapat kuat yang menolak pendapat yang mengatakan tentang naskah Turki, karena cap air (water mark) dalam kertas itu apabila dilihat di bawah cahaya tidak akan Anda temui persamaannya dengan bermacam-macam kertas buatan Timur sama sekali. Dan tanda dalam kertas-kertas tersebut merupakan sebuah jangkar kapal dalam satu lingkaran. tanpa pengenal bagi suatu jenis kertas Itali sebagai yang dikatakan oleh para ahli.

Orang pertama yang telah menemukan naskah Itali itu adalah Cremer yang tak dapat dilupakan jasanya oleh sejarah. Ia adalah seorang penasihat Raja Prusia yang yang ketika itu berdiam di Amsterdam. Naskah tersebut pada tahun 1709 telah diambilnya dari perpustakaan salah seorang terkemuka kota tersebut. Namun ia tidak memperkenalkan nama orang tadi. Selain dengan gelar-gelar yang samar. Hanya ia menyebut dalam rangka uraian mengenai orang terkemuka itu, bahwa ia menganggap naskah amat berharga, lalu dipinjamkannya kepada Cremer Toland. Empat tahun kemudian maka naskah tersebut dihadiahkannya kepada pangeran Eugene Savoy, seorang yang walaupun selalu ia sibuk dengan peperangan-peperangan, pergolakan-pergolakan dan soal-soal politik namun Eugene amat gandrung pada ilmu pengetahuan dan peninggalan-peninggalan sejarah. Kemudian pada tahun 1738 naskah tersebut bersama seluruh isi bibliotik pangeran itu telah berpindah keperpustakaan gedung negara di Wina, di mana ia berada sampai sekarang di sana sebagai yang telah diterangkan di atas. Namun pada permulaan abad ke delapan belas telah ditemukan juga sebuah naskah lain, berbahasa Spanyol dalam 222 (dua ratus dua puluh dua) pasal dan empat ratus duapuluh halaman, yang tulisannya telah banyak hapus oleh karena tuanya. Naskah ini pernah dipinjamkan oleh Dr. Hilm dari Hydell (wilayah Hamshire) kepada orientalis Sale yang termasyhur itu. Setelah naskah tersebut diterima oleh Dr. Mankhous, salah seorang anggauta Kollege kerajaan di Oxford, kemudian diterjemahkan ke Bahasa Inggris. Lalu naskah asli bersama terjemahannya telah diserahkan kepada Dokter Huwait tahun 1784. Dokter Huwait pernah menyinggung naskah tersebut dalam salah satu kuliahnya, di mana beliau memetik daripadanya beberapa fragmen. Saya telah membacanya dan telah mencocokkannya dengan naskah terjemahan bahasa Inggris yang diambil dari bahasa Itali yang kini berada di perpustakaan negara di Wina, maka saya jumpai naskah bahasa Spanyol itu adalah terjemahan hurufi dari naskah itu. Saya tidak melihat perbedaan yang penting di antara kedua naskah tersebut kecuali dalam dua soal, yaitu dalam naskah Itali tertulis "Bahwa setelah Yudas si pengkhianat itu datang bersama tentara-tentara Romawi untuk menyerahkan Yesus kepada mereka, maka ketika itu Yesus sedang bersembahyang di kebun di sebelah kamar di mana para muridnya sedang tidur. Maka ketika itu menyadari bahwa tentara datang, ia merasa takut dan masuklah ia ke kamar. Ketika Allah melihat bahaya yang sedang mengancam dia (Yesus), Dia mengutus keempat malaikatNya maka diangkatlah Yesus dari jendela ke langit yang ketiga. Kemudian setelah Yudas si pengkhianat itu masuk ke kamar, Allah telah mengubah dengan satu mukjizat : roman muka dan suaranya, sehingga menjadi sama seperti Yesus. Ketika para murid bangun dan melihatnya, mereka tiada meragukan lagi bahwa dia itu adalah Yesus". Adapun riwayat dalam naskah Bahasa Spanyol, maka juga ia cocok sekali dengan yang berbahasa Itali, kecuali dalam naskah pertama itu telah tertulis "Kecuali Petrus" yakni Petrus yang dikecualikan di antara para murid yang tidak meragukan, bahwa Yudas itu adalah Yesus. Kemudian menyebut nama malaikat yang mengangkat Yesus dari jendela Ezriel

("dalam naskah bahasa Itali Uriel") dan ada lagi beberapa perbedaan kecil lainnya yang tidak perinsipil, tidak kami uraikan.

Mengenai naskah berbahasa Spanyol itu maka Sale dalam komentarnya menjelaskan, bahwa naskah itu adalah terjemahan dari bahasa Itali yang ditulis oleh seorang Muslim Arughani bernama Mustafa Alamadi dan didahului oleh sebuah mukaddimah yang menceriterakan kisah penemuannya, seorang pastor Itali Latin bernama Vramerino dan cara menemukan Injil itu. Antara lain Merino mengatakan tentang hal ini. Bahwa ia pernah menemukan beberapa tulisan Larianus dan di antara tulisan-tulisan itu, ia mengecam rasul Paulus dan bahwa Larianus telah mengambil sumber kecaman-kecamannya itu dari Injil Barnabas, dan sejak itu Pastor Vramerino berkeinginan sekali untuk menemukan Injil Barnabas tersebut. Dan secara kebetulan Vramerino sejak lama merupakan seorang kawan yang akrab dengan Paus Site V (1585-1590 pent.) pada suatu hari kedua orang tadi telah berada dalam kamar perpustakaan Patis tersebut. Maka ketika Paus tertidur Merino ingin mempergunakan waktu dengan membaca buku-buku yang ada di sana hingga bangunnya Paus. Maka pertama buku yang dipegangnya adalah Injil Barnabas yang sangat dirindukan oleh Merino. Ia sangat girang dengan penemuan itu, lalu segera meletakkan penemuannya di dalam lipatan bajunya bagian dalam dan ia menunggu sampai Paus bangun, segera setelah Paus terbangun, ia mohon izin untuk pulang dengan membawa naskah Injil Barnabas bersamanya. Setelah ia duduk menyendiri, maka dibacalah Injil itu dengan lahapnya, sehingga akhirnya ia memeluk agama Islam karena itu.

Demikianlah riwayat si pastor Vramerino sebagai yang tercantum dalam mukaddimah naskah yang berbahasa Spanyol itu, menurut riwayat orientalis. Sale dalam suatu prolog sebuah buku yang ditulis olehnya tentang terjemahan Al-Qur'an. Kesemua keterangan di atas adalah dari kuliah, Huweit yang merupakan satu-satunya sumber yang kita miliki hingga kini mengenai naskah Spanyol. Dan saya belum menemukan sebab-sebab tentang hilangnya, selain bahwa ia konon menugaskan Dokter Menkehaus agar naskah tersebut diterjemahkan, lalu setelah itu ia telah menyerahkan kembali kepada Dr. Huweit kemudian lenyaplah segala pemberitaan dan bekas-bekas Injil tersebut.

Dan di sini timbullah suatu pertanyaan yaitu : Apakah naskah Itali yang ada dewasa ini adalah naskah yang telah diambil oleh Pastor Vrameriono dari perpustakaan Paus Site ke V itu ataukah naskah lain ?. Kepastian mengenai hal ini akan dapat diketahui, apabila waktu ditulisnya. Injil tersebut bisa ditentukan. Apabila anda meneliti sejarah, maka zaman Paus Sixte ke V tersebut adalah akhir abad keenambelas, sedang anda telah ketahui menurut keterangan-keterangan yang lalu, bahwa jenis kertas yang dipakainya untuk menulis naskah Itali itu adalah kertas yang ditemukan dari adanya cat air yang ada padanya dan yang dapat dijadikan bukti yang tepat tentang masa naskah Itali itu. Adapun masa yang diperkirakan oleh para penyelidik adalah di antara pertengahan abad kelimabelas. Dan atas dasar itu maka mungkin sekali, bahwa naskah Itali itu adalah naskah yang telah digelapkan oleh Vramerino dari perpustakaan Paus Sixte ke V itu sebagaimana yang diterangkan di atas tadi. ketika berita tentang Injil Barnabas itu tersiar, pada permulaan abad kedelapan belas, maka terjadilah suatu kegemparan besar di kalangan kaum agama dan ilmu pengetahuan khususnya di Inggris. Karena itu terjadilah banyak perdebatan di antara banyak sarjana, dan sebagian dari perdebatan-perdebatan itu lebih merupakan rabaan dan perkiraan daripada suatu pembahasan-pembahasan yang bersifat ilmiah. Pertama-tama yang menjadi obyek penyelidikan para peneliti itu adalah persoalan naskah bahasa Itali dan kemungkinan bahwa naskah tersebut telah tersalin daripada sebuah naskah lain atau naskah Itali itu adalah naskah asli yang pernah berada di tangan Pastor Veramerino dan yang menurut

pengakuannya telah dicurinya dari bibliotik Paus Sexte ke·V. Adalah aneh sekali, bahwa para penyelidik tidak memperhatikan tentang apa yang terlihat oleh mereka berupa tulisan-tulisan dalam bahasa Arab di sekitar naskah itu yang sengaja telah kami cantumkan contohnya berupa foto-kopi dalam naskah terjemahan ini, demi kejujuran dalam menyalin dan agar supaya sesuai dengan aslinya dari segala jurusan. Sesungguhnya orang yang cerdas akan heran melihat keterangan-keterangan dan catatan-catatan berbahasa Arab di dalam sebuah naskah berbahasa Itali. Oleh karena itu bagi saya, persoalan ini perlu saya berikan kupasan semestinya yang mungkin agak panjang. Karena para ahli yang dapat dipercaya tidak memberikan kepuasan tentang itu, bahkan menyinggungnyapun tidak. Sampai orientalis, secara sepintas lalu, berupa satu kalimat yaitu katanya : Bahwa Lamuni mengira bahwa tulisan-tulisan di tepi-tepi Injil itu tepat menurut gramatikakanya, padahal sarjana Dans telah mengetahui, bahwa susunan katanya memang penuh dengan kesalahan.

Dan apabila Anda menyelidiki naskah itu dengan penuh ketelitian, niscaya Anda akan temui sebagian daripadanya tepat dan benar. Tetapi dipermainkan oleh pena penukil dengan mengubah dan merusak. Memang ada sebagian daripadanya begitu lemah susunannya, sehingga hampir sulit dimengerti sama sekali, sedang sebagian yang lain pula dapat ditangkap dengan susah payah. Mungkin karena penulisnya mempergunakan cara menerjemah secara hurufi, dalam bentuk yang sesempit-sempitnya, halaman tidak mungkin dilakukan oleh seseorang yang mengerti Bahasa Arab di bawah sinar matahari. Hal itu tidak saja menyangkut tulisan asli di sekitar halaman-halaman Injil yang merupakan terjemahan sebagian kecil dari Injil tersebut, berbahasa Arab. Akan tetapi juga dalam tulisan sekitar halaman yang dibuatnya sendiri oleh penyalin yang tidak terlihat turunnya dalam naskah Itali.

Tidak ada salahnya apabila saya kuatkan keterangan ini dengan mengemukakan beberapa contoh daripadanya supaya lebih jelas lagi, juga merupakan rintisan jalan ke arah kesimpulan yang saya maksudkan, salah satu contoh kalimat yang bunyinya: "Telah datang sekelompok dari kaum Yahudi kepada Yesus untuk menanyakan tentang nama Nabi yang akan diutus pada akhir zaman, kemudian Yesus menjawab : "Bahwa Allah Ta'ala telah menciptakan seorang Nabi pada akhir zaman, Nabi itu diletakkan dalam sebuah lentera dari cahaya dan diberinya nama Muhammad"; kataNya : "Ya Muhammad sabarlah, karena Aku telah menciptakan makhluk-makhluk yang banyak dan Aku anugerahkan kepadamu semua itu. Barangsiapa yang senang kepadamu, akan Kuterimalah dia dan barang siapa yang membencimu, maka Aku lepas tangan daripadanya". Apabila Anda memperhatikan susunan kalimat di atas dan merenungkannya sejenak, niscaya Anda akan menemukan, bahwa rapi dan kuatnya susunan bahasa Arabnya menunjukkan keahlian penulisnya, karena yang menulis seperti itu pastilah ia seorang yang cukup pandai dalam ilmu bahasa, sedang kalimat-kalimat yang ruwet yang terlihat di sana sini adalah penyusupan yang ditulis oleh tangan orang lain. Di antaranya adalah kata-kata "Allah Kholiq", "Allah hayyun wa Qadimun" dalam perkataan "Qadimun" dengan tafsirannya di sini tidak akan ditulis, kecuali oleh seorang penulis yang pandai dalam Bahasa Arab. Kemudian pula "Idza kana yaumul kiamah yuh-syaru-jamiulmukminin wa-yuktabu ala jabha-tihim binnuri dinu Rasulullah". Apabila Anda mencocokkan apa yang tersebut dengan apa yang akan menyusul, niscaya segera Anda memastikan, bahwa mustahil jika penulis itu hanya seorang saja. Sebagai contoh "Surat Isa a.l.m." atau surat Isa deritaan" dan katanya "Zikru Idris kisas" artinya "Sebutan Idris cerita-cerita", dan lagi : "Mutakabbir kamil bayan" artinya : Sombong lengkap keterangan dan katanya : "Min ay-yi dinin inda-hu yanbaghl an-yu-saddik minal-khabais" artinya : Dari agama apa padanya harus ia meyakinkan dari kejahatan" dan banyak pula selain di atas dari corat-coret yang lebih mendekati

bahasa asing daripada Bahasa Arab. Karena orang pandai menyusun Bahasa Arab sebagai contoh-contoh yang di atas, tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan yang mustahil dilakukan oleh seorang Arab atau orientalis.

Jika Anda merenungkan baik-baik tulisan-tulisan di atas, mudahlah Anda untuk mengetahui, bahwa penulis catatan-catatan di sekitar naskah tersebut adalah lebih dari seorang. Dus penulis aslinya itu adalah memang orang yang mengubah, menghapus dan menggantinya dengan sekehendak disusupi dengan kedangkalan pengetahuannya dalam Bahasa Arab. Maka hal itu telah merusak, banyak sekali apa yang telah ditulis oleh penulisnya yang pertama khususnya dengan tambahan-tambahan semau-maunya itu dengan menggunakan kata-kata yang begitu lucu, susunan kata yang lemah dan istilah-istilah yang tidak mengandung arti sama sekali. Dan yang saya maksudkan dari keterangan-keterangan di atas ialah sekedar mendapatkan bukti, bahwa naskah berbahasa Itali yang kini berada di bibliotik negara di Wina itu tidak syak lagi adalah salinan dari naskah lain.

Dengan demikian tidaklah boleh di anggap, bahwa ia adalah naskah pertama yang asli.

Jika demikian halnya, maka di manakah gerangan naskah asli yang daripadanya diambil salinan naskah Itali itu ? Dan ini, adalah suatu pertanyaan yang sulit untuk dijawab. Akan tetapi, tidaklah mustahil mencarikan jawabannya. Karena sebagai yang Anda ketahui dari uraian yang lalu tentang tulisan-tulisan di tepi naskah tersebut, apa yang bisa dijadikan bukti, bahwa naskah yang disalin daripadanya itu bukan dari Bahasa Arab, karena barangsiapa yang pandai berbahasa Arab hingga ia bisa menerjemahkan Injil ini ke lain bahasa, tentunya tidak akan melakukan kesalahan-kesalahan yang begitu besar. Yang tidak akan membalikkan kata-kata, sehingga yang harus diletakkan di depan di balik. Halmana menguatkan anggapan, bahwa ia bersumber dari naskah Latin atau Itali kuna. Dan adalah kesimpulan yang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh peneliti-peneliti yang dapat dipercaya setelah mereka selidiki tentang jenis tulisan naskah Itali yang sekarang berada di bibliotik Wina. Mereka dapat memastikan, bahwa penulisnya adalah seorang dari Veneszia, yang menyalinnya pada abad enambelas atau permulaan abad ketujuhbelas dan dapatlah pula dibenarkan, bahwa ia telah menyalinnya dari sebuah naskah dari Tasykania atau dari suatu naskah berbahasa Veneszia yang telah kemasukan istilah-istilah Tasykania. Ini adalah pendapat Lonsdale dan Loura Ragg, setelah kedua sarjana tersebut mengambil pendapat ahli-ahli Itali yang dapat dipercaya, karena pendapat-pendapat mereka itu bisa dianggap sebagai dalil yang menguatkan dalam pembahasan ilmiah. Kedua penulis tersebut di atas telah berpendapat, penyalinan itu telah terjadi pada kira-kira tahun 1575 dan mungkin yang menyalinnya adalah Pastor Vramerino yang namanya telah tercantum dalam mukaddimah naskah berbahasa Itali. Setelah itu mereka mengatakan sebagai berikut : "Dan bagaimanapun juga persoalannya, maka kami dapat memastikan, bahwa kitab Barnabas yang berbahasa Itali itu hanyalah sebuah kitab karangan rhotorikal, baik ia dibuat oleh seorang kebatinan atau sarjana, atau orang biasa atau oleh seorang pastor, maka ia adalah buah tangan seorang yang berpengetahuan dalam Rorat Latin dan ia menyerupai Dante, luas agak istimewa pengetahuannya tentang kitab-kitab agama Islam. Oleh karena itu ia dapat dianggap, seorang yang telah murtad dari agama Kristen".

Yang endorong saya untuk membandingkan penulis Injil ini dengan penyair Dante yang termasyhur itu, adalah karena adanya persamaan dalam kata-kata kedua orang itu dan susunan-susunan kata dalam naskah Itali itu yang berdekatan dengan sajak ciptaan Dante, di mana ia (Dante) menggambarkan surga dan neraka, sedang dalam Injil ini ada disebutkan tentang adanya tujuh tingkat bagi mereka yagn berbeda-beda, menurut besar-kecilnya ketujuh macam dosa yang menyebabkan seorang manusia disiksa karenanya. Di sana disebut bahwa langit-langit bertingkat

sembilan dan bahwa surga itu di puncaknya merupakan tingkat yang kesepuluh. Dengan demikian, maka sementara menyimpulkan, bahwa penulis Injil tersebut adalah seorang yang hidup kemudian dari Dante dan daripadanya ia mengambil keterangan-keterangan semacam itu, atau ia hidup semasa dengan Dante, lalu ia seperti juga Dante, menguraikan pendapat-pendapat yang tersiar di masa kedua orang tersebut. Dan dengan demikian, maka Barnabas itu hidup di abad keempat belas. Namun gambaran-gambaran tentang neraka yang disebut oleh Barnabas, tidak cocok dengan apa yang disifatkan oleh Dante ataupun lainnya, kecuali tentang jumlahnya. Selain itu ada pendapat yang agak tengah yaitu, bahwa kedua orang tersebut, tidak mesti hidup di satu sumber yang jauh sebelum mereka. Sumber itu adalah mytologia Yunani, sedang persamaan khayal dan susunan kata di antara kedua orang bisa dikatakan suatu kebetulan belaka yang timbul karena persamaan fikiran.

Mula-mula para sarjana berpendapat, bahwa naskah Itali itu telah disalin dari sebuah naskah Arab. Orang pertama yang mempunyai pendapat demikian itu adalah Cremer di mana ia telah menulis dalam mukaddimah naskah Itali yang telah dihadiahkan kepada Diogenes Savoy. Di sana ia telah menguraikan pendapatnya dalam beberapa kata, bahwa Injil yang berisi ajaran Muhammad ini adalah diterjemahkan dari naskah bahasa Arab atau dari bahasa lain. Pendapat Cremer itu kemudian diikuti Lamuni, di mana ia mengatakan : "Saya telah diperlihatkan sebuah kitab oleh Baron Hohnedorf, seorang yang selain ia bangsawan, berbudi pekerti juga luas pengetahuannya. Kitab tersebut dianggap juga luas pengetahuannya. Dianggap oleh orang-orang Turki karangan Santa Barnabas, tetapi kenyataannya bahwa kitab itu adalah salinan bahasa Itali dari bahasa Arab". Yang dimaksud oleh Cremer dengan orang-orang Turki, adalah orang Muslimin dan Arab, sebagaimana yang sering digunakan oleh penulis-penulis Barat yang tidak meneliti tentang pemakaian perkataan ini sampai pada masa kini.

Kemudian pada tahun 1784 Dr. Huweit mengatakan : "Bahwa aslinya (Injil Barnabas) yang berbahasa Arab masih ada di Timur". Akan tetapi apabila diteliti dengan sungguh-sungguh, maka tulisan-tulisan orientalis Sale yang telah dikemukakannya kira-kira setengah abad sebelumnya. Ia menganggap pendapatnya itu : "Sebagai persiapan untuk pembahasan" : "Bahwa ada pada kaum Muslimin sebuah Injil berbahasa Arab yang mereka namakan Injil Barnabas dan di dalamnya diriwayatkan sejarah Yesus Al-Masih dengan gaya yang bertentangan dengan Injil-Injil yang kononik dan sesuai dengan apa yang ditradisikan oleh ajaran-ajaran Muhammad dalam Qur'annya". Akan tetapi setelah itu ia kemudian mengakui di tengah-tengah mukaddimah yang ditulisnya tentang Al-Qur'an, "Bahwa saya sesungguhnya tidak pernah melihat Injil Barnabas di kala saya menyinggungnya dalam pembahasan-pembahasan pendahuluan tersebut". Jadi uraiannya yang mengenai Injil Barnabas di atas tadi, adalah berdasarkan pendengaran saja, dan ia hanya mengikuti Lamuni dalam persoalan ini dan uraiannya yang terakhir inipun dasarnya hanyalah pendengaran, karena ia tidak pernah menemukan sebuah naskah, dari Injil ini berbahasa Arab.

Lagi pula belum pernah terlintas nama Injil ini dalam tulisan-tulisan para penulis yang termasyhur di kalangan umat Islam di abad-abad yang lampau. Di masa kita, kendatipun dalam karangan-karangan mereka yang khusus membahas persoalan-persoalan atau perdebatan-perdebatan tentang agama. Padahal Injil Barnabas ini merupakan senjata yang paling ampuh bagi mereka dalam perdebatan-perdebatan itu. Bukan itu saja, bahkan nama Injil ini belum pernah tercantum dalam index kitab-kitab Arab kuna, baik di kalangan bangsa Arab sendiri maupun yang bukan Arab, sekalipun index-index yang dibuat oleh para orientalis tentang nama-nama buku Arab yang paling jarang ditemukan baik yang kuna maupun yang baru.

Walaupun demikian, saya harus berterus terang, bahwa saya lebih condong untuk berpegangan

dengan anggapan akan adanya naskah Bahasa Arab daripada pendapat-pendapat lain. Karena tidak ditemukannya naskah Arab itu, bukanlah alasan yang kuat untuk menafikannya sama sekali, karena jika demikian, maka harus dianggap bahwa naskah Itali itu adalah satu-satunya naskah asli bagi Injil ini, karena tidak seorangpun yang menemukan sebuah naskah yang lain. Kecuali naskah Bahasa Spanyol sebagai yang diterangkan di atas dan yang tertulis dlaam kata pengantarnya, bahwa ia disalin dari naskah Bahasa Itali. Sekilas pandang akan melihat seseorang pembaca dari Timur, bahwa penulis Injil Barnabas itu mengetahui tentang isi Al-Qur'an. Yah, saya katakan demikian ini dengan menyadari, bahwa saya bertentangan dengan kebanyakan penulis-penulis Barat yang telah berkecimpung dalam persoalan ini. Di antara mereka adalah Lonsdale dan Loura Ragg yang menganggap bahwa pengetahuan penulis Injil Barnabas ini sedikit sekali tentang Islam. Maka hal itu adalah di antara sebab-sebab yang mendorong mereka untuk menafikan adanya naskah Arab. Di antara yang menguatkan pendirian saya ialah dialog Ibrahim dengan ayahnya yang cocok dengan surat 21, 37. Juga tentang sebab dikutuknya Iblis, bahwa ia tidak mau bersujud kepada Adam sebagaimana yang ada dalam surat "Al Baqarah" dan juga apa yang telah tersebut di surat "Al-Hjir". Dan jika tidak karena terbatasnya kesempatan, maka akan kuuraikan banyak dari fragmen-fragmen dalam Injil Barnabas dengan perbandingannya dari ayat-ayat Al-Qur'an. Bukan itu saja, tetapi Injil Barnabas terdapat banyak kata-kata yang cocok dengan hadis Nabi serta dongengan-dongengan ilmiah yang tidak dikenal ketika itu, kecuali oleh bangsa Arab, sedang Anda hampir tidak menemukan dewasa ini bagaimanapun banyaknya orientalis yang boleh dianggap mengetahui tentang Hadis-hadis.

Dan di antara sebab yang mendorong saya untuk beranggapan demikian, ialah bahwa bentuk penjilidan naskah Itali itu adalah bentuk Arabisque tidak syak lagi. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Dan pendapat yang mengatakan bahwa ia adalah hasil karya penjilid-penjilid Paris yang telah didatangkan oleh Diogenes Savoy sebagai tiruan Arabisque, adalah tidak lebih dari rabaan belaaka.

Akan tetapi anggapan bahwa Injil ini adalah dari asal Bahasa Arab tidaklah mesti berarti, bahwa penulisannya juga seorang Arab. Bahkan anggapan saya, bahwa penulisnya adalah seorang Yahudi dari Andalusia, memeluk agama Islam sesudah ia memeluk agama Kristen dan mengetahui Injil-Injil Kristen. Dan bagiku inilah suatu pemecahan yang paling dekat dari kebenaran dibandingkan dengan pendapat-pendapat yang lain. Oleh karena jika Anda suka meneliti Injil ini, niscaya Anda akan menjumpai penulisnya mempunyai pengetahuan yang menakjubkan tentang isi "Perjanjian Lama" di mana sulit Anda menemukan taranya di kalangan kaum Kristen, jika dikecualikan beberapa orang yang khusus telah mencurahkan hidupnya untuk agama, seperti juru-juru tafsir sampai boleh dikatakan jarang sekali di kalangan juru-juru tafsir itu yang memiliki pengetahuan tentang juru-juru tafsir itu yang memiliki pengetahuan tentang Taurat yang mendekati pengetahuan penulis Injil Barnabas ini. Dan telah diketahui bahwa banyak orang Yahudi di Spanyol yang sangat mendalam tentang Bahasa Arab dan di antara mereka ada yang unggul dalam sastera dan syair begitu tinggi, sehingga banyak di antara mereka dalam pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi menyamai bangsa Arab sendiri. Juga yang menguatkan aliran ini ialah apa yang telah tercantum dalam Injil ini tentang diwajibkannya khitan dan kata-kata yang tajam menggambarkan, bahwa anjing-anjing lebih mulia daripada mereka yang tidak berkhitan. Kata-kata seperti itu tidak akan timbul dari seorang yang berasal Kristen. Dan apabila Anda menyelidiki sejarah bangsa Arab setelah mereka menaklukkan Spanyol, niscaya anda akan temui, bahwa mereka pada mulanya samasekali tidak mencampuri persoalan agama orang lain. Sehingga hal itu di antara sebab yang mendorong penduduk Spanyol untuk tunduk pada kekuasaan kaum

Muslimin. Dan mereka itu tetap berpegangan pada pendirian tersebut terhadap segala persoalan-persoalan agama kecuali dalam satu hal, yaitu khitan, di mana pada suatu masa mereka mengeluarkan perintah yang mewajibkan kaum Kristen untuk mengikuti tradisi khitan sebagai yang dikerjakan oleh kaum Muslimin dan Yahudi, hal itu telah menyebabkan mereka untuk memberontak. Banyak kaum Yahudi Spanyol yang masuk Islam, dan bukan itu saja, bahkan mereka telah berjasa besar dalam memasukkan kaum Muslimin ke Spanyol. Tetapnya kekuasaan mereka di sana begitu lama.

Juga yang menguatkan pendapat saya, ialah bahwa Injil ini memuat banyak tentang peraturan-peraturan Talmud yang sulit diketahui oleh seorang yang bukan Yahudi. Dan ada pula tercantum beberapa dari arti-arti Hadis dan kisah agama Islam yang tersebar luas di kalangan umum. Kisah-kisah mana tidak mempunyai sandaran dari kitab-kitab agama dan yang agak sulit diketahui sumber riwayat-riwayat itu, kecuali oleh seorang yang hidup di tengah-tengah masyarakat Arab. Maka pendapat saya, bahwa penulis asli dari Injil ini adalah seorang Yahudi dari Spanyol yang telah memeluk agama Islam, beralasan dan yang dibesarkan oleh fakta-fakta di atas.

Hanya ada yang berpendapat, bahwa masyarakat di mana Injil ini muncul adalah masyarakat Itali sekitar permulaan abad pertengahan. Dan bahwa penulis Injil ini adalah seorang Itali ini serta kalimat-kalimatnya menggambarkan masyarakat itu. Antara lain dalam rangka menyebut-nyebut tentang panen yang diiringi oleh nyanyian-nyanyian para penyanyi, mengesankan kebiasaan yang berlaku dewasa ini di-Tasykania dan Tito di-Itali. Juga yang mengenai pengeluaran batu-batu dari gunung-gunung serta pengukirannya dan pembangunan rumah-rumah dengan batu-batu gunung lebih mengesankan bahwa penulis itu adalah satu dari suatu masyarakat yang berpengalaman dalam soal-soal pembangunan daripada ia seorang Arab yang berdiam di kemah-kemah dan bolehlah anda kiaskan dalam hal ini apa yang diuraikan perihal seorang sahaya yang membawa roti kepada pekerja-pekerja majikannya di kebun-kebun anggur serta penginjakan anggur-anggur dengan kaki di tempat-tempat pemerasan anggur dan banyak lagi selain itu.

Sebenarnya tidak ada yang dibuktikan lebih jelas daripada bahwa masyarakat penulis itu adalah Barat bukan Timur, kecuali jika yang dimaksud oleh si penulis dengan masyarakat Timur itu negara-nengara Arab sendiri. Karena apa yang telah diuraikan di dalamnya adalah sesuai benar dengan apa yang telah terjadi di Palestina dan Syria pada masa Yesus. Dan berlaku hingga masa sekarang. Di sana para petani lelaki dan perempuan menyanyikan lagu-lagu yang bergema di sekitar gunung-gunung demikian pula para tukang batu membelah batu-batu lalu mengukirnya sebagai yang disebutkan oleh Barnabas dan hanya kaum badwilah yang menetap di kemah-kemah mereka, sebab mereka bukan penduduk kota-kota. Anak-anak serta pelayan-pelayan membawakan bekal makanan untuk para pekerja di kebun-kebun anggur pada musim panen. Sebagaimana juga mereka membawakan makan untuk petani di waktu mereka membajak tanah. Dan mereka menginjak-injak anggur dengan kaki mereka seperti kebiasaan dilakukan di Palestina dan Syria dan di negeri Timur seluruhnya. Hanya harus kuakui, bahwa ada pula kejadian yang sulit dicocokkan dengan kebiasaan yang berlaku dewasa ini di Palsestina, antara lain yang mengenai cara pembersihan tong-tong arak sedang yang biasa dikerjakan di Palestina hingga sekarang, bahwa arak itu ditempatkan dalam tempayan-tempayan besar. Demikian pula mengenai uraian yang mengesankan adanya perbedaaan di antara hukuman mati dengan gantung pada pencuri dengan hukuman mati atau potong kepala pada pembunuh. Kedua hal tersebut tidak pernah kutemukan buktinya dalam sejarah yang lampau di Palestina. Bagaimanapun, maka uraian-uraian yang cocok dengan masyarakat di Itali juga cocok dengan masyarakat di Spanyol dari segala segi.

Dan apakah penulis itu seorang Yahudi atau Kristen, namun yang tidak dapat diragukan lagi ialah, bahwa dia adalah seorang Muslim. Sangat disesalkan bahwa naskah bahasa Spanyol itu telah hilang sebagaimana telah diuraikan di atas. Khususnya karena para ulama yang memegang naskah itu, tidak pernah mengadakan pembahasan-pembahasan secara ilmiah tentang naskah itu sebagaimana telah mereka lakukan terhadap naskah Itali. Khususnya karena kita tidak mengetahui riwayat hidup seorang penyalinnya Mustafa Al-Arnadi, sebab mengetahui riwayat hidup seorang Muslim seperti beliau yang pandai memepergunakan dua bahasa, Itali dan Spanyol, bahasa-bahasa Injil Barnabas muncul dengannya, tentu akan banyak manfaat.

Dan telah Anda ketahui dari uraian yang telah lalu, bahwa para ahli sejarah yang dapat dipercaya telah sependapat, bahwa Injil Barnabas ini telah ditulis pada abad-abad pertengahan. Akan tetapi ada suatu bukti yang dapat memastikan masa di mana Injil ini ditulis, yaitu apa yang tercantum di dalamnya tentang tahun Yobel (Yubilium) "Bahwa tahun Yobel itu datangnya tiap seratus tahun sekali", sedang yang diketahui, bahwa Yobel umat Yahudi tidak terjadi kecuali setiap lima puluh tahun sekali. Tiada sebutan dalam sejarah perihal Yobel yang jatuh dalam tiap seratus tahun, kecuali dalam sejarah Gereja Romawi dan yang pertama kali merayakannya ialah Paus Yonifaisius VIII pada tahun 1300 lalu beliau menyerukan supaya diadakan pada tiap permulaan abad baru, akan tetapi Yobel yang pada tahun tersebut adalah sangat meriah dan telah menyebabkan masuknya kekayaan yang besar pada kas ke - Pausan. Karena itu dan demi memenuhi keinginan masyarakat maka oleh Paus Iklimunthus ke-VI dipersingkat waktunya menjadi tiap limapuluh tahun sekali. Dengan demikian maka terjadilah Yobel yang kedua pada tahun 1350. Kemudian Paus Urbanus yang ke VI pada tahun 1389 memerintahkan agar Yobel itu dirayakan tiap 33 tahun sekali,sebagai lambang umur Al-Masih. Kemudian dijadikan oleh Paulus yang ke II setiap duapuluh lima tahun sekali. Maka dari apa yang diterangkan di atas, dapatlah diketahui, bahwa seorang yang menulis tentang Yobel seratus tahunan itu adalah pasti hidup di pertengahan abad ke empat belas dan dapatlah pula dipastikan, bahwa ia hidup di masa penyair Dante yang termasyhur itu, sebagaimana telah diuraikan di muka. Akan tetapi melihat keluasan pengetahuan penulis tentang Perjanjian Lama, maka sulitlah difahami jika seorang semacam dia telah membuat kesalahan yang tidak sulit diketahui oleh seorang biasa. Ada kemungkinan terjadi kekeliruan dalam tulisan yang menyalin, di mana telah ditinggalkan beberapa huruf dari kalimat : "Lima puluh" dalam Bahasa Itali. Sehingga terbaca "Seratus" oleh karena tulisannya sangat mudah menyebabkan kekeliruan (mungkin yang dimaksud oleh penulis angka L (50) dan C (100) Pen.).

Yang mengatakan bahwa isi seluruh Inji tersebut dari buatan tangan seorang penulis, masih perlu ditinjau sekali lagi, karena hampir separuh atau sepertiganya berkesesuaian dengan sumber-sumber lain selain Taurat, Injil, Talmud dan Qur'an, justru di dalamnya banyak dibentangkan persoalan-persoalan panjang lebar yang tidak tersebut dalam Injil kecuali secara sepintas lalu dan sebagian lain sama sekali tidak tersebut. Dan di dalamnya pula terdapat uraian-uraian yang bernafaskan kegolongan. Sejarah telah mengingatkan kita akan adanya perintah yang disuratkan oleh Paus Glasius I sewaktu beliau menyebut nama beberapa kitab yang diharamkan antara lain adalah Injil Barnabas. Apabila benar, maka Injil ini sudah ada jauh sebelum kelahiran Nabinya kaum Muslimin. Dan itu pula merupakan suatu bukti, bahwa Injil ketika itu belum merupakan seperti sekarang. Karena begitu dikeluarkan perintah larangan Paus untuk membaca Injil, maka itu adalah bukti bahwa Injil ini sudah tersebar luas, khususnya di kalangan ulama kalau bukan juga di kalangan awam. Maka adalah tidak mungkin apabila berita tentang Injil ini tidak sampai kepada Nabinya kaum Muslimin, betapa pula terkandung di dalamnya kata-kata yang tegas dan berulang kali, bahkan fasal-fasal yang panjang lebar yang menyebut namanya dengan tegas dan

yang tidak perlu diragukan atau ditafsirkan lagi, khususnya setelah beliau bangkit dengan gerakan yang menggemparkan serta menyemangatkan kaumnya, mencengangkan seluruh dunia sehingga sebutan namanya digerakkan oleh tiap bibir dan lidah dan ia telah membawa persoalan-persoalan besar yang telah jadi bahan pembicaraan tiap majlis dan tidak luput para musafir di jalan. Lebih aneh lagi bahwa para khalifah beliaupun tidak mendengar tentang Injil ini, bahkan seluruh bangsa Arab yang telah menduduki negeri Spanyol dan yang meratakan jalan bagi peradaban dan kemakmuran di sana. Sebagian dari para sarjana yang kritis telah berpendapat, bahwa perintah Paus Glasius tersebut tadi hanyalah suatu pemalsuan, seperti telah dikatakan oleh Ensiklopedia Britanica.

Akan tetapi pernah disebut sebuah Injil bernama Injil Ignace (Murid Yahya. Di antara tulisannya "Tujuh surat" wafat di Roma ± 110 Pen.) yang tiada berbekas lagi dimulai dengan suatu Mukaddimah yang mengecam Santa Paulus dan diakhiri dengan suatu kecaman semacam itu juga. Injil ini menyebut, bahwa kelahiran Al-Masih tanpa sakit. Oleh karena itu juga tersebut dalam Injil Barnabas, maka boleh jadi Injil Ignoce itu adalah sebagai bapak dari Injil Barnabas ini. Salah seorang Yahudi atau Kristen yang telah memeluk agama Islam, telah menemukan sebuah naskah dari Injil ini dengan bahasa Yunani atau Latin pada abad ke empat belas atau limabelas, lalu ia menerangkannya dalam bentuk sebagai yang Anda lihat sekarang, sedang naskah aslinya telah sirna.

Dalam menguraikan segala penyaksian-penyaksian Injil Barnabas ini banyak bersandar kepada kitab-kitab yang dikenal dengan Perjanjian Lama. Ia telah mengutip dari duapuluh dua kitab, terutama sekali Zabur, Kitab Yesaya dan kitab-kitab Musa dan kebanyakan riwayat-riwayatnya sesuai dengan keempat Injil dan sebagian daripadanya sesuai dengan keempat Injil dan sebagian daripadanya sesuai secara hurufi, kecuali sedikit perselisihan yang tidak prinsipal seperti pembicaraan Yesus dengan seorang perempuan dari Samaria. Injil ini berisi juga beberapa hal seperti yang tersebut dalam surat-surat Amsal, namun sedikit sekali. Juga telah disebut dalam kisah Hajai dan Hosea, bahwa "Kisah tersebut tidak dipercayai orang, padahal ia telah tersebut dalam kitab Daniel". Tetapi ternyata kisah itu tidak tersebut dalam kita Daniel, sebagaimana dalam kitab Perjanjian Lama. Demikian pula menurut riwayatnya, bahwa ada sebuah kitab dalam perpustakaan kepala Imam yang menyebut-nyebut perihal Ismail, bahwa ia adalah anak yang dijanjikan dan saya belum pernah menemukan sebutan kitab ini selain di sini.

Dan Injil ini adalah bertentangan dengan ke empat Injil yang terkenal itu dalam beberapa persoalan prinsipil I. Dikatakan di situ, bahwa Yesus telah menolak Ketuhanan dirinya dan menolak bahwa ia anak Allah, di hadapan enamratus ribu tentara dan penduduk negeri Yudea, lelaki, perempuan dan anak-anak II. Bahwa anak yang akan disembelih oleh Ibrahim untuk dipersembahkan sebagai kurban kepada Allah adalah Ismail bukan Ishak III. Bahwa Messias atau Al-Masih yang dinanti-nantikan itu bukanlah Yesus, akan tetapi Muhammad berulang kali dengan nama terang dalam fasal-fasal yang panjang lebar. Lalu ia juga mengatakan bahwa dia itu adalah Rasul Allah dan bahwa Adam ketika diusir dari surga telah melihat di atas pintunya tulisan dengan huruf dari cahaya "La ilaha illa-llah Muhammad Rasul Allah" IV. Bahwa Yesus tidak disalib akan tetapi terangkat ke langit, sedang yang tersalib adalah Yudas si pengkhianat itu yang telah diserupakan dengan dia. Dengan demikian cocoklah dengan Al-Qur'an". Dan tidaklah mereka itu membunuh dan tidak juga mereka menyalibnya, akan tetapi ia diserupakan kepada mereka".

Injil ini berlainan juga dengan Injil-injil yang asli dalam sebagian dari cara pembahasannya. Ia banyak sekali menguraikan tentang persoalan-persoalan filsafat dan pembahasan-pembahasan ilmiah yang tidak pernah samasekali diriwayatkan daripada Al-Masih yang ajaran-ajarannya yang

indah dan pembahasan-pembahasan agamawinya yang begitu luhur dan unggul, namun ia tetap memiliki jiwa kesederhanaan, sehingga ia sekaligus dapat difahami dengan mudah oleh si petani, pekerja, majikan, buruh, orang tua dan anak-anak tanpa sedikit melelahkan pikiran mereka.

Dan filasafat yang tersisip dalam pembahasan-pembahasan Injil ini adalah sejenis dengan filsafat Aristoteles yang tersebar pada awal abad pertengahan di Eropa dan itu menurut sementara orang adalah di antara bukti-bukti bahwa penulis Injil ini adalah seorang yang unggul pengetahuannya di sana di abad-abad itu. Dan bahwa dia adalah seorang Barat bukan Arab. Akan tetapi filsafat Aristoteles tidak sampai kepada orang-orang di Barat, kecuali dari bangsa Arab khususnya Arab yang telah menaklukkan Spanyol dan menyinari dengan cahaya pengetahuan mereka akan zaman Eropa di saat ia diliputi oleh kejahilan dan kegelapan. Maka apabila dapat dibenarkan anggapan bahwa filsafat itu akan menunjukkan kepada si penulis, maka ia adalah lebih menunjukkan kepada sumber Arab daripada ia berasal dari Barat.

Bagaimanapun juga persoalannya tentang penulis, maka yang tidak dapat dibantah lagi, bahwa penulis Injil Barnabas adalah seorang yang menguasai pengetahuan begitu besar tentang filsafat keluasan pandangan, kekuatan logika, kejituan menjawab serta kemahiran menyusun kata. Lagi pula pembahasannya di bidang filsafat tentang jasad, perasan dan jiwa disegi agama adalah setinggi-tinggi yang pernah ditulis oleh pembahas-pembahas agama dalam persoalan ini.

Tetapi anehnya bahwa Injil itu, walaupun memiliki keluasan pandangan, keindahan bahasa, keunggulan dalam filsafat keagamaan, namun tidak sunyi dari sifat antogonis.

Memang tidak dapat diragukan lagi bahwa si penulis itu, sebagaimana keterangan di atas, adalah begitu pandai dalam cara-cara menguraikan sesuatu serta menganjukan alasan dan bukti-bukti. Akan tetapi kepandaian itu lebih dari yang semestinya, sehingga barangkali telah sampai melampaui batasnya akan kembali kepada lawannya, dalam hal ini umpamanya ia hanya mengisyaratkan saja tentang kedatangan "Rasul", Nabi kaum Muslimin itu dengan suatu kiasan yang agak samar-samar tanpa menyebut namanya berulang kali dengan terang-terangan dan komentar-komentar yang panjang lebar, juga umpamanya tidak menyebut tentang kedua kalimat syahadat dengan mengatakan, bahwa bapak kita Adam telah melihatnya tergaris dengan huruf dari cahaya di atas pintu surga, niscaya itu akan lebih berguna untuk menyampaikan ia kepada maksud yang ditujunya.

Dan setelah segala yang tertulis di atas, maka sebenarnya Injil ini telah membawakan ayat-ayat yang mengagumkan berupa hikmah kebijaksanaan, metode yang kuat dari filsafat budipekerti dan gaya bahasa yang mempesonakan para sastrawan, dengan kesederhanaan dalam bertutur kata menuju kepada peninggalan akhlak. Dan penjinakan emosi manusia dan menyucikannya dari sifat-sifat kehewanan, menyuruh kebajikan dan mencegah kejahatan, mendorong kemuliaan, menjelekkan segala sifat kedurjanaan, menganjurkan sifat pengorbanan di jalan kebaikan (ihsan) agar hilang daripadanya sifat egoisme, serta hidup untuk menjadi seorang yang berguna untuk sesamanya.

Akhirnya, sebelum saya tutup kata pengantar ini, rasanya perlu saya jelaskan, bahwa saya telah berusaha sekuat tenaga dan sedapat mungkin dalam menerjemahkan Injil ini setepat-tepatnya, dengan memilih kalimat-kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti. Saya hindarkan diri dari pengindahan kalimat dengan kata-kata yang berlebih-lebihan. Saya utamakan amanat terjemah dalam menyusun kalimat, daripada membawakan hiasan-hiasan kata selama hal itu lebih mendekati aslinya, sehingga ia cocok dengan aslinya berbahasa Inggris yang diambil dari Itali dari segala seginya. Notasi-notasi di bawah ini dari saya sendiri untuk menunjukkan bila diperlukan.

Dalam hal ini saya tidak lupa menghaturkan banyak-banyak terima kasih kepada seorang sarjana yang teliti tuan Lonsdale Ragg wakil Uskup Gereja Inggris di Venesia, juga kepada isteri beliau beliau memberi ijin untuk menerjemahkan Injil ini ke dalam bahasa Arab dari naskah yang berbahasa Inggris terjemahan mereka yang telah disiarkan baru-baru ini bergandengan dengan naskah asil bahasa Itali. Dengan demikian maka kedua beliau itu telah berkhidmat kepada sejarah, khidmat mana akan tetap di ingat oleh ilmu mereka berupa ketelitian-ketelitian dalam menerjemahkan Injil ini sesuai dengan naskah aslinya. Pekerjaan sedemikian itu sungguh berat tidak mudah dilakukan, kecuali oleh orang-orang seperti beliau. Juga saya mengucapkan terima kasih sebanyak itu kepada tuan pengurus percetakan Claredon di Oxford yang telah bersedia mencetak Injil ini kemudian menyajikannya kepada para pembaca berupa sebuah buku yang jarang di temukan. Maka hal itu merupakan suatu khidmat ilmiah sangat besar yang kuat kesekian kalinya dilakukan oleh percetakan yang termasyhur itu.

Dan tidak dapat tidak dalam penutup uraian dalam mukaddimah, untuk menegaskan bahwa saya memikulkan beban dalam terjemahan Injil ini, hanya menitik beratkan dua bidang penting, yaitu sejarah dan ilmu pengetahuan sebagai yang telah saya terangkan dalam permulaan mukaddimah ini dengan meninggalkan segala macam perdebatan tentang agama yang mana saya serahkan itu kepada orang-orang yang lebih cakap daripada saya.

Cairo, 15 Maret 1908
Khalil Saadah.

MUKADDIMAH

Oleh : Sayid Muhammad Rasyid Ridha

(Penyebar Injil ini)

Bismillahirrahmanirrahiem.

Dengan nama Allah yang Maha Pemurah dan Penyayang.

Kami ucapkan syukur ke-Hadirat Allah dan salawat salam atas Muhammad Rasul Allah, Yesus yang dikuatkan dengan Roh Allah, sekalian Nabi-nabi, rasul-rasul dari atas siapapun yang suka menerima petunjuk-petunjuk mereka hingga hari pembalasan.

Syahdan, maka kami melihat ahli sejarah dari kaum Kristen telah bersepakat bahwa pada tahun-tahun yang pertama Al-Masih alaihissalam telah terdapat banyak Injil-injil, lalu Gereja telah memilih daripadanya hanya empat Injil saja sedang yang lain ditolaknya.

Adapun orang-orang beragama Masehi yang bertaklid telah menerima pilihan mereka tanpa penyelidikan dan akan begitulah seterusnya nasib orang-orang yang serupa dengan mereka selama masih dikehendaki oleh Allah.

Sebaliknya manusia-manusia dari setiap bangsa yang cinta kepada pengetahuan dan menjauhkan diri dari tiru-meniru, maka dengan penuh kesungguhan ia akan ingin mengetahui persoalan asal-usul agama ini serta sejarahnya.

Sekiranya ia bisa mengetahui semua Injil-injil yang pernah ditolak atau dilarangnya itu, niscaya ia juga akan dapat menyumbangkan penilaiannya tentang yang mana yang lebih kuat di antara Injil-injil yang tertolak itu, yang mungkin tidak terlihat oleh Gereja.

Andaikata seluruh Injil-injil tua itu masih ada, tentu akan menjadi sumber yang penuh dengan bahan-bahan sejarah dalam persoalan ini, yang mana bisa diterima sebagai bahan-bahan asli agama itu dan yang mana bukan. Dan anda akan melihat betapa para sarjana dewasa ini memberikan keputusan yang pasti terhadapnya dan mengambil kesimpulan-kesimpulan daripadanya dengan cara-cara pengetahuan modern yang dilindungi oleh kebebasan, kemerdekaan berfikir dan kemauan yang mana tidak ditemukan hal-hal itu dari watak kaum Gereja di masa lampau yang memilih hanya empat Injil saja, kemudian menolak selainnya.

Injil Al-masih Yesus anak Maryam alaihissalam hanyalah satu dan ia adalah merupakan petunjuk dan berita gembira terhadap seorang Nabi yang akan datang setelah beliau, untuk menggenapkan agama Allah yang telah difirmankan melalui lidahnya dan Nabi-nabi sebelumnya. Maka Nabi-nabi itu telah menerangkan kepada umat manusia seesuai dengan kesanggupan mereka. Tetapi Injil-injil itu telah menjadi banyak, karena setiap orang yang menulis sejarah atau riwayat

hidup Yesus alaihissalam memberi nama tulisannya itu Injil, sebab ia berisikan apa diberitagembirakan serta petunjuk-petunjuk Yesus kepada umat manusia.

Di antara Injil-injil itu adalah "Injil BARNABAS". Barnabas adalah seorang murid dan pembela ajaran Al-Masih, yang oleh Gereja digelari dengan Rasul, Ia pernah dijadikan sebagai kawan oleh Paulus, bahkan "dialah yang memperkenalkan para murid dengan Paulus setelah mendapat hidayat dan kembali ke-Yerusalem. Mungkin karena murid-murid Yesus tidak mempercayai keimanan Paulus, setelah ia memusuhi dengan gigih agama mereka. Barnabaslah yang pertama mengenal dia, kemudian setelah ia percaya penuh kepadanya, maka diperkenalkanlah Paulus kepada murid-murid Yesus. (Kis 9 : 27).

Dan mukaddimah Injil yang kami persembahkan terjemahannya kepada para pembaca yang berbahasa Arab ini, menyatakan, bahwa Paulus telah menyendiri dengan ajaran baru, berlainan dengan apa yang telah diterimanya oleh Rasul-rasul itu daripada Al-Masih (Yesus). Akan tetapi ajarannyalah juga yang menang, yang tersebar, yang termasyhur dan yang menjadi pokok ajaran agama Kristen. Sebagian dari sarjana-sarjana Barat mengatakan, bahwa Injil Markus dan Injil Yahya adalah juga karangan Paulus sebagaimana telah tertulis pada Ensiklopedia-Perancis. Maka tidaklah mengherankan, jika Gereja menganggap Injil Barnabas tidak resmi dan tidak benar.

Kami tidak mendapatkan sumber yang menyebut tentang Injil Barnabas di dalam buku-buku sejarah, lebih tua dari surat edaran yang telah disiarkan oleh Paus Glasius 1 perihal larangannya membaca beberapa macam buku, di antaranya Injil Barnabas ini. Dan Glasius telah memangku jabatan kepausan pada akhir abad ke lima Masehi, yaitu sebelum Nabi kita "Muhammad sallallah alaihi wasallam" di utus.

Ada beberapa sarjana Barat dewasa ini yang masih meragukan tentang surat perintah Paus tersebut, seperti yang telah diuraikan oleh Dr. Khalil Saadah di dalam mukaddimahnya. Tetapi menurut kaidah, apa yang telah ditetapkan itu harus diutamakan daripada yang disangkal.

Kemudian silih bergantilah abad demi abad dan bergilirlah generasi oleh generasi tanpa ada seorangpun yang mendengar sebutan tentang Injil ini, sampai kira-kira duaratus tahun yang lalu di mana telah ditemukan di Eropa sebuah naskah dari Injil tersebut. Maka penemuan itu dianggap suatu pusaka peninggalan sejarah yang sangat berharga. Andaikata Injil ini ditemukan pada abad-abad pertengahan di zaman kegelapan fanatisme dan kejahilan, niscaya naskah ini tidak akan kelihatan lagi sama sekali. Karena bagaimanakah kita akan melihat sesuatu di dalam suasana gelap-gulita, sedang cahaya itu adalah satu syarat untuk menyatakan sesuatu.

Naskah ini telah muncul di bawah sinar kebebasan yang menerangi negeri itu, serta ia menjadi titik perhatian kaum sarjana, peninjuan dan obyek penambahan mereka. Beberapa orang terkemuka bangsa Inggris telah tampil ke depan tahun yang lalu untuk menyalinnya ke dalam bahasa Inggris, demi meratakan penyiarannya. Kami telah menerima hadiah sebuah naskah dari padanya setelah disebarkannya. Kami berpendapat, agar supaya para pembaca yang berbahasa Arab tidak ketinggalan dengan yang berbahasa Inggris. Kami beritahukan hal itu kepada seorang kawan kami yaitu Dr. Khalil Saadah.

Akhirnya bertemulah pendapat kami berdua untuk menyalin naskah ini ke bahasa Arab secara hurufi, lalu kami mulai mencetak, setelah kami cocokkan dengan naskah aslinya, supaya kami dapat mengoreksi dengan teliti untuk menjaga kebenarannya.

Sarjana-sarjana Barat telah menyelidiki naskah tersebut, lalu mereka menulis penyelidikan itu berupa uraian panjang lebar yang telah disitir oleh Dr. Khalil Saadah di dalam mukaddimahnya. Di antara pembahasan-pembahasan mereka itu ada yang bersifat ilmiah, seperti mengenai jenis

kertas dan kulit muka penjilidan dan bahasanya. Ada yang membahas dengan hanya dugaan dan rabaan, seperti kata-kata mereka tentang penulis yang pertama terhadap naskah Injil ini dan masa ditulisnya. Dan pengasuh Majalah Al-Muktataf dan Al-Hilal telah mengikuti mereka dalam pendapat itu.

Adalah kewajiban kami memperingatkan di sini tentang suatu cara di antara berbagai pembahasan filosoefis dan salah satu dari pangkal logikanya yaitu membiarkan pembahasan berjalan secara umum atau menerapkannya di atas suatu landasan kendatipun dengan perkiraan. Maka kebanyakan dari para pembahas yang menyusun pembahasannya atas suatu dugaan yang dijadikannya sebagai suatu kaidah dan diterima begitu saja, sedang dasarnya mungkin tidak benar, sehingga segala yang disusun di atas dasar yang tidak benar itu, akan menghasilkan suatu yang tidak benar pula, karena segala pembahasan atas dasar yang salah itu pasti membawa kesalahan. Sebagai contoh, pernah ada seorang guru akan menguji murid-muridnya Guru itu mengambil sebuah guci yang telah dijemur di terik matahari dan di baliknya guci itu yang atas dikebawahkan tanpa diketehui oleh para murid apa yang telah diperbuatnya. Kemudian mereka dipanggil oleh guru itu katanya : "Wahai murid-muridku aku melihat guci ini yang dihadapkan di muka matahari dingin". Kemudian oleh guru tersebut dibaliknyalah guci itu dan ia memegang kesebelah yang lain bersama-sama murid-murid. maka didapatnyalah begitu panas. Lalu guru itu minta supaya mereka menerangkan dalil-dalil yang mengakibatkannya. Para murid mulai mengutarakan bermacam-macam alasan dan pendapat, akan tetapi guru mereka itu menolak semua analisa itu. Kemudian para murid menanyakan kepadanya tentang pendapatnya dalam hal ini. Guru itu berkata: "Adalah terlebih dahulu seharusnya kamu mengetahui akan kebenaran sesuatu sebelum apapun. Kemudian mulailah kamu membahas tentang sebab-musababnya. Oleh karena bagian dari guci yang berhadapan dengan matahari dingin dan bagian yang berhadapan dengan bumi panas adalah tidak benar, karena saya telah membaliknya demi menguji kecerdasan kalian.

Dan begitulah pula yang telah diperbuat oleh beberapa pembahas terhadap Injil Barnabas ini. Mereka telah menolak, dan menyatakan bahwa Injil ini ciptaan seorang Muslim. Kemudian mereka bingung untuk memastikan, siapakah orang yang mengarangnya. Apakah ia seorang Barat, atau Timur, ataukan sudah lama? Dan tidak seorangpun yang telah menyatakan pendapatnya melainkan ia akan menemukan dari para penyelidik yang akan mengoreksi pendapatnya itu. Sehingga Dr. Saadah sendiri setelah ia membaca beraneka pendapat itu menyatakan, bahwa yang paling bisa diterima oleh akal, yaitu bahwa penulisnya adalah seorang Yahudi berkebangsaan Spanyol yang hidup di abad pertengahan lalu ia memeluk agama Kristen, kemudian ia memeluk Islam lalu ia menjadi seorang yang pandai dalam bahasa Arab serta mengetahui sedalam-dalamnya isi kitab suci Al-Qur'an dan sunnah di samping pengetahuannya yang luas akan kitab-kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dr. Saadah telah mengambil kesimpulannya dari dugaan demikian, bahwa penulis itu sangat luas pengetahuannya tentang kitab-kitab Perjanjian Lama dan serasinya dengan kitab Talmud, juga ia berpengetahuan luas tentang Perjanjian Baru. Namun, dengan demikian ia telah melupakan adanya pertentangan dalam perkiraannya, yaitu apa yang dinisbahkan kepada kedua kitab Perjanjian Lama dan Baru hal-hal yang tidak terdapat pada kedua naskah tersebut, yang dikenal pada abad-abad pertengahan dan sampai sekarang berada di tangan kita. Misalnya tentang cerita Hosea dan Hajai yang dianggapnya bersumber dari kitab Doniel juga tentang perselisihannya dalam beberapa persoalan yang lain. Andaikata ia dari kaum yang hidup di abad-abad pertengahan, niscaya ia tidak akan melakukan kesalahan yang begitu nyata, apalagi ia seorang yang berpengetahuan luas.

Juga Dr. Saadah telah menjadikan bukti dalam uraiannya itu, bahwa di situ terdapat adanya persamaan dengan Al-Qur'an serta Hadis Nabi. Padahal bukanlah segala yang cocok dengan sesuatu itu harus dianggapnya mengambil daripadanya. Andaikata kita menganut logika itu, maka kita harus menganggap Taurat itu diambil dari syarat Hamurabi dan bukanlah ia wahyu dari Allah kepada Musa alaihissalam. Nyatanya bagian terbesar dari uraian Injil ini tidak begitu terkenal bagi siapapun dari kaum Muslimin, sedang gaya bahasanya sangat berbeda dengan segala gaya sastera kaum Muslimin umumnya dan bangsa Arab khususnya, sebagaimana telah diterangkan oleh beberapa pendeta dalam tulisan mereka di sebuah majalah agama. Orang Muslim yang manakah menyebut nama Nabi-nabi tanpa diikutinya dengan salawat dan salam atas mereka ? Juga menamakan para malaikat dengan nama-nama yang berlainan dengan nama mereka yang telah tersurat di dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi saw.

Sebenarnya persoalan mengenai Yobel itu meragukan kami, bahwa penulis itu dari abad pertengahan, bukan dari abadnya Al-Masih, sehingga Dr. Saadah menerangkan segi-segi kelemahan pendapat tadi dengan ketelitiannya dalam pembahasannya, maka barulah hilang keraguan kami di atas. Dan dengan demikian tidak ada lagi sanggahan-sanggahan para sarjana yang bisa dianggap kuat tidak terbantah. Adapun mengenai bagian-bagian dalam Injil Barnabas yang mirip dengan tersebut sajak-sajak penyair Dante, maka ia bisa dianggap bahwa Dante telah membaca Injil ini lalu ia menyadur daripadanya, jika tidak, boleh dianggap suatu yang merupakan perpindahan pikiran.

Adapun catatan-catatan dalam bahasa Arab yang terdapat di tepi-tepi naskah ini, boleh jadi itu dari catatan-catatan pastor Vramerino yang telah menemukan Injil Barnabas ini dalam perpustakaan Paus dan bahwa masuknya pastor itu ke agama Islam telah mendorong dia untuk mempelajari bahasa Arab. Sehingga tingkat pengetahuannya dalam bahasa Arab hanya memungkinkan dia untuk menerjemahkan beberapa kalimat dengan sastera yang agak rendah dan bergaya bahasa asing. Adanya kalimat-kalimat yang kuat sasteranya dalam bahasa Arab betapapun sedikitnya tidak mengherankan, sebab bagi siapa yang mempelajari suatu bahasa asing di masa tuanya tentu dalam permulaanya ia akan menulis semacam catatan-catatan yang kita lihat di sekitar Injil tersebut, kesalahannya lebih banyak dari yang benar. Adapun susunan kalimat yang terdapat benar dalam catatan-catatan itu, maka ia dapat dipastikan adalah nukilan dari Al-Qur'an atau dari beberapa kata-kata Arab yang mungkin si penulis itu pernah melihatnya. Kemungkinan pula ada beberapa pastor atau pendeta yang telah mempelajari bahasa Arab, untuk menyatakan apakah ada dalam bahasa Arab sumber-sumber bagi Injil ini yang mudah dikembalikan kepada asal-mulanya. Agak memperkuat kemungkinan pendapat itu, bahwa ia menamakan fasal-fasal di situ dengan surat-surat agar supaya mirip dengan Al-Qur'an, dugaan bahwa notasi-notasi itu telah dibuat oleh seorang Muslim yang mengerti tentang Islam adalah salah. Karena tidak ada seorang Muslim Arab ataupun bukan Arab yang menyebut nama surah, selain daripada surah-surah yang ada dalam Al-Qur'an, atau mengatakan "Allah Subhan", karena kalimat "Subhanallah" adalah dari kata-kata yang dihafalkan oleh setiap orang Muslim, sebab termasuk bacaan harian dalam agamanya. Ia menyebut Mikhail gantinya Mikail dan ia tidak mengetahui nama Israfil lalu diberi nama Uriel dan mengatakan bahwa langit adalah lebih dari tujuh walaupun soal bilangan itu tidak begitu penting, sebagai yang pernah dikatakan itu tidak begitu penting, sebagai yang pernah dikatakan oleh ulama agama. Ada pula beberapa keterangan yang lain, yaitu bahwa ulama kaum Muslimin di Spanyol belum pernah melihat Injil ini, sebagaimana telah dibenarkan oleh Dr. Margoliouth yang menetapkan, bahwa kitab-kitab kaum muslimin yang membantah kaum

Masehi tidak memuat nama Injil Barnabas ini di dalamnya. Betapa pula seorang ulama seperti Ibnu-Hazm dari Spanyol dan Ibnu-Taimiah dari Timur yang luas pengetahuan mereka di kalangan ulama kaum Muslimin di Barat dan di Timur, kedua ulama tersebut belum pernah menyebut nama Injil ini dalam tulisan-tulisan maupun sanggahan-sanggahan mereka terhadap kaum Kristen sebagaimana bisa diketahui dari kitab-kitab mereka.

Masih ada lagi persoalan yang dikeritik oleh kaum penyelidik Injil ini dalam pembahasan ilmiah sekuler mereka, yaitu tersebutnya nama Nabi "Muhammad" alahissalatu-wassalam. Mereka berkata: "Tidak dapat diterima oleh akal bahwa demikian itu tertulis sebelum lahirnya agama Islam, karena kebiasaan di dalam nubuwat-nubuwat dipakainya kiasan atau isyarat. Namun mereka yang mendalam tentang agama tidak dikejutkan oleh soal itu dalam pemberitaan wahyu, Syekh Muhammad Birum telah menukil dari seorang perantau berbangsa Inggris bahwa ia pernah melihat di dalam perpustakaan Paus di Vatikan sebuah naskah dari kitab Injil tertulis dengan tulisan Himyar, sebelum Nabi sallallah alahi-wassallam diutus. Dan di dalamnya Al-Masih berkata : "Dan aku memberita-gembirakan tentang seorang Rasul yang akan datang kemudian daripadaku, namanya Ahmad" Kalimat-kalimat itu adalah hurufi sesuai dengan ayat Qur'an, akan tetapi tidak ada seorang dari kaum Muslimin yang menyatakan bahwa ia pernah melihat suatu naskah dari Injil-injil yang ada di dalamnya nubuwat yang begitu terang. Rupanya dalam perpustakaan Vatikan masih ada sisa naskah-naskah Injil yang telah dilarang pada abad-abad pertama. Andaikata Injil-injil tersebut dikeluarkan niscaya akan melenyapkan segala keraguan tentang Injil Barnabas dan lain-lainnya.

Adapun tidak mustahil bahwa si penyalin Injil Barnabas ke bahasa Itali itu telah menyebut nama "Muhammad" dengan terjemahan dan bahwa nama itu dalam naskah aslinya telah digunakan kata yang mengandung artinya, seperti kalimat "Farglitus". Dan kebiasaan menyalin dengan kurang-lebih memang sering dijumpai di kalangan kaum Kristen, sebagaiman telah diterangkan oleh Syaikh Rahmatullah dengan bukti-bukti dari buku-buku mereka. Bacalah persoalan ketujuh dari fasal keenam, ayat enam dari bukunya yang berjudul Izharulhaq. Bahkan ia menambah lagi sebuah keterangan tentang pemberitaan yang kedelapan belas.

Dan janganlah anda mengira bahwa sarjana-sarjana Barat dan sebagian dari kalangan tersebut di negeri kita seperti Dr. Khalil Saadah dan pengasuh mereka terhadap Injil ini yang dalam pokok-pokok ajarannya sesuai dengan Islam, karena fanatik kepada agama Kristen. Masa di mana fanatisme menyeret kaum ulama untuk menyembunyikan fakta-fakta sejarah dan lain-lainnya telah lewat. Para sarjana Barat juga pernah membahas semacam pembahasan-pembahasan ini terhadap keempat Injil yang ada sekarang. Mereka telah menerangkan, bahwa tidak pernah diketahui kapan ditulis, dengan bahasa apa dikarangnya Injil-injil itu. Bahkan sebagian dari sarjana-sarjana itu mengatakan, bahwa penulis-penulisnyapun tidak terkenal dan sebagian dari mereka menuduh Paulus, bahwa ia adalah penulis bagian terbesar dari Injil-injil itu, sebagaimana anda dapat membacanya di Ensiklopedia-Perancis dan lainnya, bahkan ada di antara mereka yang memastikan, bahwa pokok-pokok ajarannya adalah jiplakan dari agama kaum kafir (pagan).

Kebanyakan sarjana-sarjana di masa ini adalah bebas dalam pembahasan-pembahasan mereka, kecuali yang dikalahkan oleh kebutaan taklid dalam agama. Coba anda lihat, bahwa Dr. Margoliouth seorang sarjana Inggris itu telah menafikan anggapan yang mengatakan bahwa Injil Barnabas ini berasal dari orang Arab atau dari ciptaan kaum Mulismin. Juga Dr. Saadah menyangkal pendapat yang mengatakan bahwa Injil ini adalah dari ciptaan abad pertengahan. Karena apa yang telah tersebut di dalamnya mengenai persoalan tahun Yobel yang dirayakan tiap seratus

tahun, dan pemilik Majallah Al-Muktataf memungkinkan, bahwa Injil ini mempunyai naskah asli, yang naskah Itali itu adalah terjemahan daripadanya kemudian mereka menganjurkan supaya diselidiki. Sarjana-sarjana semacam itu harus dihormati pendapat-pendapat mereka, walaupun bukti-buktinya tidak begitu jelas. Sehingga kelemahannya masih terasa. Akhirnya barang siapa yang memperhatikan, bahwa sebagian pegangan, karena di dalamnya mengandung ajaran-ajaran budipekerti yang luhur, lalu ia membaca ajaran-ajaran Injil Barnabas, niscaya akan tampak baginya nilai yang tinggi dalam ajaran-ajarannya yang menyangkut soal ketuhanan dan budipekerti. Umpamanya kita tidak memperhatikan nilai-nilai sejarah Injil ini dan ketegasannya tentang tiga pokok persoalan yang diperselisihkan yaitu : Tauhid, ketiadaan penyaliban Al-Masih as. dan tentang kenabian Muhammad saw. Maka petua-petua, kata-kata mutiara dan ajaran-ajaran moral yang luhur yang ada padanya cukuplah menjadi pendorong yang kuat bagi kami untuk menerbitkannya. Allah menganugerahkan petunjukNya kepada siapa yang ia kehendaki menuju jalan yang lurus.

Muhammad Rasyid Ridha.
Penerbit Majalah AL-MANAR.

Cairo, 21 Safar 1326.

DAFTAR JUDUL

Halaman

INJIL YANG BENAR

"BAGI YESUS YANG BERGELAR ALMASIH"

Nabi baru utusan Allah ke bumi menurut riwayat BARNABAS RASULNYA.

1 Barnabas [1] rasul Yesus orang Nazaret yang bergelar Al-masih, menginginkan kesejahteraan dan hiburan bagi seluruh penduduk bumi.

2. Wahai orang yang terhormat, Bahwa Allah yang Maha Besar, dan penuh ajaib telah menilik kita pada hari-hari, yang akhir ini dengan mengutus nabiNya, Yesus Al-masih, dengan rahmat besar untuk mengajar dan menjelaskan cara-cara yang telah digunakan oleh setan sebagai alat untuk menyesatkan orang banyak dengan alasan taqwa.

3. Mereka menyebarkan ajaran-ajaran kekufuran yang keterlaluan.

4. Mereka mendakwakan, bahwa Al-masih itu anak Allah [2]

5. Mereka menolak sunat [3] yang selamanya diperintahkan oleh Allah.

6. Mereka menghalalkan tiap daging yang najis.

7. Paulus [4] juga telah ikut sesat di kalangan mereka, hal mana yang menyebabkan saya tidak berbicara tentang dia melainkan dengan kesedihan.

8. Dan itulah sebab yang mendorong saya menulis kebenaran yang telah saya lihat dan mendengarnya di waktu pergaulan saya dengan Yesus, agar kamu sekalian selamat dan tidak disesatkan oleh setan yang akan membinasakan kamu di Hari Pembalasan Allah.

9. Maka dari itu waspadalah kamu sekalian terhadap setiap orang yang menyampaikan kepadamu ajaran-ajaran baru yang bertentangan dengan apa yang [5] kutulis ini, agar kamu sekalian selamat, keselamatan abadi.

10. Hendaknya Allah yang Maha Besar itu selalu bersamamu dan memeliharamu dari setan dan segala kejahatan.

Amin !

---

1). Kis. 4:36, 37, 9:26-27, 11:24 dan 12:1-3 Mengenai perselisihan Paulus dengan Barnabas lihat Kis. 15:35-41 dan Gal. 2:11-13. pert.

2). Kis. 9:20 pert.

3). Kej. 17:10.

4). Kis 22:2-4 dan Gal. 1:13-17 pert.

5). Galatfia 1:6-8.

FASAL PERTAMA

"Berita gembira Malaikat Jibril kepada gadis Maryam dengan kelahiran Al-Masih".

1. Di hari-hari akhir ini[1] Allah telah mengutus Malaikat Jibril kepada seorang gadis bernama Maryam dari keturunan Daud dan cucu Yehuda.

2. Pada suatu hari selagi gadis yang hidup dengan penuh kesucian itu tadi tidak mengerjakan sedikitpun dosa, tersunyi dari segala celaan dan yang rajin sembahyang dengan berpuasa itu berdiam diri, tiba-tiba datanglah Malaikat Jibril dan masuk ke dalam biliknya lalu memberi salam kepadanya seraya berkata : "Semoga Allah beserta engkau wahai Maryam".

3. Maka takutlah si gadis itu atas munculnya Malaikat.

4. Akan tetapi Malaikat menenangkan ketakutannya, sambil mengatakan : "Janganlah takut wahai Maryam, sebab engkau telah mendapat karunia Allah [2] yang telah memilih engkau menjadi ibu seorang nabi yang diutusnya kepada keluarga Israil supaya mereka menjalankan syariatNya dengan ikhlas."

5. Maka gadis itu menjawabnya : "Bagai-manakah saya akan melahirkan putera sedang saya tidak pernah mengenal barang seorang lelaki [3] pun."

6. Malaikat menjawab : "Hai Maryam sesungguhnya Allah yang menjadikan manusia, tanpa manusia akan dapat menciptakan di dalammu seorang manusia tanpa manusia, karena tiada sesuatu yang mustahil bagiNya. [4]

1). Lukas 1:28.
2). Lukas 1:30 3) Lu 1:34 4) Lu 1:37

7. Maka Maryam menjawab : "Sebenarnya saya mengetahui bahwa Allah itu Berkuasa, maka bolehlah terjadi kehendakNya itu".

8. Malaikat berkata : "Jadilah engkau mengandung dengan seorang Nabi yang akan engkau panggil dia Yesus.[5]

9. Maka cegahlah dia dari meminum khamar yang memabukkan dan dari segala daging yang najis [6]; karena bayi itu kudus Allah".

10. Lalu Maryam tunduk dengan kerendahan, sambil berkata : "Inilah daku hamba Allah, maka bolehlah terjadi menurut kalimat-Mu". [7]

11. Malaikatpun lalu pergi.[8]

12. Adapun si gadis itu, maka ia memuji-muji Allah sambil berkata:

13. "Ketahuilah wahai diri akan kebenaran Allah"

14. Dan berbanggalah wahai rohku dengan Allah Penyelamatku.

15. Karena sesungguhnya Ia telah melihat kerendahan hambaNya.

16. Dan saya akan digelari oleh seluruh umat seorang perempuan yang diberkahi.

17. Karena Yang Maha Kuasa telah menjadikan aku seorang perempuan yang besar.

18. Maha berkat namaNya yang Kudus, karena RahmatNya bersambungan dari satu ke lain keturunan yang bertaqwa padaNya.

5). Lukas 1:31 6). Hakim 13:4-7 Lu 1:15 7). Lu 1:38
8). Lu 1:46-55

19. Dan Ia telah menjadikan tanganNya kuat, maka dicerai-beraikannyalah seorang congkak yang membanggakan dirinya.

20. Dan Ia telah menurunkan orang-orang yang mulia dari kursi-kursi mereka, kemudian mengangkat derajat orang-orang yang merendahkan dirinya.

21. Ia telah mengenyangkan si lapar dengan makanan-makanan yang lezat dan telah mengembalikan si kaya dengan tangan hampa.

22. Karena Dia ingat akan janji-janji yang telah dianugerahkan kepada Ibrahim dan puteranya itu buat selama-lamanya."[9]

---

9). Lu 2:4

FASAL KEDUA

"Pemberian Malaikat Jibril kepada Yesus akan hamilnya si gadis Maryam".

1 Adapun Maryam maka sejak ia mengetahui kehendak Allah dan merasa takut akan menyebabkan kemarahan masyarakat kepadanya, karena ia hamil lalu dirajamnya ia seakan-akan ia telah mengerjakan zina,[1] maka dia mengambil teman dari keluarganya,[2] berkelakuan baik bernama Yusuf.

2. Karena adalah ia seorang berbakti dan taqwa kepada Allah, senantiasa mendekatkan diri kepadaNya dengan puasa dan sembahyang serta mencari rejeki-rejekinya dari hasil kedua belah tangannya, karena ia adalah seorang tukang kayu.[3]

3. Inilah dia lelaki ang dikenal oleh si gadis itu dan dijadikannya teman lalu diceritakan kepadanya tentang ilham Tuhan,

4. Dan oleh karena Yusuf seorang yang bakti,[4] maka ia berniat di waktu melihat Maryam hamil untuk menjauhkannya sebab ia seorang yang taqwa kepada Allah.

5. Dan tatkala[5] ia sedang tidur tiba-tiba ia melihat Malaikat Allah menegur dia seraya berkata :

6. "Mengapa engkau bertekad untuk menjauhkan isterimu.

7. Maka ketahuilah bahwa apa yang terjadi dalam kandungannya itu adalah terjadi karena kehendak Allah dan si gadis itu akan melahirkan seorang anak lelaki.

8. Dan akan kamu namakan dia Yesus.

9. Dan akan kamu cegah dia dari minuman khamar, yang memabukkan dan segala daging yang najis.[6]

1). Ula 22:23, 24 2). Lu 2:4 3). Mat 13:55,
4). Mat 1:19 5). Mat 1:20-23.
6). Hakim 13:4,7, Lu. 1:15.

10. Karena dia adalah kudus Allah sejak dari rahim ibunya. Maka dia itu adalah Nabi Allah yang diutus kepada keluarga Israil untuk mengembalikan Yehuda pada hatinya.[7]

11. Dan mengajak Israil dalam syariat Tuhan sebagai yang tertulis dalam wahyu Musa.[8]

12. Dan dia akan datang dengan suatu kekuatan yang besar yang diberikan kepadanya oleh Allah.

13. Dan dia akan membawa mukjizat-mukjizat besar yang menyebabkan keselamatan banyak orang".

14. Dan ketika Yusuf bangun dari tidur [9], maka bersyukurlah ia kepada Allah dan tinggal bersama Maryam sepanjang hidupnya, memperhambakan dirinya kepada Allah dengan segala keikhalasan.

7). Lu 1:15-17
8). Kel. 16:4
9). Mat. 1:24.

FASAL KETIGA

"Kelahiran Almasih yang ajaib dan tampaknya para Malaikat mengangungkan Allah".

1 Herodes di waktu itu adalah Raja atas Yudea dengan titah Kaisar Agustus.

2. Sedang Pilatus seorang hakim[1] (Prokurator) di zaman kekuasaan Majelis Besar untuk Hannas dan Kayafas.[2]

3. Maka sesuai dengan perintah Kaisar[3], dia mencatat semua penduduk.

4. Maka di waktu itu pergilah masing-masing orang ke negerinya dan mengajukan diri mereka menurut keturunan mereka untuk didaftarkan.

5. Lalu bertolaklah Yusuf dari negeri Nazaret salah satu jajahan Galilea, bersama isterinya yang sedang hamil itu menuju ke Bethlehem (karena itu adalah tanah airnya dan dia dari keluarga Daud) untuk mendaftarkan sesuai dengan titah kaisar.

6. Dan di waktu ia sampai di Bethlehem tidak mendapatkan suatu persinggahan, karena negeri itu kecil dan berjejal-jejal banyak kaum pendatang.

7. Maka ia tinggal di luar negeri itu di persinggahan yang dijadikan tempat-tinggal para pengembala.

8. Dan di waktu Yusuf berdiam di sana, genaplah bulan Maryam untuk bersalin.

9. Maka si gadis itu dikitari oleh sinar yang gemerlapan.

10. Dan iapun melahirkan puteranya tanpa merasa sakit.

11. Dan dipapaknya anak itu dengan kedua lengannya.

12. Dan setelah dibungkus dengan kain maka diletakkannyalah ia di palungan.

13. Karena tidak didapatkan tempat dalam persinggahan itu.

14. Maka datanglah serombongan besar para Malaikat ke persinggahan itu dengan kegembiraan, seraya memuji-muji Allah dan menyiarkan berita gembira akan keselamatan bagi mereka yang takut kepada Allah.

15. Maryam dan Yusuf bersama-sama memuji dan bersyukur kepada Allah atas kelahiran Yesus dan kedua-duanya memelihara dia dengan kegembiraan yang amat besar.

1). Lu, 2:4 2). Lu, 3:1,2 3). Lu, 2:1-7

FASAL KEEMPAT

"Para Malaikat menggembirakan kaum gembala dengan kelahiran Yesus dan mereka itu memberitakan setelah mereka melihat dia".

1 Kaum penggembala di waktu itu, seperti kebiasaan mereka menjaga domba[1] mereka.

2. Tiba-tiba ada cahaya berkilauan yang mengelilingi mereka, kemudian keluarlah daripadanya Malaikat yang mengagung-agungkan Allah.

3. Maka terkejutlah penggembala-penggembala itu karena terbitnya cahaya yang mendadak dan munculnya Malaikat.

4. Tetapi Malaikat Tuhan itu menenangkan ketakutan mereka sambil mengatakan:

5. "Inilah dia, kami menggembirakan kamu sekalian dengan kesenangan yang besar.

6. Karena telah dilahirkan di negeri Daud seorang anak yang akan menjadi Nabi Tuhan dan yang akan mendapatkan keselamatan besar bagi keluarga Israil.

7. Dan kamu akan menjumpai bayi itu di palungan bersama ibunya yang menggagung-agungkan Allah."

8. Di kala Malaikat yang mengagung-agungkan Allah.

9. Memberitakan akan orang-orang yang baik[2] dengan berita keselamatan.

10. Dan setelah para Malaikat pergi, maka bercakap-cakaplah para gembala itu di antara mereka seraya mengatakan :

11. "Marilah kita pergi ke Bethlehem dan membuktikan yang difirmankan[3] oleh Allah kepada kita dengan perantaraan MalaikatNya".

12. Dan tibalah banyak rombongan kaum penggembala mencari-cari bayi yang baru dilahirkan itu,

13. Maka mereka menjumpai bayi yang dilahirkan itu berbaring dalam palungan di luar negeri sesuai dengan berita Malaikat.

14. Mereka bersujudlah untuk dia dan mempersembahkan kepada si ibu apa yang mereka bawa[4] dan memberitahukan kepadanya apa yang mereka telah dengar dan lihat.

15. Tetapi Maryam merahasiakan semua itu dalam hatinya dan Yusuf pun juga sama-sama bersyukur kepada Allah.

16. Para gembala itu pulang kepada kambing-kambing mereka sambil mengatakan kepada setiap orang, alangkah hebatnya apa yang mereka lihat itu.

17. Maka pegunungan-pegunungan Yudea semuanya pada takut.

18. Tiap orang mengatakan dalam hatinya : "Akan menjadi apakah gerangan bayi itu ?" [5]

---

1). Lu, 2:8-19 2). Lu 2:14

3). Lu 2: 15
4). Mat 2:11
5). Lu 1:65, 61.

FASAL KELIMA

Sunatnya Yesus :

1 Dan ketika telah genap delapan hari[1], menurut Syariat Tuhan sebagai yang tertulis dalam Kitab Musa[2], diambillah si bayi oleh kedua orang itu dan dibawanya ke Bait Allah untuk disunatnya.

2. Kemudian disunatlah bayi itu dan diberinya nama Yesus oleh keduanya sebagai yang dikatakan oleh Malaikat sebelum ia dikandung dalam rahim.

1). Lu 2-21.22. 2). Levi 12:3

3. Maryam dan Yusuf telah mengetahui bahwa si bayi[3] itu akan menjadi sebab bagi keselamatan dan kebinasaan banyak orang.

4. Dari itu mereka berdua bertakwa kepada Allah menjaga dan memelihara bayi atas dasar takut kepada Allah.

3). Mat 2-9.

FASAL KEENAM

"Bintang di sebelah Timur menunjukkan tiga orang dari kalangan Majusi ke Yudea. Mereka melihat Yesus, lalu bersujudlah mereka dan mempersembahkan kepadanya hadiah-hadiah."

1 Ketika Yesus dilahirkan di zaman[1] Herodes Raja Yudea, ada tiga orang dari kaum Majusi di sebelah timur sedang mengamat-mengamati bintang-bintang di langit.

2. Kemudian tampaklah bagi mereka sebuah bintang yang amat gemerlapan, lalu mereka bermusyawarah, kemudian dari itu mereka pergi ke Yudea di bawah petunjuk bintang yang di hadapan[2] mereka itu.

3. Sesampainya mereka di Yerusalem, mereka bertanya : "Dimanakah dilahirkan Raja Yahudi itu?"

4. Ketika Herodes mendengar itu, takutlah dia dan gemparlah seluruh negeri. Maka Herodes mengumpulkan para imam dan para ahli Toret seraya berkata : "Dimanakah dilahirkan Almasih itu?"

5. Mereka menjawab : "Ia dilahirkan di Betlehem, karena begitulah tertulis dalam Kitab Nabi-nabi".[3] : "Dan engkau ya Bethlehem tidaklah kecil[4] di kalangan pembesar-pembesar Yehuda, karena akan ke luar daripadamu seorang pemimpin yang akan memilahara keluargaKu Israil."

6. Pada saat itu Herodes telah memanggil orang-orang Majusi kemudian ditanyakannya tentang sebab kedatangan mereka.

7. Mereka menjawab bahwa mereka telah melihat sebuah bintang di sebelah timur yang menunjukkan mereka ke sana.

8. Dari itu mereka ingin mempersembahkan hadiah-hadiah dan bersujud untuk Raja baru itu yang bintangnya telah tampak bagi mereka.

9. Maka berkatalah Herodes : "Pergilah kalian ke Bethlehem dan carilah dengan teliti bayi itu.

10. Dan apabila kalian telah menemukannya, maka datanglah kemari untuk memberitahukan Aku, karena Akupun juga bermaksud akan bersujud untuknya.

11. Tetapi Herodes mengatakan demikian itu sebagai tipudaya belaka.

---
1). **Mat 2: 1-9.**
2). **Mat 2:9.**
3). **Mat. 2:5,6 Mikh 5:2** 4). **Mat. 2:6**

FASAL KETUJUH

"Kunjungan orang-orang Majus kepada Yesus dan pulangnya ke tanah-air mereka, sesuai dengan pemberitaan Yesus kepada mereka dalam mimpi."

1 Dan kembalilah orang-orang Majus[1] itu dari Yerusalem.

2. Maka tiba-tiba bintang yang tampak bagi mereka di sebelah timur itu tetap berjalan mendahului mereka di depan.

3. Ketika melihat bintang itu, maka mereka sangat gembira.

4. Dan tatkala sampai di Bethlehem di luar negeri, mereka melihat bintang itu berhenti di atas persinggahan di mana Yesus dilahirkan.

5. Maka pergilah orang Majus itu ke sana.

6. Lalu ketika mereka memasuki rumah, mereka menemukan bayi itu beserta ibunya.

7. Maka mereka membongkok dan bersujudlah untuk dia.

8. Dan orang-orang Majus itu telah mempersembahkan bermacam-macam wewangian bersama perak dan emas.

9. Kemudian mereka menceritakan kepada si gadis akan segala sesuatu yang mereka lihat.

10. Dan di saat sedang tidur, mereka dicegah oleh si bayi itu untuk pergi ke Baginda Herodes.

11. Kemudian pulanglah mereka dengan lain jalan, dan kembali ke tanah-air mereka menceritakan segala yang mereka lihat di Yudea.

---

1). Mat 2 : 16

FASAL KEDELAPAN

"Melarikan Al-Masih ke Mesir dan pembunuhan kanak-kanak oleh Herodes"

1 Ketika Herodes melihat bahwa orang Majus itu tidak kembali kepadanya, dia mengira bahwa mereka itu memperolok-olokkannya.[1)]

2. Kemudian ia membulatkan tekad untuk membunuh bayi yang lahir itu.

3. Akan tetapi selagi[2)] Yusuf sedang tidur, tampaklah baginya Malaikat Tuhan katanya:

4. "Bangunlah segera dan ambillah anak itu beserta ibundanya kemudian pergilah ke Mesir, karena Herodes akan membunuhnya".

5. Maka Yusuf terbangun dengan amat ketakutan, kemudian diajaknya Maryam bersama anaknya menuju ke Mesir.

6. Kemudian mereka berdiam di sana hingga matinya Raja Herodes yang mengira bahwa orang-orang Majus itu telah memperolok-olokkannya.[3)]

1). Mat 2:10-12 2). 2:13-14 3). 2:16-18

7. Lalu (Herodes) mengirim tentaranya untuk membunuh semua bayi yang baru dilahirkan di Bethlehem.

8. Dan tibalah barisan-barisan tentara itu lalu mereka membunuh semua kanak-kanak yang ada di sana sebagaimana yang dititahkan oleh Herodes.

9. Di kala itu terciptalah apa yang dikatakan oleh Nabi yang berbunyi :

10. "Ratap dan tangis meliputi negeri Roma".

11. "Rahil menangisi anak-anaknya dan tiada hiburan baginya karena mereka sudah tidak ada."[4)]

4). Mat 2:18

FASAL KESEMBILAN

"Yesus mendebat para Ulama, sekembalinya dari Yudea dan genap umurnya duabelas tahun."

1 Setelah[1] Herodes mati, tampaklah Malaikat Tuhan dalam impian Yusuf seraya berkata :

2. "Kembalilah engkau ke Yudea karena mereka yang menginginkan matinya si Bayi".

3. Maka Yusuf membawa si anak dan Maryam. (Si anak itu sudah cukup tujuh tahun umurnya) dan tibalah ia ke Yudea di mana dia mendengar bahwa Arkhilaus anak Herodes menjadi hakim di Yudea.

4. Pergilah dia ke Galilea karena ia takut tinggal di Yudea.

5. Maka pergilah mereka semua untuk bertempat tinggal di Nazaret.

6. Si anak[2] kian membesar dalam nikmat dan hikmat di hadapan Allah dan manusia.

7. Dan ketika Yesus berusia duabelas tahun naiklah dia bersama Maryam dan Yusuf ke Yerussalem untuk bersembah sujud di sana, sesuai syariat Tuhan yang tertulis dalam kitab[3] Musa.

8. Tatkala sembahyang mereka telah selesai, kembalilah mereka dengan kehilangan Yesus karena mengira bahwa ia pulang ke tanah-air bersama sanak kerabat mereka.

9. Oleh karena itu Maryam dengan Yusuf kembali ke Yerusalem mencari Yesus di antara kerabat dan tetangga-tetangganya.

10. Pada hari yang ketiga mereka menjumpai si anak itu dalam Bait Allah di tengah-tengah para Ulama sedang mendebat mereka tentang persoalan syariat.

11. Setiap orang dari mereka mengagumi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawabannya, kata mereka : "Bagaimana ia mendapat ilmu semacam ini sedang ia masih kecil dan belum belajar membaca."[4]

12. Lalu Maryam menegurnya sambil berkata: "Wahai anakku, apa yang telah kau perbuat kepada kami, saya dan ayahmu telah mencarimu tiga hari dan kami berdua merasa gundah gulana."

13. Yesus menjawab : "Tidaklah ibu mengetahui bahwa berkhidmad kepada Allah harus didahulukan di atas ayah dan ibu." [5]

14. Kemudian turunlah Yesus beserta ibundanya dan Yusuf ke Nazaret.

15. Dia amat berbakti kepada keduanya dengan penuh kerendahan diri dan hormat.

1). Mat 2:19-22 2). Lu 2:40-45 3). Kel. 23:25.

4). Hakim 7:15 Mat. 13:54.
5). Mat 10:37.

FASAL KESEPULUH

Yesus ketika berumur tigapuluh tahun menerima kitab Injil dari Malaikat Jibril di atas bukit Zaitun.

1 Ketika Yesus berumur tigapuluh tahun,[1] sebagaimana diberitakan oleh dia sendiri, naiklah ke bukit Zaitun beserta ibundanya untuk memetik buah zaitun.

2. Dan di waktu ia sembahyang di siang hari, dan sampai pada kalimat-kalimat seperti berikut : "Ya Tuhan, dengan rahmat-Mu ...." tiba-tiba satu cahaya yang bersinar meliputi dia dengan sekelompok Malaikat yang tak terhitung banyaknya sama mengucapkan "Dipermuliakanlah Allah".

3. Maka dipersembahkanlah kepadanya oleh Malaikat Jibril sebuah kitab laksana kaca yang berkilauan.

4. Maka meresaplah dalam kalbu Yesus yang sudah mengetahui dengannya apa yang telah diperbuat Allah, dan apa yang difirmankan dan dikehendaki oleh Allah, sehingga segala sesuatu terbuka jelas baginya.

5. Dan ia telah mengatakan kepadaku: "Percayalah wahai Barnabas, bahwa aku mengenal tiap Nabi dan tiap nubuat dan segala yang akan kukatakan hanyalah semata-mata datang dari kitab itu."

6. Dan ketika sudah jelas bagi Yesus apa yang telah dilihatnya itu, setelah ia mengetahui bahwa dia adalah seorang Nabi yang diutus kepada keluarga Israil, maka dijelaskannya kepada Maryam ibundanya, katanya : bahwa hal itu akan mengakibatkan penindasan yang besar, demi kemulyaan Allah dan bahwa ia setelah itu tidak dapat lagi tinggal bersama dia untuk melayaninya.

7. Ketika Maryam mendengar itu, maka ia menjawab : "wahai anakku, sesungguhnya aku telah diberitakan tentang semua itu sebelum engkau lahir. Maka hendaknya dimuliakan nama Allah yang Maha Kudus itu."

8. Dan sejak hari itu pergilah Yesus meninggalkan ibunya untuk mengerjakan tugas ke Nabiannya.

---

1). Lu 3:23.

FASAL KESEBELAS

Yesus menyembuhkan orang sopak, kemudian dia pergi ke Yerusalem.

1 Dan ketika Yesus turun dari bukit untuk pergi ke Yerusalem bertemulah dia dengan seorang sopak[1] yang telah mengetahui dengan ilham Ilahi bahwa Yesus itu Nabi.

2. Maka memohonlah orang itu sambil menangis kepada Yesus seraya berkata : "Ya Yesus, anak Daud, kasihanilah[2] daku."

3. Yesus menjawab : "Apa yang kau kehendaki wahai saudara aku berbuat untukmu."[3]

4. Maka menjawablah orang yang berpenyakit sopak itu : "Ya tuan berilah aku kesembuhan."

5. Ditegurlah dia oleh Yesus, seraya berkata : "Sesungguhnya engkau seorang dungu, mohonlah kepada Allah yang menciptakan engkau dan Dialah yang akan memberikan kesembuhan, karena aku adalah seorang seperti engkau."

6. Dan si sopak itu menjawab : "Saya mengetahui wahai tuan bahwa engkau adalah seorang manusia, akan tetapi engkau Kudus Tuhan, maka mohonlah kepadaNya dan Dia akan memberikan kesembuhan."

7. Yesus menarik nafas seraya berkata: "Wahai Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, demi kesayangan-Mu, kepada Nabi-nabi-Mu yang suci, sembuhkanlah orang yang sakit ini."

8. Dan setelah ia mengatakan demikian, maka dipeganglah dengan kedua tangannya si sakit itu sambil berkata : "Dengan nama Allah, sembuhlah wahai saudara."

9. Setelah Yesus (selesai) mengucpakan itu, maka sembuhlah orang itu dari penyakitnya, sehingga tubuhnya yang sopak itu menjadi seperti tubuh anak bayi.[4]

10. Dan ketika si sopak melihat demikian itu dan mengetahui bahwa dia telah sembuh, menjeritlah ia dengan suara yang keras : "Datanglah kemari wahai Israil, dan terimalah Nabi yang telah diutus oleh Allah kepadamu."

11. Lalu Yesus mengharap kepadanya dengan berkata : "Wahai saudara, diamlah dan jangan mengatakan sesuatu."

12. Tetapi harapan itu malah menambah teriakannya sambil berkata : "Inilah dia Nabi, inilah dia Kudus Allah,"

13. Setelah seruan-seruan ini didengar oleh orang ramai yang pergi ke Yerusalem, maka segera kembali.

14. Dan masuklah mereka ke Yerusalem bersama Yesus sambil menceritakan apa yang telah diperbuat oleh Allah atas orang yang sopak itu dengan perantaraan Yesus.

---

1) Mar 1:4, 45 2) Mar 10-47 3) Mar. 10:51.

4) Raj. 11 5:14.

FASAL KEDUABELAS

Nasihat pertama, yang diberikan oleh Yesus kepada masyarakat dan keajaiban-keajaibannya yang menyangkut nama Allah.

1 Maka gemparlah seluruh negeri karena kalimat-kalimat ini.

2. Dan berduyun-duyunlah orang ramai ke Bait-Allah untuk melihat Yesus yang masuk ke dalamnya untuk sembah-yang, sehingga sesaklah tempat bagai[1] mereka.

3. Majulah para imam ke depan Yesus seraya berkata: "Sesungguhnya masyarakat ini gandrung untuk melihatmu dan mendengarkan petuah-petuahmu."

4. Maka naiklah engkau di atas altar[2] ini dan apabila engkau diberi oleh Allah sepatah kata ucapkanlah itu dengan nama Tuhan."

5. Naiklah Yesus ke tempat yang biasanya ahli Taurat berkhotbah di situ.

6. Dan di kala ia mengisyaratkan dengan tangannya untuk meminta mereka tenang[3], lalu ia membuka mulutnya seraya berkata:

7. "Maha nama Allah yang Kudus yang dari kemurahan dan rahmatNya, maka menghendaki diciptakan para makhlukNya untuk mengagung-agungkan Dia.

8. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang telah menciptakan cahaya para Kudus dan Nabi-nabi sebelum segala sesuatu untuk mengutusnya bagi keselamatan dunia, sebagaimana difirmankan dengan perantaraan hambaNya Daud, firmanNya: "Sebelum bintang pagi di dalam sinar para orang-orang kudus Aku ciptakan dikau."

9. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang menciptakan para Malaikat untuk berkhidmat kepadaNya.

10. Dan Maha Berkah Allah yang menghukum dan menghina setan serta pengikut-pengikutnya yang enggan bersujud kepada siapa yang Allah suka untuk mereka sujud.

11. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang telah menciptakan manusia dari tanah bumi[4] dan menjadikan dia memimpin perbuatan-perbuatannya sendiri.[5]

12. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang mengusir insan dari firdaus[6] karena ia melanggar perintah-perintahNya yang suci.

13. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang dengan rahmatNya telah melihat dengan rasa kasihan kepada air mata Adam dan Hawa, kedua ibu-bapak jenis manusia.

14. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang telah menghukum dengan keadilan Kain[7] pembunuh saudaranya dan melandakan topan[8] di atas bumi dan telah membakar tiga negeri yang (berbuat) jahat[9] dan telah memukul (penduduk) Mesir[10] dan menenggelamkan Fir'aun dalam laut Merah[11] dan telah mencerai-beraikan kekuatan musuh-musuh keluargaNya, dan telah menghajar orang-orang kafir serta mengadili manusia-manusia yang tidak tobat.

15. Maha Berkah nama Allah yang Kudus yang dengan rahmatNya telah mengasihi makhluk-makhlukNya, maka diutusNyalah kepada mereka para NabiNya,

1) Mar 2:2 2) Mar 4:5 3) Kis. 12:17.

4) Kej 2:7 5) Kej 1:28 6) Kej. 3:23, 24
7) Kej 4:11 8) Kej 7:8 9) Kej. 19:6-7
10) Kej 7:12 11) Kel 14:21-28 dan 15:4-19

agar supaya mereka berjalan dalam kebenaran dan kebajikan di hadapanNya,

16. Yang menyelamatkan hamba-hambaNya, dari segala kejahatan dan menganugerahkan kepada mereka bumi ini sebagai yang telah dijanjikan kepada bapak kita Ibrahim[12] dan puteranya[13] untuk selamanya.

17. Kemudian menganugerahkan kepada kita SyariatNya yang suci kepada tangan hamba-Nya Musa, agar kita tidak ditipu oleh setan dan memuliakan kita di atas seluruh bangsa.[14]

18. Akan tetapi wahai saudara-saudara, apa yang harus kita perbuat hari ini supaya kita tidak dibalas oleh dosa-dosa kita?"

19. Di saat itu Yesus mencela[15] masyarakat itu dengan sekeras-keras cela karena mereka telah melupakan firman Allah dan telah menyerahkan diri mereka diseret oleh angan-angan belaka.

20. Dan ia mencela para imam karena pengabaian mereka berkhidmat kepada Allah dan karena keserakahan mereka.

21. Dan mencela para ahli Taurat karena mereka telah mengajarkan ajaran-ajaran yang palsu dan meninggalkan syariat Allah.

22. Dan mencela para ulama karena mereka merusak syariat Allah melalui adat-istiadat mereka.

23. Dan berkesanlah uraian Yesus itu di dalam sanubari masyarakat sehingga mereka semua menangis, dari yang kecil sampai yang besar seraya memohonkan rahmatNya dan memohon dari Yesus agar ia bersembahyang untuk mereka.

24. Kecuali para imam dan ketua-ketua mereka yang sejak hari itu menyimpan dendam kesumat kepada Yesus, karena ia berbicara demikian, menentang para imam dan ahli Taurat serta para ulama. Maka mereka bertekad untuk membunuh dia.[16]

25. Akan tetapi mereka tidak mengutarakan sepatah kata karena takut dari masyarakat yang telah menerima dia sebagai Nabi dari Allah.

26. Kemudian Yesus mengangkat kedua tangannya kepada Tuhan Allah dan sembahyanglah dia.

27. Maka menangislah semua masyarakat itu, sambil berkata : "Ya Tuhan kami, hendaknya-lah terjadi demikian, hendaknyalah terjadi demikian."

28. Dan setelah sembahyang itu selesai, turunlah Yesus dari Bait-Allah dan berangkatlah hari itu juga dari Yerusalem bersama banyak pengikut-pengikutnya.

29. Kemudian para imam antara sesama mereka telah mengumpat-umpat terhadap diri Yesus.

---

12) Lu 1:55 13) Yaitu Ismail 14) Ul. 28:13
15) Mat. 23:13-33.

16) Mat, 21:45-46 dan Mar, 12:12 dan Yah. 11:53.

FASAL KETIGABELAS

Ketakutan Yesus sembahyangnya dan hiburan Malaikat Jibril yang ajaib

putra tunggal nabi Ibrahim yg dikurbankan adalah Ismail -

1 Dan setelah selang beberapa hari sedang Yesus mengetahui melalui Roh akan kehendak para imam, naiklah ia kebukit Zaitun untuk sembahyang.

2. Dan setelah ia menghabiskan sepanjang malam dalam sembahyang,[1] bersembahyanglah lagi Yesus di pagi hari, katanya :

3. "Ya Tuhan, sesungguhnya saya mengetahui bahwa para ahli Taurat membenciku.

4. Dan para Imam itu bertekad untuk membunuhku, saya hambaMu.

5. Oleh karena itu wahai Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Pengasih dengarlah dengan rakhmat segala do'a hambaMu.

6. Dan selamatkanlah daku dari tipudaya mereka karena Engkau jualah penyelamatku.

7. Dan Engkau mengetahui Ya Tuhan, bahwa aku adalah hambaMu yang kepadaMu aku bermoho dan dengan firmanMu aku bertutur.

8. Karena FirmanMu adalah benar[3] dan dia akan kekal untuk selamanya."

9. Dan tatkala Yesus menyelesaikan kalimat-kalimat itu tiba-tiba Malaikat Jibril telah mendatanginya, katanya :

10. "Ya Yesus, janganlah engkau takut, karena ada seribu kali seribu dari mereka yang menghuni langit sedang menjaga baju-bajumu."

11. Dan engkau tidak akan mati sehingga sempurnalah segala sesuatu dan dunia ini di ambang kesudahannya."

12. Maka Yesus menyungkurkan diri ke bumi, katanya :

13. "Wahai Allah Tuhan Yang Maha Besar, alangkah besarnya rahmatMu bagiku

14. Dan apakah gerangan yang harus kuberikan kepadaMu Ya Tuhan sebagai imbangan perbuatan baikMu kepadaku?"[4]

15. Maka menjawablah Malaikat Jibril: "Ya Yesus, bangunlah engkau dan ingatlah kepada Ibrahim yang pernah akan mempersembahkan putera tunggalnya Ismail,[5] sebagai korban untuk Allah demi menyempurnakan firmanNya.

16. Tetapi di kala pisau itu tidak mempan untuk menyembelih puteranya, maka ia mempersembahkan seekor domba, demi untuk mengamalkan kalimatku.

17. Maka seharusnya engkau berbuat sedemikian itu wahai Yesus khadim Allah."

18. Maka Yesus menjawab : "Saya dengar dan saya taat.

19. Akan tetapi di manakah gerangan saya akan mendapatkan seekor domba, sedang saya tidak memegang uang dan tidak dibenarkan untuk mencurinya."

20. Maka tatkala itu Malaikat Jibril menunjukkan Yesus pada seekor domba[6] jantan kemudian dipersembahkannyalah oleh Yesus sebagai sembelihan seraya bersyukur memujikan Allah yang tetap Mulia untuk selamanya.

---

1). Lu 6:12

2). Kis. 3:13,26 dan 4:26, 30 pent.

3). Yah. 17:17

4). Mazm. 116:12.

5). Selalu penulis (Barnabes) menyebut nama Ismail putera untuk perjanjian sebagai gantinya Ishak.

6). Kej. 22:13.

FASAL KEEMPAT BELAS

"Almasih memilih duabelas orang murid setelah berpuasa empatpuluh hari".

1 Kemudian turunlah Yesus dari bukit dan berjalan sendirian di malam hari ke arah yang jauh dari seberang Yarden.

2. Dan telah puasa empatpuluh hari dan empatpuluh malam, tidak memakan sesuatu apapun, baik di waktu malam maupun di waktu siang[1]. Senantiasa memohon kepada Tuhan bagi keselamatan masyarakat yang ia diutus oleh Allah kepada mereka.

3. Dan setelah selesai empatpuluh hari, ia merasa lapar.

4. Maka tampaklah kepadanya ketika itu setan yang mencoba menggoda dia dengan bermacam-macam kata.

5. Akan tetapi Yesus telah mengusirnya dengan kekuatan firman Allah.

6. Dan setelah setan itu pergi, datanglah para Malaikat dan memberikan kepada Yesus segala yang dibutuhkan olehnya.

7. Adapun Yesus maka ia kembali ke sekitar Yerusalem dan ditemui sekali lagi oleh masyarakat dengan penuh kegembiraan.

8. Masyarakat mengharap kepadanya untuk tinggal bersama mereka, karena uraian-uraiannya kuat[2] tidak seperti uraian-uraian ahli Taurat, pun karena juga membekas di dalam hati.

9. Dan ketika Yesus melihat bahwa khalayak yang telah kembali kepada dirinya itu besar sekali, demi untuk menjalankan syariat Allah naiklah ia ke bukit[3] dan tinggal di sana sepanjang malam sambil mengerjakan sembahyang.

[1]. **Mat. 4:1-11**

[2]. **Mat. 7:28, 29 dan Mar 1:22**

[3]. **Lu. 6:12.**

10. Maka pada siang harinya, turunlah dia dari bukit itu dan memilih duabelas orang diberinya nama rasul-rasul, di antara mereka adalah Yudas yang tersalib itu.

11. Adapun nama-nama mereka ialah.[4]

12. Andreas dan saudaranya Petrus penjala ikan.

13. Dan Barnabas[5] yang menulis ini beserta Matius pemungut cukai yang bertugas mengumpulkan hasil.[x]

14. Yahya dan Yakub kedua putera-putera Zabdi.

15. Tadius dan Yudas.

16. Bertolonius dan Philipus.

17. Yakub dan Yudas Iskariot si pengkhianat itu.

18. Maka mereka ini selalu diberitahukan tentang rahasia-rahasia ketuhanan.

19. Adapun Yudas Iskariot, maka telah diangkatnya sebagai wakil atas apa yang telah diberikan untuk sedekah, tetapi ia menggelapkan sepersepuluh dari segala sesuatu.[6]

[4]. **Mat. 10:2-5 dan Mar. 3:16-19 dan Lu. 6:14-16.**

[5]. **Nama-nama Tomas dan Simon telah diganti dengan Barnabas dan Tandius (Yudas : pent.).**

[6]. **Yah. 2:1-11**

[x]. **Di Injil Mat, Mar, Luk dan Yahya nama Barnabas tidak disebut di antara murid Yesus, hanya dikisah rasul-rasul nama Barnabas disebut berulang kali sebagai berikut : Kis. 4:36:37 dan 9:26, 27 dan 11:22, 24, 25, 30 dan 12:25 dan 13:1, 3, 7, 43:46, 50 dan 14:12:15, 20 dan 15:2, 12, 22, 25, 35-41 dan Galatia 2:1, 9, 13- padahal Barnabas yang telah memperkenalkan Paulus kepada murid-murid Yesus, lihat Kis. 9:26 pent).**

FASAL KELIMABELAS

Mu'jizat yang telah diperbuat oleh Yesus dalam perjamuan kawin dengan membalikkan air menjadi arak.

1 Dan ketika hari raya Paskah telah dekat, maka Yesus beserta murid-murid dan Ibundanya telah diundang oleh seorang kaya ke perjamuan perkawinan.

2. Maka pergilah Yesus (ke perjamuan itu).

3. Dan ketika mereka dalam perjamuan, tiba-tiba habislah arak (di situ).

4. Maka Ibunda Yesus berkata kepadanya: "Mereka tidak mempunyai arak."

5. Yesus menjawab : "Apa hubungan saya dengan soal itu wahai ibuku?" 1)

6. Maka Ibunda Yesus telah memesan para pelayan untuk menurut segala yang diperintahkan kepada mereka oleh Yesus Almasih.

7. Dan di situ ada enam tempayan air yang dipakai untuk mensucikan diri mereka buat sembahyang, menurut kebiasaan Israil.

8. Maka Yesus berkata : "Penuhilah tempayan-tempayan ini dengan air."

9. Lalu para khadam atau pelayan telah mengerjakan demikian.

10. Maka Yesus berkata kepada mereka : "Dengan nama Allah, berilah minum para undangan."

11. Kemudian para khadam menyajikan kepada pemimpin jamuan yang menegur mereka, katanya :

12. "Wahai para khadam yang rendah, mengapa kalian meninggalkan arak yang baik ini hingga sekarang? Karena ia tidak mengetahui tentang apa yang telah diperbuat oleh Yesus.

13. Maka para khadam menjawab : "Di sini ada seorang Kudus Allah, dia itu yang menjadikan arak dari air."

14. Tetapi pemimpin jamuan itu mengira bahwa para khadam itu sedang mabuk.

15. Adapun mereka yang duduk di samping Yesus, maka setelah mereka melihat kenyataan, berdirilah mereka meninggalkan meja makan untuk menghormati Yesus, kata mereka : "Sungguh engkau adalah Kudus Allah dan Nabi yang benar diutus oleh Allah kepada kita."

16. Di saat itu berimanlah para muridnya.

17. Dan banyak yang kembali kepada diri mereka seraya berkata :

18. "Segala puji bagi Allah yang menampakkan Rahmat bagi Israil dan menilik rumah Yahuda karena kasihNya. Maha Berkat namaNya yang Kudus."

---

1). Yah. 2:1.3.

FASAL KEENAMBELAS

Ajaran-ajaran yang indah yang diberikan kepada murid-muridnya tentang pencegahan akan kehidupan yang durjana.

[illegible] duduk di sana, mendekatlah para murid itu kepadanya, maka ia membuka mulutnya dan mengajar mereka, katanya :

3. "Besarlah di karunia-karunia yang telah dianugerahkan kepada kita oleh Allah. hal mana telah membebankan kepada kita oleh Allah, hal mana telah membebankan suatu kewajiban atas kita untuk menyembah-Nya dengan hati yang ikhlas.

4. Sebagaimana arak yang baru itu ditaruh di tempat yang baru pula,[2] maka begitulah juga kamu harus menjadi manusia-manusia baru, jika kamu mau menger[illegible] ajaran-ajaran baru [illegible] dapat melihat [illegible] matanya ke langit dan bumi sekaligus, begitu pula mustahil ia bisa mencintai Allah dan dunia.

6. Selamanya orang tidak akan dapat berkhidmat kepada dua orang tuan[3] yang saling bermusuhan, karena jika engkau disayangi oleh yang satu akan dibenci oleh yang lain.

7. Begitulah kukatakan kepadamu, sungguh bahwa kamu tidak akan bisa bekerja untuk Allah dan untuk dunia.

8. Karena dunia ini terletak dalam kemunafikan, kelobaan dan kejahatan.[4]

[illegible] Karena itu kamu tidak akan [illegible] menemui kesenangan di dunia ini, tetapi yang akan kamu temui sebagai ganti daripada itu tekanan dan kerugian. [illegible]nya, maka sembah-

10. [illegible] remehkan dunia ini.

11. Sebab daripadaku kamu akan menda-patkan kesenangan bagi dirimu.[5]

12. Pasanglah telingamu untuk uraian-uraian karena aku berbicara kepadamu dengan benar.

13. Bahagia buat mereka yang meratapi kehidupan ini, karena mereka akan terhibur.[6]

14. [illegible] yang benar [illegible] kelezatan-kelezatan Kerajaan Allah

15. Bahagialah mereka yang makan dalam hidangan Allah,[8] karena para malaikat akan melayani mereka itu.

16. Kamu sekalian laksana para musafir yang mengembara.

17. Adakah musafir yang keliling itu mendirikan gedung-gedung, kebun-kebun dan lain-lainnya dari harta benda dunia di perjalanan.

18. Tidak, sekali lagi tidak! Tetapi ia akan membawa segala sesuatu yang ringan, berfaedah dan dibutuhkan dalam perjalanan.

19. Hendaklah ini menjadi ibarat bagimu.

---

1). Mat 5:1
2). Mat. 9:17
3). Mat. 6:24 dan Lu 16:13
4). Yah. 5:19

---

5). Mat. 11:28
6). Mat. 5:4
7). Mat. 5:3
8). Mat. 5:6

20. Dan apabila kamu menghendaki perumpamaan lain, maka akan kubawakan bagimu, agar kamu mengerjakan setiap yang kukatakan kepadamu.

21. Janganlah kamu memberatkan hatimu yang akan memberi makan kita?

22. Tetapi lihatlah kepada bunga-bunga, pokok-pokok ... telah diberi pakaian ... burung-burung yang Tuhan kita dengan ke maha ... Allah, melebihi kebesaran Sulaiman.

23. Dan Allah yang telah menciptakan kamu ... memanggil kamu untuk berbakti kepada-Nya, ... memberi makan kamu.

24. Yang telah menurunkan buah[10] dari ... kepada keluargaNya Israil di padang belantara ... lama empatpuluh tahun dan memelihara ... dari kerusakan atau lapuk.[11]

... orang[12] ... kanak-kanak.

26. Sebenarnya kukatakan padamu bahwa langit dan bumi bisa menjadi lemah,[13] tetapi rahmatNya tidak akan menjadi lemah bagi mereka yang bertaqwa kepadaNya.

27. Para hartawan di dunia, dengan kemewahan mereka itu semuanya lapar dan akan binasa[14]

28. Pernah ada seorang kaya yang kian bertambah[15] kekayaannya, kemudian ia berkata : "Apakah gerang ... diriku?

29. Aku akan rubuhkan rumah gubukku ini, karena ... lebih besar dari itu, agar ... mendirikan ... tercapailah keinginanmu hai diriku?"

31. Padamu ... kepada kaum miskin, ... sedekah-sedekah dari harta yang ... di dunia ini teman-teman bagi dirinya, karena itu akan mendatangkan kekayaan-kekayaan di alam langit.

32. Dan ... kamu menyimpan uangmu ... jika seorang pemungut cukai, kemudian ia memberikan kepadamu sepuluh dan duapuluh kali lipat, tidakkah orang seperti itu kamu berikan seluruh hartamu?

33. Tetapi sebenarnya kukatakan padamu, ... betapapun kamu memberi atau ...

34. Jika demikian ... cinta kepada ... kamu harus bergembira dalam ... kepada Allah."

---

9). Mat. 6:25 10). Ul. 8:3-16 11). Ul. 8:4
12). Kel, 12:37 Bilang, 1:46,11:21 13). Mat. 13:31
14). Yakub 5:1

15). Lu. 3:16-20
16). Mat. 19:29

FASAL KETUJUHBELAS

Tidak percayanya para murid dengan agama "Mamon" yang benar.

1. Dan setelah Yesus mengatakan demikian itu, bertanyalah Philipus: "Sesungguhnya kami ini gandrung untuk berkhidmat kepada Allah, akan tetapi kami ingin juga mengetahui akan Allah."[1]

2. Karena Nabi Yesaya telah mengatakan: "Sesungguhnya Engkau adalah Tuhan yang bersembunyi."[2]

3. Dan Allah telah berfirman kepada Musa hambaNya : "Aku lah Dia itu Aku."[3]

4. Yesus menjawab : "Ya Philipus, sebenarnya Allah itu kebaikan, yang tanpa Dia tidak akan ada kebaikan.

5. Sesungguhnya Allah itu ada. Tanpa Dia tidak akan ada sesuatu.

6. Sesungguhnya Allah itu hidup, tanpa Dia tidak ada yang hidup.

7. Dia Maha Besar, sehingga ia memenuhi segala sesuatu dan Dia di segala ruang.

8. Dia Esa tidak ada bandingan bagiNya.

9. Tidak ada permulaan, juga tidak ada kesudahan bagiNya. Akan tetapi Dia telah menentukan bagi segala sesuatu permulaan dan akan menentukan kesudahan bagi segala sesuatu

10. Tiada bapak dan tiada ibu bagiNya.

11. Tiada anak-anak, tiada saudara-saudara dan tiada teman-teman bagiNya.

12. Dan oleh karena, Dia tidak berjasad, maka Dia tidak makan, tidak tidur, tidak mati, tidak berjalan dan tidak bergerak.[*]

13. Akan tetapi Dia kekal selamanya dengan tiada yang menyerupaiNya dari jenis manusia.

14. Oleh karena Dia tiada berjasad, tidak berbentuk, bukan benda dan Dia lebih luas dari segala keluasan.

15. Dan Dia Maha Murah, tiada menyukai kecuali kemurahan.

16. Dan Dia Maha Adil, sehingga apabila ia mengadili atau mengampuni, tiada yang menolak putusanNya itu.

17. Dan dengan ringkas kukatakan dapat melihat atau mengenalNya di atas bumi ini dengan sesempurna-sesempurnanya ma'rifat.

18. Akan tetapi engkau akan melihatNya di dalam kerajaanNya buat selama-lamanya, di mana hal itu menjadi pangkal kebahagiaan dan kemuliaan kita."

19. Philipus menanyakan : "Apa yang engkau katakan wahai tuan? Bukankah tersurat dalam Yesaya bahwa Allah itu Bapak[4] kita, maka bagaimanakah Ia tiada mempunyai anak-anak?"

20. Yesus menjawab : "Sesungguhnya dalam kitab Nabi-nabi telah tertulis banyak perumpamaan, akan tetapi tidak mesti engkau ambil secara hurufi, tetapi harus dengan makna.

21. Karena semua Nabi-nabi berjumlah seratus empatpuluh ribu yang telah diutus oleh Allah ke bumi, telah berbicara dengan kesamaran dan kiasan-kiasan.

---

1). Yah. 14:6
2). Yesa 45:15
3). Kel. 13:14
*) Tidak bergerak boleh ditafsirkan tidak berubah (Pent.)

4). Yesaya 63:16-64:8
5). Mat. 7:13

22. Akan tetapi akan tiba sesudah aku cahaya semua Nabi-nabi dan manusia-manusia suci, maka akan tersorotilah cahaya atas segala kesamaran yang dikatakan oleh Nabi-nabi itu.

23. Karena dia adalah Rasul Allah.

24. Dan ketika sampai pada ucapannya ini, bernafas panjanglah Yesus kemudian ia berkata :

25. "Belas kasihanilah Israil Tuhan Allah dan lihatlah dengan belas kepada Ibrahim serta turunannya, agar mereka berkhidmat kepadaMu dengan keikhlasan hati."

26. Maka para murid menjawab : "Hendaknya terjadi demikian Tuhan Allah."

27. Dan berkatalah Yesus : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa ahli Taurat dan para Ulama telah membatalkan syariat[6] Allah dengan nubuat-nubuat palsu mereka yang bertentangan dengan nubuat para Nabi-nabi Allah yang jujur.

28. Oleh karena itu, murkalah Allah atas keluarga Israil dan atas keturunan yang tipis imannya ini."

29. Maka menangislah para muridnya disebabkan kalimat-kalimat itu, lalu mereka mengatakan : "Kasihanilah kami, Allah,[7] sayangilah Bait Allah dan negeri Kudus ini, dan janganlah Kau serahkan kepada penghinaan segala bangsa, agar mereka tidak meremehkan perjanjianMu".

30. Maka menjawablah Yesus : "Dan hendaknya terjadi demikianlah wahai Allah, Tuhan nenek-moyang kita."

---

6). Mat. 7:13.

7). Dani. 9:16

FASAL KEDELAPANBELAS

Dia menerangkan di sini aniaya penduduk bumi terhadap orang-orang yang berkhidmat kepada Allah dan bahwa pemeliharaan Allah tetap menjaga mereka.

[1] Dan setelah Yesus mengatakan itu, dia berkata : "Bukanlah kamu yang memilih aku,[1] tetapi akulah yang memilih kamu untuk menjadi murid-muridku.

[2] Maka apabila kamu telah dibenci oleh penduduk bumi ini, barulah kamu benar-benar menjadi murid-muridku.[2]

[3] Karena dunia ini senantiasa menjadi lawan bagi hamba orang-orang yang berkhidmat kepada Allah.

[4] Ingatlah akan para Nabi suci itu yang telah dibunuh oleh penduduk bumi ini.

[5] Sebagaimana terjadi pada zaman Elia, di kala Izebel membunuh sepuluhribu nabi, sehingga dengan susah payah Elia yang miskin itu lolos dengan tujuh ribu orang putera-putera para nabi[3] di mana mereka disembunyikan oleh panglima tentara Akhab.

[6] Oh, dari dunia durjana yang tidak mengenal Allah.

[7] Tetapi kamu jangan takut,[4] karena rambut kepalamu pun telah terhitung, agar tidak binasa.

[8] Lihatlah kepada burung gereja dan burung-burung yang lain, yang tidak sehelai, dari bulunya jatuh tanpa kehendak Allah.

[9] Adakah Allah memperhatikan burung-burung lebih besar dari perhatianNya kepada manusia, yang karenanya Dia menciptakan segala sesuatu?

[1] Yah. 15:16

[2] Yah. 15:19

[3] Raj. 1, 18:4, 13 (jumlah di sini seratus barangkali yang dimaksudkan apa yang ada dalam Raj. 1, 19:1).

[4] Mat. 10. 28-30 dan Lu. 12:51-57.

[10] Pernahkah ada seorang yang memperhatikan kasutnya lebih dari perhatiannya kepada anaknya?

[11] Tidak! Sekali lagi tidak?

[12] Apakah tidak merupakan kewajiban yang lebih utama bagimu untuk berbaik sangka bahwa Allah tidak akan meninggalkan kamu, sedang Dia memperhatikan burung-burung.

[13] Akan tetapi mengapa aku berbicara tentang burung-burung sedang daun pokok-pokokpun tidak ada yang jatuh, melainkan dengan kehendak Allah.

[14] Percayalah kamu kepadaku, karena aku mengutamakan kepadamu kebenaran, bahwa dunia ini akan takut kepadamu apabila kamu memelihara uraian-uraian.

[15] Karena andaikata dia (dunia) tidak takut akan terbongkarnya kedurjanaan, maka dia tidak akan membenci kamu, tetapi ia takut akan terbongkar rahasia-rahasia kejelekannya, maka dari itu dia membenci dan menekan kamu.

[16] Maka apabila kelak melihat dunia ini meremehkan omonganmu, janganlah kamu bersusah hati, tetapi renungkanlah, betapa Allah yang lebih besar dari kamu, juga diremehkan oleh (dunia) ini, sehingga kebijaksanaanNya itu dianggap kedunguan.

[17] Maka apabila Allah menerima (ejekan) dunia itu dengan kesabaran, maka mengapakah kamu bersusah wahai debu dan tanah bumi ini?

[18] Maka dengan kesabaran, kamu akan dapat menguasai diri.[5]

[5] Lu. 21:19

19. Maka apabila seorang menampar pipimu putarkanlah sisi yang lain untuk ditamparnya.[6]

20. Janganlah kamu membalas kejahatan dengan kejahatan,[7] karena sikap demikian itu adalah yang dikerjakan oleh sejahat-jahat (jenis) binatang seluruhnya.

21. Akan tetapi balaslah kejahatan itu dengan kebaikan, dan sembahyanglah kepada Allah untuk mereka yang membenci kamu.[8]

22. Api itu tidak dapat dipadamkan dengan api, tetapi dengan air. Dari itu kukatakan kepadamu, janganlah kamu mengatasi kejahatan dengan kejahatan, tetapi dengan kebaikan.[9]

23. Lihatlah kepada Allah yang menerbitkan matahariNya di atas orang-orang yang saleh dan yang jahat,[10] begitu pula hujan.

24. Begitu pula kamu berkewajiban berbuat baik kepada semua orang, karena itu tertulis dalam Syariat; jadilah manusia-manusia kudus, karena sesungguhnya Aku, Tuhanmu Kudus,[11] jadilah manusia-manusia suci karena Aku sesungguhnya Suci, dan jadilah manusia-manusia sempurna karena Aku Sempurna.[12]

25. Sungguh aku katakan kepadamu, bahwa seorang khadam berusaha menyenangkan tuannya, maka ia tidak memakai pakaian yang menggusarkan tuannya daripadanya.

26. Dan baju-bajumu itu adalah kemauanmu dan kecintaanmu.

27. Jika demikian hati-hatilah kamu daripada memaukan atau mencintai sesuatu yang tidak diridhoi oleh Allah Tuhan kita.

28. Yakinilah bahwa Allah membenci hiasan dan syahwat-syahwat dunia ini, dari itu bencilah kamu akan dunia."

---

6). Mat. 5:39
7). Pet. 1, 2:9 (pet 1, 2:12 pent.)
8). Mat. 5:44. Lu. 6:28
9). Rum. 12:21
10). Mat. 5:48
11). Levi 19:2
12). Mat 5:49

FASAL KESEMBILANBELAS

Almasih mencanangkan penyerahannya dan menyembuhkan sepuluh orang berpenyakit sopak seturunnya dari bukit

1 Dan ketika Yesus mengatakan demikian, maka bertanyalah Petrus[1] : "Ya guru, kami telah meninggalkan segala sesuatu demi mengikuti engkau. Apakah gerangan kesudahan kami kelak?"

2. Yesus menjawab : "Kamu akan duduk di sampingku di hari pembalasan, untuk menjadi saksi-saksi atas keduabelas cucu-cucu Israil".

3. Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu, maka ia menarik nafas, katanya: "Ya Allah, apa ini? Aku telah memilih dua belas, tetapi satu daripada mereka adalah setan." [2]

4. Maka sangat sedihlah murid-murid itu atas pekataan ini.

5. Di waktu itu bertanyalah yang menulis kepada Yesus secara rahasia dengan mengucurkan air-mata, katanya : "Ya tuan dapatlah setan menipu aku dan apakah aku ini akan menjadi seorang yang terkutuk?"

6. Yesus menjawab : "Janganlah sedih wahai Barnabas, karena mereka yang telah dipilih oleh Allah sebelum penciptaan bumi ini tidak akan binasa. Bergembiralah karena namamu telah tertulis dalam kitab hayat."[3]

7. Lalu Yesus menghibur para muridnya, katanya : "Janganlah kamu takut, karena yang akan membenciku tiada sedih dari kata-kataku, karena dia tidak mempunyai rasa ketuhanan."

8. Maka terhiburlah para manusia terpilih itu dengan ucapannya.

9. Dan Yesus melakukan sembahyangnya.

10. Lalu murid-murid mengatakan: "Amin, Hendaknya begitulah wahai Tuhan Allah Yang Maha Kuasa dan Pemurah."

11. Dan selesainya Yesus dari ibadat itu, turunlah ia dari bukit beserta murid-muridnya.

12. Lalu bertemulah ia dengan sepuluh[4] orang berpenyakit sopak, berteriak dari jauh : "Ya Yesus, anak Daud, kasihanilah kami".

13. Maka dipanggillah mereka oleh Yesus untuk menghampirinya dan berkata kepada mereka : "Apakah yang kamu kehendaki daripadaku wahai saudara-saudara?"

14. Serentak mereka berteriak : "Berilah kami kesembuhan."

15. Yesus menjawab : "Wahai orang-orang yang dungu, apakah kamu telah kehilangan akalmu, sehingga kamu mengatakan : Berilah kami kesembuhan.

16. Tidakkah kamu melihat bahwa aku ini manusia seperti kamu.[5]

17. Mohonlah kepada Tuhan kita yang telah menciptakan kamu dan Ia Maha Kuasa, Maha Pengasih, Dia akan pasti menyembuh-kan kamu".

18. Maka menjawablah orang-orang yang berpenyakit sopak itu dengan air-mata berlinang : "Sesungguhnya kami mengetahui bahwa engkau adalah manusia seperti kami."

1). Mat. 19:27, 28.
2). Yah. 6:7
3). Pil. 6:3 (pil. 4:3 pent.) dan Lu 10:20 (Wah. 3:5 pent.)
4). Lu. 17:12 - 19
5). Lihat fasal 11 ayat 5.

19. Akan tetapi engkau adalah Kudus Allah dan Nabi Tuhan. Maka sembahyanglah kepada Allah agar Ia menyembuhkan kami.

20. Maka bermohonlah para Rasul kepada Yesus, kata mereka : "Ya guru, kasihanilah mereka".

21. Di saat itu, merintihlah Yesus dan sembahyang. Katanya : "Wahai Allah Tuhan yang Maha Kuasa dan Pemurah.

22. Kasihanilah dan dengarlah kepada kalimat-kalimat hambaMu.

23. Terimalah harapan orang-orang ini dan berilah mereka kesembuhan, demi Kecintaan Ibrahim, bapak kita dan perjanjianMu yang kudus."

24. Dan setelah Yesus mengatakan demikian, maka berpalinglah dia kepada orang-orang yang sakit itu sambil berkata: "Pergilah kalian dan perlihatkan diri kamu kepada para imam menurut syariat Allah.

25. Maka pergilah orang-orang yang sopak itu dan sembuhlah mereka di tengah perjalanan.

26. Dan ketika salah satu dari mereka melihat dirinya sudah sembuh, kembalilah dia mencari Yesus.

27. Dan dia itu adalah dari keturunan Ismail (Ismaeli).

28. Dan di kala ia menjumpai Yesus, membongkoklah dia untuk memberi hormat kepadanya, katanya : "Sungguh benar engkau adalah Kudus Allah."

29. Dan dengan rasa terimakasih ia memohon kepada Yesus agar diterimanya sebagai khadam.[6]

30. Yesus menjawab : "Telah sembuh sepuluh orang, manakah yang sembilan?"

31. Dan berkatalah ia kepada yang telah sembuh itu : "Aku datang tidak untuk dikhidmati tetapi untuk berkhidmat.[7]

32. Maka pulanglah engkau ke rumahmu.

33. Dan ingatlah betapa besarnya apa yang telah diperbuat Allah kepadamu, agar mereka mengetahui bahwa janji-janji yang telah dijanjikan kepada Ibrahim dan puteranya beserta kerajaan Allah, kian mendekat."

34. Maka pulanglah orang yang disembuhkan dari sopak itu. Dan ketika dia sampai tetangga kampungnya, diceritakan apa yang telah diperbuat oleh Allah atas dirinya dengan perantaraan Yesus.

---

6. Mar. 5:8-20
7. Mat. 30:28

FASAL KEDUAPULUH

Mukjizat yang telah diperbuat oleh Yesus di lautan dan pemberitaannya di mana Nabi itu akan diterima

1 Syahdan pergilah Yesus ke laut Galilea, dan turunlah ia ke dalam sebuah kapal[1] untuk berlayar ke Nazaret negerinya.

2 Maka terjadilah topan besar di laut sehingga hampir menenggelamkan kapal itu.

3 Dan Yesus sedang tidur di haluan kapal.

4 Maka didekatnyalah dia oleh para muridnya dan dibangunkan, kata mereka : "Ya tuan, selamatkanlah dirimu karena kita sekalian pasti akan binasa."

5 Dan mereka itu diliputi oleh ketakutan yang dahsyat, karena angin yang keras itu menentang mereka dan oleh gemuruhnya (ombak) laut.

6 Maka bangunlah Yesus sambil memandangkan kedua-matanya ke langit dan berkata : "Ya Elohim al Sabaut, kasihanilah hamba-hambaMu."

7 Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu, maka redalah angin seketika dan lautanpun tenang.

8 Maka gelisahlah para pelaut, kata mereka : "Siapakah gerangan orang ini sehingga laut dan angin mentaati dia."

9 Dan ketika ia sampai ke negeri Nazaret, disiarkanlah oleh para pelaut di sana segala yang diperbuat oleh Yesus.

10 Maka datanglah menghadapnya para ahli Taurat dan alim Ulama, kata mereka : "Kami telah mendengar[2] apa yang telah engkau perbuat di lautan dan Yudea, maka bawalah bagi kami satu dari mujizat-mujizat itu di sini di tanah airmu."

11 Yesus menjawab : "Keturunan yang tidak mempunyai imam ini meminta suatu mukjizat, akan tetapi mereka tidak akan diberinya, karena tiada seorang nabipun diterima di tanah airnya.[3] Dan pernah di zaman Elia banyak janda-janda di Yudea, akan tetapi Likat itu tidak diutus melainkan ke janda Sidon.

12 Dan orang-orang yang berpenyakit sopak di zaman Elisa banyak di Yudea, akan tetapi tiada yang sembuh kecuali Naaman, seorang suryani itu."

13 Maka marahlah penduduk negeri itu, lalu menangkapnya dan membawanya ke sebuah tempat yang curam, untuk dilemparkannya akan tetapi Yesus berjalan di tengah-tengah mereka dan pergi meninggalkan mereka.

---

1) Mat. 8:23-27

2) Lu. 4:23-30

3) Mat. 12:28-29

FASAL KEDUAPULUHSATU

Yesus menyembuhkan seorang berpenyakit gila dan terlemparnya babi-babi ke laut, serta menyembuhkannya putri seorang wanita Kanaan.

1 Mendakilah Yesus ke Kapernaum dan ia telah mendekat dengan negeri.

2. Tiba-tiba ada seorang yang ke luar di antara kubur-kubur,[1] kemasukan setan sungguh-sungguh, sehingga tidak satu rantaipun yang kuat mengikatnya, dan menyebabkan bahaya bagi orang banyak.

3. Maka menjeritlah setan-setan itu dari mulutnya, katanya : "Ya Kudus Allah, meng-apa engkau datang sebelum waktunya[2] untuk menggusarkan kita?"

4. Dan bermohonlah mereka kepadanya untuk tidak mengeluarkan mereka.

5. Lalu Yesus menanyakan, "Berapa jumlah mereka?"

6. Menjawab mereka : "Enamribu enamratus enampuluh enam."

7. Ketika para murid mendengar itu takutlah mereka, dan bermohonlah kepada Yesus untuk (segera) pergi.

8. Di saat itu Yesus menjawab : "Di manakah iman kamu? Yang harus pergi adalah setan, bukan aku."

9. Lalu menjeritlah setan-setan di saat itu kata mereka : "Sesungguhnya kami akan ke luar, akan tetapi biarlah kita masuk ke dalam babi-babi itu."

10. Dan di sana, di tepi laut sedang di gembala kira-kira sepuluhribu ekor babi kepunyaan orang-orang Kanaan.

11. Maka berkatalah Yesus : "Keluarlah dan masuklah babi-babi itu."

12. Maka setan-setan itu masuk ke dalam tubuh babi-babi dengan teriakan-teriakan yang bergemuruh, kemudian melemparkan babi-babi itu ke laut.

13. Di kala itu penggembala-penggembala babi berlarian ke negeri dan menceritakan segala yang terjadi oleh tangan Yesus.

14. Dari sebab itu keluarlah orang-orang penduduk negeri dan mereka menjumpai Yesus beserta orang yang telah sembuh itu.

15. Maka takutlah orang-orang itu, lalu bermohon kepada Yesus untuk meninggalkan perbatasan negeri mereka.

16. Dan pulanglah Yesus dari sana dan mendakilah ia di sekitar Tsur dan Sidon.

17. Tiba-tiba dia menjumpai seorang perempuan dari Kanaan bersama kedua puteranya[3] telah datang dari negerinya untuk melihat Yesus.

18. Dan ketika perempuan itu melihatnya datang beserta murid-muridnya, maka menjeritlah dia : "Ya Yesus, anak Daud, kasihanilah anak perempuanku yang disiksa oleh setan."

19. Tetapi Yesus tidak menjawab sepatah kata pun jua karena mereka itu bukanlah dari golongan orang yang sunat.

20. Maka murid-murid memohon belas kasihannya, kata mereka : "Ya guru, kasihanilah mereka. Lihatlah betapa kerasnya jeritan dan tangisan mereka."

21. Lalu Yesus menjawab : "Aku tidak diutus kecuali kepada keluarga Israil."

---

1). Mar. 5:1-17
2). Mat. 8:29
3). Mat. 15:21-28

imammu.

[22] Maka majulah perempuan itu beserta kedua anaknya kepada Yesus sambil menangis, katanya : "Ya Yesus anak Daud, kasihanilah aku."

[23] Yesus menjawab : "Tidak pantas sekeping roti itu diambil dari tangan anak-anak, kemudian dilemparkan kepada anjing."

[24] Yesus mengatakan demikian itu hanya karena kenajisan mereka, sebab mereka bukan dari golongan orang yang bersunat atau khitan.

[25] Maka perempuan itu menjawab : "Ya rabbi,[4] sesungguhnya anjing-anjing itu biasanya makan remahan yang jatuh dari meja penjamu-penjamu makan."

[26] Ketika itu tercenganglah Yesus atas ucapan perempuan itu, lalu ia berkata : "Wahai perempuan, sesungguhnya imammu adalah besar."

[27] Kemudian Yesus menengadahkan kedua-tangannya ke langit dan berdoa kepada Allah, kemudian ia berkata : "Wahai perempuan, anak perempuanmu telah dibebaskan, maka pergilah di jalanmu dengan selamat."

[28] Maka pergilah perempuan itu dan ketika dia sampai di rumah menjumpai puterinya sedang memuji-muji Allah.

[29] Dari itu perempuan tadi mengatakan: "Sungguh benar, tiada Tuhan melainkan Tuhan Israil." [5]

[30] Karena itu bergabunglah sanak kerabatnya[6] ke dalam syariat sesuai dengan syariat yang tersurat dalam kitab Musa.

---

[4] Rabbi (diterjemahkan dari bahasa Ibrani artinya guru, lihat Yahya 1:38 pent.)

[5] Raj. 11: 5:15

[6] Yah. 4:53

FASAL KEDUAPULUH DUA

Kecelakaan orang-orang yang tidak sunat dengan dijadikannya anjing lebih mulia daripada mereka.

1 Maka bertanyalah murid-murid kepada Yesus pada hari itu, kata mereka : "Ya guru, mengapa engkau menjawab perempuan itu dengan jawaban yang mengatakan, bahwa mereka itu adalah anjing-anjing."

2. Yesus menjawab : "Sungguh kukatakan kepadamu bahwa anjing lebih mulia dari seorang yang tidak bersunat."

3. Maka bersedihlah murid-murid itu, kata mereka : "Sesungguhnya ucapan itu adalah berat dan siapakah yang kuat menerimanya?"

4. Yesus menjawab : "Apabila kamu memperhatikan wahai orang-orang yang bodoh, apa yang diperbuat oleh seekor anjing yang tiada berakal itu dalam berkhidmat kepada majikannya, akan kamu ketahui bahwa ucapanku ini benar adanya.

5. Katakanlah kepadaku, tidaklah seekor anjing itu menjaga rumah majikannya dan menghadangkan dirinya terhadap pencuri?

6. "Ya benar, tetapi apakah balasannya?"

7. "Pukulan yang banyak beserta gangguan dengan sedikit pemberian roti, begitupun juga ia menampakkan kepada majikannya muka yang senang. Benarkah ini?"

8. Menjawablah para murid : "Itu adalah benar wahai guru."

9. Di kala itu Yesus berkata : "Jika demikian renungkanlah betapa besarnya apa-apa yang dikaruniakan oleh Allah kepada manusia agar kamu ketahui betapa kekufurannya, karena tidak dipenuhinya Perjanjian Allah kepada hambaNya Ibrahim.

10. Ingatlah apa yang dikatakan oleh Daud[1] kepada Saul Raja Israil melawan Goliat orang Filistin itu.

11. Berkata Daud : "Ya tuanku, selagi hambamu menggembala serombongan dombanya, maka datanglah seekor serigala, beruang dan singa lalu menerkam domba-domba hambamu.

12. Maka datanglah hambamu dan mem-bunuhnya lalu ia menyelematkan domba-domba itu.

13. Dan tiadalah orang yang berkulup (tiada sunat) ini melainkan seperti salah satu daripada (ketiga binatang)nya.

14. Oleh karena itu pergilah hambamu dengan nama Allah Tuhan Israil itu membunuh si najis yang mengumpat keluarga Allah yang suci.

15. Di saat itu berkatalah para murid : "Katakanlah kepada kami wahai guru, karena apa manusia ia diwajibkan sunat?"

16. Maka Yesus menjawab : "Cukuplah bagimu bahwa Allah telah memerintahkan Ibrahim dengannya, FirmanNya[2] : "Ya Ibrahim, keratlah kulupmu dan kulup setiap anggauta keluargamu, karena ini adalah suatu perjanjian di antaraKu dengan engkau untuk selamanya".

---

1). Sam 1 17:34
2). Kej. 17:11

FASAL KEDUPULUH TIGA

Asal persoalan sunat, perjanjian Allah kepada Ibrahim dan kutukNya pada orang-orang yang tidak sunat.

1 Dan ketika Yesus mengatakan demikian, dia duduk dekat bukit darimana mereka melihat-lihat dari atasnya.[1]

2 Maka datanglah para muridnya ke sebelahnya, untuk mendengarkan uraiannya.

3 Ketika itu Yesus berkata : "Sesungguh-nya di kala Adam manusia pertama menikmati makanan yang di larang Allah dalam firdaus karena tertipu oleh setan, maka jasadnya menentang roh.[2]

4 Maka dia bersumpah, katanya : "Demi Allah, saya akan potong-potong engkau."

5 Lalu ia memecah sepotong batu kemu-dian memegang jasadnya untuk dipotongnya, dengan tajamnya belahan itu.

6 Maka ditegurlah ia oleh Malaikat Jibril atas perbuatannya itu.

7 Kemudian Adam menjawab : "Sesungguhnya aku telah bersumpah dengan nama Allah akan memotongnya dan aku tidak akan mengkhianati sumpahku".

8 Di kala itu Malaikat memperlihatkan kepadanya akan satu kelebihan dari jasadnya, maka dipotongnyalah.

9 Sebagaimana jasad setiap manusia adalah dari jasad Adam, maka wajiblah di atasnya untuk mengindahkan segala janji Adam telah bersumpah untuk melakukannya.

10 Dan yang senantiasa dikerjakan oleh Adam kepada putera-puteranya.

11 Maka bersambunglah tradisi bersunat itu dari satu ke lain keturunan.

12 Hanya di zaman Ibrahim sedikit sekali orang-orang yang sunat di muka bumi ini.

13 Karena penyembahan berhala telah melanda dunia.

14 Maka dari itu, Allah telah memfirmankan kepada Ibrahim dengan kebenaran sunat.

15 Dan menetapkan perjanjian ini, firmanNya[3] "Manusia yang tidak menyunat tubuhnya akan kucerai-beraikan dia dari kalangan keluargaKu untuk selama-lamanya."

16 Maka menggeletarlah para murid dengan ketakutan dari kalimat-kalimat Yesus, karena dia bercakap dengan roh yang meradang.

17 Kemudian Yesus berkata : "Tinggalkan ketakutan itu orang yang tidak mengerat kulupnya, karena dia diharamkan dari (sorga) Firdaus."

18 Dan setelah mengutarakan itu, Yesus menyambung pula, katanya : "Sesungguhnya roh itu di dalam kebanyakan orang gesit dalam berkhidmat kepada Allah, tetapi jasad itu adalah lemah.[4]

19 Maka wajiblah atas seorang yang takut kepada Allah untuk merenungkan apakah sesungguhnya jasad itu, dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi.

20 Dari tanah bumilah Allah menciptakan jasad.

21 Dan di dalamnya telah ditiupkanlah hembusan[5] hidup dengan suatu tiupan.

22 Apabila jasad itu menghalang-halangi untuk berbakti kepada Allah, maka

---

1) Kalimat ini dalam naskah bahasa Itali tidak jelas.

2) Gala, 5:17

3) Kej. 17:14 4) Mat. 26:41

5) Kej. 2:7

wajiblah dia dihina dan diinjak-injak laksana tanah.

23. Karena siapa yang membenci dirinya di alam ini, akan menemukannya dikehidupan yang abadi.[6]

24. Adapun hakikat jasad itu, maka nyatalah sekarang dari keinginan-keinginannya. Dia adalah musuh yang ulet bagi tiap kebaikan, karena dia itulah yang selalu merindukan dosa.

25. Jika demikian, haruskah seseorang demi mereka salah satu musuhnya untuk meninggalkan keridhaan Allah Penciptanya?

26. Renungkanlah ini, Sesungguhnya para kudus dan Nabi-nabi itu semuanya adalah musuh-musuh jasad mereka, demi berkhidmat kepada Allah.

27. Dari itu mereka berjalan dengan hati yang tenang menuju ajal mereka.

28. Agar mereka tidak melanggar syariat Allah yang dikaruniakan kepada Musa hambaNya dan berkhidmat kepada segala Tuhan yang dusta dan palsu itu.

29. Camkanlah (cerita) Elia yang telah lari mengelilingi gunung-gunung tandus sambil makan rumput dan berpakaian kulit domba.

30. Aduhai, berapakah banyaknya hari yang dia tidak makan.

31. Aduhai, betapa kerasnya dingin yang dideritanya.

32. Aduhai, berapakah hujan yang telah membasahinya.

33. Pun telah dialaminya selama tujuh tahun derita tekanan si perempuan najis Izebel itu.

34. Renungkanlah Elisa yang telah memakan roti gandum[7] dan yang telah memakai sekasar-kasar pakaian.

35. Sesungguhnya kukatakan kepadamu bahwa karena tidak ragu-ragu untuk meremehkan jasad, berhasillah mereka menakutkan raja dan para pembesar. Dengan demikian cukuplah suatu penghinaan bagi jasad wahai saudara-saudara.

36. Dan apabila kamu melihat kepada kubur-kubur, niscaya akan kamu ketahui apakah sebenarnya jasad itu.

6). Yah. 12:25

7). Raj. 11, 4:42.

FASAL KEDUAPULUH EMPAT

Satu perumpamaan yang jelas, bagaimana kewajiban manusia untuk melarikan diri dari segala jamuan dan kemewahan

1 Ketika Yesus mengatakan demikian itu, menangislah ia, katanya: "Celakalah bagi mereka yang menjadi budak-budak jasad mereka.

2. Karena mereka pasti tidak akan dapat kebaikan dalam akhirat, tetapi siksa, atas dosa-dosa mereka.

3. Kukatakan kepadamu bahwa pernah ada seorang rakus yang kaya tidak memikirkan apa-apa kecuali kelobaan.

4. Dia mengadakan jamuan pada tiap hari.[1)]

5. Dan ada seorang fakir berdiri di muka pintunya bernama Lazarus, badannya penuh bisul, dan ingin kenyang dari remah-remah yang jatuh dari meja-makan si rakus itu.

6. Akan tetapi seorangpun tidak memberinya, bahkan semua yang hadir memperolok-olok dia.

7. Dan tidak ada yang mengasihaninya kecuali anjing, karena anjing itu menjilat luka-lukanya.

8. Kemudian matilah si fakir itu, maka diangkatlah dia oleh para Malaikat dan diserahkannya kepada kedua lengan bapak kita Ibrahim.

9. Lalu si kaya mati juga, dan diangkatlah dia oleh setan kepada kedua lengan Iblis di mana ia merasakan siksaan yang amat berat.

10. Ia mengangkat kedua matanya, dan terlihat olehnya Lazarus dari jauh di kedua lengan Ibrahim.

11. Di kala itu menjeritlah si kaya : "Ya Bapaku Ibrahim, kasihanilah aku, dan utuslah Lazarus untuk membawa di ujung jarinya setetes air untuk membasahi lidahku yang tersiksa dalam unggun api ini."

12. Ibrahim menjawab : "Ya anakku, ingatlah bahwa engkau telah memuaskan dirimu dengan kesenangan-kesenangan dalam hidupmu, sedang Lazarus hanya mendapat bermacam-macam bala.

13. Karena itu engkau kini dalam siksaan dan dia dalam hiburan."

14. Lalu si kaya itu berteriak lagi : "Bapaku Ibrahim, aku mempunyai tiga saudara di rumah ayahku.

15. Dari itu utuslah Lazarus untuk menceritakan kepada mereka apa yang kuderita, agar mereka tobat dan tidak sampai datang kemari".

16. Maka Ibrahim menjawab : "Di tengah-tengah mereka telah ada Musa dan para Nabi, biarlah saudara-saudaramu mendengar dari mereka."

17. Si kaya menjawab : "Tidak wahai Bapaku Ibrahim, akan tetapi apabila ada seorang yang telah mati bangkit kembali, maka mereka akan percaya".

18. Kemudian Ibrahim menjawab : "Barangsiapa tidak mempercayai Musa dan para Nabi, niscaya ia tidak akan mempercayai orang-orang yang telah mati, walaupun mereka bangkit kembali."

19. Kemudian Yesus berkata : "Lihatlah, tidakkah kaum fakir sabar, yang hanya menginginkan kebutuhan-kebutuhan saja dengan membenci jasad itu, diberkahi?

---

1). **Lu. 16:9 -13**

20. Alangkah celakanya mereka yang menganggkat (jenazah-jenazah) orang lain di kubur untuk menyerahkan jasad mereka menjadi makanan ulat, tetapi tidak mau mengambil pelajaran dari kebenaran itu.

21. Bahkan mereka amat jauh daripada itu, sehingga mereka hidup di sini seakan-akan buat selama-lamanya.

22. Karena mereka mendirikan gedung-gedung yang besar, serta membeli banyak harta benda dan hidup dalam kesombongan".

FASAL KEDUAPULUH LIMA

Bagaimana seorang harus hidup di dunia dengan meremehkan jasad

1 Di kala itu penulis berkata : "Ya Guru, sesungguhnya ucapanmu itu benar, dari itu kami telah meninggalkan segala sesuatu untuk ikut engkau.[1]

2. Maka katakanlah kepada kami, bagaimanakah seharusnya kami membenci jasad.

3. Bunuh diri tidak diperbolehkan. Dan oleh karena kita ini hidup, maka wajiblah kita memberinya makan."

4. Yesus menjawab : "Peliharalah jasadmu seperti seekor kuda, niscaya engkau hidup aman.

5. Karena makan itu diberikan kepada kuda dengan sukatan, tetapi kerjanya tanpa ukuran.

6. Dan kekang itu diletakkan di mulutnya, agar ia berjalan menurut kehendakmu.

7. Ia diikat supaya tidak menggusarkan orang.

8. Lalu dipenjarakan di sebuah tempat yang hina.

9. Dan dipukul apabila ia membangkang.

10. Begitulah hendaknya harus kau perbuat wahai Barnabas, agar engkau selalu hidup beserta Allah.

11. Dan janganlah uraianku ini menyebabkan amarahmu, karena Nabi Daud sendiri telah mengerjakan demikian itu, sebagai yang telah mengerjakan demikian itu, sebagai yang telah diakui olehnya, katanya : "Sesungguhnya aku ini seperti seekor kuda padaMu, dan aku senantiasa bersamaMu."[2]

12. "Wahai, katakanlah padaku : Yang manakah lebih miskin, yang merasa cukup menerima sedikit ataukah yang menginginkan banyak ?

13. Sebenarnya kukatakan padamu, jika dunia ini mempunyai akal yang sehat, niscaya tiada seorangpun mengumpulkan sesuatu bagi dirinya.

14. Tetapi segala sesuatu itu dimiliki bersama.

15. Dengan demikian ini diketahuilah kegilaannya, bahwa kian ia mengumpulkan sesuatu, kian bertambah keinginannya.

16. Dan segala yang dikumpulkan itu, hanyalah dikumpulkan untuk kesenangan badaniah orang lain.

17. Maka hendaklah cukup bagimu satu baju.[3]

18. Lemparkanlah kantongmu.

19. Janganlah kamu membawa bekal maupun kasut di kakimu.

20. Dan janganlah kamu berfikir mengatakan : "Apa yang akan terjadi terhadap kita."

21. Tetapi fikirkanlah bagaimanakah kamu melaksanakan kehendak Allah.

22. Dan Dialah yang menyediakan bagimu kebutuhanmu, sehingga kamu tidak lagi membutuhkan akan sesuatu.

23. Sungguh kukatakan padamu bahwa pengumpulan yang banyak dalam kehidupan ini, membuktikan dengan pasti akan tidak adanya sesuatu yang akan diambil dalam kehidupan akhirat.

24. Karena barangsiapa yang tanah airnya Yerusalem, tidak akan mendirikan rumah-rumah di tanah Samaria.

1). Mar 10:28 2). Mazm 73:22, 23

3). Mat. 10:9, 10

25. Karena di antara kedua negeri itu ada permusuhan.

26. Fahamkah kamu?" Maka para murid menjawab : "Ya."

FASAL KEDUAPULUH ENAM

Bagaimana seorang manusia harus mencintai Allah, dan dalam fasal ini ada termuat pertentangan yang aneh antara Ibrahim dengan ayahnya

1 Kemudian Yesus berkata : "Ada seorang lelaki dalam bepergian, dan ketika ia berjalan tiba-tiba ia menemukan harta simpanan di sebuah kebun[1] yang sedang ditawarkan untuk dijual dengan lima keping dari uang mereka.

2. Dan ketika orang tersebut mengetahui hal itu, segera ia pergi untuk menjual bajunya, buat membeli kebun. Dapatkah kejadian itu dipercaya ?"

3. Para murid menjawab : "Yang tidak mempercayai itu maka ia adalah seorang gila."

4. Maka ketika itu Yesus berkata : "Sesung-guhnya kamu merupakan manusia-manusia gila, apabila kamu tidak mau memberikan perasaanmu kepada Allah demi untuk membeli dirimu, di mana khazanah kecintaan bersemayam di situ.

5. Karena kecintaan itu laksana harta terpendam yang tidak ada tara baginya.

6. Barangsiapa mencintai Allah maka Allah akan menjadi untuk dia.

7. Dan barangsiapa Allah menjadi untuk dia, maka segala sesuatu akan menjadi kepunyaannya."

8. Petrus bertanya : "Katakanlah wahai guru, kepada kami bagaimana seorang harus mencintai Allah dengan kecil dan yang murni?

9. Maka Yesus menjawab : "Sungguh kukatakan kepadamu, barangsiapa yang tidak bersedia untuk membenci ayah, ibu, hidup, anak-anak, dan isterinya demi untuk kecintaan[2] Allah, maka orang seperti itu tidak layak untuk dicintai Allah."

10. Petrus bertanya : "Ya guru, telah tertulis dalam wahyu Allah dalam kitab Musa "Hormatilah ayahmu agar engkau hidup lama di bumi."[3]

11. Kemudian Dia berfirman pula : "Akan terkutuklah seorang anak yang tidak taat kepada ayah dan ibunya."[4]

12. Dan karena itulah Allah memerintahkan agar setiap anak yang durhaka semacam itu wajib dirajam[5] di depan pintu negeri, dengan kemarahan khalayak ramai.

13. Maka bagaimanakah engkau menyuruh kami untuk membenci ayah dan ibu kami?"

14. Yesus menjawab : "Tiap perkataan dari uraianku itu adalah benar.

15. Karena itu bukanlah daripadaku, tetapi daripada Allah yang telah mengutus[6] aku kepada keluarga Israil.

Dari itu kukatakan padamu, bahwa segala sesuatu yang kamu miliki adalah karunia Allah kepadamu.

17. Manakah di antara kedua perkara itu yang lebih berharga : Karunia itu ataukah Yang Mengaruniakan?

18. Maka apabila ayah atau ibumu atau selain dari keduanya itu menjadi penghalang bagimu untuk berkhidmat kepada Allah, maka lemparkanlah mereka seakan-akan mereka lawan-lawan.

19. Bukankah Allah berfirman kepada Ibrahim : "Keluarlah dari rumah ayah dan keluargamu,[7] kemudian marilah untuk

1) Mat. 12:44 2) Lu. 14:26

3) Kel. 20:12 4) Ulang 27:16
5) Ulang 21:18-21 6) Kej. 12:1
7) Kej. 12:1.

mendiami tanah yang Kuberikan kepadamu dan keturunanmu."

20. Dan mengapakah Allah menfirmankan demikian?

21. Bukankah disebabkan karena ayah Ibrahim itu pembuat patung-patung, memahat dan menyembah Tuhan-tuhan yang palsu itu?

22. Dari itu permusuhan antara keduanya itu telah mencapai ke pucaknya, sehingga karena si ayah hendak membakar anaknya."

23. Petrus menjawab : "Sesungguhnya segala uraianmu itu adalah benar.

24. Dan aku bermohon kepadamu agar engkau menceritakan kepada kami, bagaimana Ibrahim itu telah menyindir ayahnya."

25. Yesus menjawab : "Di kala itu Ibrahim berumur tujuh tahun, di saat itu mulai mencari Allah.

26. Maka pada suatu hari ia berkata kepada ayahnya : "Ya ayahku siapa yang menjadikan manusia ini?"

27. Ayah yang dungu itu menjawab : "Manusia".

28. Karena aku telah membuat engkau dan ayahku yang telah membuat aku."

29. Maka Ibrahim menjawab : "Ya ayahku! Persoalan itu tidak demikian."

30. Karena aku pernah mendengar seorang tua yang meratap, sambil mengatakan: "Ya Tuhanku, mengapakah aku ini tidak Kau beri anak-anak."

31. Ayahnya menjawab : "Ya anakku, sesungguhnya Allah itu membantu manusia untuk membikin manusia, akan tetapi Dia tidak meletakkan tanganNya dalam hal itu.

32. Maka seorang manusia itu tidak berkewajiban melainkan hanya maju dan memohon kepada Tuhannya, dengan mempersembahkan kepadaNya anak-anak domba dan kambing-kambing niscaya Tuhannya akan membantu dia."

33. Ibrahim menanya : "Di sini ada beberapa Tuhan bagimu wahai ayahku?"

34. Orang tua : "Tak dapat dihitung jumlahnya wahai anakku!"

35. Lalu ketika itu Ibrahim bertanya : "Apa yang harus kuperbuat wahai Ayahku apabila aku berkhidmat kepada satu Tuhan sedang yang lainnya mau berbuat jahat kepadaku, karena aku tidak berkhidmat kepadanya?

36. Dan bagaimanapun juga maka di antara kedua Tuhan itu akan terjadi pertentangan yang akan membawa perkelahian di antara Tuhan-tuhan itu.

37. Tetapi andaikata Tuhan yang akan berbuat jahat kepadaku itu membunuh Tuhanku, apakah yang harus kuperbuat?

38. Sudah barang tentu dia akan membu-nuh aku juga?"

39. Maka menjawablah orang tua itu, sambil tertawa : "Janganlah engkau takut wahai anakku, karena tidak pernah Tuhan berkelahi dengan Tuhan.

40. Tidak, karena di dalam rumah persembahan yang besar itu, ada ribuan dari Tuhan-tuhan beserta Tuhan yang Besar, Ba'al.

41. Dan kini aku telah berumur tujuhpuluh tahun, tetapi begitu juga aku tidak pernah sama sekali melihat Tuhan memukul Tuhan yang lain.

42. Dan sudah barang tentu manusia seluruhnya ini tidak menyembah satu Tuhan.

43. Akan tetapi seorang menyembah satu Tuhan sedang yang lain menyembah lainnya."

44. Ibrahim menjawab : "Jika demikian, maka tentunya ada kerukunan di antara mereka itu?

45. Ayahnya menjawab : "Ya, ada!"

46. Maka di saat itu Ibrahim mengatakan: "Wahai ayahku, benda apakah yang menyerupai Tuhan?"

47. Menjawablah orang tua itu : "wahai dungu, aku tiap hari membuat Tuhan

kemudian kujualnya kepada orang-orang lain untuk kubelikan roti, sedang engkau tidak mengetahui bagaimana Tuhan itu?"

48. Dan pada detik, ia sedang membuat sebuah patung.

49. Kemudian ia berkata: "Ini dari kayu kurma, dan itu dari Zaitun sedang patung yang kecil itu dari gading."

50. Lihatlah betapa indahnya, tidakkah tampak seakan-akan hidup.

51. Sungguh tiada kekurangan padanya kecuali roh."

52. Ibrahim menjawab : "Jika demikian Tuhan-tuhan itu tiada roh baginya wahai ayahku? Maka, bagaimanakah mereka memberikan roh?

53. Dan oleh karena mereka tidak memiliki hidup maka bagaimakah mereka bisa memberikan hidup.

54. Maka dapat dipastikan wahai ayahku, bahwa mereka itu bukanlah Allah."

55. Karena ucapan ini, marahlah orang tua itu, katanya: "Andaikata engkau sudah sampai umur di mana engkau dapat membedakan sesuatu, niscaya kubelah kepalamu dengan kapak ini.

56. Tetapi diamlah engkau, karena engkau tidak mempunyai akal".

57. Ibrahim menjawab : "Ya ayahku, jika Tuhan-tuhan itu membantu membuat manusia, maka bagaimanakah manusia dapat membuat Tuhan-tuhan?

58. Dan apabila Tuhan-tuhan itu terbikin dari kayu, maka membakar kayu itu adalah satu dosa yang besar.

59. Tetapi katakanlah kepadaku wahai ayahku, mengapa setelah begini banyak engkau membuat Tuhan, sedang Tuhan-tuhan itu tidak membantu engkau untuk membuat anak yang banyak supaya engkau menjadi manusia terkuat di dunia ?"

60. Maka marahlah si ayah ketika mendengar anaknya bertutur demikian.

61. Tetapi si anak menggenapkan, katanya.

62. "Ya ayahku, pernahkah pada suatu ketika dunia ini ada tanpa manusia?" Orang tua itu menjawab : "Ya (pernah) dan mengapakah?"

63. Kata Ibrahim : "Karena aku ingin mengetahui siapa gerangan yang membuat Tuhan yang pertama itu ?"

64. Maka berkata orang tua itu : "Pergilah engkau sekarang dari rumahku, dan biarlah aku mempercepat pembikinan tuhan ini, dan janganlah engkau berbicara denganku sepatah jua.

65. Dan apabila engkau lapar, maka engkau akan membutuhkan roti, bukan omongan".

66. Maka Ibrahim menjawab : "Itu adalah Tuhan yang amat besar, dan engkau memotong-motong dia sesukamu sedang dia tidak membela terhadap dirinya."

67. Maka menjawablah si orang tua itu dengan marahnya : "Dunia seluruhnya mengatakan dia ini Tuhan, sedang engkau wahai anak yang dungu mengatakan bukan?

68. Demi Tuhan-tuhanku! Andaikan engkau seorang dewasa, niscaya kubunuh engkau."

69. Dan ketika ia mengatakan demikian, ia memukul Ibrahim, menendangnya dan mengusirnya dari rumah.

FASAL KEDUAPULUH TUJUH

Fasal ini menerangkan tidak wajarnya menertawakan orang dan hal kecerdasan Ibrahim

1 Maka tertawalah para murid dari kedunguan orang tua itu, dan mereka berdiri tercengang atas kecerdasan Ibrahim.

2. Akan tetapi Yesus menegur mereka, katanya : "Kiranya telah kamu lupakan ucapan seorang Nabi yang mengatakan[1] "Tertawa sekarang, merupakan ancaman tangisan kelak".

3. Dan lagi pula, "Janganlah engkau pergi di mana ada tertawaan, tetapi duduklah di mana mereka sedang menangis.

4. Karena hidup ini akan habis, dalam kesengsaraan."

5. Kemudian Yesus berkata : "Tidakkah kamu ketahui bahwa Allah di zaman Musa membalik banyak orang di Mesir menjadi hewan-hewan yang menakutkan.

6. Karena mereka telah tertawa dan mengejek orang lain.

7. Hati-hatilah dari menertawai barang seorang jua, karena dengan sebab itu kamu akan menangis dan meratap."

8. Para murid menjawab : "Kami tertawa dari kedunguan si orang tua itu."

9. Maka menjawablah Yesus ketika itu: "Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa tiap orang akan menyukai pasangannya, maka ia akan merasa kesenangan dengan pasangan itu.

10. Dari itu, jika kamu bukan orang-orang dungu, niscaya kamu tidak akan tertawa dari kedunguan."

11. Mereka menjawab : "Hendaknya kami dikasihani Allah."

12. Kata Yesus : "Hendakyalah terjadi demikian".

13. Pada waktu itu Philipus menanyakan: "Wahai guru, bagaimanakah peristiwa ayah Ibrahim di kala ia hendak membakar anaknya?"

14. Yesus menjawab : "Ketika Ibrahim berumur dua belas tahun, pada suatu hari berkatalah sang ayah kepadanya : "Besok adalah hari raya semua Tuhan."

15. Dari itu kita akan pergi bersama ke rumah peribadatan yang besar dan membawa persembahan untuk Tuhanku Ba'al yang besar itu.

16. Kemudian engkau bisa memilih untuk dirimu sebuah Tuhan.

17. Karena engkau telah sampai pada umur yang memberikan engkau wewenang untuk memilih Tuhan bagi dirimu sendiri."

18. Maka dijawab oleh Ibrahim dengan (menyembunyikan suatu) rencana : "Kudengar dan kutaat wahai ayahku."

19. Maka pergilah ia pagi-pagi sekali ke rumah peribadatan itu, sebelum semua orang.

20. Akan tetapi Ibrahim membawa sebuah kapak yang disembunyikan di dalam bajunya.

21. Maka ketika kedua orang tua masuk ke rumah peribadatan, sedang para pendatang kian bertambah, maka Ibrahim telah menyem-bunyikan dirinya di balik sebuah arca, di bagian yang gelap dalam rumah peribadatan itu.

22. Dan ketika ayahnya pulang, ia mengira bahwa Ibrahim telah mendahuluinya ke rumah, dari itu ia tidak tinggal untuk mencarinya.

---

1) Alkhatib 7:2, 3.

FASAL KEDUAPULUH DELAPAN

Lolosnya Ibrahim dari maut

[1] Dan ketika semua pengunjung telah meninggalkan rumah peribadatan, maka para imam telah mengunci rumah peribadatan itu, lalu pergilah mereka.

[2] Maka ketika itu diambilnya kapak oleh Ibrahim, kemudian dipotonglah kaki-kaki semua arca, kecuali Tuhan yang besar, Ba'al.

[3] Lalu diletakkannya kapak itu di bawah kakinya, di antara kepingan-kepingan arca yang jatuh berserakan, karena tuanya dan ia tersusun dari kepingan-kepingan.

[4] Di waktu Ibrahim ke luar dari rumah peribadatan itu, ia dilihat oleh sekelompok orang, mereka mengira bahwa ia masuk untuk mencuri sesuatu dari padanya, maka ditangkaplah ia.

[5] Ketika mereka menariknya ke rumah peribadatan itu, dan melihat tuhan-tuhan mereka terpotong berkeping-keping, menjeritlah mereka sambil menangis, "Wahai seluruh masyarakat, lekaslah kemari untuk membunuh orang yang telah membunuh Tuhan-tuhan kita."

[6] Maka berduyun-duyun ke sana sekira sepuluh ribu orang beserta para imam, kemu-dian menanyakan Ibrahim tentang sebab yang mendorong dia untuk menghancurkan tuhan-tuhan mereka.

[7] Ibrahim menjawab : "Sungguh kalian adalah manusia-manusia dungu.

[8] Dapatkah seorang manusia membunuh Allah?

[9] Sesungguhnya yang telah membunuh mereka adalah Tuhan yang besar itu?

[10] Tidakkah kalian melihat kapak kepunyaannya itu berada di bawah kedua kakinya.

[11] Sesungguhnya Dia tidak menginginkan adanya sekutu-sekutu baginya."

[12] Maka ketika itu tibalah ayah Ibrahim yang masih ingat akan omongan Ibrahim tentang tuhan-tuhan itu.

[13] Dan ia mengenal kapak yang dipakai oleh Ibrahim untuk menghancurkan arca-arca itu.

[14] Lalu berteriaklah ia : "Sesungguhnya yang membunuh tuhan-tuhan kita adalah anakku yang khianat ini, karena kapak ini adalah kapakku."

[15] Kemudian ia menceritakan kepada mereka segala yang pernah terjadi di antara dia dengan anaknya.

[16] Maka khalayak ramai itu telah mengumpulkan kayu dalam jumlah yang besar.

[17] Lalu diikatlah oleh mereka kedua tangan dan kedua kaki Ibrahim.

[18] Kemudian mereka meletakkan dia di atas kayu-kayu itu dan menaruh api di bawahnya.

[19] Tiba-tiba Allah telah memerintahkan kepada api itu melalui MalaikatNya, Jibril, supaya tidak membakar Ibrahim hambaNya.

[20] Maka bergejolaklah api itu dengan hebatnya, sehingga membakar kira-kira dua ribu orang dari mereka yang menjatuhkan hukuman mati atas Ibrahim.

[21] Adapun Ibrahim, maka ia menjumpai dirinya lepas dari ikatan di waktu Malaikat Allah telah mengangkatnya ke tempat yang berdekatan dengan rumah ayahnya dengan tidak melihat siapakah yang mengangkat dia itu.

[22] Dan begitulah Ibrahim telah lolos dari maut.

FASAL KEDUAPULUH SEMBILAN

Mandinya Ibrahim dengan firmannya Allah kepadanya

1 Di saat itu Philipus berkata : "Alangkah besarnya rahmat Allah itu bagi mereka yang mencintai-Nya.

2. Katakanlah wahai Guru kepada kami. bagaimanakah dia telah sampai kepada ma'rifat Allah itu ?"

3. Yesus menjawab : "Tatkala Ibrahim berada di sebelah rumah ayahnya, ia takut untuk memasuki rumah.

4. Maka pindahlah ia ke tempat yang jauh dari rumah lalu ia duduk di bawah pohon kurma, di mana ia duduk seorang diri.

5. Kemudian ia berkata : "Tidak boleh tidak, pasti ada Tuhan yang hidup dan kuat lebih besar daripada manusia, karena ia menciptakan manusia.

6. Dan manusia tanpa Allah, tidak dapat menciptakan manusia.

7. Di waktu ia melihat-lihat sekitarnya, dan melepaskan pandangannya ke bintang-bintang, bulan dan matahari, maka disangkanyalah semua itu adalah Allah.

8. Akan tetapi setelah diteliti olehnya tentang perubahan benda-benda itu dan gerak-geriknya, ia berkata : "Tuhan itu harus tidak dihinggapi oleh gerak dan tidak dilindungi oleh awan-awan, jika tidak maka binasalah manusia ini."

9. Dan di tengah-tengah kebingungan itu, ia dengar namanya dipanggil : "Ya Ibrahim!"

10. Ketika ia menoleh dan tidak melihat manusia di sebelah manapun, ia berkata : "Sesungguhnya aku telah mendengar panggilan : "Ya Ibrahim!".

11. Kemudian Ibrahim mendengar lagi namanya terpanggil dua kali : "Ya Ibrahim!"

12. Maka ia menyahut : "Siapakah yang memanggilku ?"

13. Di saat itu ia mendengar yang mengatakan : "Sesungguhnya aku adalah Jibril, Malaikat Allah."

14. Maka takutlah Ibrahim.

15. Tetapi Malaikat menenangkan ketakutannya itu, katanya : "Janganlah engkau takut ya Ibrahim, karena engkau adalah Khalil Allah."

16. Karena di saat engkau menghancurkan tuhan-tuhan manusia itu, dipilihlah engkau oleh Tuhan para Malaikat dan para Nabi sehingga namamu tertulis dalam kitab hidup.[1]

17. Di saat itu Ibrahim menjawab : "Apa yang seharusnya kukerjakan untuk menyem-bah Tuhan para Malaikat dan Nabi-nabi yang suci itu ?"

18. Malaikat menjawab : "Pergilah engkau ke mata air itu dan mandilah.

19. Karena Allah berkehendak akan berfirman kepadamu."

20. Ibrahim menjawab : "Dan bagaimanakah aku harus mandi ?"

21. Maka di saat itu tampaklah baginya Malaikat berupa seorang muda belia yang bagus, lalu ia mandi di mata-air itu. Katanya : "Berbuatlah demikian terhadap dirimu ya Ibrahim."

22. Maka setelah Ibrahim mandi, berkatalah Malaikat itu : "Naiklah engkau ke bukit itu, karena Allah berkehendak untuk berfirman denganmu di sana."

---

1). Pil. 4:3

23. Maka naiklah Ibrahim ke bukit itu sebagaimana yang dikatakan kepadanya oleh Malaikat.

24. Di waktu ia berlutut berkatalah ia dalam hatinya : "Bilakah gerangan aku difirmani oleh Tuhan para Malaikat."

25. Maka ia mendengar suara yang lembut memanggil : "Ya Ibrahim".

26. Maka dijawablah oleh Ibrahim : "Siapakah yang memanggil aku ?"

27. Suara itu menjawab : "Aku Tuhanmu ya Ibrahim."

28. Adapun Ibrahim, maka takutlah ia dan meletakkan mukanya di bumi, katanya: "Bagaimanakah hambaMu akan mendengar kepadaMu sedang ia adalah tanah dan debu?"[2]

29. Ketika itu Allah berfirman : "Janganlah engkau takut dan bangkitlah karena Aku telah memilih engkau sebagai hamba bagiKu, dan Aku berkehendak untuk memberkahimu, dan menjadikan engkau umat yang besar.

30. Maka keluarlah engkau dari rumah ayahmu dan keluargamu dan kemarilah engkau untuk menempati bumi yang Kuberikan kepadamu, dan keturunan-mu."[3]

31. Maka Ibrahim menjawab : "Akan kukerjakanlah semuanya itu, ya Tuhan, akan tetapi, jagalah aku supaya tuhan yang lain tidak mengganggu aku.

32. Maka berfirmanlah Allah, katanya: "Aku Allah Yang Esa.

33. Dan tiada tuhan selain Aku.

34. Aku memukul dan menyembuhkan.

35. Aku mematikan dan menghidupkan.

36. Aku menurunkan (manusia) ke neraka dan Aku mengeluarkan dia dari padanya.

37. Dan tidaklah seorang jua yang dapat menyelamatkan dirinya dari tanganKu."[4]

38. Kemudian Allah memberikan padanya perjanjian sunat dan demikianlah bapak kita Ibrahim telah mengenal Allah."

39. Dan ketika Yesus mengatakan demikian maka diangkatlah kedua tangannya seraya berkata : "Kemuliaan dan kebesaran bagiMu ya Allah.

40. Hendaklah terjadi demikian."

---

2). Kej. 18:27

3). Kej. 12:1, 2

4). Ul. 32:39, 4:35, 6:4, 5 Yesaya 45:5, 46:9 Yakub 2:19, Yah. 17:3.

FASAL KETIGAPULUH

Cintailah Tuhan Allahmu dan sanak kerabatmu

1. Dan kemudian pergilah Yesus ke Yerusalem, hampir pada hari raya pondok yaitu salah satu hari raya umat kita.

2. Dan ketika ahli Taurat dan kaum Parisi mengetahui ini, maka bermusyawarahlah mereka untuk menjatuhkan dia dengan ucapannya.[1]

3. Maka dari itu datanglah kepadanya seorang Fakih, katanya[2] "Ya guru, apa yang harus kuperbuat untuk mendapatkan kehidupan yang abadi ?"

4. Yesus menjawab : "Cintailah Allah Tuhanmu dan sanak kerabatmu.

6. Cintailah Tuhanmu di atas segala sesuatu dengan seluruh hati dan akalmu.

7. Dan sanak kerabatmu adalah seperti dirimu."

8. Yesus menjawab : "Engkau telah menjawab baik.

9. Dan aku katakan kepadamu pergilah dan kerjakan demikian itu. Engkau akan mencapai kehidupan abadi."

10. Maka dia bertanya kepadanya : "Siapakah kerabatku itu ?"

11. Yesus menjawab sambil mengangkat kedua matanya : "Pernah seorang turun dari Yerusalem ke Jericho sebuah negeri yang dibangun kembali di bawah kutukan.[3]

12. Maka orang itu ditangkaplah di tengah perjalanan oleh kaum perampok, sambil mereka melukai dan menelanjanginya.

13. Kemudian pergilah mereka itu dan meninggalkan dia menghampiri ajalnya.

14. Kebetulan seorang imam melalui tempat itu.

15. Maka ketika ia melihat seorang yang luka-luka itu, dia jalan terus tanpa memberi salam kepadanya.

16. Dan lewatlah pula seorang Levi tanpa mengutarakan sepatah katapun.

17. Lalu kebetulan juga lewatlah seorang Samaria.

18. Tatkala dia melihat orang yang luka-luka itu, iapun merasa sayang kepadanya, dan turunlah dia dari kudanya berjalan kaki dan dibawalah orang yang luka-luka itu, kemudian luka-lukanya dicuci dengan arak, digosoknya dengan minyak.

19. Dan setelah ia membalut luka-luka serta menghibur, dinaikkanlah dia ke atas kudanya.

20. Dan ketika sampai di persinggahan pada sore hari, ia diserahkan kepada temannya untuk dirawat.

21. Dan ketika bangun pagi hari dia berkata : "Rawatlah orang ini dan aku akan membayar segala sesuatu kepadamu."

22. Dan setelah dia memberikan empat keping emas kepada si sakit untuk pemilik pondok, berkatalah dia : "Hiburlah dirimu, karena sebentar lagi aku akan datang dan kubawa engkau ke rumahku."

23. Berkatalah Yesus : "Katakanlah kepadaku, siapakah di antara dua orang itu yang menjadi kerabatnya?"

24. Si Fakih menjawab : "Yang memperlihatkan belas kasihan."

---

1) Mat 22:15 3) Yusak : 26 dan Raj. 1. 16:34.
2) Lu 10:25, 37

[25] Di waktu itu berkatalah Yesus : "Sungguh engkau telah menjawab dengan benar.

[26] Maka pergilah engkau dan berbuatlah sedemikian itu."

[27] Maka pulanglah Si Fakih itu tanpa hasil.

FASAL KETIGAPULUH SATU

Bolehkah kami membayar cukai kepada Kaisar dan kisah seorang penghulu laskar yang anaknya sakit

1 Pada saat itu mendekatlah para imam kepada Yesus[1] dan kata mereka : "Ya guru, bolehkah kami memberikan cukai kepada Kaisar ?"

2. Maka berpalinglah Yesus kepada Yudas sambil berkata : "Apakah engkau mempunyai uang ?

3. Kemudian Yesus mengambil satu filis dan menoleh kepada para imam seraya berkata: "Di atas uang ini ada sebuah gambar. Katakanlah kepadaku gambar siapakah ini ?"

4. Mereka menjawab : "Gambar Kaisar."

5. Maka berkatalah Yesus : "Jika demikian, berikanlah kepunyaan Kaisar kepada Kaisar dan berikanlah kepunyaan Allah kepada Allah."

6. Di waktu itu mereka kembali dengan tangan hampa.

7. Maka mendekatlah seorang penghulu laskar[2], katanya : "Ya tuna, sesungguhnya anakku sakit, maka kasihanilah ketuaanku ini."

8. Yesus menjawab : "Semoga engkau dirahmati oleh Allah Tuhan Israil."

9. Dan ketika orang itu pergi, Yesus berkata : "Tunggulah aku.

10. Karena aku akan datang ke rumahmu untuk berdoa atas anakmu."

11. Menjawablah penghulu laskar itu: "Ya tuan, sesungguhnya tidak layak bagiku sedang engkau Nabi Allah untuk datang ke rumahku.

12. Cukuplah bagiku kalimatmu yang engkau ucapkan untuk kesembuhan anakku.

13. Karena Tuhanmu telah menjadikan engkau berkuasa atas segala penyakit sebagai yang diceritakan kepadaku oleh MalaikatNya di dalam tidur."

14. Ketika itu Yesus amat heran.

15. Kemudian ia berkata, sambil menoleh kepada orang yang berhimpun : "Lihatlah orang asing ini, karena di dalam dirinya terkandung iman yang lebih banyak dari setiap orang yang ditemukan dalam Israil."

16. Kemudian dia menoleh kepada penghulu laskar, sambil berkata : "Pergilah engkau dengan selamat, karena Allah telah menganugerahkan kesembuhan kepada puteramu, disebabkan oleh iman yang besar, dikaruniakan kepadamu."

17. Lalu penghulu laskar melanjutkan perjalanannya.

18. Kemudian bertemulah[3] dia di perjalanan dengan khadam-khadamnya yang memberitakan kepada dia bahwa puteranya telah sembuh.

19. Penghulu laskar itu bertanya : "Jam berapakah demamnya itu hilang ?"

20. Mereka menjawab : "Kemarin pada jam enam demamnya telah hilang."

21. Maka diketahuilah oleh orang itu, bahwa ketika Yesus berkata : "Hendaklah engkau dirahmati Allah Tuhan Israil", maka puteranya itu sehat kembali.

22. Oleh karenanya, berimanlah orang itu dengan Tuhan kita.

23. Maka ketika dia masuk ke rumahnya, dihancur-leburkanlah segala tuhan-tuhannya,

1). Mat. 22:15, 22.
2). Mat. 8:5-13
3). Yah. 4:51-53

katanya : "Tiada Tuhan yang benar dan hidup kecuali Tuhan Israil".

24 Dari itu dia berkata : "tiada boleh seorang juapun yang tidak menyembah Tuhan Israil makan rotiku."

FASAL KETIGAPULUH DUA

Undangan seorang ahli Taurat kepada Yesus dan murid-muridnya untuk makan malam dan peristiwa para murid tidak mencuci tangan-tangan mereka sebelum makan

1 Kemudian salah seorang gembong dari ahli Taurat mengundang Yesus untuk makan malam[1] demi diujinya.

2. Maka datanglah Yesus ke sana bersama para muridnya.

3. Dan banyak ahli Taurat sedang menunggu di rumah itu untuk mengujinya.

4. Maka duduklah para murid itu di depan meja makan tanpa membasuh tangan mereka.

5. Lalu ahli Taurat memanggil Yesus, kata mereka : "Mengapakah para muridmu tidak memelihara adat kebiasaan orang tua kita, dengan tanpa mencuci tangan mereka sebelum makan roti ?"

6. Yesus menjawab : "Dan aku bertanya pula kepadamu, sebab apakah kamu membatalkan syariat Allah untuk memelihara adat istiadatmu ?

7. Kamu katakan kepada putera ayah-ayah yang miskin : "Persembahkan dan nazarkan segalanya untuk Bait Allah."

8. Sedang apa yang dinazarkan oleh mereka itu adalah dari harta yang sedikit harus digunakan oleh mereka untuk memelihara orang tuanya.

9. Dan apabila ayah-ayah mereka itu mau mengambil uang, menjeritlah sang anak itu sambil mengatakan ini uang adalah nazar untuk Allah.

10. Sehingga ayah-ayah itu ditimpa oleh kemelaratan dari sebab itu.

11. Wahai Ahli Taurat yang bohong dan berpura-pura adakah Allah menggunakan uang itu ?

1). Mat. 15:2-6 dan Lu. 11:37-46 dan 14:1

12. Tidak, sekali lagi tidak.

13. Karena Allah tidak makan sebagaimana yang difirmankan melalui hambaNya Nabi Daud[2], "Adakah Aku memakan daging sapi dan meminum darah domba?"

14. Berilah kepadaKu sembelihan syukur dan persembahkan kepadaKu nazar-nazarmu.

15. Karena apabila Aku lapar, Aku tidak akan meminta sesuatupun dari padamu, karena segala sesuatu di tanganKu, dan padaKu kelimpahan surga."

16. Wahai kaum yang munafik, sesungguhnya kamu berbuat demikian, hanyalah untuk memenuhkan kantungmu dan karena itulah kamu pungut cukai atas daun ingu dan permen.

17. Alangkah celakanya kamu, karena kamu menunjukkan kepada orang lain jalan-jalan yang paling terang tetapi kamu tidak jalan di situ.[3]

18. Wahai ahli Taurat dan para Fakih, sesungguhnya kamu sekalian telah meletakkan di atas bahu orang-orang lain beban-beban yang tak mudah dipikulnya.

19. Akan tetapi kamu sendiri tidak menggerakkannya dengan salah satu jari-jarimu.

20. Sesungguhnya aku katakan kepadamu, bahwa segala kejahatan hanyalah masuk ke alam dengan perantaraan orang-orang tua.

21. Katakanlah kepadaku siapakah yang memasukkan penyembahan arca-arca di bumi ini kecuali dari jalan orang-orang tua.

2). Mazm. 1:13, 14, 11:12

3). Dalam noto terjemahan bahasa Inggris, bahwa kalimat di atas bisa ditafsirkan Tidak jalan dan Tidak melihatnya.

22. Bahwa sesungguhnya pernah ada seorang raja yang sangat cinta kepada ayahnya, sedang nama ayahnya itu Ba'al.

23. Maka ketika ayahnya mati, anak itu memerintahkan untuk membuat sebuah arca yang menyerupai ayahnya untuk menghibur dirinya.

24. Kemudian ditegakkanlah arca itu di tengah pasar negeri."

25. Ia memerintahkan agar setiap orang yang mendekati arca itu sampai jarak limabelas hasta diamankan, sehingga tidak seorangpun dapat mengganggu dia sama sekali.

26. Dan atas dasar itu, karena keuntungan yang mereka dapat dari arca itu, maka orang-orang jahat mempersembahkan mawar dan kembang-kembang kepadanya.

27. Kemudian berubahlah persembahan-persembahan itu dalam waktu yang singkat menjadi mata uang dan makanan, sehingga mereka memberinya nama tuhan demi untuk menghormati.

28. Dan persoalan ini telah berubah pula dari satu kebiasaan menjadi syariat, sehingga arca Ba'al itu telah tersebar di dunia seluruhnya.

29. Kemudian Allah telah mencela ini[4] dengan perantaraan Yesaya firmanNya : "Sungguh masyarakat ini menyembah Aku dengan batil."

30. Oleh karena mereka itu telah membatalkan SyariatKu yang telah diberikannya kepada mereka oleh hambaKu Musa, untuk mengikuti adat orang-orang tua mereka."

31. Sesungguhnya kukatakan kepadamu sekalian, bahwa makan roti dengan tangan yang tidak bersih tidak akan menajiskan seorang karena sesuatu yang masuk ke dalam manusia tidak menajiskan manusia itu, tetapi yang ke luar dari menusia itu menajiskan manusia."

32. Ketika itu, berkatalah salah seorang dari ahli Taurat : "Apabila aku makan daging babi atau daging-daging najis yang lain, tidakkah itu menajiskan hatiku ?"

33. Yesus menjawab : "Sesungguhnya maksiat itu tidak memasuki manusia tetapi ia ke luar dari hati manusia.

34. Dan oleh karena itulah akan menjadi najis apabila ia makan santapan yang haram."

35. Di waktu itu salah seorang para Fakih mengatakan : "Ya guru, sesungguhnya engkau telah banyak berbicara tentang penyembahan arca-arca, seakan ada pada keluarga Israil ini berhala-berhala.

36. Dan dengan demikian maka engkau telah mengganggu kami."

37. Yesus menjawab : "Ketahuilah benar-benar, bahwa dewasa ini tidak ada arca-arca dari kayu dalam keluarga Israil, akan tetapi ada berhala-berhala dari jasad."

38. Maka dengan marah menjawab ketika itu semua ahli Taurat : "Jika demikian, apakah kita ini penyembah-penyembah arca?"

39. Yesus menjawab : "Sesungguhnya aku katakan kepadamu syariat itu tidak meng-atakan "sembahlah",[5] akan tetapi "cintailah Allah Tuhanmu dengan seluruh jiwa, hati dan akalmu."

40. Kemudian Yesus menyambung katanya : "Benarkah ini ?"

41. Maka setiap orang menjawab : "Sesungguhnya itu adalah benar."

[4] Mat. 15:7-20.

[5] Ul. 6:5.

FASAL KETIGAPULUH TIGA

Segala sesuatu yang dicintai orang selain Allah adalah merupakan tuhannya

dosa yg paling besar

1 Kemudian Yesus berkata : "Sungguh bahwa segala sesuatu yang dicintai oleh seorang dan karenanya dia meninggalkan segala sesuatu selain dia maka dia itu adalah tuhannya.

2. Dan dengan demikian, maka berhalanya seorang yang berbuat zina adalah perempuan pelacur itu dan berhalanya seorang yang serakah dan pemabuk adalah jasadnya sendiri.

3. Dan arca seorang loba adalah perak dan emas.

4. Dan kiaskanlah atas dasar itu semua pembuat dosa yang lain."

5. Maka berkatalah orang yang mengundangnya ketika itu : "Ya guru, apakah sesungguhnya dosa yang terbesar?"

6. Yesus menjawab : "Apakah kerusakan yang paling besar dalam sebuah rumah?"

7. Maka diamlah semua orang.

8. Kemudian Yesus menunjuk dengan jarinya pada satu tiang kemudian ia berkata: "Apabila bergoncang tiang itu, maka robohlah rumah ini.

9. Dan di saat itu sudah harus didirikan rumah yang baru.

10. Akan tetapi apabila gugur salah satu bagian selain itu, maka dapatlah diperbaikinya.

11. Dari itu kukatakan kepadamu bahwa penyembahan berhala adalah sebesar-besar dosa.

12. Karena dia dapat melenyapkan sama sekali iman seseorang.

13. Maka ia akan melenyapkan dia dari Tuhan, sehingga dia tidak memiliki kecintaan rohani kepadaNya.

14. Akan tetapi segala dosa yang lain masih meninggalkan bagi manusia suatu harapan untuk mendapat rahmat.

15. Dan dari sebab itulah aku katakan bahwa penyembahan berhala itu adalah sebesar-besar dosa."

16. Maka tercenganglah seluruh yang hadir dari uraian Yesus, karena mereka mengetahui bahwa tidak mungkin dibantahnya sama sekali.

17. Kemudian Yesus menyambung : "Ingatlah kamu sekalian akan apa yang telah difirmankan Allah dan apa yang telah ditulis oleh Musa dan Yusak dalam Taurat agar kamu ketahui betapakah besarnya dosa itu.

18. Allah berfirman kepada Israil : "Janganlah engkau[1] membuat patung bagimu dari apa yang di langit dan apa yang di bawah langit.

19. Dan janganlah membuatnya dari sesuatu yang di atas bumi atau dari apa yang di bawah bumi.

20. Dan janganlah membuatnya dari sesuatu yang di atas bumi atau dari apa yang di bawah bumi.

21. Sesungguhnya Aku, Tuhanmu, adalah Kuat dan Gairah[2], akan membalas atas perbuatan dosa ini dari bapak-bapak dan anak-anak mereka sampai turunan yang ke-empat."

22. Maka ingatlah kamu sekalian di kala[3] nenek-moyang kita membuat anak lembu dan kemudian disembahnya, Yusak beserta cucu Levi telah mengangkat pedang dengan perintah Allah dan telah membunuh seratus duapuluhribu orang[4] dari mereka yang tidak memohon rahmat daripada Allah.

23. Alangkah dahsyatnya balasan Allah atas penyembah-penyembah berhala."

---

1. **Kel. 20:4-6 dan Ul 5:8-9**
2. **Kel. 20:5**
3. **Kel. 32:4-6. 27, 28**
4. **Kel. 32:28 di mana perhitungan di sana tiga ribu dan tiada disebutkan tentang Yusak.**

FASAL KETIGAPULUH EMPAT

Membakar sebuah negeri lebih baik daripada membiarkan suatu kebiasaan jelek di dalamnya, Tangisan manusia pertama

1 Dan ada seorang di depan pintu[1] yang tangan kanannya lumpuh, sehingga ia tidak dapat mempergunakannya.

2. Maka menghadaplah Yesus dengan hatinya kepada Allah dan sembahyang, kemudian ia berkata : "Agar kamu ketahui bahwa uraian-uraianku itu benar kukatakan: "Dengan nama Allah kencanglah tanganmu yang sakit itu."

3. Lalu dikencangkanlah dengan sembuh, seakan-akan tidak terkena sakit.

4. Ketika itu, mulailah mereka makan dengan takut kepada Allah.

5. Dan setelah mereka makan sedikit, ber-katalah Yesus pula : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu bahwa membakar sebuah negeri lebih baik daripada membiarkan suatu kebiasaan jelek di dalamnya.

6. Karena dengan sebab semacam itu. Allah memurkai para pembesar dan raja-raja di bumi ini yang telah dikaruniai Allah pedang untuk membasmi segala dosa." [2]

7. Kemudian Yesus[3] berkata : "Apabila engkau diundang, maka ingatlah jangan menempatkan dirimu di tempat yang lebih tinggi.

8. Sehingga apabila datang seorang teman, tuan rumah yang lebih besar dari padamu tuan rumah itu tidak mengatakan kepadamu: "Bangunlah dan duduk di bawah" hal mana akan menyebabkan malu bagimu.

9. Tetapi pergi dan duduklah di tempat yang paling rendah, agar yang mengundangmu itu datang mengatakan : "Bangunlah hai kawan dan duduklah di sini di tempat yang lebih tinggi" agar itu menjadi suatu kemegahan yang besar bagimu.

10. Karena barangsiapa memuliakan dirinya, maka dia pasti akan merendah, dan barangsiapa merendahkan dirinya, maka dia pasti akan meninggi.

11. Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa setan itu tidak terhina, melainkan karena dosa kesombongan.

12. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nabi Yesaya di waktu mengecamnya "Bagaimana engkau telah jatuh dari langit wahai bintang pagi, wahai yang telah menjadi keindahan para malaikat dan telah menyingsing laksana fajar.

13. Sungguh kesombonganmu itu telah jatuh ke bumi." [4]

14. Sebenarnya kukatakan kepadamu, apabila seorang telah mengetahui keaniayaannya di bumi ini niscaya dia akan selalu menangis.

15. Dan akan menganggap dirinya lebih rendah dari segala sesuatu.

16. Tidak ada sebab selain ini untuk tangisan manusia pertama bersama isterinya sepanjang seratus tahun tanpa putus-putus sambil memohon rahmat dari Allah.

17. Karena keduanya itu telah mengetahui dengan keyakinan di mana mereka telah jatuh, karena kesombongan."

18. Lalu ketika Yesus berkata demikian itu, bersyukurlah ia.

19. Dan tersebarlah sejak hari itu di Yerusalem persoalan-persoalan besar yang

---

1. Mat. 2:10-13. 2. Rum. 13:4
3. Lu. 14:7-11.
4. Yesa 14:12.

telah diuraikan oleh Yesus serta mu'jizat yang ia perbuatnya.

20. Maka bersyukurlah khalayak ramai kepada Allah, memberkahkan namaNya yang kudus itu.

21. Adapun ahli Taurat beserta para imam, maka setelah mengerti bahwa ia (Yesus) mengecam adat-istiadat orang-orang tua mereka, berkobarlah suatu kebencian yang lebih keras.

22. Dan berkeraslah hati mereka seperti Fir'aun.[5]

23. Dari itu mereka mencari kesempatan untuk membunuh dia, akan tetapi mereka tiada menemukannya.

---

[5] Kel. 7:13 hingga akhirnya.

FASAL KETIGAPULUH LIMA

Bagaimana setan itu jatuh. Di kala Allah menciptakan gumpalan dari tanah

1 Maka kembalilah Yesus dari Yerusalem.

2. Lalu ia menuju ke padang belantara di belakang Yarden.

3. Maka berkatalah para muridnya yang sedang duduk mengitarinya : "Ya guru, katakanlah kepada kami bagaimana setan itu jatuh karena kesombongan.

4. Karena kami pernah tahu bahwa ia jatuh disebabkan oleh pembangkangan.

5. Dan karena ia selalu menghasut manusia untuk berbuat jahat."

6. Yesus menjawab : [1] "Di kala Allah menciptakan gumpalan dari tanah.

7. Kemudian meninggalkannya dua puluh lima ribu tahun tanpa mengerjakan sesuatu yang lain.

8. Tahulah setan yang berkedudukan sebagai imam dan kepala dari para Malaikat itu dengan kecerdasan besar yang dimilikinya, bahwa Allah akan mengambil dari gumpalan itu seratus empatpuluh empat ribu orang bergelar dengan gerakan nubuwat beserta Rasul Allah yang telah diciptakan rohnya sebelum segala sesuatu yang lain dengan enampuluh ribu tahun.

9. Dari itu dia (setan) marah, maka dihasutnyalah para Malaikat, katanya : "Lihatlah pada suatu hari Allah akan menghendaki supaya kita sujud untuk tanah ini."

10. Dan oleh karenanya renungkanlah, bahwa kita ini adalah roh dan tidak layak kita berbuat demikian itu."

11. Dan itu banyak yang telah meninggalkan Allah.

12. Karena itu, Allah berfirman pada suatu hari di waktu para Malaikat telah berkumpul, semuanya : "Semua yang telah memilih Aku sebagai Tuhannya, harus segera sujud kepada segumpal tanah ini."

13. Maka sujudlah untuk dia mereka yang telah mencintai Allah.

14. Adapun setan beserta mereka yang seperti dia maka mereka berkata : "Ya Tuhan sesungguhnya kami ini adalah roh, dari itu bukanlah dari keadilan kami bersujud untuk tanah ini."

15. Dan ketika setan mengatakan demikian itu, maka rupanya menjadi kejam dan menakutkan.

16. Dan para pengikutnya menjadi jelek.

17. Karena Allah telah menghilangkan kecantikan yang Ia hiasi mereka dengannya ketika mereka dicipta, disebabkan pembangkangan itu.

18. Maka ketika para Malaikat Suci itu mengangkat kepala, maka terlihatlah oleh mereka sangat buruknya wajah setan yang telah berubah menakutkan itu.

19. Dan tersungkurlah pengikut-pengikut setan ke bumi dengan ketakutan.

20. Di waktu itu berkatalah setan : "Ya Tuhan Engkau menjadikan aku begini jelek karena kezaliman, akan tetapi aku rela dengan itu, karena aku mau membatalkan segala yang telah Kau perbuat."

21. Lalu berkatalah setan-setan yang lain: "Janganlah engkau panggil dia Tuhan,

---

1). Lihatlah kejatuhan Iblis dalam kedua surat 2 dan 7 dan lain-lainnya di dalam Al-Qur'an.

wahai bintang pagi karena engkau sendiri adalah Tuhan.

22. Di saat itu, berfirmanlah Allah kepada pengikut-pengikut setan : "Tobatlah kalian, lalu akuilah bahwa sesungguhnya Aku Allah Penciptamu."

23. Mereka menjawab : "Kami tobat daripada bersujud kepadaMu, karena Engkau tidak adil.

24. Tetapi setan itu adil, tiada berdosa, dan dialah Tuhan kami."

25. Ketika itu Allah berfirman : "Enyahlah kalian dari depanKu, wahai kamu yang terkutuk tidak ada padaKu lagi rahmat untuk kalian."

26. Dan ketika pergi meludahlah setan kepada gumpalan tanah itu.

27. Lalu Jibril membuang ludah itu beserta sedikit dari tanah, sehingga karena itu manusia mempunyai pusat di perutnya."

FASAL KETIGAPULUH ENAM

Barang siapa yang tidak sembahyang, maka dia itu lebih jahat dari setan

1 Syahdan maka sangat terperanjatlah para murid itu dari kebangkangan Malaikat.*)

2. Di waktu itu Yesus mengatakan : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, barangsiapa yang tidak sembahyang maka dia itu lebih jahat dari setan.

3. Dan dia akan ditimpa oleh siksaan yang lebih besar.

4. Karena setan itu sebelum keruntuhannya, tidak mempunyai teladan perihal takut.

5. Pun Allah tidak mengutus kepadanya seorang Rasul yang mengajak dia untuk bertobat.

6. Tetapi umat manusia di mana para Nabi seluruhnya telah datang, kecuali Rasul Allah yang akan datang sesudahku, karena Allah menghendaki demikian itu, sehingga aku mempersiapkan jalannya, hidup dalam sembrono, tanpa sedikit takut, seakan-akan tidak ada Tuhan, padahal telah ada pada mereka contoh-contoh yang tak terbilang tentang keadilan Allah.

7. Maka tentang manusia-manusia semacam itulah, Nabi Daud berkata : "Orang dungu itu berkata dalam hatinya, tiada Tuhan, karena itu mereka menjadi perusuh dan telah menjadi najis, dengan tidak adanya seorangpun di antara mereka yang berbuat kebajikan." [1]

8. "Sembahyanglah tanpa putus-putusnya,[2] agar kamu dikaruniai, wahai murid-muridku.

9. Karena barangsiapa mencari pasti dia akan dapat.

10. Dan barangsiapa mengetok (pintu) pasti akan dibukakan baginya.

11. Dan barangsiapa memohon, dia akan diberi.

12. Dan janganlah kamu pandang dalam sembahyangmu itu pada banyaknya kata-kata.[3]

13. Karena Allah memandang kepada hati,[4] sebagaimana difirmankan kepada Nabi Sulaiman : [5] "Ya hambaKu berikanlah hatimu kepadaKu."

14. Demi Allah sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa orang-orang yang munafik[6] itu banyak sembahyang di segala sudut negeri agar mereka dilihat khalayak ramai dan diang-gapnya orang-orang kudus.

15. Akan tetapi hati mereka penuh dengan kejahatan.

16. Maka mereka itu tidak sungguh-sungguh dalam segala yang dicarinya.

17. Maka adalah satu keharusan agar engkau ikhlas dalam sembahyangmu, jika engkau ingin sembahyangmu itu diterima oleh Allah.

18. Dan katakanlah kepadaku, siapa yang pergi menghadap untuk berbicara dengan seorang hakim Romawi atau Herodes yang tujuannya tidak dipusatkan kepada yang ia ingin hadapi, atau kepada sesuatu yang ia ingin minta daripadanya?

---

1). Mazm. 14:1 *). Al-Qur'an tidak menyebut iblis dari jenis Malaikat, tetapi dari jenis lain surat Kahf. 50
2). Mat. 7:7-8
3). Mat. 6:7
4). Sam. 1 16:7.
5). Am. Sol 23"26
6). Mat. 6:5

19. Tidak ada sama sekali.

20. Dan jika seorang manusia berbuat demikian untuk berbicara dengan seorang manusia, maka bagaimanakah seharusnya ia berbuat jika ia akan berbicara kepada Allah.

21. Lalu ia akan memohon dari pada-Nya rahmat karena dosa-dosanya, serta bersyukur kepadaNya atas segala karunia.

22. Sebenarnya kukatakan kepadamu bahwa yang mendirikan sembahyang itu adalah sedikit.

23. Dari sebab itu kekuasaan setan masih tetap ada atas mereka.

24. Karena Allah tidak menyukai mereka yang memujaNya hanya dengan bibir mereka.

25. Yang memohon di Bait Allah akan rahmat dengan bibir mereka.

26. Akan tetapi hati mereka meneriakkan keadilan.

27. Sebagaimana diutarakan oleh Nabi Yesaya : "Jauhkanlah masyarakat yang berat atas bahuku ini.

28. Karena mereka menghormati aku hanya di bibir, tetapi hati mereka jauh daripada jauh daripadaku." [7]

29. Sesungguhnya kukatakan padamu, bahwa seorang yang pergi untuk sembahyang yang tanpa fikiran, dia itu memperolok-olok Allah.

30. "Siapa yang pergi untuk berbicara dengan Herodes, tetapi ia membalikkan belakangnya kepadanya. [8]

31. Dan memuji Philatus Hakim yang dibenci (oleh Herodes) sampai mati itu di depannya?

32. Tidak ada sama sekali

33. Akan tetapi seorang yang pergi untuk sembahyang dengan tidak mempersiapkan dirinya tidak kurang perbuatannya daripada itu.

34. Dan ia memberikan belakangnya kepada Allah dan mukanya kepada setan.

35. Karena di dalam hatinya ada kecondongan kepada dosa yang ia belum tobat daripadanya.

36. Apabila ada seorang berbuat salah kepadamu, kemudian ia berkata dengan bibirnya : "Maafkanlah aku " lalu ia memukul engkau dengan kedua tangannya, maka bagaimanakah engkau akan mema'afkannya?

37. Begitulah Allah akan merahmati mereka yang mengatakan hanya dengan bibir-bibir : "Ya, Tuhan kasihanilah kami."

38. Sedang hati mereka menginginkan dosa dan merencanakan perbuatan dosa-dosa baru."

7). Yesa 29:13 1:14

8). Dalam naskah Itali, dan bahu-bahunya ke depan".

FASAL KETIGAPULUH TUJUH

Ajaran Yesus tentang sembahyang

doa Bapa kami

1 Maka menangislah para murid itu karena uraian-uraian Yesus.

2. Kemudian memohonlah mereka kepadanya, kata mereka : "Ya Tuan, ajarlah supaya kami dapat sembahyang." [1]

3. Yesus menjawab : "Renungkanlah apa yang akan kamu perbuat, apabila kamu ditangkap oleh Hakim Romawi untuk membunuh kamu.

4. Maka begitulah seharusnya kamu berbuat di waktu kamu sedang bersembahyang.

5. Dan ucapan-ucapanmu harus demikian.[2]

6. "Wahai Allah Tuhan kita

7. Hendaknya tersucilah namaMu yang Kudus itu

8. Hendaknya kerajaanMu tiba kepada kita.

9. Hendaknya selalu terlaksana segala kehendakMu.

10. Dan sebagaimana ia berlaku di langit. Maka begitulah juga hendaknya berlaku di bumi.

11. Berilah kita roti untuk tiap hari

12. Dan ampunilah kita atas segala dosa kita

13. Sebagaimana kita memaafkan mereka yang melakukan kesalahan terhadap kita.

14. Dan janganlah dibiarkan kita masuk dalam percobaan-percobaan.

15. Akan tetapi selamatkanlah kita dari si jahat itu.

16. Karena hanya Engkau sendirilah Tuhan kita.

17. Yang wajib bagiNya kemuliaan dan pemujaan untuk selama-lamanya."

---

1) Lu. 11:1

2) Mat. 6:9-13

FASAL KETIGAPULUH DELAPAN

**Yesus tidak datang untuk membatalkan syariat (Taurat).
Para Nabi yang suci dengan melalui sembahyang mereka mendapatkan apa yang dimintanya**

1 Ketika itu Yahya berkata: "Ya guru, hendaknya kita mandi seperti yang telah diperintahkan oleh Allah melalui Musa.

2. Yesus menjawab : "Adakah kamu mengira,[1] bahwa aku ini datang untuk membatalkan Syariat dan (kitab) para Nabi?

3. Sebenarnya kukatakan kepadamu, demi Allah aku tidak datang untuk membatalkannya, tetapi untuk memeliharanya.

4. Karena setiap Nabi telah memelihara syariat Allah serta setiap yang telah difirmankan Allah melalui lidah Nabi-nabi yang lain.

5. Demi Allah yang diriku berdiri di hadapan hadiratNya tidak mungkin akan diridhoi Allah barangsiapa yang melanggar walau sekecil-kecil pesanan-pesananNya.

6. Akan tetapi ia akan menjadi yang terkecil dalam Kerajaan Allah.

7. Bahkan dia tidak akan mendapatkan bagian di sana.

8. Juga kukatakan kepadamu, bahwa tidak ada pelanggaran walau sehurufpun dari syariat Allah, kecuali dengan perbuatan dosa yang terbesar.

9. Akan tetapi aku ingin kamu mengerti bahwa penting sekali kamu memelihara uraian-uraian yang telah difirman oleh Allah dengan perantaraan Nabi Jesaya[2] "Mandilah kamu dan jadilah manusia-manusia yang bersih. Jauhkanlah fikiran-fikiranmu dari mataku."

10. Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa air laut semuanya tidak bisa membasuh orang yang mencintai kejahatan dengan hatinya.

11. Dan aku katakan kepadamu pula, bahwa tidak ada seorang mempersembahkan sembahyang yang diridloi Allah, jika dia tidak mandi.

12. Tetapi dia itu memikulkan atas dirinya dosa yang serupa dengan penyembahan berhala-hala.

13. Percayalah kepadaku dengan sungguh, bahwa apabila seorang bersembahyang kepada Allah sebagai yang diharuskannya, maka ia pasti mendapatkan segala permohonannya.

14. Ingatlah akan Musa hamba Allah yang telah memukul Mesir, membelah lautan Merah dan menenggelamkan Fir'aun di sana ber-sama bala-tentaranya[3] dengan sembahyangnya.

15. Ingatlah Yusak yang telah menghentikan Matahari.[4]

16. Dan Samuel yang menyebabkan ketakutan di kalangan tentara orang Filistin[5] yang tidak terhitung jumlahnya.

17. Dan Elia yang menghujankan api dari langit.[6]

18. Dan Elisa yang telah membangkitkan seorang mati.[7]

19. Dan banyak lagi selain mereka dari para Nabi yang suci yang dengan melalui sembahyang, mereka telah mendapatkan segala yang diminta.

20. Akan tetapi orang-orang itu pada hakikatnya tidak meminta barang sesuatu untuk diri mereka sendiri.

21. Tetapi mereka hanya mencari Allah dan kemuliaanNya."

1). Mat. 5:17-19
2). Yesa 1:16
3). Kel. 14:15
4). Yusak 10:12
5). Sam. 1-7:5 6). Raj. 1, 18:36.
7). Raj. 11. 4:32

FASAL KETIGAPULUH SEMBILAN

Bagaimana manusia itu bisa bersalah karena kesombongan. Adam melihat sebuah tulisan di angkasa : "Tiada Tuhan melainkan Allah Muhammad Rasul Allah."

1. Di waktu itu Yahya berkata : "Baik (benar apa) yang telah kau utarakan wahai Guru.

2. Akan tetapi kami kurang mengetahui, bagaimana manusia itu bisa bersalah karena kesombongan?"

3. Yesus menjawab : "Di kala Allah telah mengusir setan.

4. Dan setelah Malaikat Jibril membersihkan segumpal tanah yang telah diludahi oleh setan itu.

5. Allah telah menciptakan segala benda yang hidup dari segala jenis hewan terbang yang melata dan berenang.

6. Dan telah menghias bumi ini dengan segala yang ada padanya.

7. Pada suatu hari setan itu mendekati pintu surga.

8. Dan ketika ia melihat kuda sedang makan rumput, ia memberitahukan kepadanya bahwa apabila segumpal tanah itu mempunyai nyawa, maka ia akan tertimpa kepayahan.

9. Dari itu, untuk kepentingannya (kuda) ia harus menginjak segumpal tanah itu dengan satu cara yang dapat menjadikan (gumpalan tanah) itu tidak bisa digunakan untuk sesuatu.

10. Maka bangkitlah kuda itu dan berlari-lari deras di atas gumpalan tanah yang terletak di antara pokok-pokok cemara dan mawar itu.

11. Kemudian Allah telah memberikan nyawa kepada bagian najis daripada gumpalan tanah yang terkena ludah setan dan yang telah diambil oleh Malaikat Jibril daripada gumpalan itu.

12. Kemudian diciptakanlah anjing, lalu ia menyalak-nyalak dan menakutkan kuda itu sehingga ia lari.

13. Kemudian Allah telah mengaruniai RohNya kepada manusia, dan di waktu itu para Malaikat pada menyanyikan : "Ya Allah Tuhan kita, Maha Berkah namaMu yang kudus."

14. Dan ketika Adam telah berdiri di atas kedua kakinya, ia melihat di angkasa sebuah tulisan yang bersinar-sinar seperti Matahari, bunyinya : "Tiada Tuhan melainkan Allah, Muhammad (yang Terpuji) Rasul Allah."

15. Maka ketika itu Adam membuka mulutnya seraya berkata : "Aku bersyukur kepadaMu wahai Allah Tuhanku karena Engkau telah bermurah dengan menciptakan daku.

16. Akan tetapi aku bermohon kepadaMu untuk memberitahukan aku, apakah arti kalimat-kalimat ini "Muhammad Rasul Allah."

17. Maka Allah menjawab : "Sejahteralah bagimu wahai hambaKu Adam.

18. Dan Aku berfirman kepadamu bahwa engkau adalah manusia pertama yang telah Kuciptakan.

19. Dan yang engkau lihat itu adalah anakmu yang akan datang ke bumi setelah bertahun-tahun dari masa kini.

20. Dan ia akan menjadi RasulKu yang karenanya[1] Aku ciptakan segala sesuatu.

21. Yang apabila tiba,[2] ia akan menyinari dunia.

---

1). **Atau dengan perantaraannya Yah. 1:3**

2). **Yah. 1:9**

22. Yang nyawanya telah ditempatkan pada suatu keindahan di langit, enampuluh ribu tahun sebelum Aku menciptakan sesuatupun."

23. Maka Adam bermohon kepada Allah, katanya : " Ya Tuhan. Karuniakanlah akan daku tulisan ini di atas kuku jari-jari tanganku."

24. Maka Allah telah mengaruniai manusia pertama akan tulisan itu pada kedua ibu jari tangannya; pada kuku ibu jarinya yang kanan tertulis "Tiada Tuhan melainkan Allah."

25. Dan pada kuku ibu jarinya yang kiri tertulis "Muhammad Rasul Allah."

26. Maka manusia pertama itu telah mencium dengan penuh kasih kebapakan pada kalimat-kalimat itu.

27. Lalu diusaplah kedua matanya kemudian ia berkata "Diberkahilah hari itu di mana engkau akan tiba di dunia."

28. Dan ketika Allah melihat manusia pertama itu sendirian, dia berfirman : "Tiada pantas ia tinggal seorang diri." [3]

29. Dari itu Allah menidurkannya.

30. Dan diambilnyalah satu tulang rusuknya dari sebelah hati.

31. Kemudian dipenuhilah tempat itu dengan daging.

32. Maka diciptakanlah dari tulang rusuk itu Hawa.

33. Dan dijadikannyalah ia isteri bagi Adam.

34. Kemudian berdiamlah kedua suami isteri itu sebagai yang dipertuan di surga.

35. Dan berfirmanlah Allah kepada mereka berdua : "Lihatlah, Aku karuniakan kepadamu berdua segala buah-buahan untuk kamu makan,[4] kecuali buah apel dan gandum."

36. Kemudian Allah berfirman pula : "Hati-hatilah kamu makan dari buah-buah ini.

37. Karena kamu berdua akan menjadi najis.

38. Lalu tidak akan Kuizinkan lagi kamu tinggal di sini, Aku akan mengusir kamu, di mana kamu berdua akan mengalami kesengsaraan yang besar. "

---

3). Kej. 2:18

4). Kej. 2:16-17

FASAL KEEMPATPULUH

Setan dan seekor ular penjaga pintu surga serta kisah buah apel dan gandum

1. Manakala setan mengetahui tentang itu mendidihlah kemarahannya.

2. Maka mendekatlah ia ke pintu surga di mana penjaganya seekor ular yang menakutkan, mempunyai kaki seperti unta dan kuku-kuku kakinya tajam dari segala segi seperti pisau cukur.

3. Kemudian berkatalah kepadanya si musuh itu : "Ijinkanlah aku memasuki surga."

4. Maka ular itu menjawab : "Dan bagaimanakah aku mengizinkan engkau masuk, padahal aku telah diperintah oleh Allah untuk mengusir engkau."

5. Dijawablah oleh setan : "Tidaklah engkau lihat sampai di mana Allah mencintaimu di waktu ia menempatkan engkau di luar surga untuk menjaga segumpal tanah, yaitu manusia?

6. Tetapi apabila engkau memasukkan aku ke surga, akan kujadikan engkau ditakuti, sehingga segala sesuatu akan lari daripadamu.

7. Lalu engkau akan dapat pergi dan bertempat tinggal sekehendakmu."

8. Maka bertanyalah ular itu : "Bagaimanakah aku memasukkan engkau?"

9. Dijawab oleh setan : "Sebenarnya engkau ini besar, maka bukalah mulutmu agar aku masuk ke dalam perutmu.

10. Dan apabila engkau sudah masuk ke dalam surga, letakkanlah aku di samping dua gumpal tanah yang baru saja berjalan di atas lantai itu."

11. Maka dikerjakannyalah seketika itu oleh ular.

12. Kemudian ia meletakkan setan di samping Hawa, karena Adam suaminya sedang tidur.

13. Maka muncullah setan di depan perempuan itu, berupa Malaikat yang bagus, sambil mengatakan kepadanya.[1]

14. "Mengapa kamu berdua tidak makan dari apel dan gandum ini?"

15. Hawa menjawab : "Tuhan kami telah memfirmankan, jika kami makan daripadanya, maka kami akan menjadi najis dan dengan demikian akan diusirlah kami dari surga."

16. Dijawablah oleh setan itu : "Sesungguhnya dia tidak bertutur benar.

17. Maka hendaknya engkau ketahui, bahwa Allah itu jahat dan penghasut.

18. Dari sebab itu Dia tidak mau ada tandingan-tandingan bagiNya.

19. Akan tetapi Dia memperhamba semua orang.

20. Dan dia telah berfirman demikian kepadamu berdua, hanya agar kamu berdua tidak sampai bisa menjadi tandingan bagiNya.

21. Akan tetapi apabila engkau dan suamimu mau mengerjakan nasihatku, maka kamu berdua bisa makan dari buah-buahan ini, sebagaimana kamu makan daripada buah-buahan yang lain.

22. Dan kamu tidak akan selalu tunduk kepada yang lain.

23. Tetapi kamu berdua akan mengenal baik dan buruk seperti Allah dan kamu berdua akan berbuat apa yang kamu sukai.

24. Karena kamu berdua akan menjadi tandingan bagi Allah."

25. Maka ketika itu Hawa[2] mengambil dan memakan dari (buah-buah) itu.

---

1). Kejd. 3:2

2). Kej. 3:6

26. Lalu ketika suaminya bangun dari tidurnya diberitahukanlah dia akan segala yang telah dikatakan oleh setan.

27. Dan diterimalah oleh Adam apa yang disajikan kepadanya oleh isterinya dan dimakannyalah.

28. Kemudian di waktu makanan itu sedang turun, teringatlah (Adam) akan firman Allah.

29. Dari itu dia mau menyetop makanan itu, maka diletakkanlah tangan di lehernya, hal mana menjadi tanda bagi seluruh manusia.

FASAL KEEMPATPULUH SATU

Kisah terusirnya Adam dan Hawa dari surga

1 Di saat[1] itu mereka berdua telah menyadari bahwa mereka sedang telanjang.

2. Dari itu mereka berdua merasa malu, maka diambillah daun-daun pokok buah tin, lalu dibuatnya baju penutup kemaluan mereka.

3. Pada waktu tengah hari, tiba-tiba terli-hatlah Allah oleh mereka seraya memanggil Adam, firmannya : "Adam di manakah engkau".

4. Maka ia menjawab : "Ya Tuhan, aku bersembunyi dari hadiratMu, karena aku dan isteriku sedang telanjang, dari itu kami malu untuk menghadapMu."

5. Maka Allah berfirman : "Siapakah gerangan yang telah merampas kesucianmu berdua, kalau tidak makan buah itu, sehingga karenanya kamu menjadi najis.

6. Dan tidak mungkin lagi kamu berdua tinggal di surga ini."

7. Adam menjawab : "Ya Tuhan, sesungguhnya isteriku yang memberikan aku (buah) itu, minta dari padaku untuk makan, maka kumakanlah dari padanya."

8. Di saat itu Allah berfirman kepada si perempuan : "Mengapakah engkau beri makanan seperti itu kepada suamimu ?."

9. Hawa menjawab : "Sesungguhnya setan telah menipuku, maka kumakanlah."

10. Allah berfirman : "Bagaimanakah si terkutuk itu dapat masuk ke sini ?"

11. Hawa menjawab : "Sesungguhnya ular yang berdiri di depan pintu surga ini telah membawanya ke sisiku."

12. Maka Allah berfirman kepada Adam. Biarlah bumi itu terkutuk karena perbuatanmu, sebab engkau telah mendengarkan suara isterimu dan memakan buah itu.

13. Dan hendaklah ia menumbuhkan onak dan duri untukmu.

14. Dan hendaknya engkau memakan roti dari peluh dahimu.

15. Dan ingatlah bahwa engkau adalah tanah, dan ke tanah pula engkau akan kembali."

16. Lalu Ia berfirman kepada Hawa : "Dan engkau yang telah mendengar bisikan setan itu.

17. Lalu memberikan suamimu itu makanan, maka engkau akan tetap takluk di bawah kekuasaan lelaki yang akan memperlakukan dikau seperti hamba perempuan.

18. Dan engkau akan mengandung anak-anak dengan menderita sakit."

19. Dan di kala (Allah) memanggil si ular itu, dipanggil pula Malaikat Mikhail yang membawa pedang Allah. Lalu Allah berfir-man : "Usirlah lebih dahulu ular yang jahat ini dari surga.

20. Dan apabila ia sudah berada di luar, maka ia harus menyulur."

21. Lalu apabila ia sudah berada di luar, potonglah kaki-kakinya.

22. Kemudian setelah itu Allah memanggil setan, maka datanglah ia sambil tertawa.

23. Maka (Allah) berfirmanlah kepadanya : "Oleh karena engkau wahai terkutuk, telah menipu kedua orang ini dan telah engkau jadikan keduanya najis, maka Aku berkehendak engkau memasukkan ke dalam mulutmu segala najis yang ada yang ke luar dari mereka turun temurun, apabila mereka

---

1). Kej. 3:7-19

bertobat daripadanya dan telah menyembah-Ku benar-benar, supaya engkau menjadi penuh dengan kenajisan"

24. Maka berteriaklah setan seketika itu dengan suara yang menakutkan.

25. Lalu ia berkata : "Oleh sebab Engkau akan menjadikan daku lebih buruk dari keadaanku (sekarang), maka aku akan berusaha menjadikan diriku sedapat yang aku jadi."

26. Di saat itu Allah berfirman : "Enyahlah engkau wahai yang terkutuk dari HadiratKu."

27. Maka enyahlah setan itu.

28. Kemudian Allah berfirman kepada Adam dan Hawa yang keduanya sedang tersedu-sedu menangis : "Keluarlah kamu berdua dari surga."

29. Dan lawanlah (keinginan-keinginan) jasadmu, dan sampai lembah pengharapanmu berdua.

30. Karena Aku akan mengutus anakmu dengan suatu cara yang memungkinkan keturunanmu bisa terlepasa dari kekuasaan setan atas bangsa manusia.

31. Karena Aku akan mengaruniakan segala sesuatu kepada rasulKu yang akan datang itu."

32. Maka berlindunglah Allah kemudian diusirlah mereka berdua oleh Malaikat Mikhail dari Firdaus.

33. Maka manakala Adam menoleh terlihatlah olehnya sebuah tulisan di atas pintu "Tiada Tuhan melainkan Allah, Muhammad (yang Terpuji itu) Rasul Allah."

34. Maka menangislah (Adam) di waktu itu, kemudian ia berkata : "Wahai anak, semoga Allah menghendaki kedatanganmu selekasnya dan engkau menyelamatkan kita dari kesengsaraan ini."

35. Berkata Yesus : "Begitulah setan dan Adam telah melakukan dosa karena kesombongan."

36. Adapun yang satu maka karena dia telah menghina manusia.

37. Sedang yang lain dikarenakan ia ingin menjadikan dirinya tandingan bagi Allah."

FASAL KEEMPATPULUH DUA

Para imam mengutus orang-orang Levi untuk menanya Yesus, kata mereka : "Siapa gerangan engkau ? Dan perginya Yesus ke bukit Tabur dan kedatangan Musa dan Elia di sana

1 Kemudian menangislah para murid setelah mendengar uraian ini.

2. Dan Yesus pula sedang menangis. Lalu mereka melihat orang banyak yang datang untuk mencari dia.

3. Karena kepala-kepala imam telah berunding di antara mereka untuk menjatuhkan dia dengan uraian-uraianNya.

4. Dari itu mereka telah mengutus orang-orang Levi dan sebagian ahli Taurat untuk menanyakan[1] kepadanya, kata mereka : "Siapakah gerangan engkau?"

5. Maka Yesus telah mengakui dengan menyatakan : "Sesungguhnya aku ini bukanlah Messias."

6. Lalu mereka bertanya : "Adakah engkau ini Elia atau Yermia atau salah satu Nabi-nabi yang dahulu?"

7. Yesus menjawab : "Bukan".

8. Ketika itu mereka bertanya : "Siapakah gerangan engkau ini?"

9. Katakanlah kepada kami agar kami mempersaksikan itu kepada mereka yang mengutus kami."

10. Ketika itu Yesus mengatakan : "Aku ini adalah jeritan suara di seluruh Yudea.

11. Menjeritkan "Persiapkanlah jalan bagi Rasul Tuhan sebagaimana yang tertulis dalam Yesaya." [2][x]

12. Berkatalah mereka : "Jika engkau bukan Mesias dan bukan Elia atau seorang Nabi yang lain, maka mengapakah engkau memberitakan suatu ajaran baru dan menjadikan dirimu lebih besar dari Messias?"

13. Yesus menjawab :[3] "Sesungguhnya mu'jizat yang dibuat oleh Allah melalui tanganku itu adalah membuktikan bahwa aku ini berbicara dengan apa yang dikehendaki Allah.

14. Dan aku tidak menghitung diriku seperti mereka yang kalian sebut itu.

15. Karena aku tidak layak menguraikan tali-tali kusut, atau ikatan terumpah Rasul Allah yang kalian namakan dia Messias itu.

16. Yang telah diciptakan sebelum aku dan akan datang sesudahku.

17. Dan ia akan membawa berita-berita benar, dan agamanya (Rasul) itu tidak berkesudahan." [4]

18. Maka pulanglah para orang Levi, beserta para ahli Taurat itu dengan tangan hampa.

19. Kemudian diceritakanlah oleh mereka segala sesuatunya kepada kepala-kepala imam yang mengatakan : "Sebenarnya ada setan di belakang punggungnya di saat ia menguraikan segala sesuatu."

20. Kemudian Yesus mengatakan kepada murid-muridnya,[5] "Sebenarnya aku katakan kepadamu bahwa semua pembesar dan orang-orang tua bangsa kita sedang mencari-cari kesempatan untuk menghan-curkan aku."

21. Maka berkatalah Petrus "janganlah engkau pergi lagi ke Yerusalem."

---

1). **Mat. 12:13 dan Lu. 11:54** 2). **Yah. 1:19-27.**

x). **Hamilnya Elizabeth dengan Yohan bersamaan dengan hamilnya Maryam dengan Yesus, lihat Lukas 1:40-41, pent.**

3). **Yah. 8:36**

4). **Ulangan 18:18-21 dan 34:10.**

5). **Mat. 16:22-23 dan Mar. 8:13-33**

22. Maka Yesus berkata kepadanya : "Sesungguhnya engkau adalah dungu dan tidak mengerti apa yang kaukatakan.

23. Maka aku harus memikul beban tekanan-tekanan yang banyak.

24. Karena begitulah para Nabi-nabi Allah dan orang-orang suci memikul beban-beban penderitaan demikian.

25. Akan tetapi janganlah engkau takut, karena[6)] ada sekelompok (manusia) beserta kita dan ada kelompok yang menentang kita."

26. Dan ketika Yesus mengatakan demikian, maka pulanglah ia kemudian ia pergi ke bukit Tabur.[7)]

27. Dan ikut naik bersama dia Petrus, Yakub dan Yahya saudaranya beserta yang menulis ini.

28. Maka bersinarlah di sana, di atas mereka cahaya yang besar.

29. Dan memutihlah bajunya (Yesus) seperti salju.

30. Dan bersinarlah wajahnya laksana matahari.

31. Tiba-tiba datanglah Musa dan Elia untuk berbicara dengan Yesus tentang segala sesuatu yang akan menimpa bangsa kita dan negeri suci itu.

32. Lalu berbicaralah Petrus, katanya: "Ya Rabbi![8)] baiklah apabila kita tinggal di sini.

33. Apabila engkau kehendaki maka akan kami buat tiga buah pondok, untukmu sebuah, untuk Musa sebuah dan sebuah untuk Elia.

34. Dan selagi berbicara maka dinaungilah ia oleh awan yang putih.

35. Lalu terdengarlah oleh mereka suara, katanya : "Lihatlah kalian kepada khadimKu yang dengan dia Aku senang.

36. Dengarlah akan dia."

37. Maka takutlah para murid dan jatuhlah mereka tersungkur ke bumi sebagai orang-orang mati.

38. Dan turunlah Yesus lalu membangunkan para muridnya, katanya: "Jangan-lah kamu takut karena Allah mencintai kamu dan Dia berbuat ini agar kamu mengimankan dengan kata-kataku."

---

6). Raja 11. 6:12 ?. dan Mat. 12:30

7). Mat 17:1 - 7. "Bahwa bukit tabur adalah bukit yang didaki oleh Yesus telah ditentukan setelah penulisan Injil-injil"

8). (Perkataan Rabbi di sini dimaksudkan Guru. Lihat Yah. 1:38 lihat Mat. 17:4 dan Mar. 9:5 dan Luk 9:33 dan cocokkan antara tiga Injil ini pent).

FASAL KEEMPATPULUH TIGA

Pertanyaan Andreas. Daud memanggilnya di dalam rohani rabbi

1. Kemudian turunlah Yesus menuju kepada kedelapan muridnya yang menantikan di bawah.

2. Lalu diceritakanlah[1] oleh ke empat orang itu kepada yang kedelapan akan segala yang mereka saksikan.

3. Dan begitulah pada hari itu telah hilang dari hati mereka tiap keraguan tentang Yesus, kecuali Yudas Iskariot yang tidak mempercayai pada sesuatupun.

4. Kemudian duduklah Yesus di kaki bukit itu, sambil mereka makan dari buah-buahan gurun sahara karena mereka tidak mempunyai roti.

5. Ketika itu berkatalah Andreas : "Sesungguhnya telah banyak engkau ceritakan pada kami tentang Messias, maka bermurahlah hatimu untuk menegaskan kepada kami tentang segala sesuatu."

6. Maka menjawablah Yesus : "Setiap orang yang bekerja, ia bekerja untuk suatu tujuan yang ia akan mendapatkan kekayaan bagi dirinya."

7. Dari itu aku katakan kepadamu : "Oleh karena sesungguhnya Allah itu Maha sempurna, maka Dia tidak membutuhkan pada kekayaan.

8. Karena (seluruh) kekayaan itu ada padaNya.

9. Maka dari sebab itu ketika Ia (Allah) menghendaki untuk menciptakan makhluk, maka diciptakannyalah roh rasulNya sebelum segala sesuatu, yang karenanyalah Dia bertujuan menciptakan segala-galanya.

10. Agar para makhluk mendapatkan kegembiraan dan berkah dari Allah.

11. Dan Ia akan menggembirakan Rasul-Nya dengan segala makhluk yang telah diciptakan itu untuk menjadi hamba-hamba bagi Allah.

12. Dan mengapa, bukankah telah terjadi demikian melainkan hanya karena Allah menghendaki itu?

13. Sesungguhnya Aku katakan kepadamu bahwa setiap Nabi apabila ia datang maka ia akan membawa pertandaan rahmat Allah itu hanya kepada satu umat saja.

14. Dari sebab itu uraian-uraian mereka tidak melintasi masyarakat yang mereka diutus kepadanya.

15. Akan tetapi Rasul Allah itu apabila datang, ia akan dikaruniai Allah suatu yang merupakan cincin stempel di tangannya.

16. Maka ia akan membawa keselamatan dan rahmat bagi umat-umat bumi yang menerima ajarannya.

17. Dan dia akan datang dengan kekuatan terhadap kaum yang zalim.

18. Ia akan melenyapkan penyembahan berhala sehingga setan itu kecewa.

19. Karena begitulah Allah telah menjanjikan kepada Ibrahim, firmannya : "Lihatlah bahwa Aku dengan keturunanmu itu akan memberkahi setiap suku di bumi ini dan sebagaimana engkau wahai Ibrahim telah menghancur-leburkan berhala-berhala, demikian pula turunanmu itu akan berbuat."

20. Yakub menanyakan : "Wahai Guru, katakanlah kepada kami : "Dengan siapakah perjanjian itu dibuat?"

---

1). Cocokkanlah ini dengan apa yang tersebut dalam Matius 17:9

21. Karena orang-orang Yahudi mengatakan dengan Ishak.

22. Dan orang-orang Ismail mengatakan dengan Ismail."

23. Yesus menjawab : "Putera siapakah gerangan Daud itu, dari keturunan yang manakah ia?"

24. Yakub menjawab : "Dari Ishak, karena Ishak adalah ayah Yakub dan Yakub adalah ayah Yahuda yang Daud itu dari keturunannya."

25. Maka di saat itu Yesus berkata[2] : "Jadi apabila Rasul Allah itu tiba, maka dari turunan siapakah gerangan dia itu?"

26. Dijawab oleh para murid : "Dari pada Daud."

27. Maka Yesus menjawab : "Janganlah kamu menipu dirimu.

28. Karena Daud memanggilnya di alam rohani Rabbi, demikian katanya : [3] "Allah berfirman kepada rabbiku : [4] duduklah engkau di sisi kananKu supaya kujadikan musuh-musuhmu tempat berpijak untuk kedua kakimu.

29. Tuhan akan mengirimkan tongkatmu yang mempunyai kekuasaan di tengah lawan-lawanmu."

30. Maka apabila Rasul Allah yang kamu namakan dia Messias itu putera Daud, maka bagaimanakah Daud menamakan dia itu rabbi?

31. Percayalah kamu kepadaku karena aku bertutur benar kepadamu bahwa perjanjian itu dibuat dengan Ismail bukan dengan Ishak."

2) Cocokkanlah ini dengan Mat. 22:41-45

3) Mazm. 110:1, 2.

4) Rabbi (yang diterjemahkan artinya Guru Yah. 1:38 Pent.)

FASAL KEEMPATPULUH EMPAT

Perjanjian itu dibuat dengan Ismail, Rasul Allah dihiasi dengan jiwa pengertian dan musyawarah

1. Di saat itu para murid mengatakan : "Ya Guru. Dalam kitab Musa tertulis demikian, bahwa perjanjian itu dibuat dengan Ishak." [1)]

2. Yesus menjawab dengan keluhan : "Itulah yang tertulis.

3. Akan tetapi Musa tidak menulisnya, dan Yusakpun tidak.[xx)]

4. Hanya para imam kita yang tidak takut kepada Allah (yang menulisnya).

5. Sesungguhnya kukatakan kepadamu apabila kamu merenungkan akan uraian Malaikat Jibril, akan kamu ketahui kejahatan ahli Taurat dan para fakih kita.

6. Karena Malaikat telah mengatakan: "Ya Ibrahim, dunia seluruhnya akan mengetahui betapa Allah mencintai engkau.

7. Akan tetapi bagaimanakah dunia akan mengetahui kecintaanmu kepada Allah.

8. Sungguh wajib atasmu untuk mengerjakan sesuatu demi kecintaan kepada Allah."

9. Ibrahim menjawab : "Inilah dia hamba Allah bersedia untuk melaksanakan segala yang dikehendaki Allah."

10. Maka berfirmanlah Allah kepada Ibrahim : "Bawalah[2)] anakmu yang sulung Ismail, kemudian naiklah ke bukit untuk kau persembahkannya sebagai korban penyembelihan."

11. Maka bagaimanakah Ishak itu bisa menjadi putera sulung sedang ketika ia dilahirkan Ismail berumur tujuh[3)] tahun ?

12. Maka ketika itu para murid menjawab : "Sesungguhnya tipu daya para fakih itu adalah nyata sekali.[x)]

13. Dari itu katakanlah kepada kami kebenaran itu, karena kami mengetahui, bahwa engkau adalah utusan dari Allah."

14. Maka ketika itu menjawablah Yesus: "Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa setan senantiasa berusaha untuk membatalkan syariat Allah.

15. Dari sebab itu maka dia beserta pengikut-pengikutnya, kaum munafik dan pembuat kejahatan dewasa ini, telah menajiskan segala sesuatu.

16. Angkatan pertama mengajarkan kepal-suan dan yang terkakhir dengan kehidupan cemar.

17. Sehingga kebenaran itu hampir tidak ada lagi.

18. Celakalah bagi kaum munafik, karena pujian-pujian dunia ini akan berbalik menjadi hinaan dan siksaan terhadap mereka di neraka.

---

1). Rum 9:7 dan Gal. 4:23, dan Kej. 17:21

xx) Ulangan 18:18, 19, 20 dan 34:10 Habkuk 3:3 dan Lihat Kej. 15:4, 17:18, 17:20 dan yang mengenai Perjanjian untuk Ismail sebelum Ishak dilahirkan bisa dilihat kej. 17:1-16 pent.

2). Kej. 22:2

3). Kej. 17:23 berumur empat belas tahun.

x). Setelah peristiwa Korban, Ibrahim pergi bersama-sama (puteranya) ke Birsyeba dan berdiamlah ia di sana (Birsyeba adalah tempat tinggal Hajar dan anaknya Ismail setelah peristiwa pengusiran) Lihat Kej. 22:19 dan kej. 21-14 kemudian lihat Kej. 21:31-33. Sedangkan Sarah berdiam di Kiryat Artha yaitu Hebron. Kalau seandainya si korban itu Ishak tentu saja Ibrahim akan pulang bersama-samanya ke-Hebron karena ibunya tinggal di sana, Lihat Kej. 23:2 pent.

19. Dari itu kukatakan, kepadamu, bahwa Rasul Allah itu adalah suatu keindahan yang menggembirakan hampir semua yang diciptakan Allah.

20. Karena ia terhias[4] dengan jiwa pengertian dan musyawarah.

21. Jiwa kebijaksanaan dan kekuatan.

22. Jiwa takut (kepada Allah) dan kecintaan.

23. Jiwa waspada dan keseimbangan.

24. Terhias dengan jiwa kecintaan dan belas kasihan.

25. Jiwa keadilan dan taqwa.

26. Jiwa kelembutan dan kesabaran yang telah diterimanya dari Allah tiga kali ganda yang dikaruniakan olehNya kepada seluruh makhluk.

27. Alangkah bahagianya, masa yang ia akan tiba padanya ke bumi ini.

28. Percayalah kamu kepadaku bahwa aku telah melihat dia dan telah memberinya hormat, begitu pula ia telah dilihat oleh semua Nabi.

29. Karena Allah akan memberikan mereka jiwanya untuk kenubuatkan.

30. Dan di kala kulihat dia, penuhlah aku dengan rasa terhibur kataku : Ya Muhammad semoga Allah besertamu dan menjadikan aku layak untuk membuka tali kasutmu.

31. Karena apabila aku mendapatkan itu, maka aku akan menjadi seorang Nabi yang besar serta kudus Allah."

32. Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu ia bersyukur kepada Allah.

---

4). Yasa 11:2.

FASAL KEEMPATPULUH LIMA

Siapakah orang munafik itu ? Dan siapakah anak-anak setan dan bukan anak-anak Ibrahim

1 Kemudian datanglah Malaikat Jibril kepada Yesus dan berbicara terus terang dengannya, sehingga kitapun juga mendengar suaranya. Katanya : "Bangun dan pergilah ke Yerusalem."

2. Maka pergilah Yesus dan naik ke Yerusalem.

3. Lalu ia masuk ke Bait Allah pada hari Sabbat dan mulailah ia mengajar masyarakat.

4. Maka segera berkumpullah masyarakat di Bait Allah itu beserta kepala dan para imam mendekati Yesus kata mereka : "Ya Guru, telah disampaikan kepada kami, bahwa engkau mengatakan tentang kami sesuatu yang tidak baik, dari itu hati-hatilah engkau akan terkena bahaya."

5. Yesus menjawab : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa aku telah mengecam kaum munafik, dan apabila kamu ini kaum munafik maka apa yang kukatakan itu mengenai kamu juga."

6. Mereka berkata : "Siapakah yang munafik itu katakanlah kepada kami dengan terus terang."

7. Yesus menjawab : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa barangsiapa mengerjakan kebaikan untuk dilihat manusia, maka dia itu adalah orang munafik.

8. Karena perbuatannya itu tidak menembus ke hati yang tidak terlihat oleh manusia, maka perbuatan itu akan membekaskan segala fikiran yang najis (buruk) dan segala syahwat yang kotor.

9. Tahukah kalian siapa orang munafik itu?

10. Yaitu yang menyembah Allah dengan lidahnya dan menyembah manusia dengan hatinya.

11. Dia itu durhaka karena apabila dia mati akan kehilangan tiap balasan.

12. Karena dalam hal ini Nabi Daud[1] berkata : "Janganlah kamu percaya kepada para pembesar dan kepada anak-anak manusia yang tak dapat selamat dari mereka itu, karena pada saat menghadapi mati, akan binasalah ide-ide mereka.

13. Bahkan sebelum matipun mereka melihat diri mereka tidak kebagian dari balasan.

14. Karena "manusia itu" sebagai yang telah dikatakan oleh Ayub[2] Nabi Allah : "Tidak tetap, maka ia berubah dari satu ke lain keadaan."

15. Maka apabila ia memuji engkau hari ini, akan mencelamu besok.

16. Dan apabila ia berkehendak memberimu sesuatu hari ini, ia akan merampasnya besok.

17. Jika demikian, maka celakalah bagi kaum munafik, karena balasan mereka itu adalah palsu.

18. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa si munafik itu adalah pencuri.

19. Dan ia melakukan kecaman itu, dengan berkedok syariat, supaya ia kelihatan seorang yang salah.

20. Dan ia menyerobot kebesaran Allah yang hanya bagiNya sendiri segala puji dan kebebasan buat selama-lamanya.

---

1). **Mazm. 146:3-4**

2). **Yah. 14:2**

21. Kemudian aku katakan kepadamu pula, bahwa si munafik itu tidak mempunyai iman.

22. Karena apabila ia mengimankan bahwa Allah itu melihat segala sesuatu dan Ia akan membalas dosa dengan balasan yang menakutkan, niscaya ia akan membersihkan hatinya yang telah dibiarkan penuh dengan dosa oleh sebab ketiadaan iman baginya.

23. Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa seorang munafik itu adalah semacam kuburan[3] yang putih dari luar.

24. Akan tetapi ia penuh dengan kebusukan dan ulat-ulat.

25. Maka apabila kamu wahai para imam benar-benar menyembah Allah, karena Dia yang menciptakan kamu dan memerintahkan itu kepadamu, maka tiadalah aku mengecammu, karena kamu benar-benar khadam-khadam Allah.

26. Akan tetapi apabila kamu mengerjakan segala sesuatu itu untuk suatu keuntungan.

27. Dan berjual-beli di Bait Allah sebagaimana kamu berbuat demikian di pasar.

28. Tiada mengindahkan bahwa Bait Allah itu adalah tempat sembahyang, bukan tempat berdagang,[4] sedang kamu mengubahnya menjadi sarang kaum pencuri.[5].

29. Dan apabila kamu mengerjakan segala sesuatu untuk menyenangkan orang.

30. Dan mengeluarkan Allah dari fikiranmu.

31. Maka akan kuteriakkan bahwa kamu adalah anak-anak setan.

32. Bukan anak-anak Ibrahim[6] yang telah meninggalkan rumah ayahnya itu karena kecintaannya kepada Allah.

33. Dan yang telah rela untuk menyembelih anaknya.

34. Celakalah bagimu wahai para imam dan Fakih-fakih jika kamu tetap demikian, karena Allah akan mencabut jabatan keimaman daripadamu.

3). Mat. 23:27

4). Yah. 2:16
5). Mat. 21:13
6). Yah. 8:33-44

FASAL KEEMPATPULUH ENAM

Perumpamaan seorang pemilik rumah telah menanam pokok-pokok anggur, bahwa pokok-pokok anggur itu adalah masyarakat Yodea dan Yerusalem. Persoalan Yesus menyembuhkan seorang sakit pada hari Sabbat

1 Lalu Yesus menyambung pula, katanya:[1) "Aku berikan satu perumpamaan bagimu.

2. Seorang pemilik rumah telah menanam pokok anggur, dan dibuatnyalah pagar untuk tidak diinjak-injak hewan.

3. Kemudian telah mendirikan di tengah-tengah itu sebuah tempat pemerasan arak.

4. Lalu disewakannya kepada para ahli tanaman anggur.

5. Dan ketika tiba waktunya untuk memungut arak, dia mengutus hamba-hambanya.

6. Tetapi ketika tukang-tukang kebun anggur itu melihat mereka, maka sebagian dari mereka itu dilempari, sebagian dibakar dan sebagian yang lain telah ditikam perut mereka dengan pisau.

7. Mereka berulangkali berbuat demikian itu.

8. Maka katakanlah kepadaku, apakah yang akan diperbuat oleh si pemilik terhadap tukang-tukang kebun anggur itu?

9. Maka setiap orang menjawab : "Ia akan menghancur-binasakan mereka dan akan menyerahkan kebun anggur itu kepada ahli anggur yang lain!"

10. Dari itu Yesus berkata : "Tidaklah kamu ketahui bahwa pokok-pokok anggur itu adalah rumah Israil dan para ahli anggur itu adalah masyarakat Yudea dan Yerusalem? [2)]

11. Celakalah kalian karena Allah sedang murka kepadamu.

12. Sebab kamu telah banyak membunuh Nabi-nabi Allah sehingga di zaman Akhab tidak ditemukan seorangpun untuk mengubur para kudus Allah."

13. Ketika ia mengatakan demikian, maka akan ditawanlah ia oleh para imam, tetapi mereka takut akan orang banyak[3)] yang menghormatinya.

14. Kemudian Yesus melihat seorang[4)] perempuan yang kepalanya bongkok sejak ia dilahirkan.

15. Maka ia berkata : "Wahai perempuan, angkatlah kepalamu dengan nama Tuhan kita, agar diketahui oleh mereka ini bahwa aku berbicaara dengan benar dan bahwa Dia menghendaki aku untuk menyiarkannya."

16. Ketika itu tegak sehatlah perem-puan itu sambil mengagung-agungkan Allah.

17. Maka kepala-kepala imam itu berteriak, : Kata mereka "Orang ini bukanlah utusan Allah.

18. Karena ia tidak memelihara Sabbat dengan menyembuhkan seorang sakit hari ini."

19. Yesus menjawab : "Wahai, coba kata-kan kepadaku tidakkah boleh seorang berbicara pada hari Sabbat.

20. Dan siapakah di antaramu yang apa-bila keledainya jatuh masuk lubang[5)] pada hari Sabbat tidak diangkatnya pada hari Sabbat juga?

21. Tiada seorangpun juga.

22. Maka apakah aku telah melanggar hari Sabbat dengan menyembuhkan seorang anak perempuan Israil?

1). Mat. 21:33-41
2). Yesa 5:7 ?.
3). Mat 21:46
4). Lu. 12:10-16.
5). 12:11

23. Sungguh di sini telah diketahui kemunafikanmu.

24. Beberapa orang yang hadir di sini, mengkhawatirkan mata orang lain kemasukan debu,[9] padahal sebuah batang pokok hampir memecahkan kepala mereka.

25. Alangkah banyaknya mereka yang takut kepada semut, tetapi mereka tidak memperdulikan gajah?"

26. Dan setelah ia mengatakan demikian, keluarlah ia dari Bait Allah.

27. Akan tetapi para imam itu sangat meradang di antara sesama mereka.

28. Karena mereka tidak dapat menangkapnya atau mengganggunya, sebagai yang telah diperbuat oleh nenek moyang mereka terhadap para kudus Allah.

---

9. Mat 7:4-5.

FASAL KEEMPATPULUH TUJUH

Yesus pergi ke Nain. Hidupnya mayat seorang tunggal dari ibunya yang janda. Hasutan setan menimbulkan keonaran di Nain

1 Pada tahun kedua dari tahun kenabiannya turunlah Yesus dari Yerusalem.

2. Kemudian pergilah ia ke Nain.

3. Di waktu ia menghampiri[1] pintu negeri, maka penduduk di situ sedang mengangkat mayat seorang anak tunggal dari ibunya yang janda ke kuburan.

4. Di mana tiap orang sedang menangisinya.

5. Ketika Yesus telah tiba, diketahuilah oleh orang ramai bahwa yang datang itu adalah Yesus, Nabi Galilea.[x]

6. Dari itu mereka menghampirinya seraya memohon kepadanya demi si mayat agar dibangkitkannya, karena ia seorang Nabi.

7. Begitulah para muridnya telah berbuat.

8. Maka Yesus amat takut.

9. Lalu menghadapkan dirinya kepada Allah seraya berkata : "Ya Tuhan ambillah aku dari bumi ini.

10. Karena dunia ini sedang gila, dan hampir memanggil daku, Tuhan."

11. Ketika mengatakan demikian menangislah ia.

12. Di saat itu datanglah Malaikat Jibril.

13. Dan mengatakan : "Jangan takut wahai Yesus, karena Allah telah mengaruniakan akanmu kekuatan atas setiap penyaikit.

14. Sehingga segala yang kau berikan dengan nama Allah akan terlaksana semuanya.

15. Maka ketika itu Yesus bernafas panjang, katanya : "Laksanakanlah kehendak-Mu, Wahai Tuhan Yang Maha Kuasa yang Belas Kasih."

16. Dan ketika itu seraya mengatakan demikian, ia menghampiri ibu si mayat itu seraya mengatakan dengan belas kasihan : "Janganlah engkau menangis wahai perempuan."

17. Kemudian ia mengambil tangan si mayat itu sambil mengatakan : "Aku katakan kepadamu wahai pemuda. Dengan nama Allah, berdirilah engkau dengan sehat."

18. Maka bangkitlah si pemuda itu.

19. Sedang semua yang (hadir) di situ penuh rasa ketakutan, kata mereka : "Sungguh Allah telah membangkitkan di tengah-tengah kita seorang Nabi besar dan memiliki masyarakatNya."

---

1). **Lu. 7 12:12-16**

x). **Susunan dalam kalimat bahasa Inggris kacau. Pent.**

FASAL KEEMPATPULUH DELAPAN

Tentara Romawi sedang berada di Yudea. Adat Istiadat orang-orang Romawi memberi gelar kepada setiap orang yang mengerjakan yang baru yang bermanfaat pada masyarakat dengan gelaran Tuhan lalu menyembahnya

1. Di saat itu tentara Rum sedang berada di Yudea.

2. Karena negara kita takluk kepada mereka, disebabkan dosa-dosa nenek moyang kita.

3. Dan adat orang-orang Rum untuk memberi gelar kepada setiap orang yang mengerjakan suatu yang baru, bermanfaat pada masyarakat dengan gelar Tuhan lalu menyembahnya.

4. Dan ketika sebagian dari tentara itu di Nain menegur satu demi satu, kata mereka. "Kamu telah didatangi oleh salah satu dari Tuhan-tuhan kamu, sedang kamu tidak memperdulikan dia?"

5. Sungguh, apabila kami ditilik oleh Tuhan-tuhan kami, maka kami akan berikan kepada mereka seluruh kekayaan kami.

6. Dan kamu ketahui betapa takut akan Tuhan-tuhan kami, karena kami telah memberikan pada patung-patung mereka sebaik-baik apa yang kami miliki."

7. Maka dengan kalimat-kalimat yang bernada demikian itu, setan menghasut mereka, sehingga menimbulkan keonaran di antara masyarakat Nain.

8. Akan tetapi Yesus tidak tinggal di Nain, ia berangkat untuk pindah ke Kapernaum.

9. Sedang keonaran di Nain telah memuncak, sehingga ada golongan yang mengatakan: "Sebenarnya yang datang kepada kita itu adalah Tuhan kita."

10. Sedang golongan yang lain mengatakan: "Bahwasa Allah tidak bisa dilihat, Dia tidak pernah dilihat seorang, sekalipun hambaNya Musa, maka dia bukan Allah tetapi lebih tepat anakNya."

11. Dan berkatalah (golongan) yang lain: "Sesungguhnya dia bukan Allah dan bukan anakNya, karena Allah tidak berjasad, sehingga Dia beranak, akan tetapi dia seorang Nabi yang besar dari Allah."

12. Kemudian hasutan setan itu sampai hampir menyeret masyarakat kita ke lembah kehancuran yang besar pada tahun ketiga dari tugas kenabian Yesus.

13. Lalu pergilah Yesus ke Kapernaum.

14. Maka ketika dikenal oleh penduduk negeri itu, dikumpulkanlah oleh mereka semua orang yang sakit,[1] kemudian mereka itu diletakkan di serambi depan di mana Yesus dan murid-muridnya tinggal di situ.

15. Lalu mereka memanggil serta bermohonlah kepada Yesus demi kesembuhan mereka itu.

16. Dan Yesus meletakkan tangannya atas setiap orang dari mereka. Katanya: "Ya Tuhan Israil, dengan namaMu yang kudus, karuniakanlah kesembuhan kepada si sakit ini."

17. Maka sembuhlah mereka semua.

18. Kemudian Yesus memasuki sidang hari Sabbat, maka segera berkumpullah masyarakat ke sana untuk mendengar dia berbicara.

---

[1] Mat. 1:32 34

FASAL KEEMPATPULUH SEMBILAN

Para ahli Taurat membaca Mazmur Daud, di mana Daud mengatakan : "Apabila mendapat kesempatan aku akan memerintah dengan keadilan"

1. Para ahli Taurat pada hari itu membaca Mazmur Daud, di mana Daud[1] mengatakan: "Apabila mendapat kesempatan, aku akan memerintah dengan keadilan."

2. Dan setelah membaca (kitab) Nabi-nabi, berdirilah Yesus seraya mengisyaratkan dengan kedua tangannya agar mereka diam.

3. Kemudian ia membuka mulutnya, demikian katanya: "Wahai saudara-saudara, telah kamu dengar uraian yang telah diucapkan oleh Nabi Daud bapak kita, yaitu apabila mendapat kesempatan ia akan memerintah dengan keadilan

4. Sungguh aku berkata kepadamu, bahwa banyak orang memerintah, tetapi melakukan kesalahan.

5. Mereka melakukan kesalahan hanya tentang (segala) yang tidak sesuai dengan keinginan-keinginan mereka.

6. Adapun yang sesuai dengan keinginan mereka, maka akan diambilnya putusan-putusan sebelum waktunya.

7. Maka karena itulah Tuhan nenek moyang kita menyerukan kepada kita melalui NabiNya, Daud, firmanNya: "Wahai anak-anak manusia hukumlah dengan keadilan."

8. Maka alangkah celakanya mereka yang duduk di persimpangan jalan,[2] tiada bekerja kecuali menghukum atas orang-orang yang lalu lalang.

9. Kata mereka : "Itu bagus, ini jelek, itu baik dan ini buruk."

1) Mazm. 75:2

2) Mazm. 58:16 (ayat tsb. tidak ada dalam Mazmur, sebetulnya ayat 1)

10. Celakalah mereka, karena mereka mengangkat tongkat kekuasaan hari pembalasan dari tangan Allah yang berfirman: "Sesungguhnya Aku adalah saksi dan yang mengadili, tidak Kuberikan keagunganKu kepada siapapun."

11. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa mereka itu mempersaksikan apa yang belum pernah mereka lihat dan dengar sama sekali.

12. Dan mereka menghukum dengan tiada yang mengangkat dengar sebagai hakim.

13. Dan karena itu mereka dibenci di atas bumi ini depan mata Allah yang akan mengadili mereka dengan hukuman yang dahsyat di hari akhir kelak.

14. Wali bagimu, wali bagimu, wahai kamu yang memuji kejahatan dan menamakan kejahatan itu kebaikan.[1]

15. Karena dengan demikian kamu telah menghukum atas Allah sebagai Ia pembuat dosa, padahal Dia adalah Pencipta kebaikan.

16. Dan kamu membenarkan setan seakan-akan dia itu saleh, padahal dia adalah sumber segala kejahatan.

17. Maka renungkanlah, balasan apa yang akan menimpa kamu. Dan jatuhnya seorang ke dalam pembalasan Allah itu adalah (sangat) menakutkan. Di saat itu akan menimpa mereka yang membenarkan orang yang berdosa karena uang.

18. Dan tidak mau memutuskan dalam perkara anak-anak yatim dan perempuan-perempuan janda.[2]

1) Yesa. 5:20

2) Yes. 1:23

[19.] Sebenarnya aku berkata kepadamu, bahwa kelak setan-setan itu jadi seram untuk pembalasan atas mereka itu.

[20.] Karena hal itu akan sangat menakutkan.

[21.] Wahai seorang yang terangkat menjadi kadi, janganlah engkau memandang kepada sesuatu yang lain.

[22.] Baik kepada sanak kerabat, atau kepada teman-teman maupun kepada pangkat dan keuntungan.

[23.] Tetapi lihatlah hanya kepada kebenaran semata dengan rasa takut kepada Allah yang wajib atasmu mencarinya dengan kesungguhan penuh.

[24.] Karena itulah akan menyelamatkan engkau dari pembalasan Allah.

[25.] Akan tetapi kucanangkan kepadamu, bahwa barang siapa menghukum tanpa belas kasihan, akan dihukum tanpa belas kasihan.

FASAL KELIMAPULUH

Asal manusia dari tanah. Tidak ada yang baik melainkan Allah. Setan telah menghukum bahwa manusia ini lebih najis daripadanya

1. Katakanlah kepadaku wahai manusia yang menghukum orang lain.[1]

2. Tidakkah engkau ketahui bahwa asal mula manusia ini dari satu tanah.

3. Tidakkah engkau ketahui bahwa tiada sesuatu yang baik melainkan Allah sendiri.[2]

4. Oleh karena itu maka semua manusia adalah pembuat bohong dan salah.[3]

5. Percayalah kepadaku wahai insan, apabila engkau menghukum atas sesamamu karena suatu perbuatan salah, maka di hatimu ada yang harus dijatuhi hukuman.

6. Alangkah besarnya bahaya jabatan kadi itu.

7. Alangkah banyaknya mereka yang binasa, karena hukuman mereka yang zalim.

8. Setan telah menghukum bahwa manusia ini lebih najis daripadanya.

9. Oleh karena itu ia melanggar perintah Allah Penciptanya.

10. Pelanggaran mana yang ia belum tobat daripadanya, aku mengetahui hal itu dari pembicaraanku dengan dia.

11. Dan kedua ayah bunda kita yang pertama telah menghukum akan kebenaran hasutan setan itu.

12. Dari sebab itu terusirlah keduanya dari surga.

13. Sehingga mereka berdua telah mencelakakan semua turunan mereka.

14. Sebenarnya kukatakan kepadamu, demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa hukuman yang salah itu adalah bapak segala dosa.

15. Karena tidak seorangpun yang melakukan kesalahan tanpa kemauan.

16. Dan tidak seorangpun juga menginginkan sesuatu yang ia tidak mengetahui.

17. Jika demikian, celakalah atas orang yang berbuat kesalahan yang menghukum dalam putusannya bahwa dosa itu kebaikan dan kebaikan itu kejahatan.

18. Yang sampai menolak kebaikan dan memilih kejahatan karena itu.

19. Dia sungguh akan ditimpa balasan yang tidak tertahan, apabila Allah datang untuk mengadili dunia ini.

20. Alangkah banyaknya mereka yang binasa karena mengambil putusan yang tidak adil.

21. Dan alangkah banyaknya juga mereka yang sedang menghampiri kemusnahan.

22. [4] Fir'aun telah menjatuhkan putusan kafir atas diri Musa beserta keluarga Israil.

23. Dan[5] Saul telah memutuskan bahwa Daud harus dihukum mati.

24. Sedang[6] Akhab telah menghukum atas Elia.

25. Dan[7] Nebukadnezar telah menghukum atas ketiga pemuda yang tidak menyembah berhala-berhala palsu mereka.

26. Kedua penghulu itu telah menghukum Susana[8] (Susanchi).

27. Sementara semua pembesar penyembah berhala itu telah menghukum atas Nabi-nabi.

---

1) Rum 2:1 2) Lu. 18:19 3) 3:4

4) Kel. 5:8 6) Raj. 1. 18:17
5) Sem. 1, 18:9 7) Dan. 3:19
8) Suzana 34

28. Alangkah dahsyatnya pengadilan Allah.

29. Yang menghukum akan binasa, dan yang dihukum akan selamat.

30. Dan mengapakah demikian wahai insan, jika bukan karena mereka telah menghukum orang yang tak bersalah hanya dengan kecerobohan dan kezaliman?

31. Alangkah sangat dekatnya orang-orang yang baik (juga) dari kecelakaan.

32. Karena mereka salah menghukum.

33. Jelas hal itu dari (ceritera) saudara-saudara Yusuf yang menjual[9] dia kepada orang-orang Mesir.

34. Juga Harun dan Maryam[10] saudara perempuan Musa, yang kedua-duanya menghukum saudaranya.

35. Ketiga orang teman Ayub yang menghukum kekasih Allah Ayub[11] yang tak bersalah itu.

36. Dan Daud telah menghukum Mafiboset[12] dan Uria.[13]

37. Koresi[14] telah menghukum atas Daniel untuk dijadikan mangsa singa-singa.

38. Serta banyak selain mereka yang hampir binasa karena itu.

39. Dari itu kukatakan kepadamu : "Janganlah menghukum agar kamu tidak dihukum[15]."

40. Ketika Yesus menutup uraiannya, maka bertobatlah banyak orang, sambil menangisi dosa masing-masing dan ingin meninggalkan segala sesuatu untuk ikut bersama dia.

41. Akan tetapi Yesus mengatakan : "Tinggallah kamu di rumahmu.

42. Dan tinggalkanlah perbuatan dosa.

43. Lalu sembahlah Allah dengan rasa takut, agar dengan itu kamu selamat.

44. Karena aku datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani.[16]

45. Dan ketika selesai ia mengatakan demikian, keluarlah ia dari perkumpulan dan dari negeri itu.

46. Kemudian tinggallah ia sendirian di gurun sahara untuk sembahyang, karena dia gandrung sekali untuk menyendiri.

---

9) Kaj. 7:27
10) Bil. 12:1
11) Ayub 4 12) Sem. 11 16:4 13) Sem. 11, 11:15
14) Dan 6:16 dan Darius ?.
15) Mat 7:1
16) Mat. 20:28.

FASAL KELIMAPULUH SATU

Para murid ingin mengetahui tentang dua perkara, yang pertama Yesus berbicara dengan setan dan yang kedua bagaimana Allah mengadili di hari pembalasan

1 Setelah ia sembahyang untuk Tuhan, datanglah kepadanya para murid, kata mereka: "Ya Guru, kami ingin mengetahui dua perkara.

2. Yang pertama, bagaimana engkau berbicara dengan setan, sedang engkau mengatakan bahwa ia tidak bertobat?

3. Yang kedua bagaimana Allah akan datang untuk mengadili di hari pembalasan itu?"

4. Yesus menjawab : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa aku telah merasa kasihan kepada setan ketika kuketahui kejatuhannya.

5. Pun aku kasihan kepada jenis manusia yang difitnah olehnya supaya mereka berbuat dosa.

6. Karena itu aku sembahyang dan puasa untuk Tuhan kita yang berfirman kepadaku melalui MalaikatNya, Jibril.

7. "Apa yang kau maukan wahai Yesus, dan apakah permohonanmu?"

8. Aku jawab : "Ya Tuhan, Engkau mengetahui bahwa kejahatan mana yang setan menjadi sumbernya dan bahwa dengan sebab fitnahannya akan banyak manusia binasa.

9. Sedang dia itu makhlukMu yang Kauciptakan.

10. Dari itu kasihanilah dia wahai Tuhan."

11. Allah menjawab : "Wahai Yesus ingatlah, Aku sungguh akan mengampuni dia.

12. Dari itu ajaklah dia untuk hanya mengatakan : Wahai Allah Tuhanku, sesungguhnya aku telah berdosa, maka kasihanilah aku."

13. Dengan itu Aku akan mengampuninya dan akan Kukembalikan dia kepada kedudukannya semula."

14. Berkata Yesus : "Ketika aku mendengar itu aku gembira sekali, karena aku yakin bahwa aku telah berhasil mengadakan perdamaian itu.

15. Dari itu kupanggillah setan lalu ia datang katanya : "Apa yang bisa saya perbuat untukmu wahai Yesus?"

16. Kujawab : "Sebenarnya engkau akan berbuat sesuatu untuk dirimu wahai setan."

17. Karena aku tidak memerlukan bantuanmu.

18. Dan aku memanggil engkau hanya untuk sesuatu yang baik bagimu."

19. Menjawablah setan : "Apabila engkau tidak mengharapkan bantuanku, maka akupun juga tidak mengharapkan bantuanmu, karena aku lebih mulia daripadamu.

20. Pun engkau tidak layak untuk membantuku, wahai tanah, tetapi aku adalah Roh."

21. Lalu kukatakan : "Marilah kita tinggalkan persoalan itu dan katakanlah kepadaku tidaklah sebaiknya engkau kembali kepada kebagusanmu yang sediakala dan keadaanmu yang semula.

22. Sedang engkau mengetahui bahwa Malaikat Mikhail akan memukulmu dengan pedang Allah di hari pembalasan kelak seratus ribu kali pukulan.

23. Lalu engkau akan tertimpa dari tiap pukulan itu siksaan sepuluh bagian mereka."

24. Setan menjawab : "Kita akan lihat nanti di hari itu, siapakah di antara kita yang lebih banyak kerjanya.

25. Sungguh aku akan mempunyai banyak penolong dari para Malaikat dan dari penyembah-penyembah berhala yang paling kuat, di mana mereka itu akan menggusarkan Allah.[1)]

26. Dan Dia (Allah) kelak akan mengetahui kesalahan besar apa yang telah dilakukan olehNya dengan pengusiranku disebabkan oleh (segumpal) tanah yang najis."

27. Di saat itu kukatakan: "Wahai setan, sesungguhnya akalmu itu lemah dari itu engkau tidak mengetahui apa yang kau katakan".

28. Kemudian setan itu mengejek sambil menggeleng-gelengkan kepalanya, dan katanya: "Marilah kita sekarang menyelesaikan perdamaian antaraku dengan Allah.

29. Dan katakanlah wahai Yesus, apa yang harus diperbuat, karena engkau yang waras akalmu."

30. Kujawab : "Harus diucapkan dua kalimat saja."

31. Setan menjawab : "Apakah kedua kalimat itu ?"

32. Kujawab yaitu : "Aku telah berdosa, maka kasihanilah aku."

33. Maka setan berkata : "Aku senang menerima perdamaian itu apabila Allah yang mengucapkan kedua kalimat itu kepadaku".

34. Maka aku berkata kepadanya : "Enyahlah dariku sekarang (juga) wahai yang terkutuk.

35. Karena sesungguhnya Engkaulah pendurhaka itu, pangkal dari segala aniaya dan dosa.

36. Akan tetapi Allah Maha Adil, tersuci dari segala kekhilafan."

37. Maka pergilah setan dengan suara yang riuh-rendah, katanya : "Sebenarnya duduk persoalan itu bukan demikian ya Yesus, akan tetapi engkau (sengaja) berbohong untuk merelakan Allah."

38. Yesus berkata kepada murid-muridnya : "Lihatlah kamu sekarang, bagaimana ia bisa mendapat rahmat."

39. Mereka menjawab : "Sama sekali tidak ya Rabbi[*)] karena ia tidak bertobat.

40. Dan sekarang, beritahulah kami tentang hari pembalasan Allah."

1) Susunan dalam kalimat bahasa Itali tidak jelas.

***) Rabbi artinya guru, Yah. 1:38 Rabbuni artinya guru. Yah. 20:16. Pent.**

FASAL KELIMAPULUH DUA

Uraian Yesus tentang hari pembalasan

[1] Sesungguhnya kukatakan kepadamu bahwa hari pembalasan Allah itu akan menjadi dahsyat, sehingga orang-orang yang terkutuk itu memilih sepuluh neraka daripada pergi untuk mendengar Allah berfirman kepada mereka dengan kemarahan yang sangat.

[2.] Mereka yang semua makhluk akan menjadi saksi atas mereka.

[3.] Kukatakan dengan sungguh kepadamu, bukan saja orang-orang terkutuk itu yang takut, tetapi juga para kudus dan pilihan Allah (demikian).

[4.] Sampai Ibrahimpun tidak lagi yakin akan kebaktiannya.

[5.] Ayub tidak memperlihatkan kebesaranNya akan mencabut ingatakan RasulNya.

[6.] Dan apa yang harus kukatakan?

[7.] Bahkan Rasul Allahpun juga akan takut.

[8.] Karena Allah, untuk memperlihatkan kebesaranNya akan mencabut ingatan RasulNya.

[9.] Sehingga ia tidak ingat betapa Allah telah memberikan kepadanya segala sesuatu.

[10.] Sebenarnya aku katakan kepadamu dari lubuk hati, bahwa aku merasa seram, karena dunia ini akan memanggil aku Tuhan.

[11.] Dan karena itu aku berkewajiban mengajukan perhitungan.

[12.] Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadiratNya, sesungguhnya aku ini adalah seorang lelaki yang akan fana seperti semua manusia.

[13.] Akan tetapi walau aku diangkat oleh Allah menjadi Nabi buat keluarga Israil, untuk kesembuhan orang-orang yang lemah dan memperbaiki orang-orang yang berdosa, namun aku ini khadim Allah.

[14.] Dan kamu adalah saksi-saksi atas itu. Bagaimana sesungguhnya aku mengingkari perbuatan kaum penjahat, yang membatalkan kebenaran Injilku setelah aku pergi karena hasutan setan.

[15.] Akan tetapi aku akan kembali sebelum hampir kesudahan.

[16.] Dan akan datang bersamaku Enokle dan Elia.

[17.] Kemudian kami akan menjadi saksi, menentang kaum durjana yang kesudahan mereka itu terkutuk.

[18.] Setelah Yesus berbicara demikian, ia mencucurkan air mata.

[19.] Dan menangislah para murid itu dengan suara keras, seraya mengangkat suara, kata mereka : "Ampunilah wahai Tuhan Allah dan Kasihanilah khadimMu yang suci ini."

[20.] Maka Yesus menjawab : "Amin, Amin."

FASAL KELIMAPULUH TIGA

Sebelum hari pembalasan itu tiba, dunia akan ditimpa kehancuran besar

1 Yesus berkata : "Sebelum hari itu tiba, dunia ini akan ditimpa kehancuran[1] besar."

2 Lalu akan berkobarlah peperangan yang dahsyat dan memusnahkan.

3 Sehingga seorang ayah membunuh anaknya.

4 Dan seorang anak membunuh ayahnya, karena bergolong-golongannya semua bangsa.

5 Dari itu akan lenyaplah semua negeri, dan negeri itu akan menjadi sunyi senyap.

6 Kemudian akan menjalarlah wabah yang memusnahkan, sehingga tidak ditemukan orang-orang yang akan membawa menjadi makanan binatang-binatang.

7 Lalu Allah akan meratakan kelaparan atas mereka yang masih tinggal di bumi, sehingga roti akan menjadi lebih mahal dari emas.

8 Maka dimakanlah oleh mereka semua jenis makanan yang najis.

9 Wahai, alangkah celakanya masa itu yang hampir tidak terdengar padanya suara seorang yang mengatakan : "Aku telah berdosa maka ampunilah aku wahai Allah."

10 Tetapi mereka itu dengan suara-suara yang menakutkan mengumpat-umpat yang Maha Mulia dan Berkah untuk selama-lamanya."

11 Lalu setelah itu, apabila hari tertentu itu kian mendekat datanglah pada tiap hari tanda-tanda yang menakutkan penduduk bumi, selama limabelas hari.

12 Maka di hari pertama berputarlah matahari di orbitnya tanpa cahaya.

13 Bahkan ia menjadi hitam laksana pencelup baju.

14 Dan akan merintih seperti rintihan seorang ayah yang menyaksikan anaknya hampir mati.

15 Pada hari kedua, bulan akan berbalik menjadi darah.

16 Dan bumi akan dibasahi oleh darah laksana embun.

17 Pada hari ketiga terlihatlah bintang-bintang saling berlaga seperti balatentara yang berlawanan.

18 Dan pada hari keempat bertatapanlah batu-batu kecil dengan yang besar laksana musuh-musuh yang ganas.

19 Pada hari kelima menangislah tiap tanaman dan rumput dengan darah.

20 Dan pada hari keenam meluaplah air laut setinggi seratus limapuluh hasta dengan tidak melampaui tempatnya.

21 Maka berhentilah siang sepanjang hari laksana tembok.

22 Lalu pada hari ke tujuh berubahlah hal itu, maka surutlah ia (air) sehingga hampir tidak terlihat.

23 Pada hari kedelapan berkeru-munlah burung-burung dan binatang-binatang darat dan laut dengan teriakan dan jeritan.

24 Lalu pada hari kesembilan turunlah hujan salju yang menakutkan dan begitu memusnahkan, sehingga hampir tidak ada sepersepuluh dari yang hidup akan selamat.

25 Pada hari kesepuluh datanglah kilat dan guruh yang menakutkan, sehingga terbelah dan terbakarlah sepertiga dari gunung-gunung.

[1] Mat. 24:6 - 31.

26. Lalu pada hari kesebelas akan berjalanlah air sungai-sungai itu kebelakang akan mengalirkan darah bukan air.

27. Pada hari keduabelas akan merintih dan menjeritlah semua makhluk.

28. Dan pada hari yang ketigabelas akan terlipatlah langit seperti lipatan sebuah kitab.

29. Lalu menghujankan api sehingga seluruh yang hidup akan mati.

30. Pada hari keempatbelas terja-dilah gempa yang dahsyat sehingga karenanya puncak-puncak gunung berhamburan di udara laksana burung-burung.

31. Dan seluruh bumi ini menjadi datar-rata.

32. Kemudian pada hari yang kelima belas matilah Malaikat-Malaikat Allah yang suci itu.

33. Dan tidak ada yang hidup kecuali Allah sendiri yang memiliki segala kemuliaan dan kebesaran.

34. Ia memukul lantai dengan kepala, lalu ketika kepalanya di angkat ia berkata : "Terkutuklah barangsiapa yang menyisipkan dalam uraian-uraianku bahwa aku ini anak Allah."

36. Maka terjatuhlah para murid seperti mayat-mayat ketika mendengar kata-kata ini.

37. Kemudian dibangkitkanlah mereka oleh Yesus, seraya berkata : "Harus kita takut kepada Allah sekarang jika kita ingin tidak ditimpa ketakutan pada hari itu."

FASAL KELIMAPULUH EMPAT

Dunia ini akan diliputi kegelapan selama empat puluh tahun, tiada yang hidup melainkan Allah sendiri yang baginya segala kemuliaan dan kebesaran untuk selama-lamanya

1 Dan apabila alamat-alamat itu telah berlalu, maka dunia ini akan diliputi oleh kegelapan selama empatpuluh tahun, tiada yang hidup kecuali Allah sendiri yang baginya segala kemuliaan dan kebesaran untuk selama-lamanya.

2. Dan apabila telah berlalu empat puluh tahun itu, Allah akan menghidupkan RasulNya yang akan timbul laksana matahari, tetapi dia bersinar seperti seribu matahari.

3. Maka dia akan duduk, dan tidak akan berkata-kata karena ia akan menjadi seperti orang kehilangan akal.

4. Allah juga akan membangkitkan keempat Malaikat yang terdekat[1] kepadaNya dan lalu mereka mencari Rasul Allah.

5. Dan apabila mereka telah menemukan dia, maka berdirilah mereka di empat penjuru tempat itu untuk menjaganya.

6. Kemudian Allah menghidupkan seluruh Malaikat yang datang seperti lebah dan menge-lilingi Rasul Allah.

7. Setelah itu Allah menghidupkan seluruh Nabi-nabinya yang akan datang seluruhnya sebagai pengikut Adam.

8. Lalu mereka mencium tangan Rasul Allah dan mereka berhimpun semuanya di bawah naungannya.

9. Allah setelah itu menghi-dupkan semua orang yang terpilih yang pada meneriakkan: "Ingatlah kepada kami wahai Muhammad."

10. Lalu bergeraklah rasa kasih pada Rasul Allah karena teriakan mereka.

1). Yaitu Jibril, Mickhail. Rufail dan Uriil.

11. Kemudian dia memikirkan dengan ketakutan tentang apa yang harus diperbuat demi keselamatan mereka.

12. Allah menghidupkan semua makhluk dan kembalilah kepada wujudnya yang pertama.

13. Lalu masing-masing akan mempunyai tambahan kekuatan bertutur kata.

14. Setelah itu Allah menghidup-kan kembali manusia yang terkutuk seluruhnya, di mana di saat kembangkitan mereka, takutlah semua makhluk karena jeleknya rupa mereka.

15. Dan berteriak-teriaklah : "Wahai Allah Tuhan kami, janganlah meninggalkan kami dari RahmatMu".

16. Lalu setelah itu Allah membangkitkan setan yang semua makhluk di waktu melihat kepadanya akan menjadi seperti orang mati karena ketakutan dari bentuk rupanya yang menakutkan itu.

17. Kemudian berkatalah Yesus : "Aku mohon dari Allah agar aku tidak melihat ketakutan yang demikian di hari itu.

18. Sesungguhnya hanya Rasul Allah sendirilah yang tidak takut kepada pemandangan-pemandangan itu, karena ia tidak takut melainkan kepada Allah semata.

19. Pada waktu itu ditiupnyalah sekali lagi[2] oleh Malaikat, maka bangkitlah semua karena suara[3] sangkakala, kata Malaikat: "Datanglah wahai segala makhluk, untuk pembalasanmu, karena Penciptamu hendak mengadili kamu sekalian."

2). Terompet yang pertama tidak disebut, pant.
3). Kor. 1. 15:52

20. Kemudian terlihatlah di tengah-tengah langit sebuah Arasy[4] (singgasana) di atas lembah Yosafat[5], bersinar-sinar dan dinaungi oleh awan yang putih.

21. Pada waktu itu berteriaklah para Malaikat : "Maha berkahlah Tuhan kami, Engkaulah yang menciptakan dan menyelamatkan kami dari kejahatan setan."

22. Pada waktu itu takutlah Rasul Allah karena ia mengerti, bahwa tiada seorangpun yang mencintai Allah sebagaimana mestinya.

23. Karena barangsiapa yang menerima melalui pertukaran dengan sekeping emas, maka ia mesti mempunyai enampuluh filis (mata uang).

24. Karena apabila ia hanya memiliki sefilis saja, maka tentu ia tidak akan dapat menukarnya.

25. Akan tetapi apabila Rasul Allah itu takut, maka apakah gerangan yang akan diperbuat oleh manusia-manusia durjana yang penuh kejahatan itu ?

---

4) Wah. 20:11
5) Yoel 1:2, 12

FASAL KELIMAPULUH LIMA

Tiap orang (dari Nabi-nabi itu) mengajukan keberatan

[1] Kemudian pergilah Rasul Allah untuk mengumpulkan semua Nabi-nabi dengan memohon dari mereka untuk bersama-sama dia memohon kepada Allah untuk kaum yang beriman.

[2] Tetapi tiap orang (dari Nabi-nabi itu) mengajukan keberatannya karena ketakutan.

[3] Dan demi Allah bahwa, aku-pun juga tidak pergi ke sana, karena pengetahuanku akan apa yang kuketahui.

[4] Di waktu Allah melihat itu, ingat-lah Dia akan RasulNya dan betapa Dia telah menciptakan segala sesuatu ini karena kasihNya kepadanya.

[5] Maka hilanglah takutnya dan majulah ia, ke arasy dengan penuh kasih dan hormat, dan para Malaikat menyanyikan : "Maha Berkahlah namaMu yang kudus wahai Allah Tuhan kita."

[6] Dan manakala ia sudah menghampiri arasy, maka dibukalah oleh Allah untuk RasulNya sebagai kekasih[1] kepada kekasih yang telah lama tidak bertemu.

[7] Maka mulailah Rasul Allah dengan pembicaraan, katanya : "Sesungguhnya aku menyembah Engkau dan mencintaiMu wahai Tuhanku.

[8] Dan aku mensyukuri Engkau dengan seluruh hati dan jiwaku.

[9] Karena Engkau telah berkehendak, maka Kauciptakan daku untuk menjadi hambaMu.

[10] Dan Kauciptakan segala sesuatu karena cintaMu padaku agar aku mencintaiMu untuk segala sesuatu dan di dalam segala sesuatu dan di atas segala sesuatu.

[11] Maka hendaknya dipujalah Engkau oleh semua makhlukMu wahai Tuhanku."

[12] Di saat itu berkatalah seluruh makhluk Allah : "Kita mensyukuri Engkau wahai Tuhan dan Maha Berkahlah NamaMu yang Kudus."

[13] Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa ketika itu setan-setan dan orang-orang terkutuk itu bersama setan (iblis) menangis, sehingga air yang mengalir dari mata seorang dari mereka lebih banyak dari yang ada di (sungai), Yarden.

[14] Dan begitupun juga, mereka tidak dapat melihat Allah.

[15] Kemudian Allah berfirman kepada RasulNya : "Sejahteralah engkau wahai hambaKu yang jujur.

[16] Dan mohonlah apa yang engkau inginkan, niscaya engkau akan dapatkan semua."

[17] Dan menjawablah Rasul Allah : "Ya Allah saya ingat bahwa di kala Engkau menciptakan daku, Engkau berfirman, bahwa Engkau hendak menciptakan bumi, surga, Malaikat dan manusia oleh karena cintaMu kepadaku, supaya mereka mengagungkan Engkau dengan perantaraan hambaMu ini".

[18] Dari itu kumohon kepadaMu wahai Allah Tuhan Yang Maha Pengasih dan Adil agar Engkau ingat akan janjiMu kepada hambaMu.

---

[1] Kel. 32:11

19. Allah menjawab, sebagai Khalil bersenda dengan Khalilnya, firmanNya: "Adakah engkau mempunyai saksi-saksi atas itu wahai KhalilKu Muhammad?"

20. Maka berkatalah ia dengan penuh hormat : "Ya, wahai Tuhan."

21. Kemudian Allah berfirman : "Hai Jibril pergilah untuk memanggil mereka."

22. Maka datanglah Jibril kepada Rasul Allah, katanya : "Siapakah saksi-saksimu itu wahai tuan?"

23. Rasul Allah menjawab : "Mereka itu adalah Adam, Ibrahim, Ismail, Musa, Daud dan Yesus putera Maryam.

24. Lalu pergilah Malaikat kemudian dipanggilnya para saksi tersebut yang datang ke sana sambil ketakutan.

25. Manakala telah hadir, maka Allah berfirman kepada mereka : "Apakah kalian ingat apa yang telah diutarakan oleh RasulKu?"

26. Mereka menjawab : "Tentang apa wahai Tuhan."

27. Maka berfirmanlah Allah : "Bahwa Aku telah menciptakan segala sesuatu karena kesayanganKu kepadanya, agar semua makhluk memuji akan Daku dengan perantaraan dia."

28. Maka masing-masing dari mereka menjawab : "Kami mempunyai tiga saksi yang lebih mulia dari kami wahai Tuhan."

29. Firman Allah : "Siapakah ketiga saksi itu?"

30. Maka Musa menjawab : "Yang pertama, yaitu kitab yang telah Engkau anugerahkan kepadaku."

31. Lalu Daud menerangkan : "Yang kedua yaitu kitab yang telah Engkau anugerahkan kepadaku.

32. Kemudian menjawablah orang yang sedang berbicara denganmu ini: "Ya Tuhan bahwa seluruh dunia ini telah dihasut oleh setan, maka mereka mengatakan bahwa aku ini adalah putera dan sekutuMu.

33. Akan tetapi kitab yang telah Kau anugerahkan kepadaku benar-benar telah menyatakan bahwa aku adalah hambaMu.[2] Juga kitab itu mengakui apa yang telah diutarakan oleh RasulMu."

34. Kemudian berbicaralah Rasul Allah, katanya : "Demikianlah dikatakan oleh kitab yang telah Engkau anugerahkan kepadaku wahai Tuhan."

35. Dan di waktu Rasul Allah itu mengatakan demikian, berfirmanlah Allah: "Sesungguhnya apa yang telah Kuperbuat sekarang ini hanya agar setiap orang mengetahui betapa sayangKu kepadamu."

36. Dan setelah berfirman demikian, Allah mengaruniakan kepada RasulNya sebuah kitab yang tertulis di dalamnya nama setiap orang pilihan Allah."

37. Dari itu bersujudlah tiap makhluk kepada Allah seraya mengucapkan : "Bagi-Mu sendirilah wahai Allah segala Kebesaran dan Kemuliaan, karena Engkau telah mengaruniakan kita kepada RasulMu.

---

2) Kis. 3:13, 26 dan 4:27, 30 pent.

FASAL KELIMAPULUH ENAM

Kemudian dibukalah oleh Allah kitab yang ada di tangan RasulNya itu

1 Kemudian dibukalah oleh Allah kitab yang ada di tangan RasulNya itu.

2. Maka dibacalah oleh RasulNya seraya menyerukan (nama) para malaikat, dan semua manusia terpilih.

3. Dan tertulis di dahi[1] masing-masing tanda Rasul Allah, demikian pula tertulis dalam kitab itu kemuliaan surga.

4. Maka ketika itu melawatlah masing-masing di sisi kanan Allah[2] yang Rasul Allah berada dekat dari padaNya.

5. Maka para Nabi duduk di sebelahnya.

6. Dan para kudus Allah duduk di samping para Nabi.

7. Lalu manusia-manusia yang diberkahi Allah itu duduk di samping orang-orang kudus.

8. Kemudian ditiuplah sangkakala oleh Malaikat dan memanggil setan untuk diadili.

---

1). Wah. 7:3 dan 9:4
2). Mat. 25:33

FASAL KELIMAPULUH TUJUH

Maka datanglah si celaka (setan) itu, di mana tiap makhluk mengadukan dia dengan penuh penghinaan. Orang-orang kafir diadili

1 Maka datanglah si celaka itu, di mana tiap makhluk mengadukan dia dengan penuh penghinaan.

2. Di saat itu Allah memanggil Malaikat Mikhail untuk memukul dia dengan pedang Allah seratus ribu kali.

3. Dan tiap pukulan yang dipukulkan kepada setan itu seberat sepuluh kali neraka.

4. Dan pukulan pertama itu akan melem-parkan dia ke suatu jurang (neraka).

5. Kemudian Malaikat memanggil pengikut-pengikutnya. Dan mereka dihina serta diadukan oleh orang-orang seperti dia.

6. Maka di saat itu Malaikat Mikhail memukul mereka dengan perintah Allah. Sebagian dengan seratus pukulan, sebagian dengan limapuluh, sebagian dengan duapuluh, sebagian dengan sepuluh dan sebagian dengan lima pukulan.

7. Kemudian terjerumuslah ke neraka karena Allah telah memfirmankan kepada mereka : "Sesungguhnya neraka itu tempat tinggalmu wahai kalian yang terkutuk."

8. Setelah itu, dipanggillah untuk diadili semua orang yang kafir dan mereka yang terkutuk.

9. Maka berdirilah sebagai saksi di hadapan Allah setiap makhluk yang lebih rendah dari manusia menentang mereka, betapa mereka telah berkhidmat kepada manusia-manusia itu.

10. Dan bagaimanakah mereka itu durhaka kepada Allah dan makhlukNya.

11. Lalu berdirilah masing-masing dari Nabi-nabi itu menjadi saksi atas mereka.

12. Maka Allah menjatuhkan atas mereka putusan untuk dimasukkan ke dalam api neraka yang bergejolak.

13. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa tiada sepatah kata[1] atau fikiran jahat yang tidak di balas pada hari yang menakutkan itu.

14. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa sehelai baju dari bulu (domba) akan bersinar seperti matahari, dan tiap seekor kutu pada seseorang karena cinta kepada Allah, akan berbalik menjadi mutiara.

15. Para kaum miskin yang telah berbakti, kepada Allah dengan kerendahan hati yang sesungguhnya, dia berhak tiga dan empat kali lipat.

16. Karena mereka itu di dunia ini tidak terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan duniawi, karenanya akan terhapuslah dari mereka banyak dosa.

17. Dan mereka pada hari itu tidak sampai terpaksa untuk mengajukan perhitungan tentang bagaimana mereka membelanjakan kekayaan duniawi mereka.

18. Bahkan mereka diberi ganjaran karena kesabaran dan kemiskinan mereka.

19. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa jikalau dunia ini (penduduknya, pen.) mengetahui akan hal itu, maka dia akan mengutamakan baju bulu (domba) daripada sutera, dan kutu daripada emas dan (mengutamakan) puasa daripada jamuan-jamuan makan.

20. Maka apabila selesai perhitungan itu seluruhnya, berfirmanlah Allah kepada

1) **Mat 12:36.**

RasulNya : "Lihatlah wahai KhalilKu, betapa besarnya kejahatan mereka.

21. Karena Aku Pencipta mereka itu, telah menundukkan semua makhluk untuk membantu mereka, tetapi mereka meremehkan Aku dalam segala sesuatu.

22. Jika demikian maka seadil-adilnya jika Aku tidak mengasihani mereka."

23. Maka menjawablah Rasul Allah : "Benar wahai Allah Tuhan kami yang Maha Mulia, sesungguhnya tidak seorangpun dari para khalilMu dan hamba-hambaMu untuk memohonkan daripadaMu rahmat kepada mereka.

24. Dan sesungguhnya aku hambaMu sebelum semua orang memohonkan diadilinya mereka."

25. Lalu setelah ia mengatakan uraian itu, berteriaklah untuk menentang mereka, para Malaikat, Nabi-nabi beserta kaum pilihan Allah seluruhnya, dan mengapakah kukatakan kaum pilihan itu?

26. Karena sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa sampai binatang-binatang kecil, lalat, batu-batu dan pasirpun pada meneriakkan dan memohon agar diadilinya kaum durjana.

27. Pada waktu itu, Allah mengembalikan semua makhluk hidup yang lebih rendah dari manusia menjadi tanah lagi.

28. Kemudian (Dia menyuruh untuk) digiring ke neraka semua manusia durjana yang melihat sekali lagi di tengah perjalanan mereka itu tanah yang anjing, kuda dan lain-lain binatang najis kembali kepadanya.

29. Dan di saat itu mereka berkata : "Wahai Tuhan Allah, kembalikan juga kami menjadi tanah pula, akan tetapi permohonan mereka itu ditolak."

FASAL KELIMAPULUH DELAPAN

Apakah yang dimaksudkan daripada pedangnya Mikhail itu seperti sepuluh neraka?

1 Dan pada waktu Yesus menguraikan itu, maka menangislah para murid dengan pedihnya.

2. Yesuspun banyak mengalirkan air mata.

3. Lalu setelah Yahya menangis, ia bertanya : "Ya Guru, kami ingin mengetahui tentang dua perkara.

4. Yang pertama, bagaimanakah mungkin Rasul Allah yang penuh dengan kasih itu, tidak mengasihani orang-orang terkutuk pada hari itu, sedang mereka dengan dia adalah (tercipta) dari satu tanah.

5. Dan yang kedua : "Apakah yang dimaksudkan daripada beratnya pedang Mikhail itu seperti sepuluh neraka?"

6. Yesus menjawab : "Tidakkah kamu mendengar apa yang dikatakan oleh Nabi Daud : "Bagaimana seorang yang bakti tertawa karena binasanya orang-orang berdosa, sehingga ia mengejek-ngejek orang yang berdosa[x] dengan kalimat-kalimat ini : "Saya telah melihat seorang yang bersandar kepada kekuatan dan kekayaannya itu, lalu ia lupa kepada Allah."

7. Maka sungguh kukatakan kepadamu, bahwa Ibrahim kelak akan mengejek ayahnya dan Adam terhadap orang-orang terkutuk semuanya.[1]

8. Dan hal itu akan terjadi, karena manusia-manusia terpilih itu akan bangkit sempurna dan bersatu dengan Allah.

9. Sehingga tidak pernah melintas di akal mereka sekecil-kecilnya fikiran yang bertentangan dengan keadilanNya.

10. Dari itu masing-masing akan memohon agar diadilinya mereka, betapa lagi Rasul Allah.

11. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya dan sambil aku menangis sekarang ini, demi kasihan kepada bangsa manusia, aku pasti memohon keadilan di hari itu, tanpa belas kasihan terhadap mereka yang meremehkan uraian-uraianku.

12. Apalagi mereka yang menajiskan Injilku."

---

x). (pent). dalam naskah bahasa Inggris : mengajak (nya).

1). Mazm : 53:7.

FASAL KELIMAPULUH SEMBILAN

Neraka itu satu dan baginya ada tujuh tingkat

1 Wahai murid-muridku, sesungguhnya neraka itu adalah satu dan di dalamnya di siksa manusia-manusia terkutuk itu buat selama-lamanya.

2 Namun baginya ada tujuh tingkat[1] atau lapisan, yang satu lebih dalam dari yang lain.

3 Dan barangsiapa pergi ke tingkat yang paling dalam, maka ia akan ditimpa siksaan yang amat sangat.

4 Begitu juga uraianku tentang pedang Malaikat Mikhail itu adalah benar, karena barangsiapa yang tidak melakukan sesuatu melainkan satu dosa, maka dia layak mendapatkan satu neraka, dan barangsiapa yang menindakkan dua dosa, maka ia layak mendapatkan dua neraka.

5 Dari sebab itu orang-orang terkutuk yang berada dalam satu neraka, merasakan pembalasan seakan-akan mereka dalam sepuluh atau seratus bahkan seribu neraka.

6 Dan Allah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, akan menjadikan setan itu dengan kekuasaan dan keadilanNya, merasakan siksaan yang seakan-akan ia dalam seribu[*] neraka, sedang yang lain masing-masing menurut kadar dosanya."

7 Ketika itu Petrus mengatakan : "Ya Guru, sungguh keadilan Allah itu benar, dan engkau hari ini telah menjadi iba karena uraian-uraian itu.

8 Dari sebab itu, kami memohon daripadamu untuk beristirahat, dan besok beritahulah kami tentang benda apa yang menyerupai mereka."

9 Yesus menjawab : "Ya Petrus, engkau mengatakan kepadaku untuk beristirahat, sedang engkau Petrus tidak mengetahui apa yang kau katakan, Jika tidak niscaya engkau tidak berbicara demikian itu.

10 Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa istirahat di alam ini adalah racunnya takwa dan api yang memakan segala yang baik.

11 Lupakah kamu betapa Nabi Allah Sulaiman dan seluruh Nabi-nabi telah mengecam kemalasan.

12 Benar apa yang dikatakan : "Si pemalas[2] itu tidak bercocok tanam, karena ia takut dingin (di musim dingin) dari itu dia mengemis di musim panas."

13 Dari itu ia berkata[3] : "Sebarang yang dapat dikerjakan oleh tanganmu kerjakanlah tanpa istirahat."

14 Dan apa yang diucapkan oleh Ayub sebakti-baktinya Khalil Allah itu : "Sebagaimana burung itu dilahirkan untuk terbang, begitu juga manusia ini dilahirkan untuk beramal." [4]

15 Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa aku membenci istirahat itu, lebih dari segala sesuatu.

---

1). (Penyalin) dalam naskah bahasa Inggris, kamar-kamar atau jurusan-jurusan".

*). Sejuta Pent.)

2). Ams. 20:4

3). ? 9:10

4). Ayub 5:7

FASAL KEENAMPULUH

Neraka itu adalah satu dan ia lawannya surga

[1] Neraka itu adalah satu dan ia lawannya surga sebagaimana musim dingin itu lawannya musim panas dan dingin lawannya panas.

[2] Dari itu harus bagi seorang yang akan menggambarkan kesengsaraan di neraka itu agar ia sudah menyaksikan kesenangan di surga Allah.

[3] Alangkah sialnya tempat itu dengan Keadilan Allah, untuk kelaknatan kaum kafir dan orang-orang terkutuk.

[4] Yang digambarkan oleh Ayub[1] Khalil Allah : "Di sana tidak ada peraturan tetapi hanya ketakutan abadi."

[5] Dan Nabi Yesaya[2] berkata tentang orang-orang terkutuk : "Bahwa api mereka tidak padam dan ulat-ulat mereka tidak mati."

[6] Dan berkatalah.[3] Bapak kita Daud sambil menangis : "Di saat itu mereka dihujani kilat, petir-petir belirang serta angin taufan yang keras."

[7] Celakalah bagi mereka kaum pembuat dosa yang sial, dan alangkah sangat bencinya, mereka di kala itu kepada daging-daging yang lezat, pakaian-pakaian yang mahal, bangku-bangku yang empuk dan suara nyanyian yang merdu.

[8] Alangkah pedihnya rasa lapar yang menyakitkan mereka, unggunnya api yang menjilat-jilat, panasnya bara, siksaan yang amat pedih beserta ratap tangis yang sangat pahit.

[9] Kemudian Yesus merintih atas penyesalan, katanya : "Sungguh lebih baik bagi mereka andaikan tidak diciptakan daripada menderita siksaan yang amat pedih itu.

[10] Bayangkan seorang yang setiap anggota badannya menderita siksa dan di sana tiada seorang yang mengasihani, bahkan semua orang mengejek-ejeknya.

[11] Katakanlah kepadaku, tidakkah itu suatu derita yang dahsyat?"

[12] Maka para murid itu menjawab : "Amat dahsyat."

[13] Maka berkatalah Yesus : "Sesungguhnya itu masih merupakan nikmat neraka."

[14] Karena kukatakan dengan sebenar-nya kepadamu bahwa andaikata Allah meletakkan segala derita yang pernah dialami oleh manusia, di dunia ini dan yang akan mereka derita kelak sampai hari balasan itu di satu dacing, sedang di dacing yang lain diletakkan satu jam dari siksaan neraka, maka orang-orang terkutuk itu tidak syak lagi akan memilih segala deritaan di dunia ini.

[15] Karena deritaan dunia ini berasal daripada manusia, sedang (siksaan) di akhirat itu dari perbuatan setan yang tidak berbelas kasihan sama sekali.

[16] Maka alangkah dahsyatnya apa yang akan ditimpakan kepada orang-orang pembuat dosa yang sial itu.

[17] Sangat dinginnya cuaca, tidak akan meringankan panasnya api neraka.

[18] Alangkah kerasnya suara gigi, tangis dan teriakan.

---

[1] Ayub 10:22
[2] Yesaya. 6:24
[3] Mazm. 11:6

19. Karena air sungai Yarden lebih sedikit dari air mata yang tiap saat akan mengalir dari mata mereka.

20. Dan lidah-lidah mereka di sana akan mengutuk semua makhluk beserta bapak dan ibu mereka, dan Pencipta mereka Yang maha Berkah buat selama-lamanya."

FASAL KEENAMPULUH SATU

Kepala keluarga manakah yang bisa tidur, apabila ia mengetahui bahwa ada seorang pencuri akan membobol rumahnya?

1 Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu, mandilah ia bersama murid-muridnya sesuai dengan isyarat Allah yang tertulis dalam kitab Musa.

2. Kemudian mereka sembahyang dan ketika ia terlihat oleh murid-muridnya, sedih begitu rupa, tidak seorangpun yang mengajak ia berbicara sama sekali sepanjang hari itu, bahkan masing-masing dari para murid itu berasa gelisah dari uraian-uraiannya.

3. Kemudian Yesus membuka mulutnya setelah (sembahyang) di malam hari, dan ia berkata : "Kepala[1] keluarga manakah yang bisa tidur sedang ia mengetahui bahwa ada seorang pencuri akan membobol rumahnya?

4. Tidak ada seorangpun.

5. Tetapi ia akan jaga dan berdiri bersiap siaga untuk membunuh si pencuri itu.

6. Jika demikian, tidakkah kamu ketahui bahwa setan itu laksana seekor[2] singa yang berkeliaran mencari suatu yang menjadi mangsanya ?

7. Maka dia berusaha untuk menjerumuskan seorang ke dalam dosa.

8. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa apabila seorang menentang seorang kaya maka ia pada hari itu tidak akan takut, karena ia pasti sudah bersiap benar.

9. Ada seorang yang[3] telah memberikan kepada tetangga-tetangganya beberapa keping uang untuk diperdagangkan oleh mereka, atas dasar pembagian keuntungan yang sama adil. Maka sebagian berdagang dengan baik, sehingga jumlah uang itu berlipat ganda, akan tetapi sebagian pula telah mempergunakan uang tersebut untuk melayani musuh orang si pemberi uang itu serta mengumpat dia dengan keburukan.

10. Maka katakanlah kepadaku, bagaimanakah halnya apabila ia berhitung dengan mereka yang berhutang itu?

11. Sudah barang tentu ia akan membalas baik kepada mereka yang pandai berdagang.

12. Akan tetapi ia akan memuaskan kemarahannya terhadap yang lain dengan kecaman.

13. Kemudian ia akan membalas mereka, sesuai dengan (hukum) syariat.

14. Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadapan HadiratNya, bahwa tetangga itu ibarat Allah yang telah mengaruniakan kepada manusia segala hartanya beserta hidup itu sendiri.

15. Sehingga apabila ia pandai mengemudikan hidupnya di alam dunia ini, maka itu akan menjadi kemuliaan bagi Allah, dan menjadi kemuliaan surga bagi manusia itu.

16. Karena mereka yang hidup sempurna akan digandakan hartanya sebab mereka menjadi teladan.

17. Karena apabila orang-orang yang berdosa itu melihat mereka sebagai teladan berbaliklah mereka kepada tobat.

18. Maka dari itu orang-orang yang berbuat baik dalam hidupnya, akan dibalas dengan ganjaran yang besar.

---

1). **Luk, 12:39**
2). **Petrus 1 5:8**
3). **Luk. 19:13**

19. Akan tetapi katakanlah kepadaku : "Apakah kiranya balasan orang-orang yang berbuat dosa dan jahat, yang karena dosa-dosa mereka itu telah memaruh? karunia Allah, dengan menghabiskan hidup mereka untuk melayani setan musuh Allah itu beserta mengumpat-umpat akan Allah dan berlaku buruk kepada lain orang?"

20. Para murid menjawab : "Sesungguhnya (balasan) itu tidak dapat dikira."

FASAL KEENAMPULUH DUA

[illegible]apa ingin memperbaiki hidupnya ini maka seharusnya ia meneladani kelakuan seorang pedagang.

1 Maka berkatalah Yesus : "Barangsiapa ingin memperbaiki hidupnya, maka seharusnya ia meneladani kelakuan pedagang yang menutup toko dan menjaganya siang malam dengan penuh kesungguhan.

2. Dan ia hanya menjual barang-barang yang dibelinya itu demi pencarian laba.

3. Karena apabila diketahui bahwa ia akan rugi dalam (penjualan) itu niscaya tidak akan dia jual, kendatipun barang yang sekecil-kecilnya.

4. Dari itu wajiblah kamu berbuat demikian. Karena jiwamu itu pada hakikatnya seperti seorang pedagang.

5. Sedang jasad itu adalah tokonya.

6. Maka segala yang mengenainya dari luar melalui panca indera dapat dijual belikan dengan perantaraannya.[1)]

7. Dan uangnya adalah kecintaan.

8. Maka perhatikanlah supaya jangan sampai kamu menjual atau membeli dengan kecintaanmu itu, walau sekecil fikiran yang kamu tidak akan mendapatkan keuntungan daripadanya.

9. Tetapi hendaknya kamu jadikan fikiran, ucapan dan perbuatanmu seluruhnya untuk kecintaan kepada Allah.

10. Karena dengan demikian, kamu mendapat keamanan di hari itu.

11. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa banyak orang yang mandi lalu pergi untuk sembahyang.

12. Banyak pula yang berpuasa dan bersedekah.

[illegible] banyak yang membaca dan memberita-gembirakan orang lain, akan tetapi kesudahan mereka tercela di sisi Allah.

14. Karena mereka itu membersihkan jasad, tetapi hati tidak.

15. Dan meneriakkan sesuatu dengan mulut, bukan dengan hati.

16. Berpantang memakan daging, tetapi memenuhi jiwa mereka dengan serba dosa.

17. Memberikan kepada orang lain apa-apa yang tidak bermanfaat bagi diri mereka sendiri, hanya supaya mereka terlihat dengan pandangan kesalehan.

18. Mereka membaca agar supaya dikenal tahu bagaimana kecakapan mereka berbicara, tidak untuk beramal.

19. Mereka mencegah orang lain akan perbuatan-perbuatan yang mereka sendiri lakukan.

20. Dan dengan demikian mereka akan ditentang oleh lidah mereka sendiri.

21. Demi Allah, sebenarnya mereka itu tidak mengenal Allah dengan hati mereka.

22. Karena jika mereka mengenal Dia, niscaya mencintaiNya.

23. Dan oleh karena segala yang dimiliki oleh manusia ini adalah anugerah dari Allah, maka ia berkewajiban untuk membelanjakan segala sesuatu itu untuk kecintaan Allah.

---

1). Dalam teks bahasa Itali kalimatnya tidak jelas.

FASAL KEENAMBELAS

Ajaran-ajaran yang indah yang diberikan kepada murid-muridnya tentang pencegahan akan kehidupan yang durjana.

1. Pada suatu hari Yesus telah mengumpulkan murid-muridnya, kemudian ia naik ke bukit.[1]

2. Ketika ia duduk di sana, mendekatlah para murid itu kepadanya, maka ia membuka mulutnya dan mengajar mereka, katanya :

3. "Besarlah di karunia-karunia yang telah dianugerahkan kepada kita oleh Allah, hal mana telah membebankan kepada kita oleh Allah, hal mana telah membebankan suatu kewajiban atas kita untuk menyembah-Nya dengan hati yang ikhlas.

4. Sebagaimana arak yang baru itu ditaruh di tempat yang baru pula,[2] maka begitulah juga kamu harus menjadi manusia-manusia baru, jika kamu mau mengerti ajaran-ajaran baru yang akan ke luar dari mulutku.

5. Sungguh kukatakan padamu sekalian : Sebagaimana seorang tidak dapat melihat dengan matanya ke langit dan bumi sekaligus, begitu pula mustahil ia bisa mencintai Allah dan dunia.

6. Selamanya orang tidak akan dapat berkhidmat kepada dua orang tuan[3] yang saling bermusuhan, karena jika engkau disayangi oleh yang satu akan dibenci oleh yang lain.

7. Begitulah kukatakan kepadamu, sungguh bahwa kamu tidak akan bisa bekerja untuk Allah dan untuk dunia.

8. Karena dunia ini terletak dalam kemunafikan, kelobaan dan kejahatan.[4]

9. Karena itu kamu tidak akan menemui kesenangan di dunia ini, tetapi yang akan kamu temui sebagai ganti daripada itu tekanan dan kerugian.

10. Jika demikian halnya, maka sembahlah Allah dan remehkan dunia ini.

11. Sebab daripadaku kamu akan menda-patkan kesenangan bagi dirimu.[5]

12. Pasanglah telingamu untuk uraian-uraian karena aku berbicara kepadamu dengan benar.

13. Bahagia buat mereka yang meratapi kehidupan ini, karena mereka akan terhibur.[6]

14. Bahagialah kaum miskin[7] yang benar-benar tidak mengindahkan kelezatan-kelezatan duniawi, karena mereka akan menikmati kelezatan-kelezatan Kerajaan Allah

15. Bahagialah mereka yang makan dalam hidangan Allah,[8] karena para malaikat akan melayani mereka itu.

16. Kamu sekalian laksana para musafir yang mengembara.

17. Adakah musafir yang keliling itu mendirikan gedung-gedung, kebun-kebun dan lain-lainnya dari harta benda dunia di perjalanan.

18. Tidak, sekali lagi tidak! Tetapi ia akan membawa segala sesuatu yang ringan, berfaedah dan dibutuhkan dalam perjalanan.

19. Hendaklah ini menjadi ibarat bagimu.

---

1) Mat 5:1
2) Mat. 9:17
3) Mat. 6:24 dan Lu 16:13
4) Yah. 5:19
5) Mat. 11:28
6) Mat. 5:4
7) Mat. 5:3
8) Mat. 5:6

20. Dan apabila kamu menghendaki perumpamaan lain, maka akan kubawakan bagimu, agar kamu mengerjakan setiap yang kukatakan kepadamu.

21. Janganlah kamu memberatkan hatimu dengan keinginan-keinginan duniawi, sambil mengatakan : Siapa yang akan memberi pakaian kepada kita,[9] atau siapa yang akan memberi makan kita?

22. Tetapi lihatlah kepada bunga-bunga, pokok-pokok dengan burung-burung yang telah diberi pakaian dan makan oleh Allah. Tuhan kita dengan ke maha besaran yang melebihi kebesaran Sulaiman.

23. Dan Allah yang telah menciptakan kamu serta memanggil kamu untuk berbakti kepada-Nya, Dia berkuasa untuk memberi makan kamu.

24. Yang telah menurunkan buah[10] dari langit kepada keluargaNya Israil di padang belantara selama empatpuluh tahun dan memelihara pakaian mereka dari kerusakan atau lapuk.[11]

25. Mereka yang berjumlah enam ratus enampuluh ribu orang[12] selain para wanita dan kanak-kanak.

26. Sebenarnya kukatakan padamu bahwa langit dan bumi bisa menjadi lemah,[13] tetapi rahmatNya tidak akan menjadi lemah bagi mereka yang bertaqwa kepadaNya.

27. Para hartawan di dunia, dengan kemewahan mereka itu semuanya lapar dan akan binasa[14]

28. Pernah ada seorang kaya yang kian bertambah[15] kekayaannya, kemudian ia berkata : "Apakah gerangan yang harus kuperbuat hai diriku?

29. Aku akan rubuhkan rumah gubukku ini karena ia kecil, lalu akan mendirikan yang baru yang lebih besar dari itu, agar tercapailah keinginanmu hai diriku?"

30. Dia adalah rugi, karena pada malam itu juga dia wafat.

31. Padahal ia berkewajiban berbelas kepada kaum miskin, dan menjadikan sedekah-sedekah dari harta yang dikumpulkan di dunia ini teman-teman bagi dirinya, karena itu akan mendatangkan kekayaan-kekayaan di alam langit.

32. Dan tolong katakan kepadaku, jika kamu menyimpan uangmu pada bank seorang pemungut cukai, kemudian ia memberikan kepadamu sepuluh dan duapuluh kali lipat, tidakkah orang seperti itu kamu berikan seluruh hartamu?

33. Tetapi sebenarnya kukatakan padamu, bahwa betapapun kamu memberi atau meninggalkan sesuatu karena cinta kepada Allah, maka kamu akan menerima kembali seratus kali lipat beserta kehidupan abadi.[16]

34. Jika demikian maka lihatlah, betapa kamu harus bergembira dalam berbakti kepada Allah."

9). Mat. 6:25 10). Ul. 8:3-16 11). Ul. 8:4
12). Kel, 12:37 Bilang, 1:46,11:21 13). Mat. 13:31
14). Yakub 5:1

15). Lu. 3:16-20
16). Mat. 19:29

FASAL KEENAMPULUH TIGA

Yesus melawat ke sebelah negeri orang Samaria, tetapi tidak diizinkan memasuki negeri itu dan mereka tidak mau menjual roti kepada para muridnya.

1 Maka setelah beberapa hari, Yesus melawat ke sebelah negeri kaum Samaria,[1] tetapi dia tidak diizinkan memasuki negeri itu dan mereka tidak mau menjual roti kepada para muridnya.

2 Di saat itu Yakub dan Yahya berkata : "Ya Guru, tidakkah engkau kehendaki agar kita memohon kepada Allah untuk mengirim api dari langit kepada manusia ini?"

3 Yesus menjawab : "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui roh apa yang mendorong kamu untuk berbicara sedemikian itu.

4 Ingatlah bahwa Allah akan menghancurkan Ninive, karena Dia tidak menemukan seorangpun yang takut kepadaNya di negeri,[2] itu sehingga dari kejahatannya Allah memanggil Nabi Yunan untuk diutusnya ke negeri itu.

5 Maka dia berusaha untuk lari ke Tarsus karena takutnya dari masyarakat.

6 Akan tetapi ia dilemparkan oleh Allah ke laut.

7 Kemudian ia ditelan oleh seekor ikan dan dikeluarkannya di suatu tempat dekat Ninive.

8 Dan ketika ia memberitakan di sana, maka berubahlah masyarakat menjadi tobat.

9 Maka Allah telah mengasihani mereka.

10 Celakalah mereka yang memohon kecelakaan karena itu hanya akan menimpa mereka sendiri.

11 Karena setiap orang pantas mendapat kecelakaan dari Allah.

12 Wahai, katakanlah kepadaku apakah kamu menciptakan negeri ini beserta masyarakatnya? Sungguh kamu adalah orang-orang gila!

13 Tidak, sekali-kali.

14 Karena jika seluruh makhluk ini berkumpul, maka mereka tidak akan dapat menciptakan seekor lalat baru, dari tiada, dan itulah yang dimaksud dengan penciptaan.

15 Maka apabila Allah Yang Maha Berkah itu telah menciptakan negeri ini dan sedang memeliharanya, mengapakah kamu mengiginkan binasanya?

16 Mengapakah tidak kamu katakan : "Ya Guru, sukakah engkau kami memohon kepada Allah Tuhan kita, agar masyarakat ini menuju ke jalan tobat?"

17 Sebenarnya itulah tindakan yang pantas dari seorang muridku, yaitu memohon kepada Allah untuk mereka yang berbuat durjana.

18 Demikian itu Habil telah berbuat di kala ia dibunuh oleh saudaranya Kain yang dikutuk oleh Allah itu.

19 Dan demikianlah Ibrahim[3] berbuat terhadap Fir'aun yang telah merampas isteri daripadanya.

20 Dari itu dia tidak dibunuh oleh Malaikat Tuhan, akan tetapi dipukulnya dengan penyakit.

21 Dan begitulah pula telah berbuat Zakaria ketika ia terbunuh di Bait Allah[4] atas titah raja yang durjana itu.

---

1) Luk. 9:52-56 2) Yunus 1:3

3) Kej. 12:15 tetapi doa itu untuk Abimelekh. Kej. 20:17

4) Cocokkan dengan Tawarikh 11. 24:22

FASAL KEENAMPULUH DUA

Barangsiapa ingin memperbaiki hidupnya ini maka seharusnya ia meneladani kelakuan seorang pedagang.

[1] Maka berkatalah Yesus : "Barangsiapa ingin memperbaiki hidupnya, maka seharusnya ia meneladani kelakuan pedagang yang menutup toko dan menjaganya siang malam dengan penuh kesungguhan.

[2] Dan ia hanya menjual barang-barang yang dibelinya itu demi pencarian laba.

[3] Karena apabila diketahui bahwa ia akan rugi dalam (penjualan) itu niscaya tidak akan dia jual, kendatipun barang yang sekecil-kecilnya.

[4] Dari itu wajiblah kamu berbuat demikian. Karena jiwamu itu pada hakikatnya seperti seorang pedagang.

[5] Sedang jasad itu adalah tokonya.

[6] Maka segala yang mengenainya dari luar melalui panca indera dapat dijual belikan dengan perantaraannya.[1]

[7] Dan uangnya adalah kecintaan.

[8] Maka perhatikanlah supaya jangan sampai kamu menjual atau membeli dengan kecintaanmu itu, walau sekecil fikiran yang kamu tidak akan mendapatkan keuntungan daripadanya.

[9] Tetapi hendaknya kamu jadikan fikiran, ucapan dan perbuatanmu seluruhnya untuk kecintaan kepada Allah.

[10] Karena dengan demikian, kamu mendapat keamanan di hari itu.

[11] Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa banyak orang yang mandi lalu pergi untuk sembahyang.

[12] Banyak pula yang berpuasa dan bersedekah.

[13] Dan banyak yang membaca dan memberita-gembirakan orang lain, akan tetapi kesudahan mereka tercela di sisi Allah.

[14] Karena mereka itu membersihkan jasad, tetapi hati tidak.

[15] Dan meneriakkan sesuatu dengan mulut, bukan dengan hati.

[16] Berpantang memakan daging, tetapi memenuhi jiwa mereka dengan serba dosa.

[17] Memberikan kepada orang lain apa-apa yang tidak bermanfaat bagi diri mereka sendiri, hanya supaya mereka terlihat dengan pandangan kesalehan.

[18] Mereka membaca agar supaya dikenal tahu bagaimana kecakapan mereka berbicara, tidak untuk beramal.

[19] Mereka mencegah orang lain akan perbuatan-perbuatan yang mereka sendiri lakukan.

[20] Dan dengan demikian mereka akan ditentang oleh lidah mereka sendiri.

[21] Demi Allah, sebenarnya mereka itu tidak mengenal Allah dengan hati mereka.

[22] Karena jika mereka mengenal Dia, niscaya mencintaiNya.

[23] Dan oleh karena segala yang dimiliki oleh manusia ini adalah anugerah dari Allah, maka ia berkewajiban untuk membelanjakan segala sesuatu itu untuk kecintaan Allah.

---

[1] **Dalam teks bahasa Itali kalimatnya tidak jelas.**

FASAL KEENAMPULUH TIGA

Yesus melawat ke sebelah negeri orang Samaria, tetapi tidak diizinkan memasuki negeri itu dan mereka tidak mau menjual roti kepada para muridnya.

1 Maka setelah beberapa hari. Yesus melawat ke sebelah negeri kaum Samaria, tetapi [illegible] diizinkan memasuki negeri itu dan mereka tidak mau menjual roti kepada para muridnya.

2. Di saat itu Yakub dan Yahya berkata ; "Ya Guru, tidakkah engkau kehendaki agar kita memohon kepada Allah untuk mengirim api dari langit kepada manusia ini?"

3. Yesus menjawab : "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui roh apa yang mendorong kamu untuk berbicara sedemikian itu.

4. Ingatlah bahwa Allah akan menghancurkan Ninive, karena Dia tidak menemukan seorangpun yang takut kepadaNya di negeri,[2] itu sehingga dari kejahatannya Allah memanggil Nabi Yunan untuk diutusnya ke negeri itu.

5. Maka dia berusaha untuk lari ke Tarsus karena takutnya dari masyarakat.

6. Akan tetapi ia dilemparkan oleh Allah ke laut.

7. Kemudian ia ditelan oleh seekor ikan dan dikeluarkannya di suatu tempat dekat Ninive.

8. Dan ketika ia memberitakan di sana, maka berubahlah masyarakat menjadi tobat.

9. Maka Allah telah mengasihani mereka.

10. Celakalah mereka yang memohon kecelakaan karena itu hanya akan menimpa mereka sendiri.

11. Karena setiap orang pantas mendapat kecelakaan dari Allah.

[illegible] kamu menciptakan neg[illegible] rakatnya? Sungguh kamu adalah orang-orang gila!

13. Tidak, sekali-kali.

14. Karena jika seluruh makhluk ini berkumpul, maka mereka tidak akan dapat menciptakan seekor lalat baru, dari tiada, dan itulah yang dimaksud dengan penciptaan.

15. Maka apabila Allah Yang Maha Berkah itu telah menciptakan negeri ini dan sedang memeliharanya, mengapakah kamu menginginkan binasanya?

16. Mengapakah tidak kamu katakan : "Ya Guru, sukakah engkau kami memohon kepada Allah Tuhan kita, agar masyarakat ini menuju ke jalan tobat?"

17. Sebenarnya itulah tindakan yang pantas dari seorang muridku, yaitu memohon kepada Allah untuk mereka yang berbuat durjana.

18. Demikian itu Habil telah berbuat di kala ia dibunuh oleh saudaranya Kain yang dikutuk oleh Allah itu.

19. Dan demikianlah Ibrahim[3] berbuat terhadap Fir'aun yang telah merampas isteri daripadanya.

20. Dari itu dia tidak dibunuh oleh Malaikat Tuhan, akan tetapi dipukulnya dengan penyakit.

21. Dan begitulah pula telah berbuat Zakaria ketika ia terbunuh di Bait Allah[4] atas titah raja yang durjana itu.

---

1). Luk. 9:52-56 2). Yunus 1:3

3). Kej. 12:15 tetapi doa itu untuk Abimelekh. Kej. 20:17

4). Cocokkan dengan Tawarikh 11. 24:22

22. Dan begitu pula Yesus, Yesaya dan Yahezkiel, Daniel, Daud dan para kekasih Allah serta Nabi-nabi yang suci telah berbuat.

23. Katakanlah kepadaku, apabila ada seorang saudara menjadi gila, apakah kamu akan membunuhnya karena ia berbicara buruk dan memukul siapa yang mendekatinya?

24. Pasti kamu tidak akan berbuat demikian, tetapi lumrah kamu usahakan untuk memulihkan kesehatannya dengan obat-obat yang sesuai dengan penyakitnya itu.

FASAL KEENAMPULUH EMPAT

Orang yang bersalah itu adalah berpenyakit akal.

1 Demi Allah yang aku berdiri di Hadirat-Nya, sebenarnya seorang yang bersalah itu adalah berpenyakit akal, apabila ia sampai menganiaya orang.

2. Cobalah katakan kepadaku, apakah untuk merobek baju lawannya, orang harus memecahkan kepalanya sendiri?

3. Maka bagaimanakah seorang bisa dianggap sehat akalnya, apabila ia memisahkan kepalanya sendiri daripada Allah, untuk mencelakakan badan lawannya.

4. Katakanlah kepadaku wahai insan, siapakah lawanmu itu?

5. Dia adalah jasadmu dan semua orang yang memujimu.

6. Maka dari itu, jika engkau berakal sehat, maka pasti akan kau ciumlah tangan mereka yang mencemoohkan engkau.

7. Dan akan kau persembahkan hadiah-hadiah kepada mereka yang menganiaya dan memukul engkau.

8. Begitulah wahai insan, karena sesungguhnya setiap engkau dicemoohkan dan dianiaya di dalam hidup ini, karena dosa-dosamu? Maka itu berkurangan atasmu di hari pembalasan kelak.

9. Akan tetapi, katakanlah kepadaku wahai insan, apabila dunia ini telah pernah menganiaya dan menciderai nama baik para kudus dan Nabi-nabi Allah, padahal mereka itu manusia-manusia luhur, maka bagaimanakah kiranya yang akan diperbuatnya terhadapmu wahai orang yang berdosa.?

10. Dan apabila mereka telah menerima semua itu dengan kesabaran, seraya mendoa untuk penindas-penindas mereka, maka apakah yang kau perbuat wahai insan, yang memang pantas mendapatkan neraka?

11. Katakanlah wahai murid-muridku, tidaklah kamu ketahui bahwa Semaya[1] telah mengutuk hamba Allah Nabi Daud, dan melemparinya dengan batu.

12. Apakah kiranya yang dikatakan oleh Daud kepada mereka yang akan membunuh Semaya?

13. "Apa sangkut-pautmu dengan itu wahai Yoab, sehingga engkau akan membunuh Semaya?

14. Biarlah dia mengutuk aku, karena itu dengan kehendak Allah, yang akan membalikkan kutukan itu menjadi berkah."

15. Dan begitulah yang terjadi, karena Allah telah menyaksikan kesabaran Daud, maka Dia menyelamatkannya dari penganiayaan anaknya Absalom.

16. Sungguh tidak sehelai daunpun bergerak tanpa kehendak Allah.

17. Maka apabila engkau dalam suatu kesulitan, janganlah engkau fikirkan kadar yang kauderita dan jangan (pula) kepada yang mengenaimu dengan penderitaan itu.

18. Akan tetapi renungkanlah, betapa layaknya yang akan kau derita dari tangan setan-setan di neraka kelak karena dosa-dosamu.

19. Sebenarnya kemarahanmu terhadap penduduk negeri ini, hanya karena mereka tidak mau menerima kita dan tidak mau melayani penjualan roti pada kita.

Semu ke II 14:5-12.

20. Katakanlah kepadaku, apakah mereka itu budak-budakmu?

21. Atau kamu telah memberikan kepada mereka negeri ini.

22. Atau kamu telah memberi kepada mereka gandum mereka?

23. Atau kamu membantu mereka dalam penuaiannya?

24. Tidak, sekali lagi tidak!

25. Karena kamu adalah asing dan miskin di negeri ini.

26. Jika demikian, maka apa tujuan uraian yang kamu katakan itu?"

27. Maka menjawablah, kedua murid itu: "Ya Tuan, sebenarnya kami telah bersalah, maka hendaknya kami dikasihani Allah."

28. Maka Yesus menjawab : "Hendaknyalah demikian."

FASAL KEENAMPULUH LIMA

Kolam Bathesda dan sembuhnya seorang lumpuh.

1 Syahdan maka mendekatlah[1] hari raya Paskah, dari itu Yesus naik bersama murid-muridnya ke Yerusalem.

2. Kemudian pergilah Yesus ke kolam Bathesda[2]

3. Dan kolam itu dinamakan demikian, karena Malaikat Allah pada tiap hari menggerakkan air. Dan barangsiapa memasukinya pertama kali setelah ia bergerak, maka ia akan sembuh dari segala macam penyakit.

4. Dari sebab itu, banyak orang-orang sakit yang duduk menanti di sebelah kolam yang mempunyai lima ruang tunggu itu.

5. Maka terlihatlah oleh Yesus seorang lumpuh yang sudah berada di sana tigapuluh delapan tahun sakit gawat.

6. Dan ketika Yesus mengetahui hal itu dari ilham Tuhan, belaslah ia kepada si penderita itu lalu mengatakan kepadanya : "Sukakah engkau sembuh?"

7. Maka dijawablah oleh si lumpuh : "Ya Tuan, tiada orang yang suka memasukkan aku ke dalam air apabila telah digerakkan oleh Malaikat, dan apabila aku sampai, sudah ada orang yang turun sebelumku dan memasukinya."

8. Di saat itu Yesus menengadah ke langit sambil mengatakan : "Wahai Allah Tuhan kami, Tuhan nenek moyang kita, kasihanilah si lumpuh ini."

9. Maka ketika Yesus mengatakan demikian itu berkatalah : "Dengan nama Allah, sembuhlah wahai saudara, berdirilah dan angkatlah tempat tidurmu."

10. Maka di saat itu berdirilah si lumpuh sambil memuji-muji Allah.

11. Kemudian diangkatlah tempat tidur itu di atas bahunya "kemudian pulanglah ia ke rumahnya seraya memuji-muji Allah.

12. Maka menjeritlah mereka yang melihatnya : "Sesungguhnya hari ini adalah hari Sabbat, maka tidak dibolehkan engkau mengangkat tempat tidurmu."

13. Maka dijawablah : "Sebenarnya orang yang menyembuhkan aku itu mengatakan kepadaku : "Angkatlah tempat tidurmu dan pergilah untuk pulang ke rumahmu."

14. Di saat itu ditanyalah ia oleh mereka: "Siapakah dia itu?"

15. Dijawabnya : "Sesungguhnya aku tidak mengenal namanya."

16. Ketika itu mereka mengatakan antara sesamanya : "Pasti dia adalah Yesus orang Nazaret."

17. Dan berkatalah (sebagian) yang lain: "Tidak, karena ia seorang kudus Allah, sedang yang berbuat demikian ini pasti adalah durhaka, karena ia melanggar (kehormatan) hari Sabbat."

18. Kemudian Yesus menuju ke Bait Allah, maka didekatilah dia oleh banyak orang, untuk mendengar uraiannya.

19. Sedang para imam bernyala-nyala kedengkiannya karena itu.

1). Yah. 5:1-16 2). Yah. 5:2

FASAL KEENAMPULUH ENAM

Seorang datang kepada Yesus, katanya: "Ya Guru yang saleh, apakah balasan yang akan dikaruniakan kepada kita oleh Allah di surga kelak?"

1 Maka datanglah seorang kepadanya, sambil berkata : "Ya Guru yang saleh, Bahwasa engkau mengajar kebaikan dan kebenaran.

2. Dari itu katakanlah kepadaku apakah balasan yang akan dikaruniakan kepada kita oleh Allah di surga kelak?"

3. Yesus menjawab : "Sesungguhnya engkau memanggil aku seorang saleh,[1] sedang engkau tidak mengetahui bahwa tiada yang saleh, kecuali Allah sendiri, sebagaimana telah dikatakan oleh Ayub[2] kesayangan Allah : "Seorang bayi yang berujur sehari tidaklah bersih, bahkan Malaikatpun tidak bersuci dari kesalahan di hadapan Allah."

4. Lalu katanya pula[3] : "Sungguh badan ini menarik dosa dan menghisap kesalahan sebagaimana sepon menarik air."

5. Maka terdiamlah imam itu karena ia gagal.

6. Kemudian Yesus mengatakan : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, tiada sesuatu yang lebih berbahaya dari kata-kata.

7. Karena Sulaiman telah mengatakan demikian "Hidup dan mati itu kedua-duanya di bawah pengaruh lidah.[4]

8. Kemudian ia menghadap kepada murid-muridnya, katanya : "Waspadalah dari mereka yang memuji-mujimu, karena sesungguhnya mereka menipu kamu."

9. Maka dengan lidahlah setan telah memuji kedua ibu bapak kita pertama itu, akan tetapi akibat dari ucapannya itu adalah kesengsaraan.

10. Begitupun Fir'aun telah dipuji-puji oleh kaum cendekiawan di Mesir.

11. Begitu juga Gilead telah memuji penduduk Filistin[5]

12. Begitu pula empatratus Nabi palsu telah memuji Akhab.

13. Akan tetapi pujian mereka itu tiada lain kecuali kebohongan, sehingga binasalah manusia-manusia yang dipuji itu beserta para pemuji.

14. Oleh karena itu, bukanlah tidak beralasan apa yang difirmankan Allah kepada Nabi Yesaya itu : "Ya kaumKu, sesungguhnya mereka yang memuji engkau akan menipumu." [6]

15. Celakalah bagimu wahai ahli Taurat dan kaum Parisi !

16. Celakalah bagimu wahai para imam dan orang-orang Levi, karena kamu telah merusak cara penyembelihan korban untuk Tuhan.

17. Sehingga orang-orang yang datang untuk mempersembahkan korban-korban itu, mempercayai bahwa Allah itu makan daging masak seperti manusia."

---

1). Luk. 18:10
2). Ayub 15:14-15
3). Ayub 15:16
4). Ams. 18:21
5). Raja ke I 22:6
6). Yesaya 1:11

FASAL KEENAMPULUH TUJUH

Persoalan korban adalah kesaksian hidup yang telah dikaruniakan kepada anak Bapak kita Ibrahim.

1. Karena kamu mengatakan kepada mereka : "Bawalah domba-domba, lembu-lembu dan anak-anak kambingmu ke Bait Allah. Dan janganlah kamu makan semuanya. Tetapi persembahkanlah sebagian kepada Tuhanmu dari apa yang Dia anugerahkan kepadamu."

2. Tetapi kamu tidak menjelaskan kepada mereka tentang asal persoalan sembelihan itu, bahwa ia adalah kesaksian hidup yang telah dikaruniakan kepada Putera Bapak kita Ibrahim.

3. Agar supaya tidak lupakan iman dan keta'atan Bapak kita Ibrahim berserta janji-janji yang diikat dengannya oleh Allah dan keberkahan yang telah dikaruniakan kepadanya.

4. Akan tetapi Allah berfirman melalui Nabi Yehezekiel[1] : "Jauhkanlah dari pada-Ku segala sembelihanmu itu, sesungguhnya korban-korbanmu itu terbenci olehku.

5. Karena sudah mendekatlah waktu yang padanya akan disempurnakan oleh Allah, apa yang difirmankan oleh Tuhan kami melalui Nabi Hosea, firmannya : "Aku akan memanggil kaum yang tidak terpilih itu menjadi kaum terpilih." [2]

6. Dan sebagaimana Ia berfirman tentang Nabi Yehezkiel : "Allah membuat perjanjian baru dengan kaumNya, tidak seperti yang telah diberikan kepada bapak-bapakmu, lalu tidak mereka tepatinya.[3] Dan Allah akan mencabut hati mereka, yang (seperti) batu itu, kemudian akan mengaruniakan mereka hati baru.

7. Dan semua itu akan terjadi, karena kamu sekarang tidak bertindak menurut syariatNya, padahal anak kunci itu ada padamu, tetapi kamu tidak membuka, bahkan kamu menutup jalan terhadap mereka yang akan lewat : [5] padanya."

8. Kemudian imam itu akan pergi, untuk memberi kabar tentang segala sesuatu kepada kepala imam-imam yang sedang tekun menanti dekat Bait Allah.

9. Akan tetapi Yesus berkata : "Berhentilah, karena aku akan menjawab atas pertanyaanmu."

---

1). Yesaya 1:11, Yermia 6:20 2). Hosea 2:23.
3). Yermia 31:31, 32
4). Yahiz 36:26
5). Luk. 11:52.

FASAL KEENAMPULUH DELAPAN

Bahwa seorang yang memikirkan upah itu, tidak mencintai majikannya. Kisah seorang Raja bertemu di tengah jalan dengan seorang yang telah ditelanjangi oleh kawanan perampok dan yang melukai dia hampir mati.

1 Engkau meminta aku memberitahukan tentang apa yang akan dianugerahkan oleh Allah kepada kita di surga.

2. Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa seorang yang memikirkan tentang upah itu, tidak mencintai yang punya kerja (majikannya).

3. Maka seorang pengembala yang ada padanya segerombolan domba, apabila ia melihat seekor serigala, maka ia bersiap sedia untuk menjaga dombanya daripada serigala itu.

4. Dan sebaliknya, seorang buruh yang apabila melihat seekor serigala. Ia lari meninggalkan domba-domba itu.[1]

5. Demi Allah Yang aku berdiri di hadiratNya, andaikata Tuhan nenek-moyang kita itu juga Tuhanmu, niscaya tidak terlintas dalam fikiranmu untuk menanyakan! Apa yang Allah akan karuniakan kepadaku."

6. Tetapi kamu berkata sebagai yang telah diucapkan oleh NabiNya Daud : [2] "Apa yang harus kupersembahkan kepada Allah sebagai balasan terhadap apa yang telah dikaruniakan olehNya kepadaku."

7. Sebenarnya aku akan memberikan suatu perumpamaan[3] kepadamu agar kamu faham.

8. Pernah ada seorang raja bertemu di tengah jalan dengan seorang yang telah ditelanjangi oleh kawanan perampok dan yang memenuhi badannya dengan luka-luka yang membawa kematian.

9. Kemudian Raja merasa iba terhadap si korban itu, lalu memerintahkan hamba-hamba untuk mengangkatnya ke negeri dan merawat dia, kemudian dikerjakanlah perintah itu dengan penuh kesungguhan.

10. Lalu si Raja telah mencintai si cedera itu sedalam-dalamnya sehingga ia dikawinkan dengan sang puteri dan menjadikan salah seorang pewarisanya.

11. Maka tiada syak lagi bahwa raja itu adalah seorang yang amat belas-kasihan.

12. Akan tetapi orang yang tertolong itu memukul hamba-hamba meremehkan obat-obatan, menghina isterinya, mengum-pat raja dan menyuruh pegawai-pegawai raja untuk menentangnya.

13. Dan apabila raja meminta bantuan daripadanya, ia menjawab : "Apa upah yang akan diberikan oleh raja kepadaku?"

14. Maka apakah gerangan yang akan diperbuat oleh raja terhadap si durhaka ketika ia mendengar (pertanyaannya) itu?

15. Maka semua menjawab : "Celakalah dia, karena raja pasti akan mencabut segala pemberiannya dan akan menyiksanya habis-habisan."

16. Maka Yesus menjawab : "Wahai para imam, ahli Taurat dan orang-orang Parisi dan engkau wahai kepala imam yang mendengar suaraku ini. Sesungguhnya aku nyatakan kepadamu suaraku ini. Sesungguhnya aku nyatakan kepadamu sekalian apa yang telah difirmankan Allah melalui NabiNya, Yesaya : [4] "Aku telah memelihara hamba-hamba dan Kumuliakan mereka itu, tetapi mereka menghina Aku."

---

1). Yah 10:11 2). Mazm. 116:12
3). Luk. 10:30

4). Yesaya 1:2

17. Sebenarnya raja (dalam perumpamaan ini) adalah Tuhan kita yang telah melihat Israil di dunia ini tergenang dengan kesengsaraan.

18. Lalu diserahkannya kepada hamba-hambaNya, Yusuf, Musa dan Harun yang telah memeliharanya (dengan baik).

19. Maka Allah telah mengasihi dia sebesar-besar kasih, sehingga karena keluarga Israil-lah Dia telah menghancurkan Mesir, menenggelamkan Fir'aun dan menjatuhkan seratus duapuluh[5] raja orang Kanaani dan Madai.

20. Kemudian Allah telah mengaruniakan kepadanya syariat-syariatNya dengan menjadikan ia pewaris semua negeri yang didiami oleh bangsa Bapak kita itu.

21. Akan tetapi bagaimanakah Israil telah bertindak ?

22. Berapa ia telah membunuh dari para Nabi-nabi.

23. Berapa kali ia menajiskan nubuwat?

24. Betapa ia telah melanggar syariat Allah.

25. Berapa dan berapa banyak orang telah berbalik daripada Allah, karena itu kemudian pergi untuk menyembah berhala-berhala dari sebab dosa kamu wahai para imam.

26. Maka betapa kamu telah menghina Allah dengan perbuatanmu itu. Dan sekarang kamu menanyakan kepadaku : "Apa yang akan dikaruniakan kepada kita oleh Allah di dalam surga?"

27. Padahal seharusnya kamu bertanya kepadaku "Pembalasan apakah yang akan disediakan oleh Allah untuk kamu di neraka kelak? Dan apa yang seharusnya kamu lakukan untuk tobat yang sejujurnya agar Allah mengasihani kamu?

28. Maka inilah yang kukatakan kepadamu, dan untuk maksud inilah aku diutus kepadamu.

5. **Yusak 12:24 (tetapi jumlah mereka di sana 31).**

FASAL KEENAM PULUH SEMBILAN

Kamu ingin mendapatkan kemuliaan seperti raja-raja, tetapi kamu enggan memikul beban kerajaan.

1 Demi Allah yang aku berdiri di Hadirat-Nya, sesungguhnya kamu tidak akan mendapatkan daripadaku sifat tenggang-menenggang, tetapi kebenaran.

2. Dari itu aku berkata kepadamu : "Tobatlah dan kembalilah kamu kepada Allah sebagai yang telah dikerjakan oleh nenek-moyang kita setelah melakukan dosa, dan janganlah sampai hatimu menjadi beku."

3. Maka meradanglah para imam, karena uraian itu, akan tetapi mereka tidak mengucap-kan sepatah-katapun karena takut akan masyarakat.

4. Kemudian Yesus menyambung uraian, katanya : "Wahai para Fakih, ahli Taurat, kaum Parisi dan kamu Wahai para imam, katakanlah kepadaku.

5. Sebenarnya kamu sekalian ini gemar kepada kuda seperti orang-orang dari barisan berkuda, tetapi kamu enggan pergi ke medan perang.

6. Kamu suka pakaian yang indah seperti kaum wanita, akan tetapi kamu enggan meminta dan memelihara kanak-kanak.

7. Kamu suka memungut buah-buahan di kebun, tetapi kamu enggan membajak tanah sebelumnya.

8. Kamu suka makan ikan laut, tetapi kamu enggan untuk memancingnya.

9. Kamu ingin mendapatkan kemuliaan, seperti raja-raja, akan tetapi kamu enggan memikul beban kerajaan.

10. Dan kamu maukan hasil-hasil cukai dan tanah seperti para imam, akan tetapi kamu enggan berkhidmat kepada Allah dengan sesungguhnya.

11. Jika demikian, apakah gerangan yang akan diperbuat oleh Allah kepadamu, sedang kamu di sini cuma maukan segala kebaikan, tanpa sedikitpun kesulitan.

12. Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa Allah akan memberikan kepadamu satu tempat yang akan kamu jumpai di dalamnya segala kesusahan, tanpa sedikitpun kesenangan."

13. Dan ketika Yesus menyelesaikan uraiannya itu, telah dibawakan seorang yang kesurupan[1] setan. Dia tidak berbicara, tiada melihat dan tidak mendengar.

14. Maka ketika Yesus melihat imam, menengadahlah ke langit, katanya : "Ya Allah Tuhan nenek-moyang kami, kasihanilah orang yang sakit ini dan anugerailah ia kesembuhan, agar masyarakat ini mengetahui bahwa Engkau telah mengutus aku."

15. Dan di waktu Yesus mengatakan demikian, dia menyuruh roh itu untuk pergi, katanya : "Dengan kekuatan Nama Allah Tuhan kami, enyahlah wahai si jahat dari orang ini."

16. Maka menyingkirlah roh itu, lalu berkatalah si bisu itu dan kedua matanya dapat melihat.

17. Maka semua orang merasa takut, akan tetapi ahli Taurat itu mengatakan : "Sebenarnya ia mengeluarkan setan itu hanya kekuatan Baal-Zabub kepala setan."

18. Ketika itu berkatalah Yesus : "Tiap kerajaan yang berpecah belah niscaya akan runtuhlah dan akan rubuhlah rumah demi rumah.

---
1). Mat 12:22-31

19. Jika setan itu dikeluarkan dengan kekuatan setan, maka bagaimanakah kerajaannya bisa tetap.

20. Dan apabila anak-anakmu mengeluarkan setan dengan kitab yang telah diberikan kepada mereka oleh Nabi Sulaiman, maka mereka itu pasti menjadi saksi bahwa aku mengeluarkan setan dengan kekuatan Allah.

21. Demi Allah, sesungguhnya mencerca Rohul Kudus itu, tidak akan ada ampunan baginya, baik di dunia ini maupun di alam yang lain kelak.

22. Karena si jahat itu mengutuk dirinya dengan pengertian dan kesadaran.[2]

23. Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu, keluarlah ia dari Bait Allah.

24. Maka diagungkanlah dia oleh masyarakat ramai, karena mereka telah membawa semua orang sakit yang sempat mereka kumpulkan, lalu sembahyanglah Yesus dan telah menyembuhkan mereka semuanya.

25. Dari itu tentara Rum di Yerusalem pada hari itu mengobarkan kaum awam dengan godaan setan, kata mereka : "Sesunguhnya Yesus itu adalah Tuhan Israil, dia telah datang untuk menilik masyarakatnya.[3]

---

2) Dalam teks bahasa Inggris (Dengan ikhtiarnya sedang mengetahui tentang pembangunan) yang dimaksudkan tengan pembuangan itu ialah pengusiran dan kutukan serta dilaksanannya.

3) Kis. 14:17 pent.

FASAL KETUJUH PULUH

Yesus masuk ke perbatasan Kaisaria Philipi. Huru-hara yang timbul di kalangan ramai. Pertanyaan Yesus kepada murid-muridnya : "Apa kata orang tentang aku.?" Petrus dibentak.

1 Kemudian Yesus pulang dari Yerusalem setelah hari raya Paskah, lalu ia masuk ke perbatasan Kaisaria Philipi.[1]

2. Maka bertanyalah ia kepada murid-muridnya setelah ia diperingatkan oleh Malaikat Jibril akan huru-hara yang timbul di kalangan ramai, katanya : "Apa kata orang tentang aku?"

3. Mereka menjawab : "Sebagian mengatakan bahwa engkau adalah Elia sebagian pula dari mereka mengatakan Yermila dan yang lain mengatakan bahwa engkau adalah salah satu dari para Nabi."

4. Yesus menjawab : "Dan kamu, apa yang kamu katakan tentang aku?"

5. Petrus menjawab : "Sesungguhnya engkau adalah al-Masih anak Allah."

6. Lalu meradanglah Yesus, serta membentaknya dengan marah katanya : "Enyah dan pergilah engkau dari mukaku, karena engkau adalah setan dan berusaha untuk berbuat jahat kepadaku."

7. Kemudian ia mengancam kesebelas orang itu sambil berkata : "Celakalah bagimu apabila kamu mempercayainya, karena aku akan mendapat kutukan besar dari Allah jika ada yang mempercayai (manusia) ini."

8. Dan ia mau mengusir Petrus.

9. Tetapi kesebelas orang itu memohon kepada Yesus karena itu dia tidak mengusirnya.

10. Akan tetapi dia membentaknya pula sambil berkata : "Hati-hatilah kau mengatakan sekali lagi kalimat-kalimat seperti itu, karena Allah pasti akan mengutukmu."

11. Dan menangislah Petrus, sambil mengatakan : "Ya Tuan, sesungguhnya saya berbicara itu karena kebodohan, maka mohonkanlah dari Allah untuk mengampuni aku."

12. Kemudian Yesus berkata : "Apabila Tuhan kita tidak berkehendak untuk memperlihatkan dirinya kepada Musa hambaNya, juga kepada Elia yang sangat dikasihiNya itu, pun kepada lain-lain Nabi yang mana juga, apakah kamu kira bahwa Allah akan menampakkan dirinya kepada turunan yang kehilangan iman ini?

13. Bahkan, tidakkah kamu ketahui bahwa Allah telah menciptakan segala sesuatu ini dari tiada dengan satu perkataan dan asal permulaan semua manusia ini dari segumpal tanah.

14. Maka bagaimanakah dapat Allah menyerupai manusia?

15. Celakalah bagi mereka yuang membiarkan setan itu menipu mereka."

16. Dan setelah Yesus berkata demikian memohonlah ia dari Allah untuk Petrus, sedang yang kesebelas orang itu menangis bersama Petrus, sambil mereka katakan : "Hendaknya terjadilah demikian wahai Allah Yang Maha Berkah Tuhan kita."[2]

17. Kemudian setelah itu Yesus pergi dan menuju Galilea untuk memadamkan pendapat palsu yang mulai melekat di fikiran tentang dirinya itu.

---

1). Cocokkan dengan Mat 16:13-20. 2). Mat 16:23.

FASAL KETUJUHPULUH SATU

Yesus tiba di Nazaret. Seorang kaya yang terkena lumpuh, karena ia tidak mungkin dimasukkan melalui pintu rumah, ia diturunkan dari loteng dengan tali di depan Yesus.

1 Dan ketika Yesus tiba di negerinya,[1] tersiarlah di seluruh Galilea, bahwa Nabi Yesus telah tiba di Nazaret.

2 Maka penduduk dengan giat mencari orang-orang yang sakit, kemudian dikumpulkan mereka itu kepadanya sambil memohon daripadanya supaya ia memegang mereka dengan kedua tangannya.

3 Adapun yang berkumpul di situ banyak sekali, sehingga ada seorang kaya yang terkena lumpuh, karena ia tidak mungkin dimasukkan melalui pintu, diangkatlah ia ke loteng rumah yang Yesus ada di dalamnya. Kemudian ia menyuruh orang-orang yang hadir untuk membuka atap rumah itu, kemudian ia diturunkan dengan tali di depan Yesus, dan orang banyak.

4 Lalu setelah berdiam sejenak, Yesus mengatakan : "Janganlah engkau takut wahai saudara, karena dosa-dosamu telah diampuni."

5 Maka tiap orang yang mendengarkan kalimatnya itu agak tersinggung, kata mereka: "Siapakah itu yang mengampuni dosa-dosa?"

6 Maka Yesus menjawab : "Demi Allah, sesungguhnya aku tidak berkuasa untuk mengampuni dosa-dosa dan tidak ada seorang lainpun (yang berkuasa berbuat demikian) akan tetapi hanya Allah-lah sendiri yang berkuasa mengampuni.

7 Akan tetapi sebagai hamba Allah aku dapat memohon kepadaNya untuk dosa-dosa lain orang.

8 Dari itu aku telah memohonkan untuk si sakit ini dan aku yakin bahwa Allah telah menerima permohonanku itu.

9 Dan agar kamu ketahui kebenaran itu, kukatakan kepada orang ini. Dengan nama Tuhan nenek-moyang kita, Tuhan Ibrahim dan anak-anaknya, bangunlah engkau dengan sembuh."

10 Dan ketika Yesus mengatakan demikian, berdirilah si sakit itu dengan sembuh, seraya memuji-muji Allah.

11 Pada saat itu memohonlah khalayak ramai kepada Yesus untuk memohonkan kepada Allah bagi kesembuhan orang-orang sakit yang berada di luar.

12 Maka keluarlah Yesus kepada mereka, kemudian sambil mengangkat kedua-belah tangannya ia berkata:

13 "Wahai Allah, Tuhan bala-tentara Tuhan yang Hidup, Tuhan yang Hakiki, Tuhan yang Kudus, yang tiada mati, wahai kasihanilah mereka."

14 Maka setiap orang menjawab : "Amin."

15 Dan setelah dikatakan demikian itu, Yesus meletakkan kedua tangannya di atas mereka yang sedang menderita sakit itu, maka (sembuhlah mereka) semuanya (dan) mendapatkan kembali kesehatan mereka.

16 Kemudian di saat itu mereka memuji-muji Allah seraya mengatakan : "Allah telah menilik kita dengan perantaraan NabiNya, maka sungguh Dia telah mengutus kepada kita seorang Nabi yang besar."

---

[1] Mat 2:1-12.

FASAL KETUJUHPULUH DUA

Bahwa setan itu hendak mengayak kamu seperti gandum. Tiada yang celaka kecuali yang memasang perangkap terhadapku. Hati-hatilah kamu jangan terpedaya karena banyak Nabi palsu akan datang mengutip ucapanku dan menajiskan Injilku.

[1] Dan pada malam hari Yesus berbicara secara rahasia dengan para muridnya, katanya: "Sesungguhnya kukatakan kepada-mu bahwa setan hendak mengayak kamu seperti gandum.[1]

[2] Akan tetapi aku memohon kepada Allah untukmu, sehingga tiada seorangpun daripadamu akan celaka, kecuali yang akan memasang perangkap terhadapku."

[3] Dan dia mengatakan demikian hanya tentang Yudas, karena Malaikat Jibril telah mengatakan kepadanya, bagaimana Yudas mempunyai jaringan dengan para imam, dan telah menyampaikan kepada mereka semua yang diucapkan oleh Yesus.

[4] Maka penulis ini mendekati Yesus dengan air-mata yang sedang mengalir, sambil bertanya : "Ya Guru, katakanlah kepadaku siapakah gerangan yang akan menyerahkan engkau itu?"

[5] Yesus menjawab, katanya : "Ya Barnabas, bukan pada waktu ini engkau akan mengetahui dia, akan tetapi si jahat itu akan memperlihatkan dirinya tidak lama lagi, karena aku akan pergi dari alam ini."

[6] Maka menangislah para Rasul, sambil mengatakan : "Ya Guru. Mengapakah engkau akan meninggalkan kami, karena lebih baik kami yang mati daripada engkau akan meninggalkan kami."

[7] Yesus menjawab : "Janganlah goncang hatimu dan jangan kamu takut.[2]

[8] Karena bukanlah aku yang menciptakan kamu, tetapi Allah yang menciptakan kamu itu akan memeliharamu."

[1] Luk. 22:31.
[2] Yah. 14:27

[9] Adapun yang bersangkutan dengan diriku, maka sesungguhnya kedatanganku ini hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Rasul Allah yang akan membawa keselamatan bagi (seluruh) dunia.

[10] Akan tetapi hati-hatilah kamu jangan terpedaya karena banyak Nabi-nabi palsu[3] akan datang, mengutip ucapanku dan menajiskan Injilku.

[11] Pada waktu itu Andreas berkata : "Ya Guru, sebutkanlah suatu tanda bagi kami untuk mengenalnya."

[12] Yesus menjawab : "Sesungguhnya dia tidak akan datang di zamanmu ini, tetapi ia akan datang sesudahmu beberapa tahun di waktu Injilku telah dibatalkan dan hampir tidak ditemukan tiga puluh orang yang masih beriman.

[13] Di saat itu Allah akan merahmati dunia lalu mengutus RasulNya yang kepalanya (selalu) dinaungi oleh awan putih. Dia dikenal oleh salah seorang[4] pilihan Allah. Dan Allah akan memperkenalkannya kepada dunia.

[14] Dan dia akan datang dengan kekuatan yang besar terhadap kaum durjana, dan akan melenyapkan penyembahan berhala dari bumi ini.

[15] Dan sesungguhnya aku gembira dengan itu, karena dengan perantaraan dia akan tersebar dan akan dipujilah Allah serta akan tampak kebenaranku.

[16] Dan ia akan bertindak terhadap mereka yang mengatakan, bahwa aku ini lebih besar dari seorang manusia.

[3] Mat. 24:11.
[4] Natora seorang pastor di Syria Pent.)

17. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa bulan akan menidurkan dia di masa kecilnya, dan apabila ia telah dewasa diambilnyalah bulan itu dengan kedua tangannya.

18. Maka hati-hatilah hendaknya dunia ini meninggalkan dia, karena dia akan membasmi mereka yang menyembah berhala.*)

19. Karena Musa hamba Allah telah membunuh jauh lebih dari itu, dan Yusak tiada meninggalkan di atas negeri-negeri yang telah mereka bakar dan membunuh kanak-kanak.

20. Karena luka yang lama harus di bakar dengan api.

21. Dan ia akan datang membawa kebenaran lebih terang dari seluruh Nabi-nabi dan akan mengecam barangsiapa yang tidak berkelakuan baik di dunia ini.

22. Dan akan hidup penuh kegembiraan menara-menara negeri nenek-moyang kita satu sama lain.

23. Maka apabila telah disaksikan runtuhnya penyembahan arca-arca di bumi, kemudian diakuinya bahwa aku ini adalah orang sebagai manusia yang lain, maka benar-benar kukatakan kepadamu bahwa Nabi Allah akan datang pada waktu itu."

*). Ulangan 18:19 Pent.

FASAL KETUJUHPULUH TIGA

Si jahat (setan) itu mencoba dengan empat perkara.

[1] Sesungguhnya kukatakan kepadamu bahwa apabila setan berusaha untuk mengetahui apakah kamu ini kekasih-kekasih Allah dan ia dapat mencapai maksudnya daripadamu, maka dia membiarkan kamu bertindak sesuai dengan hawa-nafsumu, sebab tiada seorangpun mau menyerang negeri-negerinya.

[2.] Akan tetapi karena dia mengetahui bahwa kamu itu musuh-musuhnya, maka dia akan menggunakan segala kekerasan untuk membinasakan kamu.

[3.] Akan tetapi janganlah kamu takut, karena dia akan melawan kamu sebagai seekor anjing yang terikat, sebab Allah telah mengabulkan do'aku."

[4.] Yahya bertanya : "Ya Guru, beritahulah kepada kami bagaimanakah cara si-penggoda yang lama berpengalaman itu menghadang manusia, bukan untuk kita saja, tetapi juga untuk mereka yang akan mengimankan Injil.[1)]

[5.] Maka Yesus menjawab : "Sesungguhnya si jahat itu mencoba dengan empat cara.

[6.] Yang pertama, di waktu dia sendiri menggoda melakui fikiran-fikiran.

[7.] Yang kedua, dia menggoda dengan omongan dan perbuatan melalui pengikut-pengikutnya.

[8.] Yang Ketiga, dia menggoda dengan ajaran atau doktrin palsu.

[9.] Yang keempat, dia menggoda dengan membayangkan impian yang palsu.

[10.] Jika demikian, maka manusia ini wajib selalu waspada, justeru karena dia itu mempunyai kawan dari tubuhnya itu sendiri yang condong kepada dosa seperti seorang demam menyukai air.

[11.] Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa apabila seorang manusia itu takut kepada Allah, maka dia akan menang atas segala sesuatu, sebagai yang dikatakan oleh Daud[2).] NabiNya :

[12.] "Engkau akan diserahkan oleh Allah kepada pemeliharaan Malaikat-malaikat-Nya yang akan menjaga jalan-jalanmu agar engkau tidak disesatkan oleh setan.

[13.] Seribu terjatuh di sisi kirimu dan sepuluh ribu di sisi kananmu agar mereka (setan-setan) tidak mendekati engkau."

[14.] Dan Tuhan kita telah menjanjikan untuk menjaga kita dengan penuh kecintaan, melalui NabiNya Daud tersebut firmanNya.[3)] "Bahwa Aku memberikan kepadamu kecerdasan yang membawa pengertian kepadamu, dan bagaimanapun engkau jalan di jalanan-jalananmu maka MataKu selalu mengawasi engkau."

[15.] Akan tetapi apa yang hendak kukatakan?

[16.] Sebenarnya Dia telah berfirman melalui Yesaya : [4)] "Apakah mungkin seorang ibu akan lupa kepada bayi kandungannya? Bahkan kukatakan kepadamu, andaikata ibu itu lupa, maka Aku tidak akan melupakan engkau."

[1).] Yah 17:20

[2).] Mazm. 91:11. 12, 7 ?. [3).] Mazm 32:8

[4).] Yesaya 49:15

17. Jika demikian, katakanlah kepadaku, siapa yang akan takut kepada setan itu apabila para Malaikat menjadi penjaga-penjaganya dan Allah yang Maha Hidup itu menjadi Pelindungnya?"

18. Dan kendatipun demikian, namun perlu juga, sebagai yang dikatakan oleh Nabi Sulaiman[5] agar : "Engkau anakku yang menjadi seorang takut kepada Allah, bersiap-sedia untuk menerima segala percobaan."

19. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa seorang manusia, itu harus mengikuti jejak penukar yang dengan penuh fikiran meneliti mata uang, agar ia tidak sampai menindakkan dosa kepada Penciptanya.

5) Alkhitib 2:1

FASAL KETUJUHPULUH EMPAT

Segolongan manusia yang tidak memperdulikan dosa. Apabila Herodes menyerahkan kepadamu sebuah rumah.

1 Telah dan akan tetap ada di muka bumi ini segolongan manusia yang tidak memperdulikan dosa, karena mereka sudah berada di kesesatan yang amat besar.

2. Katakanlah kepadaku bagaimanakah setan itu melakukan dosa.

3. Sesungguhnya dia bersalah hanya karena fikiran bahwa dia lebih mulia (dan lebih penting) dari manusia.

4. Sulaiman pun telah berbuat salah, karena ia berfikir untuk mengundang seluruh makhluk Allah ke satu jamuan makan, maka seekor ikan telah membetulkan kesalahannya itu dengan memakan habis apa yang disediakannya.

5. Dari itu, bukanlah tidak beralasan apa yang dikatakan oleh Daud, Bapak[1] kita: "Rasa besar pada diri seseorang akan menjerumuskan dia ke dalam lembah air mata."

6. Dari itu Allah menyerukan melalui NabiNya, Yesaya,[2] firmanNya: "Jauhkanlah segala fikiranmu yang buruk itu dari mataKu."

7. Dan apakah tujuan yang dimaksud.[3] Oleh Nabi Sulaiman di kala Ia berkata : "Jagalah hatimu dengan sepenuh-penjagaan."

8. Demi Allah yang jiwaku berdiri di HadiratNya segala sesuatu telah dikatakan tentang fikiran-fikiran buruk yang menjadi pendorong kepada perbuatan dosa karena suatu dosa itu, tidak dapat dilakukan tanpa fikiran.

9. Wahai, katakanlah kepadaku, apabila seorang menanam sebuah pokok anggur, tidakkah ia menanamnya agak dalam di tanah?

10. Ya, demikianlah pula setan berbuat apabila ia hendak menanam (benih) dosa. Dia tidak akan berhenti pada batas mata atau telinga, tetapi ia melampauinya ke hati tempat Allah bersemayam.

11. Sebagai yang difirmankan Allah melalui Musa[4] hambaNya FirmanNya : "Bahwa Aku bersemayam di dalam mereka, agar mereka berjalan dalam syari'atKu."

12. Wahai, katakanlah kepadaku : "Andaikata Raja Herodes menyerahkan kepadamu penjagaan sebuah rumah yang akan ditempatinya, apakah kamu membiarkan Philatus musuhnya itu untuk memasuki atau menaruh barang-barangnya di dalam-nya?

13. Tidak sekali-kali.

14. Maka sudah barang tentu lebih wajib atasmu untuk tidak membiarkan setan itu memasuki hatimu atau meletakkan fikiran-fikiran di dalamnya.

15. Karena Allah telah mengaruniakan hatimu itu untuk kamu pelihara dan ia tempat bersemayamNya.

16. Jika demikian, maka harus kamu perhatikan bagaimana seorang penukar uang, meneliti mata uang apakah gambar Kaisar itu betul dan apakah uang itu perak benar atau lancung dan apakah ia dari ukuran yang biasa atau tidak.

17. Dari itu ia banyak membolak-balikkan mata uang itu di tangannya.

18. Wahai dunia yang gila, alangkah rapinya engkau dalam pekerjaanmu, sehingga engkau dewasa ini mengeritik dan menghukum orang-orang yang berkhidmat kepada Allah dengan sembrono dan mengabaikan, karena

1). Mazm. 84:5, 6 2). Yesaya 1:6 3). Ams. 4:23

4). Levi 26:11, 12

yang berkhidmat kepadamu (dunia) tiada syak yang lebih bijaksana dari orang-orang yang berkhidmat[5] kepada Allah.

19. Jika demikian, katakanlah kepadaku, siapakah gerangan yang menguji suatu fikiran sebagaimana penukar uang menguji sekeping mata uang perak?

20. Tidak seorangpun juga."

5. Luk. 16:8

FASAL KETUJUHPULUH LIMA

Bagaimana menguji fikiran itu seperti dengan menguji mata uang? Seorang majikan yang tidak jujur menggaji buruhnya.

1 Di saat itu Yakub bertanya : "Ya Guru, bagaimanakah menguji fikiran itu serupa dengan menguji mata uang?"

2. Yesus menjawab : "Sesungguhnya perak yang murni di bidang fikiran hanyalah takwa, karena tiap fikiran yang sunyi dari takwa itu datangnya dari setan.

3. Adapun gambar yang benar (pada mata uang) hanya suri teladan orang-orang suci dan Nabi-nabi yang wajib kita mengikutinya.

4. Dan timbangan di bidang fikiran adalah kecintaan kepada Allah dan segala sesuatu itu harus dikerjakan sesuai dengannya.

5. Dari itu lawanmu itu datang ke situ dengan fikiran-fikiran yang bertentangan dengan takwa sesuai dengan kemauan dunia, untuk membinasakan jasad dan ia datang dengan cinta keduniawian untuk merusak kecintaan Allah pada tetangga-tetanggamu."

6. Bertholomius bertanya : "Ya Guru, bagaimanakah kita berfikir sedikit agar tidak terjerumus dalam percobaan?"

7. Yesus menjawab : "Kamu memerlukan dua perkara.

8. Yang pertama : Kamu harus banyak berlatih.

9. Yang kedua : Kamu harus sedikit berbicara.

10. Karena malas itu adalah seperti jamban yang terkumpul di dalamnya segala kotoran yang najis.

11. Sedang memperbanyak bicara itu adalah seperti sepon yang mengisap segala dosa.

12. Maka hendaknya amalmu itu tidak terbatas pada mengerjakan tubuh saja, tetapi jiwamu juga harus bekerja dengan sembahyang.

13. Karena ia harus tiada berhenti dari sembahyang selama-lamanya.

14. Aku akan membawa bagimu suatu perumpamaan.

15. Ada seorang majikan yang tidak jujur menggaji (buruhnya), karena itu tidak seorangpun yang mengenal dan mau bekerja merawat kebun-kebunnya.

16. Maka kemudian ia mempergunakan akal seorang jahat, katanya : "Saya akan pergi ke pasar untuk menemukan para penganggur yang malas agar mereka mau datang buat menanam anggurku.

17. Maka keluarlah orang itu dari rumahnya, dan menjumpai banyak kaum penganggur, tidak memegang uang dan tidak mengenal dia.

18. Kemudian ia berbicara dengan mereka dan diajaklah mereka ke kebunnya.

19. Tetapi mereka pernah mengenal dia dan pernah bekerja padanya tidak seorangpun yang (mau) pergi ke sana.

20. Maka majikan yang tidak jujur itu adalah setan.

21. Karena dia memberikan suatu pekerjaan yang apabila dikerjakan oleh seorang, maka upahnya api neraka buat selama-lamanya."

22. Maka dari itu dia ke luar dari surga dan berkeliling mencari pekerja-pekerja.

23. Dan dia hanya mengambil orang-orang pemalas untuk pekerjaannya siapapun

juga mereka itu, istimewa pula orang yang tidak mengenal dia.

24. Kemudian untuk selamat daripada kejahatan, tidaklah cukup seorang manusia mengetahuinya dan menjauhkan diri daripadanya, tetapi ia harus mengerjakan kebajikan, agar ia mengalahkan kejahatan itu.

FASAL KETUJUHPULUH ENAM

Seorang pemiliki tiga kebun anggur, disewakan kepada tiga orang tukang kebun yang pertama tidak mengerti cara merawat kebun, yang kedua hanya mengajar kepada yang ketiga.

1 Bahwa aku akan memberikan sebuah contoh kepadamu.[1)]

2. Ada seorang mempunyai tiga kebun anggur yang disewakannya kepada tiga orang tukang kebun.

3. Oleh karena yang pertama tidak mengerti bagaimana cara ia merawat sebuah kebun anggur, maka kebunnya itu tidak mengeluarkan hasil kecuali daun-daun saja.

4. Adapun yang kedua, maka ia hanya mengajar yang ketiga bagaimana kebun anggur itu harus dirawat.

5. Dan ditaatilah cara-cara itu, maka dirawatlah kebunnya sebagaimana petunjuk temannya yang kedua itu, maka kebunnya mengeluarkan hasil yang berlimpah-ruah.

6. Akan tetapi yang kedua sendiri tidak memperhatikan kebunnya. Dia membuang waktu dalam bicara saja.

7. Maka ketika tiba waktunya untuk membayar sewa kepada pemilik kebun itu, berkatalah yang pertama : "Ya tuan, sebenarnya saya ini tidak mengetahui bagaimana cara memelihara kebun, dari itu saya tidak memungut hasil tahun ini."

8. Maka tuan itu menjawab : "Wahai orang yang dungu, apakah engkau tinggal sendirian di dunia ini, sehingga engkau tidak menanyakan hal kepada tukang kebunku yang kedua itu, yang mengerti benar bagaimana membajak tanah? Maka sekarang harus engkau membayar apa yang menjadi hakku."

9. Maka setelah ia mengatakan demikian itu, ia dipenjara dengan kerja paksa sampai ia dapat membayar kepada tuannya, yang telah mengasihani kebodohannya lalu melepaskan dia seraya berkata : "Pergilah dan aku tidak mau lagi engkau bekerja di kebunku. Cukuplah aku membebaskan engkau dari hutangmu."

10. Kemudian datanglah yang kedua. ketika ia masuk disambutlah oleh tuan itu dengan : "Selamat datang, lalu menanyakan, mana bagianku dari hasil buah yang harus engkau serahkan kepadaku?

11. Sudah barang tentu, karena keahlianmu dalam merawat kebun maka kebun yang kusewakan kepadamu itu telah menghasilkan banyak buah."

12. Tetapi tukang kebun yang kedua itu menjawabnya : "Ya tuan, sebenarnya keadaan tanaman kebunnya kian merosot, karenanya saya tidak memangkas dan tidak membajak tanah, maka dari itu kebun tidak mengeluarkan hasil, dan saya tidak bisa membayar kepadamu."

13. Kemudian oleh si tuan dipanggillah tukang kebun ketiga yang mengatakan kepadanya dengan penuh keheranan : "Engkau telah mengatakan kepadaku bahwa oarng yang telah kuserahi kebunku yang kedua itu telah menyempur-nakan pelajaran merawat kebun anggur yang kusewakan kepadamu.

14. Tetapi bagaimanakah kebun yang telah kusewakan kepadanya itu, tidak mengeluarkan sedikitpun hasil, padahal tanahnya satu?"

15. Maka dijawablah oleh yang ketiga itu: "Ya Tuan, bahwa kebun itu tidak akan dapat dipungut hasilnya dengan omongan saja, tetapi bagi orang yang mau menyewanya ia harus tiap hari membasahi bajunya dengan keringat.

1). Mat 21:28 Luk. 19:11

16. Dan bagaimanakah kebun yang disewa oleh tukang kebun itu, akan membawa hasil, sedang ia tidak berbuat sesuatu kecuali menghabiskan waktu dalam berbicara saja ya tuan?

17. Dan tiada syak lagi, ya tuan, jika ia mengerjakan segala yang telah dikatakan olehnya, niscaya dia dapat memberi sewa kebun itu buat lima tahun, karena saya yang tidak pandai berbicara banyak ini, sudah memberikan sewa dua tahun kepadamu."

18. Kemudian marahlah si tuan itu, dan dengan menghina ia berkata kepada tukang kebun : "Jika begitu, maka engkau sesungguhnya telah melakukan suatu perbuatan yang besar dengan membiarkan tanaman itu tanpa rawatan, maka aku akan membalasmu dengan balasan yang berat."

19. Lalu ia memanggil khadimnya dan menyuruh dia untuk memukul tukang kebun itu tanpa kasihan.

20. Kemudian ia dipenjarakan, di bawah penjagaan seorang pegawai kejam yang memukulnya tiap hari.

21. Dan dia tidak mau melepaskannya sama sekali, kendatipun ada permohonan dari teman-temannya.

FASAL KETUJUHPULUH TUJUH

Barangsiapa yang mengetahui kebenaran, kemudian mengerjakan sebaliknya.

1 Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa banyak orang akan mengatakan kepada Allah di hari[1] pembalasan itu : "Ya Tuhan, sesungguhnya kami telah memberitakan dan mengajarkan syariatMu.

2. Akan tetapi batu-batupun akan berteriak menentang mereka, dengan mengatakan: "Karena kamu telah memberitakan orang lain, maka dengan lidahmu sendiri kamu telah menghukum dirimu wahai pembuat-pembuat dosa."

3. Yesus berkata :"Demi Allah, barang siapa yang mengetahui kebenaran, kemudian mengerjakan sebaliknya, maka akan tersiksalah dia dengan siksaan yang pedih, sehingga setan-setanpun hampir mengasihani dia.

4. Wahai, katakanlah kepadaku : "Allah menganugerahkan kepada kita syariat itu untuk kita ketahui saja atau untuk kita amalkan?

5. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa tujuan tiap ilmu adalah kebijaksanaan yang mewujudkan segala yang telah dipelajari.

6. Katakanlah kepadaku, jika ada seorang duduk di depan sebuah meja makan lalu melihat, dengan kedua matanya sejenis makanan yang lezat, tetapi ia memilih dengan kedua tangannya benda-benda jijik dan dimakannya, tidaklah dia itu seorang gila?"

7. Para murid menjawab : "Benar sekali."

8. Ketika itu Yesus berkata : "Sungguh engkau akan lebih gila dari semua orang gila, wahai insan yang telah mengenal langit dengan fikiranmu, tetapi engkau memilih dunia dengan kedua tanganmu."

9. Yang mengetahui Allah dengan fikiranmu tetapi menginginkan dunia dengan hawa-nafsumu.

10. Yang mengetahui kesenangan-kesenangan surga dengan fikiranmu, tetapi memilih kesengsaraan neraka dengan perbuatanmu.

11. Sungguh engkau adalah prajurit berani mati wahai yang melemparkan pedang dan membawa sarungnya saja untuk berperang.

12. Tidaklah kamu ketahui bahwa yang berjalan di tengah-tengah kegelapan itu, menginginkan cahaya, bukan untuk dilihatnya saja, tetapi untuk melihat jalan lempeng yang akan menyampaikan dia dengan selamat ke pondok.

13. Alangkah celakanya engkau wahai dunia yang harus dihina dan dibenci seribu kali. Karena Tuhan kita selalu menghendaki untuk menganugerahkan kepadamu pengertian akan jalan yang lurus dengan perantaraan Nabi-nabiNya yang suci, agar engkau sampai ke tanah air[2] dan kebahagiaanmu.

14. Akan tetapi wahai engkau yang jahat, bukan saja tidak mau berjalan, bahkan engkau mengerjakan yang lebih jahat lagi -- engkau meremehkan cahaya itu."

15. Sungguh tepat pepatah tentang unta, bahwa ia tidak mau minum dari air yang jernih, karena ia enggan melihat mukanya yang jelek itu.

16. Demikian juga yang dilakukan oleh seorang saleh yang mengerjakan kejahatan.

---

1). ?. Luk 13:26,27

2). Surga pent.)

17. Karena ia membenci cahaya, agar tidak diketahui perbuatan-perbuatannya.

18. Adapun seorang yang diberi hikmat kebijaksanaan lalu ia tidak cukup meninggalkan amal kebaikan saja, tetapi ia berbuat lebih jahat lagi dari itu, dengan memperguna-kan pemberian-pemberian itu untuk kejahatan maka ia adalah serupa dengan seorang yang memakai segala pemberian sebagai alat untuk membunuh si pemberi.

FASAL KETUJUHPULUH DELAPAN

Bahwa Allah tidak menyayangkan keruntuhan setan, tetapi begitu juga Dia (Allah) mengasihani jatuhnya Adam.

[1] Sungguh kukatakan kepadamu : "Bahwa Allah tidak menyayangkan keruntuhan setan, tetapi begitu juga Dia mengasihani jatuhnya Adam.

[2] Dan cukuplah kamu untuk mengetahui betapa jeleknya keadaan seorang yang mengetahui kebaikan tetapi ia mengerjakan kejahatan."

[3] Maka Andreas berkata ketika itu : "Ya Guru, sebaiknya ilmu pengetahuan itu ditinggalkan, agar tidak terjerumus dalam keadaan seperti ini."

[4] Yesus menjawab : [1] Apabila dunia ini akan menjadi baik tanpa matahari, manusia tuna netra dan jiwa tanpa pengertian, maka bisa dikatakan bahwa kebodohan itu adalah kebaikan.

[5] Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa roti itu tidak akan memberi faedah kepada kehidupan sementara ini, sebagaimana ilmu itu memberi faedah kepada kehidupan yang abadi.

[6] Tidakkah kamu mengetahui bahwa Allah telah memerintah untuk mencari ilmu?

[7] Karena Dia berfirman demikian : "Tanyalah kepada guru-gurumu, niscaya mereka akan mengajarmu." [2]

[8] Dan Allah berfirman tentang syariat : [3] "Jadikanlah pesananKu di depan kedua matamu, dan berbicaralah tentang itu di waktu engkau sedang duduk berjalan dan di setiap waktu."

[9] Maka kini, dapatlah kamu ketahui bahwa kiranya kebodohan itu, adalah sesuatu yang baik.

[10] Sungguh barangsiapa yang meremehkan hikmat kebijaksanaan itu adalah seorang yang celaka, karena ia pasti akan merugikan kehidupan yang abadi itu.

[11] Kemudian ujar Yakub : "Ya Guru, kami ketahui bahwa Ayub itu tidak belajar dari seorang guru, pun juga Ibrahim, padahal kedua orang itu adalah suci dan Nabi."

[12] Yesus menjawab : "Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa seorang dari keluarga pengantin, tidak perlu diberi undangan untuk perkawinan, karena ia berdiam di rumah yang di dalamnya ada perkawinan itu, tetapi orang-orang yang jauh dari rumah yang akan diundang.

[13] Tidaklah kamu ketahui bahwa Nabi-nabi Allah itu berada di dalam rumah nikmat Allah dan rahmatNya.

[14] Maka syariat Allah sudah nyata pada mereka sebagai yang dikatakan oleh bapak kita Nabi Daud dalam persoalan ini: [4] "Bahwa syariat Tuhannya sudah ada di dalam hatinya, maka tidak perlu digalikan jalannya."

[15] Sungguh kukatakan kepadamu : "Bahwa Tuhan kita ketika menciptakan manusia, tiada diciptakannya untuk berbakti saja, akan tetapi Dia menaruh di dalam hatinya suatu cahaya yang menujukkan kepadanya bahwa ia layak dengan cahaya itu untuk berkhidmat kepada Allah.

---

1). Yah. 3:20
2). Ulang 32:7
3). Ulang 6:7 8. 11. 18,19.
4). Mazm. 37:31.

16. Dan apabila cahaya itu menjadi gelap akibat sesuatu dosa, maka ia tidak akan padam sama sekali.

17. Katanya keinginan untuk berkhidmat kepada Allah itu ada pada tiap umat, kendatipun mereka sudah kehilangan Allah dan telah menyembah Tuhan-tuhan palsu dan dusta.

18. Dari itu manusia ini harus mengetahui tentang Nabi-nabi Allah, karena cahaya yang menunjukkan mereka jalan yang menuju ke surga tanah air kita itu, adalah nyata dengan berkhidmat kepada Allah.

19. Sebagaimana harus dipimpin dan diobati barang siapa yang kedua matanya terserang penyakit."

FASAL KETUJUHPULUH SEMBILAN

Bagaimanakah para Nabi itu mengajar kita, padahal mereka sudah mati. Hal umat yang tidak pernah melihat Nabi.

1 Yakub bertanya : "Dan bagaimanakah para Nabi itu mengajar kita, padahal mereka itu sudah mati.

2. Dan bagaimanakah dapat mengetahui, barang siapa yang tidak berpengetahuan tentang Nabi-nabi?"

3. Maka Yesus menjawab : "Sebenarnya ajaran mereka itu tertulis, maka wajiblah ia dibaca, karena tulisan itu seakan-akan Nabi bagimu.

4. Sungguh benar kukatakan kepadamu : "Bahwa seseorang yang meremehkan nubuwat ia tidak saja meremehkan Nabi, bahkan juga ia meremehkan Allah yang mengutus Nabi[1] itu.

5. Adapun yang bersangkutan dengan umat-umat yang tidak mengenal Nabi itu, maka kukatakan kepadamu, bahwa apabila ada seorang di daerah-daerah itu yang hidup sebagaimana diilhamkan oleh hatinya tidak berbuat kepada lain orang apa-apa yang ia tidak inginkan menerimanya dari lain orang, memberi kepada sanak kerabatnya, apa-apa yang ia inginkan menerimanya dari lain orang, maka Rahmat Allah tidak akan sunyi dari seorang semacam itu.

6. Dengan demikian itu maka Allah akan tampak baginya, lalu mengaruniakan dia dengan rahmatNya akan syariat di saat ia akan mati jika tidak sebelumnya.

7. Dan barangkali terlintas dalam fikiranmu bahwa Allah mengaruniakan syariat itu, karena cintaNya akan syariat.

8. Sungguh itu adalah salah, tetapi Allah telah mengaruniakan syaraiatNya itu agar, manusia itu berbuat kebaikan demi kecintaan kepada Allah.

9. Maka apabila Allah menjumpai seorang yang berbuat kebajikan karena cinta kepada-Nya, apakah kamu mengira bahwa Dia akan meremehkan orang itu?

10. Tidak, sekali lagi tidak, tetapi Dia akan mengasihinya lebih banyak daripada mereka yang telah dikaruniai syariat.

11. Aku akan memberikan kepadamu suatu perumpamaan. Pernah ada seorang memiliki harta kekayaan yang luas, di antara-nya sebidang tanah tandus yang tidak menumbuhkan kecuali tumbuh-tumbuhan yang tidak berbuah.

12. Dan di waktu itu pada suatu hari berjalan di tengah-tengah tanah yang tandus, di antara tumbuh-tumbuhan yang tak berbuah itu, ia menemukan suatu tanaman yang mengandung buah yang lezat.

13. Kemudian orang itu berkata : "Bagaimanakah tanaman itu dapat membuahkan yang begini lezat di sini?

14. Aku tidak mau, tanaman ini dipotong kemudian dibakar seperti yang lain."

15. Lalu ia memanggil khadam-khadamnya dan memerintahkan mereka untuk mengangkat tanaman itu dan menaruh di kebunnya.

16. Sungguh kukatakan kepadamu, begitulah Tuhan kita akan memelihara dari api neraka, orang-orang yang berbuat kebajikan, di manapun juga mereka berada.

---
1). **Luk. 10:16**

FASAL KEDELAPANPULUH

Nabi-nabi yang tinggal di tengah-tengah penyembah berhala-berhala.

1 Katakanlah kepadaku, pernahkah Ayub itu menempati selain dari negeri Uz[1] di tengah-tengah kaum penyembah berhala?

2. Dan bagaimana Musa menulis perihal zaman topan?

3. Katakanlah kepadaku.

4. Ia berkata : "Bahwa Nuh telah mendapat nikmat di hadirat Allah." [2]

5. Pernah bapak kita Ibrahim mempunyai seorang ayah yang tidak beriman, karena ia membuat dan menyembah berhala-berhala palsu.

6. Dan Luth[3] telah tinggal di antara sejahat-jahat umat manusia di muka bumi.

7. Dan Nabukadnezar telah mengambil Daniel sebagai tawanan sejak bayi bersama Hananya, Azarya dan Misail[4] yang umur mereka tidak lebih dari dua tahun ketika mereka tertawan dan dipelihara di tengah-tengah sekelompok khadam penyembah berhala.

8. Demi Allah. Sebagaimana api itu membakar benda-benda kering dan menjadikannya api, tanpa membedakan antara pokok-pokok zaitun, cemara dan korma, begitu pula Tuhan kita menganugerahkan rahmat atas setiap orang yang berbuat kebajikan, tanpa membedakan antara seorang Yahudi, Sukot, Yunani atau orang Ismaeli.[5]

9. Akan tetapi hatimu jangan berhenti di situ wahai Yakub, karena setelah Allah mengutus seorang Nabi, maka menjadi kewajiban atasmu, untuk meninggalkan pendapatmu dan mengikuti Nabi itu.

10. Tidak lantas engkau katakan : "Mengapa dia ini mengatakan demikian? Mengapa ia memerintah dan melarang?"

11. Tetapi katakan : "Begitulah Allah menghendaki dan beginilah Allah memerintah."

12. Wahai apakah yang telah difirmankan Allah, ketika Israil meremehkan Musa? "Sesungguhnya mereka tidak meremehkan engkau, akan tetapi mereka meremehkan Daku." [6]

13. Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa tidak wajib atas seorang untuk membuang masa hidupnya dalam belajar bicara atau membaca, tetapi dalam mempelajari bagaimana ia harus bekerja baik-baik.

14. Wahai, katakanlah khadim Herodes yang manakah yang tidak berusaha mencari keridho'annya dengan berkhidmat kepadanya dengan segala kesungguhan.

15. Celakalah bagi dunia yang berusaha untuk memuaskan badan yang tidak lain dari tanah dan kotoran lalu tidak berusaha - bahkan melupakan - untuk berkhidmat kepada Allah yang telah menciptakan segala sesuatu, yang Maha Mulia untuk selama-lamanya."

1). Ayub 1:1. 3). Kej. 13:12. 4). Dani 1:6
2). Kej 6:8 5). Kor. 3:11

6). 1 semu 8:7 dan Keluaran 16:8

FASAL KEDELAPANPULUH SATU

Adakah terhitung suatu dosa yang besar atas imam-imam itu apabila mereka menjatuhkan Tabut penyaksian Allah yang sedang mereka pikul itu ke tanah ? Kisah seorang perempuan dari Samaria datang ke telaga untuk mengambil air dan percakapannya dengan Yesus.

1 Katankanlah kepadaku: "Adakah terhitung suatu dosa yang besar atas imam-imam itu apabila mereka menjatuhkan Tabut penyaksian Allah yang sedang mereka pikul itu ke tanah?"

2. Maka gemetarlah para murid ketika mendengar itu, karena mereka mengetahui bahwa Allah telah membunuh Uza[1] karena ia salah memegang Tabut Allah.

3. Mereka menjawab : "Sungguh itu adalah dosa besar."

4. Maka Yesus mengatakan : "Demi Allah, bahwa melupakan kalimat[2] Allah yang dengannya Dia mengaruniakan kepadamu kehidupan yang abadi, adalah dosa yang amat besar."

5. Dan ketika Yesus mengatakan itu, ia sembahyang kemudian ia mengatakan setelah sembahyangnya : Besok tidak usah kita lewat Samaria karena begitulah Malaikat Allah yang Kudus telah mengatakan kepadaku."

6. Dan pagi-pagi benar pada suatu hari Yesus telah sampai ke satu telaga yang telah dibuat oleh Yakub, lalu diberikannya kepada anaknya Yusuf[3]

7. Ketika Yesus merasa lelah dari perjalanan itu, ia mengutus para muridnya ke negeri untuk membeli makanan.

8. Maka duduklah ia di atas sebuah batu di tepi telaga, maka tiba-tiba datanglah seorang perempuan dari Samaria ke telaga itu untuk mengambil air.

9. Berkatalah Yesus kepada perempuan itu : "Berilah aku minum."

10. Maka dijawablah oleh perempuan itu: "Tidakkah engkau malu sebagai seorang Iberani meminta air minum dari padaku, sedang aku ini seorang Samaria ?

11. Yesus menjawab : "Wahai perem-puan, andaikata engkau mengetahui siapa yang meminta minum daripadamu, niscaya engkau akan meminta minum dari padanya."

12. Perempuan itu menjawab : "Dan bagaimana engkau akan memberikan minum kepadaku, sedang engkau tidak mempunyai timba ataupun tali untuk menarik air, dan telaga ini amat curam?"

13. Yesus menjawab : "Wahai perempuan, barangsiapa yang minum dari air telaga ini ia akan merasa dahaga lagi, adapun yang minum dari air yang kuberikan kepadanya, maka ia tidak akan dahaga selama-lamanya, bahkan ia memberi minum kepada orang-orang dahaga, sehingga mereka minum kepada kehidupan abadi."

14. Maka perempuan itu menjawab : "Ya tuan, berilah aku dari airmu itu."

15. Yesus menjawab : "Pergi dan panggilah suamimu, lalu kepadamu berdua aku berikan minum."

16. Perempuan itu mengatakan : "Aku tidak mempunyai suami."

17. Yesus menjawab : "Bagus! Engkau bertutur dengan benar, karena engkau pernah mempunyai lima suami, sedang yang ada bersamamu sekarang ini bukan suamimu."

18. Maka ketika perempuan itu mendengarkan itu, berdebarlah dia seraya mengatakan : "Ya Tuan. Dengan demikian kulihat engkau adalah seorang Nabi.

---

[1]. 11 Semu 6:7 [3]. Yah 4:4-20.

[2]. Firman pent.

19. Dari itu aku bermohon kepadamu untuk menerangkan kepadaku (tentang apa yang akan datang) : Bahwa kaum Iberani, bersembahyang di atas gunung Zion di Bait Allah yang telah didirikan oleh Sulaiman di Yerusalem dan mereka mengatakan, bahwa nikmat Allah rahmatNya berada di sana, bukan di lain tempat.

20. Adapun kaumku maka mereka bersujud di atas gunung-gunung ini, dan mereka mengatakan bahwa sujud itu harus di atas gunung-gunung Samaria saja, maka siapakah yang bersujud benar?"

FASAL KEDELAPANPULUH DUA

Akan tiba suatu saat, di mana Allah menganugerahkan rahmatNya di negeri lain. Persoalan tahun Yobel.

1 Di saat itu Yesus menarik nafas panjang lalu menangis katanya :

2. "Celakalah bagimu wahai negeri Yudea, karena engkau berbangga mengatakan : [1] "Bait Allah, Bait Allah" sedang engkau berperilaku seakan-akan tidak ada Tuhan, tenggelam dalam kemewahan dan pencarian-pencarian duniawi.

3. Maka perempuan ini telah menghukum neraka atasmu di hari pembalasan.

4. Karena perempuan ini ingin mengetahui bagaimana ia menemukan nikmat dan rahmat di sisi Allah."

5. Kemudian ia menoleh kepada perempuan itu seraya berkata : [2] Wahai perempuan, sesungguhnya kamu kaum Samaria berwujud kepada sesuatu yang tidak kamu kenal, akan tetapi kami kaum Ibrani bersujud kepada yang kami kenal.

6. Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa Allah itu Roh dan Hak, dan wajiblah disujudi dengan roh dan hak.

7. Karena perjanjian Allah itu hanya diambil di Yerusalem di rumah peribadatan Sulaiman, bukan di tempat lain.

8. Tetapi percayalah kepadaku, bahwa akan tiba suatu saat, di mana Allah menganugerahkan rahmatNya di negeri lain, dan orang dapat bersujud kepadaNya di tiap tempat dengan hak, Dan Allah akan menerima sembahyang yang hakiki di tiap tempat dengan rahmatNya."

9. Maka menjawablah perempuan itu: "Sesungguhnya kami ini sedang menantikan Messias, maka apabila ia datang, dia akan mengajar kami."

1). Yermia 7:4 2). Yah 4:21-26

10. Yesus menjawab : "Apakah engkau mengetahui wahai perempuan, Messias itu pasti akan datang?"

11. Ia menjawab : "Ya, wahai tuan."

12. Pada waktu itu berseri-serilah wajah Yesus.

13. Lalu ia berkata : "Terlihatlah olehku wahai perempuan bahwa engkau ini adalah seorang yang beriman.

14. Jika demikian, maka ketahuilah bahwa dengan mengimankan Messias, Allah akan menyelamatkan semua orang yang dipilihNya.

15. Maka wajiblah engkau ketahui tentang kedatangan Messias itu."

16. Perempuan itu berkata : "Barangkali engkaulah Messias itu, wahai tuan."

17. Yesus menjawab : "Sesunguhnya benar aku diutus kepada rumah Israil sebagai Nabi keselamatan.

18. Akan tetapi Messias[3] itu akan datang sesudah aku, seorang utusan dari Allah untuk seluruh dunia yang karenanya Allah telah menciptakan dunia ini.

19. Maka pada waktu itu, Allah akan disujudi di seluruh dunia dan akan terdapatlah rahmatNya, sehingga tahun Yobel yang kini jatuh tiap seratus tahun[4]

3). Yaitu Mohammad sebagaimana dapat diketahui dari fasal-fasal yang telah lalu.

4). Tahun Yobel umat Yahudi setiap lima puluh tahun sekali (lihat Levi 25:11) sedang Yobel Ke-Paus-an yang datangnya tiap seratus tahun telah diadakan pad 1300 M, kemudian dikurangi setelah itu lima puluh tahun pada tahun 1350.

itu,[x] akan dijadikan oleh Messias (hari raya) pada tiap tahun di tiap tempat."

20 Pada waktu itu, perempuan tadi meninggalkan tempatnya dan dengan cepatnya ia pergi ke negeri untuk memberitakan segala yang telah didengarnya dari Yesus.

---

x) Mungkin kekeliruan di atas terjadi karena kealpaan penulis yang mencampur aduk antara L (yang berarti 50) dengan c (yang berarti 100). Kemungkinan itu bisa terjadi karena tidak jelasnya suatu tulisan tangan. pent.

FASAL KEDELAPAN PULUH TIGA

Bahwa makanan yang hakiki itu adalah pengamalan kehendak Allah. Khalayak ramai yang datang untuk melihat Yesus.

1 Lalu pada waktu perempuan itu berbicara dengan Yesus datanglah para muridnya dan heranlah mereka bahwa ia berbicara dengan seorang perempuan[1] begitu rupa.

2. Walaupun demikian, namun tidak seorangpun dari mereka yang menegurnya : "Mengapa engkau berbicara demikian itu dengan seorang perempuan Samaria.?"

3. Maka seperginya perempuan itu berkatalah mereka : "Ya Guru, mari dan bersantaplah".

4. Yesus menjawab : "Aku harus makan lain santapan."

5. Maka para murid berkata kepada mereka : "Barangkali ada seorang musafir telah berbicara dengan Yesus, kemudian ia pergi untuk mencarikan makanan baginya.

6. Mereka menanyakan yang menulis ini, kata mereka : "Apakah di tempat ini ada kemungkinan seorang yang membawa-kan makanan untuk guru wahai Barnabas ?"

7. Penulis ini menjawab : "Tidak ada, seorangpun di tempat ini kecuali si perempuan yang kamu lihat membawa tempayan kosong itu untuk diisinya air."

8. Maka berhentilah para murid itu tercengang, sambil menantikan hasil uraian Yesus tadi.

9. Di saat itu berkatalah Yesus : "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui bahwa makanan yang hakiki itu adalah pengamalan kehendak Allah.

10. Karena bukanlah roti[2] yang memberi makan manusia dan memberinya hidup, tetapi sebenarnya kalimat Allah dan kehendakNya.

11. Oleh karena itu, para Malaikat yang suci itu tidak makan, tetapi mereka hidup dan memakan dengan kehendaknya Allah.

12. Dan begitulah pula kami, Musa[3] Elia,[4] dan seorang lagi yang pernah tinggal empatpuluh hari empat puluh malam tanpa sesuatu makananpun."

13. Kemudian Yesus mengangkat kedua matanya dan berkata : "Bilakah musim panen itu"?

14. Para murid menjawab : "Setelah tiga bulan lagi."

15. Yesus menjawab : "Lihatlah sekarang, betapa gunung-gunung itu menjadi putih dari (banyaknya) hasil bumi.

16. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa pada hari ini ada panen besar sedang ditunai.

17. Dan di saat itu ia menunjuk kepada khalayak ramai yang datang untuk melihat dia.

18. Karena perempuan itu ketika masuk negeri, telah menggemparkan seluruh penduduk, katanya : "Wahai kaum! Mari dan saksikanlah seorang Nabi baru, diutus oleh Allah kepada keluarga Israil."

19. Lalu diceritakanlah oleh si perempuan itu segala yang ia dengar dari Yesus kepada mereka.

20. Maka ketika sampai di sana, mereka memohon kepada Yesus untuk tinggal dengan mereka.

21. Kemudian masuklah ia ke negeri itu dan tinggal di sana dua hari sambil menyembuhkan semua orang yang menderita sakit dan mengaja

---

1). Yahya 4:27-42

2). Ulang 8:3 dan Mat. 4:4

3). Ke luar 24:18 4). I Raja 19:8

mereka apa yang menyangkut persoalan kerajaan Allah.

22. Ketika itu penduduk negeri yang mengatakan kepada perempuan itu: "bahwa kami lebih banyak mengimankan uraian-uraian dan mukjizatnya daripada karena omongan-omonganmu.

23. Sebab benar-benar ia adalah Kudus Allah serta seorang Nabi yang diutus untuk keselamatan mereka yang beriman kepadanya."

24. Dan setelah sembahyang tengah malam, mendekatlah para murid kepada Yesus.

25. Maka ia berkata kepada mereka : "Malam ini di zaman Messias Rasul Allah akan menjadi, Yobel tahunan yang kini datangnya tiap seratus tahun sekali."

26. Dari itu aku tidak ingin tidur, tetapi kita akan sembahyang sambil menundukkan kepada kita seratus kali bersujud, kepada Tuhan kita yang Maha Kuasa, Maha Pengasih, Maha Berkah untuk selama-lamanya.

27. Marilah kita ucapkan pada tiap kalinya! " Saya akui Engkau Tuhan kami yang Esa, Yang Tiada BagiMu permulaan dan tidak ada kesudahan bagiMu.

28. Karena Engkau dengan rahmatMu telah memberikan permulaan bagi segala sesuatu dan Engkau pula akan memberikan kesudahan bagi semua itu dengan keadilanMu.

29. Tiada yang menyerupai Engkau dari kalangan manusia.

30. Karena Engkau dengan kemurahan-Mu yang tiada berkesudahan, tidak dihinggapi oleh gerak-gerik maupun halangan.

31. Kasihanilah kita, karena Engkau telah menciptakan kita, dan kita ini adalah buatan tanganMu."

FASAL KEDELAPANPULUH EMPAT

"Pernahkah kamu melihat minyak wangi dicampur dengan tai ..... Di waktu kamu sembahyang adalah kamu membasuhi dirimu dari dosa-dosa dengan perantaraan Rahmat Allah."

1 Maka setelah Yesus bersembahyang ia berkata : "Hendaknya kita mensyukuri Allah, karena Dia pada malam ini telah mengaruniakan kepada kita rahmat yang besar.

2. Karena Dia telah mengembalikan zaman yang harus berlalu, pada malam ini, karena kita telah sembahyang beserta dengan Rasul Allah.

3. Dan aku telah mendengar suaranya."

4. Maka ketika para murid mendengar uraian itu, sangat berseri-serilah wajah mereka seraya mengatakan : "Ya Guru, berilah kami pada malam ini beberapa wasiat."

5. Yesus menjawab : "Pernahkah sekali kamu melihat tai dicampur dengan minyak wangi?"

6. Mereka menjawab : "Tidak ya tuan tidak, karena seorang gilapun tidak berbuat demikian itu."

7. Lalu Yesus berkata : "Sekarang kukatakan kepadamu, bahwa ada di dunia ini yang lebih gila dari itu, karena mereka mencampurkan khidmat kepada Allah dengan khidmat kepada dunia.

8. Sehingga banyak dari orang-orang yang hidup tanpa teguran itu, telah tertipu oleh setan.

9. Di waktu mereka sedang melakukan sembahyang, mencampuri sembahyang itu dengan pekerjaan-pekerjaan dunia sehingga di saat itu mereka menjadi sangat terbenci dalam pandangan Allah.

10. Katakanlah kepadaku : Bukankah kamu setelah mandi untuk bersembahyang berhati-hati agar kamu tidak disentuh oleh sesuatu yang najis? Ya dengan pasti !

11. Tetapi apa gerangan yang kamu perbuat di waktu sembahyang ?

12. Sesungguhnya kamu membasuh dirimu dari dosa-dosa dengan perantaraan Rahmat Allah.

13. Jika demikian, sukakah kamu di waktu sembahyang membicarakan tentang urusan-urusan dunia ?

14. Hati-hatilah kamu dari berbuat yang demikian itu.

15. Karena tiap perkataan keduniawian itu merupakan tai setan terhadap diri pengucapannya."

16. Maka berdebarlah para murid, karena ia berbicara dengan ketajaman roh.

17. Dan berkatalah mereka : "Ya Guru, apa yang harus kami lakukan apabila datang seorang teman berbicara dengan kami, sedang kami lagi sembahyang?"

18. Yesus menjawab : "Selesaikanlah sembahyangmu dan tinggalkan dia menunggu."

19. Berkata Bertholomius : "Tetapi bagaimanakah andaikata ia melihat kami tinggalkan, dia tidak kami ajak berbicara, lalu dia marah dan pergi.

20. Yesus menjawab : "Apabila dia marah, maka percayalah kepadaku bahwa dia bukanlah seorang yang beriman, tetapi ia adalah kafir dan kawan setan.

21. Katakanlah kepadaku : Apabila kamu pergi untuk berbicara dengan salah seorang bujang penjaga kandang kuda Herodes, kemudian kamu jumpai dia sedang membi-

sikkan sesuatu di telinga Herodes, apakah kamu marah; apabila ia menyuruh kamu menunggu.

22. Tidak, sekali lagi tidak, bahkan kamu akan gembira melihat temanmu itu akrab dengan raja.

23. Kemudian Yesus menanyakan : "Benarkah ini?"

24. Para murid menjawab : "Itu adalah kebenaran yang nyata."

25. Kemudian Yesus berkata : "Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa setiap orang yang sembahyang itu adalah berbicara dengan Allah.

26. Apakah pantas kamu tinggalkan pembicaraanmu dengan Allah untuk berbicara dengan manusia?

27. Berhakkah temanmu marah dari sebab itu, karena kamu menghormati Allah lebih dari padanya?

28. Percayalah kamu kepadaku, apabila ia marah karena kamu tinggalkan dia menunggu, maka dia pasti adalah budak setan yang setia.

29. Karena itulah justru yang diinginkan oleh setan, yaitu supaya Allah ditinggalkan karena manusia.

30. Demi Allah, Sungguh wajib di atas tiap orang yang takut kepada Allah, untuk berpisah dalam tiap amal saleh daripada pekerjaan-pekerjaan dunia, agar supaya tidak merusak amal yang saleh itu."

1). Markus 13:37.

FASAL KEDELAPAN PULUH LIMA

"Tidak boleh kamu membenci akan sesuatu, kecuali kejahatan (dosa) sehingga kamu tidak dapat membenci setan dari segi ia sebagai makhluk Allah, tetapi dengan dasar bahwa dia itu adalah musuh Allah."

1 Berkata Yesus : "Apabila seorang telah berbuat kesalahan, atau bertutur buruk, kemudian salah seorang berusaha untuk memperbaikinya, dan mencegah perbuatan semacam itu, maka bagaimanakah usaha orang itu?"

2. Para murid menjawab : "Sungguh dia berbuat sesuatu kebajikan, karena ia berkhidmat kepada Allah yang selalu menghendaki pencegahan akan segala kejahatan, sebagaimana matahari menuntut agar kegelapan itu senantiasa diusir."

3. Maka Yesus berkata : "Dan kukatakan kepadamu, bahwa sebaliknya, daripada itu apabila seorang mengerjakan atau mengucap-kan kebaikan, maka segala orang yang berusaha mencegahnya dengan cara yang tidak mengandung suatu yang lebih baik dari itu, maka sesungguhnya orang itu adalah berkhidmat kepada setan, bahkan dia merupakan temannya.

4. Karena setan itu tidak memikirkan, kecuali pencegahan segala sesuatu yang baik.

5. Tetapi apakah yang hendak kukatakan kepadamu sekarang?

6. Akan kukatakan kepadamu apa yang telah dikatakan oleh Nabi Kudus dan Khalil Allah Sulaiman.[1] "Dari tiap seribu orang yang kamu kenal, akan terdapat satu yang menjadi temanmu."

7. Maka Matius menanyakan : "Jika demikian tidaklah dapat kami mencintai seorang?"

8. Yesus menjawab : "Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa tidak boleh kamu membenci sesuatu, kecuali kejahatan (dosa).

9. Sehingga kamu tidak dapat membenci setan dari segi ia sebagai makhluk Allah, tetapi dengan alasan bahwa dia itu adalah musuh Allah.

10. Tahukah kamu mengapa?

11. Kujelaskan kepadamu.

12. Karena dia adalah ciptaan Allah dan segala yang diciptakan Allah itu adalah baik dan sempurna.

13. Dari sebab itu setiap yang membenci makhluk akan membenci Penciptanya.

14. Karena seorang teman itu adalah suatu yang istimewa tidak mudah didapatkan tetapi mudah hilangnya.

15. Karena seorang teman, tidak akan membiarkan kekasih yang amat dicintainya itu terkena gangguan.

16. Hati-hati dan waspadalah jangan sampai kamu memilih seorang yang tidak mencintai, yang kamu cintai itu, menjadi teman bagimu.

17. Dan ketahuilah apa yang dimaksudkan dengan teman?

18. Tiada dikehendaki dari seorang teman itu, melainkan untuk mengobati jiwa.

19. Dan demikianlah, sebagaimana jarang seorang menemukan dokter mahir yang mengerti tentang penyakit-penyakit dan mengetahui akan penggunaan obat-obat padanya, begitu juga jarang adanya teman-teman yang mengetahui kesalahan-kesalahan dan mengetahui pula bagaimana menunjukkan kepada kebaikan.

20. Tetapi yang bahaya, yaitu kebanyakan orang mempunyai teman yang menutup mata terhadap kesalahan-kesalahan teman mereka.

---

[1]. ? Ams 18:24

21. Sedang yang lain memaafkan mereka.

22. Dan yang lain pula membela teman-teman mereka dengan segala cara keduniawian.

23. Dan ada lagi teman-teman yang lebih celaka dari yang telah lalu, yaitu mereka yang membiarkan dan membantu teman-teman mereka itu dalam mengerjakan kesalahan, dan akhirnya mereka akan menjadi sama jahatnya dengan mereka.

24. Hati-hatilah kamu menjadikan orang-orang seperti itu merupakan teman-teman bagimu.

25. Karena mereka itu sebenarnya adalah musuh, bahkan benar-benar merupakan pembunuh-pembunuh jiwa.

FASAL KEDELAPANPULUH ENAM

Seorang teman harus suka menerima kebaikan.

[1] Hendaknya temanmu itu seorang teman yang menerima perbaikan, sebagaimana juga ia ingin memperbaiki engkau.

[2] Dan sebagaimana ia menghendaki supaya engkau meninggalkan segala sesuatu demi cinta kepada Allah, maka juga ia harus rela engkau tinggalkan dia demi berkhidmat kepada Allah.

[3] Akan tetapi, katakanlah kepadaku, jika seorang tidak mengetahui bagaimana ia harus mencintai Allah, maka bagaimana ia tahu betapa mencintai dirinya?

[4] Dan bagaimanakah ia tahu betapa mencintai orang lain, jika dia tidak mengetahui bagaimana mencintai dirinya sendiri ?

[5] Sungguh itu adalah mustahil.

[6] Maka apabila engkau memilih seorang teman, (karena yang tidak berteman sama sekali itu adalah seorang yang amat miskin) - maka pertama-tama lihatlah dia, bukan dari sudut keturunannya yang baik, bukan pada keluarganya yang baik, bukan pada rumahnya yang indah bukan pada pakaiannya yang necis, bukan pada wajahnya yang bagus, dan bukan pula pada omongannya yang manis, karena dengan demikian engkau akan mudah terpedaya.

[7] Tetapi lihatlah betapa ia takut kepada Allah dan betapa dia meremehkan persoalan-persoalan keduniawian, bagaimanakah ia menyukai perbuatan-perbuatan yang baik dan khususnya bagaimanakah ia dapat membenci jasadnya, maka mudahlah (ketika itu) engkau menemukan teman yang jujur.

[8] Lihatlah dengan lebih istimewa pula, apabila ia takut kepada Allah dan meremehkan segala kebatilan dunia ini, juga apabila ia tekun mengerjakan amal-amal yang saleh dan membenci dirinya sebagai lawan yang kuat.

[9] Begitu juga tidaklah wajib atasmu untuk mencintai seorang teman semacam itu, sehingga cintamu itu berpusat pada pribadinya saja, karena dengan demikian engkau akan menjadi seorang penyembah berhala.

[10] Tetapi cintailah dia sebagai satu karunia yang dianugerahkan Allah kepadamu, maka Allah akan lebih menghiasnya dengan kelimpahan yang lebih besar.[1]

[11] Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa seorang yang telah menemukan teman ia menemukan salah satu dari kesenangan Firdaus, bahkan dia itu kuncinya Firdaus.

[12] Lalu Tadius menanyakan : "Akan tetapi jika sekiranya seorang menemukan teman yang tidak sesuai dengan apa yang engkau terangkan itu wahai Guru, apakah yang harus dia lakukan? Apakah ia berkewajiban untuk meninggalkannya?"

[13] Yesus menjawab : "Wajib ia berbuat sebagai seorang nahkoda terhadap kapal yang dipimpinnya. Selagi ia melihat kegunaan pada kapal itu akan digunakannya, tetapi apabila ia akan mendapatkan kerugian, maka akan ditinggalkannyalah kapal itu.

[14] Begitulah harus kau perbuat terhadap seorang teman yang lebih jahat daripadamu.

[15] Tinggalkanlah dia dalam ihwal yang akan membawa malapetaka bagimu, apabila engkau ingin tidak ditinggalkan oleh rahmat Allah."

---

[1] **Dalam naskah yang berbahasa Itali kalimatnya tidak begitu jelas.**

FASAL KEDELAPAN PULUH TUJUH

Menggantungkan batu giling di leher. Apabila matamu menyebabkan dosa bagimu, cukillah ia.

1 Celakalah atau dunia ini disebabkan oleh kesalahan-kesalahan.[1]

2. Pasti kesalahan-kesalahan itu akan datang, karena dunia ini berkecimpung di dalam dosa.[2]

3. Tetapi celakalah bagi seorang yang kesalahan-kesalahan itu datang daripadanya.

4. Lebih baik bagi seorang menggantungkan batu giling di lehernya, kemudian ia tenggelam di dasar lautan daripada ia menyebabkan perbuatan dosa kepada tetangganya.

5. Apabila matamu menyebabkan dosa bagimu, cungkillah ia, karena lebih baik engkau masuk surga dengan satu mata daripada memasuki neraka dengan kedua mata.

6. Apabila tanganmu atau kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, perbuatlah terhadap keduanya sedemikian itu. Karena lebih baik engkau memasuki kerajaan langit pincang atau buntung dari pada memasuhi neraka dengan kedua tangan dan kaki.

7. Lalu Dimon yang bernama Petrus itu bertanya : "Wahai tuan, bagaimanakah aku harus mengerjakan demikian? Sungguh aku akan menjadi seorang buntung dalam tempo yang singkat !

8. Yesus menjawab : "Ya Petrus tanggalkanlah kepentingan-kepentingan jasmaniah, niscaya segera engkau temukan kebenaran itu."

9. Karena barangsiapa mengajar engkau, maka dia itu adalah matamu, dan yang membantumu dalam suatu perbuatan, maka dia adalah kakimu, dan yang melayani engkau dalam suatu, maka dia itu adalah tanganmu.

10. Maka apabila semua itu merupakan pendorong kepada dosa, tinggalkan dia.

11. Karena lebih baik bagimu memasuki surga sebagai bodoh dan miskin, mempunyai amal-amal sedikit, daripada engkau memasuki neraka dengan amal-amal yang besar dan engkau merupakan seorang cerdas dan kaya.

12. Maka lemparkanlah daripadamu segala sesuatu yang akan menghalangimu untuk berkhidmat kepada Allah, sebagaimana seorang membuang segala yang menghalangi penglihatannya."

13. Dan ketika Yesus mengatakan demikian itu dipanggilnyalah Petrus ke sampingnya lalu dikatakan kepadanya : [3] "Apabila seorang saudaramu berbuat salah kepadamu, maka berusahalah untuk memperbaikinya.

14. Kemudian apabila ia menjadi baik, bergembiralah engkau, karena telah beruntung saudaramu itu.

15. Tetapi apabila ia tidak menjadi baik, maka pergilah untuk memanggil dua orang saksi, kemudian cobalah pula memperbaikinya.

16. Apabila ia tidak menjadi baik, maka beritakan gereja tentang hal itu.

17. Dan apabila setelah itu dia masih tidak menjadi baik, maka anggaplah dia seorang kafir.

18. Dan karena itu, janganlah engkau bertempat tinggal (bersamanya) di bawah satu atap rumah yang di tempati.

1). Mat 18:6-9. 2). Ayub 5:19.

3). Mat. 18:15-17

19. Dan janganlah engkau makan bersama dia di atas satu meja yang dia duduk di depannya.

20. Dan janganlah engkau berbicara dengannya.

21. Sehingga apabila engkau mengetahui di mana ia meletakkan kakinya, di waktu ia berjalan janganlah engkau letakkan kakimu di di situ."

FASAL KEDELAPAN PULUH DELAPAN

Memberi maaf kepada saudaranya tiap hari tujuh puluh kali tujuh.

1 Tetapi hati-hatilah engkau menganggap dirimu lebih mulia (baik) dari padanya.

2. Malah harus engkau katakan begini: "Petrus, Petrus! Sesungguhnya jika engkau tidak dibantu oleh Allah, niscaya engkau akan menjadi lebih jahat daripadanya."

3. Petrus menanyakan : "Bagaimanakah seharusnya aku dapat memperbaikinya?"

4. Yesus menjawab : "Melalui cara yang kau sukai bagi dirimu untuk diperbaiki orang dengannya.

5. Maka sebagaimana engkau suka diperlakukan dengan sopan dan bijaksana, begitulah pula engkau harus memperlakukan lain orang.

6. Percayalah wahai Petrus kepadaku, karena aku bertutur benar kepadamu, bahwa sungguh tiap kali engkau memperbaiki saudaramu dengan kasih sayang, akan kau dapatkan rahmat daripada Allah dan akan berbuahlah kalimat-kalimatmu itu walau sebagian.

7. Akan tetapi apabila engkau mengerjakan itu dengan kekerasan, akan dibalaslah engkau oleh keadilan Allah dengan kekerasan dan ia tidak akan membawa buah.

8. Katakanlah kepadaku wahai Petrus: "Adakah orang-orang miskin itu membasuh periuk-periuk tanah yang dipakai untuk masak makanan mereka itu dengan batu-batu dan pukul-pukul besi?"

9. Tidak, sekai lagi tidak, tetapi dengan air hangat.

10. Periuk-periuk itu akan hancur dengan besi sedang benda-benda kayu itu akan terbakar oleh api, adapun seorang manusia, maka ia akan dapat diperbaiki dengan kasih dan rahmat.

11. Maka apabila telah engkau perbaiki saudaramu, katakanlah pada dirimu : "Apabila Allah tidak membantuku, maka pasti besok aku akan mengerjakan lebih jahat daripada segala yang diperbuat olehnya hari ini."

12. Petrus[1] bertanya : "Berapa kali aku harus memaafkan saudaraku wahai Guru?"

13. Yesus menjawab : "Sebanyak jumlah yang engkau ingin dimaafkan orang."

14. Petrus berkata : "Tujuh kalikah tiap hari?"

15. Yesus mengatakan : "Saya tidak mengatakan tujuh saja, tetapi engkau harus memaafkan dia tiap hari tujuh puluh kali tujuh.

16. Karena barangsiapa memaafkan, dia akan dimaafkan dan barangsiapa yang menghukum, dia akan dihukum."

17. Pada ketika itu berkatalah yang menulis ini : "Celakalah atas diri para pembesar, karena mereka akan pergi ke neraka."

18. Maka ditegorlah ia oleh Yesus, katanya : "Engkau sungguh telah menjadi bodoh wahai Barnabas, karena engkau bertutur yang demikian itu.

19. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa kamar mandi itu tidak akan lebih penting bagi badan, kendali tidak lebih penting bagi badan, kendali tidak lebih penting bagi sebuah kapal sebagaimana pentingnya seorang kepala bagi sesuatu negara.

---

1). Mat. 18:21, 22

20. Dan untuk apakah gerangan Allah telah mengizinkan kepada Musa, Yusak, Samuil, Daud, Sulaiman dan masih banyak lagi selain mereka untuk membuat Undang-undang?

21. Allah telah memberikan pedang kepada orang-orang seperti mereka itu hanyalah untuk membasmi dosa[1] seakar-akarnya."

22. Maka ketika itu bertanyalah yang menulis ini: "Bagaimana sesuatu hukum itu harus dijalankan dengan pembalasan dan ampunan?"

23. Yesus menjawab : "Tidak semua orang menjadi hakim wahai Barnabas, karena hanya bagi si hakim itu sendirilah kekuasaan untuk menghukum orang lain.

24. Dan seorang hakim itu berkewajiban untuk menjatuhkan suatu hukuman atas seorang yang salah, sebagaimana seorang bapak menyuruh tangan anaknya yang busuk itu dipotong agar tidak sampai merusak sekujur badan."

---

1). Rum. 13:4

FASAL KEDELAPAN PULUH SEMBILAN

Berapa lamakah kesempatan untuk bertobat?

1. Petrus bertanya : "Berapa lamakah aku harus memberi kesempatan kepada saudaraku untuk bertobat?"

2. Yesus menjawab : "Sebanyak waktu yang kau ingin diberi kesempatan oleh lain orang."

3. Petrus bertanya pula : "Tidak semua orang mengerti demikian itu, maka bicaralah kepada kami dengan lebih jelas."

4. Yesus menjawab : "Berilah saudaramu kesempatan selama Allah masih memberi kesempatan kepadanya."

5. Berkata Petrus : "Dan inipun tidak akan difahami oleh mereka."

6. Yesus menjawab : "Berilah dia kesempatan selagi masih ada waktu baginya untuk bertobat.

7. Maka Petrus bersama yang lain-lain merasa sedih, karena mereka belum bisa mengerti tentang maksud dari uraian itu.

8. Di saat itu Yesus berkata : "Andaikata kamu mempunyai benar-benar pengertian dan kamu mengetahui, bahwa kamu sendiri orang-orang berdosa, niscaya tidak akan terlintas dalam fikiranmu sama sekali untuk mencabut rahmat dari hatimu terhadap seorang yang berdosa.

9. Dari itu kukatakan kepadamu dengan jelas, bahwa seorang yang berdosa itu harus diberi kesempatan untuk bertobat selama ia masih mempunyai nafas yang ke luar dari belakang gigi-giginya.

10. Karena begitulah ia diberi kesempatan oleh Tuhan kita yang Maha Kuasa dan Penyayang.

11. Bahwa Allah tidak memfirmankan : "Bahwa Aku mengampuni orang yang berdosa itu di saat ia berpuasa, bersedekah, bersembahyang dan berhaji.

12. Dan itulah yang banyak dikerjakan orang, padahal mereka itu terkutuk oleh yang abadi,

13. Akan tetapi Ia berfirman : [2] "Pada detik-detik di mana seorang berdosa itu menyesali dosa-dosa, maka dosanya tidak akan kuingat lagi". Kemudian Yesus berkata: "Sudahkah kamu mengerti?"

14. Para murid menjawab : " Kami telah mengerti sebagian dan sebagian lagi belum."

15. Yesus menjawab : "Apa yang belum kamu fahaminya?"

16. Maka mereka menjawab : "Karena adanya kebanyakan orang yang sembahyang dan berpuasa itu terkutuk."

17. Di waktu itu Yesus berkata : "Sungguh kukatakan kepadamu : "bahwa orang-orang yang berpura-pura dan semua umat itu juga bersembahyang, bersedekah dan berpuasa lebih banyak dari para kekasih Allah.

18. Akan tetapi karena mereka tidak memiliki iman, maka tidaklah mereka berkesempatan untuk bertobat, karena itulah mereka jadi terkutuk."

19. Maka Yahya bertanya ketika itu : "Berilah kami tahu, apakah iman itu demi kecintaan kepada Allah."

20. Yesus menjawab : "Telah tiba saatnya bagi kita untuk bersembahyang pagi."

21. Maka bangkitlah mereka, mandi lalu bersembahyanglah untuk Tuhan kami yang Maha Berkah untuk selama-lamanya.

---

2). ?. Keluaran 18:27.

FASAL KESEMBILAN PULUH

Iman itu adalah laksana sebuah setempel. Cara untuk memelihara iman.

[1] Maka setelah sembahyang itu selesai, mendekatlah para murid Yesus kepadanya, kemudian ia membuka mulutnya, katanya:

2. "Dekatlah ke sini wahai Yahya, karena aku hari ini akan menjawab engkau tentang segala sesuatu yang engkau tanyakan.

3. "Iman itu adalah sebuah setempel yang dicapkan oleh Allah kepada manusia-manusia pilihanNya. Dan setempel mana telah dikaruniakan kepada RasulNya yang semua pilihan itu menerima iman dari kedua tangannya. Jadi iman adalah tunggal sebagaimana Allah itu juga tunggal adanya.

4. Dari itu ketika Allah menciptakan RasulNya sebelum segala sesuatu, dikaruniailah dia iman sebelum segala sesuatu. Iman adalah laksana lukisan Allah, dan (lukisan) segala yang diciptakan dan difirmankanNya.

5. Maka seorang yang beriman itu akan melihat dengan iman lebih jelas daripada penglihatannya akan segala sesuatu itu dengan matanya.

6. Karena kedua mata ini bisa salah bahkan hampir selalu salah.

7. Adapun iman itu tidak akan salah, karena dasarnya adalah Allah dan firmanNya.

8. Percayalah kepadaku, bahwa dengan iman itu akan selamatlah semua manusia pilihan Allah.

9. Dan sudah pasti bahwa tanpa iman, akan tidak mungkin bagi seseorang itu untuk merelakan Allah.[1]

10. Dari itu setan tidak berusaha untuk membatalkan puasa, sembahyang dan sedekah-sedekah serta haji, bahkan dia menganjurkan orang-orang kafir untuk mengerjakannya. Karena dia merasa senang melihat seorang manusia bekerja tanpa mendapatkan upah.

11. Akan tetapi ia berusaha sekuat tenaga-nya untuk membatalkan iman, dari itu adalah suatu kewajiban yang lebih istimewa (atas kita) untuk dipelihara iman itu dengan penuh kesungggguhan.

12. Adapun cara yang paling aman untuk (memelihara iman) itu ialah, kita tinggalkan perkataan "mengapa", karena "mengapa" itu telah menyebabkan keluarnya manusia dari Firdaus dan mengubah Adam,[x] dari seorang Malaikat yang bagus menjadi setan yang menakutkan.

13. Maka Yahya menanyakan : "Bagaimana kami tinggalkan perkataan "mengapa", padahal ia pintunya ilmu pengetahuan?"

14. Yesus menjawab : "Bahkan "mengapa" itu adalah pintunya neraka."

15. Maka terdiamlah Yahya, adapun Yesus menambahkan:

16. "Apabila engkau mengetahui bahwa Allah telah memfirmankan sesuatu, maka siapakah engkau wahai insan, sehingga engkau mengocehkan "Mengapakah wahai Allah Engkau memfirmankan demikian. Mengapa wahai Allah Engkau berbuat demikian ?

---

1). **Iberani 11:6**

x). **Begitulah sesuai dengan aslinya, barangkali yang dimaksudkan di sini Iblis pent.).**

17. Pernahkah misalnya, tempat yang terbuat dari tanah itu mengatakan kepada si pembuatnya : "Mengapa engkau bikin aku untuk menjadi tempat air, bukan menjadi tempat minyak wangi ?"

18. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa dalam tiap ujian kamu harus menguatkan tekadmu dengan kalimat : Hanya karena Allah telah memfirmankan begini : "Hanya karena Allah telah berbuat begitu" - Hanya karena Allah menghendaki demikian."

19. Karena apabila engkau berbuat demikian, niscaya engkau akan hidup dalam aman."

FASAL KESEMBILANPULUH SATU

Kegentaran hebat di seluruh Yodea disebabkan oleh tentara Romawi.

1 Dan telah terjadi pada masa itu kegemparan yang hebat di seluruh Yudea karena Yesus.

2. Sebab tentara Rum telah memfitnah kaum Ibrani dengan perbuatan setan, kata mereka : "Bahwa Yesus itu adalah Allah yang datang untuk menilik mereka."

3. Maka dari itu terjadilah suatu kegaduhan yang besar, sehingga penduduk Yudea seluruhnya memanggul senjata selama empatpuluh hari,[1] di mana si anak melawan ayahnya dan saudara melawan saudaranya.

4. Karena sebagian dari mereka menga-takan : "Bahwa Yesus itu adalah Allah yang telah datang ke bumi." [x]

5. Sedang sebagian yang lain mengatakan: "Tidak, tetapi dia itu adalah anak Allah." [xx]

6. Dan berkata yang lain : "Tidak ! Karena Allah itu tiada menyerupai manusia, dari itu Dia tiada beranak, tetapi sebenarnya Yesus orang Nazaret itu adalah Nabi Allah.

7. Dan itu telah timbul karena mu'jizat besar yang telah dibuatnya oleh Yesus.

8. Maka terbebanlah atas ketua para imam itu kewajiban untuk menenangkan masyarakat, dengan naik sebuah kendaraan, berpakaian baju keagamaannya, sedang nama Allah yang Kudus **Tatraghamatin** terletak di dahinya.

9. Dan juga hakim Philatus dan Herodes ikut naik (kendaraan).

10. Maka berkumpullah di Mezba setelah itu tiga puak tentara, tiap puak daripadanya berjumlah duaratus ribu orang bersenjatakan pedang.

11. Maka berbicaralah Herodes kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat ditenangkan.

12. Kemudian berbicaralah Hakim dan Kepala para imam, kata mereka : "Wahai saudara-saudara. Sesungguhnya fitnah ini dikobarkan oleh perbuatan setan, karena Yesus masih hidup dan kepadanyalah kita harus pergi untuk meminta dia mengajukan kesaksiannya tentang dirinya dan kita harus percaya kepada dia sesuai dengan uraiannya."

13. Maka redalah, karena itu kemarahan mereka sekalian, kemudian mereka menanggalkan senjata mereka, lalu berpeluk-pelukanlah satu sama lain seraya mengatakan: "Maafkanlah aku wahai saudara."

14. Lalu tiap orang pada hari itu telah berniat untuk mengimankan Yesus sebagai yang akan diterangkan olehnya.

15. Kemudian Hakim dan Kepala Imam mengajukan tawaran hadiah-hadiah besar bagi siapa yang datang membawa berita tentang di mana Yesus sedang berada.

---

1). Hari-hari puasa.
x). Kis. 10:36 dan 4:33 Pent.
xx). Kis 9:20. Pent.

FASAL KESEMBILAN PULUH DUA

Yesus bersama murid-muridnya pergi ke bukit Sinai, melaksanakan di sana apa yang dikatakan oleh Malaikat Jibril. Setan telah membuat suatu fitnah di Yudea Hakim dan kepala para imam bersama Herodes berkendaraan pergi untuk mencari Yesus, demi menenangkan keributan khalayak ramai.

1. Dan di waktu itu kami bersama Yesus pergi ke bukit Sinai melaksanakan apa yang dikatakan oleh Malaikat yang suci itu.

2. Dan di sana, Yesus beserta para muridnya telah memelihara keempatpuluh hari itu.[1]

3. Ketika keempatpuluh hari itu telah lewat, maka mendekatlah Yesus ke sungai Yarden untuk pergi ke Yerusalem.

4. Kemudian terlihatlah dia oleh salah seorang yang mengimankan, bahwa Yesus itu adalah Allah.

5. Lalu menjeritlah orang itu dengan sangat kegirangan : "Bahwa Tuhan kita sedang datang."

6. Dan ketika ia sampai ke negeri, digemparkannyalah seluruh negeri itu, katanya: "Bahwa Tuhan kita telah datang wahai Yerusalem, bersedia-sedialah untuk menerimaNya."

7. Dan ia menyaksikan bahwa ia telah melihat sendiri Yesus di dekat (sungai) Yarden.

8. Maka keluarlah dari negeri itu seluruh penduduk, kecil, besar untuk melihat Yesus.

9. Sehingga negeri itu menjadi kosong karena wanita-wanita telah menggendong anak-anaknya sampai mereka lupa tidak membawa bekal makan.

10. Dan ketika hal itu diketahui oleh Hakim dan Kepala para imam, keluarlah mereka berdua berkendaraan dan mengutus seorang utusan kepada Herodes.

11. Lalu keluarlah Herodes juga sambil berkendaraan untuk melihat Yesus, demi menenangkan keributan khalayak ramai.

12. Kemudian mereka mencarinya dua hari di padang, balantara di dekat sungai Yarden.

13. Dan pada hari ketiga diketemukanlah dia pada siang hari, di waktu ia sedang bersuci bersama para muridnya untuk sembahyang menurut kitab Musa.

14. Maka tercenganglah Yesus di saat ia melihat khalayak ramai dalam jumlah besar, sehingga tanah itu tertutup oleh manusia.

15. Lalu ia berkata kepada murid-muridnya : "Kemungkinan setan telah membuat suatu fitnah di Yudea.

16. Semoga Allah mencabut kekuasaan yang ada pada setan atas mereka yang berdosa itu."

17. Dan pada waktu ia mengatakan demikian, khalayak ramai kian mendekat kepadanya.

18. Dan ketika mereka mengenalnya, menjeritlah mereka sambil mengatakan : "Selamat datang wahai Tuhan kami" lalu sujudlah mereka kepadanya sebagaimana mereka bersujud kepada Allah.

19. Maka bernafas panjanglah Yesus dan mengatakan : "Enyahlah kalian daripadaku wahai orang-orang gila. Karena aku takut kalau bumi ini dari sebab omonganmu yang terkutuk itu membuka mulutnya dan menelan aku bersama kalian."

20. Dari itu khalayak ramai merasa takut dan mulai menangislah mereka semua.

---
[1] Hari-hari puasa.

FASAL KESEMBILAN PULUH TIGA

Yesus berkata : "Aku bersaksi di depan langit."

1 Di waktu itu Yesus mengangkat tangannya sebagai isyarat untuk diam.

2. Lalu ia berkata : "Sesungguhnya kalian telah sesat dengan kesesatan yang besar wahai orang Israil, memanggil aku ini Tuhan kamu, sedang aku adalah seorang manusia.

3. Dan karena itu sungguh kukhawatirkan bahwa Allah akan menurunkan di negeri Kudus ini wabah yang dahsyat dan menyerahkannya untuk diperbudak orang-orang asing.

4. Terkutuklah setan yang membujuk kalian dengan (anggapan) demikian itu seribu kali kutukan!"

5. Ketika Yesus berkata demikian, ditamparlah wajahnya dengan kedua telapak tangan.

6. Maka setelah itu terjadilah ratap tangis yang gemuruh, sampai orang tidak dapat mendengarkan apa yang dikatakan Yesus.

7. Kemudian Yesus mengangkat tangannya sekali lagi, sebagai isyarat untuk diam.

8. Dan di kala suara tangis massa itu agak tenang, (mulailah) ia berbicara lagi.

9. "Aku bersaksi di depan langit dan mempersaksikan segala sesuatu di muka bumi ini, bahwa aku bebas (suci) dari segala yang kalian telah katakan itu.

10. Karena, aku ini adalah seorang manusia, dilahirkan oleh seorang perempuan yang juga bersifat manusia, fana dan menjadi sasaran hukum Allah, merasakan kepayahan dalam hal makan, tidur dan kepayahan (ditimpa) dingin dan panas seperti semua manusia.

11. Dari itu, apabila Allah datang untuk mengadili, maka uraianku ini akan merupakan sebuah pedang yang membelah tiap orang yang mengimankan bahwa aku ini lebih besar dari seorang manusia."

12. Dan ketika Yesus mengatakan demikian, terlihatlah olehnya sekelompok manusia berkendaraan kuda, maka diketahuilah olehnya, bahwa hakim bersama Herodes dan Kepala Imam sedang datang.

13. Maka berkatalah Yesus : "Barangkali mereka itu sudah menjadi gila juga."

14. Ketika hakim bersama Herodes dan kepala imam telah sampai di sana, mereka semua berjalan kaki.

15. Kemudian mereka mengelilingi Yesus, sehingga kaum tentara tidak dapat menolak khalayak yang ingin mendengar Yesus berbicara dengan imam.

16. Dan dengan rasa hormat, Yesus mendekati imam itu, tetapi yang akhir ini mau bersujud kepada Yesus.

17. Maka berteriaklah Yesus : "Hati-hatilah dari apa yang akan engkau perbuat wahai imam Allah Yang Maha Hidup. Janganlah berbuat dosa kepada Allah."

18. Imam itu menjawab : "Bahwa seluruh Yudea telah digemparkan oleh mu'jizat dan ajaran-ajaranmu, sehingga mereka terang-terangan mengatakan, bahwa engkau adalah Allah, maka terpaksalah aku demi khalayak ramai, datang ke sini bersama Hakim Romawi dan Raja Herodes.

19. Dari itu kami harap dari lubuk hati kami agar engkau sudi menghilangkan fitnah yang timbul karena engkau.

20. Karena ada segolongan mengatakan bahwa engkau adalah Allah, segolongan lain mengatakan bahwa engkau anak Allah dan ada pula golongan yang mengatakan bahwa engkau ini seorang Nabi."

21. Yesus menjawab : "Dan engkau wahai Kepala Imam Allah, mengapakah tidak memadamkan fitnah itu?

22. Apakah engkau telah gila juga?

23. Apakah kenubuwatan-kenubuwatan dan syariat Allah itu sudah terlupakan sama sekali wahai Yudea yang celaka yang telah disesatkan oleh setan?"

FASAL KESEMBILAN PULUH EMPAT

Yesus mengatakan bahwa Hakim, dan Herodes adalah asing sama sekali tidak mengetahui tentang syariat.

1 Maka ketika Yesus mengatakan demikian itu, ia mengulangi lagi seruannya: "Bahwa aku bersaksi di hadapan langit dan mempersaksikan semua yang menghuni bumi ini, bahwa aku ini bersih dari segala yang dikatakan orang tentang aku bahwa aku ini lebih besar daripada manusia.

2. Karena sebenarnya aku ini adalah seorang yang dilahirkan dari seorang perempuan dan menjadi sasaran hukum Allah, hidup seperti semua manusia (yang lain), dan mengalami segala kepayahan.

3. Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadapanNya, sesungguhnya engkau wahai imam, telah melakukan dosa besar dengan omongan yang telah engkau katakan.

4. Semoga Allah mengasihani negeri kudus ini, supaya tidak terkena malapetaka besar, karena dosa itu."

5. Ketika itu Imam berkata : "Hendaknya Allah mengampuni kami, adapun engkau maka hendaknya berdo'a untuk kami !"

6. Kemudian hakim dan Herodes mengatakan : "Ya, tuan adalah suatu yang mustahil bahwa seorang manusia dapat berbuat semacam yang engkau telah katakan."

7. Yesus menjawab : "Sesungguhnya apa yang engkau katakan ini adalah benar, bahwa Allah berbuat baik kepada manusia, sebagaimana setan itu berbuat kejahatan.

8. Karena manusia ini adalah laksana sebuah toko, barangsiapa yang memasukinya dengan keridhaan, ia akan bekerja dan berniaga di dalamnya.

9. Akan tetapi engkau wahai Hakim dan Raja mengatakan demikian itu, karena kamu berdua asing samasekali tentang syariat kami, akan tetapi jika kamu membaca Perjanjian dan Penetapan Tuhan kita,[1] niscaya kamu akan melihat bahwa Musa telah membalikkan laut dengan tongkatnya itu menjadi darah, debu menjadi kutu-kutu, embun menjadi taufan dan cahaya menjadi kegelapan.

10. Telah mengirimkan katak-katak dan tikus-tikus ke Mesir sehingga menutupi bumi, membunuh gadis-gadis, membelah lautan dan menenggelamkan Fir'aun di dalamnya.

11. Sedang aku tidak mengerjakan sesuatupun dari itu.

12. Dan semua orang mengakui bahwa Musa itu kini hanyalah seorang mayat.

13. Yusak[2] telah menghentikan matahari dan membelah Yarden dan kedua (perbuatan) itu tidak pernah kukerjakan hingga sekarang.

14. Dan sekarang ini semua orang mengakui bahwa Yusak hanyalah seorang mayat.

15. Dan Elia telah menurunkan api dari langit[3] terang-terangan dan menurunkan hujan[4] seda[illegible]edua itu tidak pernah kulakukan.

16. Dan semua orang mengakui bahwa Elia itu hanyalah seorang manusia.

17. Banyak selain mereka dari kalangan Nabi, para orang suci dan kekasih-kekasih Allah telah mengerjakan dengan kekuatan Allah hal-hal yang tidak mengenal Tuhan kita Yang Maha Kuasa Maha Pengasih dan Maha Berkah buat selama-lamanya."

---

1). Keluaran 7:

2). Yusak 10:12-14.

3). 1 Raja 18:36, 38 **4). 1 Raja 18:41**

FASAL KESEMBILAN PULUH LIMA

Maka si hakim, dan kepala Imam dan Raja bermohon kepada Yesus untuk naik ke sebuah tempat yang tinggi dan bicara dengan khalayak ramai itu untuk menenangkan mereka.

1 Berdasarkan semua itu, maka si hakim, kepala imam dan raja, bermohon kepada Yesus untuk naik ke sebuah tempat yang tingi dan berbicara dengan khalayak ramai itu untuk menenangkan mereka.

2. Di saat itu, naiklah Yesus di atas sebuah batu dari keduabelas batu yang Yusak telah menyuruh keduabelas cucu untuk mengambilnya dari tengah-tengah Yarden di kala Israil melewat dari sana dan tidak sampai basah kasut-kasut[1] mereka.

3. Lalu dengan suara yang lantang ia berkata : "Hendaknya imam kita ini (juga) naik di tempat yang tinggi, sehingga ia bisa memahami uraianku."

4. Kemudian naiklah imam itu ke situ.

5. Lalu Yesus berkata kepadanya : "Telah disuratkan dalam Perjanjian Allah Yang Maha Hidup[2] dan penetapanNya, bahwa tiada permulaan bagi Tuhan kita dan tiada kesudahan bagiNya."

6. Dijawablah oleh imam itu : "Memang telah tertulis di situ demikian."

7. Maka Yesus berkata : "Bahwasanya di situ tersurat bahwa Tuhan kita telah menciptakan segala sesuatu itu dengan kalimatNya[3] saja."

8. Imam itu menjawab : "Sungguh adalah demikian."

9. Maka Yesus mengatakan : "Bahwasanya di situ tersurat bahwa Allah itu tak dapat terlihat, dan bahwa Dia itu terlindung dari akal manusia, karena Ia tidak berjasad dan tidak tersusun (dari sesuatu) dan tidak berubah-ubah."

10. Maka dijawablah oleh imam itu : "Bahwa itu adalah benar-benar demikian."

11. Maka Yesus mengatakan : "Bahwa di situ tertulis betapa langit segala langit tidak dapat memuat Dia,[1] karena Tuhan kita itu tidak berbatas."

12. Imam itu mengatakan : "Begitulah dikatakan oleh Nabi Sulaiman wahai Yesus."

13. Yesus berkata : "Bahwa di situ telah tersurat bahwa Allah tiada menghajatkan sesuatu apapun karena ia tidak makan, tidak tidur dan tiada dihinggapi oleh sesuatu kekurangan."

14. Imam itu mengatakan : "Sungguh itu benar begitu."

15. Yesus mengatakan : "Bahwa di situ tersurat bahwa Tuhan kita itu di segala ruang, dan tiada Tuhan selain Dia, yang menyakitkan, menyembuhkan dan berbuat segala yang dikehendakiNya.[2]

16. Imam itu berkata : "Begitulah tersurat."

17. Di saat itu Yesus mengangkat keduabelah tangannya seraya mengatakan: "Wahai Allah Tuhan kita, ini adalah keyakinanku, yang akan kubawa ke hari pembalasanMu, sebagai saksi atas semua yang mengimankan selain daripada itu."

18. Kemudian ia berpaling ke khalayak ramai sambil berkata : "Tobatlah kalian, karena kalian telah mengetahui dosamu dari segala yang telah dikatakan oleh imam ini, bahwa benar tersurat di dalam kitab Musa perjanjian Allah buat selama-lamanya."

---

1) Yusak 4:8
2) Mazm. 90:2. 3) Mazm. 33:6

1) I Raja 8:27 2) Ulang 32:39

19. Maka sesungguhnya aku ini adalah seorang manusia yang bisa dilihat, dan segumpal tanah, berjalan di atas bumi dan akan fana seperti seluruh manusia.

20. Dan bahwa ada permulaan bagiku pun juga akan ada kesudahan bagiku, dan bahwa aku tidak dapat menciptakan seekor lalat."

21. Di saat itu khalayak ramai menangis dengan suara keras, kata mereka : "Sungguh kami telah melakukan dosa kepada-Mu wahai Allah Tuhan kami, maka kasihanilah kami."

22. Dan masing-masing dari mereka bermohon kepada Yesus untuk sembahyang buat keamanan negeri kudus itu agar tidak diserahkan oleh Allah dengan kemurkaanNya untuk diinjak-injak oleh segala bangsa."

23. Maka Yesuspun mengangkat kedua tangannya dan bersembahyang untuk negeri kudus itu dan untuk kaum Allah. Sedang semua yang hadir meneriakkan "Hendaklah terjadi demikian, amin."

FASAL KESEMBILAN PULUH ENAM.

Kepala Imam berkata : "Bahwa telah disuratkan dalam kitab Musa, bahwa Tuhan akan mengutus untuk kita Messias.

1 Dan setelah sembahyang itu selesai, berkatalah imam dengan suara yang keras: "Berhentilah wahai Yesus, sebab kami harus mengetahui siapakah gerangan engkau ini, demi untuk menenangkan umat kita."

2. Yesus menjawab : "Aku Yesus anak Maryam dari keturunan Daud, seorang manusia yang pasti akan mati, takut kepada Allah dan menuntut agar kemuliaan dan penghormatan itu, tidak diberikan melainkan kepada Allah."

3. Imam itu menjawab : "Bahwa telah disuratkan dalam kitab Musa, Tuhan kita akan mengutus untuk kita[x] Messias yang akan datang buat memberitahukan kita tentang apa yang dikehendaki oleh Allah dan dia akan membawa rahmat Allah bagi (penduduk) bumi.

4. Dan hari itu kuharap supaya engkau berkata yang benar kepada kami; Apakah engkau ini Messias-Allah yang kami nanti-nantikan itu?"

5. Yesus menjawab : "Benar, Allah telah menjanjikan demikian, akan tetapi aku bukanlah dia, karena dia itu tercipta sebelum aku, dan akan tiba sesudahku." [2]

6. Imam menjawab : "Bagaimanapun juga kami meyakini bahwa engkau adalah seorang Nabi dan Kudus Allah dari uraian-uraian dan mu'jizat-mu'jizatmu.

7. Dari itu kuharap atas nama Yudea, dan Israil seluruhnya, supaya engkau jelaskan kepada kami, demi kecintaan kami kepada Allah, dengan cara bagaimanakah Messias itu akan datang?"

8. Yesus menjawab : "Demi Allah yang aku berdiri di hadapanNya, bahwa sebenarnya aku ini bukanlah Messias yang sedang dinantikan oleh seluruh bangsa-bangsa di muka bumi, seperti yang telah dijanjikan oleh Allah kepada bapak kita[3] Ibrahim, Firmannya: "Dengan anak keturunanmu Aku akan memberkahi semua bangsa-bangsa di dunia."

9. Akan tetapi di waktu aku diambil oleh Allah, maka setan akan mengobarkan sekali lagi fitnahan yang terkutuk ini, dengan mempengaruhi orang yang tidak bertakwa untuk mempercayai bahwa aku ini Allah dan anak Allah.

10. Dengan demikian itu, uraian dan ajaran-ajaranKu akan menjadi najis karenanya, sehingga sisa mereka yang beriman tidak genap tigapuluh orang.

11. Pada saat itu Allah akan menganugerahkan Rahmat atas penduduk dunia lalu mengutus Rasulnya yang karenanya, Dia telah menciptakan segala sesuatu.

12. Yang (ia) akan datang dari selatan dengan kekuatan dan akan membasmi serba berhala berserta penyembah-penyembahnya.

13. Dan ia akan mencabut pengaruh setan atas manusia.

14. Dia akan datang dengan rahmat Allah untuk keselamatan mereka yang beriman kepadanya.

15. Dan orang yang mengimankan uraian-uraiannya itu akan diberkahi.

---

x). Ulang 18:15, 19 dan Ulang 34:10 Pent. 2). Yah. 1:15

2). Catatan khusus untuk Muchhlis

3). Kej. 22:18

FASAL KESEMBILAN PULUH TUJUH

Hakim akan menulis kepada majelis kudus orang-orang Romawi sebuah perintah kerajaan.

1 Dan kendatipun aku ini tidak layak untuk membukakan tali kasutnya,[1] namun aku telah mendapat karunia dan rahmat Allah untuk melihat dia.

2. Maka di saat itu imam, Hakim dan Raja menjawab : "Ya Yesus Kudus Allah, janganlah engkau bimbang karena fitnah itu tidak akan terulang sekali lagi di zaman kita ini.

3. Karena kami akan menulis kepada majelis kudus orang-orang tua Romawi sebuah perintah kerajaan, agar tidak ada di kemudian hari seorang yang memang-gilmu Allah atau anak Allah."

4. Ketika itu Yesus menjawab : "Bahwa uraianmu ini tidak menghiburku, karena sesungguhnya kegelapan itu datang di saat mana mengharapkan cahaya."

5. Akan tetapi hiburanku adalah kedatangan Rasul itu yang akan membasmi tiap pendapat palsu tentang diriku, sedang agamanya akan mengembang dan menyeluruh ke segala pelosok dunia. Karena begitulah Allah telah menjanjikan Bapak kita Ibrahim.

6. Dan juga yang menghiburku adalah agamanya itu tidak ada kesudahannya, karena Allah akan memeliharanya tetap benar."

7. Imam menjawab : "Apakah setelah datangnya Rasul Allah itu akan datang pula rasul-rasul lain?"

8. Yesus menjawab : "Tidak akan datang sesudahnya Nabi-nabi benar yang terutus daripada Allah.

9. Akan tetapi akan datang sejumlah besar dari para Nabi palsu, dan itulah yang menyedihkan aku.

10. Karena setan akan membangkitkan mereka dengan hukum Allah yang adil - maka mereka itu akan berlindung dengan kedok Injilku."

11. Herodes menjawab : "Bagaimanakah kedatangan orang-orang kafir itu terjadi dengan hukum Allah yang adil?"

12. Yesus menjawab : "Memang dari keadilan, bahwa seorang yang tidak mengimankan sesuatu yang benar untuk keselamatannya, pasti akan mengimankan kebohongan untuk mengutuknya.

13. Dari itu, kukatakan kepadamu bahwa dunia ini senantiasa telah meremehkan Nabi-nabi yang benar dan mencintai para pendusta sebagai yang terlihat di zaman Misia dan Yermia,[2] karena tiap seorang itu mencintai yang serupa dengan dia."

14. Ketika Imam menanyakan : "Dinamakan apakah Messias itu dan apakah tanda yang menunjukkan kedatangannya?"

15. Yesus menjawab : "Sesungguhnya nama Messias itu ajaib, karena Allah sendiri yang memberikan nama itu, di kala Allah menciptakan rohnya dan meletakkannya di suatu tempat yang indah di langit."

16. Allah berfirman : "Sabarlah wahai Muhammad,[3] karena untukmu Aku akan menciptakan surga dan dunia serta jumlah yang besar dari makhluk-makhluk yang Kukaruniakan kepadamu, sehingga siapa

1). Mar. 1:7

2). ?. Yermia 26:18

3). Ulang 18:15, 18, 19, 20 dan 34:10 pent.

yang memberkahi engkau, menjadi berkat dan yang mengutukmu menjadi terkutuk.

17. Kemudian apabila Aku mengutusmu ke dunia, Aku akan jadikan engkau RasulKu untuk keselamatan, dan kalimatmu itu akan menjadi benar, sehingga langit dan bumi bisa lemah tetapi imanmu tidak akan menjadi lemah sama sekali."

18. Bahwa nama yang diberkahi itu adalah muhammad."

19. Di saat itu khalayak ramai meneriakkan : "Ya Allah utuslah RasulMu itu kepada kita, wahai Muhammad marilah selekasnya untuk keselamatan dunia."

FASAL KESEMBILAN PULUH DELAPAN

Mu'jizat Yesus lima potong roti dan dua ekor ikan mencukupi kebutuhan kira-kira lima ribu orang, selain perempuan dan anak-anak.

1 Dan ketika ia selesai mengatakan demikian, maka pulanglah khalayak ramai itu bersama Imam, Hakim dan Herodes, sedang mereka masih memperbincangkan tentang Yesus dan ajaran-ajarannya.

2. Dari itu Imam mengemukakan keinginannya kepada Hakim untuk menulis semua persoalan itu ke Roma kepada majelis orang-orang tua. Keinginan mana telah dilaksanakan oleh Hakim.

3. Karena itulah majelis orang-orang tua telah mengasihani Israil, dan mengeluarkan perintah yang melarang, dan mengancam dengan hukuman mati setiap orang yang menamakan Yesus Nabi orang-orang Yahudi dari Nazaret itu Tuhan atau anak Allah.

4. Perintah yang demikian itu terukir di atas tembaga kemudian digantungkan di dalam rumah peribadatan.

5. Dan setelah sebagian besar dari rapat tersebut kembali tinggallah kira-kira lima ribu orang lelaki selain perempuan dan anak-anak.[1]

6. Mereka tidak dapat pulang seperti yang lain, karena perjalanan itu telah meletihkan mereka dan karena sajak dua hari mereka tidak mendapat roti. Sedang sangat rindunya mereka untuk melihat Yesus menyebabkan mereka lupa membawa bekal sesuatu, sehingga mereka lupa membawa bekal sesuatu, sehingga mereka makan rumput yang hijau.

7. Ketika Yesus melihat keadaan yang demikian, maka terdoronglah oleh rasa kasih syaang kepada mereka, ia mengatakan kepada Philipus : "Di manakah kita bisa dapat roti untuk orang-orang ini agar mereka tidak mati kelaparan?"

8. Philipus menjawab : "Wahai tuanku, bahwa duaratus keping dari emas tidak akan cukup untuk membeli roti yang dapat menutup kebutuhan mereka."

9. Dan berkatalah Andreas di saat itu : "Di sini ada seorang pemuda yang mempunyai lima potong roti dan dua ekor ikan, akan tetapi sampai di mana itu di tengah-tengah bilangan manusia yang besar ini?"

10. Yesus menjawab : "Suruhlah khalayak ini duduk."

11. Maka duduklah mereka, bergerombol-gerombol limapuluh-limapuluh dan empat puluh-empatpuluh orang.

12. Di saat itu Yesus berkata : "Dengan nama Allah."

13. Lalu diambilnyalah roti itu kemudian ia mendoa kepada Allah, kemudian dipotongnyalah roti itu dan diberikan kepada para murid, kemudian para murid membagi-bagikannya kepada ramai.

14. Dan begitulah pula diperbuatnya dua ekor ikan.

15. Sampai mereka semuanya makan dan kenyang.

16. Pada waktu itu Yesus mengatakan: "Kumpulkanlah sisanya."

17. Maka oleh para murid dikumpulkannyalah sisa-sisa itu sehingga memenuhi duabelas keranjang.

18. Di waktu itu setiap orang meletakkan tangan pada kedua matanya sambil bertanya-tanya : "Aku ini jaga atau bermimpi?"

---
1). Yah. 6:5-13

19. Mereka semuanya tinggal selama satu jam seperti orang gila, disebabkan oleh mu'jizat yang besar itu.

20. Dan setelah Yesus bersyukur kepada Allah, maka ia menyuruh mereka pulang.

21. Kecuali tujuhpuluh dua[2] orang yang tidak mau meninggalkan dia.

22. Dan ketika Yesus melihat keimanan mereka dipilihlah mereka itu menjadi murid-murid.

---

2). Luk. 10:1

FASAL KESEMBILANPULUH SEMBILAN

Yesus menyendiri di sebuah gua di padang belantara di Teroas dekat Yarden, memanggil ketujuhpuluh dua orang itu bersama keduabelas muridnya datang ke sana Yesus berceramah kepada mereka. Kisah Nebukanezar Raja Babil membakar rumah peribadatan yang kudus.

[1] Maka ketika Yesus menyendiri di sebuah gua di padang belantara di Teroas[1] dekat Yarden, di panggillah olehnya ketujuhpuluh dua orang itu bersama keduabelas muridnya.

[2] Dan setelah ia duduk di atas sebuah batu, ia menyuruh mereka duduk di sampingnya, sambil membuka mulutnya bernafas panjang, katanya: "Sungguh kita hari ini telah menyaksikan suatu dosa yang benar di Yudea dan Israil. Dosa itu mendebarkan hati yang di dadaku karena takut kepada Allah.

[3] Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa Allah cemburuan atas KemuliaanNya dan mengasihi Israil sebagai kekasih yang asyik.

[4] Sedang kamu mengetahui, bahwa apabila seorang pemuda itu mencintai seorang perempuan yang tidak membalas cintanya, bahkan mencintai seorang lain, akan timbullah kemarahannya dan membunuh lawannya.

[5] Bahwa aku mengatakan kepadamu; Begitulah Allah berbuat.

[6] Sebab di waktu Israil telah mencintai sesuatu yang karenanya mereka lupa kepada Allah, maka dibinasakanlah sesuatu itu olehNya.

[7] Benda apakah di sini, di atas bumi ini yang disukai oleh Allah, lebih dari jabatan keimanan dan rumah sembahyang yang kudus?

[8] Dan kendatipun demikian, namun ketika masyarakat itu lupa akan Allah di zaman Nabi Yermia dan membangga-banggakan rumah peribadatannya saja,[2] disebabkan rumah itu tidak ada bandingannya di seluruh dunia, maka hal itu membangkitkan kemarahan Allah melalui Nebukadnezar Raja Babil dan memenangkannya bersama tentaranya atas negeri kudus, maka dibakarnya dan dibakar pula rumah peribadatan yang kudus itu.[3]

[9] Sampai benda-benda yang kudus di mana para Nabi Allah menggeletar untuk menyentuhnya telah terinjak-injak di bawah telapak kaki kaum kafir yang penuh dengan dosa.[4]

[10] Dan Ibrahim telah mencintai anaknya Ismail[5] agak berkelebihan sedikit dari yang sepatutnya, maka dari itu Allah telah memerintahkan Ibrahim untuk menyembelih anaknya, agar terbunuhlah cinta jahat itu di dalam hatinya, dan itu akan terlaksana andaikata pisau itu dapat memotong.

[11] Juga Daud telah mencintai Absalom kecintaan sangat dalam, maka Allah membiarkan anak itu melawan ayahnya maka digantunglah ia dengan rambutnya dan dibunuhlah dia oleh Yoab.[6]

[12] Alangkah dahsyatnya hukum Allah, bahwa Absalom ketika mencintai rambutnya lebih dari segala sesuatu maka berbalik menjadi tali, yang ia digantung dengannya.

[13] Dan Ayub[7] yang baik, hampir melebih-lebihkan kecintaannya kepada anak-anak lelakinya yang tujuh dan anak-anak perempuannya yang tiga itu, maka oleh Allah diserahkannyalah dia kepada setan sehingga tidak saja ia mengambil daripadanya anak-anak

[1] **Dalam teks bahasa Itali tidak dikenal.**
[2] **Yer. 7:4**
[3] **Yer. 39:8, 52:13** [5] **Kej. 17:18 (pent.)**
[4] **Nudub 1:10** [6] **II Semu 18:9**
[7] **Ayub 1:2, 2:8.**

dan kekayaannya dalam satu hari tetapi ia pula menyerangnya dengan suatu penyakit yang berat, sehingga ulat-ulat itu ke luar dari jasadnya selama tujuh tahun.

14. Dan bapak kita Yakub telah mencintai anaknya Yusuf, lebih dari anak-anaknya yang lain[8]. Dari itu Allah telah mentakdirkan anaknya itu terjual dan ia menjadikan Yakub tertipu oleh anak-anak itu sendiri, sehingga ia mempercayai bahwa suatu binatang buas telah menerkam anaknya, karenanya ia tinggal sepuluh tahun dalam keadaan menangis."

---

[8] Kej. 37.

FASAL KESERATUS

Dosa Israil itu melebihi dosa-dosa yang lain tiga kali ganda.

1 Demi Allah wahai saudara-saudara, sesungguhnya akupun takut Allah murka kepadaku.

2. Dari sebab itu harus kamu pergi ke Yudea dan Israil seraya memberitakan kebenaran ini kepada cucu-cucu Israil yang kedua belas itu, sehingga terbongkarlah tipu daya mereka."

3. Para murid itu menjawab sambil ketakutan dan menangis : "Kami sungguh akan melaksanakan segala apa yang engkau perintahkan kepada kami.:

4. Kemudian Yesus mengatakan : " Marilah kita sembahyang dan berpuasa selama tiga hari, kemudian dari sekarang dan seterusnya hendaknya kita sembahyang kepada Allah tiga kali apabila terlihat bintang utama itu tiap malam. Di kala melaksanakan sembahyang kepada Allah, Kita harus memohon rahmat daripadaNya tiap kali, Karena dosa Israil itu melebihi dosa-dosa yang lain tiga kali lipat.

5. Para murid menjawab : "Hendaklah terjadi demikian."

6. Maka ketika selesai hari yang ketiga, Yesus pada pagi hari yang keempat telah memanggil semua murid-murid dan rasul-rasul lalu mengatakan kepada mereka : "Cukuplah Barnabas dan*) Yahya yang tinggal bersamaku."

7. Adapun kamu maka bolehlah keliling di negeri-negeri Samaria, Yudea dan Israil seluruhnya memberitakan kepada mereka perihal tobat, karena sebenarnya kapak itu terletak dekat dari pokok yang akan engkau potongnya.[2)]

8. Dan sembahyanglah kamu untuk orang-orang yang sakit karena Allah telah memberikan aku kekuasaan atas segala penyakit."[3)]

9. Ketika itu berkatalah yang menulis ini: "Ya guru, jika murid-muridmu ini ditanya tentang cara yang harus dikerjakan untuk menyatakan tobat, maka bagaimanakah mereka harus menjawab?"

10. Yesus menjawab : "Jika seorang menghilangkan sebuah kantong, apakah ia harus memutar-mutar mata untuk melihatnya, atau tangannya untuk mengambilnya lidahnya untuk menanyak-nanyak saja?

11. Tidak; sekali-kali, tetapi ia menoleh-noleh dengan seluruh badannya dan menggunakan seluruh dayaupaya untuk menemukannya.

12. Betulkah ini?"

13. Penulis ini menjawab : "Itu adalah benar sepenuhnya."

*) Lihatlah kisah perbuatan rasul-rasul 15:37-4 pent.)

2) Mat. 3:10

3) Mat. 10:8

FASAL KESERATUS SATU

Yesus berkata tentang Tobat.

1 Kemudian Yesus berkata : "Bahwa tobat itu adalah lawan dari kehidupan yang jahat. Dari sebab itu tiap pancaindera harus mengerjakan sebalik yang dikerjakannya di waktu berbuat dosa.

2. Maka harus meratap sebagai gantinya bersenang-senang.

3. Dan menangis sebagai gantinya tertawa.

4. Dan berpuasa sebagai gantinya berlebih-lebihan.

5. Dan berjaga (malam) sebagai gantinya tidur.

6. Dan bekerja sebagai gantinya menganggur.

7. Dan wara sebagai gantinya syahwat.

8. Dan hendaknya kelebihan berbicara dirubah menjadi sembahyang dan kelobaan itu dirobah menjadi bersedekah."

9. Lalu penulis ini menanyakan : "Akan tetapi jika mereka bertanya, bagaiamana kami harus meratap, bagaimana kami harus menangis, bagaimana kami harus berpuasa, bagaimana kami harus giat, bagaimana kami harus tetap bersih, bagaimana kami harus sembahyang dan bersedekah, maka jawaban apakah yang harus diberikan ?

10. Dan bagaimanakah mereka dapat mengerjakan sebaik-baiknya siksaan badanlah itu, jika mereka belum mengetahui bagaimana mereka harus bertobat ?.

11. Yesus menjawab : "Sungguh baik pertanyaanmu ya Barnabas, dan aku akan menjawab atas semua itu dengan terperinci insya Allah.

12. Tetapi ini hari aku akan berbicara dengan engkau tobat secara umum dan apa yang kukatakan kepada seorang, juga kaukatakan kepada semua[1]

13. Jika demikian ketahuilah bahwa tobat itu harus dikerjakan lebih banyak dari segala sesuatu, hanya semata-mata karena cinta kepada Allah. Jika tidak maka ia akan menjadi sia-sia belaka.

14. Dan aku bercakap denganmu dengan perumpamaan :

15. "Tiap bangunan apabila dihilangkan asasnya, pasti akan runtuh berjatuhan, benarkah ini?"

16. Para murid menjawab : "Itu sungguh benar."

17. Maka Yesus menyambung : "Bahwa azaz (pokok) keselamatan kita adalah Allah yang tiada keselamatan tanpa Dia.

18. Maka ketika seorang manusia mengerjakan dosa, dia kehilangan asas keselamatannya.

19. Dari itu kewajiban (pertama) adalah memulai membangun asas itu.

20. Katakanlah kepadaku : "Jika kamu marah dari hamba-hambamu, kemudian kamu ketahui bahwa mereka itu tiada menyesal karena memarahkan kamu, bahkan mereka menyesal karena dirugikan dalam upah mereka, apakah kamu akan mengampuni mereka itu ?

21. Tidak sama sekali.

22. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa Allah (juga) berbuat demikian terhadap mereka yang bertobat karena tiada mendapatkan surga.

---

1). Markus 13:37

23. Sungguh setan itu adalah musuh tiap kebaikan bagaikan seorang yang sangat menyesal karena ia kehilangan surga dan mendapat neraka.

24. Begitu juga ia tidak akan mendapatkan rahmat.

25. Tahukah kamu mengapa begitu ? Karena ia tidak memiliki rasa cinta kepada Allah, bahkan ia membenci Khaliknya."

FASAL KESERATUS DUA

Orang berdosa yang benar-benar menyesali dosanya.

1 Sungguh kukatakan kepadamu bahwa tiap hewan itu bertabiat menyesalkan akan hilangnya apa-apa yang di inginnya berupa kesenangan-kesenangan.

2. Dari itu seorang berdosa yang benar-benar menyesal, harus sungguh-sungguh menginginkan untuk menghukum dirinya atas perbuatan dosa terhadap Penciptanya.

3. Sehingga apabila sembahyang ia tidak sampai untuk mengharapkan surga dari Allah atau mengharap kebebasannya dari neraka.

4. Tetapi hendaknya bersujud kepada Allah dengan penuh kemasygulan fikir dan mengucapkan dalam sembahyang: "Ya Tuhan, lihatlah kepada si durhaka yang menyebabkan amarahMu tanpa sedikitpun sebab, di saat mana ia berkewajiban untuk berkhidmat kepadaMu.

5. Dari itu kini ia memohon agar Kau lakukan tindak balas terhadap segala yang diperbuatnya dengan tanganMu bukan dengan tangan setan musuhMu.

6. Supaya kaum durjana tiada memperolok-olokkan makhluk-makhlukMu.

7. Ajar dan balaslah sekehendakMu wahai Tuhan, karena Engkau tidak akan menyiksa sebagai semestinya terhadap si durhaka ini.

8. Apabila yang berdoa itu menjalani cara seperti itu, maka ia akan menjumpai Rahmat Allah melebihi kadar keadilan yang ia harapkan.

9. Sungguh bahwa tertawaan seorang yang berdosa itu merupakan suatu kekejian yang terbenci, sehingga tepat benar apa yang dikatakan oleh Bapak kita Daud, "bahwa dunia ini adalah merupakan lembah airmata."[1]

10. Ada seorang raja telah mengambil sebagai anak angkat salah satu dari hamba-hambanya dan dijadikannya penguasa atas segala yang dimilikinya.

11. Lalu terjadi, karena hasutan seorang penipu yang jahat sehingga si celaka itu jatuh dalam kemurkaan sang raja.

12. Maka ia terkena suatu malapetaka yang besar, bukan saja terhadap segala yang dimilikinya, bahkan dia juga dihina dan dicopoti daripadanya segala pekerjaan yang membawa keuntungan baginya tiap hari.

13. Apakah kamu kira orang semacam itu bisa tertawa walau sekali?

14. Para murid menjawab : "Tidak sekali-kali, karena apabila raja sampai mengetahui hal itu niscaya akan memerintahkan dibunuhnya ia, karena melihatnya tertawa dari kemurkaan raja."

15. "Tetapi yang terang ia akan menangis siang malam."

16. Kemudian Yesus menangis, seraya berkata : "Celakalah bagi dunia ini, karena ia akan terkena siksaan yang abadi."

17. Alangkah sialnya engkau wahai bangsa manusia.

18. Sesungguhnya Allah telah memilih engkau sebagai anak, memberikan surga kepadamu.

19. Tetapi engkau wahai yang sial, telah jatuh di bawah kemurkaan Allah karena perbuatan setan sehingga engkau terusir dari surga, dan engkau dihukum menempati bumi yang najis ini, di mana engkau akan mendapatkan segala sesuatu dengan kecapaian, sedang tiap amalmu yang saleh akan tersia-sia dengan penindakan dosa berulang kali.

---

1). Mazm. 84:6

[20] Dan dunia hanya tertawa; tetapi yang lebih jahat lagi ialah seorang berdosa besar itu dapat tertawa lebih banyak daripada yang lain.

[21] Maka akan terjadilah sebagai yang kamu katakan : "Bahwa Allah akan menghukum dengan kematian abadi atas seorang yang menindakkan dosa lalu tertawa karena dosa-dosanya dan tidak menangisinya."

FASAL KESERATUS TIGA

Tiap kesengsaraan yang menimpa seorang manusia itu, hanya dari Allah demi untuk keselamatannya, sehingga ia harus bergembira karenanya. Andai kata Allah mengaruniakan kepada seorang yang benar-benar menyesal itu, air mata sebanyak laut, niscaya ia akan menginginkan jauh lebih banyak dari itu.

1 Sebenarnya tangisan seorang yang berdosa itu, harus menjadi seperti tangisan seorang ayah terhadap anaknya yang sedang menghadapi maut.

2. Alangkah besarnya kegilaan seorang manusia yang menangisi suatu jasad yang telah ditinggalkan oleh rohnya, tetapi ia tidak menangisi roh yang telah ditinggalkan oleh rahmat Allah karena dosa.

3. Katakanlah kepadaku apabila seorang nahkoda yang kapalnya telah dihancurkan badai itu, bisa mendapatkan kembali segala kerugiannya itu dengan tangisan, apakah kiranya, yang akan disebut olehnya ?

4. Barang tentu ia akan menangis dengan sepedihnya.

5. Tetapi kukatakan kepadamu, bahwa sebenarnya seorang manusia akan keliru menangisi segala sesuatu kecuali hanya terhadap dosanya.

6. Karena tiap kesengsaraan yang menimpa seorang manusia itu, hanya datang dari Allah untuk keselamatannya, sehingga ia harus bergembira karenanya.

7. Akan tetapi dosa itu datangnya daripada setan untuk membawa kutukan kepada manusia, begitu juga ia tidak bersedih hati karenanya.

8. Sungguh kamu tidak mengetahui bahwa manusia di sini hanya mencari kerugian tidak mencari keuntungan."

9. Bartolomius menanyakan: "Ya tuan, apakah yang harus diperbuat oleh seorang yang tidak bisa menangis, karena hatinya asing dari tangis ?"

10. Yesus menjawab : "Bukan semua orang yang mencucurkan air mata itu menangis ya Bartolomius.

11. Demi Allah, ada sebagian orang yang mata mereka belum pernah meneteskan barang setetes airpun, namun mereka telah menangis lebih banyak daripada seribu orang yang mencucurkan airmata.

12. Sesungguhnya tangisan seorang yang berdosa itu merupakan kebakaran hawa nafsu duniawinya karena sangatnya kesedihan.

13. Dan sebagaimana cahaya matahari, menjaga sesuatu yang terletak di tempat yang tinggi itu dari kerusakan, begitu pula terbakarnya hawa nafsu itu menjaga diri dari dosa.

14. Maka andaikata Allah mengaruniakan kepada seorang yang benar-benar menyesal itu, airmata sebanyak laut, niscaya ia akan menginginkan jauh lebih banyak dari itu.

15. Dan yang akan dapat menghilangkan keinginan demikian hanya satu tetes kecil yang akan dialirkannya laksana dapur yang besar apinya menghilangkan setetes air.

16. Adapun mereka yang mudah mencucurkan air mata, maka mereka itu laksana seekor kuda yang kian ringan bebannya kian cepat larinya.

FASAL KESERATUS EMPAT

Apabila Herodes memberikan kepadamu pakaian sebagai titipan, kemudian ia mengambilnya kembali daripadamu, apakah ada alasan bagimu untuk menangis?

1. Sebenarnya ada sekelompok manusia yang mengumpulkan antara hawa nafsu dari dalam dengan air mata dari luar.

2. Akan tetapi orang semacam ini akan menjadi seperti Yermia.[1]

3. Maka dalam tangisan itu Allah akan menimbang kesedihan, lebih banyak daripada airmata."

4. Kemudian Yahya bertanya : "Ya guru, bagaimana seorang itu akan rugi dalam tangisan yang bukan disebabkan karena sesuatu dosa?"

5. Yesus menjawab : "Apabila Herodes memberikan kepadamu satu pakaian sebagai titipan, kemudian ia mengambilnya kembali daripadamu, apakah ada alasan bagimu untuk menangis?"

6. Yahya menjawab : "Tidak!"

7. Kemudian Yesus berkata : "Jika demikian, maka alasan untuk menangis bagi seorang yang kehilangan sesuatu atau luput mencapai keinginannya, lebih kurang dari itu, karena segala sesuatu itu datangnya dari tangan Allah.

8. Jika demikian, apakah tidak ada kekuasaan bagi Allah untuk berbuat sekehendakNya terhadap segala yang dimilikiNya, wahai insan yang dungu?

9. Adapun engkau, maka tiada bagimu sesuatu yang kau miliki, kecuali hanya dosa, maka terhadap itulah harus engkau menangis, bukan atas sesuatu yang lain."

10. Berkatalah Matius : "Ya guru, sesung-guhnya engkau pernah mengakui di depan seluruh Yudea, bahwa tiada sesuatu yang menyerupai Allah dari kalangan manusia, dan kini engkau mengatakan bahwa manusia ini mendapat sesuatu dari tangan Allah."

11. Maka apabila Allah itu mempunyai dua tangan, maka ia ada persamaannya dengan manusia.

12. Yesus menjawab : "Sesungguhnya engkau dalam kesesatan ya Matius, dan banyak orang telah sesat begitu, karena mereka tidak memahami maksud kalimat itu.

13. Karena tidak mesti seorang itu memperhatikan kalimat itu dari lahirnya, akan tetapi maknanya. Karena ucapan manusia ini adalah sebagai terjemahan antara kita dengan Allah.

14. Tidakkah engkau mengetahui bahwa dikala Allah berkehendak untuk berfirman kepada nenek moyang kita di atas gunung Sinai, nenek-nenek kita itu meneriakkan : "Berbicaralah engkau ya Musa dengan kami, dan janganlah Allah Yang berfirman dengan kami, agar kami tidak (sampai)[2] mati."

15. Dan apakah yang telah difirmankan oleh Allah kepada Nabi Yesaya : [3] "Tidakkah sebagaimana langit-langit itu jauh dari bumi, begitu juga jauhnya cara-cara Allah dengan cara-cara manusia, dan fikiran-fikiran Allah dengan fikiran-fikiran manusia?"

---

[1] Nudub 1:12 sehingga akhir.

[2] Kel. 20:19 [3] Yes. 55:9.

FASAL KESERATUS LIMA

Allah itu tidak dapat dijangkau oleh sesuatu ukuran. Jarak bumi dengan langit yang tertinggi adalah perjalanan empat ribu limaratus tahun. Ada sembilan langit Semesta alam ini di depan Allah adalah kecil, bagaikan sebutir pasir. Adakah bagi manusia ini alat perasaan?

1. Sesungguhnya Allah itu tidak dapat dijangkau oleh sesuatu ukuran, sehingga kumenggeletar dari menguraikan sifat-sifatNya." [x]

2. Tetapi harus kuterangkan kepadamu persoalan itu.

3. Maka kukatakan kepadamu, bahwa langit-langit itu ada sembilan, sedang jauhnya yang satu dengan yang lain sebagaimana jauhnya langit yang pertama dengan bumi, dan jauhnya seperti perjalanan limaratus tahun.[1]

4. Dan dengan demikian, maka jarak bumi dengan langit yang tertinggi adalah perjalan empat ribu lima ratus tahun.

5. Maka atas dasar itu, kukatakan kepadamu bahwa ia (bumi) dibandingkan dengan langit yang pertama seperti ujung jarum.

6. Dan begitulah perbandingan langit pertama dengan yang kedua, dan seterusnya tiap langit itu lebih rendah dari yang berikutnya.

7. Akan tetapi semua ukuran bumi bersama seluruh lapisan langit itu dibandingkan dengan surga, adalah seperti titik, bahkan sebagai sebutir pasir.

8. Bukankah kebesaran ini merupakan sesuatu yang tidak bisa diperkirakan ?"

9. Para murid menjawab : "Ya, Ya"

10. Di saat itu Yesus berkata : "Demi Allah yang aku berdiri di hadapanNya, bahwa semesta alam ini di depan Allah adalah kecil bagaikan sebutir pasir.

11. Dan Allah lebih besar dari itu, sebagai banyaknya jumlah yang diperlukan dari butiran-butiran pasir untuk memenuhi seluruh lapisan langit dan surga, bahkan lebih lagi dari itu.

12. Maka sekarang lihatlah jika masih ada perbandingan di antara Allah dengan seorang manusia yang tidak lain hanyalah gumpalan kecil dari tanah berdiri di atas bumi.

13. "Jika demikian, sadarilah agar kamu dapat menerima maksud, bukan omongan melulu, jika kamu ingin mendapatkan kehidupan yang abadi."

14. Maka para murid menjawab : "Sesungguhnya hanya Allah sendirilah yang mengetahui DiriNya dan Ia sungguh tepat sebagai yang telah dikatakan oleh Nabi[2] Yesaya ; "Dia terlindung dari indra-indra manusia ?"

15. Yesus menjawab : "Sungguh itu adalah benar. Dari itu kita akan mengenal Allah apabila kita sudah berada di surga sebagaimana di sini laut itu bisa diketahui dari setetes air asin."

16. Kemudian aku akan kembali kepada pembicaraanku semula, dan kukatakan padamu : "Bahwa sesunguhnya seseorang itu harus menangis hanya atas dosanya saja, sebab karena dosalah seorang manusia meninggalkan Penciptanya.

17. Tetapi bagaimana seorang yang menghadiri majelis-majelis nyanyian dan jamuan itu dapat menangis?

18. Sungguh ia akan menangis seperti ia memberi api kepada es.

---

x). Yes. 40:18 pent.

1). Anggapan bahwa jauhnya setiap langit dari pada yang lain, limaratus tahun itu telah ada dikitab Talmudh.

2). Yes. 45-15

[19] Karenanya kamu harus merubah majelis-majelis nyanyian itu menjadi puasa, jika kamu ingin mempunyai kekuasaan atas indramu. Karena begitulah kekuasaan Tuhan kita.

[20] Maka bertanyalah Tadlus : "Jika demikian, maka Tuhan itu mempunyai alat-alat perasa yang bisa dikuasai ?"

[21] Yesus menjawab : "Adakah kamu akan kembali untuk mengatakan bahwa Allah itu mempunyai ini dan Allah itu begini?[3] Katakanlah kepadaku, adakah bagi manusia ini alat perasa?"

[22] Para murid itu menjawab : "Ya."

[23] Yesus menjawab : "Apakah mungkin seorang manusia hidup tetapi alat perasanya tidak bekerja?"

[24] Para murid menjawab : "Tidak."

[25] Yesus menjawab : "Sebenarnya kamu menipu dirimu; Manakah alat perasa bagi seorang buta, tuli, bisu, seorang yang kudung atau seorang yang sedang dalam keadaan tidak sadar?"

[26] Maka ketika itu para murid merasa keheranan.

[27] Tetapi Yesus mengatakan : "Seorang manusia tersusun dari tiga bagian roh, perasaan, dan jasad tiap satu daripadanya berdiri sendiri.

[28] Dan telah kamu dengar bahwa Tuhan kita telah menciptakan roh dan jasad.

[29] Akan tetapi hingga kini kamu belum pernah mendengar, bagaimana Dia menciptakan perasaan.

[30] Dari itu, akan kuterangkan segala sesuatu besok, insya Allah."

[31] Dan pada waktu Yesus mengatakan demikian, ia bersyukur kepada Allah, kemudian ia bersembahyang bagi keselamatan masyarakat kita, sedang masing-masing dari kita mengatakan: "Amin".

---

[3] Dalam teks bahasa Itali tidak dikenal.

FASAL KESERATUS ENAM

Roh dan perasaan itu bertautan satu sama lain. Ketika Allah menciptakan perasaan, ia dihukum dengan neraka, es dan salju.

1 Syahdan setelah Yesus selesai melakukan sembahyang pagi, maka duduklah ia di bawah sebuah pohon kurma, dan mendekatlah para murid kepadanya.

2. Pada waktu itu Yesus berkata : "Demi Allah yang aku berdiri di hadiratnya, bahwa banyak orang yang tertipu dalam persoalan kehidupan kita.

3. Karena roh dan perasaan itu bertautan satu sama lain dengan kokohnya, sehingga banyak orang yang menetapkan bahwa roh dan rasa itu adalah satu jenis. Mereka membedakan antara keduanya dengan tugas bukan dengan jauhar, lalu mereka beri nama roh perasa, penumbuh dan pemikir.[1]

4. Akan tetapi sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya roh itu adalah sesuatu yang hidup dan berfikir.

5. Alangkah serunya kedunguan mereka itu! Di mana mereka akan menemukan roh pemikir itu tanpa hidup?

6. Tidak akan mereka temukan itu sama sekali.

7. Akan tetapi mudah ditemukan adanya hidup tanpa perasaan, sebagai yang terlihat pada seorang yang sedang dalam ketidak sadaran, di saat ia terpisah dengan perasaan."

8. Tadius menyahut : "Ya guru, apabila perasaan itu berpisah dengan hidup, maka hidup bagi seorang manusia itu."

9. Yesus menjawab : "Sebenarnya itu adalah salah, karena seorang manusia hanya kehilangan hidup, apabila ia berpisah dengan roh, karena itu tak dapat kembali kepada jasad melainkan dengan satu mukjizat."

10. Akan tetapi perasaan itu bisa hilang disebabkan oleh ketakutan yang menimpa dia atau disebabkan oleh sangatnya dukacita yang menyerang roh.

11. Karena Allah menciptakan perasaan itu untuk kelezatan dan tiada ia akan hidup kecuali dengan makanan sedang roh hidup dengan pengetahuan dan kecintaan.

12. Maka (perasaan) itu bertentangan dengan roh disebabkan oleh marah yang menimpanya, karena tercegahnya untuk mendapat kelezatan surga disebabkan oleh dosa.

13. Dari sebab itu maka adalah merupakan suatu kewajiban yang sangat mutlak atas seorang yang tidak mau memberinya makanan berupa kelezatan-kelezatan jasmaniah, untuk memberinya makanan berupa kelezatan-kelezatan rohaniah.

14. Fahamkah kamu?

15. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa ketika Allah menciptakannya (perasaan), ia dihukum dengan neraka, es dan salju yang kedua-duanya tidak tertahan.

16. Karena dia telah mengatakan, bahwa dia itu adalah Allah.

17. Akan tetapi ketika ia telah dicegah dari makanan dan diambilnya makanannya itu daripadanya, baru ia mengakui bahwa dia adalah hamba Allah dan ciptaan kedua tanganNya.

18. Dan sekarang katakanlah kepadaku, bagaimana peranan-peranan itu pada kalangan orang jahat?"

---

1). Mirip dengan pendapat Aristoteles yang tersebar di abad pertengahan.

[19] Sungguh bagi mereka itu sebagai Allah, karena mereka mengikuti perasaan, sambil meninggalkan akal dan syariat Allah.

[20] "Maka mereka menjadi terbenci dan tiada berbuat amal yang saleh."

FASAL KESERATUS TUJUH

Puasa.

[1] Dan demikianlah, maka pertama-tama sesuatu yang mengikuti kemenyesalan terhadap dosa itu adalah puasa.

[2.] Karena barangsiapa yang melihat bahwa suatu jenis dari makanan itu telah menyebabkan dia sakit, sehingga ia membayangkan maut, maka ia setelah menyesali perbuatannya memakan makanan itu, ia akan meninggalkannya agar ia tidak sakit.

[3.] Maka begitulah wajib atas seorang yang berdosa itu untuk berbuat demikian.

[4.] Jadi apabila ia mengetahui bahwa kelezatan itu menyebabkan dia berbuat dosa kepada Allah Penciptanya, dengan mengikuti perasaan dalam kesenangan-kesenangan duniawi ini, maka haruslah ia menyesuaikan perbuatan itu.

[5.] Karena itu akan menjauhkan hidupnya daripada Allah dan akan membawa dia kepada maut neraka untuk selama-lamanya.

[6.] Akan tetapi oleh karena manusia di waktu ia hidup memerlukan untuk mendapat makanan-makanan yang lezat di dunia ini, maka di situ wajiblah ia puasa.

[7.] Jadi hendaklah ia mengambil jalan mematikan perasaan itu dan supaya ia mengenal bahwa Allah adalah Tuannya.

[8.] Lalu apabila ia melihat bahwa perasaan itu menolak puasa, maka hendaklah ia meletakkan di hadapannya keadaan neraka, di mana tiada kelezatan sama sekali, tetapi hanya kesedihan yang tak berkesudahan.

[9.] Hendaknya ia meletakkan di depannya kesenangan-kesenangan Surga yang begitu besar, sehingga sebutir dari kesenangan-kesenangan Surga itu jauh lebih besar dari serba kesenangan dunia ini.

[10.] Dan dengan demikian akan mudahlah menjinakkannya.

[11.] Karena sifat menerima sedikit, untuk dapatkan yang banyak, adalah lebih baik dari melepaskan (nafsu) dalam yang sedikit dengan kehilangan segala sesuatu serta berdiam dalam siksa.

[12.] Dan hendaknya kamu mengingat si kaya[1)] tukang membuat jamuan-jamuan itu, agar kamu berpuasa baik.

[13.] Karena ketika ia di sini di dunia ini suka bersenang-senang tiap hari, maka dicegahlah ia buat selama-lamanya dari setetes air, sedang Lazarus yang di dunia ini menerima remah-remah saja maka ia akan hidup untuk selama-lamanya dalam kesenangan dan serba kelezatan di surga.

[14.] Akan tetapi hendaknya seorang yang bertobat itu senantiasa waspada.

[15.] Karena setan itu berusaha untuk membatalkan setiap perbuatan yang baik dan memusatkan usahanya itu kepada amalan seorang yang tobat, lebih banyak dari yang lain.

[16.] Karena seorang yang bertobat itu telah menentangnya dan berbalik menjadi lawannya yang gigih, setelah ia menjadi budak yang jujur.

[17.] Maka dari itu setan akan berusaha mengajaknya untuk tidak berpuasa dalam salah satu keadaan dengan bayangan sakit dan apabila ia itu tidak mempan maka ia mendorongnya untuk berlebih-lebihan dalam berpuasa sampai ia terkena penyakit, barulah ia hidup senang.

[1)] **Menunjuk kepada perumpamaan si kaya dengan Lazarus yang telah lampau.**

[18] Jika dalam ini ia tidak berhasil, maka ia akan berusaha menjadikan puasanya itu sekedar meninggalkan makanan jasmani, sehingga orang itu menjadi seperti dia, tidak makan, akan tetapi ia melakukan dosa selama-lamanya.

[19] Demi Allah, adalah suatu yang tercela, apabila seorang mencegah dirinya dari makan, tetapi ia memenuhi rohnya dengan kesombongan sambil memandang rendah kepada mereka yang tidak berpuasa dan menganggap dirinya lebih baik dari mereka.

[20] Katakanlah kepadaku, pantaskah seorang sakit membanggakan diri dengan diet terbatas yang diperintahkan kepadanya oleh dokter; lalu mengatakan gila kepada mereka yang tidak dibatasi makanannya?

[21] Tidak sama sekali.

[22] Tetapi malah ia harus merasa sedih dengan penyakit yang menyebabkan ia terpaksa untuk dibatasi makanannya.

[23] Sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa tidak seharusnya seorang yang bertobat itu membanggakan puasanya dan menghina mereka yang tidak berpuasa.

[24] Tetapi ia harus menyesali dosa yang ia berpuasa karenanya.

[25] Pun tidak selayaknya bagi seorang yang berpuasa itu untuk memakan makanan yang lezat-lezat, tetapi ia lurus hanya memakan makanan-makanan sederhana.

[26] Layakkah orang memberikan makanan yang mewah kepada seekor anjing yang menggigit atau seekor kuda yang menendang?

[27] Tidak, sama sekali, tetapi bahkan sebaliknya.

[28] Dan hendaknya kadar ini cukup bagimu tentang persoalan puasa."

FASAL KESERATUS DELAPAN

Jaga malam.

1 Jika demikian, maka pasanglah telingamu untuk mendengar apa yang akan kuutarakan kepadamu tentang jaga."

2 Berhubung karena adanya dua macam tidur; tidurnya jasad dan tidurnya roh, maka wajiblah atas kamu, agar berhati-hatilah dalam berjaga, agar tidak sampai jiwa yang tidur dan badan yang jaga.

3 Sungguh itu akan merupakan kesalahan yang buruk sekali.

4 Bagaimana pendapatmu sekalian tentang perumpamaan ini : "Ketika ada seorang yang berjalan kaki, tiba-tiba ia terantuk sebuah batu, maka agar supaya kakinya tidak terantuk lebih dari itu ditumbuklah batu itu dengan kepalanya.

5 Apakah keadaan orang semacam itu?

6 Para murid menjawab : "Dia adalah seorang sial dan seorang semacam itu pasti terkena penyakit gila."

7 Maka Yesus menjawab : "Bagus jawabanmu. Dari itu kukatakan kepadamu, bahwa seorang yang berjaga dengan jasadnya tetapi ia tidur dengan rohnya, adalah seorang yang terkena penyakit gila."

8 Dan sebagaimana penyakit rohani itu lebih berbahaya, dari penyakit jasad, maka juga sembuhnya lebih sulit.

9 Layakkah seorang sial seperti itu membanggakan berjaganya dengan jasad yang merupakan kaki bagi hidup ini, sedang ia tidak melihat kesengsaraannya dalam mana ia tidur dengan roh yang merupakan kepala bagi hidup?

10 Bahwa tidurnya roh itu adalah kelupaan kepada Allah dan hari pembalasanNya yang dahsyat itu.

11 Maka roh yang berjaga itu adalah roh yang melihat Allah pada segala dan di tiap tempat, serta mensyukuri KebesaranNya dalam segala sesuatu, pada segala sesuatu dan atas segala sesuatu, (roh yang) menyadari bahwa ia senantiasa, di tiap detik menerima nikmat dan rahmat dari Allah.

12 Di sana akan mendengunglah selalu di telinganya karena takut dari KebesaranNya akan seruan Malaikat : "Datanglah wahai seluruh makhluk untuk hari pembalasan, karena Tuhanmu berkehendak untuk mengadilimu."

13 Dan roh itu akan selalu berada dalam khidmat kepada Allah.

14 Katakanlah kepadaku : "Apakah kamu mengutamakan untuk melihat dengan cahaya bintang ataukah dengan cahaya matahari?"

15 Andreas menjawab : "Dengan cahaya matahari, bukan dengan cahaya bintang. Karena dengan cahaya bintang, kita tidak dapat melihat gunung-gunung yang ada di samping kita, tetapi dengan cahaya matahari kita akan dapat melihat sekecil-kecil butiran pasir."

16 "Dari itu kita akan berjalan dengan kebimbangan di bawah cahaya bintang, tetapi dengan sinar matahari kita akan berjalan dengan tenang."

FASAL KESERATUS SEMBILAN

Bahwa tidur sejenak tiap malam itu dibolehkan, akan tetapi, sama sekali tidak dibolehkan lupa akan Allah dan hari pembalasanNya yang dahsyat itu. Jaga dengan roh. Bagaimana kita dapat selalu mengingat Allah.

1. Yesus menjawab : "Sesungguhnya kukatakan kepadamu, begitulah kamu harus berjaga dengan rohmu, di bawah sinar matahari keadilan yang dia itu Tuhan kita dan janganlah kamu membanggakan berjaganya jasad."

2. Dan benar sebenar-benarnya bahwa harus dihindarkan sedapat mungkin tidurnya jasad, karena mencegahnya sama sekali adalah mustahil. Sebab perasaan dan jasad itu diberati dengan makanan sedang akal dengan pekerjaan-pekerjaan.

3. Dari itu, barangsiapa yang mau tidur sedikit harus menjauhi pekerjaan-pekerjaan yang berkelebihan dan makan banyak.

4. "Demi Allah yang aku berdiri di hadapanNya, bahwa tidur sejenak tiap malam itu dibolehkan, akan tetapi sama sekali tidak dibolehkan lupa akan Allah dan hari pembalasanNya yang dahsyat itu. Sedang tidurnya roh itu tiada lain hanya suatu kelupaan."

5. Di waktu itu bertanyalah yang menulis ini. "Ya guru, bagaimanakah kita dapat selalu mengingat Allah."

6. "Bagi kami itu nampaknya mustahil."

7. Yesus sambil bernafas panjang menjawab : "Sebenarnya itu adalah sebesar-besarnya kesengsaraan yang diderita oleh manusia ya Barnabas, karena di sini di bumi ini manusia tidak bisa secara terus-menerus ingat kepada Allah Penciptanya."

8. Kecuali para manusia suci, maka mereka itu terus-menerus mengingat Allah, karena pada mereka ada cahaya nikmat Allah sehingga mereka tidak bisa melupakanNya.

9. Akan tetapi katakanlah kepadaku, adakah kamu melihat mereka yang bekerja mengeluarkan batu-batu dari gunung, betapa dengan kebiasaan yang terus-menerus bisa memukul sambil bercakap-cakap dan sepanjang waktu mereka memukul dengan pukul besi di batu dengan tiada melihatnya dan begitu juga tidak mengenai tangan mereka?

10. Maka berbuatlah kamu sedemikian itu.

11. Bercita-citalah untuk menjadi manusia-manusia suci jika kamu benar-benar menginginkan untuk mengalahkan kesengsaraan lengah itu.

12. Maka dapat dipastikan bahwa air itu bisa melubangi batu yang paling keras dengan tetesan yang jatuh di atasnya berulang kali dalam waktu yang lama.

13. Tahukah kamu mengapa kamu tidak bisa mengalahkan terhadap kesengsaraan itu?

14. Karena kamu belum mengerti bahwa itu adalah suatu dosa.

15. Dari itu kukatakan kepadamu wahai insan bahwa sungguh suatu kesalahan apabila engkau diberi oleh seorang raja suatu anugerah lalu kamu pejamkan kedua matamu dan kamu palingkan mukamu daripadanya.

16. Begitulah kesalahan mereka yang alpa kepada Allah.

17. Karena seorang manusia itu secara terus-menerus menerima karunia-karunia dan nikmat daripada Allah.

FASAL KESERATUS SEPULUH

Hatimu berkewajiban mengucapkan "Alhamdulillah" setiap kali jasadmu bernafas.

1. Wahai! Katakanlah kepadaku, tidakkah Allah mengaruniakan nikmat-Nya kepadamu setiap waktu?

2. Ya, benar, Dia bermurah mengaruniakan kepadamu roh yang dengannya kamu hidup.

3. Sungguh benar kukatakan kepadamu, bahwa hatimu berkewajiban untuk mengucapkan "Alhamdulillah" setiap kali jasadmu bernafas.

4. Pada saat itu Yahya berkata : "Sesungguhnya apa yang engkau katakan itu benar sepenuhnya ya guru. Dari itu berilah kami pengertian bagaimana caranya kita dapat mencapai keadaan yang berbahagia itu?"

5. Yesus menjawab : "Sungguh kukatakan kepadamu bahwa tidak ada kemungkinan bagi seseorang untuk mencapai keadaan semacam itu dengan kekuatan manusia, tetapi dengan rahmat Allah Tuhan kita."

6. Dan sudah pasti bahwa seorang manusia itu harus lebih dahulu menginginkan kesalihan agar Allah mengaruniakan kepadanya akan itu.

7. Katakanlah kepadaku, jika kamu menghadapi meja makan, adakah kamu mengambil makanan yang kamu jijik melihatnya?

8. Sudah barang tentu tidak!

9. Begitu juga kukatakan kepadamu bahwa kamu tidak akan mendapat sesuatu yang tidak kamu inginkan.

10. Sungguh Allah itu berkuasa untuk menjadikan kamu manusia-manusia suci dalam waktu yang kurang dari sekejap mata, apabila kamu menginginkan kesucian.

11. Akan tetapi Tuhan kita menghendaki supaya kita menanti dan memohon agar manusia itu menyadari karunia dan Pangaruniannya.

12. Sudah kamu melihat mereka yang berlatih untuk memanah suatu sasaran?

13. Sungguh mereka berulang-kali memanah dengan sia-sia.

14. Dan bagaimanapun juga mereka tidak menginginkan sama sekali untuk memanah sia-sia, tetapi selalu menginginkan untuk mengenai sasaran itu.

15. Maka berbuatlah demikian wahai kamu yang selalu menginginkan ingat kepada Allah.

16. Dan apabila kamu lupa maka menangislah.

17. Karena Allah akan mengaruniakan kepadamu nikmat untuk mencapai segala yang telah kukatakan itu.

18. Sesungguhnya puasa dan berjaga dengan roh itu adalah berdampingan, sehingga apabila seorang meniadakan jaga, akan batallah segera puasa itu.

19. Karena dengan perbuatan dosa itu seorang manusia membatalkan puasanya roh dan akan lupa kepada Allah.

20. Dan dengan demikian maka jaga dan puasa itu dari segi rohani berdampingan selalu bagi kita dan bagi semua orang.

21. Karena seseorang itu tidak diperbolehkan melakukan dosa.

22. Adapun puasa dan jaganya jasad, maka percayalah kepadaku bahwa kedua-duanya itu tidak mungkin dalam tiap waktu dan bagi tiap orang.

[23]. Karena ada orang-orang yang sedang sakit, orang-orang tua, perempuan-perempuan hamil, mereka yang harus dibatasi makannya, kanak-kanak dan lain-lainnya dari manusia yang berbadan lemah.

[24]. Maka sebagaimana tiap orang berpakaian sesuai dengan ukuran masing-masing, demikian juga ia berkewajiban untuk memilih puasanya.

[25]. Karena jika baju, kanak-kanak itu tidak cocok untuk seorang berumur tigapuluh tahun, maka begitulah juga puasa dan jaganya seseorang tidak cocok untuk lain orang."

FASAL KESERATUS SEBELAS

Waspadalah kamu daripada setan yang akan memusatkan seluruh kekuatannya agar kamu jaga di tengah malam.

1 Akan tetapi waspadalah kamu daripada setan yang akan memusatkan seluruh kekuatannya agar kamu berjaga di tengah malam, kemudian kamu tidur kembali padahal kamu berkewajiban menurut wasiat Allah untuk sembahyang dan mendengarkan kepada firman Allah."

2 Katakanlah kepadaku : "Relakah kamu, jika salah seorang dari sahabatmu memakan daging, kemudian ia memberikan kepadamu tulang-tulang?"

3 Petrus menjawab : "Tidak ya guru, karena orang seperti itu tidak layak diberi nama teman tetapi seorang pengolok-olok."

4 Maka Yesus menjawab dengan tarikan nafas : Sungguh engkau telah bertutur benar ya Petrus, karena barangsiapa yang jaga dengan jasad itu lebih dari mestinya sedang ia dalam keadaan tidur atau kepalanya sudah berat dengan ngantuk, padahal ia berkewajiban untuk sembahyang atau mendengarkan Firman Allah, maka orang sial semacam itu benar-benar mengolok-olok Allah Penciptanya dan menjadi pelaku dosa.

5 Bahkan lebih dari itu, dia adalah seorang pencuri karena ia mencuri waktu yang harus diberikannya kepada Allah kemudian mengha-biskannya di mana dan dengan kadar yang dikehendakiNya.

6 Pernah ada seorang memberi minum lawan-lawannya dari suatu tempat yang mengandung arak yang terbaik, selagi ia masih baik, tetapi ketika sampai pada endap-endapnya, ia berikan kepada tuannya.

7 Apa perkiraanmu yang akan diperbuat oleh tuan itu terhadap hambanya di saat ia mengetahui segala sesuatu, sedang hamba itu masih di hadapannya?

8 Sungguh ia akan memukul dan membunuhnya dengan kemarahan yang adil sesuai dengan semua syari'at dunia ini.

9 Dan apakah gerangan yang akan diperbuat oleh Allah terhadap seorang yang menghabiskan sebaik-baik waktunya itu untuk pekerjaan-pekerjaan sedang (waktunya) yang seburuk-buruknya dipakai untuk sembahyang dan membaca syari'at?

10 Celakalah bagi dunia ini, karena hatinya diberati oleh dosa-dosa oleh yang lebih berat lagi dari itu.

11 Dari itu, ketika kukatakan kepadamu bahwa tertawaan harus dirubah menjadi tangis, jamuan-jamuan makan harus dirubah menjadi puasa dan tidur dijadikan jaga, telah kusimpulkan dalam tiga kalimat itu segala yang telah kamu dengar.

12 Yaitu wajib atas seorang di sini, di atas bumi, untuk selalu menangis, dan bahwa tangisan itu harus timbul dari lubuk hati, karena Allah Yang Maha Tinggi Pencipta kira sedang marah.

13 Dan bahwa kamu wajib berpuasa, agar menjadikan kamu memiliki kekuasaan atas perasaan.

14 Dan kamu harus berjaga agar kamu tidak mengerjakan dosa.

15 Dan bahwa tangisan, puasa dan jaga yang semuanya menyangkut jasmanimu itu harus dilaksanakan sesuai dengan susunan tubuh orang-seorang."

FASAL KESERATUS DUABELAS

Percayalah wahai Barnabas, bahwa aku ini tidak dapat menangis sebagaimana yang diharuskan atas diriku. Karena Allah akan mengangkat aku dari bumi ini kemudian akan merubah wajah pengkhianat itu sehingga ia disangka aku oleh semua orang. Katakan kepadaku siapa gerangan orang yang sial itu, karena aku ingin mematikan dia dengan cekikan.

1 Maka setelah Yesus menguraikan demikian itu, ia berkata : "Kamu harus mencari buah-buahan kebun yang akan menopang hidup kita, karena sejak delapan hari kita tidak makan roti."

2. "Dari itu aku akan sembahyang kepada Tuhan kita sambil menunggu kamu di sini bersama Barnabas."

3. Maka pergilah para murid itu dan para Rasul semuanya, empat-empat dan enam-enam lalu bertebaranlah mereka itu di jalan sesuai dengan perintah Yesus.

4. Dan yang tinggal bersama Yesus adalah yang menulis ini.

5. Lalu sambil menangis Yesus berkata : "Ya Barnabas, harus kujelaskan kepadamu tentang rahasia-rahasia besar yang wajib atasmu menyebarkannya kepada dunia setelah aku pergi daripadanya."

6. Maka penulis ini menjawab sambil menangis : "Ijinkanlah aku menangis ya guru untuk diriku dan juga untuk lain orang, karena kami ini berdosa."

7. "Sedang engkau wahai yang suci dan Nabi Allah tidaklah patut engkau terlalu banyak menangis."

8. Yesus menjawab : "Percayalah kepadaku ya Barnabas, bahwa aku ini tidak dapat menangis sebagaimana yang diharuskan atas diriku."

9. Karena andaikata orang-orang itu tidak memanggil aku Tuhan, niscaya aku akan melihat Allah di sini sebagimana Ia akan terlihat di surga kelak dan niscaya aku akan aman dari ketakutan hari pembalasan.

10. Akan tetapi Allah mengetahui bahwa aku bebas dari itu, karena belum pernah terlintas dalam fikiranku untuk menganggap diriku ini lebih daripada seorang hamba[1] yang miskin.

11. Bahkan kukatakan kepadamu, bahwa andaikata aku tidak dipanggil Tuhan oleh orang, niscaya aku akan diangkat ke surga di waktu aku pergi dari dunia ini, akan tetapi kini aku tidak akan pergi ke sana hingga hari Pembalasan.

12. Dari itu, dapatlah engkau melihat (sendiri) betapa sebenarnya aku ini harus menangis.

13. Maka ketahuilah wahai Barnabas, bahwa sesungguhnya karena itu aku harus berhati-hati dan akan dijual oleh seorang muridku dengan tigapuluh keping mata uang.

14. Dan atas dasar itu, maka aku yakin bahwa orang yang akan menjualku itu, akan terbunuh dengan namaku.

15. Karena Allah akan mengangkat aku dari bumi ini kemudian akan merubah wajah pengkhianat itu sehingga ia disangka aku oleh semua orang.

16. Begitupun juga maka setelah ia mati dengan seburuk-buruk cara, aku harus tinggal dalam kecemaran itu untuk masa panjang di bumi ini.

17. Akan tetapi apabila telah datang Muhammad Rasul Allah yang kudus itu, akan hilanglah daripadaku kecemaran itu.

18. Dan Allah akan melaksanakan itu, karena aku telah mengakui akan kebenaran

---

1). Kis. 3:12, 26 dan 4:27, 30 pent.

Messias yang akan memberikan kepadaku anugerah itu agar diketahui orang bahwa aku ini masih hidup dan aku tersuci dari kematian yang tercela."

19. Maka bertanyalah orang yang menulis ini : "Ya guru, katakanlah kepadaku siapa gerangan orang yang sial itu, karena ingin mematikan dia dengan cekikan."

20. Yesus menjawab : "Diamlah, karena Allah telah menghendaki demikian, maka dia tidak dapat berbuat selain dari itu.

21. Akan tetapi apabila malapetaka itu menimpa ke atas ibuku, maka terangkanlah kepadanya kebenaran ini, agar ia terhibur."

22. Di saat itu penulis ini menjawab : "Sungguh akan kulaksanakan itu ya guru Insya Allah."

FASAL KESERATUS KETIGA BELAS

Pemberitaan tentang tobat. Tiap pohon yang tiada mengandung buah yang baik, akan dipotong dan akan dilemparkan ke dalam api.

1 Ketika para murid kembali dengan membawa bakul dari pokok cemara dan mereka telah mendapatkan dengan takdir Allah kadar yang tidak sedikit dari buah kurma yang baru masak.

2. Maka setelah mereka sembahyang tengah hari, mereka makan bersama dengan Yesus.

3. Dan ketika mereka melihat penulis ini bermuram muka, mereka takut kalau-kalau Yesus sudah harus pergi dari dunia dalam waktu yang singkat.

4. Dari itu Yesus menghibur mereka, katanya : "Janganlah kamu takut, karena hingga kini saatnya aku harus pergi daripadamu belum tiba. Dan aku masih akan berada bersamamu sedikit waktu[1] lagi."

5. Dari itu harus kuajarkan kepadamu, sekarang, sebagai yang telah kukatakan di tengah-tengah seluruh Israil, agar kamu memberitakan tentang tobat, supaya Allah merahmati dosa Israil.

6. Dan hendaknya tiap orang berhati-hati dari sifat malas, khususnya bagi siapa yang mempergunakan penyiksaan badaniah.

7. Karena tiap pohon yang tiada membuahkan buah yang baik, akan dipotong dan akan dilemparkan ke dalam api.[2]

8. Ada orang peribumi memiliki tanaman-tanaman anggur,[3] di tengah-tengahnya ada kebun yang di dalamnya ada sebuah pokok Tin.

9. Maka ketika pemilik kebun itu tidak melihat padanya buah di waktu ia datang selama tiga tahun, sedang ia melihat tiap tanaman yang lain berbuah, berkatalah ia kepada tukang kebunnya : "Tebanglah pokok yang busuk ini, karena ia memberatkan kepada tanah."

10. Lalu tukang kebun itu menjawab : "Janganlah begitu ya tuanku, karena pokok ini adalah indah."

11. Maka dijawablah oleh pemilik tanah itu: "Diamlah ! Bagiku tidak ada perlunya keindahan tanpa faidah."

12. Dan engkau harus mengetahui bahwa pokok kurma dan balsan itu lebih indah dari Tin.

13. Tetapi aku pernah dahulu menanam di tengah-tengah halaman rumahku cangkokan dari pokok kurma dan balsan, kemudian kukitarinya dengan pagar yang mahal, akan tetapi ketika kedua pokok tadi tiada mengandung buah, dan hanya tumpukan daun-daun saja, yang merusak tanah di depan rumah, kuperintahkan untuk dipindahkan keduanya (pohon) itu.

14. Apakah bisa kumaafkan satu pokok tin yang jauh dari rumahku, yang memberatkan kebun dan tanaman anggurku, di mana semua pokok yang lain berbuah. Sungguh aku tidak dapat membiarkan pokok ini lagi.

15. lalu tukang kebun itu menjawab : "Ya tuan, sebenarnya tanah ini subur sekali, maka oleh karena itu tunggulah setahun lagi.

16. Aku akan pangkasi dahan-dahan pokok tin ini dan akan kuhilangkan daripadanya tanah yang terabuk dan akan kuberi tanah yang kering dan batu-batu supaya dia berbuah."

---

1. Yah. 14:19
2. Mat. 3:10 Lu. 3:9
3. Lu. 3:1-9.

17. Pemilik tanah itu menjawab : "Cobalah pergi untuk mengerjakan itu, aku akan menunggu dan pokok tin ini akan berbuah. Fahamkah kamu perumpamaan ini?"

18. Para murid menjawab : "Tidak ya tuan, Cobalah tafsirkan untuk kami."

FASAL KESERATUS EMPATBELAS

Ada pada Allah di surga pokok kurma dan balsan, pokok kurma itu adalah setan, sedang manusia adalah pokok balsan.

1 Yesus menjawab : "Sebenarnya kukatakan kepadamu bahwa pemilik itu adalah Allah, sedang tukang kebun itu adalah syari'atNya."

2. Maka pada Allah di surga ada pokok kurma dan balsan, pokok kurma itu adalah setan sedang manusia pertama adalah pokok balsan.

3. Kemudian diusirlah kedua-duanya, karena kedua-duanya tidak mengandung buah berupa amal-amal saleh, bahkan keduanya mengucapkan kata-kata yang tidak baik di mana menjadi hukuman atas malaikat dan banyak manusia.

4. Dan oleh karena Allah telah menempatkan manusia ini di tengah-tengah para makhlukNya yang seluruhnya menyembah Dia menurut titahNya, maka jika ia sebagai yang kukatakan tidak membuahkan sesuatu, maka Allah akan memotongnya dan melemparkannya ke neraka.

5. Karena Dia tidak memaafkan kepada Malaikat dan manusia pertama itu, Ia mengutuk si malaikat itu untuk selama-lamanya, tetapi kepada si manusia hanya untuk sementara.

6. Maka berkatalah sayriat Allah, bahwa bagi si manusia ini tersedia bermacam-macam rizqi lebih dari semestinya di dalam kehidupan ini.

7. Dari itu maka ia harus tahan menerimah penderitaan dan menjauhkan diri dari kelezatan-kelezatan duniawi agar ia berbuat amalan yang saleh.

8. Maka atas dasar itulah Allah memberikan kepada manusia ini kesempatan untuk bertobat."

9. Sebenarnya kukatakan kepadamu : "Bahwa Tuhan kita mewajibkan atas manusia untuk bekerja untuk tujuan yang telah dikatakan oleh Ayub, Nabi[1] dan kekasih Allah. "Sesungguhnya burung itu dilahirkan untuk terbang, ikan untuk berenang, demikian juga manusia ini dilahirkan untuk bekerja."

10. Dan begitulah berkata pula bapak kita Nabi Allah Daud : [2] "Karena apabila kita memakan dari hasil kecapikan tangan kita, akan diberkahilah kita dan menjadi baik untuk kita."

11. Dari itu tiap orang harus bekerja menurut bakatnya.

12. Wahai, cobalah kamu katakan kepadaku, jika bapak kita Daud dan anaknya Sulaiman telah bekerja dengan kedua tangan mereka sendiri, apakah yang seharusnya diperbuat oleh seorang yang berdosa ini?"

13. Maka Yahya menjawab : "Ya guru, sebenarnya amal itu adalah sesuatu yang baik, akan tetapi kaum fakirlah yang harus melaksanakannya."

14. Maka Yesus menjawab : "Ya, karena mereka tidak dapat berbuat selain itu."

15. Akan tetapi tidakkah engkau ketahui, bahwa untuk lebih menjadi saleh, maka seorang saleh itu harus dapat membebaskan diri dari kebutuhan.

16. Oleh karena matahari dan bintang-bintang yang lain itu menjadi kuat dengan perintah-perintah Allah, sehingga mereka

1) Ayub 5:7
2) Mazm. 128:2

tidak dapat berbuat selain perintah itu, maka tiadalah bagi mereka itu suatu kelebihan.

17. Katakanlah kepadaku, adakah Allah tatkala memerintahkan untuk bekerja, berfirman : "Seorang fakir itu harus makan dari keringat dahinya?"

18. Ataukah Ayub mengatakan : "Sebagaimana burung itu dilahirkan untuk terbang, maka bagiku pula si fakir itu dilahirkan untuk beramal?"

19. (Tidak), tetapi Allah memfirmankan kepada manusia "Dengan keringat mukamu engkau akan makan rotimu."

20. Dan Ayub berkata : "Bahwa manusia ini dilahirkan untuk bekerja."

21. Dan atas dasar itu, maka yang bukan tergolong dari jenis manusialah yang bebas dari seruan itu.

22. Sebenarnya tiada sebab bagi meningkatnya harga barang-barang itu kecuali karena adanya segolongan besar kaum pemalas.

23. Maka andaikata mereka itu mau bekerja, sebagian bertani, sebagian memancing ikan di air, niscaya dunia itu berada dalam kelebihan yang besar.

24. Maka harus diberikan perhitungan atas kekurangan itu di hari pembalasan yang dahsyat kelak.

FASAL KESERATUS LIMABELAS

Manusia di dunia bukan pemilik segala sesuatu. Karena syahwatlah Allah membinasakan negeri-negeri yang jahat. Hendaklah menerima cukup satu perempuan.

Cobalah dikatakan kepadaku oleh seorang manusia : "Dengan membawa apa dia datang ke dunia ini sehingga ia akan hidup dengan kemalasan."

2. Maka sudah barang tentu ia dilahirkan telanjang, tidak berdaya berbuat sesuatu. Dari itu ia bukanlah pemilik apa yang ia dapatkan, tetapi ia hanya sebagai penguasanya.

3. Kemudian ia diharuskan mengajukan perhitungan di hari yang dahsyat itu.

4. Dan ia harus takut sekali dari syahwat yang tercela, yang menjadikan seorang manusia itu mirip dengan binatang yang bisu itu.

5. Karena musuh manusia itu adalah dari keluarganya sendiri, sehingga ia tidak mungkin pergi ke suatu tempat yang tidak didatangi oleh lawan itu.

6. Dan alangkah banyaknya mereka yang binasa karena syahwat.

7. Maka karena syahwatlah Topan[1] itu melanda sehingga dunia ini binasa di depan rahmatnya Allah dan tiada yang selamat kecuali Noah bersama delapanpuluh[2] tiga manusia saja.

8. Karena syahwatlah, Allah telah membi-nasakan tiga[3] negeri yang jahat, tiada yang selamat kecuali Lut bersama kedua anaknya.

9. Karena syahwat (juga) cucu Benyamin hampir lenyap.[4]

10. "Dan sungguh kukatakan kepadamu, jika kuhitung bagimu jumlah mereka yang telah binasa akibat syahwat, maka tiada cukup bagiku waktu lima hari."

11. Yakub bertanya : "Ya tuan apakah arti syahwat itu."

12. Maka Yesus menjawab : "Syahwat itu adalah keinginan yang tak terkekang, apabila tidak dipimpin oleh akal akan melampaui batas-batas hati nurani dan perasaan-perasaan."

13. Sehingga seorang manusia ini karena tiada mengenal dirinya, ia mencintai apa yang harus dibencinya.

14. Percayalah kepadaku, apabila seorang mencintai sesuatu benda, bukan karena Allah telah mengaruniakan benda itu kepadanya, maka dia itu adalah pezina.

15. Karena Ia telah menjadikan roh itu bersatu dengan makhluk, padahal dia harus tetap bersatu dengan Allah penciptaNya.

16. Dari itu Allah telah mencela melalui Nabi Yesaya[5] : "Sesungguhnya engkau telah berszina dengan banyak kekasih-kekasih, akan tetapi kembalilah engkau kepadaKu Aku akan menerimamu."

17. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya andai kata di hati seseorang itu tidak ada keinginan dari dalam niscaya ia tidak akan terjerumus di luarnya. Karena sesungguhnya apabila ia menjebol suatu akar, akan matilah segera pokok itu.

18. "Maka dari itu hendaklah seorang manusia itu merasa cukup menerima perempuan yang dikaruniakan kepadanya oleh Allah Penciptanya dan hendaknya ia lupakan semua perempuan yang lain."

---

1. **Kej. 6:1-9**
2. **Dalam Taurat 8. Lihat kejadian 6:18 dan Petrus 11 2:5**
3. **Kej. 19.**
4. **Hakim 19:20**
5. **Yer. 3:1.**

[19] Andreas bertanya : "Bagaimanakah seorang bisa melupakan perempuan-perempuan apabila ia hidup di sebuah negeri di mana terdapat banyak dari mereka itu di sana?"

[20] Yesus menjawab : "Ya Andreas, sebenarnya bertempat tinggal di sebuah negeri itu membahayakan karena sebuah kota itu seperti sepon yang menyerap segala dosa."

FASAL KESERATUS ENAMBELAS

Seorang yang hidup di sebuah kota itu harus menjadi laksana seorang prajurit. Mengekang kendali mata

Kisah nabi Elia dengan seorang buta

1 Seorang manusia yang hidup di sebuah kota itu harus menjadi laksana seorang prajurit yang di sekitarnya ada musuh-musuh yang mengepung kuburnya, ia membela diri dari tiap serangan dan senantiasa mengkha-watirkan penghianatan -penghianatan pendu-duk kota itu.

2. Kukatakan demikianlah ia wajib menahan setiap serangan dari luar berupa dosa, dan ia harus waspada terhadap perasaan yang ada padanya karena ia mempunyai kegandru-ngan yang besar kepada segala kekotoran.

3. Akan tetapi bagaimana ia dapat menjaga dirinya, apabila ia tidak mengekang kendali mata yang merupakan pangkal segala kejahatan badaniah.

4. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratnya, bahwa seorang yang badannya tidak mempunyai kedua mata, akan selamat dari siksa kecuali apa yang terjadi sampai tingkat ke tiga, tetapi seorang yang mempunyai kedua mata akan bisa tertimpa hukuman sampai tingkat ke tujuh.

5. Pernah terjadi di zaman nabi Elia, bahwa Elia telah melihat seorang buta berkelakuan baik sedang menangis.

6. Maka ditanyalah dia oleh Elia : "Mengapa engkau menangis wahai saudara?"

7. Si buta menjawab : "Aku menangis karena aku tidak dapat melihat Nabi Kudus Allah Elia itu."

8. Maka ditegurlah dia oleh Elia, katanya: "Hentikanlah tangismu wahai lelaki, karena engkau dengan tangisanmu itu melakukan dosa."

9. Si buta itu menanyakan : "Wahai katakanlah kepadaku apakah melihat seorang Nabi Allah yang membangkitkan orang mati, dan menurunkan api dari langit itu suatu dosa?"

10. Elia menjawab : "Engkau tidak bertutur benar, karena Elia tidak bisa membawa sesuatu dari yang engkau katakan sama sekali. Karena dia adalah seorang seperti engkau, bahkan seluruh penduduk bumi ini tidak dapat menciptakan seekor lalatpun."

11. Si buta itu menjawab : "Engkau mengatakan demikian wahai lelaki, karena barangkali engkau telah pernah ditegor oleh Elia atas sebagian dari dosa-dosamu, dari itu engkau membencinya."

12. Elia menjawab : "Semoga engkau telah bertutur benar, karena apabila aku membenci Elia wahai saudara, niscaya aku akan bertambah kasih kepada Allah, dan tiap aku bertambah benci kepada Elia, aku akan bertambah kasih kepada Allah."

13. Kemudian marahlah si buta itu dengan sangatnya, katanya : "Demi Allah, engkau adalah seorang durjana. Dapatkah seorang mencintai Allah, tetapi membenci Nabi Allah? Pergilah dari sini, karena aku tidak sudi mendengarkan omonganmu lagi."

14. Elia menjawab : "wahai saudara, sesungguhnya engkau kini telah melihat dengan fikiranmu, besarnya bahaya penglihatan badan itu, karena engkau menginginkan celik untuk melihat Elia, sedang engkau membenci Elia dengan jiwamu."

15. Si buta menjawab : "Wahai, enyahlah, karena engkau ini adalah setan yang menghendaki supaya aku berdosa kepada kudus Allah."

16. Kemudian Elia menarik nafas, lalu ia bertutur dengan air mata yang berlinang: "Sesungguhnya engkau telah bertutur benar wahai saudara, karena tubuhku yang engkau ingin melihatnya itu, memisahkan aku daripada Allah."

17. Si buta menjawab : "Sungguh aku tidak ingin melihatmu, bahkan andaikata aku mempunyai dua mata pun, akan kupejamkan keduanya agar tidak melihatmu."

18. Ketika itu Elia mengatakan : "Ketahuilah wahai saudara, bahwa sebenarnya aku ini adalah Elia."

19. Si buta itu menjawab : "Sungguh engkau tidak berkata benar."

20. Di waktu itu murid-murid Elia mengatakan : "Wahai saudara, sungguh dia ini adalah Nabi Allah Elia sendiri."

21. Maka si buta itu menyambut : "Jika ia betul Nabi Elia, maka hendaknya ia terangkan dari turunan siapakah aku ini dan bagaimana sampai aku menjadi buta?"

FASAL KESERATUS TUJUHBELAS

Lanjutan kisah Elia dengan seorang buta.

1 Elia menjawab: "Engkau adalah dari turunan Levi, dan oleh karena di mana engkau berada dalam rumah peribadatan Allah, dekat dengan yang Kudus, memandang kepada seorang perempuan[1] dengan syahwat, maka Tuhan kita telah menghilangkan penglihatanmu."

2 Maka si buta itu menjawab sambil menangis: "Ampunilah aku ya Nabi Allah yang suci, karena telah bersalah kepadamu dalam pembicaraan tadi. Dan andaikata aku melihatmu niscaya aku tidak dapat berbuat kesalahan itu."

3 Elia menjawab: "Semoga Tuhan kita mengampuni engkau wahai saudara."

4 Karena aku mengetahui bahwa engkau telah bertutur benar tentang apa yang menyangkut diriku.

5 Oleh karena kian aku membenci diriku, kian aku bertambah kecintaan kepada Allah.

6 Dan jika engkau melihat aku, niscaya padamlah keinginanmu yang tidak direlai Allah itu.

7 Karena Elia bukanlah yang menciptamu, tetapi Allah yang menciptamu.

8 Kemudian Elia menyambung uraiannya sambil menangis: "Sungguh aku ini adalah setan terhadap yang menyangkut dirimu, karena aku memalingkan engkau daripada penciptaMu.

9 Jika demikian, maka menangislah wahai saudara, karena tiada cahaya bagimu yang memperlihatkan engkau antara kebenaran dengan kebatilan.

Andaikata ada bagimu (cahaya) itu, niscaya engkau tidak meremehkan ajaranku.

10 Dari itu kukatakan kepadamu: "Bahwa banyak yang ingin melihatku dan mereka datang dari jauh untuk melihatku, sedang mereka meremehkan omongan-omonganKu."

11 Karenanya, demi keselamatan mereka, lebih baik mereka tidak mempunyai mata.

12 "Karena barangsiapa yang merasa senang dengan suatu makhluk, apapun dia itu, dan tidak mencari jalan untuk menemukan kepuasan dengan Allah, maka dia itu telah membuat berhala dalam hatinya dan telah meninggalkan Allah."

13 Kemudian Yesus sambil bernafas panjang berkata: "Sudahkah kamu memahami segala yang dikatakan oleh Elia?"

14 Para murid menjawab: "Sungguh kami telah memahami dan kami heran setelah mengetahui bahwa di bumi ini tiada yang tidak menyembah berhala kecuali sedikit sekali."

---

1) Dalam teks bahasa Itali tidak dikenal.

FASAL KESERATUS DELAPANBELAS

Israil sekrang sedang asyik dalam menegakkan penyembahan berhala di dalam hati mereka, di saat mereka menganggap aku ini Tuhan.

1 Ketika itu berkatalah Yesus : "Sungguh kamu telah bertutur benar, karena Israil sekarang sedang asyik dalam menegakkan penyembahan berhala di dalam hati mereka, di saat mereka menganggap aku ini Tuhan."

2. Dan kini banyak dari mereka itu yang telah meremehkan aku, ini bisa menjadikan diriku raja dari seluruh Yudea, jika aku mengakui bahwa aku ini Tuhan.

3. Dan bahwa aku ini gila, karena aku rela hidup dalam kemelaratan di sekitar padang belantara tidak mau tinggal selamanya di tengah para pembesar dalam kemewahan hidup.

4. Alangkah celakanya engkau wahai insan yang menghormati cahaya di mana lalat dan semut ikut serta, dan meremehkan cahaya di mana para Malaikat, Nabi dan Khalil-khalil Allah yang suci ikut menikmatinya.

5. "Maka apabila engkau tiada menjaga mata ya Andreas, maka kukatakan bahwa mustahil engkau tidak akan tenggelam dalam syahwat di saat itu."

6. Dari itu, Nabi Yarmea[1] sambil menangis keras ia berkata : "Mata seorang maling mencuri jiwaku."

7. Dan karena itulah Bapak kita Daud telah sembahyang dengan kerinduan yang besar kepada Allah Bapak kita, supaya merubah agar kedua matanya tidak melihat sesuatu yang batil.[2]

8. Karena segala sesuatu yang mempunyai kesudahan adalah pasti batil.

9. Katakanlah kepadaku, andaikata ada seorang mempunyai dua filis untuk dibelikannya roti apakah ia akan membelajakannya untuk membeli asap?

10. Tidak sekali-kali, karena asap itu akan merusak kedua mata dan tidak mengenyangkan tubuh.

11. "Maka demikianlah seorang manusia harus berbuat, karena ia dengan kedua matanya yang lahir dan mata akalnya yang batin itu, harus mencari jalan untuk mengenal Penciptanya serta keridhaan kehendakNya dan janganlah tujuannya yang tercipta itu menyebabkan dia rugi akan yang Mencipta."

---

1). Nudub 3:51.
2). Mazm. 19:3337

FASAL KESERATUS SEMBILANBELAS

Tiap kali seorang manusia melihat akan sesuatu, lalu ia lupa kepada Allah yang menciptakan sesuatu itu untuk dia, maka ia telah berdosa. Merubah pasir menjadi gula. Sembahyang itu adalah penawar jiwa.

1 Karena sebenarnya tiap kali seorang manusia melihat akan sesuatu, lalu ia lupa kepada Allah yang menciptakan sesuatu itu untuk dia, maka dia telah berdosa.

2 Karena andaikata ada seorang teman memberikan kepadamu suatu benda untuk engkau simpan sebagai tanda peringatan kepadanya, lalu engkau jual barang itu dan lupalah engkau kepada temanmu itu, maka niscaya engkau memarahkan temanmu.

3 Dan itulah yang dikerjakan oleh seorang manusia.

4 Karena di waktu ia melihat kepada sesuatu makhluk lantas ia tidak ingat kepada Khalik Yang menciptanya demi menghargai manusia itu, maka ia berdosa kepada Allah Penciptanya karena ia tidak mensyukuri nikmat itu.

5 Maka barangsiapa memandang kepada perempuan dengan melupakan Allah yang menciptakan perempuan itu demi kebaikan jenis manusia, maka ia sudah mencintai dan menginginkannya.

6 Dan keinginan itu akan menyampaikan dia ke satu taraf di mana dia akan mencintai segala sesuatu serupa dengan yang disukainya itu, maka karenanya akan timbullah dosa itu yang orang malu menyebutnya.

7 Jadi apabila seorang itu mengendalikan kedua matanya, maka ia akan berkuasa atas perasaan yang tiada menginginkan apa yang tidak diberikan kepadanya. Dan dengan demikian jasad itu menjadi di bawah kekuasaan roh.

8 Maka sebagaimana sebuah kapal tidak dapat bergerak tanpa angin, begitu pula jasad tidak dapat berdosa, tanpa pengaruh perasaan.

9 Adapun yang wajib dikerjakan setelah itu oleh seorang yang bertobat yaitu merubah banyak bicara dengan sembahyang, maka itulah yang sesuai dengan hukum akal, walau andaikata tidak ada wasiat dari pada Allah.

10 Karena seorang manusia itu berdosa dalam tiap perkataan yang buruk[1] dan Tuhan kita mengampuni dosanya itu dengan sembahyang.

11 Karena sembahyang itu adalah jaminan bagi jiwa.

12 Sembahyang itu adalah penawar jiwa.

13 Sembahyang itu adalah pemelihara hati.

14 Sembahyang itu adalah senjata bagi iman.

15 Sembahyang itu adalah kendali bagi perasaan.

16 Sembahyang itu laksana garam bagi tubuh yang tidak membiarkannya menjadi busuk karena dosa.

17 Kukatakan kepadamu bahwa sembahyang itu bagaikan kedua tangan bagi kehidupan kita, yang dipergunakan oleh yang bersembahyang itu untuk membentuk dirinya di hari pembalasan kelak.

18 Maka dia memelihara dirinya dari perbuatan dosa di dunia ini, dan memelihara hatinya supaya tiada tersentuh oleh

---

1) Mat. 12:36

2) **Al-Qur'an Surat 29 (Salat itu memelihara dari perbuatan-perbuatan durjana dan mungkar).**

keinginan-keinginan buruk;[2] menjengkelkan setan karena ia memelihara perasaannya sesuai dengan syariat Allah serta mempergunakan jasadnya dalam kebajikan seraya mendapatkan segala yang di ingikan daripada Allah.

19. Demi Allah yang kita semua berada di hadiratNya. Bahwa seorang manusia tanpa sembahyang tidak dapat menjadi seorang yang berkelakuan baik. Ia tiada akan berbuat lebih dari seorang bisu, atau kemungkinan disembuhkannya penyakit nasur tanpa obat, atau suatu pembelaan seorang akan dirinya tanpa gerakan, atau suatu penyerangan terhadap lawan tanpa sejata, atau keberangkatan sebuah perahu tanpa kemudi atau menyimpan daging hewan yang mati tanpa garam.

20. Sudah berangkatlah seorang yang tidak mempunyai kedua tangan tidak akan bisa mengambil sesuatu.

21. Dan apabila ada seorang yang dapat merubah tahi hewan itu menjadi emas atau bisa merubah pasir menjadi gula, apakah kiranya yang akan dikerjakan olehnya?

22. Di waktu Yesus diam, para murid menjawab : "Tentu ia tidak akan mengerjakan sesuatu selain membuat emas dan gula."

23. Di saat itu Yesus berkata : "Wahai, mengapa seorang itu tidak merubah obrolan itu menjadi sembahyang?"

24. Apakah Allah memberikan kepadanya kesempatan waktu, untuk memarahkan Allah.

25. Pemimpin yang manakah yang memberikan pengikutnya sebuah negeri untuk dikabarkan di sana suatu peperangan melawan dia?

26. Demi Allah, andaikata seorang itu mengetahui sampai di mana obrolan palsu itu merubah gambaran suatu jiwa, niscaya ia akan memilih mengigit lidah itu dengan giginya daripada ia mengobrol.

27. Alangkah celakanya dunia ini, karena dewasa ini manusia tidak lagi berkumpul untuk sembahyang, bahkan kini setan mempunyai tempat di halaman-halaman rumah peribadatan dan di dalam rumah peribadatan itu sendiri terdapat korban-korban obrolan palsu, bahkan lebih celaka lagi yaitu persoalan-persoalan yang tidak mungkin dikatakan oleh seorang tanpa ia merasa malu.

FASAL KESERATUS DUAPULUH

Obrolan dan bersenda-gurau.

1 Adapun buahnya obrolan palsu itu yaitu: "Bahwa ia melemahkan matahari sampai kepada taraf di mana ia tidak lagi bersedia untuk menerima sesuatu kebenaran."

2. Lalu ia sebagai seekor kuda yang biasa mengangkat satu pond kapas, maka ia tidak akan dapat mengangkat seratus pond batu.

3. Akan tetapi lebih celaka lagi dari itu, ialah seorang yang menghabiskan waktunya dalam bersenda gurau.

4. Maka apabila ia hendak sembahyang, diingatkan dia oleh setan akan lelucon-lelucon itu, sehingga di saat mana ia harus menangisi dosa-dosanya untuk memohon rahmat dan mendapatkan ampun daripada Allah, ia akan membangkitkan dengan tertawanya itu kemurkaan Allah yang akan mengajar dia dengan melemparkannya ke luar.

5. Jika demikian, maka celakalah bagi mereka yang bersenda-gurau dan yang mengobrol dengan kepalsuan.

6. Akan tetapi jika Tuhan kita begitu memberi orang yang bersenda gurau dan yang bertutur palsu, maka betapa pula ia menganggap mereka yang mengerutu dan mengumpat tetangga-tetangga mereka, yang menjadikan perbuatan dosa itu sejenis perdagangan yang amat penting?

7. Wahai dunia yang kotor, aku tidak dapat membayangkan dengan kekerasan yang bagaimanakah Allah akan membalasmu (kelak).

8. "Dari itu wajiblah atas seorang yang akan melawan nafsunya untuk menilai segala omongannya itu dengan emas."

9. Para murid menjawab : "Akan tetapi siapakah yang akan membeli omongan seorang itu dengan emas?

10. Tidak seorangpun juga.

11. Maka bagaimana ia melawan nafsunya? Sudah pasti ia akan menjadi peloba?"

12. Yesus menjawab : "Sesungguhnya hatimu itu amat berat, sehingga aku tidak dapat mengangkatnya."

13. Dari itu perlu rasanya kuberi penjelasan kepadamu maksud dari tiap perkataan.

14. Akan tetapi, kamu wajib mensyukuri Allah Yang mengaruniakan kepadamu nikmat untuk memahami rahasia-rahasiaNya.[1]

15. Aku tidak mengatakan bahwa seorang yang bertobat itu harus menjual uraian-uraiannya, tetapi kukatakan apabila ia berbicara supaya menganggap bahwa dia mengeluarkan emas.

16. Sungguh apabila ia berbuat demikian, maka ia akan berbicara hanya apabila pembica-raan itu diperlukan, sebagaimana ia membe-lanjakan emas hanya untuk benda-benda yang penting.

17. Maka sebagaimana seorang tidak akan membelanjakan emasnya itu untuk sesuatu yang mengakibatkan ia berbicara tentang sesuatu yang mungkin akan membahayakan dirinya.

---
[1] Mar. 4:11

FASAL KESERATUS DUAPULUH SATU

Apabila seorang Hakim mengurung seorang untuk diperiksa, sedang juru tulis.

1 Apabila seorang hakim mengurung seorang untuk diperiksa, sedang juru tulis, katakanlah kepadaku, bagaimana orang seperti itu akan berbicara?

2 Para murid menjawab : "Sungguh ia akan berbicara dengan ketakutan dan hanya dalam persoalannya, agar ia tidak menjadikan dirinya tempat prasangka dalam tuduhan itu, dan ia akan berhati-hati daripada mengatakan sesuatu yang akan menjengkelkan hakim, bahkan ia berusaha untuk mengatakan sesuatu yang akan menyebabkan ia dilepaskan."

3 Yesus menjawab : "Itulah yang harus dikerjakan oleh seorang yang ingin bertobat agar ia tidak merugikan dirinya sendiri.

4 Karena Allah telah mengaruniakan kepada tiap orang dua Malaikat juru tulis, yang satu mencatat kebaikan yang dikerjakan oleh manusia, sedang yang lain mencatat kejahatan.

5 Maka apabila seorang itu ingin mendapatkan rahmat maka ia harus menimbang omongannya lebih teliti daripada menimbang emas."

FASAL KESERATUS DUAPULUH DUA

Sifat seorang kikir.

1 Adapun sifat kikir, maka ia harus dirubah menjadi sedekah.

2. Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa sebagaimana tujuan palu itu landasannya, begitu pula neraka itu akan menjadi sasaran seorang yang kikir.

3. Karena sungguh mustahil seorang yang kikir itu akan mendapat kebaikan di surga.

4. Tahukah kamu mengapa?

5. Aku akan memberitahukan kepadamu.

6. Demi Allah yang aku berdiri di hadirat-Nya, bahwa seorang kikir itu walaupun lidahnya diam, tetapi ia mengatakan dengan perbuatannya : "... Tiada Tuhan selain Aku."

7. Karena ia membelanjakan seluruh kekayaannya untuk kesenangan pribadinya, tiada memandang kepada permulaan atau kesudahannya, yaitu dilahirkan telanjang dan apabila ia mati meninggalkan segala sesuatu.[1]

8. Wahai katakanlah kepadaku, apabila Herodes memberikan kepadamu sebuah kebun untuk kamu pelihara lalu kamu mau bertindak dalam kebun itu sebagai pemiliknya; Buahnya tidak kamu kirimkan kepada Herodes, dan apabila Herodes mengutus orang untuk meminta buah, kamu usir utusan-utusannya itu. Katakanlah kepadaku, tidaklah kamu dengan demikian itu telah menjadikan dirimu pemilik kebun itu?

9. Ya, tentu sekali.

10. Maka kukatakan kepadamu, bahwa demikianlah sebenarnya si kikir itu menjadikan dirinya tuhan atas kekayaan yang dikaruniakan kepadanya oleh Allah.

11. Kekikiran itu adalah kedahagaan perasaan, yang ketika ia kehilangan Allah karena dosa dan karena ia hidup dalam kemewahan, lalu ketika ia tak dapat bergembira lagi dengan Allah yang terlindung daripadanya itu, ia mengelilingi dirinya dengan benda-benda keduniaan yang disangkanya kebaikan baginya.

12. Dan saban kali ia melihat dirinya tersingkir daripada Allah begitu pula ia bertambah gigih.

13. Dan begitulah maka perubahan sikap seorang berdosa itu hanyalah daripada Allah yang mengaruniakan kepadanya supaya ia bertobat.

14. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak kita Daud : [2] "Perubahan itu datangnya dari (tangan) kanan Allah."

15. Dan perlu sekali kuberitahukan kepadamu, dari jenis apakah manusia ini, jika kamu mengetahui bagaimana tobat itu harus dikerjakan.

16. Dan marilah kita mensyukuri Allah yang memberikan kepada kita nikmat buat kusampaikan kehendakNya dengan uraianku di hari ini.

17. Kemudian, Yesus mengangkat kedua belah tangannya lalu bersembahyanglah ia seraya mengatakan: "Ya Allah Tuhan kita yang Mahakuasa, Maha Pengasih yang Engkau jadikan kita hamba-hambaMu dengan rahmat, lalu Engkau karuniakan kepada kami martabat manusia beserta agama RasulMu yang sebenarnaya.

---

[1] Ayub. 1:21 dan Timo 1. 6:7.

[2] Mazm. 77:10.

[18]Bahwa kita sungguh-sungguh mensyukuriMu atas segala karunia-karuniaMu.

[19]Dan kami ingin menyembah Engkau sendiri sepanjang hari-hari hidup kami.

[20]Sambil menyesali dosa-dosa kami.

[21]Seraya bersembahyang dan bersedekah.

[22]Berpuasa dan membaca kalimatMu.

[23]Memberi pengertian kepada mereka yang tidak mengetahui kehendakMu.

[24]Bersedia menderita kesusahan-kesusahan dari dunia demi kecintaan kepadaMu.

[25]Dan kami bersedia mengorbankan jiwa kami demi untuk berkidmat kepadaMu.

[26]Maka selamatkanlah kami, Tuhan daripada setan, daripada jasad dan dari dunia ini.

[27]Sebagaimana Engkau menyelamatkan manusia-manusia pilihanMu demi penghormatan bagi diriMu dan penghormatan bagi RasulMu yang karena dia Engkau telah menciptakan kami, dan demi penghormatan bagi semua kudus-kudusMu dan Nabi-nabiMu."

[28]Dan para murid itu selalu menjawab: "Hendaknya terjadi begitu, ya Tuhan, hendaknya terjadi demikian wahai Tuhan Yang Maha Pengasih."

FASAL KESERATUS DUAPULUH TIGA

Apakah manusia itu?

1. Dan ketika pagi hari Jum'at, Yesus telah mengumpulkan para muridnya pagi-pagi sekali setelah sembahyang.

2. Kemudian ia berkata kepada mereka : "Marilah kita duduk, karena pada hari seperti ini Allah telah menciptakan manusia daripada tanah bumi. Begitulah kuakan jelaskan kepadamu apakah dia manusia itu insya Allah."

3. Lalu ketika mereka telah duduk, Yesus berkata pula : "Bahwasanya Tuhan kita demi untuk memperlihatkan kepada seluruh MakhlukNya akan kemurahan, rahmat dan kekuasaanNya atas segala sesuatu beserta kemurahan dan keadilanNya, Ia telah menciptakan suatu ramuan terdiri dari empat benda yang berlawanan, lalu dipersatukannya dalam satu bentuk terakhir yaitu manusia, ramuan itu : adalah tanah, hawa, air dan api, agar salah satu dari keempat itu menetralkan lawannya.

4. Kemudian Ia menciptakan dari keempat unsur itu sebuah wadah jasad manusia, dari daging, tulang-tulang darah, sumsum, kulit beserta otot-otot dan seluruh bagian-bagian dalamnya.

5. Kemudian Allah menaruh roh (nyawa) dan rasa dalam wadah itu merupakan kedua tangan bagi hidup ini.

6. Allah menempatkan rasa itu di tiap bagian dari tubuh, karena ia telah tersebar di situ seperti minyak.

7. Dan menjadikan tempat nyawa itu di hati, di mana ia bersatu dengan rasa, dan ia menguasai atas hidup seluruhnya.

8. Maka setalah Allah menciptakan manusia begitu rupa, ia menaruh padanya cahaya yang dinamakan akal itu, untuk mempersatukan tubuh, perasaan dan nyawa buat tujuan yang satu, yaitu berkhidmat kepada Allah.

9. Maka di kala Ia meletakkan ciptaanNya itu di surga, kemudian rasa itu mempengaruhi akal dengan bujukan setan, maka tubuh itu kehilangan kesenangannya dan rasapun (juga) kehilangan kegembiraan yang ia hidup dengannya, dan roh juga kehilangan kecantikannya.

10. Dan ketika manusia itu terjatuh dalam kesalahan sedang perasaan yang tidak bisa tenang dalam kerja tetapi (cuma) mencari kesenangan itu tidak dikendalikan oleh Akal, maka ia mengikuti cahaya yang diperlihatkan kepadanya oleh kedua mata.

11. Dan oleh karena kedua mata itu tidak melihat sesuatu kecuali kebatilan, maka ia telah menipu dirinya dan memilih benda-benda keduniaan, sehingga berdosalah dia.

12. Dari itu dengan rahmat Allah, akal manusia ini harus diberi sinar baru, agar ia dapat mengenal antara baik dengan buruk dan kesenangan yang sebenarnya.

13. Maka apabila seorang berdosa telah menyadari itu, niscaya berubahlah ia kepada tobat.

14. Dari itu sungguh kukatakan kepadamu, bahwa apabila Allah Tuhan kita tidak menyinari hati manusia, maka berfikirlah manusia itu tidak akan berguna."

15. Yahya menanyakan : "Jika demikian, apakah gunanya pembicaraan manusia ini?"

16. Yesus menjawab : "Manusia dari segi manusia, tidak akan berhasil dalam merubah seorang kepada tobat.

17. Tetapi manusia sebagai perantara yang dipergunakan oleh Allah, ia akan dapat membawa seseorang kepada tobat.

18. Dan oleh karena Allah mempengaruhi manusia dengan cara samar demi keselamatan manusia, maka wajiblah atas tiap orang untuk mendengarkan nasehat tiap orang, sehingga apa yang difirmankan oleh Allah kepada kita itu, dapat diterima kalangan ramai".

19. Yakub bertanya : "Ya guru, jika umpamanya ada Nabi palsu atau guru pendusta yang mengaku bahwa dia mengajar kita, apakah yang harus kita perbuat.?

FASAL KESERATUS DUAPULUH EMPAT

"Andaikata kebenaran itu tidak terhapus dari kitab Musa."

1. Yesus menjawab dengan sebuah perumpamaan: "Seorang pergi untuk memancing dengan sebuah jala, kemudian ia berhasil mengumpulkan banyak ikan, maka yang tidak baik tentu akan dibuangnya.

2. Seorang pergi untuk menanam, maka hanya benih yang mengenai tanah yang subur itulah yang akan mengandung buah.[1]

3. Maka demikianlah wajib kamu berbuat, mendengarkan kepada semua orang kemudian kamu terima yang benar saja. Karena hanya kebenaran itu sendirilah yang akan membawa buah untuk kehidupan yang abadi."

4. Lalu Andreas menanyakan : "Akan tetapi bagaimanakah diketahui kebenaran itu?"

5. Yesus menjawab : "Segala sesuatu yang sesuai dengan kitab Musa, maka itu adalah kebenaran dan terimalah dia.

6. Oleh karena Allah itu Esa (satu) maka kebenaran itu juga satu.

7. Maka disimpulkan dari itu, bahwa ajaran itu satu dan tujuan dari pengajaran itu adalah satu. Jadi iman itu sesungguhnya adalah satu.

8. Sungguhnya kukatakan kepadamu: "Andaikata kebenaran itu tidak terhapus dari kitab Musa, niscaya Allah tidak akan menganuniakan Daud bapak kita kitab yang kedua itu.

9. Dan andaikata kitab Daud itu tidak dirusak niscaya Allah tidak akan menyerahkan InjilNya kepadaku.

10. Karena Allah Tuhan kita itu tidak berubah dan Ia telah memfirkankan satu tugas untuk seluruh umat manusia.

11. Maka Apabila Rasul Allah itu tiba,[2] ia akan membersihkan kitabku dari segala kerusakan yang diperbuat oleh kaum durjana."

12. Ketika itu yang menulis ini menanyakan : "Ya guru, apa yang harus diperbuat oleh seorang apabila syariat ini telah rusak, dan yang mengaku Nabi itu berbicara ?" [3]

13. Yesus menjawab : "Sungguh amat besar pertanyaanmu wahai Barnabas.

14. Dari itu kuberitahukan kepadamu bahwa sebenarnya mereka yang ikhlas (setia) pada waktu seperti itu sedikit sekali, karena manusia tidak lagi memikirkan tentang tujuan mereka yaitu Allah.

15. Demi Allah, yang diriku berdiri di hadiratNya bahwa tiap ajaran yang memalingkan seorang daripada tujuannya, yaitu Allah, maka ajaran itu adalah sejahat-jahatnya ajaran.

16. Dari itu wajiblah engkau perhatikan tiga perkara dalam sesuatu ajaran, yaitu Kecintaan kepada Allah, kesayangan seorang akan sanak kerabatnya dan kebencianmu terhadap dirimu yang telah dan akan memurkakan Allah tiap hari.

17. Maka jauhlah tiap ajaran yang bertentangan dengan ketiga pokok itu, karena itu pasti adalah jahat sekali."

---

1) Mat. 13:3-9

2) Ulang. 18:15, 18, 19.

3) Ulang. 18:20 pent.

FASAL KESERATUS DUAPULUH LIMA

Persoalan kikir, wajib berkhidmat kepada Allah Manusia harus mencintai dan memelihara sesuatu yang tiada baginya kesudahan.

1. Dan sekarang aku akan kembali kepada persoalan kikir.

2. Kukatakan kepadamu apabila perasaan mau mendapatkan atau menguasai sesuatu, maka akal harus mengatakan : "Benda ini pasti ada kesudahannya."

3. Dan sudah barang tentu apabila ia mempunyai kesudahan, maka mencintainya adalah suatu kegilaan.

4. Dari itu tiap orang harus mencintai dan memelihara sesuatu yang tiada kesudahan baginya.

5. Maka kekikiran seorang itu harus berubah menjadi sedekah, membagikan secara adil apa yang telah dicapainya dengan kezaliman.

6. Dan hendaknya ia berhati-hati, sehingga tangan yang kiri tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan yang kanan.[1]

7. Karena kaum yang berpura-pura itu apabila bersedekah suka dilihat dan dipuji oleh dunia. Akan tetapi sebenarnya mereka itu adalah manusia-manusia terpedaya, karena barangsiapa bekerja untuk seseorang maka daripadanyalah ia akan menerima upah.

8. Dan apabila seseorang itu mendapat sesuatu dari pada Allah, maka wajiblah ia berkhidmat kepadaNya.

9. Dan bertujuanlah di waktu kamu bersedekah bahwa kamu memberikan segala-galanya untuk Allah demi kecintaan kepadaNya.

10. Maka janganlah memperlambat sesuatu pemberian dan berilah sebaik-baik yang ada padamu demi kecintaan kepada Allah.

11. Katakanlah kepadaku, sukakah kamu menerima suatu yang yang jelek daripada Allah ?

12. Maka bagaimanakah kamu mempunyai iman apabila kamu memberikan suatu yang jelek demi kecintaan kepada Allah ?

13. Maka bagaimanakah kamu mempunyai iman apabila kamu memberikan suatu yang jelek demi kecintaan kepada Allah ?

14. Lebih baik kamu tidak memberikan sesuatu, daripada kamu memberikan sesuatu yang jelek.

15. Karena dalam tidak memberikan sesuatu, masih ada alasan bagimu dalam pengertian dunia.

16. Akan tetapi apa alasanmu dalam memberikan yang tidak berharga dan menyimpan yang paling baik untuk dirimu?

17. Dan inilah semua yang berhak kukatakan kepadamu perihal tobat".

18. Barnabas menanyakan : "Sampai berapa lamakah harus berlangsungnya tobat itu?'

19. Yesus menjawab : "Selama seorang masih dalam keadaan dosa, ia wajib bertobat dan memerangi hawa nafsunya.

20. Maka oleh karena kehidupan manusia ini senantiasa berdosa, maka wajiblah atasnya selalu melakukan jihad terhadap hawa nafsu.

21. Kecuali jika kamu mau menganggap kasut-kasutmu itu lebih mulia dari dirimu sendiri, sebab nyatanya apabila kasut-kasutmu itu rusak, kamu perbaiki."

---

[1] Mat 6:3

FASAL KESERATUS DUAPULUH ENAM

Para imam dan ahli Taurat mengatakan bahwa Yesus mencita-citakan kerajaan Israil

1 Dan setelah Yesus mengumpulkan para murid-muridnya ia mengutus mereka dua-dua[1] orang ke wilayah Israil, pesannya: "Pergilah kamu dan berita gembirakanlah mereka sebagai yang telah kamu dengar."

2. Lalu ketika itu mereka membongkok dan Yesus meletakkan tangannya di atas kepala mereka, katanya:

3. "Dengan nama Allah, sembuhkanlah semua orang yang sedang sakit, keluarkanlah setan-setan dan hilangkanlah kelezatan Israil tentang diriku, sampaikan kepada mereka apa yang telah kukatakan di depan kepala imam."

4. Kemudian berangkatlah mereka semuanya kecuali yang menulis ini beserta Yakub dan Yahya.

5. Dan mereka pergi ke seluruh Yudea sambil memberitakan tentang tobat sebagai yang diperintahkan oleh Yesus, dan mereka menyembuhkan segala macam penyakit.

6. Sehingga meresaplah di Israil uraian Yesus bahwa Allah itu Esa dan bahwa Yesus itu adalah Nabi Allah, karena mereka melihat kelompok yang besar itu mengerjakan apa yang dikerjakan oleh Yesus tentang penyembuhan orang-orang yang sakit.

7. Akan tetapi anak-anak setan itu telah mendapatkan lain jalan untuk menekan Yesus. Dan mereka itu adalah para imam dan ahli Taurat.

8. Maka mulailah mereka mengatakan bahwa Yesus mencita-citakan kerajaan Israil.

9. Akan tetapi mereka takut kepada khalayak ramai itu mereka merencanakan sesuatu atas secara rahasia.

1). Mar. 6:7-13

10. Dan setelah para murid itu mengelilingi Yudea kembalilah mereka kepada Yesus maka disambutlah mereka oleh Yesus sebagai-mana seorang ayah menyambut anak-anaknya, katanya : "Khabarilah aku, bagaimana yang telah diperbuat oleh Allah Tuhan kita ? Sungguh aku telah melihat setan jatuh di bawah kakimu[2] dan kamu menginjaknya sebagai seorang tukang kebun menginjak-injak buah anggur !"

11. Para murid menjawab : "Ya guru, kami telah menyembuhkan jumlah yang tidak terhitung dari mereka yang sakit, dan telah kami keluarkan banyak[3] setan yang menyiksa manusia."

12. Yesus berkata : "Semoga Allah mengampuni kamu wahai saudara-saudara, karena kamu telah berdosa di waktu kamu katakan : "Kami telah menyebuhkan" padahal sesungguhnya Allahlah yang telah berbuat semua itu."

13. Maka mereka mengatakan : "Sesungguhnya kami berbicara karena kebodohan, maka ajarilah bagaimana kami harus berbicara."

14. Yesus menjawab : "Di dalam tiap amal yang baik, katakanlah : "Tuhan yang telah berbuat" dan di dalam perbuatan yang buruk katakanlah "aku telah bersalah".

15. Maka para murid menjawab : "Kami akan laksanakan demikian itu."

16. Kemudian Yesus berkata : "Apa kata Israil di waktu mereka menyaksikan Allah berbuat melalui tangan sekelompok manusia apa yang telah diperbuat olehNya melalui tangan sekelompok manusia apa yang telah diperbuat olehNya melalui tanganku ?"

2). Lu. 10:18 3). Lu. 10:17.

17. Para murid menjawab : "Mereka mengatakan bahwa Allah itu Esa dan bahwa engkau adalah Nabi Allah."

18. Maka dengan wajah yang berseri-seri Yesus menjawab : "Maha Berkah nama Allah Yang Kudus Yang tidak pernah meremehkan keinginan hambaNya ini."

Ketika ia mengatakan demikian mereka semua pergi untuk beristirahat.

FASAL KESERATUS DUAPULUH TUJUH

Apakah kecongkakan itu ? Bahwa roh kita akan pergi. Alangkah banyaknya mereka yang mati karena wabah kelaparan.

1 Lalu kembalilah Yesus dari padang belantara dan masuklah ia ke Yerusalem.

2. Maka berduyun-duyun khalayak ramai ke Bait Allah untuk melihat dia.

3. Maka setelah pembacaan Mazmur, naiklah Yesus ke altar yang biasanya dinaiki oleh ahli Taurat.

4. Kemudian setelah mengisyaratkan dengan tangannya agar mereka diam, ia berkata : "Wahai saudara-saudara, Maha Berkah nama Allah yang kudus, Yang telah menjadikan kita daripada tanah bumi, bukan dari roh yang menyala-nyala.

5. Karena apabila kita berdosa, kita akan mendapat rahmat di sisi Allah, yang tidak akan didapatkan sama sekali oleh setan.

6. Karena ia tidak mungkin diperbaiki, disebabkan kesombongannya, di kala ia mengatakan bahwa dia itu senantiasa mulia, dan dia adalah roh yang menyala.

7. Sudahkah kamu wahai saudara-saudara mendengar apa yang telah dikatakan oleh Bapak kita Daud tentang Tuhan kita[1] yang mengingatkan bahwa kita dari tanah, dan roh kita akan pergi dan tiada kembali lagi, maka dari itu Ia merahmati kita?

8. Bahagialah mereka yang mengerti kalimat-kalimat karena mereka tiada akan berbuat dosa kepada Tuhan mereka buat selama-lamanya. Karena setelah mengerjakan dosa bertobat, dan dosa mereka tidak berlarut-larut.

9. Celakalah bagi mereka yang congkak, karena mereka akan terhina di dalam bara-bara neraka.

10. Katakanlah wahai saudara-saudara kepadaku : Apakah yang menyebabkan kecongkaan itu ?

11. Pernahkah ditemukan sesuatu kebaikan di atas bumi ini ?

12. Tidak samasekali, karena sebagaimana Nabi Allah Sulaiman[2] berkata: "Bahwa segala yang di bawah matahari ini adalah batil belaka."

13. Akan tetapi apabila segala sesuatu di bumi ini tidak membenarkan kesombongan dengan hati kita, maka lebih-lebih lagi tidak dibenarkan oleh kehidupan kita.

14. Karena ia diberatkan oleh beban-beban kesengsaraan yang banyak dan segala hewan yang di bawah tingkat manusia akan memerangi kita.

15. Alangkah banyaknya mereka yang telah dibunuh oleh teriknya musim panas yang membakar !

16. Alangkah banyaknya mereka yang telah dibunuh oleh salju dan dinginnya musim dingin !

17. Alangkah banyaknya mereka yang telah dibunuh oleh halilintar dan gumpalan-gumpalan es !

18. Alangkah banyaknya mereka yang tenggelam di lautan karena amukan badai!

19. Alangkah banyaknya mereka yang mati karena wabah, karena kelaparan, karena terkaman binatang-binatang buas, karena patukan ular-ular atau tercekik oleh makanan!

---

1. Mazm. 102:14-17.

2. Alkhatib 1:2

20. Alangkah celakanya manusia yang congkak itu, karena ia terbelenggu oleh beban-beban yang berat, dan di mana-mana ia dihadang oleh seluruh makhluk.

21. Tetapi apa yang harus kukatakan perihal jasad dan perasaan yang kedua-duanya itu tiada mencari melainkan dosa.

22. Dan perihal bumi yang tiada mempersembahkan melainkan dosa.

23. Dan perihal si jahat yang karena ia berkhidmat kepada setan, ia menekan setiap orang yang hidup menurut syariat Allah ?

24. Maka sudah barang tentu wahai saudara-saudara bahwa manusia ini adalah seperti yang dikatakan Daud : [3] "Jika ia memandang keabadian itu dengan matanya, niscaya ia tidak akan berbuat dosa."

25. Dan kecongkakan seorang dengan hatinya itu tiada lain melainkan hanya penutupan belas kasih Allah sehingga Ia tiada lagi akan mengampuni.

26. Karena Bapak kita Daud[4] berkata: "Bahwa Tuhan kita berfirman mengingat bahwa kita ini tiada lain kecuali tanah, dan bahwa roh kita akan pergi tiada akan kembali.

27. Maka barangsiapa sombong, maka ia memungkiri bahwa dia itu adalah tanah, dan atas dasar itu maka oleh karena dia tidak mengetahui kebutuhannya, maka ia tidak meminta pertolongan dan dengan demikian ia memurkakan Allah Penolongnya.

28. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa Allah akan memberi ampun kepada setan, apabila setan itu mengakui kecelakaannya serta memohon rahmat dari pada Penciptanya yang Maha Berkah untuk selama-lamanya.

---

3). Mazm ....?

4). Mazm. 103:14 dan 15.

FASAL KESERATUS DUAPULUH DELAPAN

Bahwa aku sebagai seorang manusia, sesungguhnya adalah debu dan tanah yang berjalan di atas bumi ini, menyatakan kepadamu.
Pernah ada dua orang naik keBait Allah yang satu seorang Parisi dan yang lain seorang pemungut cukai.

1 Dari itu kukatakan kepadamu wahai saudara-saudara, bahwa aku sebagai seorang manusia dari debu dan tanah yang berjalan di atas bumi ini, menyatakan kepadamu : "Lawanlah hawa nafsu dan ketahuilah dosa-dosamu.

2. Kukatakan (kepadamu) wahai saudara-saudara, bahwa setan itu telah menyesatkan kamu melalui tentara Rum, ketika kamu mengatakan bahwa aku ini Allah.

3. Maka hati-hatilah kamu daripada mempercayai mereka, karena mereka itu berada di bawah kutukan Allah dan mereka menyembah Tuhan-tuhan palsu dan dusta. Sebagaimana kutukan itu telah dimintakan kepada mereka oleh Bapak kita Daud,[1] katanya : "Bahwa Tuhan-tuhannya umat-umat itu adalah perak dan emas, ciptaan tangan-tangan mereka, (berhala-berhala itu) mempunyai mata tetapi tiada mendengar, mempunyai hidung-hidung tetapi tiada mencium, mempunyai mulut tetapi tidak makan, mempunyai lidah tetapi tidak dapat bertutur, mempunyai tangan-tangan tetapi tidak dapat memegang, dan mempunyai kali-kali tetapi tidak dapat berjalan.

4. Dari itu Bapak kita Daud telah berkata sambil memohon kepada Tuhan kita yang Maha Hidup" Seperti itulah[2] pula (sifat) mereka yang membuatnya, bahkan setiap orang yang bersandar kepadanya (juga seperti itu)."

5. Wahai ! Suatu kecongkakan yang tidak pecah terdengar bandingannya, yaitu kecongkakan seorang manusia yang melupakan keadaannya, lalu ingin untuk membuat Tuhan menurut hawa nafsunya, padahal Allah telah menciptakan dia dari tanah.

6. Dan dengan demikian ia mengejek Allah dengan ketenangan, seakan-akan ia berkata : "Tiada faedah dari penyembahan Allah." Karena begitulah yang diperlihatkan oleh perbuatan-perbuatan mereka.

7. Sampai ke situlah setan hendak mem-bawa kamu wahai saudara-saudara, di waktu ia mendorong kamu untuk mempercayai bahwa aku ini adalah Allah.

8. Padahal sesungguhnya aku ini tidak berdaya menciptakan seekor lalat, bahkan aku sendiri akan lenyap dan fana, tiada mampu memberikan kepadamu sesuatu yang berfaedah, karena aku sendiri masih membutuhkan kepada segala sesuatu.

9. Maka bagaimanakah aku berkuasa untuk membantumu dalam segala sesuatu, sebagaimana biasanya yang diperbuat oleh Allah.

10. Apakah kita ini berolok-olok, padahal Tuhan kita itu Maha Besar, Yang telah menciptakan dengan titahNya jagad raya beserta segala bangsa bersama berhala-berhala mereka ?

11. Pernah ada dua orang naik ke Bait Allah di sini untuk bersembahyang,[3] yang satu seorang Parisi dan yang lain seorang pemungut cukai.

12. Maka si Parisi itu mendekat daripada relung suci kemudian bersembahyanglah dia sambil menengadahkan wajahnya ke atas, katanya : "Aku bersyukur kepadaMu

---

[1] Mazm. 115:4-8.
[2] Mazm. 115:8
[3] Lu. 18:10-14.

wahai Allah Tuhanku, karena aku bukan semacam manusia-manusia yang berdosa, yang menindakkah segala maksiat.

[13.] Khususnya bukan seperti pemungut cukai ini, karena aku berpuasa dua kali tiap minggu aku mengeluarkan sepersepuluh dari segala yang kudapat."

[14.] Adapun si pemungut cukai itu, maka ia berdiri agak jauh, sambil membongkokkan diri ke bumi.

[15.] Lalu ia sambil menundukkan kepala dan memukul dadanya katanya: "Ya Tuhan, sesungguhnya aku tidak layak untuk melihat ke langit, pun tidak layak melihat ke relung suciMu, karena aku telah banyak berbuat dosa, dari itu rahmatilah aku ini."

[16.] Sungguh kukatakan kepadamu bahwa pemungut cukai itu turun dari rumah peribadatan, lebih mulia dari orang Parisi itu, karena Tuhan kita telah menerimanya dan mengampuni semua dosa-dosanya.

[17.] Adapun si Parisi itu, maka ia turun dalam keadaan yang lebih buruk dari si pemungut cukai.

[18.] Karena Tuhan kita telah menolaknya dan mencerca perbuatannya.

FASAL KESERATUS DUAPULUH SEMBILAN

Layakkah sebuah kapak berbangga

1. Layakkah umpamanya sebuah kapak[1] berbangga karena ia memotong semak belukar di mana manusia yang membuat kebunnya ?

2. Tidak sekali-kali, karena manusialah yang mengerjakan segala sesuatu dengan kedua tangannya, termasuk kapak itu sendiri.

3. Dan engkau wahai insan, adakah engkau berbangga karena engkau berbuat suatu kebaikan, sedang engkau telah dijadikan oleh Tuhan kita dari tanah kemudian Dia menciptakan dalam dirimu segala kebaikan yang engkau kerjakan ?

4. Lalu mengapakah engkau menghina kerabatmu ? Tidakkah engkau ketahui bahwa jikalau tidak karena pemeliharaan Allah kepadamu, niscaya engkau akan menjadi lebih jahat dari pada setan ?

5. Tidakkah engkau ketahui bahwa satu dosa, telah merubah malaikat, yang terbagus menjadi sejahat-jahat setan yang terbenci itu?

6. Dan ia telah merubah sesempurna-sempurna manusia yang datang ke bumi, yaitu Adam menjadi makhluk yang sengsara dan menjadikan dia turun-temurun sasaran bagi segala yang kita derita ini ?

7. Ijin yang manakah bagimu yang memberikan engkau hak untuk hidup menurut hawa nafsumu tanpa sedikit kekhawatiran ?

8. Celakalah bagimu wahai (gumpalan) tanah, karena dengan kecongkaanmu terhadap Allah Yang Menciptakanmu itu, akan terhinalah engkau di bawah telapak kedua kaki setan yang sedang berdiri menghadangmu itu".

9. Kemudian setelah Yesus mengurai-kan demikian, ia sembahyang sambil mengangkat kedua tangannnya kepada Tuhan.

10. Sedang khalayak ramai mengatakan : "Hendaklah terjadi demikian, hendaklah terjadi demikian (amin)".

11. Dan ketika ia selesai sembahyang-nya, turunla ia dari altar.

12. Lalu mereka mendatangkan sejumlah besar dari orang-orang yang sedang menderita sakit, maka ia menyembuhkan mereka, kemudian ia ke luar dari rumah peribadan itu.

13. Kemudian Yesus diundang bersantap roti oleh seorang yang pernah berpenyakit sopak[2] (bernama) Simon, lalu ia disembuhkan oleh Yesus.

14. Adapun para imam dan ahli Taurat yang membenci Yesus itu, maka mereka memberitahukan kepada tentara Rum tentang apa-apa yang telah diucapkan oleh Yesus perihal berhala-berhala mereka.

15. Karena sebenarnya mereka sedang mencari kesempatan untuk membunuhnya, tetapi tiada mereka temukan, karena mereka takut kepada masyarakat.

16. Maka ketika Yesus masuk ke rumah Simon,[3] duduklah ia di depan meja makan.

17. Dan di saat ia sedang bersantap, tiba-tiba masuklah seorang perempuan jalang bernama Maryam,[4] lalu merebahkan dirinya ke tanah di belakang kedua kaki Yesus, kemudian ia membasuhnya dengan air matanya dan menyapunya dengan

---

1) Yesa. 10:15

2) Mat. 26:6 3) Lu. 7:36-50
4) Yah, 11:2

minyak wangi dan mengusapnya dengan rambut kepalanya.

18. Maka agak kecewalah Simon bersama mereka yang sedang makan.

19. Mereka berkata dalam hati : "Jika orang ini Nabi, niscaya ia mengetahui siapakah gerangan perempuan ini, dari golongan apakah ia dan tidak akan mengizinkannya untuk menyentuh dia."

20. Di saat itu Yesus berkata : "Ya Simon, sesungguhnya ada sesuatu yang akan kukatakan kepadamu."

21. Simon menjawab : "Katakanlah wahai guru, karena aku sungguh suka mendengarkan uraianmu."

FASAL KESERATUS TIGA PULUH

Ada seorang mempunyai piutang kepada dua orang, yang satu berhutang kepadanya limapuluh filis sedang yang lain lima ratus. Yahya pernah makan roti di rumah Herodes.

1. Yesus berkata : "Ada seorang mempunyai piutang kepada dua orang, yang satu berhutang kepadanya limapuluh filis sedang yang lain limaratus.

2. Lalu oleh karena keduanya, itu tidak mempunyai sesuatu yang akan dibayarkan, maka yang berpiutang itu mengasihani dan memaafkan kedua orang itu akan hutangnya masing-masing.

3. Siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih menyayangi yang berpiutang itu ?"

4. Simon menjawab : "Orang yang hutangnya lebih banyak dan dimaafkan itu."

5. Yesus berkata : "Sungguh tepat jawabanmu.

6. Jika demikian, maka kukatakan kepadamu, renungkanlah keadaan perempuan ini dan keadaan dirimu.

7. Karena kamu berdua masing-masing berhutang kepada Allah, yang satu dengan penyakit sopak badan dan yang lain dengan sopak roh, yaitu dosa.

8. Maka Allah Tuhan kita telah mengasihani karena doa-doaku dan Ia menghendaki sembuhnya badanmu dan sembuhnya roh perempuan itu.

9. Dari itu engkau menyanyangi aku hanya sedikit, karena engkau mendapat karunia kecil.

10. Dan begitulah aku memasuki rumahmu, aku tidak kau ciumi dan tidak kau minyaki kepalaku.

11. Tetapi perempuan ini, maka ketika ia masuk rumahmu, ia terus merebahkan dirinya pada kedua kakiku yang dibasuhnya dengan air matanya dan diusapnya dengan wewangian.

12. Dari itu kukatakan kepadamu bahwa dia telah diampuni banyak dosa-dosanya, karena ia mencintai banyak."

13. Kemudian ia memalingkan mukanya kepada perempuan itu, katanya: "Pergilah engkau pulang, karena Allah Tuhan kita telah mengampuni dosa-dosamu.

14. Akan tetapi perhatikan jangan engkau berdosa lagi dikemudian[1] hari.

15. Imanmu telah menyelamatkan engkau."

---

1). Yah. 8:11

FASAL KESERATUS TIGAPULUH SATU

Bagaimana engkau makan roti bersama orang kafir ?

1 Dan setelah sembahyang malam, para murid mendekat kepada Yesus sambil mengatakan : "Ya guru, apakah yang harus kami kerjakan agar kami selamat dari kesombongan ?"

2 Yesus menjawab : "Pernahkah kamu melihat seorang papah diundang ke rumah seorang pembesar untuk makan roti ?"

3 Yahya menjawab : "Aku pernah makan roti di rumah Herodes.

4 Karena sebelum aku mengenalmu, aku pergi untuk memancing ikan kemudian kujualnya ke rumah Herodes.

5 Maka pada suatu hari aku datang ke sana, sedang ia dalam suatu jamuan makan, dengan hidangan seekor ikan yang mahal, lalu disuruhnya aku duduk dan makan di sana."

6 Lalu Yesus menjawab : "Bagaimana engkau telah makan roti bersama orang-orang kafir ? Semoga Allah mengampuni engkau Yahya.

7 Akan tetapi katakan kepadaku, bagaimana gerak-gerakmu di saat jamuan itu ?

8 Adakah engkau meminta bagimu tempat yang paling tinggi.

9 Adakah engkau meminta makanan yang paling lezat ?

10 Adakah engkau berbicara tanpa ditanya di waktu makan ?

11 Adakah engkau menganggap dirimu lebih berhak duduk di muka jamuan itu daripada orang lain ?"

12 Yahya menjawab : "Demi Allah aku tidak berani mengangkat kedua mataku, karena aku adalah seorang pemancing ikan, papah dan berpakaian compang-camping dan duduk bersama keluarga raja.

13 Dari itu apabila raja berkenan memberikan aku sepotong kecil, terbayanglah olehku bahwa dunia ini telah jatuh di atas kepalaku, karena besarnya pemberian yang dikaruniakan kepadaku oleh raja.

14 Dan sungguh kukatakan, andaikata raja itu menganut syariat kita, niscaya aku akan menjadi pelayannya seumur hidup."

15 Yesus menjawab : "Diamlah wahai Yahya, karena aku khawatir kita akan dilemparkan oleh Allah ke jurang karena kesombongan kita sebagai Abiram."

16 Maka menggeletarlah para murid ketakutan dari uraian Yesus itu, kemudian ia mengulangi lagi : "Hendaknya kita takut kepada Allah jangan sampai Dia melemparkan kita ke dalam jurang karena kesombongan kita.

17 Sudahkah kamu wahai saudara-saudara mendengar dari Yahya apa yang telah diperbuatnya di rumah seorang raja?

18 Celakalah bagi manusia yang datang ke dunia ini, karena sebagaimana mereka hidup dalam kesombongan akan mati dalam kehinaan dan akan menuju kepada kegelisahan.

19 Karena dunia ini merupakan sebuah gedung di mana Allah menjamu seluruh manusia di dalamnya dan seluruh orang-orang suci dan Nabi-nabi Allah telah makan di situ.

20 Dan sungguh kukatakan kepadamu, bahwa segala yang didapatkan oleh seorang manusia hanya didapatkannya daripada Allah.

21. Dari itu wajiblah atas tiap insan untuk berlaku rendah diri, menyadari kerendahan dirinya dan Kemaha-besaran serta Kemahamurahan Allah yang dengannya Ia menghidupkan kita.

22. Dari itu tidaklah dibolehkan seorang untuk mengatakan : "Mengapa terjadi demikian atau dikatakan demikian di dunia ini, tetapi ia wajib menganggap dirinya sebagai kenyataan tidak layak berdiri di dunia menghadap hidangan Allah."

23. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa betapapun kecilnya sesuatu yang diterimanya oleh seorang manusia daripada Allah di dunia ini, maka ia wajib dalam mensyukurinya, untuk menghabiskan umurnya dalam kecintaan kepada Allah.

24. Demi Allah, bahwa engkau Yahya tidak berdosa makan bersama dengan Herodes, karena engkau telah berbuat demikian itu dengan rencana Allah, untuk memberi pelajaran kepada kita beserta semua orang yang takut kepada Allah."

25. Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya "Begitulah harus kamu berbuat, agar kamu hidup di dunia ini sebagaimana Yahya di rumah Herodes di waktu ia maka roti bersama dia.

26. Karena kamu dengan demikian sungguh akan bersih dari segala kesombongan."

FASAL KESERATUS TIGAPULUH DUA

Yesus naik di sebuah perahu
Inilah dia seorang petani telah ke luar untuk menanam

1 Dan ketika Yesus berjalan di tepi laut Galilea, dikerumunilah ia oleh khalayak ramai.

2. Maka naiklah ia di sebuah perahu[1] kecil tersendiri dan agak jauh sedikit dari pantai, kemudian berlabuhlah di dekat daratan di mana suara Yesus bisa didengar.

3. Lalu mendekatlah mereka itu dari tepi laut dan duduklah mereka menantikan uraiannya, kemudian ia membuka mulutnya, katanya :

4. "Inilah dia seorang petani telah ke luar untuk menanam.

5. Dan di waktu ia menanam bercecerlah sebagian dari benih-benih itu di jalan, maka dinjak-injaklah oleh kaki-kaki manusia dan dimakan oleh burung-burung.

6. Dan sebagian dari benih-benih itu terjatuh di atas batu-batu, maka ketika ia tumbuh dibakarlah oleh teriknya matahari, karena tiada kelembaban padanya.

7. Dan sebagian pula terhambur di suatu pagar, maka ketika pagar itu menumbuhkan onak, matilah benih-benih itu terhimpit oleh onak-onak.

8. Dan sebagian pula terhambur di atas tanah yang subur, maka membuahlah benih-benih itu, tigapuluh, enampuluh dan seratus kali ganda."

9. Kemudian Yesus berkata pula : "Inilah dia seorang Bapak keluarga yang telah menanam benih-benih yang baik di kebunnya.

10. Dan ketika pelayan-pelayan orang yang baik itu sedang tidur, datanglah seorang musuh tuan mereka dan menanam alang-alang di atas benih-benih baik itu.

11. Maka ketika gandum itu tumbuh, terlihatlah alang-alang yang banyak telah tumbuh di antara gandum.

12. Kemudian datanglah pegawai-pegawai itu kepada tuan mereka dan mengatakan : "Ya tuan, bukankah engkau telah menanam benih-benih yang baik di kebun-mu? Maka dari manakah tumbuhnya alang-alang begini banyak ?

13. Tuan itu menjawab : "Sesungguhnya aku telah menanam benih-benih yang baik, akan tetapi di waktu orang-orang sedang tidur datanglah musuh manusia ini lalu menanam alang-alang atas gandum itu."

14. Para pelayan itu berkata : "Apakah engkau suka kami pergi untuk mencabut alang-alang di tengah-tengah gandum itu ?

15. Tuan itu menjawab : "Jangan kamu berbuat demikian karena kamu akan mencabut gandum itu bersama alang-alang.

16. Tetapi tunggulah sampai tibanya musim panen, di waktu itu kamu boleh pedih untuk mencabut alang-alang itu di antara gandum. Kemudian kamu buang dia dalam api supaya terbakar, sedang gandum itu kamu taruh di lumbungku".

17. Yesus berkata pula : "Banyak orang telah ke luar untuk menjual buah tin, tetapi ketika mereka sampai di pasar, tiba-tiba orang di sana tidak mencari buah tin yang baik tetapi mencari daun-daun yang indah.

18. Maka orang-orang itu, tidak dapat menjual buah tin mereka.

---

1). Mat. 13:1 - 8

19. Ketika salah seorang penduduk dari kalangan penjahat, melihat keadaan demikian itu ia berkata : "Sungguh aku bisa menjadi kaya".

20. Lalu dipanggillah kedua anaknya (dan ia berkata) : "Pergilah kamu untuk mengumpulkan sejumlah besar dari daun-daun bersama buah tin yang busuk."

21. Kemudian oleh mereka dijualnya semua itu dengan timbangan emas, karena orang-orang itu amat kegirangan dengan daun-daun.

22. Maka ketika khalayak ramai memakan buah tin itu, terseranglah mereka oleh satu penyakit yang berbahaya."

23. Kemudian Yesus berkata pula : "Inilah dia sebuah sumber kepunyaan salah seorang penduduk, di mana tetangga-tetangganya mengambil air untuk membersihkan kotoran-kotoran mereka.

24. Akan tetapi pemilik air itu sendiri membiarkan pakaiannya sampai berbau busuk."

25. Kemudian Yesus mengatakan pula: "Ada dua orang telah pergi bersama untuk menjual buah apel. Tetapi salah satu dari kedua orang itu mau menjual kulitnya saja dengan emas seberat timbangannya, tiada memperdulikan isinya apel itu. .

26. Sedang yang lain mau memberikan apel itu dengan mengambil sedikit roti untuk bekal perjalanannya saja.

27. Akan tetapi orang ramai telah membeli kulit apel itu dengan emas seberat timbangannya, tanpa mengindahkan orang yang akan memberikan apel itu kepada mereka, bahkan mereka menghinanya."

28. Dan begitulah Yesus pada hari itu mengajak khalayak ramai berbicara dengan perumpamaan-perumpamaan.

29. Maka setelah ia membubarkan mereka, pergilah ia bersama ibundanya di rumahnya dan melayani dia.

FASAL KESERATUS TIGAPULUH TIGA

Para murid minta diberitahukan akan maksud dari perumpamaan-perumpamaan yang diuraikan kepada khalayak ramai itu.

1 Lalu para murid Yesus mendekatinya, kemudian mereka menanyakan: [1] "Ya guru, beritahukanlah kami akan maksud dari perumpamaan-perumpamaan yang engkau uraikan kepada khalayak ramai itu."

2. Yesus menjawab : "Waktu sembahyang hampir tiba maka apabila selesai sembahyang petang ini, akan kuberitahukan kamu akan maksud dari perumpamaan-perumpamaan itu."

3. Dan setelah selesai sembahyang para murid itu mendekati Yesus kemudian berkatalah[2] ia kepada mereka : "Bahwasanya orang yang menaburkan benih-benih di jalan, di atas batu-batu, di atas duri-duri dan di atas tanah yang subur itu adalah seorang yang mengajarkan firman Allah yang telah menatap telinga khalayak ramai.

4. Bagaikan jatuh di jalan, apabila menatap telinga kaum pelaut dan pedagang, yaitu mereka yang setan telah menghapus firman Allah dari ingatan mereka, karena jauhnya jarak pelayaran yang mereka lakukan dan beraneka ragamnya bangsa yang mereka berniaga dengan mereka.

5. Dan jatuh di atas batu-batu apabila menyentuh telinga mereka yang bekerja di Istana raja, karena dengan gandrungnya mereka berkidmat kepada seorang Penguasa maka firman Allah tidak dapat menembus mereka.

6. Dan walaupun kadangkala terlintas pada ingatan mereka akan firman-firman itu, namun apabila mereka tertimpa oleh sesuatu kesulitan maka keluarlah firman Allah itu dari ingatan mereka.

7. Karena dalam mana mereka tidak pernah berkhidmat kepada Allah, maka tiadalah manusia-manusia yang mencintai hidup mereka.

8. Dan yang jatuh di atas duri-duri, yaitu apabila (Firman itu) menatap telinga manusia-manusia yang mencintai hidup mereka.

9. Karena walaupun firman-firman itu tumbuh dalam hati mereka, namun apabila timbul hawa nafsu-hawa nafsu badaniah mereka, maka terbunuhlah benih-benih baik dari firman Allah itu.

10. Karena kemewahan hidup jasmani itu akan membawa seorang untuk meninggalkan firman Allah.

11. Adapun (benih) yang jatuh di atas tanah yang subur itu, yaitu firman Allah yang sampai ke telinga orang yang takut kepadaNya, di mana ia membuahkan buah kehidupan abadi.

12. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa firman Allah akan berbuah di tiap saat, apabila seorang itu takut kepada Allah.

13. Adapun perumpamaan[3] tentang seorang Bapak keluarga itu, maka sesungguhnya kukatakan kepadamu bahwa dia itu adalah Allah Tuhan kita, Tuhan segala sesuatu karena Dialah Yang telah menciptakan segala sesuatu.

14. Akan tetapi Dia bukan bapak dalam arti kata alamiah, karena Dia tiada melakukan gerakan yang tanpa ia penurunan itu tiada mungkin terjadi.

1). Mat. 13:10
2). Mat. 13:18-23.
3). Lihat Mat. 13:37-43.

15. Maka dengan demikian Dia adalah Tuhan kita yang dunia ini khusus bagiNya.

16. Dan ladang yang Dia tabur di dalamnya itu adalah jenis manusia.

17. Sedang penabur itu adalah firman Allah.

18. Maka apabila para guru mengabaikan pemberitaan dengan firman Allah, karena kesibukan mereka dengan urusan-urusan duniawi, maka setan akan menaburkan kesesatan di hati manusia, di mana akan timbul daripadanya berbagai golongan yang tak terhitung disebabkan ajaran yang jahat.

19. Kemudian menjeritlah orang-orang suci dan para Nabi : "Ya Tuhan, tidakkah Engkau telah karuniakan ajaran yang baik kepada manusia, maka dari manakah datangnya bermacam-macam kesesatan ini?"

20. Maka Allah menjawab : "Sesungguhnya Aku telah mengaruniakan kepada manusia, ajaran-ajaran yang baik, tetapi selagi manusia itu asyik menghadapi kebatilan, maka setan menanam kesesatan yang menghapus syariatKu."

21. Lalu orang-orang suci itu menyatakan : "Ya Tuhan, kami akan cerai-beraikan segala kesesatan ini dengan membinasakan manusia?"

22. Dijawab oleh Allah : "Janganlah kalian berbuat demikian itu, karena kaum yang kafir dalam hubungan kekeluargaan sehingga akan binasalah kaum mu'min itu bersama mereka.

23. Akan tetapi tunggulah kalian hingga datangnya hari pembalasan.

24. Karena di saat itu, Malaikat-malaikatKu akan mengumpulkan kaum kafir, kemudian mereka akan terjerumus bersama setan ke dalam neraka, sedang kaum mu'min akan datang ke KerajaanKu.

25. Dan suatu kenyataan yang tiada diragukan lagi, yaitu banyak dari ayah-ayah yang kafir, melahirkan anak-anak yang mu'min, maka karena mereka itulah Allah telah memberi kesempatan kepada dunia ini untuk bertobat."

FASAL KESERATUS TIGAPULUH EMPAT

Lanjutan dari tafsiran perumpamaan-perumpamaan itu.

1 Adapun mereka yang membuahkan buah tin yang baik itu maka mereka adalah guru-guru yang benar-benar memberita-kan ajaran yang saleh.

2. Akan tetapi dunia yang gemar dengan kebohongan ini, meminta dari para guru daun-daun itu (kertas-kertas) yang berisikan uraian-uraian dan tenggang menenggang yang palsu.

3. Kemudian apabila setan melihat demikian itu, maka menyelinaplah ia bersama dan perasaan (manusia) lalu dibawanyalah sejumlah besar daun-daun (kertas-kertas), yaitu sebanyak benda-benda ke dunia yang ia dapat menyebabkan dosa dengannya.

4. Maka apabila itu diterima oleh seorang manusia, maka sakitlah dia dan mendekati suatu kematian yang abadi.

5. Adapun salah seorang penduduk yang mempunyai air kemudian ia memberikan airnya kepada orang lain untuk mencuci kotoran mereka sedang ia membiarkan pakaiannya sendiri berbau busuk, maka orang itu adalah guru yang mengajar lain orang untuk tobat, tetapi ia sendiri sedang berkubang dalam dosa.

6. Alangkah celakanya manusia itu, karena lidahnya menggariskan di angkasa hukuman-hukuman yang layak bagi dirinya, bukan untuk malaikat.

7. Andaikata ada seorang manusia mem-punyai lidah gajah sedang badannya kerdil seekor semut, tidakkah itu menjadi suatu keganjilan alam ?

8. Ya, tentu !

9. Maka sungguh kukatakan kepadamu bahwa seorang yang memberitakan orang lain tentang tobat, sedang dia sendiri tidak tobat dari dosanya, maka ia lebih ganjil lagi dari itu.

10. Adapun kedua orang penjual apel itu, maka salah satu daripadanya adalah seorang yang memberitakan tentang kecintaan kepada Allah.

11. Dan karena itu, dia tidak berlaku pura-pura kepada siapapun juga, tetapi ia terus memberitakan kebenaran dengan cukup mencari penghidupan seorang papah saja.

12. Demi Allah yang aku berdiri di hadirat-Nya bahwa dunia ini tiada akan menerima orang seperti itu, bahkan pasti menghinanya.

13. Akan tetapi seorang yang menjual beratnya kulit itu dengan emas, sedang apelnya diberikan cuma-cuma, maka dia itu adalah yang memberitakan kegembiraan untuk menyenangkan para manusia.

14. Dan begitulah apabila (penghuni) dunia berpura-pura, maka mereka akan merusak jiwa yang mengikuti pura-puranya itu.

15. Oh, berapa dan berapa banyak orang yang telah binasa karena sebab itu ?

16. Di saat itu yang menulis ini menanyakan : "Bagaimanakah kewajiban seorang untuk mendengar firman Allah, dan bagaimanakah seorang dapat mengenal manusia yang memberitakan untuk kecintaan Allah ?"

17. Yesus menjawab : "Bahwa ia harus mendengar kepada si pemberita itu, apabila ia memberitakan dengan ajaran yang baik, seakan-akan yang berbicara itu Allah, akan tetapi Dia berfirman dengan mulut orang itu.

18. Akan tetapi seorang yang meninggalkan teguran terhadap perbuatan-

perbuatan dosa, dan bersikap pura-pura kepada para pemuka, menenggang perasaan orang-orang tertentu, maka orang itu harus dijauhi seperti seekor ular yang menakutkan, ia sesungguhnya meracuni hati manusia.

19. Sudahkah kamu faham ?

20. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa sebagaimana seorang yang terkena luka itu tidak memerlukan kain-kain yang indah untuk membalut luka-lukanya, tetapi yang pasti ia membutuhkan obat yang baik, begitu pula seorang yang berdosa itu, ia tidak memerlukan kata-kata indah tetapi ia perlu mendapat tegoran-tegoran baik agar ia berhenti mengerjakan dosa itu."

FASAL KESERATUS TIGAPULUH LIMA

Keterangan mengenai siksaan neraka. Dosa itu tujuh macam hal, seorang penyombong, pendengki yang meradang kemarahan, peloba, pengikut syahwat pemalas, si rakus, pemarah

[1] Maka di saat itu Petrus menanyakan: "Ya Guru, terangkanlah kepada kami bagaimanakah golongan yang celaka itu disiksa, dan berapa lama mereka tinggal di neraka, agar manusia ini melarikan diri dari (segala) dosa ?"

[2] Yesus menjawab : "Ya Petrus, sungguh engkau telah menanyakan tentang sesuatu yang besar, begitu juga aku insya Allah akan menjawabmu.

[3] Ketahuilah bahwa neraka itu adalah satu, tetapi baginya ada tujuh lapisan, yang satu di bawah yang lain.

[4] Maka sebagaimana dosa itu di kala diciptakan oleh setan itu bermacam tujuh serupa dengan tujuh pintu neraka, begitu pula siksaan itu ada tujuh macam.

[5] Karena seorang penyombong yang paling merasa dirinya tinggi, akan dijebloskan ke dalam lapisan yang paling bawah, melalui seluruh lapisan yang di atasnya dan merasakan segala macam derita yang ada padanya.

[6] Dan sebagaimana di sini ia ingin menjadi lebih besar daripada Allah, karena ia mau mengerjakan apa yang dikehendakinya berupa perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah serta tidak mengakui bahwa ada sesuatu di atasnya, begitulah pula ia akan diletakkan di bawah kaki-kaki setan (iblis) dan setan-setannya.

[7] Maka diinjak-injaklah dia sebagaimana buah anggur yang diinjak-injak di waktu pembuatan arak, dan ia akan menjadi tertawaan dan ejekan setan-setan.

[8] Sedang si pendengki yang meradang kemarahan karena kejayaan seorang dari familinya dan ia bergembira melihat ia ditimpa malapetaka, maka ia akan terjatuh ke tingkat yang ke enam.

[9] Dan di sana ia akan dirobek-robek oleh taring-taring ular neraka yang banyak itu.

[10] Dan akan terbayanglah kepadanya bahwa segala sesuatu di neraka bersukaria atas siksaannya dan menyesalkan karena ia tidak diturunkan ke tingkat ke tujuh.

[11] Begitulah karena keadilan Allah membayangkan demikian kepada si pendengki yang celaka itu, karena kegirangannya terhadap kesengsaraan orang terkutuk, bagaikan seorang yang tersiksa karena ia memimpikan ada seorang yang menendang dia.

[12] Itulah dia kesudahan yang tersedia di hadapan si pedengki yang celaka itu.

[13] Dan terbayanglah olehnya di tempat yang tidak ada kesenangan sama sekali itu, bahwa semua orang bergembira atas kecelakaannya dan menyesalkan bahwa siksaan yang mengenalnya itu tidak lebih berat lagi

[14] Adapun orang loba itu, maka ia akan turun ketingkat yang kelima di mana ia menderita kepapaan yang sangat, sebagaimana yang tertimpa di atas si kaya tukang menjamu orang itu.

[15] Dan setan-setan akan menyajikan kepadanya segalanya yang diinginkannya, demi untuk menambah siksaannya.

[16] Tetapi apabila sudah berada di tangannya, direbutlah oleh setan-setan yang lain dengan kekerasan, sambil mengatakan

kalimat-kalimat sebagai berikut : "Ingatlah bahwa engkau enggan memberi sesuatu demi kecintaan kepada Allah. Dari itu Allah tidak menghendaki engkau mendapatkannya.

17. Alangkah celakanya dia itu sebagai manusia.

18. Karena ia akan menyaksikan dirinya dalam keadaan sedemikian itu, lalu akan teringatlah dia akan kemewahan hidup di masa lampau dalam merasakan kepapan yang nyata itu.

19. Dan dengan kelimpahan rezki yang ia tidak dapat mencapainya di saat itu akan memungkinkan ia (jika ia berhasil) untuk mencapai kenikmatan yang abadi.

20. Adapun tingkatan yang keempat, maka akan turunlah ke situ orang-orang yang mengi-kuti syahwat, di mana mereka yang telah merusak jalan yang telah dianugerahkan kepada mereka oleh Allah, laksana gandum yang dimasak dalam kotoran setan yang hangus.

21. Dan di sanalah mereka akan dililit oleh ular-ular neraka.

22. Adapun mereka yang telah berzina dengan perempuan-perempuan jalang, maka semua perbuatan-perbuatan najis itu akan berhasil menjadi persetubuhan dengan jin-jin neraka perempuan yang pada hakekatnya mereka itu adalah setan-setan dengan rupa perempuan, rambut mereka dari ular-ular mata mereka dari belirang yang menyala, mulut mereka beracun, lidah mereka dari jadam, tubuh mereka diliputi oleh mata-mata pancing, berbulu seperti ujung tombak, menyerupai mata pancing yang dipakai untuk mengail ikan yang tak berakal itu, kuku-kuku mereka seperti kuku-kuku burung elang, kuku mereka itu tajam seperti pisau cukur dan alat kelamin mereka dari api.

23. Maka dengan mereka itulah kaum pengikut syahwat itu akan bercumbu-cumbuan di atas bara yang merupakan kasur bagi mereka.

24. Kemudian akan turunlah ketingkat ketiga si pemalas yang sekarang tidak mau bekerja.

25. Dan di situ akan dibangun kota-kota dan bangunan-bangunan yang besar.

26. Tetapi sebelum ia selesai, sudah roboh seketika, karena tiada sebuah batu yang terletak di tempatnya.

27. Maka batu-batu besar itu akan diletakkan di atas bahu si pemalas, yang kedua tangannya tidak pernah terlepas sehingga ia dapat mendinginkan badannya sambil berjalan dan meringankan beban itu.

28. Karena sifat malas telah menghilangkan kekuatan kedua lengannya.

29. Dan kedua kakinya terbelenggu oleh lilitan ular neraka.

30. Dan yang lebih aniaya lagi dari itu, bahwa di belakangnya ada setan-setan yang mendorong dan membanting dia ke tanah berkali-kali dalam keadaan ia di bawah beban itu.

31. Dan tidak seorangpun yang akan menolong dia untuk mengangkatnya.

32. Bahkan karena dia lebih berat untuk dapat diangkat maka ia dibebanilah pula dengan beban yang berlipat ganda.

33. Dan ketingkatan kedua akan turunlah sirakus.

34. Di sana akan terjadilah kelaparan, sehingga tiada sesuatu yang dapat dimakan, kecuali kalajengking-kalajengking dan ular-ular hidup yang akan menyiksanya dengan siksaan yang menyakitkan, sehingga andaikata mereka tidak dilahirkan akan lebih baik bagi mereka daripada memakan makanan seperti itu.

35. Lalu setan-setan kelihatannya menjanjikan kepada mereka hidangan-hidangan yang lezat.

36. Akan tetapi oleh karena tangan-tangan dan kaki-kaki mereka terbelenggu dengan belenggu-belenggu api, maka tiadalah mereka dapat mengulurkan tangan di waktu melihat makanan-makanan itu.

37. Dan lebih jahat lagi dari itu ialah, karena kalajengking-kalajengking yang dimakan-nya itu mencengkeram perutnya, tiada dapat segera ke luar, maka kalajengking-kalajengking akan merobek-robek dubur si rakus itu.

38. Dan apabila ia ke luar berupa najis dan kotor sebagai sediakala, maka ia dimakannya kembali.

39. Lalu si pemarah itu diturunkan ketingkat pertama di mana ia akan dihina oleh semua setan beserta kaum terkutuk yang lebih rendah tempatnya daripadanya.

40. Lalu ia ditendangi, dipukuli dan dibaringkan di tengah jalanan yang mereka lewati, sambil meletakkan kaki-kaki mereka di lehernya.

41. Dan dalam keadaan yang demikian ia tidak dapat membela diri, karena kedua tangan dan kakinya terikat.

42. Dan lebih aniaya lagi daripada itu bahwa ia tidak berkuasa memperlihatkan kemarahan-nya karena hinaan-hinaan orang lain, karena lidahnya terikat dengan besi kait semacam yang dipergunakan oleh si penjual daging.

43. Maka di tempat yang terkutuk itulah akan terjadi siksaan umum, meliputi semua tingkatan seperti suatu adukan dari bermacam-macam hasil bumi yang dibuatnya roti.

44. Karena dengan keadilan Allah akan menjadi satulah api, salju, petir, guruh, belirang, panas, dingin, angin dan gila bersama takut dengan suatu cara di mana dingin itu tidak meringankan panas dan api tidak meringankan salju, tetapi masing-masing menyiksa si pembuat dosa yang sial itu."

FASAL KESERATUS TIGA PULUH ENAM

Andaikata bumi ini dipenuhi dengan biji sawi, kemudian ada seekor burung. Tiap orang pasti siapapun dia itu akan pergi ke neraka.

1 Syahdan di tempat yang terkutuk itulah berdiam orang-orang kafir buat selama-lamanya.

2. Andaikata bumi ini dipenuhi dengan biji-biji sawi, kemudian ada seekor burung yang mengambil sebutir daripadanya tiap seratus tahun, hingga kesudahan alam, niscaya akan gembiralah orang-orang kafir itu jika mereka diberi kesempatan masuk surga setelah itu.

3. Akan tetapi mereka tidak mempunyai harapan (seperti) itu, karena siksaan mereka itu tidak berkesudahan.

4. Karena mereka tadinya tidak mau membatasi diri dalam perbuatan dosa, demi kecintaan kepada Allah.

5. Adapun kaum yang beriman, maka akan terhiburlah mereka, karena siksaan mereka mempunyai kesudahan."

6. Maka terperanjatlah para murid di kala mereka mendengar demikian itu, kemudian mereka berkata : "Adakah kaum yang beriman itu juga pergi ke neraka ?"

7. Yesus menjawab : "Tiap orang pasti - siapapun dia itu - akan pergi ke neraka.

8. Akan tetapi tiada syak lagi bahwa para orang suci dan Nabi-nabi Allah akan pergi ke sana hanya untuk menyaksikan, tidak untuk menjalani siksaan.

9. Sedang orang-orang yang saleh tiada akan mengalami kecuali hanya ketakutan saja.

10. Dan apa yang harus kukatakan ? Bahwa sesungguhnya Rasul Allah sendiripun akan pergi ke sana untuk menyaksikan keadilan Allah.

11. Lalu menggeletarlah neraka itu dengan kehadirannya.

12. Dan oleh karena dia itu berbadan seperti manusia, maka dihentikanyalah siksaan atas tiap yang berbadan manusia dari mereka yang telah dipastikan mendapat siksaan, hingga mereka akan tinggal tanpa siksaan selama Rasul Allah berada di sana untuk melihat neraka.

13. Akan tetapi dia tiada tinggal di sana kecuali sekejap mata.

14. Dan sebenarnya Allah berbuat demikian itu, agar tiap makhluk mengetahui bahwa ia mendapat manfaat dari Rasul Allah.

15. Dan manakala ia pergi ke sana, menjerit-jeritlah setan-setan itu berusaha untuk bersembunyi di bawah bara yang menyala-nyala itu. Dan satu sama lain mengatakan : "Larilah, larilah karena musuh kita Muhammad telah datang.

16. Apabila setan (iblis) mendengar itu, maka ia menampar mukanya dengan kedua tang-annya sambil mengatakan : "Terpaksalah kuka-takan bahwa dia itu lebih mulia dari padaku, dan ini semua dikerjakan hanya karena kezaliman belaka."

17. Adapun yang menyangkut kaum mukminin yang mempunyai tujuh puluh dua derajat, beserta penghuni kedua tingkat yang lain, yang mempunyai iman tanpa amal saleh, sedang yang lain merasa gembira dengan kejahatan, maka mereka sekalian akan tinggal di neraka tujuhpuluh ribu tahun.

18. Dan selewatnya tahun-tahun itu akan datanglah Malaikat Jibril ke neraka dan mendengarkan mereka berkata : "Ya Muhammad, di manakah janjimu kepada kita bahwa barangsiapa yang menganut agamamu, maka ia tidak akan tinggal di neraka buat selama-lamanya ?"

19. Lalu kembalilah Malaikat Allah itu ke surga, dan setelah ia mendekat dari Rasul Allah dengan hormat ia menceritakan kepadanya akan apa yang telah didengarnya.

20. Maka di saat itu Rasul Allah memohon kepada Allah, katanya: "Allahku dan Tuhanku! Ingatlah JanjiMu kepadaKu? aku hambaMu, bahwa mereka yang telah menerima agamaku tiada akan tinggal di neraka buat selama-lamanya."

21. Kemudian Allah menjawab : "Mohonlah wahai khalilKu apa yang engkau inginkan, karena Aku akan menganugerahkan kepadamu segala yang kau minta".

FASAL KESERATUS TIGAPULUH TUJUH

Rasul Allah memohon kepada Allah

1 Maka di saat itu Rasul Allah memohon: "Ya Tuhan, ada di antara kaum mukmin yang telah tinggal di neraka tujuh puluh ribu tahun.

2. Di manakah rahmatMu wahai Tuhan?

3. Hamba bermohon kepadaMu agar Engkau lepaskan mereka dari siksaan-siksaan yang pedih itu."

4. Maka di saat itu Allah memerintahkan keempat Malaikat yang terdekat[1] kepadaNya agar mereka pergi ke neraka dan mengeluarkan setiap orang yang menganut agama RasulNya, lalu memimpinnya ke surga.

5. Dan itulah yang akan dikerjakan oleh mereka.

6. Dan akan menjadi begitu penting agama Rasul Allah itu, sehingga setiap yang beriman kepadanya akan masuk surga setelah mengalami siksaan yang telah kusebut tadi, kendatipun ia tidak berbuat amal yang saleh, karena ia mati atas agamanya."

---

1) Yaitu Jibril Mikhil Rufail dan Uril sebagaimana dalam fasal dua ratus dua puluh satu.

FASAL KESERATUS TIGAPULUH DELAPAN

Hama-hama menghabiskan hasil bumi
Para penduduk bermusyawarah untuk mengangkat Yesus menjadi raja atas mereka

1 Syahdan ketika fajar telah menyingsing, datanglah segenap penduduk kota lelaki, perempuan dan kanak-kanak menuju ke rumah di mana Yesus beserta murid-muridnya berada di dalamnya.

2. Kemudian mereka memohon kepadanya, kata mereka : "Wahai tuan, kasihanilah kami, karena hama-hama pada tahun ini telah menghabiskan hasil bumi kami, sehingga dalam tahun ini kami tidak mendapatkan roti di negeri kami."

3. Yesus menjawab : "Ketakutan apakah yang sedang kamu derita itu?

4. Tidakkah kamu ketahui bahwa Elia khadim Allah itu tidak melihat roti tiga tahun di waktu penindasan Akhab kepadanya. Dia hanya makan sayur-sayuran dan buah-buahan padang pasir ?

5. Juga bapak kita Daud Nabi Allah hidup selama dua tahun dengan memakan buah-buahan dan sayur-sayuran, di kala ia ditindas oleh Saul, sehingga ia tiada merasakan roti kecuali dua kali."

6. Khalayak ramai itu menjawab : "Mereka itu wahai Tuan adalah Nabi-nabi Allah, mereka makan dari kesenangan rohaniah, dari itu mereka tahan menderita segala sesuatu.

7. Akan tetapi apakah yang akan menimpa anak-anak kecil ini ? Sambil mereka memperlihatkan banyak anak-anak mereka."

8. Di saat itu Yesus mengasihani penderitaan mereka, kemudian ia berkata : "Tinggal berapakah lagi musim panen itu?"

9. Mereka menjawab : "dua puluh hari."

10. Lalu Yesus mengatakan : "Kita dalam waktu dua puluh hari ini harus tekun berpuasa dan sembahyang agar supaya Allah merahmati kamu.

11. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa Allah telah menimpakan paceklik ini, karena di sinilah mulai timbul kegilaan manusia dan dosa Israil, di saat mulai timbul kegilaan manusia dan dosa Israil, di saat mana mereka mengatakan bahwa aku ini adalah Allah dan anak Allah."

12. Lalu setelah mereka berpuasa sembilanbelas hari, maka pada hari yang keduapuluh mereka melihat ladang-ladang dan bukit-bukit semuanya tertutup oleh gandum yang kering.

13. Kemudian mereka buru-buru pergi ke Yesus dan menceritakan segala sesuatu kepadanya.

14. Dan setelah Yesus mendengar itu, bersyukurlah ia kepada Allah, katanya "Pergilah wahai saudara-saudara kemudian, kumpulkanlah roti yang telah dikaruniakan kepadamu oleh Allah."

15. Lalu dikumpulkan oleh mereka jumlah yang besar dari gandum sehingga mereka tidak mengetahui di mana gandum itu harus ditempatkan.

16. Hal itu merupakan suatu sebab bagi kemakmuran di Israil.

17. Kemudian para penduduk bermusyawarah untuk mengangkat Yesus menjadi raja atas mereka.

18. Dan ketika ia mengetahui hal itu ia melarikan diri dari mereka.

19. Karena itu para murid berdaya upaya mencari-cari dia selama lima belas hari.

FASAL KESERATUS TIGA PULUH SEMBILAN.

Yesus melarikan diri
Salah satu dari murid-muridku akan menjualnya

1 Adapun Yesus maka ia telah ditemukan oleh penulis ini bersama Yakub dan Yahya.

2. Lalu sambil menangis mereka mengatakan : "Wahai guru, mengapa engkau lari dari kami ?

3. Kami telah mencarimu dengan keibaan hati, bahkan para murid semuanya mencarimu sambil menangis."

4. Yesus menjawab : "Sebenarnya aku lari karena telah kuketahui bahwa (segerombolan) dari tentara setan mempersiapkan terhadap diriku sesuatu yang segera akan kamu ketahui.

5. Dan akan bangkitlah kepala-kepala imam dan orang-orang tua Israil, kemudian mereka akan memohon perintah dari Hakim Romawi untuk membunuhku.

6. Karena mereka takut kalau aku merebut kerajaan Israil.

7. Lebih dari itu, bahwa salah satu dari muridku akan menjual dan menyerahkan aku, sebagaimana Yusuf terjual ke Mesir.

8. Akan tetapi Allah yang Maha Adil itu akan menangkapnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Nabi Daud.[1]

"Barangsiapa memasang jebakan terhadap saudaranya maka ia sendiri akan terjerumus di dalamnya."

9. Dan Allah akan menyelamatkan aku dari tangan mereka itu dan akan memindahkan aku dari dunia ini."

10. Lalu ketiga murid itu merasa takut.

11. Akan tetapi Yesus menghibur mereka, katanya : "Janganlah kamu takut, karena tidak seorang dari kamu yang akan menyerahkan aku."

Maka dengan itu sedikit terhiburlah hati mereka.

12. Kemudian pada hari berikutnya datanglah tigapuluh enam dari murid-murid Yesus, dua demi dua orang.

13. Dan ia tinggal di Damsyik menantikan sisa rombongan yang lain.

14. Dan tiap orang dari mereka sedih, karena mereka telah mengetahui bahwa Yesus akan pergi dari dunia ini.

15. Dari itu ia telah mengatakan : "Bahwa seorang yang pergi tanpa mengetahui ke mana tujuannya, maka orang itu adalah celaka.

16. Dan lebih celaka lagi ialah seorang yang berkuasa dan mengerti bagaimana ia mencapai suatu tempat yang baik, tetapi ia masih mau tinggal di jalan yang kotor, kehujanan dan menghadapi bahaya kaum pencuri.

17. Katakanlah kepadaku wahai saudara-saudara : "Apakah dunia ini tanah-air kita? Tidak sekali-kali karena manusia pertama telah terusir ke alam ini sebagai buangan.

18. Maka ia di situ menderita siksaan dosanya.

19. Pernahkah ada seorang buangan yang tidak memikirkan untuk kembali ke tanah airnya yang kaya, sedang ia melihat dirinya sudah berada dalam kepapaan ?

20. Sungguh akal akan menafikan itu, akan tetapi pengalaman telah menetapkan hal itu dengan bukti.

---
[1] Mazm 9:16 dan 57:7.

21. Karena pencinta-pencinta dunia,
tidak memikirkan tentang mati.

22. Bahkan jika ada seorang mengajak
mereka berbicara tentang hal itu, tidaklah
mereka dengan omongannya."

FASAL KESERATUS EMPATPULUH

Bahwa aku telah datang ke dunia ini tetapi untuk ditaruhnya di surga

1 Percayalah kepadaku wahai kaumku, bahwa aku telah datang ke dunia ini dengan suatu keistimewaan yang tidak pernah diberikan kepada seorangpun juga, sehingga Rasul Allahpun tidak diberinya, karena Tuhan kita tidak menjadikan manusia untuk ditetapkannya di bumi ini, tetapi untuk ditaruhnya di surga.

2. "Dan sudah barang tentu bahwa seorang yang tiada mengharapkan untuk mendapat sesuatu dari bangsa Romawi, karena mereka itu menganut suatu Syariat air dan segala miliknya untuk bertempat tinggal di Roma, justeru dengan niat tidak akan kembali.

3. Kemudian keinginannya itu akan jauh lebih kecil lagi, jika ia pernah menyebabkan kemarahan Kaisar.

4. Maka sungguh kukatakan kepadamu, bahwa persoalan hidup kita ini begitulah seharusnya, dan Nabi Allah Sulaiman meneriakkan bersamaku : "Alangkah pedihnya peringatanmu wahai maut kepada mereka yang bersenang-senang dalam kekayaan mereka ?

5. Sesungguhnya aku tidak mengatakan, demikian itu, karena aku harus mati sekarang.

6. Karena sesungguhnya aku mengetahui bahwa aku akan hidup hampir waktu kesudahan dunia ini.

7. Akan tetapi kuutarahan hal itu kepadamu, agar kamu belajar bagaimana kamu (harus) mati.

8. Demi Allah, apabila suatu tindakan itu disalahgunakan walaupun sekali[1] maka itu membuktikan keharusan adanya latihan jika diinginkan perbaikannya kembali.

9. Sudahkah kamu melihat bagaimana satuan-satuan tentara itu berlatih di masa damai sesama mereka, seakan-akan mereka benar-benar berperang ?

10. Maka bagaimanakah seorang yang tidak mempelajari bagaimana ia harus mati, akan dapat mati dalam keadaan yang baik ?

11. Nabi Daud[2] telah berkata : "Sungguh bernilai matinya orang-orang suci itu dalam pandangan Tuhan."

12. Tahukah kamu mengapa ?

13. Akan kujelaskan kepadamu.

14. Bahwa oleh karena benda-benda yang pandai menggunakan maut itu juga jarang maka ia menjadi bernilai dalam pandangan Allah Pencipta kita.

15. Dan sudah barangtentu bahwa apabila seorang merencanakan sesuatu urusan, tidak saja ia mau menyelesaikannya, tetapi juga ia akan berusaha agar supaya tujuannya itu membawa hasil yang baik.

16. Wahai alangkah celakanya engkau wahai insan, yang lebih mengutamakan celananya daripada jiwanya.

17. Karena di waktu membuatnya ia mengukurnya baik-baik sebelum dipotongnya, dan apa-bila telah dipotongnya, ia menjahitnya dengan hati-hati.

18. Tetapi hidupnya yang dilahirkan untuk mati itu - sebab tiada akan mati, kecuali yang dilahirkan mengapakah tidak diukurnya oleh insan itu dengan maut ?

---

1). **Kalimat ini dalam teks Itali tidak terang.**

2). **Mazm. 116:15.**

19. Tidakkah kamu melihat tukang-tukang batu, betapa mereka tidak meletakkan batu melainkan jika pondamennya sudah di depan mata mereka, kemudian diukurnya sudahkah ia kencang, agar tembok itu tidak akan roboh?

20. Wahai, alangkah celakanya dia itu, karena bangunan hidupnya akan roboh, disebabkan karena ia tidak melihat kepada pondamen maut.

1) Satu juga pen.

2) Kis. 23:8 3) Ayub. 19:25 - 27

ASAL KESERATUS EMPAT PULUH SATU

Bagaimana manusia ini waktu dilahirkan

1 Katakanlah kepadaku, bagaimana manusia ini, waktu ia dilahirkan ?

2. Sungguh ia dilahirkan telanjang.

3. Dan apakah yang akan berguna baginya apabila ia sebagai mayat telah dibaringkan di bawah tanah ?

4. Tiada lain hanya sepotong kain yang ia dibungkus dengannya dan itulah upah yang diberikan kepadanya oleh dunia.

5. Dan apabila diharuskan dalam suatu pekerjaan itu adanya suatu cara yang sesuai dengan permulaan dan kesudahannya, agar pekerjaan itu dapat dihubungkan kepada kesudahan yang baik, maka apakah gerangan yang akan menjadikan kesudahan bagi seorang yang menginginkan kekayaan duniawi ?

6. Sungguh ia akan mati sebagaimana Nabi Daud[1] berkata : "Bahwasanya orang yang berdosa itu akan mati dalam seburuk-buruk kematian."

7. Apabila seorang penjahit, berusaha memasukkan batang-batang pokok ke dalam lobang jarum, sebagai gantinya benang, maka apakah kesudahan usahanya itu ?

8. Sungguh ia akan mengusahakan suatu yang sia-sia belaka dan ia akan dicela oleh tetangga-tetangganya.

9. Sedang seorang manusia tidak menyadari bahwa ia mengerjakan sedemikian itu terus-menerus dalam mana ia mengumpulkan kekayaan-kekayaan duniawi.

10. Karena maut itu adalah merupakan sebuah jarum yang tiada mungkin batang-batang kekayaan duniawi ini dimasukkan ke lobangnya.

11. Dan begitu juga, dengan kegilaannya itu ia berusaha terus-menerus untuk berhasil dalam pekerjaannya itu, akan tetapi dengan sia-sia belaka.

12. Dan barangsiapa yang tidak mempercayai hal itu dalam uraianku ini, maka hendaknya ia melihat-lihat kuburan-kuburan, karena di sanalah ia akan pasti menjumpai kebenaran itu.

13. Maka apabila ia ingin unggul dalam kebi-jaksanaan di antara sesamanya tentang takut kepada Allah, maka harus menelaah kitab kuburan.

14. Karena di sanalah ia akan mendapatkan pelajaran yang benar untuk keselamatannya.

15. Karena apabila ia telah melihat bahwa tubuh manusia, ia dipelihara untuk menjadi makanan ulat, niscaya ia akan belajar waspada daripada dunia, jasad dan perasaan.

16. Katakanlah kepadaku, jika di sana ada sebuah jalan dalam keadaan, yang apabila seorang jalan di tengah-tengahnya akan selamat, tetapi apabila ia berjalan di salah satu dari kedua tepinya, maka kepalanya akan terbelah.

17. Maka apakah yang akan kamu katakan apabila kamu melihat manusia-manusia sedang berlomba-lomba dan berkelahi demi untuk mendekati tapi itu lalu mereka membunuh diri ?

18. Alangkah sangatnya rasa keheranan kamu !

19. Sungguh akan kamu katakan : "Bahwa mereka itu adalah manusia-manusia gila, atau jika tidak maka mereka itu adalah orang-orang yang putus asa."

---
1). **Mazm. 104:35 ?**

[20] Para murid menjawab : "Bahwa itu tepat sekali."

[21] Di saat itu Yesus menangis sambil meng-atakan : "Bahwa keadaan manusia-manusia pencipta dunia ini adalah sedemikian rupa.

[22] Karena andaikata mereka itu hidup menuruti akal yang menduduki tempat yang tengah dalam kehidupan manusia ini, niscaya mereka akan mengikuti syariat Allah dan selamatlah mereka dari kematian abadi.

[23] Akan tetapi mereka itu sudah menggila dan menjadi musuh-musuh yang kejam terhadap diri mereka, karena mereka itu mengikuti jasad dan dunia, giat untuk menjadikan diri masing-masing lebih sombong dan durjana dari yang lain."

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH DUA

Yudas si pengkhianat itu telah putus harapannya untuk menjadi seorang besar di dunia, setelah ia melihat bahwa Yesus telah lari.

1 Ketika Yudas pengkhianat itu melihat Yesus telah lari, maka putuslah harapannya untuk menjadi seorang besar di dunia.

2. Karena ia adalah pemegang pundi Yesus di mana segala sesuatu yang diberikan kepada Yesus demi kecintaan kepada Allah disimpan di situ.

3. Tadinya ia mengharapkan agar Yesus menjadi raja atas Israil, dan ia sendiri menjadi seorang yang mulia.

4. Tetapi, ketika ia telah kehilangan harapan itu, berkatalah ia dalam hatinya : "Jika orang ini (Yesus) benar-benar seorang Nabi niscaya ia mengetahui bahwa aku (sering) mencuri uangnya dan ia akan marah dan diusirlah aku dari tugas melayaninya, karena ia mengetahui bahwa aku tidak percaya kepadanya.

5. Dan andaikata dia seorang bijaksana, niscaya dia tidak akan melarikan diri dari kemuliaan yang hendak dikaruniakan kepadanya oleh Allah.

6. Maka paling baik bagiku untuk bersepakat dengan kepala-kepala imam, ahli Taurat dan orang-orang Parisi, kemudian kita lihat bagaimanakah cara kuserahkan dia ke tangan mereka, dan dengan demikian itu aku dapat mengharapkan suatu keuntungan.

7. Dan setelah ia membulatkan tekadnya, maka ia memberitahukan kepada ahli Taurat dan kaum Parisi tentang apa yang terjadi di Nain.

8. Maka berundinglah mereka dengan kepala imam-imam, kata mereka: "Apa yang dapat kita perbuat jika orang itu menjadi raja?

9. Sungguh itu akan menjadi malapetaka bagi kita, sebab ia akan memperbaiki peribadatan kepada Allah menurut syariat yang lama, sebab ia tidak bisa membatalkan adat istiadat kita.

10. Maka bagaimanakah kesudahan kita di bawah kekuasaan orang seperti itu?

11. Sungguh akan binasalah kita beserta anak-anak kita, karena apabila kita sampai disingkirkan dari jabatan kita ini, maka pasti kita akan mengemis roti kita.

12. Tetapi sekarang syukurlah kita mempunyai seorang Raja dan Hakim yang keduaduanya asing dari syariat kita dan keduanya itu tidak memperdulikan syariat kita sebagaimana kita juga tidak memperdulikan syariat mereka.

13. Dari itu kita dapat berbuat segala yang kita kehendaki.

14. Apabila kita berdosa, maka Tuhan kita Maha Penyayang, bisa diharapkan keridhaanNya dengan korban dan puasa.

15. Akan tetapi apabila orang itu menjadi Raja, maka tidak mungkin diharap keridhaannya kecuali jika ia melihat peribadatan kepada Allah sesuai dengan apa yang ditulis oleh Musa.

16. Dan lebih jahat lagi dari itu bahwa ia mengatakan bahwa Messias itu tidak akan datang dari turunan Daud (sebagaimana yang diutarakan kepada kita oleh salah satu muridnya yang setia) tetapi ia mengatakan bahwa dia (Messias) itu akan datang dari turunan Ismail.

17. Dan bahwa perjanjian itu dibuat dengan Ismail bukan dengan Ishak.

18. Maka apa hasilnya jika kita biarkan orang itu hidup ?

19. Sudah barang tentu keturunan Ismail akan menjadi orang-orang yang berkewibawaan di kalangan Rum, lalu diserahkanlah negeri kita ini menjadi milik mereka.

20. Dan dengan demikian Israil akan menjadi mangsa perhambaan sebagai yang terjadi dahulu."

21. Ketika kepala imam-imam mendengar pendapat itu, ia menjawab : "Bahwa sebenarnya kita harus bersepakat dengan Herodes dan Hakim.

22. Karena khalayak ramai terlalu cinta kepadanya, sehingga kita tidak dapat melaksanakan sesuatu tanpa bantuan tentara.

23. Dan insya Allah kita akan dapat melaksanakan usaha itu dengan bantuan tentara."

24. Kemudian setelah mereka berunding di antara mereka, bersepakatlah mereka untuk menangkapnya di waktu malam, apabila Hakim dan Herodes telah menyetujui itu.

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH TIGA

Hendaklah tiap orang berwaspada dari siapa yang berusaha membuktikan kesayangannya kepadamu tanpa musabab. Zakheus seorang pemungut cukai memanjat pohon jummaiz.

1. Maka ketika itu tibalah dengan kehendak Allah semua murid-murid di Damsyik.

2. Sedang si pengkhianat Yudas pada hari itu memperlihatkan sikap pura-pura beriba hati atas ketidak adanya Yesus lebih besar dari orang lain.

3. Dari itu Yesus berkata : "Hendaklah tiap orang berwaspada dari siapa yang berusaha membuktikan kesayangannya kepadamu tanpa musabab."

4. Dan Allah telah mengambil mata hati kita, sehingga kita tidak mengetahui dengan tujuan apa ia mengatakan yang sedemikian itu.

5. Maka setibanya seluruh murid itu, Yesus berkata : "Marilah kita kembali ke Galilea, karena Malaikat Allah telah mengatakan kepadaku, bahwa aku harus pergi ke sana."

6. Dan dengan begitu sampailah Yesus ke Nazaret pada pagi hari Sabbat.

7. Lalu ketika para penduduk mengetahui bahwa dia itu Yesus, maka tiap orang ingin melihatnya.

8. Sehingga seorang pemungut cukai bernama[1] Zakheus berperawakan pendek tak dapat melihat Yesus dalam berjejal-jejal khalayak, maka ia memanjat pohon jummaiz ke puncaknya.

9. Kemudian ia menunggu di situ sampai Yesus lewat di tempat itu dalam perjalanannya menuju ke pertemuan.

10. Dan ketika Yesus sampai di tempat itu, ia memandang ke atas sambil mengatakan: "Turunlah wahai Zakheus sebab aku akan tinggal di rumahmu."

11. Lalu turunlah orang itu dan menciumnya dengan senang kemudian ia membuat suatu jamuan besar."

12. Maka menggerutulah orang-orang Parisi, kata mereka kepada murid-murid Yesus : "Mengapa guru kamu itu pergi untuk makan bersama dengan kaum pemungut cukai dan orang-orang yang berdosa ?"

13. Yesus menjawab : "Untuk apa seorang dokter itu mengunjungi[2] rumah seorang yang sakit ?

14. Katakanlah kepadaku, nanti aku akan menjawab kamu,[3] mengapa aku pergi ke sana."

15. Mereka menjawab : "Untuk menyembuhkan penyakit."

16. Sahut Yesus : "Kamu telah bertutur benar, karena orang-orang yang sehat itu tidak memerlukan dokter, hanya orang-orang yang sakit itu yang memerlukan.

---

1). Lu. 19:2 - 10

2). Lu. 5:31

3). Lu. 20:3, 4

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH EMPAT

Bahwa Allah mengutus Nabi-nabi dan para khadamNya ke dunia ini agar bertobatlah orang-orang yang berdosa itu.
Bahwa kekasih Allah Enokh yang berjalan bersama Allah dengan sungguh-sungguh.
Siapakah orang Parisi yang benar itu.

1 Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa Allah mengutus Nabi-nabi dan para khadamNya ke dunia ini agar bertobatlah orang-orang yang berdosa itu.

2 Tetapi sebenarnya kukatakan kepadamu jika benar-benar kamu ini orang Parisi, maka akan gembiralah kamu dengan pergaulanku dengan orang-orang yang berdosa itu demi keselamatan mereka.

3 Tetapi sebenarnya kukatakan kepadamu jika benar-benar kamu ini orang Parisi, maka akan gembiralah kamu dengan pergaulanku dengan orang-orang yang berdosa itu demi keselamatan mereka.

4 Katakanlah kepadaku, tahukah kamu akan permulaanmu dan mengapa dunia ini menerima orang-orang Parisi ?

5 Sungguh dapat kukatakan bahwa kamu tidak mengetahuinya.

6 Maka dengarlah urainku ini.

7 Bahwasanya kekasih Allah Enokh yang berjalan bersama Allah dengan sungguh-sungguh,[1] tiada memperdulikan dunia ini, telah dipindahkan ke Firdaus.

8 Dan ia akan tinggal di sana hingga hari pembalasan (karena di waktu mendekatnya kesudahan dunia ini, dia akan kembali ke dunia bersama Elia dan seorang lagi).

9 Lalu ketika manusia telah mengetahui akan hal itu, mulailah mereka mencari Allah Pencipta mereka, demi mengharapkan Firdaus.

10 Karena arti hurufi dari perkataan Firdaus itu dalam bahasa Kan'ani adalah "mencari Allah".

11 Karena di sanalah sebenarnya perkataan ini mulai dipakai untuk memperolok-olok orang yang saleh.

12 Disebabkan orang-orang Kan'ani itu sedang asyiknya menyembah berhala-berhala yang merupakan penyembahan kepada tangan-tangan manusia.

13 Dan atas dasar itulah apabila orang-orang Kan'ani itu melihat seorang yang meninggalkan dunia ini dari kalangan kami, demi berkhidmat kepada Allah mereka katakan dengan maksud mengejek ia Firris, yakni "Mencari Allah".

14 Seakan-akan mereka mengatakan (kepadanya), wahai orang gila, engkau tidak mempunyai patung-patung berhala, maka sesungguhnya engkau adalah menyembah angin (belaka), dari itu fikirkanlah hari kemudianmu dan sembah-lah berhala-berhala kita ini".

15 Kemudian Yesus berkata : "Sung-guh kukatakan kepadamu bahwa semua para kudus Allah dan Nabi-nabiNya adalah orang-orang Parisi, bukan hanya dengan nama saja seperti kamu ini, tetapi dengan perbuatan.

16 Karena mereka dalam segala tindak-tanduknya benar-benar mencari Allah Pencipta mereka dan meninggalkan negeri-negeri dan harta benda mereka demi kecintaan kepada Allah, dan dijualnya semua lalu disedekahnnya kepada kaum fakir demi kecintaan kepada Allah.

---

1) Kej. 5:24.

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH LIMA

Pernah di zaman Elia kekasih Allah serta nabiNya itu, ada duapuluh bukit yang ditempati oleh tujuh belas ribu orang Parisi. Bahwa Elisa kekasih Allah telah menulis demi untuk mengabulkan permohonan muridnya Elisa

1 Demi Allah, pernah di zaman Elia kekasih Allah serta NabiNya itu ada duabelas bukit yang ditempati oleh tujuhbelas ribu orang Parisi.

2. Dan tiada terdapat di antara jumlah manusia yang begitu besar itu seorangpun yang tertolak, tetapi mereka semuanya adalah pilihan-pilihan Allah.

3. Adapun di masa kini, juga di Israil ada lebih dari seratus ribu orang Parisi, semoga insya Allah bisa ditemukan di antara tiap seribu orang, seorang yang terpilih".

4. Kemudian menjawablah kaum Parisi dengan kemarahan : "Apakah kami ini semuanya manusia-manusia tertolak dan engkau anggap agama kami juga tertolak?"

5. Yesus menjawab : "Aku tidak menganggap agama kaum Parisi yang asli itu tertolak, bahkan terpuji dan aku bersedia untuk mati karenanya.

6. Akan tetapi marilah kita lihat apakah kamu ini orang-orang Parisi ?"

7. Bahwa Elia kekasih Allah itu telah menulis demi untuk mengabulkan permohonan muridnya Elisa, sebuah kitab kecil di mana telah dihimpun di situ kebijaksanaan insani beserta syariat Allah bapak kita."

8. Maka terperanjatlah orang-orang Parisi ketika mendengar nama kitab Elia itu, karena mereka mengetahui dari adat istiadat mereka bahwa tidak seorangpun yang masih memelihara ajaran-ajran itu.

9. Dari itu mereka hendak pulang dengan alasan pekerjaan-pekerjaan yang harus mereka selesaikan.

10. Di saat itu Yesus berkata : Andaikata kamu ini benar-benar orang Parisi, niscaya kamu akan tinggalkan segala pekerjaan dan kamu perhatikan ini, karena seorang Parisi itu hanya mencari Allah semata."

11. Dari itu mereka membatalkan dengan agak ketakutan, untuk mendengarkan Yesus yang menyambung urainnya, katanya : "Elia hamba Allah. (karena begitulah ia memulai kitab kecil itu) menulis ini untuk semua orang yang ingin berjalan bersama Allah pencipta mereka.

12. Bahwa barangsiapa yang suka belajar banyak ia akan sedikit takut[1] kepada Allah.

13. Karena barang siapa takut kepada Allah dia akan merasa cukup untuk mengeta-hui apa yang dikehendaki oleh Allah saja.

14. Bahwa barangsiapa mencari kalimat-kalimat yang indah, maka ia bukanlah mencari Allah yang hanya mencela dosa-dosa kita.

15. Mereka yang ingin mencari Allah, harus menutup rapat pintu-pintu dan jendela rumah mereka.

16. Karena itu tidak menyukai adanya sesuatu yang ia tidak sukai di luar rumahnya.

17. Dari itu jagalah perasaan-perasaan-mu dan jagalah hatimu, karena Allah tidak berada di luar kita di dunia yang ia benci ini.

18. Barangsiapa yang akan mengerja-kan amal-amal yang saleh, ia harus memelihara dirinya, karena tiadalah berguna bagi seorang yang beruntung mendapat semua isi dunia tetapi ia rugi dirinya.[2]

19. Mereka yang mengajar lain orang, harus berkelakuan lebih mulia dari orang lain, karena tidak dapat diambil suatu

1). **Begitulah teks aslinya.**
2). **Mat. 16:26**

manfaat dari seorang yang dikenal lebih mudah daripada kita.

20. Maka bagaimanakah seorang yang berdosa itu akan memperbaiki kehidupannya, apabila ia mendengar bahwa yang mengajarinya itu lebih jahat daripadanya.

21. Barangsiapa yang mencari Allah, ia harus melarikan[3] diri dari percakapan dengan manusia.

22. Karena di kala Musa berada sendirian di atas gunung Sinai, ia menemukan Allah dan berbicara denganNya sebagaimana seorang sahabat berbicara dengan sahabatnya.[4]

23. Barangsiapa yang mencari Allah, ia harus ke luar sekali tiap tigapuluh hari ketempat di mana berada manusia di dunia ini.

24. Karena dalam satu hari itu cukup bisa dikerjakan pekerjaan-pekerjaan dua tahun dari tugas khusus seorang yang mencari Allah.

25. Ia berkewajiban apabila berjalan, untuk tidak melihat kecuali kepada kedua kakinya.

26. Ia berkewajiban apabila bercakap-cakap untuk tidak mengatakan kecuali yang perlu-perlu saja.

27. Apabila mereka makan, mereka harus berdiri meninggalkan tempat makan sebelum mereka kenyang.

28. Setiap hari harus mereka fikirkan bahwa mereka tidak akan (hidup) sampai hari berikutnya.

29. Mereka harus menghabiskan waktu mereka sebagaimana seorang manusia (yang menghitung) napasnya.

30. Hendaknya satu baju[5] dari kulit hewan dianggapnya cukup.

31. Segumpal tanah itu harus tidur di atas kulit.

32. Hendaknya tidur dua jam tiap malam itu dianggapnya cukup.

33. Dia harus tidak membenci seseorang, kecuali dirinya sendiri.

34. Di waktu berdiri sembahyang, mereka diharuskan takut sebagaimana mereka berada di muka hari pembalasan yang akan datang itu.

35. Maka kerjakanlah semua itu demi berkhidmat kepada Allah beserta syari'at yang telah dikaruniakan kepadamu oleh Allah dengan perantaraan Musa.

36. Karena dengan jalan inilah kamu akan menemukan Allah.

37. Dan sungguh akan kami rasakan di tiap zaman dan tempat[6] "bahwa kamu berada di dalam Allah dan Allah di dalam kamu."

38. Begitulah isi kitab kecil Elia wahai kaum Parisi.

39. Dari itu, kuulangi lagi apa yang telah kukatakan kepadamu, jika kamu benar-benar orang Parisi, niscaya kamu akan gembira dengan masukku di sini, karena Allah akan merahmati orang-orang yang berdosa."

---

3). Begitulah teks aslinya

4). Kej. 33:2.

5). Mat. 10:10

6). Lihat Yahya 17:21 (Seorang muslim tidak dapat mengatakan demikian, hanya ia dapat menafsirkan dengan : Kami berada di hadapan Allah dan Allah beserta kami pent.)

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH ENAM

Zakheus membelanjakan empat kali ganda apa yang dipungut dengan jalan rente demi kecintaan kepada Allah. Pernah ada seorang ayah mempunyai dua anak

1 Berkatalah Zakheus di waktu itu: "Ya tuan, saksikanlah bahwa aku membelanjakan demi kecintaan kepada Allah empat kali ganda apa yang telah kupungut dengan jalan rente."

2. Maka Yesus menjawab : "Hari ini tercapailah keselamatan bagi rumah ini.

3. Benar, benar, bahwa banyak dari kalangan pemungut cukai, para pezinah dan orang-orang berdosa itu akan menuju kekerajaan Allah.

4. Sedang mereka yang menganggap diri mereka orang-orang saleh, akan menuju ke api yang bernyala-nyala untuk selama-lamanya.

5. Maka ketika orang-orang Parisi itu mendengar demikian itu, keluarlah mereka dengan kemarahan.

6. Kemudian Yesus mengatakan kepada mereka yang telah tobat dan kepada murid-muridnya: "Pernah ada seorang ayah mempunyai dua orang anak kemudian berkatalah anak yang kecil: "Ya Bapak, berilah aku bahagianku dari harta ini". Lalu diberinyalah dia oleh ayahnya.

7. Maka setelah ia menerima bahagiannya, pergilah ia ke sebuah desa yang jauh, di mana ia telah menghamburkan seluruh hartanya kepada perempuan-perempuan lacur dengan royalnya.

8. Kemudian dusun itu ditimpa oleh musim paceklik yang hebat, sehingga orang yang sial itu pergi untuk memburuh kepada salah seorang penduduk dan ia dijadikan penggembala babi dalam pekarangannya.

9. Di waktu ia menggembalanya ia biasa meringankan laparnya dengan memakan buah balut bersama babi-babi itu.

10. Akan tetapi di saat ia menyesalkan perbuatannya, ia mengatakan dalam hatinya : "Betapa berlimpahnya rizqi ruah di rumah ayahku, sedang aku di sini hampir mati kelaparan.

11. Dari itu lebih baik aku harus pulang ke ayahku dan mengatakan kepadanya :

12. Ya Bapak, aku telah berdosa di langit kepadamu, maka jadikanlah aku ini seperti salah satu dari khadam-khadammu.

13. Maka pergilah si miskin itu, dan ketika ayahnya melihat dari jauh anaknya datang menuju pulang ia merasa belas kepadanya.

14. Kemudian ia pergi menjemputnya, lalu ketika ia sampai kepadanya dipeluk dan diciumnyalah dia.

15. Maka sambil membongkokkan diri di depan ayahnya, anak itu berkata : "Ya ayah, sesungguhnya aku telah berdosa di langit kepadamu maka jadikanlah aku ini seperti salah satu dari pelayan-pelayanmu, sebab aku tidak layak lagi untuk dikatakan anakmu."

16. Ayahnya menjawab : "Janganlah engkau mengatakan demikian wahai anakku, karena engkau tetap anakku dan aku tidak akan membenarkan engkau menjadi hamba bagiku."

17. Kemudian ia memanggil pelayan-pelayannya, katanya : "Keluarkanlah pakaian dan pakaikan ia kepada anakku dan berikanlah dia celana yang baru.

18. Hiasilah jarinya dengan sebuah cincin.

19. Kemudian segera potonglah anak sapi yang gemuk itu, agar kita bersuka ria.

20. Karena tadinya anakku, ini telah mati lalu ia hidup kembali, dan tadinya ia sesat lalu ia menyesal."

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH TUJUH

Lanjutan dari kisah dua anak itu dan persoalan tobat. Orang-orang Parisi beserta para imam merencanakan sesuatu terhadap Yesus

1. Syahdan, pada saat mereka sedang asyik bersuka-ria,[1] tiba-tiba datanglah anaknya yang sulung itu di rumah.

2. Ketika ia mendengar mereka bersuka ria di dalam, ia merasa heran.

3. Lalu ia memanggil salah seorang khadam dan menanyakan kepadanya : "Mengapa mereka mengadakan keramaian semacam itu."

4. Dijawabnya oleh si khadam itu : "Sesungguhnya adikmu telah tiba kembali, maka ayahmu menyuruh agar disembelihkan anak sapi yang gemuk itu, dan sekarang mereka dalam keadaan bersuka-suka."

5. Ketika anak sulung mendengar semua itu, maka meradanglah ia sekeras-kerasnya, dan ia enggan masuk rumah.

6. Maka keluarlah ayahnya kepadanya sambil berkata : "Ya anakku, sesungguhnya adikmu telah datang, marilah engkau bergembira bersama dia."

7. Anak itu menjawab dengan kemarahan : "Sebenarnya aku telah berbakti kepadamu dengan sebaik-baiknya, tetapi belum pernah engkau beri aku seekor kambing untuk bersuka-suka dengan teman-temanku.

8. Akan tetapi ketika si rendah yang telah meninggalkan engkau dengan menghambur-hamburkan bagiannya dari hartamu kepada wanita-wanita pelacur itu datang, engkau sembelihkan untuknya seekor anak sapi yang telah digemukkan itu."

9. Si ayah menjawab : "Ya anakku, engkau sudah berada bersamaku setiap waktu, dan seluruh kekayaanku adalah kepunyaanmu, akan tetapi adikmu itu tadinya mati tetapi ia hidup kembali dan sesat kemudian ia telah menyesal."

10. Maka, si anak sulung itu bertambah marah, katanya : "Pergilah dan jayalah, tetapi aku tidak akan makan bersama pezinah-pezinah di satu meja."

11. Dan pergilah ia meninggalkan ayahnya dengan tiada mengambil sekepingpun uang.

12. Kemudian Yesus berkata : "Demi Allah begitulah[2] kegembiraan di kalangan Malaikat Allah apabila ada seorang yang berdosa itu tobat kembali."

13. Kemudian setelah mereka makan, keluarlah Yesus karena ia akan pergi ke Yudea.

14. Di saat itu para murid mengatakan: "Ya guru, janganlah engkau pergi ke Yudea, karena kami ketahui bahwa orang-orang Parisi beserta kepala imam telah merencanakan sesuatu terhadapmu."

15. Yesus menjawab : "Sungguh telah kuketahui tentang itu sebelum mereka melakukan.

16. Akan tetapi sesuatu yang berlawanan dengan kehendak Allah.

17. Biarlah mereka berbuat segala yang mereka maukan.

18. Akan tetapi aku tidak takut kepada mereka, aku takut kepada Allah.

---

[1] Lu. 15:25-32

[2] Lu. 15:10.

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH DELAPAN

Apakah orang-orang Parisi dewasa ini benar-benar Parisi ? Di zaman Elia telah disembelih dalam setahun lebih dari sepuluh ribu nabi dan orang-orang yang benar Parisi. Seorang dari kedua kawanan itu tinggal lima belas tahun tiada mengetahui tentang tetangganya

1 Wahai katakanlah kepadaku : "Apakah orang-orang Parisi dewasa ini benar-benar Parisi?

2. Apakah mereka itu khadam-khadam Allah ?

3. Sama sekali tidak !

4. Bahkan kukatakan kepadamu bahwa sebenarnya tidak ada di sini di atas bumi ini yang lebih jahat dari pada seorang yang berlindung dengan ilmu dan pakaian agama demi untuk menutupi kejahatannya.

5. Kubawakan kepadamu sebuah perum-pamaan daripada orang-orang Parisi di zaman dahulu, agar kamu dapat mengenal mereka yang ada di masa kini.

6. Setelah keberangkatan Elia, maka bercerai berailah ikatan golongan Parisi, disebabkan tekanan-tekanan dahsyat dari kaum penyembah berhala.

7. Sebab di zaman Elia itu sendiri telah disembelih dalam setahun lebih dari sepuluh ribu nabi[1] dan orang-orang yang benar Parisi.

8. Maka ada dua orang Parisi pergi ke pegunungan untuk tinggal di sana.

9. Seorang dari kedua kawanan itu tinggal lima belas tahun, tiada mengetahui tentang tetangganya, padahal jarak antara satu dengan yang lain itu hanya satu jam saja. Lihatlah kalian jika kiranya kedua orang itu bersifat loba!

10. Lalu terjadilah suatu musim kemarau di pegunungan itu, sehingga mulailah kedua orang itu mencari air, dan bertemulah keduanya.

11. Dan di situ berbicaralah yang lebih tua (karena di antara adat mereka yang lebih tua harus berbicara lebih dahulu, apabila yang muda mendahului bicara dianggapnya dosa besar) : "Tinggal di manakah engkau wahai saudara ?"

12. Ia menjawab, sambil menunjuk dengan jarinya : "Aku tinggal di sini." Karena mereka berdua dekat dengan tempat tinggal yang muda itu.

13. Lalu yang tua itu berkata : "Barangkali engkau kemari di waktu Akhab membunuh Nabi-nabi Allah ?

14. Yang muda menjawab : "Ya betul demikian."

15. Kemudian yang tua itu menanyakan : "Tahukah engkau wahai saudara, siapakah yang menjadi raja atas Israil sekarang ?"

16. Yang muda menjawab : "Sesungguhnya Allah itu Raja Israil karena kaum penyembah berhala bukanlah raja-raja, tetapi penindas-penindas Israil belaka."

17. Yang tua mengatakan : "Sesungguhnya itu benar, akan tetapi yang hendak kukatakan, siapakah kini yang menindas israil ?"

18. Maka yang muda itu menjawab : "Bahwa dosa-dosa Israil itulah yang menindas Israil (sendiri), karena andaikata mereka tidak berbuat dosa, niscaya (Allah) tidak mentakdirkan pembesar-pembesar penyembah berhala itu berkuasa atas Irail."

19. Maka di saat itu bertanyalah yang tua: "Siapakah pembesar kafir yang dikirim oleh Allah untuk mengajar Israil itu?"

20. Dijawab oleh yang muda : "Bagaimanakah aku dapat mengetahui hal itu sedang aku dalam masa lima belas tahun ini

---

[1] I Raja 18:4, 13.

tidak pernah melihat seorang selain engkau, dan aku tidak dapat membaca, sehingga tidak ada surat yang terkirim kepadaku."

21. Berkatalah yang tua : "Alangkah barunya kulit-kulit kambing yang engkau pakai itu. Jika engkau tidak pernah melihat seorang manusia, maka siapakah yang memberikan kepadamu pakaian ini ?"

FASAL KESERATUS EMPAT PULUH SEMBILAN

Lanjutan dari kisah kedua kawanan itu

1. Dijawablah oleh yang muda : "Bahwa yang memelihara pakaian Israil tetap baru empat puluh tahun di padang[1] belantara. Dialah juga yang memelihara kulit-kulitku sebagai yang engkau lihat ini."

2. Di saat itu yang tua memperhatikan bahwa yang muda itu sebenarnya lebih dewasa daripadanya karena dia lebih sempurna pengetahuannya daripadanya dan karena tiap tahun bergaul dengan manusia.

3. Dari itu, agar ia lebih banyak beruntung dengan percakapan dengannya, ia berkata : "Wahai saudara, sesungguhnya engkau tidak dapat membaca, tetapi aku dapat membaca dan aku mempunyai di rumahku Mazmur-mazmur Daud.

4. Marilah ke sana, agar kuberikan kepadamu tiap hari bacaan, serta kuterangkan kepadamu apa yang dikatakan oleh Daud."

5. Yang muda menjawab : "Marilah kita pergi sekarang."

6. Yang tua berkata : "Wahai saudara, sebenarnya dalam dua hari ini aku tidak minum air, dari itu marilah kita mencari sedikit air."

7. Maka yang muda itu menjawab : "Wahai saudara, sungguh aku sejak dua bulan ini tidak pernah minum air, marilah kita pergi dan menyatakan kebenaran Firman Allah kepada NabiNya Daud.

8. "Bahwasanya Allah berkuasa untuk memberikan kita air."

9. Kemudian dari sana mereka berdua menuju ke rumah yang tua, dan (di sana) di depan pintu rumah itu mereka jumpai sebuah mata air tawar.

10. Berkatalah yang tua : "Sungguh engkau ini Kudus Allah wahai saudara, karena untuk engkaulah Dia mengaruniakan mata air ini."

11. Dijawablah oleh yang muda : "Sebetulnya engkau mengatakan demikian itu sekedar merendahkan diri."

12. Akan tetapi dapat dipastikan andaikata Allah berbuat ini karena aku, tentu ia memancarkan mata air dekat tempat tinggalku, sehingga aku tidak pergi jauh-jauh (buat mencarinya).

13. Maka harus ku akui bahwa aku telah berdosa kepadaku di waktu engkau mengatakan bahwa sejak dua hari engkau tidak minum dan engkau sedang mencari air.

14. Dan aku katakan sejak dua bulan aku tinggal tanpa minum. Dari itu aku merasa agak megah dalam diriku seakan-akan aku lebih mulia daripadamu."

15. Lalu yang tua itu berkata : "Wahai saudara sungguh engkau telah berkata sejujurnya, dari itu engkau tidaklah berdosa."

16. Berkatalah yang muda : "Sungguh engkau telah lupa wahai saudara, apa yang telah dikatakan oleh bapak kita Elia bahwa barangsiapa mencari Allah, maka ia harus menghukum hanya atas dirinya saja.

17. Dan sudah barang tentu bahwa dia mengatakan demikian itu, tidak sekedar kita ketahui saja, tetapi untuk kita amalkan."

18. Maka setelah yang tua itu melihat kejujuran dan kebaktian kawannya, berkatalah dia : "Sungguh itu benar. Semoga Tuhan kita mengampuni engkau."

---

1). Ul. 84.

19. Kemudian setelah ia berkata demikian itu, diambilnyalah Mazmur dan dibacalah olehnya apa yang dikatakan oleh Bapak kita Daud : "Bahwasanya aku meletakkan penjaga bagi mulutku, agar hatiku tidak condong kepada perkataan-perkataan dosa untuk mencarikan alasan bagi dosa-dosaku itu". Lalu berbicaralah yang tua itu mengenai (persoalan) lidah, kemudian pulanglah yang muda.

20. Dan sejak masa itu, tinggallah keduanya lima belas tahun pula hingga mereka bertemu lagi, karena yang lebih muda telah merubah tempat tinggalnya.

21. Dari sebab itu ketika yang tua menjumpai lagi ia berkata : "Mengapakah engkau tidak datang lagi ke rumahku wahai saudaraku ?"

22. Dijawab oleh yang muda : "Karena hingga kini aku belum belajar betul-betul tentang apa yang telah engkau katakan kepadaku itu."

23. Yang tua bertanya : "Bagaimanakah hal itu bisa terjadi, sedang kini telah lewat waktu lima belas tahun ?"

24. Yang muda menjawab : "Adapun kalimat-kalimatnya, maka pada saat itu juga telah kufahami, dan tiada kulupakan sama sekali, akan tetapi hingga kini aku belum dapat memeliharanya.

25. Dan apakah perlunya seorang banyak sekali belajar, akan tetapi tiada memeliharanya?

26. Sebenarnya Allah[2] tidak menghendaki penglihatan kita yang tajam, tetapi hati kita.

27. Dan begitulah Allah di hari pembalasan kelak tiada akan menanyakan kita, tentang apa yang telah kita pelajari, tetapi tentang yang telah kita amalkan."

---

2) Mazm. 141:3, 4.

FASAL KESERATUS LIMA PULUH

Lanjutan dari kisah kedua kawanan itu

1 Yang tua itu menjawab : "Janganlah engkau katakan demikian wahai saudara, karena dengan begitu, engkau mengecilkan arti pengetahuan yang oleh Allah dikehendaki untuk diindahkan.

2 Dijawab oleh yang muda : "Jika demikian, maka bagaimanakah seharusnya aku berbicara sehingga aku tidak terjerumus dalam suatu dosa ?

3 Karena ucapanmu itu benar, begitu juga ucapanku.

4 Jika demikian, kukatakan bahwa barangsiapa yang mengetahui wasiat-wasiat Allah yang tertulis dalam syariat, maka ia harus mengamalkan lebih dahulu, jika ia mau belajar lebih banyak lagi setelah itu.

5 Akan tetapi hendaknya segala yang dipelajari oleh seorang itu ditujukan untuk amal, tidak hanya (sekedar) mengetahuinya saja."

6 Berkatalah yang tua : "Katakanlah kepadaku wahai saudara, dengan siapa engkau berbicara, agar engkau ketahui bahwa engkau sesungguhnya tidak mempelajari segala yang engkau katakan ?"

7 Yang muda menjawab : "Sesungguhnya aku berbicara wahai saudara dengan diriku sendiri.

8 Tiap hari kuletakkan diriku di hadapan pengadilan Allah, agar aku memberi perhitungan tentang diriku.

9 Lalu senantiasa kurasakan, dalam hatiku akan adanya yang menegurku atas dosa-dosaku.

10 Yang lebih tua menanyakan: "Apakah gerangan dosa-dosamu itu wahai saudara yang sudah sempurna."

11 Dijawablah oleh yang muda : "Janganlah kau katakan demikian, karena aku sedang berdiri di antara dua dosa yang besar.

12 Yang pertama, yaitu aku tidak mengetahui bahwa diriku adalah yang paling besar pembuat dosa.

13 Yang kedua yaitu karena aku tidak suka melawan hawa nafsu lebih banyak dari orang lain.

14 Yang tua menanyakan : "Bagaimana engkau mengetahui bahwa engkau adalah paling besar pembuat dosa, jika engkau adalah orang yang paling sempurna ?"

15 Dijawab oleh yang muda : "Bahwa kalimat pertama yang telah kudengar dari guruku, di saat aku berpakaian Parisi ialah agar aku memikirkan kebaikan orang lain dan memikirkan tentang dosaku.

16 Apabila aku berbuat demikian, maka akan kuketahuilah bahwa aku ini adalah pembuat dosa yang paling besar."

17 Berkatalah yang lebih tua : "Tentang kebaikan dan dosa siapakah engkau akan memikirkan, sedang di atas pegunungan ini di mana tiada manusia juapun di sini ?"

18 Yang muda menjawab : "Harus kufikirkan tentang taatnya matahari dan bintang-bintang.

19 Karena benda-benda itu menyembah Penciptanya lebih baik daripadaku.

20. Tetapi aku memutuskan padanya seakan-akan ia tidak memberi cahaya seperti yang kuinginkan, atau karena panasnya lebih dari biasa, atau karena hujan itu terlalu sedikit atau banyak dari yang diperlukan oleh bumi."

21. Ketika yang lebih tua itu mendengarkan demikian itu, ia bertanya: "Dari manakah engkau mendapat ajaran seperti ini?"

22. Aku kini telah berumur sembilan puluh tahun, tujuh puluh lima tahun daripadanya telah kuhabiskan sebagai Parisi?"

23. Yang muda menjawab : "Wahai saudara, sebenarnya engkau mengatakan demikian itu dengan maksud merendahkan diri, sebab engkau adalah Kudus Allah.

24. Tetapi kujawab kepadamu bahwa Allah Pencipta kita tidak memandang kepada waktu, tetapi memandang kepada hati.[1]

25. Dari sebab itu di kala Daud berusia limabelas tahun, sedang ia paling muda dari keenam[2] saudaranya, ia dipilih oleh Israil menjadi raja dan ia telah menjadi Nabi Allah, Tuhan kita."

---

1) I Sam. 16:7
2) I Sam. 16:10, 11.

FASAL KESERATUS LIMAPULUH SATU

Hati-hatilah dari orang Parisi sekarang. Wahai orang-orang yang sedikit imannya lupakah kamu apa yang telah diperbuat oleh Allah di - Nain.

1 Syahdan berkatalah Yesus kepada murid-muridnya : "Orang itu adalah seorang yang benar-benar Parisi.

2 Dan insya Allah kita bisa menjadikan dia seorang teman kita di hari pembalasan kelak."

3 Kemudian Yesus masuk ke dalam sebuah perahu sedang murid-muridnya[1] merasa menyesal karena mereka lupa tidak membekali dia dengan roti.

4 Maka dibentaklah mereka oleh Yesus, katanya : "Hati-hatilah dari ragi orang-orang Parisi sekarang, karena ragi yang sedikit dapat mengkhamirkan[2] sedacing tepung."

5 Ketika itu para murid saling bertanya di antara sesama mereka : "Ragi apa yang ada pada kami, karena kami tidak mempunyai roti?"

6 Maka dijawablah oleh Yesus : "Wahai orang-orang yang sedikit imannya, lupakah kamu apa yang telah diperbuat oleh Allah di Nain, di saat mana tidak ada sedikit tanda akan adanya gandum ?

7 Dan berapakah jumlah mereka yang telah makan sampai kenyang dari lima potong roti dan dua ekor ikan itu ?

8 Sesungguhnya ragi seorang Parisi itu adalah sama dengan ketiadaan iman kepada Allah; bahkan telah pernah merusak Israil.

9 Berhubung kaum awam itu adalah orang-orang yang buta huruf, maka mereka kerjakan apa yang mereka lihat kaum Parisi itu mengerjakannya, karena menganggap bahwa mereka itu adalah orang-orang suci.

10 Tahukah kamu, siapakah Parisi yang tulen itu ?

11 Dia adalah merupakan minyak dari watak manusia.

12 Karena sebagaimana minyak itu selalu mengambang di atas tiap benda yang cair, begitulah pula kebaikan setiap Parisi tulen itu terapung-apung di atas tiap kebaikan umat manusia.

13 Dia merupakan sebuah kitab yang hidup, yang dikaruniakan oleh Allah kepada dunia. Segala yang ia katakan atau kerjakan, maka itu adalah sesuai dengan syariat Allah.

14 Maka barangsiapa berbuat sebagaimana ia perbuat, maka ia akan memelihara syariat Allah.

15 Bahwa seorang Parisi yang tulen itu bagaikan garam[3] yang tidak membiarkan badan manusia ini membusuk, karena dosa.

16 Karena setiap orang yang melihatnya akan bertobat.

17 Dia adalah cahaya[4] yang menerangi jalannya seorang perantau, karena setiap orang yang merenungkan kemiskinan serta tobatnya Pasti akan beranggapan bahwa tidak seharusnya kita menutup hati kita di dunia ini.

18 Akan tetapi barang siapa menjadi-kan minyak itu tengik, merusak kitab, menjadikan garam itu rusak dan memadamkan cahaya, maka orang semacam itu adalah Parisi palsu.

19 Dan apabila kamu tidak mau binasa, hati-hatilah daripada mengerjakan pekerjaan orang-orang Parisi dewasa ini."

---

1) Mat. 16:5-12 2) I Kor. 5:6.

3) Mat. 5:3
4) Mat. 5:14.

FASAL KESERATUS LIMAPULUH DUA

Kaum tentara menguji Yesus, kemudian menculiknya, mereka berkata apakah boleh mengobarkan peperangan ? Jika Tuhanmu itu tidak diketahui di mana Dia. Di Roma terlihat ada dua puluh delapan ribu Tuhan.

1. Maka ketika Yesus tiba di Jerusalem dan memasuki Bait Allah pada hari Sabbat, berkumpullah kaum tentara untuk menguji dia, kemudian menculiknya.

2. Mereka berkata : "Ya guru, apakah dibolehkan mengobarkan peperangan ?"

3. Yesus menjawab : "Sesungguhnya agama kita mengatakan[1] bahwa kehidupan kita ini merupakan peperangan total kepada dunia."

4. Kaum tentara mengatakan : "Adakah engkau mau membalikkan kita kepada agamamu, ataukah engkau menghendaki agar kita meninggalkan berhala-berhala kita yang banyak kemudian mengikut Tuhanmu yang satu itu. (Padahal di Roma saja terlihat ada duapuluh delapan ribu Tuhan).

5. Dan oleh karena Dia (Tuhanmu) itu tidak terlihat, maka Dia tidak diketahui di mana tempatNya.

6. Bahkan mungkin Dia itu tiada lain hanya kepalsuan belaka.

7. Yesus menjawab : "Andaikata aku telah menciptakan kalian sebagaimana Tuhan kita menciptakanmu, maka aku akan berusaha berubah kamu."

8. Mereka menjawab : "Jika Tuhanmu itu tidak diketahui di mana Dia, maka bagaimanakah Dia menciptakan kita ?

9. Perlihatkanlah Tuhanmu itu kepada kami, nanti kami akan menjadi orang Yahudi.

10. Yesus menjawab : "Jika kamu mempunyai mata niscaya akan kuperlihatkan Dia kepadamu, akan tetapi karena kamu buta maka aku tidak dapat memperlihatkan Dia kepadamu."

11. Para tentara itu menjawab : "Sungguh penghormatan yang telah diberikan oleh rakyat kepadamu itu telah menghilangkan akalmu, karena tiap orang dari kami mempunyai dua mata kepalanya tetapi engkau katakan bahwa kami buta."

12. Yesus menjawab : "Bahwa mata-mata jasmani itu tidak melihat kecuali benda-benda yang kasar serta yang berada di luar.

13. Maka kamu tidak akan dapat melihat di sana kecuali kepada Tuhan-tuhanmu dari kayu, perak dan emas yang tiada berkuasa berbuat sesuatu.

14. Tetapi kami orang-orang Yudea mempunyai mata rohani, yaitu takut kepada Tuhan kami dan agamaNya.

15. Dari itu tidak mungkin kami melihatNya di tiga tempat."

16. Kaum tentara menjawab : "Hati-hatilah dalam berbicara, sebab apabila engkau terus menumpahkan penghinaan terhadap tuhan-tuhan kami, maka engkau akan kami serahkan ke tangan Herodes yang akan bertindak demi berhala-berhala kami yang berkuasa atas segala sesuatu itu."

17. Yesus menjawab : "Andaikata berhala-berhala itu berkuasa atas segala sesuatu, sebagai yang kalian katakan, maka maaf karena aku akan menyembahnya."

18. Maka bergembiralah kaum tentara setelah mendengar itu, lalu mulailah mereka memuji-muji berhala mereka.

19. Kemudian Yesus berkata : "Di sini kita tidak memerlukan berbicara, tetapi perbuatan-perbuatanlah yang kita perlukan.

---

[1] Ayub 7:1

20. Dari itu cobalah kalian minta dari berhala-berhalamu itu untuk menciptakan seekor lalat, agar kusembah."

21. Maka terperanjatlah kaum tentara ketika mendengar uraian itu, dan tiadalah mereka ketahui apa yang akan mereka katakan.

22. Lalu Yesus berkata : "Jika mereka itu tidak berkuasa untuk menciptakan seekor lalat yang baru, maka aku tidak akan meninggalkan Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu dengan satu perkataan, dan Yang namaNya saja cukup untuk menakutkan seluruh tentara."

23. Kaum tentara itu mengatakan : "Hendaknya kami melihat kenyataan, karena itu kami akan menangkap engkau."

24. Lalu mereka akan mengulurkan tangan mereka kepada Yesus.

25. Kemudian Yesus meneriakkan : "Aduhai Sabauut."

26. Lalu seketika itu terjungkir baliklah tentara-tentara itu dari rumah peribadatan, bagaikan seorang menggelindingkan tong-tong kayu yang dicuci untuk diisi lagi dengan arak.

27. Serta berlemparanlah mereka ke tanah, kadang dengan kepalanya dan kadang dengan kakinya. Hal itu terjadi tanpa ada seorang yang menyentuh mereka.

28. Lalu takutlah mereka dan cepat-cepat mereka lari. Akhirnya mereka tidak pernah kelihatan lagi di Yudea.

[1] Kel. 33:18.

FASAL KESERATUS LIMA PULUH TIGA

Para imam dan kaum Parisi menggerutu di antara sesama mereka : "Sungguh ia (Yesus) telah diberi kepandaian Ba'al dan Astarot.

1 Maka menggerutulah para imam dan kaum Parisi di antara sesama mereka.

2. Kata mereka : "Sungguh ia telah diberi kepandaian Ba'al dan Astarot dari itu ia berbuat[1] demikian itu hanya dengan kekuatan setan."

3. Kemudian Yesus membuka mulut-nya, katanya : Kita telah diperintah oleh Tuhan kita untuk tidak mencuri seorang kerabat[2] kita.

4. Akan tetapi kehormatan perjanjian itu telah dicederai, sehingga menyebabkan dunia ini dipenuhi oleh dosa[3] yang tiada diampuni, seperti dosa-dosa yang lain.

5. Oleh karena apabila seorang itu menyesalkan lain-lain dosa, kemudian ia tidak kembali mengerjakannya lagi, lalu ia berpuasa, sembahyang dan bersedekah, maka ia akan diampunilah oleh Tuhan kita Yang Maha Kuasa dan Pengasih.

6. Akan tetapi dosa ini dari jenis yang tidak dapat diampuni, kecuali apabila dikembalikan apa-apa yang telah diambilnya dengan aniaya itu."

7. Maka ketika itu berkatalah salah seorang ahli Taurat : "Bagaimana pencurian itu dapat memenuhi seluruh dunia ini dengan dosa?

8. Sedang sebenarnya dengan karunia Allah kini tidak lagi terdapat pencuri-pencuri itu kecuali sedikit sekali dan merekapun tidak berani menampakkan diri, karena pihak tentara akan menggantung mereka seketika itu juga."

9. Yesus menjawab : "Barangsiapa yang tidak mengenal harta benda tiadalah ia akan[4] mengenal pencuri-pencuri.

10. Bahkan kukatakan kepadamu sebenarnya, bahwa banyak orang yang melakukan pencurian tetapi mereka tidak menyadari apa yang mereka lakukan.

11. Maka dari itulah dosa mereka lebih besar daripada lain-lain orang, karena suatu penyakit yang tidak diketahui tiada akan tersembuhkan."

12. Lalu ketika itu mendekatlah orang-orang Parisi itu kepada Yesus sambil mengatakan : "Ya guru, jika sekiranya engkau sendiri yang mengetahui kebenaran di Israil ini, maka ajarilah kami."

13. Yesus menjawab : "Sesungguhnya aku tidak mengatakan bahwa aku sendiri di Israil yang mengetahui kebenaran, karena perkataan "sendiri" hanya khusus untuk Allah sendiri, bukan untuk lainNya.

14. Oleh karena Dialah Hak (kebenaran) Yang Dia sendiri mengetahui hak.

15. Dan apabila aku mengatakan demikian, maka aku telah menjadi seorang pencuri yang paling besar, karena aku telah mencuri kebesaran Allah.

16. Apabila kukatakan bahwa aku sendirilah yang mengetahui Allah, maka terjerumuslah aku dalam kebodohan yang lebih besar dari kebodohan semua orang.

17. Dan dengan demikian maka kamu telah melakukan suatu dosa yang besar dengan mengatakan bahwa hanyalah aku sendiri yang mengetahui kebenaran.

18. Lalu kukatakan kepadamu, andaikata kamu mengatakan yang demikian itu untuk menguji aku, maka dosamu berlipat dua kali."

1) Mat. 12:24 2) Kel. 20:15 3) Mungkin dalam ingatan penulis Mat. 12:31.
4) Begitulah.

19. Maka ketika Yesus melihat khalayak ramai itu diam, ia menyambung : "Walaupun bukan aku sendiri yang mengetahui kebenaran di Israil, namun aku sendirilah yang berbicara.

20. Maka pasanglah telingamu untuk mendengarkan aku karena kamu telah bertanya kepadaku.

21. Bahwa segala makhluk ini adalah khusus bagi Maha Pencipta, sehingga tiada suatupun yang berhak untuk mengakui sesuatu.

22. Dari itu, maka roh, rasa, jasad, waktu, harta benda, dan kebesaran semuanya itu adalah milik Allah.

23. Dan apabila seorang manusia tidak mau menerimanya sebagaimana kehendak Allah, maka dia telah menjadi seorang pencuri.

24. Dan begitulah pula apabila ia mempergunakan semua itu, bertentangan dengan apa yang dikehendaki oleh Allah, maka dia juga seorang pencuri.

25. Dari itu kukatakan kepadamu, demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, bahwa jika kamu menunda sesuatu dengan mengatakan: "Besok aku akan mengerjakan demikian, aku akan berkata demikian, insya Allah maka kamu sudah merupakan pencuri-pencuri.

26. Dan pencurian itu akan menjadi lebih besar lagi apabila kamu menghabiskan sebaik-baik waktumu untuk kesukaan dirimu, bukan untuk keridhaan Allah, sedang kamu gunakan sejelek-jelek waktumu untuk berkhidmat kepada Allah.

27. Dengan demikian maka kamu pasti adalah pencuri-pencuri.

28. Setiap manusia yang mengerjakan dosa, betapapun bentuk pakaiannya, maka dia itu adalah pencuri.

29. Karena ia mencuri jiwa, waktu dan hidupnya yang harus digunakan untuk berkhidmat kepada Allah dan diberikannya kepada setan musuh Allah."

FASAL KESERATUS LIMA PULUH EMPAT

Seorang yang memiliki kehormatan mempunyai hidup dan harta. Mengapa Allah tidak mengaruniakan gandum dan buah kepada kedua ayah bunda kita? Andaikata manusia itu tidak berdosa, niscaya aku dan engkau tidak mengetahui Rahmat Allah dan kebaikanNya.

1 Adapun seorang yang mempunyai kehormatan memiliki hidup dan harta, apabila hartanya dicuri, digantunglah si pencuri itu, sedang apabila hidupnya dihabisi dipotonglah kepala si pembunuh itu.

2. Dan itu adalah adil, karena Allah telah memerintahkan demikian itu.

3. Akan tetapi apabila kehormatan seorang dari sanak kerabat diambil, mengapakah si pencuri itu tidak di salib?

4. Apakah harta itu lebih penting daripada kehormatan?

5. Apakah bisa dianggap sesuatu yang dilakukan karena Allah, sekiranya yang mengambil harta dihukum dan yang mengambil kehidupan dengan harta dihukum tetapi yang mengambil kehormatan dilepaskan?

6. Tidak, sekali lagi tidak.

7. Karena keluhan nenek-moyang kita menyebabkan mereka tidak dapat mema-suki negeri yang dijanjikan itu, tetapi anak-anak mereka.[1]

8. Dan karena dosa itu ular-ular telah membunuh hampir tujuh puluh ribu dari[2] kaum kita.

9. Demi Allah yang aku berdiri di hadapanNya, bahwa barangsiapa yang mencuri kehormatan layaklah ia mendapat siksaan lebih besar daripada yang mencuri harta dan kehidupan seseorang.

10. Dan barangsiapa mendengarkan kepada seorang yang menggerutu, maka ia juga berdosa, karena salah seorang di antara kedua orang itu menerima setan dari lidahnya, sedang yang lain dari kedua telinganya."

11. Maka ketika kaum Parisi mendengar yang demikian itu, meradanglah mereka, karena mereka tidak dapat mempersalahkan uraiannya.[3]

12. Lalu salah seorang dari kalangan ulama mendekat kepada Yesus, katanya: "Wahai guru yang saleh, katakanlah kepadaku mengapa Allah tidak mengaruniakan gandum dan buah itu kepada kedua ayah bunda kita?

13. Karena apabila Dia mengetahui bahwa keduanya itu pasti jatuh dalam dosa, maka mestinya mereka harus diizinkan memakan gandum itu, atau keduanya tiada melihatnya."

14. Yesus menjawab: "Wahai manusia sesungguhnya engkau memanggil aku[4] saleh akan tetapi engkau salah, karena yang saleh itu hanyalah Allah semata.

15. Dan engkau lebih salah lagi, karena engkau menanyakan mengapa Allah tidak berbuat menurut kehendak otakmu.

16. Akan tetapi aku akan menjawabmu tentang segala sesuatu.

17. Maka kuberitahukan kepadamu, bahwa Allah Pencipta tidak menyesuaikan diriNya dengan kita dalam perbuatanNya itu.

18. Dari itu tidaklah seharusnya si makhluk ini mencari jalan dan kesenangan-nya sendiri, tetapi seharusnya ia mencari kemuliaan Allah Penciptanya, agar supaya si makhluk ini bersandar kepada Khaliknya, bukan Khalik bersandar pada makhluk.

---

1). Bil. 14:29, 30

2). Bil. 21:5 sampai akhir.

3). Lu. 18:18, 19

[19] Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, andaikata Allah mengaruniakan segala sesuatu, tidaklah nanti seorang manusia mengenal dirinya bahwa ia adalah hamba Allah, tetapi ia akan mengira bahwa dirinya itu adalah tuan di Firdaus.

[20] Dari itu ia dicegah oleh Allah Yang Maha Berkah itu buat selama-lamanya.

[21] Sungguh kukatakan kepadamu bahwa barangsiapa yang cahaya matanya terang, dia akan melihat segala sesuatu terang bahkan ia akan mengeluarkan cahaya dari kegelapan itu.

[22] Akan tetapi seorang yang buta tak akan mengerjakan sedemikian itu.

[23] Dari itu kukatakan andaikata manusia ini tidak berdosa, niscaya aku dan engkau tidak mengetahui Rahmat Allah dan kebaikanNya.

[24] Dan andaikata Allah menjadikan manusia ini tidak bisa mengerjakan dosa, niscaya ia akan menjadi sebanding dengan Allah dalam persoalan itu.

[25] Itulah karenanya maka Allah yang Maha Berkat telah menciptakan manusia ini saleh dan baik akan tetapi ia bebas untuk berbuat sekehendaknya, mengenai (persoalan) hidup dan keselamatan dirinya atau terkutuknya."

[26] Ketika si Ulama itu mendengarkan itu, terkejutlah ia, kemudian ia pulang dengan ketakutan.

FASAL KESERATUS LIMAPULUH LIMA

Dua imam disuruh untuk menanya Mengapa insan itu telah makan gandum dan buah?

1 Di saat itu kepada imam secara rahasia, telah memanggil dua orang imam yang sudah lanjut usianya dan diutusnyalah mereka kepada Yesus yang di saat itu telah keluar dari rumah peribadatan dan sedang duduk di serambi Suleman[1] sambil menunggu untuk sembahyang tengah hari.

2. Sedang di sampingnya duduklah para murid bersama sejumlah besar dari masyarakat di situ.

3. Kemudian mendekatlah kedua imam itu kepada Yesus, kata mereka: "Mengapa-kah insan itu telah makan gandum dan buah?[2]

4. Apakah Allah menghendaki untuk dimakannya itu atau tidak ? [*]

5. Mereka bertanya yang sedemikian itu hanya untuk menguji dia.

6. Karena apabila Yesus menjawab : bahwa Allah menghendaki yang demikian itu, niscaya kedua imam itu akan mengatakan "Mengapa Dia melarangnya?"

7. Dan apabila ia menjawab : Allah tidak menghendaki yang demikian, maka akan berkatalah kedua imam itu : "Bahwa manusia ini mempunyai kekuatan lebih besar daripada Allah, karena ia mengerjakan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak Allah."

8. Yesus menjawab : "Bahwa pertanyaan kamu berdua itu adalah laksana sebuah jalan di atas gunung yang di sisi kanan dan kirinya ada jurang, akan tetapi aku akan berjalan di tengah-tengahnya."

9. Ketika kedua imam itu mendengar demikian heranlah mereka berdua, karena mereka sudah mengerti bahwa Yesus telah memahami isi hati mereka berdua.

10. Kemudian Yesus berkata : "Oleh karena setiap orang mempunyai kebutuhan, maka ia berbuat segala sesuatu untuk kepetingannya.

11. Akan tetapi Allah Yang tiada membutuhkan kepada sesuatu itu telah berbuat sesuai dengan kehendakNya.

12. Oleh karenanya di kala Dia menciptakan manusia, diciptakannya bebas, agar diketahui olehnya bahwa Allah tidak membutuhkan kepadanya.

13. Sebagai seorang raja yang memberikan kebebasan kepada hamba-hambaNya untuk memperlihatkan kekayaannya dan agar hamba-hamba itu lebih mencintai dia.

14. Jadi Allah telah menciptakan manusia itu berkebebasan, agar ia menjadi lebih cinta kepada Penciptanya dan mengenal pada kemurahanNya.

15. Karena Allah dengan kekuasaanNya atas segala sesuatu itu, tidak membutuhkan kepada manusia, maka di kala Dia (Allah) menciptakan manusia dengan kekuasaanNya atas segala sesuatu, dan membiarkannya bebas, dengan cara yang memungkinkan ia melawan kejahatan dan berbuat kebajikan.

16. Dan Allah dengan kekuasaanNya mencegah perbuatan dosa, tidak menghendaki untuk menantang KemurahanNya (karena tiada padaNya pertentangan-pertentangan) maka di waktu Kekuasaannya atas segala sesuatu dan kemurahanNya itu bekerja pada manusia, maka tidak ditentangnyalah (kemungkinan) ia berbuat

---

1) Yah. 10:23

2) Lihat tentang buah terlarang didalam Qur'an surat 2,7.

*) Kej. 2:16 Pent.

dosa, agar rahmat dan kebaikanNya itu bisa (memainkan peranannya masing-masing) pada manusia itu.

17. Dan bukti kebenaranku, aku katakan kepadamu berdua bahwa kepala Imam itu telah mengutus kamu untuk mengujiku dan inilah buah keimamannya."

18. Kemudian pergilah kedua orang tua itu, dan menceritakan segala sesuatu kepada kepala imam, yang mengatakan : "Sungguh di belakang punggung orang itu ada setan yang membisikkan kepadanya segala sesuatu.

19. Karena dia menginginkan kerajaan Israil.

20. Akan tetapi persoalan itu hanya ditentukan oleh Allah."

FASAL KESERATUS LIMAPULUH ENAM

Yesus bertemu dengan seorang buta.
Para murid menanya : "Siapa gerangan yang bersalah terhadap orang buta ini ayahnyakah atau ibunya ?
Kisah seorang buta itu dan tidak percaya kepala Imam.

1 Syahdan ketika Yesus ke luar[1] dari rumah peribadatan setelah ia sembahyang tengah hari, bertemulah ia dengan seorang buta.

2. Maka ditanyalah ia oleh para muridnya, kata mereka : "Ya guru, siapakah gerangan yang bersalah terhadap orang ini, ayahnyakah atau ibunya, sehingga ia dilahirkan buta."

3. Yesus menjawab : "Bukan ayahnya pun bukan ibunya yang bersalah.

4. Akan tetapi Allah menciptakannya demikian, Begitulah menjadi kesaksian bagi Injil.

5. Maka setelah Yesus memanggil si buta itu, ia meludah di atas tanah, kemudia ia mengurap tanah itu, lalu ditaruhkannya di mata si buta itu.

6. Lalu ia berkata kepadanya : "Pergilah ke kolam dan mandilah."

7. Maka pergilah si buta itu, dan setelah ia mandi cekiklah matanya.

8. Dan ketika ia dalam perjalan pulang ke rumah, banyak orang yang bertemu dengan dia mengatakan : "Jika orang ini buta maka dapat kukatakan dengan penuh kepastian bahwa ia adalah orang yang biasa duduk di depan pintu yang indah di rumah peribadatan itu."

9. Dan sebagian yang lain mengatakan: "Sungguh orang itu dia sendiri, tetapi bagaimanakah ia dapat melihat ?"

10. Maka bertanyalah mereka kepadanya : "Adakah engkau ini orang buta yang biasa duduk di ambang pintu indah rumah peribadatan itu ?"

11. Ia menjawab : "Ya saya sendiri, mengapa?

12. Mereka bertanya : "Bagaimana engkau dapat menemukan matamu kembali?"

13. Ia menjawab : "Sesungguhnya ada seorang yang meramu tanah, kemudian ia meludahinya dan meletakkannya di mataku.

14. Kemudian ia mengatakan kepadaku: "Pergilah engkau mandi di kolam Saluam".

15. Lalu pergilah aku mandi di sana, kemudian celiklah aku sekarang.

16. Maha berkatlah Tuhan Israil."

17. Maka ketika orang yang tadinya buta itu kembali berada di depan pintu indah dari rumah peribadatan, maka berita itu tersebarlah di seluruh Yerusalem.

18. Dari itu ia didatangkan kepada kepala imam yang tadinya bersama-sama dengan para imam dan kaum Parisi merundingkan sesuatu terhadap Yesus.

19. Maka ditanyalah ia oleh kepala imam, katanya : "Apakah engkau buta sejak dilahirkan, wahai lelaki ?"

20. Ia menjawab : "Ya."

21. Kepala imam berkata : "Wahai ! Berilah pujaan kepada Allah, dan katakanlah kepada kami siapakah Nabi yang terlihat olehmu dalam impian dan memberikan cahaya kepadamu ?

22. Apakah Bapak kita Ibrahim atau Musa khadim Allah itu ataukah Nabi yang lain?

23. Karena selain mereka tidaklah dapat berbuat sesuatu yang seperti ini !"

24. Maka dijawablah oleh orang yang dilahirkan buta itu : "Sebenarnya aku tidak pernah melihat sesuatu dalam impian, pun aku tidak disembuhkan oleh Ibrahim atau Musa maupun Nabi-nabi yang lain.

1). Jah. 9:1-24

25. Akan tetapi ketika aku duduk di depan pintu rumah peribadatan, didekatkanlah aku oleh seorang kepadanya.

26. Maka setelah ia meramu tanah dengan ludahnya, ditaruhnyalah sebagian dari tanah itu di mataku, lalu aku diutus ke kolam Saluam untuk mandi.

27. Kemudian pergilah aku mandi, tiba-tiba aku kembali dengan terangnya kedua mataku."

28. Kemudian kepala imam menanyakan dia tentang nama orang tersebut.

29. Dijawablah oleh yang lahir buta itu: "Bahwa dia tiada menyebutkan namanya kepadaku.

30. Akan tetapi ada seorang yang melihat dia memanggilku, katanya: "Pergi dan mandilah sebagaimana dikatakan oleh orang itu.

31. Karena dia adalah Yesus orang Nazaret Nabi dan kudusnya Tuhan Israil."

32. Kepala imam itu menanyakan : "Barangkali ia telah menyembuhkan engkau pada hari ini, yaitu Sabbat ?"

33. Si buta itu menjawab : "Ya, dia telah menyembuhkan aku hari ini."

34. Kemudian kepala imam itu mengatakan : "Lihatlah kamu sekarang, betapa dosanya orang itu, karena dia tidak menjaga kehormatan hari Sabbat !"

FASAL KESERATUS LIMAPULUH TUJUH

Lanjutan kisah seorang buta itu

1 Maka menjawablah si buta[1] itu : "Aku tidak mengetahui apakah ia berdosa atau tidak.

2. Yang kuketahui yaitu bahwa aku ini tadinya buta, kemudian aku dicelikkan olehnya."

3. Kaum Parisi tidak mempercayai itu.

4. Dari itu mereka katakan kepada kepala imam : "Utuslah seorang untuk memanggil ayah dan ibunya, karena mereka berdualah yang akan menceritakan kepada kita apa yang sebenarnya.

5. Lalu diundanglah ayah bunda orang tersebut.

6. Setelah kedua orang itu datang, ditanyalah oleh kepala imam, katanya : "Apakah orang ini anak kamu berdua ?"

7. Keduanya menjawab : "Ya betul dia anak kami."

8. Kepala imam menanyakan : "Dia mengatakan bahwa ia dilahirkan buta dan sekarang ia celik, bagaimanakah kejadian itu?"

9. Ayah orang yang telah dilahirkan buta itu beserta ibundanya menjawab : "Memang benar dia telah lahir buta, tetapi kami tidak mengetahui bagaimanakah dia mendapatkan terang.

10. Dia cukup dewasa, tanyakanlah kepadanya, dia akan bertutur benar kepada kamu."

11. Lalu kedua orang itu disuruh pulang, kemudian kepala imam itu kembali mengata-kan kepada yang dilahirkan buta itu : "Berilah pujaan kepada Allah, lalu bertuturlah yang sebenarnya."

12. Sedang ayah bunda si buta itu takut untuk berbicara.

13. Karena telah dikeluarkan sebuah perintah dari majelis orang-orang tua Romawi bahwa tidak diperbolehkan seorang memihak kepada Yesus Nabi orang Yahudi itu, jika tidak maka hukumannya adalah mati.

14. Dan perintah itu dimintanya oleh Hakim.

15. Dari itu kedua orang tua si buta itu mengatakan : "Dia cukup dewasa, maka tanyalah kepadanya."

16. Kemudian di saat itu kepala imam berkata kepada orang yang dilahirkan buta itu: "Berilah pujaan kepada Allah, dan katakanlah sebenarnya karena kami mengetahui bahwa orang yang engkau katakan telah menyembuh-kan engkau itu adalah berdosa."

17. Dijawablah oleh orang yang dilahir-kan buta itu : "Aku tidak mengetahui apakah dia seorang berdosa, Yang kuketahui ialah bahwa aku tadinya buta, lalu aku diberinya cahaya.

18. Dan sudah barang tentu, sejak permu-laan dunia, hingga saat ini belum pernah ada seorang (yang dilahirkan) buta dapat dicelikkan.

19. Sedang Allah tiada akan mendeng-arkan kepada orang-orang yang berdosa."

20. Orang-orang Parisi menanyakan : "Apa yang telah diperbuatnya ketika ia menerangkan matamu ?"

21. Di saat itu orang yang dilahirkan buta itu merasa keheranan karena tidak imannya mereka, katanya : "Telah kuterangkan kepadamu sekalian, mengapa kamu kembali menanyakan pula ?

---

1) Yah. 9:25 - 34.

22. Apakah kamu ingin menjadi murid-muridnya ?"

23. Ketika itu ia ditegor oleh kepala imam, katanya : "Sungguh keseluruhan telah dilahirkan dalam dosa apakah engkau akan mengajar kami ?

24. Enyahlah engkau dan jadilah murid orang itu.

25. Tetapi kami akan tetap menjadi murid-murid Musa dan kami ketahui bahwa Allah telah berbicara dengan Musa.

26. Sedang orang itu tidak kami ketahui darimana dia."

27. Maka dikeluarkannyalah dia dari perkumpulan dan rumah peribadatan dan dilaranglah ia bersembahyang bersama orang-orang suci dari Israil.

FASAL KESERATUS LIMAPULUH DELAPAN

Maka dunia inipun mencintai Allah

1 Dan pergilah orang yang dilahirkan buta[1] itu untuk menjumpai Yesus.

2 Maka dihiburlah dia oleh Yesus, katanya : "Sungguh engkau tidak diberkahi di zaman manapun sebagaimana engkau sekarang.

3 Karena engkau diberkahi oleh Tuhan kita yang telah berfirman melalui NabiNya Daud[2] bapak kita tentang orang-orang yang dikasihi di dunia ini, firmanNya : "Mereka mengutuk dan Aku memberkahi".

4 Dan Ia berfirman melalui Nabi Mikha[3] "Sungguh Aku mengutuk berkahmu."

5 Karena tanah tidak bertentangan dengan udara, air tidak bertentangan dengan api, cahaya tidak bertentangan dengan panas, kecintaan tidak bertentangan dengan kebencian sebagaimana pertentangannya kehendak Allah dengan kehendak dunia ini.

6 Lalu karena itu para murid menanyakan kepadanya : "Alangkah besarnya (arti) uraianmu ya tuan.

7 Tetapi terangkanlah maksud dari uraian itu, karena kami hingga kini belum faham."

8 Yesus menjawab : "Apabila kamu mengenal dunia, akan kamu lihatlah bahwa sesungguhnya aku telah berkata benar.

9 Dan begitulah pula kamu akan mengetahui kebenaran pada setiap Nabi.

10 Jika demikian, ketahuilah bahwa di sini ada tiga macam alam, tercakup dalam satu nama.

11 Pertama yang menunjukkan kepada langit-langit, bumi dengan air, udara dan api serta segala sesuatu yang di bawah (tingkatan) manusia maka alam itu dalam segala sesuatu mentaati kehendak Allah, sebagai yang dikatakan oleh Daud[4] : "Allah telah mengaruniakan kepada semua itu satu perintah yang tidak dilampauinya."

12 Kedua menunjukkan kepada semua manusia. Sebagaimana rumah si-anu itu tidaklah menunjukkan kepada dinding-dinding tetapi kepada keluarga.

13 Maka dunia inipun mencintai Allah.

14 Karena mereka dengan tabiatnya (sendiri) merindukan kepada Allah menurut tabiatnya, kendatipun mereka telah sesat dalam mencari Allah.

15 Tahukah kamu mengapa semua itu merindukan kepada Allah ?

16 Karena mereka semuanya merindukan kepada suatu kebaikan yang tak berkesudahan, tanpa sedikitpun kejahatan."

17 Dan itu hanyalah Allah sendiri.

18 Karenanya Allah Maha Pengasih itu telah mengutuskan Nabi-nabiNya ke dunia ini untuk keselamatannya.

19 Yang ketiga adalah keadaan terjerumusnya manusia ke dalam dosa, yang berubah menjadi satu syariat[5] yang menentang Allah Pencipta seru sekalian alam.

20 Maka hal itu menjadikan manusia setaraf dengan setan-setan musuh Allah.

21 Dan apakah yang kamu kira - dalam keadaan di mana dunia ini dibenci sekeras-kerasnya oleh Allah kesudahan para Nabi, andaikata mereka itu mencintai dunia ini?

---

1) Yah. 9:35.
2) Mazm. 109:28. 3) Maleakhi 2:2.
4) Mazm. 14,8:6 5) Rum. 7:21

22. Sungguh Allah akan mencabut kenubuwatan itu daripada mereka.

23. Dan apa yang harus kukatakan ?

24. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratnya, andaikata terlintas pada Rasul Allah kecintaan akan dunia yang jahat itu di saat ia datang kepadanya, niscaya Allah akan mengambil kembali segala yang telah dikaruniakan kepadanya di kala menciptakan dia dan akan menjadikan dia seorang yang terkutuk.

25. Karena Allah sampai begitu menentang dunia ini."

FASAL KESERATUS LIMAPULUH SEMBILAN

Apakah kamu mengira, bahwa Allah menciptakan RasulNya itu untuk menjadi tandingan Musa telah melakukan pembunuhan demi untuk membasmi penyembahan berhala. Akhab telah membunuh. Kisah Nabi Mikha

1 Para murid menjawab : "Ya guru, sungguh penting sekali uraianmu itu, akan tetapi kasihanilah kami, karena kami tidak memahaminya."

2 Maka Yesus menjawab : Adakah kamu mengira bahwa Allah menciptakan RasulNya itu untuk menjadi tandingan yang mau menjadikan dirinya setaraf dengan Allah ?

3 Tidak sekali-kali.

4 Akan tetapi seorang hambaNya yang saleh yang tidak menginginkan apa-apa yang tidak dikehendaki oleh Allah.

5 Sesungguhnya kamu tidak dapat mengerti ini, karena kamu tidak mengetahui apakah dosa itu.

6 Dari itu pasanglah telingamu bagi uraianku.

7 Sungguh benar kukatakan kepadamu bahwa tidak mungkin dosa itu timbul dari seorang manusia, melainkan karena penentangan kepada Allah.

8 Karena dosa itu tidak lain kecuali suatu yang tiada disukai oleh Allah, sebab segala yang disukai oleh Allah adalah asing samasekali dari dosa.

9 Maka andaikata aku ditekan oleh kepala-kepala imam beserta imam-imam dan kaum Parisi itu, karena keluarga Israil memanggil aku Tuhan, maka niscaya mereka telah berbuat sesuatu yang diridhai oleh Allah dan mereka pasti akan diganjar olehNya.

10 Akan tetapi mereka dibenci oleh Allah karena mereka menekan aku dengan suatu sebab yang bertentangan, yaitu mereka tidak maukan aku bertutur benar.

11 Dan berapakah yang telah mereka rusak dengan istiadat mereka kitab Musa, kitab Daud Nabi Allah dan kekasihNya.*)

12 Dan karena itulah mereka membenci aku dan menginginkan kematianku.

13 Bahwa Musa telah membunuh beberapa orang dan Akhab telah membunuh beberapa orang. Katakanlah kepadaku apakah kedua pembunuhan itu sama ?

14 Tidak sekali-kali.

15 Karena Musa telah melakukan pembunuhan itu demi untuk membasmi penyembahan berhala dan agar menetapkan penyembahan Tuhan yang sebenarnya.

16 Akan tetapi Akhab telah membunuh manusia-manusia itu demi untuk melenyapkan penyembahan Tuhan yang sebenarnya dan membiarkan orang menyembah berhala-berhala.

17 Dari itu pembunuhan yang telah dilakukan oleh Musa itu berubah menjadi pengorbanan, sedang pembunuhan yang telah dilakukan oleh Akhab itu menjadi pengotoran.

18 Maka satu perbuatan yang sama itu, telah membawa dua natijah yang berlawanan.

19 Demi Allah yang aku berdiri di hadirat-Nya, andaikata setan itu berbicara dengan Malaikat untuk dilihat betapa mereka mencintai Allah, niscaya tidak akan dihina oleh Allah.

20 Akan tetapi ia terkutuk karena ia berusaha untuk menjauhkan mereka daripada Allah."

21 Di saat itu bertanyalah yang menulis ini : "Jika demikian maka bagaimanakah harus difahamkan apa yang dikatakan

*) Yermia 8:8.

perihal Nabi Mikha tentang kebohongan yang difirmankan Allah kepada Nabi-nabi palsu untuk diucapkan oleh mereka sebagai yang tertulis dalam kitab Raja-raja Israil?"

[22] Yesus menjawab : "Bacalah yang Barnabas dengan ringkas segala yang telah terjadi, agar engkau melihat kebenaran itu sejelas-jelasnya."

FASAL KESERATUS ENAMPULUH

Raja Israil telah bersatu dengan raja Yahuda, Akhab dan Yusafat

1. Di saat itu penulis mengatakan : "Bahwa Israil dan orang-orang kejam mereka, ia menulis demikian :[1] "Raja Israil telah bersatu dengan Raja Yahuda untuk memerangi Bani Balaal (mereka yang terkutuk) yaitu yang menjadi orang-orang Amon.

2. Dan ketika Yosafat Raja Yahuda dan Akhab raja Israil kedua-duanya bersinggasana di atas kursi kerajaan di Samaria, maka berdirilah di hadapan mereka empat ratus Nabi Palsu.

3. lalu mereka mengatakan kepada Raja Israil : "Bangkitlah melawan kaum Amon, karena Allah akan menyerahkan mereka ketanganmu dan engkau akan menceraikan mereka ke tanganmu dan engkau akan mencerai-beraikan Amon."

4. Ketika itu Yosafat berkata : "Apakah ada di sini seorang Nabi dari Tuhan nenek moyang kita ?"

5. Akhab menjawab : "Ada hanya seorang saja, tetapi ia adalah seorang jahat karena selalu ia meramalkan segala keburukan terhadapku.

6. Dan dia telah kumasukkan ke dalam penjara. Dan ia hanya mengatakan : "Ada hanya seorang saja", karena semua mereka yang ada telah dibunuh atas (titah) Akhab.

7. Sehingga para Nabi-nabi ini sebagai yang engkau katakan ya guru pada lari ke puncak-puncak gunung di mana tiada manusia menetap di sana.

8. Di saat itu Yosafat mengatakan : "Bawalah dia kemari agar kami dengar apa yang ia katakan".

9. Maka Akhab memerintahkan agar Mikha datang ke sana untuk menghadap.

10. Maka datanglah ia dengan belenggu-belenggu di kedua kaki, sedang wajahnya gelisah bagaikan seorang yang hidup tidak, matipun tidak.

11. Lalu ditanyalah ia oleh Akhab, katanya: "Bicaralah ya Mikha dengan nama Allah. Apakah kita ini harus bangkit melawan orang-orang Amon ? Apakah Allah akan menyerahkan negeri-negeri mereka itu ke tangan kita ?"

12. Mitha menjawab : "Bangkit, bangkitlah, karena engkau akan baik dengan jaya dan akan turun lebih jaya lagi."

13. Pada saat itu Nabi-nabi palsu memuji-muji Mikha kata mereka: "Sungguh dia ini adalah Nabi Allah yang benar. Kemudian mereka memutuskan belenggu-belenggu dari kedua kakinya.

14. Adapun Yosafat yang masih takut kepada Tuhan kita dan tidak pernah sama sekali melipat kedua lututnya untuk berhala-berhala, maka ia bertanya kepada Mikha, katanya : "Katakanlah sebenarnya ya Mikha demi memuliakan Tuhan nenek moyang kita, bagaimanakah engkau melihat akibat peperangan ini ?"

15. Mikha menjawab : "Sungguh aku takut akan wajahmu ya Yosafat, karena itu aku katakan kepadamu bahwa aku melihat keluarga Israil seperti domba-domba yang tiada pengembalanya.

16. Di saat itu berkatalah Akhab sambil tersenyum kepada Yosafat : "Sungguh kukatakan kepadamu bahwa orang ini, tiada meramalkan melainkan segala keburukan, akan tetapi engkau tidak mempercayai hal itu."

---

[1] 1 Raja 22:3-31.

17. Ketika itu keduanya menanyakan: "Bagaimanakah engkau dapat mengetahui hal itu ya Mikha ?"

18. Mikha menjawab : "Telah terbayang olehku bahwa telah terjadi sesuatu pertemuan antara para Malaikat di hadirat Allah.

19. Lalu kudengar Allah berfirman begitu : "Siapakah yang membujuk Akhab untuk bangkit melawan Amon lalu ia terbunuh."

20. Maka yang satu mengatakan demikian sedang yang lain mengatakan lain lagi.

21. Kemudian datanglah seorang Malaikat dan mengatakan : "Ya Tuhan, kau akan memerangi Akhab dan aku akan mendatangi Nabi-nabinya yang palsu itu untuk melontarkan kebohongan di mulut mereka, dan dengan begitu ia bangkit dan terbunuhlah."

22. Maka ketika Allah mendengar demikian itu, berfirmanlah ia : "Pergilah engkau untuk melakukan demikian dan engkau akan berhasil."

23. Maka meradanglah ketika itu para Nabi-nabi palsu.

24. Kemudian ketua mereka menampar pipi Mikha, katanya : "Hai orang yang dikutuk Allah, bilakah Malaikat Al-Hok itu melewat di atas kita lalu mendatangi engkau.

25. Katakanlah kepada kami, bilakah Malaikat yang membawa kebohongan itu datang kepada kami ?"

26. Mikha menjawab : "Sungguh akan kau ketahui itu apabila engkau telah lari dari rumah ke rumah karena takut dari pembunuhan, karena engkau telah menyesatkan Rajamu."

27. Kemudian meradanglah Akhab, katanya : "Peganglah Mikha, dan letakkanlah belenggu yang tadinya di kakinya, di atas lehernya, berilah dia cuma roti gandum saja dengan air sampai aku sembah.

28. Karena sekarang belumlah kuketahui dengan cara bagaimana akan membunuhnya."

29. Maka, bangkitlah mereka semua dan selesailah segala sesuatu itu sebagai yang dikatakan oleh Mikha.

30. Karena Raja orang Amon bertitah kepada khadam-khadamnya : "Hati-hatilah kalian memerangi Raja Yahuda atau pembesar-pembesar Israil, tetapi bunuhlah musuhku Akhab Raja Israil."

31. Lalu Yesus berkata : "Berhentilah sampai di sini, karena itu sudah mencukupi kebutuhan kita."

FASAL KESERATUS ENAMPULUH SATU

Bohong itu suatu dosa. Pembunuhan itu adalah dosa yang lebih besar. Bagaimana dapat difahamkan uraian Nabi Amos, bahwa tidak ada suatu kejahatan yang tidak dibuat oleh Allah.

1 Maka Yesus bertanya : "Sudahkah kamu mendengar segala sesuatu ?"

2 Para murid menjawab : "Sudah ya tuan."

3 Kemudian Yesus mengatakan : "Sesungguhnya bohong itu suatu dosa, akan tetapi pembunuhan adalah dosa yang lebih besar lagi.

4 Karena bohong itu adalah suatu dosa yang menyangkut orang yang berbicara.

5 Akan tetapi pembunuhan itu selain menyangkut orang yang mengerjakannya, juga ia membinasakan semulia-mulia milik Allah di sini di atas bumi ini, yaitu manusia.

6 Dan kebohongan bisa diobati dengan omongan yang menentang apa yang telah dikatakan, sedang pembunuhan tak ada obat baginya, karena tidak mungkin memberikan hidup kepada seorang yang telah mati.

7 Jika demikian, katakanlah kepadaku apakah Musa hamba Allah itu berdosa dengan membunuh semua orang yang dibunuhnya itu?

8 Para murid menjawab : "Tidak demi Allah, jika sampai Musa berdosa karena ketaatannya kepada Allah yang memerintahkan dia."

9 Maka Yesus ketika itu mengatakan: "Dan akupun juga mengatakan: "Tidak demi Allah, jika sampai Malaikat yang telah membujuk Nabi-nabi palsu dari Akhab dengan kebohongan itu (juga) akan dipersalahkan.

10 Karena sebagaimana Allah telah menerima pembunuhan manusia sebagai suatu korban, maka Dia juga telah menerima bujukan sebagai suatu pujian.

11 Sebenarnya kukatakan kepadamu, sebagaimana seorang anak membuat kesalahan jika mengukur kasutnya dengan kedua kaki seorang raksasa, begitulah juga orang yang akan menjadikan Allah tunduk kepada Syariat sebagaimana ia sendiri tunduk kepadaNya sebagai manusia.

12 Maka apabila kamu percaya bahwa dosa itu adalah suatu yang tidak disukai oleh Allah, niscaya kamu ketika itu akan menemukan kebenaran sebagai yang telah kuuraikan kepadamu.

13 Dan atas dasar itu, maka oleh karena Allah itu (adalah zat yang) tidak tersusun dan tidak berubah (rusak), maka Dia juga tidak dapat menghendaki dan tidak menghendaki sesuatu perkara (sekaligus).

14 Karena dengan demikian akan terjadilah suatu pertentangan dalam diriNya, yang akan mengakibatkan suatu gangguan dan Dia tidak akan menjadi Maha Berkah untuk selama-lamanya."

15 Lalu Philipus bertanya : "Akan tetapi, bagaimanakah harus difahamkan uraian Nabi Amos, bahwa tidak ada suatu kejahatan di dalam suatu negeri yang tidak dibuat oleh Allah.[1] ?"

16 Yesus menjawab : "Lihatlah sekarang ya Philipus, betapa besarnya bahaya orang yang berpegangan secara hurufi,[2] sebagai yang dilakukan oleh orang-orang Parisi yang mengambil untuk diri mereka (anggapan sifat pilihan Allah kepada orang-orang terpilih dengan suatu cara yang mereka simpulkan daripadanya bahwa Allah itu tidak berbuat baik, dan bahwa Ia penipu, pembohong dan membenci hari pembalasan (yang akan menimpa mereka).

1) Amos 3:6. 2) Dalam suatu uraian.

17. Dari itu kukatakan bahwa Nabi Allah Amos itu berbicara tentang kejahatan yang dikenal oleh dunia suatu kejahatan.

18. Karena apabila ia mempergunakan bahasa manusia-manusia suci, niscaya tidak akan dipahami oleh dunia ini.

19. Karena segala (macam) bala' adalah baik. Baik karena ia mensucikan kejahatan yang telah kita lakukan.

20. Atau baik, karena ia mencegah kita melakukan kejahatan.

21. Atau baik, karena ia memperkenalkan seorang manusia akan keadaan kehidupan ini, agar kita mencintai dan merindukan akan kehidupan yang abadi.

22. Andaikata Nabi Amos itu berkata : "Tidak ada di negeri ini suatu kebaikan melainkan Allah yang membuatnya" niscaya hal itu akan menyebabkan putus asanya mereka yang terkena malapetaka apabila mereka melihat diri mereka dalam kesusahan sedang mereka yang berdosa itu berada dalam kehidupan yang senang.

23. Dan yang lebih celaka lagi daripada itu apabila kebanyakan orang telah mempercayai bahwa setan mempunyai kekuasaan atas manusia, maka takutlah mereka kepada setan dan akan berkhidmat kepadanya demi untuk kelolosan dari bala-bala.

24. Dari itu Amos telah bertindak sebagai seorang juru bahasa Romawi yang tiada memikirkan dalam pembicaraannya itu seakan-akan ia berbicara di depan kepala imam, tetapi ia melihat kepada kehendak dan kepentingan Yahudi yang tidak mengerti bahasa Ibrani.

FASAL KESERATUS ENAMPULUH DUA

Lanjutan Nabi Amos

1 Andaikata Amos mengatakan : "Tiada sesuatu dari kebaikan di negeri ini melainkan ia dibuat oleh Allah, niscaya - demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya - ia telah melakukan suatu kesalahan yang amat buruk.

2. Karena dunia ini tidak melihat suatu kebaikan kecuali kezaliman dan dosa-dosa yang dikerjakan di jalan yang batil.

3. Dan dengan demikian maka manusia ini akan lebih jauh terjun ke dalam dosa, karena mereka beranggapan bahwa tidak ada suatu dosa atau kejahatan yang tidak dibuat oleh Allah, dan itu adalah suatu hal yang kedengarannya akan menggoncangkan bumi."

4. Syahdan setelah Yesus mengatakan demikian itu, tiba-tiba terjadilah gempa yang dahsyat yang sampai menyebabkan semua orang jatuh bagaikan sudah menjadi mayat.

5. Lalu Yesus membangkitkan mereka, seraya berkata : "Lihatlah sekarang, bahwa betapa aku telah mengatakan kebenaran itu kepadamu.

6. Jika demikian, hendaknya ia cukup bagimu.

7. Sebenarnya di waktu Amos mengatakan bahwa Allah membuat kejahatan di dalam negeri dalam ia berbicara dengan dunia ini, maka ia hanya berbicara tentang bala-bala yang oleh orang-orang berdosa itu dinamakan kejahatan.

8. Dan marilah sekarang kita terangkan perihal keabadian sesuatu pilihan yang kamu ingin mengetahuinya dan yang akan kubicarakan denganmu besok di dekat Yarden di baliknya yang lain insya Allah."

FASAL KESERATUS ENAMPULUH TIGA

Pilihan Allah tiada yang mengetahuinya kecuali seorang raja

1 Kemudian pergilah Yesus beserta muridmuridnya ke padang sahara di belakang Yarden.

2 Maka setelah sembahyang siang, duduklah ia di samping sebuah pohon kurma sedang para murid duduk di bawah naungannya.

3 Pada waktu itu Yesus berkata: "Wahai saudara-saudara, bahwasanya keabadian terpilihnya seorang itu adalah rahasia besar, sehingga sebenarnya kukatakan kepadamu, bahwa tiada yang mengetahuinya dengan sejelas-jelasnya kecuali seorang.

4 Yaitu yang dinanti-nantikan oleh semua umat,[1] seorang yang tampak baginya sejelas-jelasnya rahasia-rahasia Allah. Maka bahagialah bagi mereka yang akan mendengarkan uraian-uraiannya apabila ia datang ke dunia ini.

5 Karena Allah akan menaungi mereka, sebagaimana pohon kurma ini menaungi kita.

6 Yah, sebagaimana pohon kurma ini melindungi kita dari terik panasnya matahari, begitulah pula Rahmat Allah akan melindungi kaum mukminin dengan nama itu daripada setan.

7 Para murid menanyakan: "Ya guru, siapakah gerangan orang yang engkau sebut-sebut akan datang ke dunia ini?"

8 Yesus menjawab dengan hati yang gembira: "Dia adalah Muhammad Rasul Allah.[2]

9 Maka apabila ia datang ke dunia ia akan menjadi sebab terwujudnya amal-amal yang saleh di kalangan manusia dengan rahmat besar yang dibawa olehnya.

10 Sebagaimana hujan menjadikan tanah itu mengeluarkan buah setelah lama hujan berhenti.

11 Maka dia itu adalah awan putih yang penuh dengan Rahmat Allah, yaitu rahmat yang ditaburkan oleh Allah sebagai hujan gerimis di atas kaum mukminin."

---

1) Kiasan pada Messias dalam Hajaj 2:7.

2) (Ulangan 34:10 dan Yahya 4:6 dan 16:7-13 pent.)

FASAL KESERATUS ENAMPULUH EMPAT

Keazalian suatu pilihan Allah, Firman Allah: "PerjanjianKu bukan berada di langit."

1 Bahwasanya aku akan menjelaskan kepadamu, sekarang ini kadar sedikit yang telah dikaruniakan Allah pengertian kepada perihal keazaliannya suatu pilihan Allah itu sendiri.

2 Orang-orang Parisi menganggap bahwa segala sesuatu itu telah ditakdirkan dengan suatu cara yang tidak ada kemungkinan lagi bagi yang telah terpilih itu buat menjadi terkutuk.

3 Dan barangsiapa telah dikutuk, tiada kemungkinan dengan cara/jalan apapun baginya untuk menjadi terpilih.

4 Dan bahwa sebagaimana Allah telah mentakdirkan amal saleh itu menjadi jembatan yang dijalani oleh orang-orang yang terpilih menuju kepada keselamatan, begitu juga Ia mentakdirkan dosa itu menjadi jalan yang dilalui oleh orang-orang terkutuk itu menuju kepada kebinasaan.

5 Semoga dikutuklah lidah yang mengucapkan kata-kata yang demikian itu dan tangan yang menulisnya karena itu adalah kepercayaan setan.

6 Lalu dengan ini orang dapat mengetahui model orang-orang Parisi dewasa ini, karena mereka itu adalah petugas-petugas setan yang setia.

7 Maka apakah gerangan yang bisa dijadikan tafsiran bagi keazaliannya suatu pilihan Allah itu, kecuali bahwa ia hanyalah kehendak mutlak yang tidak menjadikan bagi sesuatu itu tujuan, sedang cara tercapainya berada di tangan manusia.

8 Karena sesungguhnya tanpa suatu cara tidak mungkin bagi seseorang untuk menentukan suatu tujuan.

9 Bagaimana seorang bisa membayangkan akan mendirikan sebuah rumah, sedang dia bukan saja tidak memiliki batu-batu dan uang untuk dibelanjakannya, tetapi juga tidak mempunyai seluas tempat penginjakan kaki dari tanah ?

10 Tidak seorangpun juga !

11 Maka keazalian pilihan Allah itu lebih lagi tidak akan menjadi syariat Allah, jika ia menyebabkan tercabutnya kebebasan berkehendak yang telah dikaruniakan oleh Allah kepada manusia dengan kemurahan-Nya yang mutlak itu.

12 Maka ketika itu kita pasti akan menetapkan suatu paksaan, bukan keazalian pilihan Allah.

13 Adapun bahwa manusia ini bebas, maka itu sudah jelas dari kitab Musa, karena Tuhan kita di kala mengaruniakan syariat itu di atas gunung Sinai, Ia berfirman[1] begini: "PerjanjianKu bukanlah berada di langit, sehingga engkau akan membawa alasan dengan mengatakan: "Siapakah yang akan pergi membawakan wasiat Allah itu kepada kita ?"

14 Dan siapakah gerangan yang akan memberikan kita kekuatan untuk memeliharanya ?

15 Pun ia tiada di balik lautan, sehingga engkau beranggapan seperti yang lalu.

16 Tetapi wasiatKu itu adalah dekat dengan hatimu sehingga engkau dapat memeliharanya bila saja engkau naikkan."

17 Katakanlah kepadaku andaikata Herodes memerintahkan seorang tua supaya

---

1) Ulangan 30:11 - 14.

kembali jejaka, dan seorang yang sakit supaya pulih sembuh, kemudian jika keduanya tidak melaksanakan itu ia akan memerintahkan untuk dibunuh keduanya, apakah itu merupakan suatu keadilan?"

18. Para murid menjawab : "Jika Herodes memerintahkan demikian, maka ia akan merupakan sebesar-besar seorang yang zailm dan kafir."

19. Di saat itu Yesus sambil menarik nafas panjang mengatakan : "Wahai saudara-saudara, itu semua adalah buahnya adat istiadat manusia sendiri.

20. Karena mereka dengan mengatakan, bahwa Allah telah mentakdirkan, lalu memastikan bahwa seorang terkutuk itu tidak mungkin lagi bisa menjadi seorang terpilih, telah memperolok-olok Allah seakan-akan Dia itu zalim dan penganiaya.

21. Karena Dia memerintahkan orang berdosa itu agar ia tidak mengerjakan dosa, dan apabila ia mengerjakannya ia bertobat.

22. Maka takdir yang sedemikian itu mencabut dari pada seorang yang berdosa itu kekuasaan untuk meninggalkan dosa lalu ditariknyalah tobat itu samasekali daripadanya.

FASAL KESERATUS ENAMPULUH LIMA

Kemungkinan seorang terpilih bisa menjadi terkutuk

[1] Akan tetapi dengarlah apa yang telah difirmankan Allah kepada Nabi Yoel: [1] "Demi Aku (berkata) Tuhanmu, tiada Aku menghendaki matinya seorang yang berdosa, tetapi Aku inginkan ia berubah kepada tobat."

[2] Jika demikian Apakah Allah akan mentakdirkan sesuatu yang tiada Ia kehendaki?

[3] Renungkanlah apa yang difirmankan Allah dan apa yang dikatakan oleh orang-orang Parisi zaman sekarang.

[4] Allah berfirman pula melaui Nabi Yesaya : [2] "Aku telah memanggil, tetapi kalian tidak mendengarkan Aku."

[5] Dan alangkah banyaknya Allah telah memanggil.

[6] Dengarlah juga apa yang telah difirmankan Allah kepada Nabi itu[3] sendiri: "Aku telah mengulurkan kedua tanganKu sepanjang hari kepada umat yang tidak mempercayaiKu, bahkan menentangKu."

[7] Maka apabila orang-orang Parisi zaman sekarang ini mengatakan, bahwa orang yang terkutuk itu tidak dapat menjadi terpilih, maka tidaklah kata-kata mereka itu sama dengan mengatakan bahwa Allah memperolok-olok manusia, sebagai umpamanya seorang buta diejek dengan memperlihatkan kepadanya suatu benda yang berwarna putih atau mengejek seorang tuli dengan membisik-bisik di telinganya ?

[8] Tentang kemungkinan seorang terpilih itu bisa menjadi terkutuk, maka renungkanlah apa yang telah difirmankan oleh Tuhan kita kepada Nabi Yehezkiel[4] "Allah berfirman, Demi Aku, apabila seorang yang berbakti itu meninggalkan kebaktiannya dan berbuat segala dosa, maka sungguh ia akan binasa, dan tiada akan Kuingat lagi sesuatupun dari kebaktiannya, karena kebaktiannya itu sendiri akan menghina dia di hadapanKu, maka ia tiada akan menyelamatkan dia, sedang dia bersandar kepadanya."

[9] Adapun panggilan kepada manusia-manusia terkutuk itu, maka apakah yang difirmankan Allah kepada Hosea[5] selain daripada itu : "Bahwa Aku memanggil sesuatu umat yang tidak terpilih itu menjadi terpilih."

[10] Bahwasanya Allah bersifat benar dan Dia tak dapat berdusta. Dan oleh karena Allah itu Hak, maka Dia memfir-mankan hak pula.

[11] Akan tetapi orang-orang Parisi zaman kini menentang Allah, sepenuhnya dengan ajaran-ajaran mereka itu.

---

[1] Mazm. 18:23. [2] Yesaya 65:12 [3] Yesaya 65:2

[4] Yehez 18:24
[5] Hosea 2:23 (Rum. 9:25).

FASAL KESERATUS ENAMPULUH ENAM

Firman Allah kepada Musa, bahwa barangsiapa yang mengasihi akan dikasihi dan barangsiapa yang kejam akan dikejami

[1] Andreas menanyakan : "Akan tetapi bagaimanakah harus difahami apa yang telah difirmankan Allah kepada Musa,[1] bahwa barangsiapa yang mengasihi akan dikasihi dan barangsiapa yang kejam akan dikejami ?".

[2] Yesus menjawab : "Allah memfirmankan demikian itu, agar seorang manusia tidak beranggapan bahwa ia telah selamat karena usahanya sendiri.

[3] Tetapi agar ia menyadari bahwa kehidupan dan rahmat Allah itu telah dikaruniakan kepadanya oleh Allah dari kemurahanNya.

[4] Dan Dia memfirmankannya agar manusia menyingkiri anggapan bahwa ada Tuhan-tuhan lain selain Dia.

[5] Maka apabila Dia mengeraskan (hati) Fir'aun maka itu karena ia telah menganiaya golongan kita dan berusaha untuk menindasnya dengan membinasakan semua kanak-kanak lelaki dari Israil, sehingga Musa hampir kehilangan hidupnya.

[6] Dan atas dasar itu kukatakan kepadamu bahwa atasnya takdir itu hanyalah syariat Allah dan kebebasan kehendak manusia.

[7] Bahkan andaikata Allah telah mentakdirkan selamanya seluruh dunia sehingga tiada seorangpun yang binasa, niscaya Ia tidak akan menghendaki yang demikian itu.

[8] Agar supaya manusia tidak dihilangkan dari kebebasan yang dipeliharanya (oleh Allah) baginya, agar ia dapat menyiasati setan, sehingga (gumpalan) tanah yang telah dihina oleh Roh (setan) itu - (walaupun ia telah berdosa seperti pernah dilakukan oleh roh itu) - memiliki kekuasaan untuk bertobat lalu pergi menduduki tempat di mana roh itu telah terusir daripadanya.

[9] Maka kukatakan bahwa Tuhan kita menghendaki untuk mengikuti dengan rahmatNya kebebasan kehendak manusia.

[10] Dan ia tidak menghendaki dengan kekuasaanNya yang tak terbatas itu untuk meninggalkan makhluk ini.

[11] Dan dengan demikian tiada di hari pembalasan akan dapat membawa alasan-alasan tentang dosa-dosanya.

[12] Karena di waktu itu akan jelaslah baginya betapa Allah telah membuat sesuatu untuk memperbaharui (tobat) - nya dan berapa kali ia telah memanggilnya untuk bertobat."

---

[1] **Kel. 33:19. 4:21 sehingga akhir (dan tampak bahwa ini Rum 9:18)**

FASAL KESERATUS ENAMPULUH TUJUH

Soal "Mengapa". Akan memahami keazalian Allah. Kaifiat takdir itu tidak jelas.

1 Maka atas dasar itu apabila fikiran-fikiran belum puas menerima ini, dan kamu masih ingin lagi mengatakan "Mengapa demikian" maka aku akan jelaskan kepadamu "Mengapa" itu.

2. Begini : "Katakanlah kepadaku, mengapa batu itu tidak bisa mengapung di atas air, padahal bumi seluruhnya terapung di atas air ?

3. Katakanlah kepadaku : Mengapa tanah, udara, air dan api itu bersatu di dalam manusia dan terpelihara atas keseragamannya ?

4. Padahal air itu memadamkan api dan tanah kabur dari angin, sehingga tidak seorangpun bisa mempersatukan antara kesemuanya itu.

5. Maka apabila kamu tidak menyadari itu - bahkan semua manusia sebagai manusia tidak dapat memahaminya - maka bagaimanakah mereka akan mengerti bahwa Allah telah menciptakan jagad raya dari tiada dengan satu perkataan?

6. Bagaimanakah mereka akan memahami keazalian Allah ?

7. Sungguh hal itu akan tidak terpahamkan oleh mereka buat selama-lamanya.

8. Justru oleh karena manusia ini terbatas, dan dalam susunannya termasuk jasad yang oleh Nabi Sulaiman dikatakan mempunyai kesediaan untuk binasa dari tekanan hawanafsu[1] sedang perbuatan-perbuatan Allah itu sepadan denganNya, maka bagaimanakah mungkin bagi manusia untuk mencapainya ?

9. Maka ketika Nabi Allah Yesaya melihat semua itu, maka berteriaklah ia, katanya : "Sungguh benar bahwa Engkau adalah Tuhan yang terlindung."

10. Dan ia menguraikan[2] tentang bagaimana Rasul Allah diciptakan oleh Allah : "Siapakah yang dapat menggambarkan masyarakatnya ?"

11. Iapun menguraikan[3] tentang perbuatan Allah : "Siapakah yang menjadi penasehatNya dalam itu ?"

12. Dari itu Allah berfirman kepada bangsa manusia,[4] "Sebegitu tingginya langit dengan bumi, begitulah pula meningginya cara-caraKu dari cara-caramu dan fikiran-fikiranKu dari fikiran-fikiranmu."

13. Dari itu kukatakan kepadamu bahwa kaifiat taqdir itu tidak jelas bagi si manusia, walaupun kepastiannya adalah hakiki sebagaimana telah kukatakan kepadamu.

14. Jika demikian, apakah manusia ini harus memungkiri kenyataan disebabkan karena ia tidak sanggup mengetahui kaifiatnya?

15. Sungguh aku belum pernah menjumpai seorang yang menolak kesehatan, walaupun tidak mungkin ia menyadari caranya.

16. Karena akupun sendiri hingga kini tidak mengetahui bagaimanakah Allah menyembuhkan penyakit karena pegangan tanganku.

---

1). Ams. 9:15.

2). Yet. 53:8
3). Yes. 10:13
4). Yes. 55:9

FASAL KESERATUS ENAMPULUH DELAPAN

Allah telah mengaruniakan kepada Yesus sebuah kitab menyerupai cermin jernih yang turun kepada hatinya.

1 Di waktu itu para murid mengatakan: "Sungguh benar bahwa Allah telah berfirman melalui lidahmu, karena belum pernah[1] seorangpun berbicara sebagaimana engkau bicara."

2. Yesus menjawab : "Percayalah kepadaku, bahwa ketika Allah memilih aku untuk diutus keluarga Israil, Dia telah mengaruniakan kepadaku sebuah kitab menyerupai cermin jernih yang turun ke dalam hatiku, sehingga semua yang kukatakan bersumberkan kitab itu.

3. Dan apabila selesai keluarnya (isi) kitab itu dari mulutku, aku akan diangkat dari alam ini.

4. Petrus menanyakan : "Ya Guru, apakah yang engkau uraikan sekarang ini juga tertulis di dalam kitab itu ?

5. Yesus menjawab : "Bahwa semua yang kukatakan untuk mengetahui Allah, untuk berbakti kepadaNya, bangsa manusia, semuanya keluar daripada kita yang dia itu Injilku".

6. Petrus menanyakan lagi : "Apakah ada tersurat di dalamnya kebesaran surga ?"

---

1) Yah. 7:46.

FASAL KESERATUS ENAMPULUH SEMBILAN

Kebesaran surga Nabi Daud dan surga

1 Yesus menjawab : "Pasanglah telingamu, kujelaskan kepadamu keadaan surga dan bagaimana orang-orang suci dan orang-orang yang beriman itu tinggal di sana tanpa kesudahan.

2. Dan itu adalah salah satu berkah yang terbesar dari berkat-berkat surga, karena segala sesuatu, betapapun besarnya, jika ia berkesudahan, maka ia menjadi kecil bahkan bukan apa-apa.

3. Maka surga itu adalah sebuah rumah di mana Allah menyimpan di dalamnya semua kesenangan-kesenanganNya yang amat besar.

4. Sehingga tanah yang diinjak oleh kaki orang-orang suci dan orang-orang yang diberkahi itu begitu mahal, sehingga satu dirham daripadanya lebih mahal dari seribu dunia.

5. Dan Bapak kita Nabi Allah Daud telah menyaksikan kesenangan-kesenangan itu.

6. Karena Allah telah memperlihatkan kepadanya di waktu Allah memudahkan baginya untuk melihat kebesaran-kebesaran itu.

7. Dari itu ketika ia kembali menyadari dirinya, ia menutup kedua matanya dengan kedua tangannya, sambil menangis, katanya : "Janganlah engkau melihat lagi kepada dunia ini wahai mataku, karena segala sesuatu yang ada di dunia ini sungguh palsu dan tidak ada yang baik di dalamnya."

8. Dan Nabi Yesaya[1] pernah menerangkan tentang kesenangan-kesengan di surga, katanya : "Apa yang telah disediakan oleh Allah kepada mereka yang mencintaiNya itu, tidak pernah terlihat oleh kedua mata manusia, tidak pernah terdengar oleh kedua telinga manusia, dan tidak pernah terlintas di hati manusia."

9. Tahukah kamu mengapa mereka tidak pernah melihat, tidak pernah mendengar dan tidak mereka jangkau kesenangan-kesenangan itu ? Karena selagi mereka hidup di sini, dalam kerendahan, mereka tidak layak untuk melihat benda-benda semacam itu.

10. Dari itu kukatakan kepadamu bahwa Bapak kita Nabi Daud, walaupun benar ia telah melihatnya, namun tidak melihatnya dengan kedua mata manusia.

11. Karena Allah telah mengambil roh Daud kepadaNya, dan begitulah setelah itu bersatu dengan Tuhan ia melihatnya dengan cahaya ketuhanan.

12. Demi Allah yang aku berdiri di hadirat-Nya, oleh karena kesenangan-kesenangan surga itu tidak berkesudahan sedang manusia berkesudahan, maka manusia ini tidak dapat menampungnya sebagaimana buyung kecil tidak dapat menampung air laut.

13. Lihatlah betapa indahnya alam di musim panas, di saat tiap pohon berbuah.

14. Sehingga si petani itu mabuk kesenangan dengan tibanya musim panas, maka ia menjadikan lembah-lembah dan gunung-gunung menyahut suara nyanyiannya.

15. Karena ia mencintai pekerjaannya semesra-mesra cinta.

16. Wahai, angkatlah hatimu sedemikian rupa ke surga, tempat di mana segala sesuatu membuahkan buah yang sesuai dengan kadar yang menanamnya.

---

1). Yes. 64:4 (lihat juga kor. 1, 1:9)

17. Demi Allah sesungguhnya kadar ini cukuplah untuk mengenal surga dari segi bahwa Allah telah menciptakan surga itu sebagai rumah kesenangan-kesenangan-Nya.

18. Tidaklah kamu menduga bahwa di samping keindahan yang tak terbatas dengan ukuran itu, ada benda-benda yang tidak terbatas dalam keindahannya.

19. Atau bagi suatu kecantikan yang tiada terbandingkan, ada pula kecantikan yang akan melampaui segala perbandingan?

20. Hati-hatilah karena kamu akan jauh tersesat apabila kamu mengira bahwa semua itu tiada padaNya.

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH

Allah berfirman kepada orang yang menyembahNya dengan keikhlasan

1 Allah berfirman demikian kepada orang yang menyembahNya dengan keikhlasan.

2. "Aku telah mengetahui amalan-amalanmu dan bahwa engkau telah mengerjakannya itu untuk Aku."

3. Demi Aku yang Abadi bahwa kecintaanmu tiadalah melebihi kemurahanKu.

4. Karena engkau menyembah Daku sebagai Tuhan Penciptamu dengan pengetahuan bahwa engkau adalah ciptaanKu.

5. Dan tiada engkau memohon dari padaKu akan sesuatu, kecuali nikmat dan rahmat, karena keikhlasanmu dalam menyembahKu, dan karena engkau tiada membatasi dalam penyembahanKu, demi keinginanmu untuk menyembahKu selama-lamanya.

6. Maka begitulah Aku perbuat, maka Aku sesungguhnya ingin membalasmu seakan-akan engkau Tuhan dan bandingan bagiKu.

7. Karena Aku bukan saja meletakkan serba kemewahan surga ini di kedua-belah tanganmu, tetapi juga Kuberikan kepadamu diriKu sebagai anugerah.

8. Dan sebagaimana engkau ingin selalu menjadi hambaKu, maka Aku jadikan balasanmu itu untuk selama-lamanya."

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH SATU

Bagaimana perkiraanmu tentang surga itu ?

1 Yesus berkata kepada murid-murisnya : "Bagaimanakah perkiraanmu tentang surga itu ?

2. Adakah otak yang sanggup membayangkan kekayaan dan kesenangan-kesenangan semacam itu ?

3. Oleh karenanya maka orang yang ingin mengetahui apa yang akan dikaruniakan Allah kepada hamba-hambaNya, harus pengetahuannya itu besar setaraf dengan pengetahuan Allah.

4. Jika Herodes memberikan sesuatu hadiah untuk salah seorang dari pembesar-pembesarnya, tahukah kamu dengan cara apa ia akan mengajukannya ?"

5. Yahya menjawab : "Aku pernah dua kali melihat dia memberi, dan dapat kupastikan bahwa sepersepuluh dari yang diberikannya itu akan dapat mencukupi seorang fakir."

6. Yesus berkata : "Tetapi andaikata seorang fakir datang kepada Herodes, apakah yang akan dipersembahkan kepadanya ?"

7. Yahya menjawab : "Sefilis atau dua filis".

8. Yesus berkata : "Itulah hendaknya menjadi sebuah buku yang kamu pelajari untuk mengetahui surga.

9. Karena segala yang dikaruniakan oleh Allah kepada manusia untuk jasmaninya di dunia ini adalah seperti sefilis yang diberikan oleh Herodes kepada si fakir.

10. Akan tetapi yang akan dikaruniakan oleh Allah kepada jasad dan roh di Firdaus kelak, adalah seperti jika segala yang dimiliki oleh Herodes bahkan hidupnya itu diberikan kepada salah seorang dari khadam-khadamnya."

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH DUA

Apabila seorang diberi oleh laut sebutir pasir

1 Allah berfirman kepada orang yang mencintai dan menyembahNya dengan ikhlas, demikian : "Ya hambaKu, pergi dan lihatlah butiran-butiran pasir di laut, betapa banyaknya.

2 Maka apabila engkau diberi oleh laut itu sebutir pasir saja, tidaklah itu tampak bagimu sedikit ?

3 Ya, betul.

4 Demi Aku Penciptamu, bahwa segala yang telah Kuanugerahkan kepada semua raja-raja dan pembesar-pembesar dunia ini adalah lebih sedikit dari sebutir pasir yang diberikan kepadamu oleh laut, jika dibandingkan dengan apa yang akan Kuberikan kepadamu di surga."

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH TIGA

Kelimpah-ruahan surga. Apakah jasad kita ini akan pergi ke surga? Dua orang bekerja kepada seorang majikan.
Roh itu tidak makan roti, maka ia tidak puasa; perumpamaan sebuah gunung dari emas dan mutiara lebih berharga dari bayangan seekor semut

1 Yesus berkata : "Jika demikian, renungkanlah betapa kelimpah-ruahan surga itu.

2. Sesungguhnya apabila Allah mengaruniakan kepada seorang manusia setail dari kekayaan hidup di dunia ini, maka Dia akan mengaruniakan kepadanya di surga seribu[1] pikul.

3. Renungkanlah banyaknya buah-buahan yang di dunia ini, banyaknya makanan, banyaknya bunga-bunga dan banyaknya benda-benda yang bermanfaat kepada manusia.

4. Demi Allah yang aku berdiri di hadiratNya, sebagaimana kelebihan butiran-butiran pasir di laut daripada sebutir yang diambil oleh seorang, begitu pula kelebihan baik dan jumlahnya buah Tin di surga daripada buah Tin yang kita makan di sini.

5. Dan itu jadikanlah ukuran terhadap segala sesuatu yang lain di surga.

6. Bahkan juga kukatakan kepadamu, bahwa sebagaimana sebuah gunung dari emas dan mutiara akan lebih berharga dari bayangan seekor semut, begitulah pula kesenangan-kesenangan surga, lebih besar dari kesenangan-kesenangan pembesar-pembesar dan raja-raja yang telah dan akan mereka dapati hingga hari pembalasan Allah di waktu alam ini lenyap."

7. Petrus bertanya : "Apakah jasad kita ini akan pergi ke surga kelak ?"

8. Yesus menjawab : "Hati-hatilah ya Petrus engkau menjadi seperti orang-orang Saduki yang mengatakan bahwa jasad ini tidak akan bangkit pula, dan bahwa tidak ada Malaikat.[2]

9. Dari itu Allah mengharamkan jasad-jasad dan roh-roh mereka untuk masuk ke surga dan mereka terlarang untuk mendapatkan pelayanan Malaikat di alam ini.

10. Lupakah kamu akan Nabi dan kekasih Allah Ayub[3] bagaimana ia berkata, "Aku ketahui bahwa Tuhanku itu hidup dan aku akan bangkit di hari kiamat dengan jasadku dan aku akan melihat Allah Penyelamatku itu dengan kedua mataku."

11. Akan tetapi percayalah kamu kepadaku bahwa tubuh kita ini akan tersucikan dengan suatu cara yang tidak akan meninggalkan satupun daripada ciri-cirinya yang melekat kepadanya sekarang ini.

12. Karena ia akan tersucikan dari segala syahwat jahat.

13. Dan akan dikembalikannya oleh Allah sebagai keadaan Adam sebelum ia melakukan kesalahan.

14. Dua orang bekerja kepada seorang majikan dalam satu pekerjaan.

15. Yang satu merasa cukup dengan melihat pekerjaan dan mengeluarkan perintah-perintah, sedang yang lain melaksanakan segala yang diperintahkan oleh yang pertama itu.

16. Aku bertanya : "Kamu pandang adilkah jika majikan itu memberi upah kepada orang yang hanya melihat dan memerintah saja, dan mengusir dari rumahnya orang itu yang telah membanting tulangnya dalam pekarjaan ?

17. Tidak sekali-kali.

---
1). satu juta pen.
2). Kis. 23:8.
3). Ayub. 19:25 - 27.

18. Maka bagaimanakah keadilan Allah akan memikul hal semacam itu?
19. Sesungguhnya roh seorang, tubuh dan perasaannya berkhidmat kepada Allah.
20. Roh itu hanya memperhatikan dan memerintah untuk suatu pekerjaan, oleh karena roh itu tidak memakan roti, maka tidak berpuasa, tidak berjalan, tidak merasakan dingin atau panas, tidak sakit dan tidak terbunuh, karena ia bersifat abadi.
21. Dan dia tidak mengalami sesuatu daripada penderitaan-penderitaan jasmani sebagai yang dialami oleh tubuh dengan pengaruh unsur-unsur itu.
22. Jika demikian, maka kutanyakan : "Apakah adil jika hanya roh itu sendiri yang pergi ke surga tanpa jasad yang telah begitu letih dalam berbakti kepada Allah ?"
23. Petrus berkata : "Ya Guru, oleh karena jasad itulah yang mendorong roh untuk melakukan dosa, maka rasanya tidak seharusnya ia diletakkan di surga."
24. Yesus menjawab : "Bagaimanakah suatu tubuh bisa berdosa tanpa roh.
25. Sungguh itu adalah mustahil.
26. Apabila rahmat Allah itu tercabut daripada jasad, maka roh itu dipastikan terkena hukuman di neraka".

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH EMPAT

Bahwa Allah masih menjanjikan rahmatNya kepada orang yang berdosa. Tubuh di surga tidak bisa rusak, tiada menderita, dia itu abadi dan sunyi dari segala kesengsaraan.

1 Demi Allah yang aku berdiri di hadiratnya, bahwa Allah menjanjikan rahmatNya kepada yang berdosa. FirmanNya: [1] "Aku bersumpah demi Aku bahwasanya saat di mana seorang berdosa itu menangisi dosanya, akan Kulupakanlah dosanya untuk selama-lamanya."

2. Maka apakah yang akan memakan makanan surga itu, jika tubuh ini tidak ikut pergi ke sana.

3. Apakah roti ?

4. Tidak sekali-kali, karena ia adalah roh."

5. Petrus menanyakan : "Dengan demikian, apakah orang-orang yang diberkahi itu makan di Firdaus ?

6. Akan tetapi bagaimanakah dikeluarkannya makan itu tanpa najis ?"

7. Yesus menjawab : "Kemurahan apakah yang akan diterima oleh suatu jasad jika ia tidak makan dan tidak minum ?

8. Sudah barang tentu bahwa selayaknya penghormatan itu disesuaikan dengan sesuatu yang dihormati.

9. Akan tetapi engkau salah ya Petrus dalam persangkaanmu bahwa makanan semacam itu akan ke luar menjadi najis.

10. Karena kini tubuh kita memakan makanan-makanan yang bisa rusak dari itu timbullah kerusakan.

11. Akan tetapi tubuh itu di surga tidak bisa rusak, tiada menderita, dia itu abadi dan sunyi dari segala kesengsaraan.

12. Dan makanan-makanan yang tidak ada cacadnya (di sana) itu, tidak mendatangkan sedikitpun kerusakan".

[1] Yehez 18:21, 22

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH LIMA

Manusia-manusia terkutuk.

1 Allah berfirman melalui Nabi Yesaya[1] sambil menumpahkan celaanNya terhadap manusia-manusia yang terkutuk, demikian : "Orang-orang yang berbakti kepadaKu, akan duduk di depan meja jamuanKu ini dan mereka akan berkelezatan dengan penuh kegembiraan bersama suara kitar dan orgel dan Aku tidak meninggalkan mereka sampai membutuhkan sesuatu.

2 Adapun kamu musuh-musuKu, maka akan terlemparlah jauh di luar daripadaKu, di mana kamu akan mati dalam kesengsaraan. Dan setiap khadamKu akan menghina kalian."

---

1) Yes. 65:13

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH ENAM

Kebesaran surga itu adalah makanan-makanan jasad (tubuh)

1 Yesus menerangkan kepada para muridnya : "Apa manfaatnya dari Firman-Nya, berkelezatan itu.

2. Sungguh Allah telah berfirman jelas.

3. Tetapi apakah faedahnya keempat[1] sungai dari cairan-cairan yang mahal di surga beserta buah-buahan yang sangat berlimpah ruah itu ?

4. Sudah barang tentu Allah dan para malaikat tidak makan juga roh tidak makan dan perasaan tidak makan, tetapi tubuh yang merupakan badan kita ini.

5. Maka kebesaran surga itu adalah makanan-makanan jasad.

6. Adapun (makanan) roh dan perasaan kita, maka bagiannya Allah dan pembicaraan-pembicaraan dengan para malaikat dan arwah-arwah yang diberkahi.

7. Adapun tentang kebesaran-kebesaran itu, maka ia akan diterangkan dengan sejelas-jelasnya oleh Rasul Allah yang lebih mengetahui tentang segala sesuatu daripada semua makhluk, karena Allah telah menciptakan segala sesuatu, demi kecintaan kepadanya."

8. Bartolomius bertanya : "Ya Guru, apakah kebesaran surga itu sama rata bagi setiap orang ?

9. Jika disamaratakan, maka itu bukanlah suatu keadilan.

10. Sebaliknya apabila tidak disamaratakan maka yang lebih kecil akan iri hati kepada yang lebih besar."

11. Yesus menjawab : "Tidak akan disamaratakan, justeru karena Allah itu Maha Adil.

12. Dan setiap orang akan merasa menerima cukup karena di sana tidak ada dengki.

13. Katakanlah kepadaku ya Bartolomius : Ada seorang majikan mempunyai banyak pegawai dan memakaikan mereka dengan satu macam pakaian.

14. Apakah anak-anak yang kebahagiaan pakaian anak-anak itu akan menyesal karena tidak kebahagiaan pakaian orang dewasa ?

15. Bahkan sebaliknya, apabila orang-orang dewasa itu akan memakaikan pakaian-pakaian besar mereka (kepada anak-anak itu) niscaya mereka akan marah. Dan karena pakaian-pakaian itu tidak sesuai dengan ukuran mereka, mereka akan mengira bahwa itu adalah suatu ejekan belaka.

16. Dari itu panjatkanlah hatimu kepada Allah di surga ya Bartolomius, (dan di sana) engkau akan melihat bagi setiap orang hanya satu kebesaran dan walaupun diberikan banyak kepada seorang dan sedikit kepada yang lain, namun tidak akan menimbulkan suatu kedengkian."

---

1) Begitu juga dalam Al-Qur'an Surat 47.

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH TUJUH

Adakah di surga itu cahaya dari matahari ?

1. Di saat itu penulis ini menanyakan: "Ya Guru, adakah di surga itu cahaya daripada matahari sebagai yang ada di dalam ini ?"

2. Yesus menjawab : "Allah memfirmankah kepadaku demikian ya Barnabas : Bahwa bagi bumi yang kamu tempati itu wahai manusia-manusia berdosa, matahari, bulan dan bintang-bintang yang menghiasnya demi memenuhi kebutuhan dan kesenangan-kesenanganmu.

3. Karena untuk itulah Aku ciptakan semua itu.

4. Akan tetapi adakah kamu mengira, bahwa rumah yang akan ditempati oleh mereka yang beriman kepadaKu itu tidak akan lebih baik ?

5. Sungguh kalian akan salah dalam perkiraan itu.

6. Karena Aku Tuhanmu adalah mataharinya surga itu.

7. Dan RasulKu adalah bulan yang mengambil daripadaKu ke segala sesuatu.

8. Dan bintang-bintang itu adalah Nabi-nabiKu yang telah memberitahukan kalian akan sesuatu.

9. Dan sebagaimana kaum mukminin kepadaKu telah menerima firmanKu dari Nabi-nabiKu (di sini), maka begitulah juga mereka akan menerima kesenangan dan kegembiraan dengan perantaraan mereka di dalam surga kesenangan-kesenanganKu itu."

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH DELAPAN

Sungguh surga itu luas adanya. Langit-langit itu adalah sembilan

1. Kemudian Yesus berkata : "Hendaknya kadar ini cukup bagi kamu untuk mengetahui tentang surga."

2. Lalu Bartolomius kembali menanyakan, katanya : "Ya Guru, jadilah seorang yang sabar kepadaku jika aku menanyakan sesuatu pertanyaan kepadamu."

3. Yesus menjawab : "Katakanlah apa yang kau inginkan ?"

4. Bartolomius berkata : "Sungguh luas benar surga itu, karena jika di dalamnya ada kelimpah-ruahan yang begitu jumlahnya maka tentu ia amat luas sekali."

5. Yesus menjawab : "Memang surga itu sungguh luas sekali, sehingga tak seorangpun yang dapat memperkirakannya.

6. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa langit itu ada sembilan, di antaranya terletak bintang-bintang yang bergerak, dan jarak antara satu dengan yang lain, ialah sama dengan perjalanan seorang lima ratus tahun.

7. Dan begitulah juga jarak antara bumi dengan langit yang pertama adalah perjalanan limaratus tahun.

8. Nah, coba berhentilah pada ukuran langit pertama yang berkelebihan dari bumi seluruhnya sebagai kelebihan bumi daripada sebutir pasir.

9. Maka begitulah kelebihan langit kedua dari yang pertama dan yang ketiga dari yang kedua dan begitulah seterusnya sampai langit yang penghabisan, tiap langit seterusnya sampai langit yang penghabisan, tiap langit lebih besar dari yang berikutnya.

10. Dan sungguh kukatakan kepadamu bahwa surga itu lebih besar dari seluruh bumi dan langit-langit semuanya, sebagai kelebihan besarnya seluruh bumi ini dengan sebutir pasir."

11. Lalu Petrus ketika itu menanyakan: "Ya Guru, sudah pasti surga itu lebih besar daripada Allah karena Allah akan terlihat di dalamnya."

12. Yesus menjawab : "diamlah ya Petrus, karena engkau mengoceh tanpa pengertian".

FASAL KESERATUS TUJUHPULUH SEMBILAN

Sebuah cermin yang berkilauan seperti matahari

1 Di saat itu datanglah Malaikat Jibril kepada Yesus.

2 Kemudian memperlihatkan kepadanya sebuah cermin yang berkilauan seperti matahari.

3 Yesus melihat padanya sebuah tulisan: "Demi Aku yang abadi."

4 Sebagaimana surga itu lebih besar dari seluruh lapisan langit dan bumi, dan sebagaimana seluruh bumi ini lebih besar dari sebutir pasir, begitulah Aku lebih besar dari surga.

5 Bahkan lebih besar lagi berlipat ganda daripada itu, sebanyak bilangan butiran-butiran pasir dan tetesan air di lautan, rumput-rumput di bumi, daun-daun pepohonan dan kulit-kulit hewan.

6 Bahkan jauh lebih banyak lagi dari itu seperti bilangan butiran-butiran pasir yang memenuhi langit-langit dan surga, atau lebih banyak."

7 Di saat itu Yesus berkata : "Marilah kita sujud kepada Tuhan kita yang Maha Berkah untuk selama-lamanya."

8 Lalu mereka sama-sama menundukkan kepala masing-masing seratus kali dan meletakkan muka mereka di bumi dalam sembahyang itu.

9 Setelah mereka selesai sembahyang, maka Yesus memanggil Petrus dan ia diberi tahu beserta semua murid tentang apa yang dilihatnya.

10 Kemudian Ia berkata kepada Petrus: "Bahwa jiwamu yang lebih besar dari bumi ini seluruhnya, dapat melihat dengan sebelah mata matahari yang lebih besar ribuan kali dari bumi ini."

11 Petrus menjawab : "Sesungguhnya itu benar."

12 Kemudian Yesus menyambung : "Begitulah pula engkau akan melihat Allah Penciptamu dengan perantaraan surga."

13 Dan setelah Yesus mengatakan demikian, maka ia bersyukur kepada Allah Tuhan kami, sambil mendoa untuk keluarga Israil dan negeri yang kudus ini.

14 Lalu tiap orang menjawab : "Hendaknya terlaksana demikianlah ya Tuhan."

FASAL KESERATUS DELAPAN PULUH

Seorang ahli Taurat yang sering berkhotbah di depan masyarakat. Firman Allah kepada bapak kita Ibrahim : "Sesungguhnya Akulah yang menjadi balasanmu yang besar

1 Syahdan ketika pada suatu hari Yesus berada di serambi Sulaiman, mendekatlah kepadanya salah seorang dari (puak) ahli Taurat, yaitu seorang dari mereka yang sering berkhotbah di depan masyarakat.

2. Kemudian ia mengatakan kepadanya : "Ya Guru, aku telah beberapa kali memberi khotbah depan masyarakat ini sedang dalam hatiku, ada satu ayat dari Alkitab yang sulit aku memahaminya."

3. Yesus menjawab : "Apakah dia itu?"

4. Berkatalah seorang ahli Taurat ini : "Yaitu firman Allah kepada bapak kita Ibrahim". Sesungguhnya Akulah yang menjadi balasanmu yang besar.[1] Bagaimanakah seorang manusia layak menerima balasan itu?"

5. Kemudian terlihatlah wajah Yesus berseri-seri[2] lalu ia berkata : "Sungguh engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah[3]

6. Pasanglah telingamu kepadaku, karena aku akan menjelaskan kepadamu maksud dari ajaran itu.

7. Oleh karena Allah itu tiada berbatas, sedang manusia ini berbatas, maka tidak layaklah manusia ini mendapat Allah. Apakah di sini letaknya keraguanmu wahai saudara ?"

8. Maka ahli Taurat itu menjawab sambil menangis : "Ya tuan ! Sungguh engkau mengetahui isi hatiku.

9. Dari itu uraikanlah karena jiwaku gandrung sekali mendengar suaramu".

10. Ketika itu Yesus berkata : "Demi Allah, sesungguhnya seorang manusia ini tidak layak mendapatkan sedikit nafas yang diambilnya tiap detik".

11. Dan ketika ahli Taurat itu mendengar demikian itu, maka ia hampir menjadi gila dan tercenganglah juga para murid, karena mereka teringat akan apa yang pernah dikatakan oleh Yesus.[4] bahwa betapapun mereka memberi demi kecintaan kepada Allah, maka mereka akan menerima seratus kali ganda.

12. Ketika itu ia berkata : "Andaikata seorang memberikan kepadamu hutang seratus keping emas, lalu kamu membelanjakannya, apakah kamu akan mengatakan kepada orang itu, "Aku akan memberikan kepadamu sehelai daun anggur yang busuk dan serahkan dengan itu rumahmu kepadaku karena aku berhak menerimanya?"

13. Ahli Taurat itu menjawab : "Tidak ya tuanku, karena ia berkewajiban untuk membayar hutangnya, kemudian apabila ia menginginkan sesuatu, ia harus memberikan benda-benda yang berharga. Tetapi sehelai daun busuk itu apa gunanya?"

---

1). Kej. 15:1.
2). Lu. 10:21. 3). Mar. 12:34.
4). Mat. 19:29.

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH SATU

Lanjutan dari persoalan ahli Taurat itu

1 Yesus menjawab : "Engkau telah berkata benar wahai saudara.

2. Maka katakanlah kepadaku, siapakah yang menciptakan manusia ini dari tiada ?

3. Sudah barang tentu Allah Yang mengaruniakan seluruh dunia ini kepadanya demi untuk kebutuhannya.

4. Akan tetapi manusia ini telah mempergunakan semua itu untuk melakukan dosa.

5. Karena dosalah, dunia ini berbalik menjadi lawan manusia.

6. Dan tiada bagi manusia dalam kesengsaraannya ini sesuatu yang dipersembahkan kepada Allah, kecuali amalan-amalan yang telah dirusak oleh dosa.

7. Karena dengan penindakannya akan dosa tiap hari, ia merusak amalannya.

8. Dari itu Nabi Yesaya[1] mengatakan: "Bahwa kebaktian kita ini adalah seperti kain haid seorang perempuan."

9. Maka bagaimanakah manusia ini layak mendapatkan sesuatu, sedang ia tidak mampu untuk meridhokanNya ?

10. Semoga manusia ini tidak melakukan dosa.

11. Sudah barang tentu, Tuhan kita berfirman melalui Nabi Daud:[2] "Bahwa seorang yang bakti itu bisa bersalah tujuh kali tiap hari.

12. Jika demikian, maka berapa kalikah kiranya si durhaka itu akan melakukan kesalahan ?

13. Dan apabila kebaktian kita ini merupakan suatu yang buruk, maka betapa gerangan tercelanya kemaksiatan kita itu ?

14. Demi Allah, sesungguhnya tiada sesuatu yang harus dijauhi oleh seorang manusia seperti perkataan : "Aku ini berhak."

15. Hendaknya seorang manusia ini wahai saudara mengetahui perbuatan keduatangannya, agar ia segera menyadari sampai di mana ia berhak.

16. Sebenarnya tiap amal saleh yang timbul dari seorang manusia itu bukanlah usaha manusia itu sendiri, tetapi Allahlah yang membuat itu padanya.

17. Karena wujudnya itu daripada Allah yang menciptakannya.

18. Adapun yang dilakukan oleh manusia yaitu menentang Penciptanya, menindakkan dosa yang ia tidak layak mendapatkan ganjaran tetapi siksaan.

---

1) Yes. 30:22

2) Am. 24:16.

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH DUA

Apabila Allah berfirman kepadamu : "Wahai hambaKu engkau telah mengerjakan amal baik demi cinta kepadaKu, apakah balasan yang engkau inginkan daripadaKu Tuhanmu?"

1. Allah tidak menciptakan manusia ini sebagai yang telah kuterangkan begitu saja, tetapi diciptakannya sempurna.

2. Lalu dikaruniainya dua Malaikat untuk menjaganya.

3. Kemudian diutusnyalah Nabi-nabi kepadanya.

4. Kemudian ia dikaruniainya syariat.

5. Dikaruniainya iman.

6. Dan diselematkannyalah tiap menit daripada setan.

7. Lalu DIA berkehendak akan mengaruniakan surga kepadanya, bahkan lebih lagi dari itu, yaitu diriNya sendiri akan dianugerahkan kepada manusia.

8. Maka renungkanlah tentang betapa besarnya hutang itu ?

9. Untuk menghapuskan itu kamu harus dapat menciptakan manusia dari tiada.

10. Dan harus kamu telah dapat menciptakan para Nabi sebanyak yang telah diutus oleh Allah, dengan (menciptakan) bumi dan surga.

11. Bahkan lebih banyak lagi daripada itu ialah, menciptakan Tuhan Maha Besar dan Pemurah seperti Tuhan kita.

12. Kemudian kamu serahkan kesemuanya itu kepada Allah.

13. Maka dengan demikian akan terhapuslah hutang itu dan hanya tinggal kewajiban mempersembahkan syukur kepada Allah semata.

14. Akan tetapi oleh mereka kamu tidak mampu menciptakan seekor lalat, dan oleh karena tiada Tuhan melainkan hanya yang Esa dan Ia Penguasa akan segala sesuatu, maka bagaimanakah kamu dapat menghapus hutangmu itu ?

15. Sungguh apabila ada seorang menghutangi kamu seratus keping emas, maka kamu harus mengembalikan kepadanya seratus keping emas juga.

16. Dan atas dasar itu maka artinya wahai saudara, yaitu karena Allah itu penguasa surga dan segala sesuatu Ia berkuasa menfirmankan segala yang dikehendakiNya dan mengaruniakan segala yang dikendakiNya.

17. Dari itu ketika Ia berfirman kepada Ibrahim :[1] "Sesungguhnya Akulah yang menjadi balasanmu yang besar", tidaklah Ibrahim dapat mengatakan "Allah itu ganjaranku".

18. Akan tetapi "Allah itu Pengaruniaku dan Hutangku."

19. Oleh karena itu wahai saudara di saat engkau berkhotbah di depan umum, haruslah engkau terangkan ayat itu demikian :

20. "Bahwa Allah mengaruniakan kepada manusia beraneka-ragam dari segala sesuatu, apabila manusia itu mengerjakan amal baik".

21. Apabila Allah berfirman kepadamu wahai manusia : "Engkau wahai hambaKu telah mengerjakan amal baik demi cinta kepadaKu, apakah balasan yang engkau inginkan daripadaKu Tuhanmu ?"

22. Maka jawablah : "Oleh karena aku ini ciptaan kedua tanganMu, ya Tuhan, maka tidaklah layak ada dosa padaku yang mana diinginkan oleh setan.

23. Dari itu kasihanilah ya Tuhan ciptaan kedua tanganMu demi kemuliaanMu".

1). **Kej. 15:1**

24. Dan apabila Allah berfirman : "Aku telah mengampuni engkau, dan kini Aku akan memberi engkau ganjaran," maka jawablah : "Ya Tuhan, sesungguhnya aku ini pantas mendapat siksaMu karena perbuatanku, sedang Engkau layak untuk diagungkan karena perbuatanMu, maka adililah aku atas segala perbuatanku dan hapuskanlah yang telah kulakukan."

25. Dan apabila Allah berfirman : "Siksaan apakah menurut pandanganmu yang setimpal dengan dosamu ?"

26. Maka jawablah : "Sebanyak yang akan diderita semua manusia yang terkutuk ya Tuhan."

27. Apabila Ia berfirman : "Mengapakah engkau ya hambaKu yang jujur memohon siksaan yang berat seperti itu ?" Maka jawablah : "Apabila setiap orang dari mereka itu mengambil bagian sebagaimana yang telah kuambil, niscaya mereka akan lebih ikhlas daripadaku dalam kebaktian kepadaMu."

28. Apabila Allah berfirman : "Bilakah engkau ingin dikenakan siksaan itu dan berapakah lamanya ?" Maka jawablah : "Sekarang juga dan untuk selama-lamanya".

29. Demi Allah yang aku berdiri di hadapan HadiratNya, bahwa orang seperti itu, akan meridhokan Allah lebih dari seluruh Malaikat yang suci.

30. Karena Allah suka kerendahan diri yang sesungguhnya dan membenci kesombongan."

31. Di saat itu Ahli Taurat itu berterima-kasih kepada Yesus, sambil mengatakan : "Ya tuanku, marilah kita bersama-sama pergi ke rumah khadammu ini, karena khadammu akan menyediakan bagimu beserta para murid jamuan."

32. Yesus menjawab : "Aku akan pergi sekarang juga, apabila engkau menjanjikan untuk memanggil aku "Saudara", bukan "tuan," dan mengatakan dirimu itu "saudaraku" bukan "khadamku".

33. Kemudian orang tersebut berjanji, dan pergilah Yesus ke rumahnya.

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH TIGA

Yesus di rumah ahli Taurat itu Allah itu suka kerendahan diri yang sebenarnya. Seorang yang tidak bisa menjadi seperti anak kecil, ia tiada akan dapat memasuki kerajaan Allah.

---

1 Maka ketika mereka sedang duduk menghadapi jamuan, bertanyalah Ahli Taurat itu : "Ya Guru, Engkau telah mengatakan bahwa Allah itu suka kerendahan diri yang sebenarnya.

2 Katakanlah kepada kami, apakah (kerendahan) itu dan bagimanalah itu bisa menjadi sungguh-sungguh atau palsu."

3 Yesus menjawab : "Sungguh kukatakan kepadamu bahwa seorang yang tidak bisa menjadi seperti anak kecil,[1] ia tidak akan dapat memasuki Kerajaan langit,"

4 Maka heranlah tiap orang, mendengarkan demikian itu.

5 Lalu masing-masing mengatakan kepada yang lain, "Bagaimanakah seorang yang telah berumur tigapuluh atau empatpuluh tahun,bisa menjadi seorang anak.

6 Sungguh ini adalah ucapan yang sulit."

7 Yesus menjawab : "Demi Allah yang aku berdiri di hadapan hadiratNya bahwa uraianku itu adalah benar.

8 Aku telah mengatakan kepadamu bahwa tiap orang itu harus menjadi laksana anak kecil, karena itulah sebenarnya kerendahan yang sebetulnya.

9 Karena apabila kamu bertanya kepada seorang anak kecil. Siapakah yang membuat bajumu ? Dia akan menjawab : "Ayahku."

10 Dan apabila kamu menanyakan kepadanya : "Milik siapakah rumah yang ia diami ?" Dia akan menjawab : "Rumah ayahku".

11 Apabila kamu tanyakan kepadanya: "Siapakah yang memberi engkau makan? Dia akan menjawab : "Ayahku",

12 Apabila kamu tanyakan : "Siapakah yang mengajar engkau berjalan dan bicara? maka ia akan menjawab : "ayahku".

13 Akan tetapi apabila kamu tanyakan kepadanya : "Siapa yang melukai dahimu yang terbalut ini ?" Dia akan menjawab : "Aku telah jatuh sehingga kepalaku ini luka-luka".

14 Apabila kamu menanyakan kepadanya : "Mengapa engkau jatuh ? Dia akan menjawab : "Tidakkah kamu lihat saya ini masih kecil, tidak pandai berjalan dengan cepat seperti orang dewasa ? Sehingga saya masih perlu dipimpin oleh ayah agar saya berjalan dengan kaki yang tetap.

15 Akan tetapi oleh karena saya ditinggal sebentar oleh ayah untuk belajar jalan benar, saya ingin berjalan cepat, maka jatuhlah aku.

16 Dan apabila kamu menanyakan kepadanya : "Apa kata ayahmu?" Dia akan menjawab : "Ayah berkata : mengapa engkau tidak berjalan pelan-pelan. Ingat lain kali janganlah engkau meninggalkan jalan di sampingku."

---

1) Mar. 10:15.

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH EMPAT

Bahwa Allah itu adalah penerbit segala kebaikan.
Kerendahan diri yang benar dan yang palsu

1. Yesus menanyakan : "Katakanlah padaku, apakah ini benar ?"

2. Maka para murid seraya penulis ini menjawab : "Sungguh, itu adalah benar sepenuhnya".

3. Maka Yesus menyambung "Bahwaseorang yang menyaksikan Allah dengan keikhlasan hati, bahwa Allah itu adalah penerbit segala kebaikan, dan bahwa ia sendiri pembuat segala dosa, maka ia benar-benar merendahkan diri.

4. Akan tetapi seorang yang bercakap dengan lidahnya sebagai anak kecil bercakap, kemudian ditentangnya dengan perbuatan, maka ia pasti seorang yang berkerendahan diri palsu dan nyata-nyata sombong.

5. Bahwa kesombongan itu akan mencapai ke puncaknya apabila segala sesuatu yang rendah dipergunakan agar tidak sampai dicela atau dihina orang.

6. Maka kerendahan diri yang sebenarnya, ialah keperihatinan sesuatu jiwa yang menyebabkan seorang itu mengenal sebenar-benarnya akan dirinya.

7. Akan tetapi sifat yang palsu itu hanya sebagai kabut dari neraka yang menjadikan mata-hati suatu jiwa itu gelap, sehingga ia melemparkan kepada Allah hal-hal yang harus ia lemparkan kepada dirinya sendiri.

8. Dan atas dasar itu, maka seorang yang berkerendahan palsu, akan mengakui bahwa ia berkecimpung dalam dosa, akan tetapi apabila ada seorang yang mengatakan kepadanya, bahwa ia itu berdosa, bangkitlah amarahnya kepada orang itu? dan menganiayanya.

9. Seorang yang berkerendahan diri palsu itu mengatakan bahwa Allah telah mengaruniakan kepadanya semua harta yang dimilikinya itu, akan tetapi di samping itu ia tiada alpa, bahkan ia mengerjakan amalan-amalan yang saleh.

10. Maka katakanlah kepadaku wahai saudara-saudara, bagaimanakah tingkah-laku orang-orang Parisi dewasa ini?"

11. Ahli Taurat itu sambil menangis menjawab : "Ya Guru, sebenarnya orang-orang Parisi dewasa ini mempunyai baju-baju kaum Parisi dan nama mereka, tetapi apa yang dikandung oleh hati dan kelakuan mereka, tiada lain daripada perbuatan-perbuatan orang-orang Kanani.

12. Alangkah baiknya jika mereka tidak mencatut nama seperti ini, maka mereka tidak akan menipu orang awam.

13. Wahai zaman yang silam, betapa engkau telah bersikap kejam terhadap kami, di kala engkau meringkus daripada kalangan kami orang-orang Parisi yang benar, kemudian engkau meninggalkan kepada kami mereka-mereka yang palsu."

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH LIMA

**Bukan zaman yang berbuat demikian manusia yang menjadi rusak.
Ceritra tentang Hajai dengan Nabi Allah Hosea.**

1. Yesus menjawab : "Wahai saudara, bukan zaman yang telah berbuat demikian tetapi lebih tepat dunia yang jahat inilah.

2. Karena berbakti dengan sebenarnya kepada Allah dapat dikerjakan di tiap masa.

3. Akan tetapi manusialah yang menjadi rusak karena percampuran mereka dengan dunia, yakni dengan adat-istiadat buruk di tiap zaman.

4. Tidakkah engkau ketahui bahwa Jahizi khadim Elia, ketika membohong dan membikin tuannya malu, dengan mengambil uang Nu'man orang Suryani itu beserta pakaiannya.

5. Padahal Elia itu mempunyai jumlah yang banyak dari orang-orang Parisi yang Allah menjadikan ia bernubuat kepada mereka.

6. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa begitu jauh condongnya orang buat berbuat jahat akibat bujukan dunia dan akibat penyesatan setan kepada mereka, sehingga orang-orang Parisi masa kini melengos dari segala perbuatan baik dan tiap teladan yang suci.

7. Dan sungguh seorang seperti Jahizi itu, cukup buat menjadikan mereka manusia-manusia yang terkutuk oleh Allah."

8. Ahli Taurat itu menjawab : "Sungguh itu adalah benar ya guru". Kemudian Yesus mengatakan : "Aku ingin engkau ceritakan kepadaku tentang Hajai dengan Nabi Allah Hosea, agar kita ketahui orang Parisi yang sejati."

9. Ahli Taurat itu menjawab : "Apa yang harus kukatakan ya guru,

10. Sungguh kebanyakan orang tidak mempercayainya, padahal itu tercantum dalam Nabi Daniel, akan tetapi demi mentaati suruhanmu, akan kuceritakan kebenaran itu :

11. Syahdan Hajai masih baru berumur limabelas tahun ketika ia ke luar dari Anatot buat menjadi pelayan Nabi Obaja, setelah ia menjual semua warisannya dan memberikannya kepada kaum fakir.

12. Adapun Obaja yang sudah lanjut usianya itu, maka ia menjadikannya laksana sebuah kitab untuk mengajar para muridnya.

13. Dari itu, banyak kali ia menghadiahkan pakaian dan makanan yang baik kepadanya.

14. Akan tetapi Hajai selalu memulangkan utusan itu, katanya : "Pergilah dan kembalilah engkau ke rumah, karena engkau telah melakukan suatu kesalahan.

15. Apakah Obaja akan mengirimkan benda-benda semacam ini kepadaku ?

16. Tentu tidak, karena dia mengetahui bahwa aku tidak layak menerima sesuatu, dan aku adalah pelaku dosa."

17. Dan apabila Obaja mempunyai sesuatu yang jelek, diberikannyalah kepada tetangga Hajai, agar dilihat oleh Hajai, maka apabila ia melihatnya berkatalah ia dalam dirinya : "Inilah Obaja pasti telah melupakan aku, karena benda ini tidak layak melainkan untuk aku, karena aku adalah terburuk dari semua.

18. Dan betapapun jeleknya sesuatu tiu, maka apabila telah kuterima daripada Obaja apa yang dikaruniakan Allah melalui tangannya, maka benda itu menjadi sesuatu yang berharga."

FASAL KESERATUS DELAPAN PULUH ENAM

Obaja mengajar.

1 Dan apabila Obaja ingin mengajar
seorang bagaimana ia harus sembah-
yang, maka ia memanggil Hajai, kemudian
ia berkata : "Sekarang bacakanlah sembah-
yangmu agar didengar oleh setiap orang."
2 Lalu Hajai membacakan : "Ya Allah
Tuhan Israil, pandanglah kepada hambaMu
yang memohonMu karena Engkau telah
menciptakan dia.
3 Ya Allah Tuhan yang berkebaikan,
ingatlah kebaikanMu, lalu adililah dosa-
dosa hambaMu, agar aku tidak mengotori
ciptaanMu.
4 Bapak dan Tuhanku, aku tidak bisa
memohon daripadaMu kesenangan-
kesenangan yang telah Engkau berikan
kepada hamba-hambamu yang ikhlas,
karena aku tidak berbuat sesuatu kecuali
dosa-dosa.
5 Dan apabila Engkau akan menurunkan
suatu penyakit kepada salah seorang hamba-
hambaMu, maka ingatlah akan daku."
6 Lalu Ahli Taurat itu berkata : "Dan
setelah Hajai melakukan yang demikian itu,
maka ia dikasihi oleh Allah, sehingga Allah
memberikan kenubuwatan kepada barang-
siapa yang berdiri di sampingnya.
7 Dan belum pernah Hajai memohon
sesuatu daripada Allah lalu ditolaknya".

FASAL KESERATUS DEPALAN PULUH TUJUH

Kisah Hosea.

1. Syahdan ketika Ahli Taurat yang saleh itu mengucapkan demikian, menangislah ia sebagian seorang awak kapal yang melihat kapalnya telah remuk-redam.

2. Katanya, di kala Hosea pergi untuk berbakti kepada Allah sebagai seorang kepala dari cucu Neftali dan ia berumur empat belas tahun.

3. Dan setelah ia menjual harta warisannya dan dibagikannya kepada kaum fakir-miskin, pergilah ia untuk menjadi murid dari Haja.

4. Adapun Hosea gandrung sekali bersedekah, sehingga apabila ia dimintai sesuatu, ia menjawab : "wahai saudara, sesungguhnya Allah telah menganugerahkan daku ini untukmu, maka terimalah ia."

5. Maka oleh karena itu, dia tidak mempunyai kecuali hanya dua baju, yaitu satu baju dari bulu dan selendang dari kulit.

6. Dan ia sebagai kukatakan telah menjual harta warisannya, dan telah membagi-bagikannya kepada kaum fakir, karena tanpa yang demikian itu maka seorang tidak diperkenankan diberi nama Parisi.

7. Adapun Hosea memiliki kitab Musa dan iapun membacanya dengan semangat yang besar.

8. Pada suatu hari Hajai berkata kepadanya : "Siapakah yang telah mengambil hartamu semuanya itu !"

9. Dijawab olehnya : "Kitabnya Musa."

10. Dan pernah kejadian, bahwa salah seorang murid dari Nabi-nabi yang berdekatan dari situ akan pergi ke Yerusalem, sedang ia tidak mempunyai baju.

11. Maka ketika ia mendengar tentang sedekah-sedekahnya Hosea, pergilah ia untuk melihatnya, lalu ia berkata kepadanya : "Wahai saudara, sesungguhnya aku ini ingin pergi ke Yerusalem untuk mempersembahkan sembelihan kepada Tuhan kita, akan tetapi aku tidak mempunyai baju, maka aku tidak tahu apa yang akan kuperbuat.

12. Dan ketika Hosea mendengar itu, berkatalah ia : Maaf wahai saudara, karena aku telah berbuat kesalahan besar terhadapmu.

13. Karena Allah telah mengaruniakan kepadaku sebuah baju untuk kuberikan kepadamu tetapi aku lupa.

14. Maka terimalah itu sekarang dan sembahyanglah kepada Allah untukku."

15. Lalu orang tersebut percaya akan omongan Hosea itu dan diterimanyalah baju itu kemudian ia pergi.

16. Lalu ketika Hosea pergi ke rumah Hajai, bertanyalah Hajai : "Siapakah yang mengambil bajumu ?"

17. Dijawab oleh Hosea : "Kitabnya Musa."

18. Maka sangat gembiralah Hajai mendengar itu, karena ia mengetahui kesalehan Hosea.

19. Kejadian, bahwa komplotan pencuri telah merampok seorang fakir, dan meninggalkan ia telanjang.

20. Dan ketika Hosea melihatnya, ditanggalkannya bajunya dan diberikannya kepada yang telanjang itu, dan tiada yang tinggal (melekat) padanya kecuali sebuah cabikan kecil dari kulit domba di atas kemaluannya.

21. Lalu ketika ia tidak muncul ke rumah Hajai, maka Hajai yang saleh itu mengira bahwa Hosea sedang sakit.

22. Maka pergilah ia beserta dua orang murid untuk menengoknya, tiba-tiba mereka menjumpainya sedang terbungkus dengan daun-daun kurma.

23. Lalu ketika itu Hajai bertanya : "Katakanlah sekarang kepadaku mengapa engkau tidak datang menilik aku ?"

24. Hosea menjawab : "Bahwa Kitabnya Musa, telah mengambil bajuku, maka aku takut pergi ke sana tanpa baju."

25. Dan Hajai memberikan kepadanya di situ sebuah baju lagi.

26. Kemudian terjadi ada seorang pemuda melihat Hosea sedang membaca kitabNya Musa, kemudian menangislah pemuda itu, seraya berkata : "Aku pun juga ingin membacanya, jika umpamanya aku memiliki sebuah kitab."

27. Ketika Hosea mendengar kata-kata itu maka diserahkanlah kitab itu kepadanya sambil berkata : "Wahai saudara, sesungguhnya kitab ini untukmu, karena Allah menganugerahkan kepadaku, untuk kuberikan kepada siapa yang sampai menangis ingin mempunyai kitab."

28. Maka percayalah orang itu akan ucapan Hosea dan diterimalah kitab itu.

FASAL KESERATUS DELAPAN PULUH DELAPAN

Lanjutan Kisah Hosea

1. Syahdan ada seorang murid Hajai yang berdekatan dengan Hosea.

2. Ia ingin mengetahui apakah kitab kepunyaannya itu cocok isinya.

3. Maka pergilah ia untuk ziarah kepadanya, katanya : "Wahai saudara ambillah kitabmu, dan marilah kita lihat apakah ia cocok dengan kitabku ini ?"

4. Maka dijawab oleh Hosea : "Kitab itu telah diambil

5. Lalu murid bertanya : "Siapakah yang mengambilnya daripadamu ?"

6. Hosea menjawab : "Kitabnya Musa."

7. Ketika ia mendengar jawaban demikian itu, pergilah ia ke Hajai sambil mengatakan kepadanya : "Bahwa Hosea telah menjadi gila, karena ia mengatakan bahwa telah mengambil daripadanya kitab Musa."

8. Hajai menjawab : "Alangkah baiknya jika aku menjadi gila seperti dia dan semua orang gila menjadi seperti Hosea."

9. Lalu terjadi pada suatu hari bahwa perampok-perampok[1] Syria menyerang tanah Yudea.

10. Kemudian mereka menawan putera seorang janda miskin yang berdiam dekat gunung Karmel di mana para nabi dan orang-orang Parisi pernah berdiam di situ.

11. Lalu kebetulan ketika Hosea sedang pergi untuk mencari kayu, tiba-tiba ia menjumpai perempuan itu sedang menangis.

12. Maka segera iapun menangis juga.

13. Karena ia apabila melihat seorang tertawa ia ikut tertawa dan jika ia melihat seorang menangis iapun menangis.

14. Lalu ketika itu Hosea bertanya kepada perempuan itu tentang sebab tangisnya, lalu diceritakanlah oleh perempuan itu akan segala sesuatu.

15. Maka Hosea berkata kepadanya : "Marilah wahai suadari karena Allah berkenan akan mengembalikan puteramu."

16. Kemudian pergilah mereka berdua ke Jerun di mana Hosea menjual dirinya, kemudian menyerahkan uang itu kepada si janda yang tidak mengetahui dari mana ia telah mendapatkan uang tersebut, kemudian ia menebus puteranya.

17. Sedang orang yang telah membeli Hosea itu membawanya ke Yerusalem di mana ia berumah di sana dan ia tidak mengenal Hosea.

18. Dan ketika Hajai mengetahui bahwa ia tidak mungkin menemukan Hosea lagi, maka masygullah pikirannya.

19. Maka ia diberitahu oleh Malaikat Allah, bagaimana ia terbawa sebagai hamba ke Yerusalem.

20. Dan ketika Hajai yang saleh mengetahui akan hal itu, maka menangislah ia karena berjauhan dengan Hosea, sebagai orang ibu yang menangis karena berpisah dengan anaknya.

21. Setelah memanggi dua orang murid pergilah ia ke Yerusalem.

22. Lalu kebetulan dengan kehendak Allah bertemulah ia dengan Hosea di pintu kota, di waktu ia sedang memikul roti yang harus diantarkannya kepada pekerja-pekerja di kebun majikannya.

---

1) Raja-raja 11 5:2.

23. Dan ketika dilihatnya jelas oleh Hajai, maka ia berkata : "Ya anakku, bagaimana engkau meninggalkan ayahmu sudah tua yang mencari-carimu sambil menangis ?"

24. Hosea menjawab : "Ya Bapak, aku ini telah terbeli".

25. Dijawab oleh Hajai sambil marah: "Siapakah si jahat yang telah menjualmu itu?"

26. Hosea menjawab : "Semoga Allah mengampuni engkau ya Bapak, sebab yang menjualku itu adalah seorang yang saleh, sehingga andaikata dia tidak ada di bumi ini, niscaya tiada seorangpun menjadi suci."

27. Hajai bertanya : "Siapakah gerangan dia itu ?"

28. Hosea menjawab : "Sebenarnya dia itu adalah Kitabnya Musa ya Bapak."

29. Maka tercengang Hajai ketika mendengar jawaban itu, seperti orang yang kehilangan akal, kemudian ia berkata : "Semoga Kitab Musa itu menjualku juga bersama anak-anakku sebagaimana ia telah menjualmu."

30. Lalu pergilah Hajai bersama Hosea ke rumah majikannya, yang ketika ia melihat Hajai, ia berkata : "Maha Berkah Tuhan Yang mengutus Nabi-Nya ke rumahku" dan ia cepat-cepat mencium tangannya.

31. Kemudian ketika itu Hajai berkata: "Wahai saudara, ciumlah tangan budakmu yang kau beli ini, karena dia lebih mulia daripadaku!"

32. Kemudian diceritakanlah tentang segala yang telah terjadi.

33. Lalu majikan tersebut memerdekakan Hosea.

34. Kemudian ahli Taurat itu berkata : "Inilah semua yang engkau maukan ya guru."

FASAL KESERATUS DELAPANPULUH SEMBILAN

Matahari berhenti tidak bergerak selama duabelas jam. Andaikata kitab Musa dan (kitab) Bapak kita Daud itu tidak dirusak

1 Di saat itu Yesus berkata : "Sungguh hal itu adalah benar, karena Allah telah menetapkannya, demikian bagiku.

2 Dan hendaknya matahari[1] ini berhenti, tiada bergerak selama dua belas jam agar semua orang mempercayai bahwa ini benar."

3 Lalu terjadilah begitu, halmana telah menyebabkan terperanjatnya seluruh Yerusalem dan Yudea.

4 Kemudian Yesus berkata kepada ahli Taurat itu : "Apalagi yang akan engkau minta daripadaku wahai saudara, sedang engkau mempunyai pengetahuan semacam ini ?

5 Demi Allah, sungguh dalam ini cukup bagi keselamatan seorang manusia, karena kerendahan diri Hajai dan tekad sedekahnya dari Hosea memperlengkapi pengamalan syariat seluruhnya dan (kitab) Nabi-nabi[2] semuanya.

6 Katakanlah kepadaku wahai saudara! Apakah terlintas dalam fikiranmu di waktu engkau datang untuk itu, bahwa Allah telah mengutus aku untuk menghapuskan syariat dan para nabi[3] ?

7 Sudah barang tentu Allah tidak akan berbuat demikian, karena Dia tidak berubah.

8 Karena apa-apa yang telah ditetapkannya oleh Allah sebagai jalan untuk keselamatan manusia, itulah juga yang diperintahkan kepada para nabi untuk menerangkannya.

9 Demi Allah yang aku berdiri di depan HadiratNya, andaikata Kitab Musa dan kitab Bapak kita Daud itu tidak dirusak oleh adat istiadat orang-orang Parisi yang pembohong serta ahli Taurat, niscaya Allah tidak akan memberikan kalimatNya kepadaku.

10 Akan tetapi mengapa aku hanya menyinggung tentang kitab Musa dan kitab Daud?

11 Sebenarnya semua nubuwat sesuatu karena Allah memerintahkannya. Tetapi orang melihat apa yang dikatakan para Ulama dan yang diingat oleh orang-orang Parisi, seakan-akan Allah itu dalam kesesatan dan manusia tidak sesat.

12 Maka celakalah generasi yang kafir itu, karena mereka akan memikul tanggungjawabnya[4] darah tiap Nabi dan Siddiq bersama darah Zakaria bin Barakis yang telah mereka bunuh di antara rumah peribadatan dan Mazbah.

13 Nabi yang manakah yang tidak mereka tindas ?

14 Orang jujur yang manakah yang mereka tinggalkan ia mati karena ajalnya?

15 Hampir mereka tidak meninggalkan seorangpun (dari mereka itu).

16 Dan kini mereka mencari jalan untuk membunuh aku.

17 Mereka membanggakan bahwa mereka itu adalah putera-putera Ibrahim dan rumah peribadatan yang indah itu milik mereka.

18 Demi Allah sebenarnya mereka itu adalah anak-anak setan, dari itu mereka laksanakan kehendaknya.[5]

19 Dan karena rumah peribadatan[6] akan runtuh bersama kota Kudus, keruntuhan yang tiada meninggalkan satu batu di atas batu dari rumah peribadatan itu."

1) Yes. 10:12, 13 2) Mat. 22:40
3) Mat. 5:17

4) Mat. 23:35
5) Yah. 8:39-44
6) Lu. 19:44, 21:6.

FASAL KESERATUS SEMBILANG PULUH

Ikatan perjanjian tentang Messias itu kepada bapak kita Ibrahim, dengan Ishakkah atau Ismail ?
Lebih baik bagimu dunia ini seluruh binasa daripada engkau menyebabkan kemurkaan Allah.

1 Katakanlah kepadaku wahai saudara, sedang engkau seorang Ulama yang banyak mengetahui tentang syariat.[1] Dengan siapakah diikatnya perjanjian tentang Messias itu kepada Bapak kita Ibrahim ? Dengan Ishak ataukah dengan Ismail ?"

2. Ahli Taurat itu menjawab : "Ya Guru, saya takut memberitahukan tentang itu, karena adanya ancaman hukuman mati."

3. Di saat itu Yesus mengatakan : "Sungguh aku menyesal wahai saudara, aku datang untuk makan roti di rumahmu ini, karena engkau masih mencintai kehidupan ini lebih banyak daripada Allah penciptamu.

4. Sehingga karena itu engkau khawatir kehilangan hidupmu, tetapi engkau tidak khawatir kerugian iman dan kehidupan abadi yang akan hilang apabila lidah mengatakan kebaikan, apa yang diketahui oleh hati perihal syariat Allah."

5. Di saat itu menangislah ahli Taurat yang saleh itu sambil berkata : "Ya Guru, andaikata kutahu bahwa aku akan membawa hasil, niscaya telah kukabarkan berulang kali tentang apa yang enggan kusebutkan itu, agar tidak menerbitkan keributan pada masyarakat."

6. Yesus menjawab : "Seharusnya engkau jangan menghormati masyarakat, dunia seluruhnya para orang-orang suci sesamanya, bahkan para Malaikatpun apabila mereka menyebabkan kemurkaan Allah.

7. Maka lebih baik dunia ini seluruhnya binasa daripada engkau menyebabkan kemurkaan Allah Penciptamu.

8. Dan janganlah engkau memelihara Dia dalam dosa.

9. Karena dosa itu membinasakan, tidak memelihara.

10. Adapun Allah, maka Dia Kuasa menciptakan alam-alam lain sebanyak butiran pasir di laut bahkan lebih banyak lagi."

---

1). Yah. 3:10

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH SATU

Ada sebuah kisah kecil yang lama, tertulis dengan tangan Musa dan Yusak. Ishak berdiri di dekat Ismail

1 Lalu ahli Taurat itu berkata : "Maaf ya guru, karena aku telah bersalah."

2 Yesus menjawab : "Allah yang akan mengampuni engkau karena engkau telah berdosa padaNya."

3 Kemudian, ahli Taurat itu berkata : "Sebenarnya aku pernah melihat sebuah kitab kecil yang lama, tertulis dengan tangan Musa dan Yusak (yang pernah menghentikan matahari sebagai engkau) kedua khadam dan Nabi Allah itu.

4 Dan itu adalah Kitab Musa yang benar.

5 Di dalamnya ada tersurat Ismail itu adalah Bapak Messias, sedang Ishak adalah bapak utusan Messias.

6 Dan begitulah kita itu berkata, "Bahwa Musa telah mengatakan : Wahai Allah Tuhan Ismail, Yang Maha Kuasa dan Pengasih, tampaklah bagi hambaMu di dalam cahaya kebesaranMu." [1)]

7 Maka kepadanya diperlihatkanlah oleh Allah, RasulNya itu di atas kedua lengan Ismail dan Ismail di atas kedua lengan Ibrahim.

8 Sedang Ishak berdiri di dekat Ismail dan di kedua lengannya seorang anak yang menunjuk dengan jarinya kepada Rasul Allah sambil berkata : "Ini dialah yang karenanya Allah menciptakan segala sesuatu."

9 Lalu Musa meneriakkan, dengan kegembiraan "Ya Ismail sesungguhnya seluruh dunia dan surga itu berada di atas kedua lenganmu itu.

10 Ingatlah kepadaku, aku hamba Allah, agar aku mendapat nikmat dalam pandangan Allah dari sebab anakmu yang karena Allah telah menciptakan segala sesuatu."

1) Kel. 33:18

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH DUA

Tidak ada di dalam kitab itu bahwa Allah memakan daging ternak atau domba. Aku tidak sempat membaca kitab itu, Maryam yang pernah menangis di kaki Yesus itu masuk ke rumah Nikodemus (dan inilah nama ahli Taurat itu). Baitani dan Magdalena.

1. Tidak ada dalam kitab itu bahwa Allah memakan daging ternak atau domba.

2. Tidak ada dalam kitab itu bahwa Allah telah mengurung RahmatNya pada keluarga Ismail saja.

3. Tetapi Allah merahmati setiap orang yang memohon kepada Allah PenciptaNya dengan benar.

4. Aku tiada sempat membaca kitab itu seluruhnya, karena kepala Imam yang aku berada di ruang bacanya - melarang aku, katanya : "Bahwa seorang Ismail yang menulisnya."

5. Lalu Yesus berkata : "Ingatlah, jangan sekali lagi engkau membendung kebenaran.

6. Karena dengan mengimankan Messias itu, Allah akan mengaruniakan keselamatan bagi semua manusia dan tidak akan ada orang yang selamat tanpa itu."

7. Kemudian Yesus menyelesaikan uraiannya.

8. Dan ketika mereka sedang makan, tiba-tiba Maryam yang pernah menangis di kaki Yesus itu masuk ke rumah Nikodemus (dan inilah nama ahli Taurat itu).

9. Lalu ia menyebabkan dirinya sambil menangis di kaki Yesus, katanya : "Ya Tuan, bahwa seorang khadammu yang pernah mendapat rahmat Allah karena engkau, mempunyai seorang saudara perempuan dan lelaki yang sedang sakit menghadapi maut."

10. Yesus menanyakan : "Di manakah rumahmu ?

11. Katakanlah kepadaku, karena aku akan datang untuk memohon kepada Allah untuk kesembuhannya."

12. Maryam menjawab : "Baitani, yaitu (rumah) saudaraku perempuan dan laki-laki, sedang rumahku sendiri Magdalena dan saudaraku lelaki itu di Baitani."

13. Yesus berkata kepada perempuan itu, "Pergilah langsung ke rumah saudaramu dan tunggulah aku di sana, karena aku akan datang untuk menyembuhkannya.

14. Dan janganlah engkau khawatir, sungguh dia tiada akan mati."

15. Maka pergilah perempuan itu, dan ketika ia sampai ke Baitani, ia menjumpai saudara lelakinya itu telah wafat pada hari itu juga.

16. Lalu diletakkannyalah di kuburan nenek-moyang mereka.

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH TIGA

Yesus pergi ke-Baitani. Lazarus sudah empat hari terkubur, serta bangkitnya dari mati.

1 Yesus masih tinggal dua[1] hari lagi di rumah Nikodemus.

2. Kemudian ia pergi pada hari yang ketiga ke Baitani.

3. Dan ketika ia menghampiri kota, ia mengutus sebelumnya dua orang[2] dari muridnya untuk memberi khabar kepada Maryam tentang kedatangannya.

4. Maka dengan terburu-burulah ia ke luar dari kota.

5. Lalu ketika ia menjumpai Yesus[3] ia berkata sambil menangis : "Engkau ya tuan, telah mengatakan bahwa saudaraku itu tidak akan mati, tetapi sekarang itu sudah empat hari terkubur.

6. Andaikata engkau datang sebelum aku panggil, karena jika engkau berbuat demikian niscaya ia tidak mati."

7. Yesus menjawab : "Sesungguhnya saudaramu lelaki itu tidak mati, tetapi ia sedang tidur, dari itu aku datang untuk membangunkannya."[4]

8. Maryam menjawab sambil menangis : "Ya Tuan, dia akan bangun dari tidurnya ini di hari kiamat kelak apabila Malaikat Allah meniup terompetNya."

9. Yesus menjawab : "Percayalah kepadaku ya Maryam, bahwa ia akan bangun sebelum itu, karena Allah telah menganugerahkan kepadaku kekuatan atas ketidurannya itu.

10. Dan sungguh kukatakan kepadamu bahwa ia tidak mati, karena yang dikatakan mati itu adalah seorang yang mati tanpa mendapat rahmat daripada Allah."

11. Lalu kembalilah Maryam dengan segera untuk memberi kabar kepada saudara perempuannya Mertha tentang kedatangan Yesus.

12. Sedang di sana telah berkumpul, karena kematian Lazarus banyak sekali dari kalangan orang-orang Yahudi dari Yerusalem dan banyak pula ahli Taurat dan orang-orang Parisi.

13. Maka setelah Mertha mendengar dari saudarinya Maryam tentang kedatangan Yesus, maka berdirilah ia terburu-buru dan menuju ke luar rumah.

14. Dan diikutilah ia oleh banyak orang-orang Yahudi ahli Taurat dan orang-orang Parisi untuk menghibur dia karena mereka mengira bahwa ia akan pergi ke kuburan untuk meratapi saudaranya.

15. Dan ketika Mertha sampai di tempat di mana Yesus berbicara dengan Maryam, ia berkata sambil menangis : "Ya Tuan, andaikata engkau di sini ketika itu, niscaya saudaraku tidak mati."

16. Kemudian datanglah pula Maryam sambil menangis.

17. Lalu berlinanglah air mata Yesus, kemudian ia berkata sambil menarik nafas: "Di manakah kamu katakan dia ?"

18. Mereka menjawab : "Mari lihatlah dia."

19. Lalu orang-orang Parisi berkata di antara mereka : "Mengapakah orang yang pernah menghidupkan (anak) janda di Nein itu, membiarkan orang ini mati setelah ia katakan bahwa ia tidak akan mati?"

1. Yah. 11:1 3. Yah. 11:21, 46.
2. Mat. 21:1 4. Yah. 11:11

20. Maka ketika Yesus sampai di kuburan, di mana tiap orang sedang menangis, ia berkata : "Janganlah kamu menangis, karena Lazarus ini hanya tidur dan aku datang untuk membangunkannya."

21. Orang-orang Parisi berbisik-bisik di antara mereka : "Semoga engkau yang tidur seperti itu !"

22. Di saat itu Yesus mengatakan : "Bahwa waktuku belum tiba."

23. Akan tetapi apabila ia tiba, aku akan tidur seperti itu dan aku akan dibangkitkan segera.[5]

24. Lalu Yesus memerintahkan : "Angkatlah batu dari kuburan ini."

25. Tetapi Mertha mengatakan : "Ya tuan ia telah membusuk, karena sudah empat lari ia mati."

26. Yesus menjawab : "Jika begitu untuk apa aku datang kemari ya Martha, Tidakkah engkau percaya bahwa aku akan membangunkan dia ?"

27. Mertha menjawab : "Aku mengetahui bahwa engkau adalah Kudus Allah yang diutusnya kealam ini."

28. Kemudian Yesus mengangkat kedua tangannya ke arah langit, katanya : "Ya Allah Tuhan Ibrahim, Tuhan Ismail dan Ishak, Tuhan nenek-moyang kita, kasihanilah penderitaan kedua orang perempuan ini, dan karuniailah kebesaran bagi namaMu yang Kudus itu."

29. Ketika tiap orang mengatakan "Amin" berkatalah Yesus dengan suara lantan.

30. "Lazarus, marilah ke luar."

31. Maka segera bangunlah si mayat itu.

32. Lalu Yesus berseru kepada para muridnya : "Lepaskanlah ikatan-ikatannya itu."

33. Karena ia sedang terikat dengan pakaian kubur, dengan saputangan di mukanya sebagai kebiasaan nenek moyang kita dalam memakamkan mayat-mayat mereka.

34. Maka berimanlah kepada Yesus banyak orang dari kaum Yahudi dan sebagian dari orang-orang Parisi karena mu'jizat itu amat besar.

35. Dan pulanglah mereka yang tetap tidak mau beriman, lalu pergilah mereka ke Yerusalem untuk memberitahukan kepala imam di sana tentang bangunnya Lazarus serta banyaknya orang yang menjadi orang Nazaret.[6]

36. Karena begitulah mereka menamakan setiap orang yang telah terdorong untuk tobat melalui firman Allah yang dikabarkannya oleh Yesus.

---

5. Mungkin kekeliruan di atas terjadi karena tidak sesuai dengan pasal 221:14 pent.

6. Yes. 24:5

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH EMPAT

Ahli-ahli Taurat, orang-orang Parisi dan kepala imam bermusyawarah untuk membunuh Lazarus, Yesus dilayani oleh Maryam dan Mertha. Jiwa yang berdosa itu adalah mati.

1. Syahdan maka bermusyawarahlah ahli-ahli Taurat bersama orang-orang Parisi dan kepala imam untuk membunuh Lazarus.[1]

2. Karena banyak orang telah menolak adat istiadat mereka, dan beriman kepada ajaran Yesus, sebab mu'jizat Lazarus itu begitu besar hingga Lazarus berbicara kepada khalayak ramai dan ia makan dan minum.

3. Akan tetapi oleh karena ia seorang kuat dan mempunyai pengikut di Yerusalem, serta ia bersama kedua saudarinya memiliki Magdalena dan Baitani, maka mereka tidak tahu akan berbuat apa.

4. Lalu Yesus memasuki rumah Lazarus di Baitani, dan ia dilayani oleh Maryam dan Mertha.

5. Dan pada suatu hari Maryam sedang duduk di sebelah kaki Yesus[2] sambil mendengarkan segala uraiannya.

6. Kemudian Mertha berkata kepada Yesus : "Tidakkah engkau lihat ya Tuan, bahwa saudaraiku Maryam ini tidak hiraukan engkau dan tidak menyediakan apa yang akan engkau makan beserta murid-muridmu ?"

7. Yesus menjawab : "Mertha, Mertha, pikirlah tentang apa yang harus kau kerjakan karena Maryam telah memilih bagian yang tidak akan terangkat daripadanya untuk selama-lamanya."

8. Kemudian Yesus duduk di hadapan meja makan bersama jumlah yang besar dari mereka yang telah berfirman kepadanya, lalu ia berkata: "Wahai saudara-saudara, hanya tinggal waktu yang sedikit sekali aku akan masih berada di tengah-tengahmu, karena saat di mana kau harus pergi dari bumi[3] ini telah mendekat.

9. Dari itu aku ingatkan kamu akan firman Allah yang telah disampaikan kepada Nabi Yehezkiel[4] : "Demi Aku, Akulah Tuhanmu Yang Abadi, bahwa jiwa yang berdosa itu adalah mati, akan tetapi apabila yang berdosa itu bertobat maka ia tidak akan mati tetapi ia hidup.

10. Dari itu maka maut yang sekarang ini, bukanlah maut, akan tetapi suatu kesudahan maut yang panjang.

11. Sebagaimana jasad apabila berpisah dengan perasaan (ingatan) dalam keadaan tidak sadar itu, maka ia tidak bisa dibedakan dengan seorang mati dan yang terkubur - selagi ia masih bernyawa. - Hanya seorang yang terkubur itu menantikan Allah membangkitkannya lagi, sedang orang yang pingsan itu menunggu kembalinya perasaan (ingatan)

12. Maka perhatikanlah kehidupan sekarang ini yang merupakan mati, karena tiadanya perasaan (ingatan) kepada Allah."

---

1) Yah. 12:10
2) Lu. 10:38 - 42
3) Yah. 13:23.
4) Yehez 18:20

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH LIMA

Siapa yang percaya kepadaku, tidak akan mati selamanya. Maut dan Roh. Lazarus menyerahkan sunnah dan kekayaannya kepada kaum fakir miskin.

[1] Barangsiapa yang percaya kepadaku, dia tidak akan mati[1] selamanya.

[2] Karena mereka itu dengan perantaraan kalimatku akan dapat mengenal Allah dalam mereka, dari itu mereka bisa menyempurnakan keselamatan mereka.[2]

[3] Maut itu tiada lain dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh alam dengan perintah Allah, sebagaimana misalnya seorang memegang seekor burung yang terikat dan memegang talibnya di tangannya.

[4] Maka apabila kepala menghendaki lepasnya burung itu apakah yang harus diperbuat ?

[5] Sudah barang tentu, ia menyuruh tangan untuk membuka, maka segeralah burung itu akan terlepas.

[6] Bahwa sesungguhnya roh kita ini selagi manusia masih hidup di bawah lindungan Allah, dia sebagai yang dikatakan oleh Nabi Daud[3], "Sebagai burung yang terlepas dari perangkap seorang pemburu."

[7] Dan hidup kita ini sebagai benang yang mengikat roh dengan tubuh seorang manusia dan perasaannya.

[8] Maka apabila Allah berkehendak, dan menitahkan kepada alam untuk membuka, tamatlah hidup ini dan terlepaslah roh kita ke tangan-tangan Malaikat[4] yang telah ditugaskan oleh Allah untuk memegang roh-roh.

[9] Dari itu tiadalah layak teman-teman menangisi seorang kawan yang telah mati, karena Tuhan kita menghendaki yang demikian.

[10] Tetapi harus ditangisi tiada henti-hentinya, jika ia melakukan dosa, karena roh akan mati bila ia berpisah daripada Allah (dan Dia itu) kehidupan yang sebenarnya.

[11] Maka apabila jasad tanpa bersatu dengan roh itu menjadi menakutkan, maka roh akan lebih menakutkan lagi apabila ia tidak bersatu dengan Allah yang memperindah, menghidupkan dengan nikmat dan RahmatNya."

[12] Dan ketika Yesus menguraikan demikian itu, maka ia bersyukur kepada Allah.

[13] Lalu Lazarus mengatakan : "Ya Tuhan, rumah ini bersama segala yang dikaruniakan Allah kepadaku, telah kuserahkan kepada Allah penciptaku demi untuk berkhidmat kepada kaum fakir miskin. Oleh karena engkau seorang fakir, dan mempunyai banyak murid, maka marilah tinggal di sini bagaimana dan bila saja engkau suka.

[14] Karena khadam Allah ini, akan berkhidmat kepadamu sebagaimana mestinya, karena cinta kepada Allah."

---

1) Yah. 11:26 2) Phil. 2:12 3) Mazm. 124:7.

4) Dalam surat 79 dari Qur'an bahwa para Malaikat mencabut arwah orang-orang jahat dengan kekerasan dan mengambil arwah orang-orang soleh dengan kehalusan.

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH ENAM

Mengapa Allah tidak mengaruniakan kepada semua manusia untuk mati sekali kemudian kembali hidup lagi sepergi Lazarus.

1 Ketika Yesus mendengar demikian itu gembiralah ia katanya : "Lihatlah sekarang alangkah enaknya maut itu."

2 Sungguh Lazarus telah mati sekali saja, namun ia telah belajar suatu pelajaran yang tidak diketahui oleh manusia paling pandai di dunia, dan telah tua di antara kitab-kitab.

3 Andaikata tiap orang itu mati sekali saja, kemudian ia kembali lagi ke dunia sebagai Lazarus, agar mereka belajar bagaimana seharusnya mereka hidup."

4 Yahya menanyakan : "Ya Guru, apakah aku diizinkan untuk mengutarakan sepatah kata."

5 Yesus menjawab : "Utarakan seribu kata, karena sebagaimana seorang harus membelanjakan hartanya dalam berkhidmat kepada Allah, begitu juga ia harus mengeluarkan (kata-katanya untuk) mengajar.

6 Bahkan itu lebih wajib lagi atasnya, karena tiap satu kalimat itu mempunyai daya untuk mendorong jiwa seorang buat bertobat, sedangkan harta-harta itu tidak dapat mengembalikan kehidupan bagi seorang yang telah mati.

7 Maka dari itu, barangsiapa yang mampu membantu seorang fakir, tetapi ia tidak membantunya sehingga ia mati kelaparan, maka orang itu adalah seorang pembunuh.

8 Tetapi pembunuh yang lebih besar lagi yaitu seorang yang dapat dengan kalimat Allah untuk membalikkan seorang yang berdosa itu ke arah tobat, tetapi tidak dirobahnya, bahkan ia tinggal diam, sebagai yang digambarkan oleh Allah.[1] "Bagaikan anjing bisu."

9 Maka terhadap orang-orang seperti itu Allah berfirman : "Wahai hamba yang khianat, daripadamulah Aku akan menuntut jiwa seorang berdosa, yang binasa karena engkau telah menyembunyikan kalimatKu daripadanya."

10 Jika demikian, maka bagaimanakah keadaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi yang kunci itu ada di tangan mereka, tidak mau masuk, bahkan melarang yang ingin masuk ke dalam kehidupan yang abadi itu ?

11 Engkau ya Yahya memohon izin daripadaku untuk mengutarakan sepatah padahal engkau telah mendengarkan seratus ribu patah daripada uraian-uraianku.

12 Sungguh kukatakan kepadamu, bahwa wajib atasku untuk mendengarkan sepuluh kali ganda apa yang telah kau dengar daripadaku.

13 Dan barangsiapa yang tidak mau mendengarkan dari lain orang, maka orang itu berdosa pada tiap kali ia berbicara.

14 Karena kita harus memperlakukan lain orang dengan yang kita maukan orang lain itu memperlakukan kita, dan janganlah kita berbuat kepada lain orang apa yang kita tidak maukan perbuatan-perbuatan itu terkena kita."

15 Di saat itu Yahya menanyakan : "Ya guru, mengapakah Allah tidak mengaruniakan kepada semua manusia untuk mati sekali, kemudian kembali hidup lagi seperti Lazarus, agar mereka belajar mengetahui diri dan Penciptanya ?"

---

1) Yes. 56:10.

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH TUJUH

Seorang pemilik rumah yang memberikan sebuah kapak baik kepada salah satu dari pelayan-pelayannya.

1 Yesus menjawab : "Ya Yahya, bagaimanakah pendapatmu tentang seorang pemilik rumah yang memberikan sebuah kapak baik kepada salah satu dari pelayan-pelayannya untuk membersihkan semak-semak yang melindungi pemandangan rumahnya.

2 Akan tetapi pekerja itu melupakan kapak yang baik itu, lalu ia berkata : "Andaikata tuanku itu memberikan kepadaku kapak yang tua, niscaya dengan mudah aku membersihkan semak-semak itu."

3 Katakanlah kepadaNya Yahya apa kata tuan itu ?

4 Sungguh ia marah dan mengetok kepalanya dengan kapak yang sudah tua itu sambil berkata : "Wahai orang yang dungu dan jahat, aku telah memberikan kepadaku kapak untuk kau gunakan memotong semak dengan mudah.

5 Adakah kini engkau minta kapak ini yang orang akan terpaksa mengeluarkan banyak tenaga dalam ia mempergunakannya, sedang segala yang ia potong (dengannya) akan hilang sia-sia dan tidak berguna untuk sesuatu?"

6 Atau maukah engkau memotong kayu itu dengan cara yang hasil pekerjaannya bisa menjadi baik."

7 Tidakkah ini benar ?

8 Yahya menjawab : "Itu adalah benar sepenuhnya".

9 Lalu Yesus menyambung katanya : "Allah memfirmankan : "Demi Aku Yang Abadi, bahwa Aku telah menganugerahkan kepada setiap orang sebuah kapak yang baik, yaitu pemandangan pemakanan seorang mayat.

10 Maka barangsiapa mempergunakan kapak itu baik-baik, niscaya mereka akan dapat membersihkan semak-semak dosa dari hati mereka tanpa sakit.

11 Dan karenanya mereka akan mendapatkan nikmat dan RahmatKu dan Aku akan mengganjar mereka dengan kehidupan abadi karena amalan mereka yang saleh.

12 Akan tetapi barangsiapa melupakan bahwa ia itu akan fana, padahal ia melihat berulang-kali sesamanya mati, tetapi ia berkata : "Andaikata aku ditakdirkan melihat kehidupan alam lain itu, niscaya aku akan beramal yang saleh. Maka Murka-Ku akan mengenai dia dan Aku akan memukulnya dengan maut di mana ia tidak akan mendapat kebaikan lagi."

13 Kemudian Yesus berkata : "Ya Yahya alangkah besarnya keutamaan seorang yang belajar dari jatuhnya orang lain, bagaimana ia harus berdiri di atas kedua kakinya !"

FASAL KESERATUS SEMBILANPULUH DELAPAN

Lazarus di sini adalah guru segala guru yang menyebarkan ajaran di bumi ini. Manusia tidak layak mendapat sesuatu kecuali siksaan. Allah akan menjadikan seorang jahat menderita siksaan atas namaku, sehingga tiada akan mengenai aku kecuali malu saja.

1 Di saat itu Lazarus mengatakan : "Ya Guru, sungguh aku berkata kepadamu, bahwa aku tidak dapat membayangkan siksaan yang patut diderita oleh seorang yang saban kali melihat orang-orang mati itu dibawa ke kuburan, tetapi ia tidak takut kepada Allah Pencipta kita.

2. Maka orang seperti itu, karena benda-benda keduniaan yang harus ia tinggalkan sama sekali, akan menyebabkan kemurkaan Penciptanya yang telah mengaruniakan kepadanya segala sesuatu."

3. Lalu Yesus berkata kepada murid-muridnya : "Kamu memanggilku guru dan kamu telah mengamalkan kebajikan[1] karena Allah telah mengajar kamu melalui lidahku.

4. Akan tetapi bagaimanakah kamu memanggil Lazarus ?

5. Sungguh ia di sini adalah guru segala guru yang menyebarkan ajaran di bumi ini.

6. Ya, benar aku telah mengajar kamu bagaimana kamu harus hidup sebaik-baiknya.

7. Tetapi Lazarus mengajarmu bagaimana seharusnya kamu mati sebaik-baiknya.

8. Demi Allah, dia mendapatkan anugerah kenubuwatan.

9. Maka kamu harus mendengarkan kata-katanya yang benar itu.

10. Dan kamu harus lebih gigih mendengarkan tentang akhirat daripadanya, karena kehidupan yang baik itu akan menjadi sia-sia jika seorang itu mati kematian yang jelek."

11. Menjawablah Lazarus : "Ya Guru, aku berterimakasih kepadamu karena engkau telah menjadikan kebenaran itu dihargai, dari itu Allah akan mengaruniakan engkau pahala yang besar."

12. Lalu bertanyalah penulis ini ketika itu: "Ya Guru, bagaimana Lazarus berkata benar dengan ucapannya kepadamu "Engkau akan mendapat pahala", padahal engkau pernah mengatakan kepada Nikodemus bahwa manusia ini tidak layak mendapat sesuatu kecuali siksaan ?

13. Jika demikian, apakah engkau akan diadili oleh Allah ?"

14. Yesus menjawab : "Mudah-mudahan aku menerima balasan dari Allah di dunia, karena aku tidak berbakti dengan seikhlasnya sebagai yang mesti aku kerjakan kepadaNya.

15. Akan tetapi Allah dengan rahmatNya telah mengasihi aku sehingga tiap siksaan tadi telah terangkat daripadaku, dan siksaanku akan terkena lain orang.

16. Karena sebenarnya aku ini layak disiksa, karena manusia memanggilku Tuhan.

17. Akan tetapi oleh karena bukan saja aku telah menyatakan, bahwa aku ini bukan Tuhan sebagaimana kenyataannya, tetapi aku telah menyatakan pula bahwa aku bukan Messias, maka Allah telah mengangkat siksaan itu daripadaku.

18. Dan ia akan menjadikan seorang yang jahat memikulnya atas namaku sehingga tiada yang akan mengenai aku kecuali malu saja.

19. Oleh karena itu kukatakan kepadaku ya Barnabas, bahwa apabila seorang berbicara tentang apa yang akan diberikan Allah kepada temannya, maka ia harus mengatakan bahwa temannya itu layak menerima.

[1] Yah. 13:23.

20. Akan tetapi harus ia memikirkan apabila ia berbicara tentang apa yang akan diberikan oleh Allah kepada dirinya sendiri, maka ia harus mengatakan "Allah akan mengaruniakan kepadamu"

21. Hendaklah ia hati-hati jangan sampai ia mengatakan "Aku layak menerima."

22. Karena Allah gemar mengaruniakan RahmatNya kepada hambaNya, apabila mereka mengakui bahwa mereka itu layak mendapatkan neraka karena dosa-dosa mereka.

FASAL KESERATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN

Setetes air mata dari seorang yang menangis akan memadamkan api neraka.

1 Bahwa Allah itu adalah Maha Kaya dengan RahmatNya sehingga setetes air-mata dari seorang yang menangis karena ia telah menyebabkan kemurkaan Allah, akan memadamkan api-neraka seluruhnya dengan rahmat yang diulurkan olehNya. Akan tetapi air dan seribu lautan jika ada tidak cukup untuk memadamkan satu peletikan dari gejolaknya api neraka.

2. Karena itu Allah hendak mengecewakan setan dan memamerkan kemurahan-Nya, akan menghitung di hadirat rahmatNya tiap amal saleh itu pahala bagi hambaNya yang ikhlas.

3. Dan ia berkenan daripadanya untuk berbuat terhadap sesamanya sedemikian itu.

4. Adapun terhadap dirinya sendiri, maka seorang manusia harus berhati-hati dari perkataan, "bagiku pahala" karena ia akan dihukum."

FASAL KEDUARATUS

Hari Paskah kaum Yahudi, Yesus pergi ke Yerusalem dan memakan anak domba Hari Paskah. Keledai betina bersama anak keledai jantan. Diberkatilah seorang yang datang.

1 Di waktu itu Yesus menoleh kepada Lazarus, mengatakan : "Aku masih harus tinggal sebentar lagi di dunia ini wahai saudara."

2 Maka apabila aku berada di dekat rumahmu, aku tidaklah akan pergi ke lain tempat sama sekali, karena engkau berkhidmat kepadaku, bukan karena kecintaan kepadaku, tetapi karena kecintaan kepada Allah."

3 Syahdan, Hari Paskah, kaum Yahudi telah mendekat. Dari itu Yesus berkata kepada murid-muridnya : "Marilah kita pergi ke Yerusalem,[1] dan memakan anak domba Hari Paskah."

4 Kemudian ia mengutus Petrus dan Yahya[2] ke kota, katanya : "Kamu berdua akan menemukan di samping pintu kota itu seekor keledai betina bersama anak keledai jantan.

5 Maka lepaskanlah ikatannya, kemudian bawalah kemari, karena aku akan menaikinya ke Yerusalem.

6 Apabila kamu berdua ditanya orang: "Mengapa kamu lepaskan ikatannya ? Jawablah kepadanya : Bahwa guru itu memerlukannya. Maka akan diizinkanlah kamu membawanya."

7 Lalu pergilah kedua murid itu dan menjumpai segala sesuatu yang dikatakan oleh Yesus.

8 Kemudian dibawanyalah oleh kedua orang itu keledai betina dan anak keledai jantan.

9 Diletakkannyalah selendang kedua murid di atas anak keledai tersebut, lantas naiklah Yesus.

[1] Mat. 21:2-9 [2] Lu. 22:8

10 Dan ketika penduduk Yerusalem mendengar, bahwa Yesus orang Nazaret itu akan tiba, maka berduyun-duyunlah manusia beserta anak-anak mereka merindukan melihat Yesus, dengan membawa di tangan mereka pelepah-pelepah pohon kurma dan Zaitun seraya menyanyikan: "Diberkatilah yang datang kepada kita dengan nama Allah, Selamat Datang putera Daud".

11 Maka ketika Yesus tiba di kota itu, khalayak ramai menghamparkan baju mereka di bawah kaki keledai seraya menyanyikan : "Diberkatilah orang yang datang kepada kami dengan nama Tuhan Allah, Selamat Datang putera Daud !".

12 Lalu orang-orang Parisi mengecam Yesus, kata mereka : "Tidaklah engkau lihat apa yang dikatakan oleh mereka ? Suruhlah mereka untuk diam."

13 Maka dijawablah oleh Yesus : "Demi Allah yang diriku berdiri di HadiratNya, andaikata mereka diam, niscaya batu-batu akan meneriakkan kekufuran orang-orang durjana yang celaka itu.

14 Dan ketika Yesus mengatakan demikian berteriaklah batu-batu Yerusalem seluruhnya dengan suara yang keras : "Diberkatilah yang datang kepada kita dengan nama Tuhan Allah."

15 Walau begitu orang-orang Parisi tetap tidak percaya.

16 Lalu setelah mereka berhimpun, mereka merencanakan untuk mencari kesalahan-kesalahan omongannya.[3]

[3] Lu. 20:26. 11:54.

FASAL KEDUARATUS SATU

Seorang perempuan yang ditangkap karena zina. Kisah seratus ekor domba.

1 Syahdan, setelah Yesus memasuki Bait Allah, maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi membawa seorang perempuan yang ditangkap karena zina.[1]

2 Lalu mereka berbisik-bisik di antara sesamanya : " Jika ia melepaskannya maka itu bertentangan dengan syariat Musa, dan ia kita anggap berdosa dan apabila ia mengadilinya, maka ia akan bertentangan dengan ajarannya, karena ia mengabarkannya belas kasih."

3 Kemudian majulah mereka kepada Yesus sambil mengatakan : "Ya Guru, kami telah jumpai perempuan ini dalam keadaan berzina.

4 Sedang Musa memerintahkan bahwa (semacam ini) harus dirajam.

5 Maka bagaimanakah pendapatmu?"

6 Lalu Yesus menundukkan kepalanya sambil melukis di tanah dengan jarinya gambar kaca, di mana tiap orang bisa melihat dosanya di situ.

7 Maka ketika mereka mendesak untuk mendapat jawaban, maka bangkitlah Yesus dan sambil menunjuk dengan jarinya kepada kaca itu, ia berkata : "Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, maka hendaklah dialah yang pertama merajamnya."

8 Kemudian ia kembali menundukkan kepala sambil memeriksa kaca itu.

9 Maka ketika orang-orang melihat yang demikian itu keluarlah mereka satu demi satu mulai dari orang-orang tua, karena mereka malu akan melihat kekejian perbuatan mereka.

10 Dan ketika Yesus berdiri, serta tidak melihat seorangpun kecuali perempuan itu, ia berkata : "Wahai perempuan, di manakah orang yang akan mengadili engkau ?"

11 Perempuan itu menjawab sambil menangis : "Ya tuan, mereka telah pergi, maka apabila engkau ampuni aku, maka demi Allah aku tidak akan melakukan dosa lagi di kemudian hari."

12 Kemudian Yesus berkata : "Maha Berkatlah Allah.

13 Pergilah di jalanmu dengan selamat dan janganlah melakukan dosa lagi di kemudian hari, karena Allah tidak mengutus aku untuk menghukum engkau."

14 Di kala ahli-ahli Taurat dan orang Parisi berkumpul, berkatalah Yesus[2] kepada mereka : "Katakanlah kepadaku, andaikata salah seorang dari kamu mempunyai seratus ekor domba, kemudian hilang seekor daripadanya, tidaklah ia pergi mencarinya dengan meninggalkan yang kesembilanpuluh sembilan ekor itu ?

15 Dan apabila engkau menemukan-nya, tidaklah engkau akan memikulnya di bahumu?

16 Lalu (tidakkah) setelah itu engkau memanggil tetanggamu sambil mengatakan : "Bergembiralah bersamaku, karena aku telah menemukan seekor dombaku yang hilang itu?

17 Sungguh, engkau akan berbuat demikian itu.

18 Wahai, katakanlah kepadaku, apakah Allah mencintai seorang manusia kurang dari itu, padahal karena manusialah Dia telah menciptakan bumi ini ?

19 Demi Allah, begitulah kegembiraan di kalangan para Malaikat Allah disebabkan yang bertobat[3] setelah ia melakukan dosa, karena mereka yang berdosa itu memperhatikan rahmat Allah."

1) Yan. 8:10-11.

2) Lu. 15:3-8. 3) Lu. 15:10

FASAL KEDUARATUS DUA

Orang-orang bakti yang tidak bakti. Hai Yerusalem, wahai Israil. Aku ingin menggabungkan engkau kepada kecintaan Allah penciptamu, sebagaimana induk ayam menghimpun anak anaknya di bawah kedua sayap.

1 Katakanlah kepadaku : "Siapakah yang akan lebih mencintai seorang dokter, mereka yang tidak pernah sakit sama sekali, ataukah mereka yang telah disembuhkan oleh dokter itu dari penyakit-penyakit yang berbahaya."

2. Menjawablah orang-orang Parisi : "Bagaimanakah seorang yang sehat itu akan mencintai dokter ? Sungguh ia mencintainya karena ia tidak berpenyakit, dan oleh karena ia tidak mengenal sakit, maka ia tidak mencintai dokter itu kecuali sedikit sekali."

3. Di saat itu Yesus menjawab dengan kemarahan, roh katanya : "Demi Allah, bahwa lidah kalian telah menghukum kecongkakan kalian."

4. Karena seorang berdosa yang tobat itu, akan lebih mencintai Tuhan kita daripada seorang yang berbakti karena ia mengetahui rahmat Allah yang besar kepadanya.

5. Sedang orang yang berbakti itu tiada mempunyai pengetahuan tentang rahmat Allah.

6. Dari itu kegembiraan[1] di kalangan Malaikat Allah dengan seorang berdosa yang bertobat lebih besar dari sembilanpuluh sembilan orang yang berbakti.

7. Di manakah orang-orang yang bakti (saleh) di zaman kita ini ?

8. Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadapan hadiratNya, bahwa jumlah orang-orang bakti yang tidak berbakti itu adalah benar.

9. Karena keadaan mereka menyerupai keadaan setan."

10. Maka dijawablah oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi : "Sesungguhnya kami ini berdosa, dari itu Allah akan merahmati kami".

11. Sedang mereka mengatakan demikian itu hanya untuk mengujinya.

12. Karena ahli-ahli Taurat dan orang Parisi menganggap suatu penghinaan yang paling besar jika mereka dikatakan orang-orang berdosa.

13. Maka di saat itu Yesus berkata : "Sesungguhnya aku khawatir kamu ini merupakan orang-orang bakti yang tidak berbakti.

14. Karena apabila kamu berdosa, lalu kamu mengingkari dosamu dengan menganggap dirimu orang-orang berbakti, maka kamu bukanlah orang-orang yang berbakti.

15. Dan apabila kamu menganggap dirimu manusia-manusia saleh di dalam hatimu sedang kamu mengatakan dengan lidahmu bahwa kamu orang-orang berdosa, maka kamu merupakan orang-orang saleh palsu dua kali."

16. Maka setelah ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi mendengarkan demikian itu tercenganglah mereka, lalu pergi meninggalkan Yesus beserta murid-muridnya dalam keadaan selamat. Mereka pergi menuju ke rumah Simon yang telah disembuhkan oleh Yesus dari penyakit sopak itu.

17. Kemudian penduduk telah mengumpulkan orang-orang sakit di rumah Simon, memohon dari Yesus untuk menyembuhkan orang-orang sakit itu.

18. Di saat itu Yesus berkata, sedang ia tahu bahwa saatnya sudah dekat : "Panggillah sebanyak yang ada dari yang sedang menderita sakit, karena Allah Maha Pengasih dan Berkuasa atas penyembuhan mereka."

1). Lu. 15:7, 10

19. Mereka menjawab : "Kami tidak mengetahui ada orang yang sakit di Yerusalem ini selain mereka."

20. Yesus menjawab sambil menangis: "Hai Yerusalem, wahai Israil, aku menangisi engkau, karena engkau tidak mengenal (hari) pembalasanmu.

21. Dari itu sesungguhnya aku ingin menggabungkan engkau kepada kecintaan Allah Penciptamu, sebagaimana induk ayam menghimpun anak-anaknya di bawah kedua sayapnya, tetapi engkau tidak mau.[3]

22. Dari itu Allah berfirman kepadamu demikian.

---

[2] Mat. 26:6 dan Lu. 4:38-40
[3] Lu. 13:34 19:41-44

FASAL KEDUARATUS TIGA

Wahai kota yang berkeras hati.

1. Wahai kota yang berkeras-hati, dan terbalik akalnya, Aku telah mengutus hambaKu kepadamu untuk mengubahmu kepada hatimu lalu bertobatlah engkau.

2. Akan tetapi engkau wahai kota kacau-balau,[1] telah lupa akan segala yang telah Kutimpakan atas Mesir dan kepada Fir'aun demi kesayanganKu padamu wahai Israil.

3. Engkau akan menangis berulang-kali agar hambaKu menyembuhkan tubuhmu dari penyakit, tetapi engkau berusaha untuk membunuh hambaKu karena ia mau menyembuhkan jiwamu dari dosa.

4. Apakah engkau akan tinggal sendirian tanpa siksaan daripadaKu?

5. Apakah engkau akan hidup buat selama-lamanya?

6. Apakah kecongkakanmu itu akan meloloskan engkau dari kedua tanganKu?

7. Tidak sekali-kali!

8. Karena Aku akan menyerangmu dengan raja dan balatentara.

9. Lalu mereka akan mengepungmu dengan kekerasan.

10. Kemudian Aku akan menyerahkan engkau ke tangan mereka dengan cara yang menghempaskan kesombonganmu ke neraka.[2]

11. Aku tidak akan mengampuni orang dan janda-janda.

12. Tidak juga Aku akan memaafkan anak-anak.

13. Bahkan akan Kuserahkan kalian kepada lapar, pedang dan cemoohan.

14. Sedang Rumah Peribadatan yang tadinya Kupandang dengan rahmat kepadanya, akan Kuhancurkan bersama kota itu.

15. Sehingga kamu menjadi satu riwayat, cemoohan dan pelajaran di antara seluruh umat.

16. Begitulah kemurkaanKu akan tertimpa di atasmu serta kemarahanKu tiada akan reda."

---

1) Yes. 45:10.

2) Lu. 10:15.

FASAL KEDUARATUS EMPAT

Orang-orang yang sehat jiwanya di Yerusalem ini adalah lebih sedikit daripada orang-orang yang berpenyakit jasmani.

1 Syahdan setelah Yesus berkata demikian itu, maka kembali ia menanyakan : "Tidakkah kamu kenal ada orang-orang sakit yang lain ?

2 Demi Allah, bahwa sebenarnya orang-orang yang sehat jiwanya di Yerusalem ini adalah lebih sedikit daripada orang-orang yang berpenyakit jasmani.

3 Dan agar kamu ketahui bahwa aku ini bertutur benar aku katakan: "Wahai orang-orang yang sakit, semoga lenyaplah penyakit itu daripadamu dengan nama Allah."

4 Maka setelah ia katakan demikian itu, sembuhlah mereka segera.

5 Kemudian menangislah para hardirin ketika mereka mendengar tentang kemarahan Allah terhadap Yerusalem, dan bermohonlah mereka untuk mendapatkan rahmat.

6 Maka Yesus menjawab : "Allah berfir-man apabila Yerusalem menangisi dosa-dosanya, kemudian memerangi hawa nafsunya sambil berjalan di jalanKu, maka Aku akan lupakan dosa-dosanya di kemudian hari, dan tidak akan Kutimpakan sesuatupun dari malapetaka-malapetaka yang telah Kusebutkan[1] itu.

7 Akan tetapi Yerusalem menangisi kehancurannya bukan menangisi penghina-annya terhadapKu yang dengan demikian itu ia telah menjelekkan namaKu di antara umat-umat.

8 Dari itu bertambahlah radang kemurkaanKu.

9 Demi Aku yang Abadi, andaikata Ayub, Ibrahim, Samueil, Daud, Daniel, Musa hamba-hambaKu itu bersembahyang untuk masyarakat[2] ini, niscaya tidak akan reda amarahKu terhadap Yerusalem."

10 Dan setelah Yesus mengatakan demikian itu ia masuk ke rumah, sedang tiap orang tinggal ketakutan.

---

1) Yermia 18:8.

2) Yebez 14:4

FASAL KEDUARATUS LIMA

Maryam saudari Lazarus masuk ke dalam rumah memecahkan sebuah botol berisi minyak wangi.
Yudas pergi menemui kepala Imam menjanjikan untuk menyerahkan Yesus.

1 Syahdan ketika Yesus sedang makan malam bersama murid-muridnya di rumah Simon yang sopak itu tiba-tiba[1] masuklah Maryam, saudari Lazarus ke dalam rumah.

2. Kemudian ia telah memecahkan sebuah botol berisi minyak wangi, lalu dituangkannya di atas kepala dan baju Yudas.

3. Maka ketika Yudas si pengkhianat melihat hal itu, ia berusaha untuk mencegah Maryam dari perbuatan demikian sambil berkata: "Pergilah dan jual minyak wangi ini kemudian bawalah uangnya untuk kusedekah-kan kepada kaum fakir miskin."

4. Yesus menjawab : "Mengapa engkau mencegahnya ?

5. Tinggalkan dia, karena kaum fakir miskin itu akan selalu bersamamu, tetapi aku tidak akan selalu bersamamu."

6. Yudas menjawab : "Ya Guru minyak wangi ini bisa dijual dengan tigaratus keping uang.

7. Bayangkanlah, berapa banyak orang fakir yang bisa ditolong dengan (uang) itu".

8. Yesus menjawab : "Ya Yudas, sebenarnya aku mengetahui isi hatimu, maka tunggulah aku akan berikan semuanya itu kepadamu."

9. Lalu tiap orang makan sambil merasa ketakutan.

10. Sedang para murid beribahati karena mereka mengetahui, bahwa Yesus akan segera meninggalkan mereka.

11. Akan tetapi Yudas merasa jengkel, karena ia mengetahui kerugian tigapuluh keping uang karena minyak wangi yang tidak sampai terjual itu.

12. Karena ia biasa menggelapkan sepersepuluh dari setiap yang diberikan kepada Yesus.

13. Maka pergilah ia untuk menemui kepala Iman[2] yang sedang bersidang dengan para imam, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi.

14. Kemudian Yudas berbicara di depan mereka katanya : "Apa yang akan kamu berikan kepadaku; dan aku akan menyerahkan kepadamu Yesus yang mau mengangkat dirinya sebagai raja atas Israil itu ?"

15. Yudas menjawab : "Apabila aku ketahui bahwa ia akan pergi ke luar kota untuk sembahyang, maka kamu akan kukabari dan kutunjukkan tempat di mana dia berada.

16. Yudas berkata lagi : "Apabila aku ketahui bahwa ia akan pergi ke luar kota untuk sembahyang, maka kamu akan kukabari dan kutunjukkan tempat di mana dia berada.

17. Karena tidak mungkin menangkap dia di dalam kota tanpa menimbulkan huru-hara."

18. Kemudian kepada imam itu menjawab ; "Apabila engkau serahkan dia ke tangan kita, akan kami berikan kepadamu tigapuluh keping uang emas, dan akan kau lihat bagaimana aku berbuat baik kepadamu."

---

1). Yah. 12:1-8

2). Mat. 26:14

FASAL KEDUARATUS ENAM

Yesus naik ke-Bait Allah bersama massa yang besar. Kepala imam menegor katanya : "Apa maksudnya kedatangan ke-Bait-Allah dengan rombongan yang begitu besar. Pertanyaan tentang Messias.

1 Syahdan di waktu pagi-pagi menjelang siang, naiklah Yesus ke Bait-Allah bersama massa yang besar dari masyarakat.

2 Lalu mendekatlah kepadanya kepala imam, seraya berkata : "Katakanlah kepadaku ya Yesus, lupakah engkau akan segala yang pernah kau ikrarkan, bahwa engkau bukan Allah, bukan anak Allah dan bukan Messias?"

3 Yesus menjawab : "Tidak sekali-kali, aku tidak lupa.

4 Karena itu adalah pengikraran yang akan kusaksikan kelak di hadapan kursi Pengadilan Allah di hari pembalasan.

5 Karena segala yang tersurat dalam kitab Musa itu adalah benar sepenuhnya, Bahwa Allah Pencipta kita itu Esa dan bahwa aku hamba Allah[x] dan ingin berbakti kepada Rasul-Allah yang kamu namakan dia itu Messias."

6 Lalu kepala imam itu berkata : "Jika demikian, apa maksudnya kedatangan ke Bait Allah dengan rombongan manusia yang begini besar ?

7 Barangkali engkau ingin menjadikan dirimu raja atas Israil ?

8 Hati-hatilah jangan sampai engkau terkena bahaya."

9 Yesus menjawab : [1] "Andaikata aku mencari kebesaran dan menginginkan bahagianku dari alam ini, niscaya aku tidak melarikan diri di saat mana penduduk Nain akan menjadikan aku sebagai raja.

10 Sungguh, percayalah kepadaku, bahwa aku tidak mencari sesuatu di alam ini."

11 Kemudian kepala imam itu berkata: "Kami ingin mengetahui sesuatu tentang Messias."

12 Dan di saat itu berkumpullah para imam, ahli Taurat dan orang Parisi sebagai lingkaran mengelilingi Yesus.

13 Yesus menjawab : "Apakah yang kamu ingin mengetahuinya tentang Messias itu ? Barangkali kepalsuan? [2]

14 Sungguh aku tidak berkata dusta kepadamu.

15 Karena jika aku berdusta, niscaya engkau, para ahli Taurat dan orang-orang Parisi beserta seluruh Israil akan menyembahku.

16 Akan tetapi kamu membenciku dan mencari jalan untuk membunuhku,[3] karena aku berkata benar kepadaku."

17 Kepala imam berkata : "Kami ketahui sekarang bahwa di belakangmu ada setan.

18 Karena engkau adalah seorang Samaria yang tidak menghormati imam Allah."

---

x) Kis. 3:13, 26 dan 4:27, 30 pent.

1) Yah. 18:36

2) Yani ia anak Daud bukan anak Ismail.

3) Yah. 8:40

FASAL KEDUARATUS TUJUH

Tidak ada setan di balik punggungku, bahkan aku berusaha buat mengusirnya.

1 Yesus menjawab : "Demi Allah tidak ada setan di balik punggungku, bahkan aku berusaha buat mengusir setan.[1]

2. Dan oleh sebab itu, setan membangkitkan seluruh dunia ini terhadapku.

3. Karena aku bukanlah dari bumi ini.

4. Hanya aku menuntut agar Allah yang telah mengutus aku ke dunia ini dimuliakan.

5. Dari itu pasanglah telingamu kepadaku, agar kuberitahukan kepadamu siapa gerangan yang di belakangnya ada setan.

6. Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadapan hadiratNya, bahwa barangsiapa berbuat sesuai dengan kehendak setan, maka setan itu berada di belakangnya dan ia telah meletakkan kepadanya kendali kehendaknya, lalu di kemudikannya sebagaimana ia suka sambil mendorongnya untuk segera menindakkan segala dosa.

7. Sebagaimana nama baju itu berbeda sesuai dengan perbedaan pemiliknya, padahal ia itu, itu juga, maka begitupun manusia berbeda-beda, kendatipun mereka dari benda yang sama, karena perbuatan-perbuatan yang menggerakkannya di dalam tubuh manusia.

8. Apabila aku telah melakukan kesalahan (seperti yang aku ketahui), maka mengapakah kamu tidak tegor aku sebagai saudara, bukan sebaliknya kamu memusuhi aku sebagai lawan ?

9. Bahwa sebenarnya anggota-anggota badan itu saling bantu membantu selagi ia masih bersatu dengan kepala, dan setiap anggota yang telah terpisah dari kepala, maka ia tidak dapat dibantunya.

10. Karena kedua-tangan sesuatu tubuh, tidaklah merasakan sakitnya kedua kaki lain tubuh, tetapi ia merasakan sakitnya kedua kaki tubuh yang ia bersatu dengannya.

11. Demi Allah yang jiwaku berdiri di hadiratnya bahwa seorang yang takut dan mencintai Allah Penciptanya, akan mengasihani dan yang dikasihani oleh Allah yang merupakan kepala baginya.

12. Tetapi oleh karena Allah tidak menghendaki matinya seorang yang berdosa, bahkan Ia memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat. Maka andaikata kamu dari tubuh itu yang aku bersatu denganNya, niscaya demi Allah kamu akan membantuku untuk berbuat sesuai dengan (kemauan) kepalaku itu.

---

1). Yah. 8:49

FASAL KEDUARATUS DELAPAN

Bahwa Ibrahim telah mencintai Allah, sehingga ia tidak cukup pula meninggalkan ayah bundanya. Bahkan ia sampai akan menyembelih putranya demi taat kepada Allah. Ahli Taurat, orang Parisi, orang-orang tua dari masyarakat, mengambil batu untuk melontar Yesus. Nikodemus menganjurkan supaya Yesus ke luar dari Yerusalem dan tinggal di rumahnya, di balik sungai Kidrun.

1 Apabila aku menindakkan suatu kesalahan, tegorlah aku, dan kamu pasti dikasihi Allah, oleh karena kamu berbuat sesuai dengan kehendakNya.

2. Akan tetapi, apabila tiada seorang-pun yang dapat menegorku karena suatu kesalahan,[1] maka itu adalah suatu bukti, bahwa kamu bukanlah putera-putera Ibrahim sebagaimana yang kamu akui itu.

3. Pun juga kamu tidaklah bersatu dengan itu kepala, yang Ibrahim bersatu denganNya.

4. Demi Allah bahwa Ibrahim telah mencintai Allah, sehingga ia tidak cukup dengan menghancurkan arca-arca palsu itu, dan tidak cukup pula ia meninggalkan ayah-bundanya, bahkan ia sampai akan menyembelih puteranya demi taat kepada Allah."

5. Kepala imam itu menjawab : "Aku hanya bertanya, tentang ini dan aku tidak mencari jalan untuk pembunuhanmu, maka katakanlah kepada kami, siapakah gerangan putera Ibrahim itu ?"

6. Yesus berkata : "Bahwa gairah karena kemuliaanMu ya Allah[2] telah meluapluapkan daku, dan aku tidak bisa tinggal diam.

7. Sesungguhnya kukatakan kepadamu, bahwa putera Ibrahim itu adalah Ismail yang pasti akan datang dari keturunannya itu Messias yang telah dijadikan kepada Ibrahim, bahwa dengannya akan berkatalah semua bangsa di bumi.[3]

8. Dan ketika kepala imam mendengar kalimat itu, meradanglah ia dan meneriakkan : "Marilah kita lontari si durjana ini karena ia adalah seorang Ismail dan ia telah menghina Musa dan syariat Allah."

9. Lalu tiap orang dari ahli-ahli Taurat dan orang Parisi bersama-sama orang-orang tua dari masyarakat, mengambil batu-batu untuk melontar Yesus, tetapi ia segera menghilang dari pandangan mata mereka dan keluarlah ia dari Bait Allah.

10. Kemudian karena mereka begitu gigih untuk membunuh Yesus, maka gelaplah mata mereka karena kedengkian dan kebencian, karena kedengkian dan kebencian lalu mereka saling pukul memukul, sehingga terbunuhlah seribu orang dan mereka mengotori Bait Allah yang kudus itu.

11. Adapun para murid beserta orang-orang mukmin yang melihat Yesus ke luar dari Bait Allah (karena ia tidak terlindung dari mereka) maka mereka mengikutinya ke rumah Simon.

12. Kemudian datanglah Nikodemus ke sana, lalu ia menasehatkan kepada Yesus untuk ke luar dari Yerusalem ke seberang anak sungai Kidrun, katanya : "Ya tuan di sana aku mempunyai sebuah kebun dan rumah di balik sungai Kidrun.

13. Dari itu aku bermohon kepadamu agar engkau pergi ke sana bersama sebagian dari murid-muridmu.

14. Dan engkau tinggallah di sana sampai hilang dendamnya para imam.

15. Sebab aku akan menyediakan untukmu segala kebutuhanmu.

16. Dan kamu wahai para murid, tinggalah di sini, di rumah Simon dan di rumahku, karena Allah yang akan memelihara kita semua."

17. Kemudian Yesus mengerjakan itu dan ia menginginkan agar yang akan ikut bersama dia adalah mereka yang dipanggil rasul-rasul itu saja dahulu.

1). Yah. 8:46 2). Yah. 2:17 3). Kej. 22:18

FASAL KEDUARATUS SEMBILAN

Si gadis Maryam (Ibunda Yesus) dikunjungi oleh Malaikat Jibril lalu menceritakan kepadanya tentang penindasan-penindasan di atas diri anaknya.

1 Dan di saat itu, selagi si gadis Maryam, ibunda Yesus berdiri dalam sembahyang, ia dikunjungi oleh Malaikat Jibril.

2 Lalu diceritakanlah kepadanya tentang penindasan-penindasan di atas diri anaknya, seraya mengatakan : "Janganlah engkau takut ya Maryam, karena Allah akan menjaganya dari dunia ini".

3 Kemudian pergilah Maryam dari Nazaret sambil menangis, menuju ke Yerusalem ke rumah Maryam Salome[1] saudara perempuannya, mencari sang putera.

4 Akan tetapi oleh karena dia telah menyepi secara rahasia di balik anak sungai Kidrun, maka ia tidak lagi dapat menemuinya di dunia ini, di waktu ia didatangkan kepadanya dengan titah Allah oleh Malaikat Jibril, Mikhail, Rufail dan Uril.

---

1) Mar. 15:40, 16:1 Disalah satu perjanjian, bahwa Salome itu adalah puteri Yusuf dari isteri yang terdahulu, begitulah uraian (Abitanius) dan dalam anggapan yang lain bahwa ia adalah isterinya (kata Nisafuras). Adapun keterangan ahli sejarah yang terakhir maka ia membuatkan uraian Barnabas, dengan dijadikan Maryam Salome sebagai saudara perempuan sebagai yang diriwayatkan oleh Yahya 19:25.

FASAL KEDUARATUS SEPULUH

Kepala Imam berkhotbah.

Penindasan menjadi secara terbuka, Majlis orang-orang tua Romawi telah mengeluarkan dua perintah tentang Yesus. Kepala Imam berbicara dengan Herodes dan Hakim.

1 Dan ketika keributan di Bait Allah itu agak reda dengan perginya Yesus, maka naiklah kepala Imam.

2. Dan setelah ia mengisyaratkan dengan kedatangannya untuk diam, berkatalah ia : "Apa yang harus kita perbuat wahai saudara-saudara ?

3. Tidakkah kamu lihat, bahwa dia itu telah menyesatkan dunia[1] seluruhnya dengan perbuatan-perbuatan kesetanannya?

4. Dan apabila dia bukan tukang sihir, maka bagaimanakah ia sekarang bisa menghilang ?

5. Dan sungguh andaikata dia itu seorang suci dan Nabi, tidaklah ia melontarkan kata-katanya yang cemar kepada Allah dan Musa KhadamNya serta kepada Messias yang merupakan harapan Israil.

6. Dan apakah yang harus kukatakan?

7. Dia sudah menghina terhadap kelompok para imam kita semuanya.

8. Dan sungguh kukatakan kepadamu bahwa apabila ia tidak lenyap dari bumi ini, maka akan ternodalah Israil dan kita akan diserahkan oleh Allah kepada berbagai bangsa.

9. Lihatlah sekarang bagaimana Bait Allah yang Kudus ini tercemar dari sebab dia."

10. Dan kepala imam itu berbicara dengan cara yang menyebabkan banyak orang berpaling dari Yesus.

11. Lalu berubahlah penindasan yang sifatnya rahasia itu kepada penindasan secara terbuka.

12. Sehingga kepala imam itu pergi sendiri ke Herodes dan kepada hakim Romawi itu, seraya menuduh Yesus bahwa ia ingin menjadikan dirinya raja atas Israil.

13. Dan atas tuduhan-tuduhan itu mereka mempunyai saksi-saksi palsu.

14. Maka terhimpunlah dari sebab itu suatu pertemuan besar menentang Yesus, karena perintah orang-orang Romawi telah menakutkan mereka.

15. Yaitu karena majelis orang-orang tua Romawi telah mengeluarkan dua perintah tentang Yesus :

16. Yang pertama, mengancam dengan hukuman mati barangsiapa yang memanggil Yesus orang Nazaret Nabi bangsa Yahudi itu sebagai Tuhan.

17. Sedang yang kedua mengancam dengan hukuman mati barangsiapa yang memperdebatkan tentang persoalan Yesus orang Nazaret Nabi bangsa Yahudi itu.

18. Oleh karena itu terjadilah pertentangan di kalangan mereka.

19. Lalu ada segolongan yang akan pulang dan menulis di Roma mengadukan Yesus.

20. Sedang sebagian yang lain menghendaki untuk membiarkan Yesus dengan urusannya, sambil memejamkan mata terhadap yang diuraikan seakan-akan ia seorang gila.

21. Dan sebagian pula menyebutkan mu'jizat-mu'jizat besar yang pernah dilakukan olehnya.

22. Kemudian kepala imam memerintahkan agar tidak seorangpun yang mengucapkan sesuatu kalimat pembelaan terhadap Yesus, jika tidak, maka ia akan dianggap berada di bawah kekuasaan di hukum.

---
1. Yah. 12:19.

23. Kemudian ia berbicara dengan Herodes dan Hakim, katanya : "Bagaimana juga maka di hadapan kita ini adalah suatu kesulitan."

24. Karena jika membunuh orang yang berdosa itu, maka kita akan melanggar perintah Kaisar.

25. Tetapi jika kita tinggalkan dia hidup, kemudian ia mengangkat dirinya menjadi raja, maka bagaimanakah kesudahannya ?

26. Ketika itu Herodes berdiri dengan mengancam si Hakim, katanya: "Hati-hatilah jangan sampai belas kasihanmu terhadap orang itu menyebabkan timbulnya suatu pemberontakan di negeri ini.

27. Karena aku akan menuduhmu sebagai pembangkang di hadapan Kaisar."

28. Ketika itu takutlah si hakim kepada majelis orang-orang tua, lalu ia berdamai dengan Herodes,[2] di mana sebelumnya, kedua orang itu telah saling membenci lawannya sampai mati.

29. Dan bersatulah keduanya atas pembunuhan Yesus, kemudian keduanya itu mengatakan kepada kepala imam : "Apabila engkau mengetahui di mana si penjahat itu berada, beritahulah agar kami kirim kepadamu bala-bantuan."

30. Dan sesungguhnya perbuatannya ini dilakukan, demi untuk menyempurnakan nubuwat Daud yang mengabarkan tentang Yesus Nabi Ismail itu, katanya.[3] "Maka bersatulah raja-raja dan penguasa-penguasa dunia terhadap Kudus Israil itu, karena ia mengajak untuk keselamatan dunia."

31. Maka atas dasar itu terjadilah pencarian yang merata pada hari itu, atas diri Yesus di seluruh Yerusalem.

---

2) Lu. 23:8
3) Mazm. 2:2

FASAL KEDUARATUS SEBELAS

Yesus di rumah Nikodemus di balik anak sungai Kidrun menghibur murid-muridnya.

1 Dan ketika Yesus berada di rumah Nikodemus di balik anak sungai Kidrun, ia menghibur murid-muridnya, katanya[1]: "Sungguh sudah dekat saat di mana aku harus pergi dari dunia ini.

2 Berhiburlah dan jangan bersedih hati, karena di mana saja aku pergi, aku tidak akan merasakan kesengsaraan.

3 Apakah kamu akan merupakan teman-teman bagiku apabila kamu menyesali keadaanku yang baik ?

4 Tidak sekali-kali, bahkan kamu lebih pantas menjadi lawan.

5 Apabila dunia ini bersukaria, maka bersedihlah kamu.

6 Karena kegembiraan dunia[2] ini akan berbalik menjadi ratapan.

7 Tetapi kesedihanmu itu akan berbalik menjadi kesenangan.

8 Dan tiada seorang akan dapat mencabut kesenanganmu itu.

9 Karena dunia seluruhnya ini tidak bisa mencabut kesenangan yang dirasakan oleh hati karena ia berada dengan Allah Penciptanya.

10 Dan ingatlah jangan sampai kamu lupa akan segala firman Allah yang ditujukan kepadamu melalui lidahku.

11 Jadilah kamu saksi-saksiku[3] terhadap siapa saja yang akan menodai kesaksian yang telah kuberikan dengan Injilku terhadap dunia dan pencinta-pencinta.

---

1) Yah. 14:1, 27:28.

2) Yah. 16:20

3) Yah. 15:27

FASAL KEDUARATUS DUABELAS

1 Kemudian ia mengangkat kedua tangannya kepada Tuhan dan bersembahyanglah ia, katanya :[1] "Wahai Allah Tuhan kita, Tuhan Ibrahim dan Tuhan Ismail dan Ishak. Tuhan nenek-moyang kita, rahmatilah siapa yang Kuberikan kepadaku, dan selamatkanlah mereka dari dunia.

2. Aku tidak mengatakan ambillah mereka dari dunia ini, karena mereka perlu untuk menjadi saksi terhadap mereka yang merusak Injilku.

3. Akan tetapi aku bermohon kepadaMu untuk memelihara mereka daripada si jahat itu.

4. Sehingga mereka kelak di Hari Kiamat hadir bersamaku menjadi saksi terhadap dunia dan terhadap keluarga Israil yang telah merusak perjanjianMu.

5. Wahai Allah Tuhan Yang Maha Kuasa dan gairah yang membalas tentang penyembahan berhala, mulai dari anak-anak penyembah-penyembah berhala itu hingga turunan keempat[1] mereka, kutuklah untuk selama-lamanya setiap orang yang merusak Injilku yang telah Kau anugerahkan kepadaku di saat mereka menulis bahwa aku ini adalah anakMu.

6. Karena aku si tanah dan debu ini seorang khadam daripada khadam-khadamMu, dan tidak pernah aku menganggap diriku seorang khadam yang baik bagiMu.[2]

7. Oleh karena aku tidak dapat membalasMu atas segala karuniaMu, sebab segala sesuatu itu adalah milikMu.

1). Yah. 15:27
2). Kel. 20:1-5.

8. Wahai Allah Tuhan Yang Maha Pengasih yang memperlihatkan kasihrahmatMu sampai seribu keturunan bagi mereka yang takut kepadaMu[3] rahmatilah mereka yang mengimankan firman-firman yang telah Engkau karuniakan kepadaku.

9. Karena kalimatMu yang telah Engkau firmankan itu adalah kebenaran sebagaimana Engkau juga Tuhan yang sebenarnya, karena dia adalah kalimatMu.

10. Maka aku senantiasa berbicara sebagai seorang yang membaca, dan tiada dapat ia membaca kecuali apa yang tertulis di dalam buku yang ia baca itu.

11. Begitulah kukatakan apa yang telah Engkau wahyukan kepadaku.

12. Ya Allah Tuhan Yang Menyelamatkan, selamatkanlah siapa yang telah Engkau karuniakan kepadaku, agar setan tidak berdaya berkali sesuatu melawan mereka.

13. Dan jangan menyelamatkan mereka saja, tetapi juga setiap orang yang mengimankan mereka.

14. Ya Allah Tuhan yang Maha Pemurah dan Kaya dalam kerahmatan; anugerahilah khadamMu ini menjadi salah seorang di antara umat RasulMu di Hari Kiamat.

15. Dan bukanlah hanya aku saja, tetapi juga setiap yang Engkau serahkan kepadaku beserta segenap mereka yang akan mengimankan aku melalui pemberita mereka.

16. Dan laksanakanlah ini ya Allah, demi untuk ZatMu, sehingga setan tidak menyombongkan diri kepadaMu ya Tuhan.

1). Kel. 20:4-5
2). Lu. 17:10
3). Kel. 20:6

17. Wahai Allah Tuhan yang dengan pemeliharaanMu, Kau karuniakan segala kebutuhan bagi keluargaMu Israil, ingatilah semua suku-suku di dunia yang telah Kau janji akan memberkahi mereka dengan RasulMu yang karena dia Engkau ciptakan alam ini.

18. Rahmatilah dunia ini dan percepatlah pengutusan RasulMu, agar ia merampas kekuasaan setan seteruMu itu."

19. Dan setelah Yesus selesai mengucapkan itu, maka ia berseru tiga kali: "Hendaknya terlaksana demikian ya Allah yang Maha Besar dan Pengasih."

20. Lalu disambutlah oleh sesama yang hadir sambil menangis : "Hendaknya terlaksana demikian, hendaknya terjadi demikian, "kecuali Yudas karena ia tidak mengimankan akan sesuatu."

FASAL KEDUARATUS TIGABELAS

Makan daging domba. Membasuh kaki para muridnya.

1 Dan ketika tiba harinya untuk memakan daging anak domba, maka dikirimlah oleh Nikodemus anak domba secara rahasia ke kebun itu untuk Yesus dan murid-muridnya.

2. Sambil memberitakan tentang segala yang telah dititahkan oleh Herodes, Hakim serta Kepala Imam.

3. Lalu bergembiralah Yesus sambil menyatakan : "Maha berkahlah namaMu yang Kudus ya Tuhan, karena khadamMu yang ditindas dan dibunuh oleh dunia.

4. Aku bersyukur kepadaMu Ya Tuhanku, karena Engkau telah menyempurnakan pekerjaanMu.

5. Lalu ia menoleh kepada Yudas[1] dan mengatakan kepadanya : "Hai kawan, mengapakah engkau terlambat ?

6. Bahwa saatku sudah dekat, dari itu pergi dan kerjakanlah apa yang harus kau kerjakan."

7. Sedang para murid mengira bahwa Yesus mengutus Yudas untuk membeli sesuatu buat Hari Paskah.

8. Akan tetapi Yesus mengetahui, bahwa Yudas sudah hampir akan menyerahkannya.

9. Dan ia mengatakan demikian ....

10. Yudas berkata : "Tunggulah ya tuan hingga aku makan kemudian aku pergi."

11. Kemudian Yesus berkata : "Marilah kita makan karena aku sudah[2] ingin sekali makan anak-domba ini sebelum aku pergi meninggalkan kamu."

12. Lantas ia berdiri dan mengambil sehelai lap tangan[3] serta ikat-pinggangnya.

13. Lalu ia mengisi sebuah bejana dengan air, dan mulailah ia membasuh kaki-kaki para muridnya.

14. Maka Yesus memulai dengan Yudas dan mengakhiri dengan Petrus.

15. Lantas Petrus mengatakan : "Ya tuan apakah engkau akan membasuh kedua kakiku?"

16. Yesus menjawab : "Sebenarnya apa yang kukerjakan ini tidak akan kau fahami sekarang, tetapi akan kau ketahui kelak.

17. Petrus berkata : "Tidak akan kubiarkan engkau membasuh kedua kakiku[4] sama sekali."

18. Di saat itu Yesus berdiri sambil mengatakan : "Akan tetapi engkau tidak akan datang bersama dengan aku di Hari Pembalasan."

19. Petrus berkata : "Jangan hanya kedua kakiku saja yang dibasuh tetapi juga kedua tangan dan kepalaku."

20. Maka setelah Yesus membasuh para murid, dan setelah mereka semua duduk menghadap hidangan untuk mulai makan, berkatalah Yesus : "Sungguh aku telah membasuh kamu namun begitu juga kamu tidak semuanya suci.

21. Karena air lautpun tidak bisa mensucikan orang yang tiada percaya kepadaku."

22. Yesus mengatakan demikian itu, karena ia mengetahui siapa yang akan menyerahkan dia.

23. Lalu bersedihlah pada murid mendengarkan kalimat-kalimat itu.

---

1) Yah. 13:27-29
2) Lu. 22:15

3) Yah. 13:4-11. 4) Yah. 13:8

24. Maka Yesus berkata pula : "Sungguh kukatakan kepadamu,[5] bahwa salah seorang daripadamu akan menyerahkan aku dan akan terjuallah aku sebagai seekor kibas.

25. Akan tetapi celakalah baginya, karena pasti akan terlaksana apa yang dikatakan oleh Bapak kita Daud[6] tentang dia, bahwa : "Dia akan terjerumus dalam jurang yang ia sediakan untuk orang lain."

26. Kemudian para murid saling berpandangan satu sama lain. Mereka dengan sedih mengatakan : "Siapakah gerangan yang akan menjadi pengkhianat itu ?"

27. Lalu Yudas menanayakan : "Apakah aku dia itu ya guru ?"

28. Yesus menjawab : "Sebenarnya engkau telah mengatakan kepadaku siapa yang akan menyerahkan aku."

29. Sedang kesebelas murid yang lain tidak mendengarnya.

30. Syahdan maka setelah ia memakan daging anak domba, maka setan telah menunggangi belakang Yudas, lalu keluarlah ia dari rumah, sedang Yesus mengatakan kepadanya : "Percepatlah pelaksanakan apa yang akan kau kerjakan."

5. Yah. 13:21-30
6. Mazm. 7:16

FASAL KEDUARATUS EMPATBELAS

Yesus pergi ke kebun untuk sembahyang. Yudas pergi kepada kepala imam dan menerima tigapuluh keping emas.
Kepala imam mengutus seorang Parisi kepada hakim dan Herodes untuk mendatangkan barisan-barisan tentara.

1 Maka keluarlah Yesus dari rumah, kemudian ia membelok ke kebun untuk sembahyang, lalu ia bersujud seratus kali sambil mengenakan wajahnya ke tanah sebagai kebiasaannya dalam bersembahyang.

2. Dan oleh karena Yudas mengetahui tempat[1] di mana Yesus beserta para muridnya berada, maka pergilah ia kepada kepala imam.

3. Katanya : "Apabila engkau berikan apa yang engkau janjikan, maka akan kuserahkan ke tanganmu pada malam ini Yesus yang kamu carinya itu.

4. Karena ia sekarang tinggal sendirian bersama sebelas temannya."

5. Kepala imam berkata : "Berapa yang engkau minta ?"

6. Yudas menjawab : "Tiga puluh keping emas."

7. Dan seketika itu juga kepala imam menghitungkan uang kontan untuknya.

8. Lalu ia mengutus seorang Parisi kepada hakim dan Herodes untuk mendatangkan barisan-barisan tentara.

9. Maka kedua orang itu memberikan kepadanya satu pasukan, karena mereka khawatir akan khalayak ramai.

10. Lalu mereka memanggul senjata mereka, dan keluarlah mereka dari Yerusalem dengan obor dan lampu di atas tongkat-tongkat.

---

1). Yah. 18:2.

FASAL KEDUARATUS LIMABELAS

Tibanya para Malaikat Jibril, Mikhail, Rufail, dan Uril.

1 Dan ketika barisan tentara itu bersama Yudas sudah mendekati tempat di mana Yesus berada di situ, maka terdengarlah oleh Yesus suara mendekatnya sejumlah besar manusia.

2. Dari itu ia mundur dan sambil ketaku-tan ia memasuki rumah.

3. Adapun kesebelas orang itu sedang tidur.

4. Maka ketika Allah melihat bahaya yang menghampiri hambaNya, diperintahlah olehNya para MalaikatNya Jibril, Mikhail, Rufail dan Uril[1] utusan-utusanNya itu untuk mengambilnya dari dunia ini.

5. Dan tibalah para Malaikat yang suci itu lalu diambilnyalah Yesus dari jenis yang menghadap ke sebelah selatan.

6. Kemudian diangkatnyalah dia dan diletakkannya di langit yang ketiga, di tengah kawanan Malaikat yang memuji-muji Allah sepanjang masa.

---

1). Dalam naskah berbahasa Spanyol : Ezril.

FASAL KEDUARATUS ENAMBELAS

Yudas dan para murid.

1 Kemudian Yudas, dengan kekerasan memasuki kamar darimana Yesus diangkat itu.

2 Di saat mana para murid semuanya sedang tidur.

3 Maka Allah yang Maha Ajaib itu mendatangkan sesuatu yang ajaib pula.

4 Lalu berubahlah Yudas itu dalam kata-kata dan wajahnya, sehingga ia menyerupai Yesus, dan kamipun menyangkanya Yesus.

5 Adapun dia, maka setelah membangunkan kami mencari-cari di mana gerangan guru itu.

6 Dari itu kamipun merasa heran, lalu kami jawab : "Engkaulah ya tuan, guru kami."

7 Lupakah engkau sekarang kepada kami?"

8 Sedangkan dia, maka sambil tersenyum mengatakan : "Apakah kamu dungu, sehingga kamu tidak mengenal lagi Yudas Iskariot ?"

9 Dan di tengah-tengah ia mengatakan demikian itu masuklah tentara itu lalu meletakkan tangan mereka kepada Yudas, karena ia benar-benar menyerupai Yesus dalam segala hal.

10 Adapun tatkala mendengar suara Yudas dan melihat gerombolan tentara itu, larilah kami bagaikan orang-orang gila.

11 Juga Yahya yang tadinya memakai selimut dari katun, terjaga dan lari.

12 Dan ketika seorang perajurit memegangnya dengan selimut kafunnya, maka ia tinggalkan selimut dan lari telanjang.[1)]

13 Karena Allah telah mengabulkan doa Yesus dan menyelamatkan kesebelas orang itu dari bahaya.[2)]

---

1) Mar. 14:51 51.
2) Yah. 18:9.

FASAL KEDUARATUS TUJUHBELAS

Yudas dan tentara

1 Maka diangkutlah Yudas oleh tentara dan diikatlah dia sambil[1] mengejek-ejeknya.

2 Karena dia mungkir sedang ia bertutur benar bahwa dia itu bukan Yesus.

3 Maka berkatalah tentara itu sambil mengejeknya : "Ya tuanku, janganlah engkau takut, karena kami datang untuk mengangkat engkau menjadi raja atas Israil.

4 Dan kami mengikat engkau karena kamu mengetahui, bahwa engkau menolak untuk menjadi raja.

5 Yudas menjawab : "Barangkali kalian telah menjadi gila.

6 Sebenarnya tujuan kamu datang dengan senjata dan lampu-lampu itu hanya untuk mengambil Yesus orang Nazaret itu sebagai seorang pencuri, mengapakah lantas kamu mengikat aku yang menunjukkan kamu ini, untuk kamu jadikan raja ?"

7 Di kala itu kaum tentara kehilangan kesabaran mereka. Maka mulailah mereka menghina Yudas dengan pukulan dan tendangan-tendangan, kemudian diseretnya dengan penuh kejengkelan ke Yerusalem.

8 Adapun Yahya dan Petrus, maka keduanya itu mengikuti kaum tentara dari jauh.

9 Dan mereka berdua menyatakan dengan pasti kepada yang menulis ini, bahwa mereka berdua telah menyaksikan Yudas dengan teliti, yang dilakukan oleh kepala imam dan majelis orang-orang Parisi yang telah berkumpul untuk membunuh Yesus.

10 Lalu Yudas banyak mengocehkan "kata-kata gila."

[1] Yah. 18:12 29:41

11 Sehingga setiap orang tertawa terbahak-bahak, karena keyakinan bahwa dia itu sebenarnya Yesus dan ia berpura-pura gila karena ia takut mati.

12 Oleh karena itu ahli Taurat mengikat kedua matanya dengan kain.

13 Lalu sambil mengejek mereka mengatakan : "Ya Yesus Nabi orang-orang Nazaret[2] (Karena begitulah mereka memanggil orang-orang yang mengimankan Yesus) Katakanlah kepada kami siapa yang memukul engkau?" [3]

14 Kemudian mereka menampar dan meludahi mukanya.

15 Dan ketika menjelang pagi, berkumpullah majelis agung ahli Taurat dan orang-orang tua masyarakat.

16 Lalu kepala imam bersama orang-orang Parisi meminta seorang saksi palsu terhadap Yudas, dengan keyakinan, bahwa dia itu Yesus. Tetapi mereka tidak berhasil mendapatkan kemauan mereka.[4]

17 Dan mengapa aku katakan, bahwa kepala-kepala imam itu telah menyakiti bahwa Yudas itu Yesus ?

18 Bahkan para muridpun semuanya beserta yang menulis ini meyakini demikian itu.

19 Dan lebih besar lagi dari itu, bahwa ibunda Yesus si gadis miskin itu beserta sanak-kerabat dan teman-temannya pun juga meyakini demikian.

20 Sehingga kesedihan tiap orang hampir tidak dapat dipercaya.

[2] Kej. 24:5
[3] Mat. 26:67 68 dan Lu. 22:64
[4] Mat. 26:59, 60

[21.] Demi Allah, bahwa yang menulis ini telah lupa segala yang dikatakan oleh Yesus, bahwa ia akan terangkat dari bumi dan bahwa seorang lain yang akan disiksa dengan memakai namanya dan bahwa dia tidak mati hingga hampir kesudahan bumi.

[22.] Dari itu pergilah (yang menulis ini) bersama ibunda Yesus dan Yahya ke tiang salib.

[23.] Lalu kepala imam memerintahkan agar Yesus dibawa ke hadapannya dengan terbelenggu.

[24.] Kemudian ditanyalah ia tentang murid-murid dan perihal ajarannya.

[26.] Di saat itu kepala imam menuntut sumpahnya[5] Demi Tuhan Israil yang Hidup, agar ia berbicara benar kepadanya.

[27.] Yudas berkata : "Telah kukatakan kepadamu bahwa aku ini Yudas Iskariot yang telah menjanjikan menyerahkan Yesus orang Nazaret itu ke tangan kamu.

[28.] Adapun kamu, maka sungguh aku tidak mengerti dengan daya apa kamu telah menjadi gila.

[29.] Karena kamu dengan segala jalan menghendaki agar aku ini menjadi Yesus."

[30.] Maka kepala imam itu menjawab: "Wahai orang yang sesat dan menyesatkan, sungguh engkau telah menyesatkan seluruh Israil dengan ajaran-ajaran dan mu'jizat-mu'jizat yang palsu itu sejak dari Galilea hingga ke Yerusalem[6] ini.

[31.] Apakah kini engkau membayangkan bahwa engkau akan lolos dari siksaan yang layak bagimu dan yang pantas kau terimanya dengan berpura-pura gila ?

[32.] Demi Allah, engkau tidak akan lolos daripadanya."

[33.] Dan setelah ia mengatakan demikian, ia menyuruh khadam-khadamnya untuk mengenyangkan dengan tamparan dan tendangan agar supaya otaknya kembali ke kepalanya.

[34.] Dan apa yang telah dialaminya berupa cemoohan para khadam kepala imam itu sungguh di luar batas kepercayaan.

[35.] Karena mereka menciptakan cara-cara baru dengan penuh gairah untuk menjinakkan majelis itu.

[36.] Maka dipakaikanyalah dia pakaian seorang tukang sulap, lalu dihujanilah dia dengan pukulan tangan dan kaki mereka, sehingga andaikata orang-orang Kanasani sendiri melihatnya niscayalah mereka mengasihani dia.

[37.] Akan tetapi hati para kepala imam, orang Parisi dan orang-orang tua masyarakat begitu kejam terhadap Yesus sehingga mereka merasa senang melihatnya diperlakukan sedemikian itu dengan keyakinan bahwa Yudas itu sebenarnya adalah Yesus.

[38.] Kemudian diseretlah ia dengan terbelenggu kepada hakim yang tadinya ia mencintai Yesus secara rahasia.

[39.] Dan oleh karena ia juga mengira bahwa Yudas itu adalah Yesus, maka diajaknyalah ia masuk ke kamarnya, lalu ditanyalah ia, katanya : "Karena apa ia telah diserahkan kepala-kepala imam dan masyarakat ke tangannya ?"

[40.] Yudas menjawab : "Andaikata aku berterus terang kepadamu, niscaya engkau tiada akan percaya kepadaku,[7] karena engkau bisa juga tertipu sebagaimana para imam dan orang-orang Parisi itu.

[41.] (Hakim mengira bahwa ia tidak akan berbicara tentang syariat) maka ia menjawab : "Tidakkah kau ketahui bahwa aku ini bukan seorang Yahudi ?"

[42.] Akan tetapi para imam dan orang-orang tua Israil telah menyerahkan engkau ke tanganku.

[5] Mat. 26:63 [6] Lu. 23:5

[7] Yah. 18:35
[8] Yah. 19:10

43. Maka katakanlah yang sebenarnya, agar aku dapat menindakkan apa yang adil.

44. Karena aku mempunyai kekuasaan untuk membebaskan atau membunuh engkau.[8]"

45. Yudas menjawab : "Percayalah ya tuan kepadaku, bahwa apabila engkau memerintahkan supaya aku dibunuh, maka engkau akan melakukan kezaliman yang besar, karena engkau membunuh seorang yang tak berdosa.

46. Karena aku ini adalah Yudas Iskariot, bukannya Yesus ahli-sihir yang mengubah aku menjadi begini dengan sihirnya."

47. Ketika hakim mendengar yang demikian itu, ia heran[9] sekali, sehingga minta agar ia bebaskan dari tahanan.

48. Dari itu keluarlah si hakim dan ia berkata sambil tersenyum : "Setidak-tidaknya dari satu segi, orang ini tidak layak dibunuh, melainkan mesti di kasihani."

49. Kemudian hakim menyambung uraiannya : "Bahwa orang itu mengatakan bahwa ia bukan Yesus, tetapi Yudas yang memimpin barisan tentara untuk mengambil Yesus.

50. Dan ia menerangkan pula bahwa Yesus orang dari Galilea itu telah memba-liknya menjadi demikian rupa dengan sihirnya.

51. Apabila itu benar maka pembunuhnya akan menjadi suatu kezaliman besar, karena ia tiada bersalah.

52. Sebaliknya apabila dia itu betul-betul Yesus tetapi memungkiri dirinya, dan menjadi suatu kezaliman pula membunuh seorang gila."

53. Di saat itu kepala-kepala imam dan orang-orang tua masyarakat beserta ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi semuanya pada meneriakkan dengan riuh-rendah, kata mereka : "Sungguh dia adalah Yesus orang Nazaret itu. Karena kami semua mengenalnya.

54. Dan andaikata ia bukan si penjahat itu, niscaya kami tidak akan menyerahkan dia ke tanganmu.

55. Dan dia bukanlah gila, tetapi sebenarnya ia seorang jahat, karena ia dengan tipu muslihatnya ini mencari jalan untuk lolos dari tangan kita.

56. Lalu apabila ia lolos, maka fitnah yang akan dikobarkannya lebih jahat dari yang pertama."

57. Adapun Philatus (yaitu nama Hakim itu), maka agar supaya ia terlepas dari tuduhan, ia mengatakan : "Dia seorang Galilea sedang Herodes[10] adalah Raja Galilea.

58. Maka rasanya aku tidak berhak untuk menjatuhkan putaran dalam perkara ini.

59. Dari itu bawalah ia ke Herodes."

60. Maka dibawalah Yudas ke Herodes yang sejak lama mengidam-idamkan agar Yesus mengunjungi rumahnya.

61. Tetapi Yesus tidak pernah mau untuk pergi ke rumahnya.

62. Karena Herodes adalah dari golongan bangsa-bangsa lain dan ia menyembah Tuhan-tuhan palsu dan dusta dan hidup dengan adat-istiadat umat-umat yang najis.

63. Dan ketika Yudas dibawa ke sana, ia ditanya oleh Herodes tentang banyak persoalan yang Yudas tidak pandai untuk menjawabnya, sambil memungkiri bahwa dia itu Yesus.

64. Maka ketika itu diejeklah dia oleh Herodes beserta orang-orang istananya, kemudian ia memerintahkan agar ia diberi pakaian putih seperti pakaian orang gila.

65. Lalu dikembalikanlah ia ke Pilatus, seraya berpesan kepadanya: "Janganlah engkau mengurangi dalam memberi keadilan terhadap keluarga Israil."

66. Adapun Herodes telah menulis demikian itu, karena kepala-kepala imam,

---

8) Yah. 19:10

9) Mat. 27:14

10) Lu. 23:7-12

ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi telah memberinya sejumlah besar uang.

67. Maka setelah hakim mengetahui hal tersebut dari salah seorang pegawai Herodes, iapun berpura-pura akan membebaskan Yudas, dengan harapan untuk mendapatkan sejumlah uang.

68. Maka ia telah memerintahkan budak-budaknya yang telah disuap oleh ahli-ahli Taurat (uang) untuk membunuhnya itu, buat menderanya saja, akan tetapi Allah yang telah menaqdirkan segala akibat itu, tetapi menyediakan Yudas untuk tiang salib, agar ia merasakan kematian dahsyat yang sedianya akan menyerahkan lain orang untuk itu.

69. Maka ia tidak mengizinkan Yudas mati dengan deraan, sekalipun tentara itu menderanya dengan keras sekali, sehingga tubuhnya mengalirkan darah.

70. Dari sebab itu lalu mereka memakaikan Yudas baju tua berwarna merah sebagai ejekan, kata mereka : "Rasanya layak Raja kita yang baru ini dipakaikan pakaian dan diberinya mahkota."

71. Maka dikumpulkannya duri dan dibuatnya sebuah mahkota[11] oleh mereka seperti mahkota-mahkota emas dan permata-permata yang diletakkan oleh raja-raja di atas kepala mereka.

72. Lalu oleh mereka diletakkannya mahkota duri itu di atas kepala Yudas.

73. Dan mereka meletakkan di tangannya sebuah tongkat seperti tongkat kerajaan, kemudian didudukkannya di atas sebuah tempat yang tinggi.

74. Dan setiap orang dari tentara yang melewati di depannya, menundukkan kepalanya sambil memberi hormat demi mengejek seakan-akan ia benar-benar raja orang Yahudi.

75. Lalu mereka menadahkan tangan-tangan mereka seakan-akan mendapatkan pemberian-pemberian yang biasa mereka terima dari para raja-raja yang baru dinobatkan.

76. Akan tetapi ketika mereka tiada menerima barang sejuapun daripadanya, maka dipukulnyalah Yudas, sambil mengatakan : "Wahai, bagaimana engkau jadi raja yang bermahkota, jika engkau tidak memberi sesuatupun kepada tentara dan pelayan-pelayan ini ?"

77. Maka ketika kepala-kepala imam, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi melihat bahwa Yudas tidak mati dari deraan, dan oleh karena mereka takut kalau Pilatus akan melepaskannya, maka mereka memberikan kepada si Hakim itu sejumlah uang, dan diterimanyalah itu, kemudian ia menyerahkan Yudas kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Parisi sebagai seorang penjahat yang layak dihukum mati.[12]

78. Dan bersama dia telah dijatuhi pula hukuman mati di salib atas dua orang pencuri.

79. Kemudian digiringlah ia ke gunung Tengkorak di mana orang-orang penjahat itu biasanya digantung di sana, dan disitulah ia disalib telanjang demi mengenapkan penghinaannya.

80. Sedang Yudas tak dapat berbuat apa-apa kecuali meneriakkan : "Ya Allah mengapa Engkau tinggalkan aku.[13] Mengapa si penjahat itu telah lolos, sedang aku mati teraniaya." [x]

81. Sungguh kukatakan bahwa suara Yudas, wajah dan bentuknya begitu mirip dengan Yesus. sehingga para murid beserta semua orang-orang yang mengimankan dia menyakini bahwa dia itu adalah Yesus.

82. Dari itu maka sebagian daripada mereka ke luar meninggalkan ajaran Yesus, karena mereka meyakini bahwa Yesus itu adalah seorang Nabi palsu dan segala

11). Mat. 27:29.

12). Mat. 26:66.

13). Mat. 27:46 dan Mar. 15:34

x). Ulangan 21:22, 23

mu'jizat-mu'jizat yang telah dilakukan itu hanya dengan pengaruh sihir belaka.

83. Karena Yesus mengatakan bahwa ia tidak akan mati hingga hampir kesudahan bumi ini.

84. Sedang mereka yang masih tetap mengimankan dia telah menderita kesedihan, karena melihat orang yang mati itu betul-betul menyerupai Yesus sehingga mereka tidak ingat lagi, akan apa-apa yang dikatakan oleh Yesus.

86. Dan begitulah mereka yang pergi bersama ibunda Yesus ke gunung Tengkorak.

87. Dan tidak saja mereka menghadiri matinya Yudas sambil menangis terus-menerus, tetapi juga mereka dengan perantaraan Nikodemus dan Yusuf[14] Arimatea telah dapat ijin dari Hakim untuk mengambil jasad Yudas buat ditanamnya. Kemudian mereka turunkan tubuhnya dari tiang-salib itu dengan tangisan yang hampir tidak dapat dipercaya orang.

88. Lalu dikuburnyalah ia di kuburan baru kepunyaan Yusuf setelah dibubuhi seratus kati dari wewangian.

---

14) Yah. 19:38.

FASAL KEDUARATUS DELAPANBELAS

Yang menulis ini bersama Yahya, Yakub, saudaranya dan ibunda Yesus pergi ke Nazaret.

1 Kemudian pulanglah masing-masing ke rumahnya.

2 Sedang yang menulis ini bersama Yahya, Yakub, saudaranya dan ibunda Yesus pergi ke Nazaret.

3 Adapun para murid[1] yang tidak takut kepada Allah, maka mereka pergi malam-malam, lalu mencuri tubuh Yudas dan disembunyikannya kemudian disiarkan oleh mereka bahwa Yesus telah bangkit kembali.

4 Maka terjadilah suasana huru-hara karena itu.

5 Lalu kepala imam memerintahkan agar tidak seorangpun membicarakan tentang Yesus orang Nazaret itu, jika tidak maka ia akan dikenakan siksaan yang pedih.

6 Akhirnya terjadilah penindasan-penindasan yang hebat, sehingga banyak yang dirajam, dipukul dan banyak pula yang telah diusir dari negeri-negeri mereka, karena tidak mau diam dalam persoalan itu.

7 Syahdan kabar tentang itu telah sampai ke Nazaret, kabar bagaimana Yesus seorang dari negeri mereka itu bangkit lagi setelah ia mati di atas tiang salib.

8 Lantas yang menulis ini memohon dengan sangat dari ibu dan Yesus, agar ia mau menghentikan tangannya, karena puteranya telah bangkit lagi. Dan ketika si gadis Maryam mendengarkan itu, maka ia berkata sambil menangis : "Marilah kita pergi ke Yerusalem untuk mencari anakku."

9 Karena apabila aku melihatnya aku akan mati dengan puas hati."

---

[1] Mat. 27:62-66 dan 28:11-15

FASAL KEDUARATUS SEMBILAN BELAS

Maryam ibunya Yesus kembali ke Yerusalem bersama yang menulis ini, serta Yakub dan Yahya. Para Malaikat yang menjaga Maryam naik kedatangan Yesus sambil dikitari oleh cahaya ke kamar di mana si gadis Maryam itu berada di dalamnya.

1 Lalu kembalilah si gadis ke Yerusalem bersama yang menulis ini, Yakub dan Yahya pada hari di keluarkannya perintah kepala imam.

2 Kemudian si gadis yang takut kepada Allah itu memesan kepada yang tinggal bersama dia, agar mereka melupakan puteranya. Padahal ia mengetahui, bahwa perintah kepala imam itu adalah suatu kesewenangan belaka.

3 Dan alangkah besarnya luapan emosi hati tiap orang.

4 Dan Allah yang menguji isi hati manusia mengetahui, bahwa kita telah luluh di antara kesedihan atas matinya Yudas yang kita sangka Yesus guru kita itu dan kerinduan untuk melihatnya bangkit lagi.

5 Kemudian para Malaikat yang menjaga Maryam naik ke langit yang ketiga di mana Yesus berada di sana dan dikawani oleh Malaikat, lalu diceritakanlah kepadanya tentang segala sesuatu.

6 Dari itu Yesus memohon kepada Allah untuk mengizinkannya melihat ibunda dan murid-muridnya.

7 Maka yang Maha Pengasih itu telah bertitah kepada keempat MalaikatNya yang terdekat yaitu Jibril, Mikhail, Rufail, dan Uril untuk mengangkat Yesus ke rumah ibunya.

8 Kemudian menjaganya di sana selama tiga hari berturut-turut.

9 Dan tidak membolehkan seorangpun melihatnya kecuali mereka yang mengimankan ajaran-ajarannya.

10 Maka datanglah Yesus sambil dikitari oleh cahaya ke kamar, di mana si gadis Maryam itu berada di dalamnya, beserta kedua saudari-nya, Mertha, Maryam Magdalena, Lazarus, yang menulis ini, Yahya, Yakub dan Petrus.

11 Dan saking terperanjatnya terjatuhlah mereka sebagai orang-orang mati.

12 Lalu Yesus membangunkan ibundanya beserta lain-lain orang dari lantai, katanya: "Janganlah kamu takut, karena aku ini adalah Yesus.

13 Dan janganlah kamu menangis, karena aku masih hidup tidak mati."

14 Maka mereka tercengang agak lama, bagaikan kehilangan kesadaran karena kedatangan Yesus itu.

15 Karena mereka telah meyakini sepenuhnya bahwa Yesus itu telah mati.

16 Maka sang gadis itu bertanya sambil menangis : "Katakanlah kepadaku wahai anakku, mengapa Allah menghendaki matimu dengan mengenakan noda kepada sanak-kerabat, teman-temanmu dan mengena noda kepada ajaran-ajaranmu sendiri, sedang Allah telah memberimu kekuatan untuk menghidupkan orang-orang mati.

17 Sehingga setiap manusia yang menyintaimu menjadi seakan-akan sudah mati."

FASAL KEDUARATUS DUAPULUH

Yesus bertutur kepada ibunya.
Para Malaikat menampakkan diri dan mempersaksikan bagaimana sebenarnya.

1 Yesus menjawab sambil memeluk ibundanya: "Percayalah kepadaku ya ibuku, karena aku berbicara benar kepadamu, bahwa aku ini sama sekali tidak mati.

2. Oleh karena Allah telah memeliharaku hingga hampir lenyapnya dunia ini."

3. Dan dalam pada itu ia menunjukkan keinginannya kepada keempat malaikat agar mereka menampakkan diri dan mempersaksikan bagaimana sebenarnya persoalan itu.

4. Maka tampaklah ia di situ para Malaikat laksana empat matahari yang bersinar, sehingga yang hadir di situ buat kedua kalinya terjatuh sebagai mayat karena ketakutan.

5. Lalu Yesus memberikan kepada keempat Malaikat itu empat potong dari kain katun, untuk dipakainya menutupi diri masing-masing, agar ibunda dan pengiring-pengiringnya dapat melihat dan mendengarkan mereka berbicara.

6. Maka setelah Yesus membangunkan orang demi orang dari mereka itu, maka ia menghiburnya, katanya : "Bahwa mereka yang ada itu adalah Utusan-utusan Allah :

7. Jibril yang menyampaikan rahasia-rahasia Allah.

8. Mikhail yang memerangi setiap musuh Allah.

9. Rufail yang mencabut roh-roh orang yang mati.

10. Dan Uril yang memanggil kepada Pengadilan Allah di Hari Kiamat."

11. Kemudian diceritakanlah oleh keempat Malaikat kepada si gadis itu bagaiman Allah telah mengutus kepada Yesus dan telah mengubah (roman wajah) Yudas supaya ia merasakan siksaan yang ia telah menjual lain orang untuk itu.

12. Di saat itu yang menulis ini bertanya : "Ya guru bolehkah aku menanyakan kepadamu sekarang, sebagaimana aku diperbolehkan menanyakan kepadamu semasa engkau berada di tengah-tengah kami ?"

13. Yesus menjawab : "Tanyakanlah apa yang engkau maukan ya Barnabas, aku akan menjawabmu."

14. Maka bertanyalah yang menulis ini: "Ya guru, jika Allah itu Maha Penyayang, mengapakah ia telah menyiksa kami begini rupa dengan meyakini bahwa engkau telah mati.

15. Dan sungguh ibundanya telah menangis sehingga ia hampir mati.

16. Kemudian membiarkan namamu tercemar dalam pembunuhan di antara kaum pencuri di atas gunung Tengkorak, sedang engkau adalah seorang Kudus Allah?

17. Yesus menjawab : "Percayalah kepadaku wahai Barnabas, bahwa Allah akan menyiksa atau tiap dosa bagaimanapun kecilnya akan disiksa dengan siksaan yang besar, karena Allah murka dari perbuatan dosa.

18. Dari itu, maka ketika ibunda dan murid-muridku yang jujur, tadinya bersamaku, telah mencintai dengan kecintaan duniawi yang sedikit, maka Allah yang Maha Penolong itu berkehendak untuk menyiksa atas kecintaan itu dengan kesedihan sekarang, agar ia tidak menyiksa atas dosa itu kelak dengan api neraka.

19. Ketika orang memanggilku Allah dan anak Allah di dunia, padahal aku tersuci dari itu, Allahpun berkehendak supaya orang mencemoohkan aku di dunia ini dengan matinya Yudas yang mereka yakini bahwa akulah yang telah mati di atas tiang-salib itu, agar setan-setan nanti mengejekku di Hari Pembalasan kelak.

20. Dan ini akan berlangsung sehingga datangnya Muhammad Rasul Allah yang apa-bila ia datang akan membongkar kepalsuan ini bagi mereka yang percaya dengan syariat Allah."

21. Kemudian setelah Yesus berbicara demikian ia berkata : "Sungguh Engkau adalah Maha Adil ya Allah Tuhan kita, karena kehormatan dan kemuliaan itu sebenarnya adalah milikMu sendiri yang tiada berkesudahan."

FASAL KEDUARATUS DUAPULUH SATU

Pesenan Yesus kepada yang menulis ini.

1 Kemudian Yesus menoleh kepada yang menulis ini, seraya berkata: "Ya Barnabas engkau harus menulis Injilku dan segala yang telah terjadi tentang diriku selama aku berada di dunia ini.

2. Dan tulislah pula apa yang tertimpa terhadap Yudas agar sirnalah kemungkinan tertipunya kaum mukminin, dan tiap orang mempercayai kebenaran."

3. Maka dijawab oleh yang menulis ini: "Sungguh aku akan melaksanakan itu Insya Allah ya guru.

4. Akan tetapi aku tidak mengetahui apa yang terjadi atas diri Yudas, karena aku tidak menyaksikan segala sesuatunya."

5. Yesus menjawab : "Di sini Yahya dan Petrus yang keduanya telah menyaksikan dengan mata-kepala segala sesuatu, maka keduanyalah itu akan memberitahukan kepadamu akan segala yang telah terjadi."

6. Kemudian Yesus telah menyuruh kami untuk memanggil murid-muridnya yang setia, agar mereka melihat dia, maka di saat itu Yakub dan Yahya telah mengumpulkan ke tujuh murid yang lain bersama Nikodemus, Yusuf dan banyak lagi dari tujuhpuluh dua murid itu, lalu mereka makan bersama dengan Yesus.

7. Dan pada hari yang ketiga, Yesus berkata : "Pergilah bersama ibunda di bukit Zaitun.

8. Karena aku akan naik ke langit dari sana juga.

9. Dan kamu akan melihat siapa yang mengangkat aku."

10. Maka pergilah semua kecuali duapuluhlima orang dari tujuhpuluh dua murid yang telah melarikan diri ke Damsyik karena ketakutan.

11. Kemudian selagi semua orang berdiri untuk sembahyang, datanglah Yesus di waktu tengah hari bersama rombongan besar dari Malaikat sambil memuji-muji Allah.

12. Maka takutlah dari cahaya wajahnya, sehingga jatuhlah mereka tersungkur ke bumi.

13. Akan tetapi Yesus membangunkan dan menghibur mereka, katanya : "Janganlah kamu takut, aku adalah gurumu."

14. Kemudian ia mengecam banyak dari mereka yang mempercayai, bahwa ia telah mati kemudian bangun kembali, katanya : "Apakah kamu menyangka bahwa aku dan Allah berdusta ?

15. Karena Allah telah memperkenankan aku hidup, hingga hampir lenyaplah dunia ini sebagaimana telah kukatakan kepadamu.

16. Sungguh kukatakan kepadamu bahwa aku tidak mati, tetapi yang mati adalah Yudas penghianat itu.

17. Waspadalah, karena setan akan berusaha sekuat tenaganya untuk menipu kamu.

18. Akan tetapi jadilah kamu saksi-saksiku di seluruh Israil dan di seluruh dunia tentang segala sesuatu yang telah kamu saksikan dan kamu dengarnya."

19. Dan setelah ia mengatakan demikian itu, maka sembahyanglah ia kepada Allah bagi keselamatan kaum mukminin dan tobatnya orang-orang yang berdosa.

20. Lalu setelah ia selesai sembahyang, dipeluknyalah ibundanya, seraya berkata : "Salam sejahtera bagimu wahai ibundaku.

21. Bertakwalah kepada Allah Yang telah menciptamu dan menciptaku."

22. Dan setelah ia mengucapkan demikian, maka ia menoleh kepada para muridnya sambil mengatakan : "Semoga nikmat dan rahmat Allah beserta kamu."

23. Kemudian diangkatlah dia oleh keempat Malaikat ke langit di depan mata mereka.

FASAL KEDUARATUS DUAPULUH DUA

Tersebarnya para murid.

1 Syahdan setelah Yesus meluncur, menyebarlah para murid itu di seluruh Israil dan lain-lain negeri.

2 Adapun kebenaran yang dibenci oleh setan itu, maka selalu ia dihimpit oleh kebatilan seperti halnya selama itu.

3 Karena sebagian daripada orang-orang jahat yang mengaku murid-murid itu, memberitahukan bahwa Yesus telah mati, tidak bangun lagi dan yang lain memberitakan bahwa ia telah benar-benar mati kemudian ia bangkit kembali, sedang yang benar-benar mati kemudian ia bangkit kembali, sedang yang lain telah dan masih terus memberitakan bahwa Yesus adalah anak Allah di mana Paulus telah tertipu di antara kalangan itu.

4 Adapun kami, maka kami memberitakan dengan apa yang telah kutulis kepada mereka yang takut kepada Allah agar mereka selamat di Hari Kemudian dari pembalasan Allah. Amin.

TAMAT.